



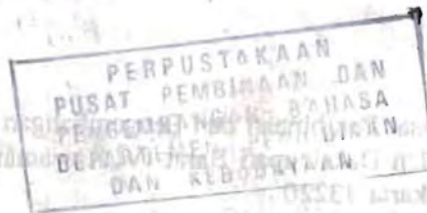
KAMUS SEKOLAH DASAR

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



KAMUS SEKOLAH DASAR

Erwina Burhanuddin
Kiswartini Mangkudilaga
Lien Sutini
Haryanto



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1994

KAMUS SEKOLAH DASAR

Penyusun

Dra. Erwina Burhanuddin
Dra. Kiswartini Mangkudilaga
Dra. Lien Sutini
Drs. Haryanto

Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Penyunting

Drs. Adi Sunaryo

Pewajah Kulit

A. Murad

Pembantu Teknis

Sartiman

ISBN : 979.459.257.9

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali
dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel
atau karangan keilmuan.

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi R 999.213 KAM K	No. Induk : 8450.2 Tgl : 19-9-85 Ttd : MZ

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia – Jakarta yang ber-naung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, dan tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus yang diterbitkan meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus istilah dan kamus dwibahasa. Terbitan ini, Kamus Sekolah Dasar, merupakan salah satu seri itu yang naskahnya berhasil disusun berkat bantuan tenaga dan pikiran Dra. Erwina Burhanuddin, Dra. Kiswartini Mangkudilaga, Dra. Lien Sutini, dan Drs. Haryanto. Untuk itu, kepada keempat pakar ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (pemimpin Proyek 1993/1994), Drs. A. Murad (Sekretaris Proyek), Drs. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Sdr. Sartiman, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1994

Dr. Hasan Alwi

PRAKATA

Alhamdulillah, Tim Penyusun Kamus Sekolah Dasar telah dapat menyelesaikan tugas penyusunan kamus tahap I dan tahap II dengan usaha yang maksimal, sesuai dengan waktu dan dana yang tersedia. Kegiatan ini dimungkinkan atas adanya dana dari Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 1991/1992 dan tahun 1992/1993. Sehubungan dengan itu, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Edwar Djamaris, Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia 1991/1992 dan 1992/1993 beserta staf, yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan penyusunan kamus sekolah dasar ini.

Ucapan yang sama kami sampaikan kepada Dr. Hasan Alwi, Kepala Bidang Perkamusan dan Peristilahan (sampai Januari 1992), sebagai koordinator tim dan Dr. Hans Lapoliwa, M. Phil., Kepala Bidang Perkamusan dan Peristilahan yang baru, yang telah memberikan motivasi dalam melaksanakan kegiatan ini. Selain itu, laporan ini tidak akan terwujud tanpa kerja sama Sdr. Endang Siswanti dan Sdr. Sartiman, yang telah membantu kami dalam pengetikan dan penggandaan laporan ini. Oleh karena itu, sudah selayaknya kami ucapkan terima kasih kepada mereka.

Akhirnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan kamus ini, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Mudah-mudahan banyak manfaat yang dapat dipetik dari hasil penyusunan kamus ini, terutama bagi dunia pendidikan.

Jakarta, 18 Maret 1992

Ketua Tim

PENDAHULUAN

Pengantar

Di dalam dunia pendidikan, sampai sekarang, informasi kebahasaan yang terekam di dalam kamus dan yang khusus ditujukan untuk murid-murid sekolah dasar belum dijumpai. Mereka, murid-murid sekolah dasar itu, sering mengeluh karena tidak dapat mengatasi kesulitan ketika mereka menemukan kata-kata sukar dalam buku pelajaran. Hal itu dapat dipahami karena di dalam kamus bahasa Indonesia yang sudah ada, penjelasan tentang makna kata itu terlalu luas dan belum terjangkau oleh nalar mereka. Untuk mempermudah anak didik, khususnya murid-murid sekolah dasar, dalam memperoleh informasi kebahasaan itu, perlu dilakukan penyusunan kamus sekolah untuk murid-murid sekolah dasar.

Kegiatan penyusunan kamus sekolah dasar ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama, penyusunan kamus yang dimulai dari abjad A sampai K, serta tahap kedua perampungan penyusunan kamus, yaitu dari abjad L sampai dengan abjad Z.

Tujuan

Kegiatan ini bermaksud menyusun sebuah kamus sekolah, khusus sekolah dasar, mulai dari abjad A sampai dengan abjad Z.

Sasaran

Kamus sekolah untuk sekolah dasar ini diperuntukan bagi murid-murid kelas III, IV, V, dan VI. Penentuan kelas ini dengan asumsi

bahwa murid-murid itu telah lancar membaca dan memahami apa yang mereka baca.

Metode/Teknik

Metode yang diterapkan dalam penyusunan kamus ini adalah metode yang lazim digunakan dalam bidang leksikografi.

Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dasar dan kamus-kamus bahasa Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data yang menyangkut kata-kata yang digunakan dalam buku-buku pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengartuan data itu dalam secarik kertas berukuran 16 x 11 cm yang dilengkapi dengan kode tertentu untuk memudahkan penggarapan dan pengolahannya. Selanjutnya, data itu diklasifikasikan menurut bentuk dan kelas katanya untuk mempermudah analisis, serta pemberian definisinya. Kelas kata yang ditetapkan adalah sebagai berikut : kata benda, kata kerja, kata sifat, kata depan, kata bilangan, kata ganti, kata keterangan, kata seru, kata tanya, dan kata sambung.

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

A. Ejaan

Ejaan yang digunakan di dalam *Kamus Sekolah: Sekolah Dasar* ini adalah Ejaan Bahasa Indonesia sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (1991)

B. Kata Dasar, Kata Turunan atau Kata Jadian, dan Kata Ulang

Kata dasar dipakai sebagai dasar bentukan kata yang dijadikan sebagai kata utama, sedangkan bentuk-bentuk turunannya termasuk juga perulangan kata (kata ulang) diperlakukan sebagai kata turunan atau kata jadian.

- Contoh: 1. kata utama (kata dasar): *ambil, makan, dan turun*
2. kata turunan (kata jadian): *mengambil, mengambili, mengambulkan, pengambilan; memakan, termakan, pemakan, makanan; menurun, menuruni, menurunkan, turunan.*

C. Ortografi atau Lambang Bahasa

1. *Garis Hubung Satu (-)*

Garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan kata.

- Contoh: *abu-abu kb ...*
baling-baling kb ...

2. *Cetak Miring*

Huruf-huruf yang dicetak miring digunakan untuk menuliskan lambang kelas kata dan kalimat contoh pemakaian kata dasar maupun kata jadian, dan kata ulang.

Contoh pemakaian:

- a. *kb* (nomina/kata benda), *ks* (adjektiva/kata sifat), *kk* (verba/kata kerja), *kbil* (numeralia/kata bilangan), *ksam* (konjungsi/kata sambung), *kg* (pronomina/kata ganti), *p* (partikel), dan *kket* (adverbia/kata keterangan).
- b. Pemakaian Kata Dasar, Kata Turunan, atau Kata Ulang
 1. kata dasar: *jalan*
 2. kata jadian: *berjalan*
 3. kata ulang: *jalan-jalan*

3. *Cetak Tebal*

Cetak tebal dipakai untuk lambang kata dasar, kata jadian, dan angka untuk menyatakan makna atau artinya lebih dari satu.

Contoh:

- berapa *kg*** 1. kata tanya untuk menanyakan jumlah atau bilangan: *berapa jumlah murid di kelasmu?*;
2. bilamana; kapan: *tahun berapa kamu lahir?*
seberapa *kg* sebanyak itu; sekian banyak: *seberapa saja akan kuterima pemberianmu itu.*

4. *Koma (,)*

- 1) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata dasar yang tidak diberi penjelasan (deskripsi) dari kata turunan atau kata jadian.

Contoh:

- a. *jungkat*, *terjungkat* *kk* ...
- b. *kayang*, *kayangan* *kb* ...

- 2) Tanda koma dipakai untuk menandai bagian pemerian sebagai pilihan kata.

Contoh:

kalah *ks* dapat diungguli lawan (dalam pertandingan, perkelahian, perang, dan sebagainya)

5. *Titik Koma (;)*

- 1) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada penjelasan makna.

Contoh:

- a. **agung** *ks* besar; mulia; luhur
b. **jajar** *kb* baris; deret; banjar

- 2) Tanda titik koma dipakai sebagai penanda akhir penjelasan makna sebuah kata jadian yang masih belum merupakan bentuk kata jadian terakhir.

Contoh:

- aku** *kg* 1 saya; 2 diri sendiri;
beraku *kk* memakai kata aku;
mengaku *kk* 1 menganggap atau menyatakan dirinya (pandai, kaya, benar, salah, cantik, dan sebagainya); 2 membenarkan tuduhan: *pencopet itu mengaku*; 3 menganggap sebagai: *orang itu mengaku anak padaku*

- 3) Tanda titik koma dipakai sebagai penanda akhir penjelasan sebuah kata yang bermakna lebih dari satu atau banyak
kebal *n* 1 tidak mempan senjata: *mereka merupakan prajurit yang kebal*; 2 tidak dapat terkena penyakit: *setelah diberi imunisasi anak itu akan kebal terhadap semua penyakit menular*; 3 tidak mempan oleh caci maki; tidak malu walaupun dicaci maki; tebal kulit (arti kiasan): *ia tetap kebal terhadap cacian yang tidak berperikemanusiaan itu*

6. *Titik Dua (:)*

- 1) Tanda titik dua dipakai sebagai kata misalnya di dalam penjelasan makna untuk mengawali kalimat contoh bagi kata yang diberi penjelasan (deskripsi).

Contoh:

- a. **kencana** *kb* emas: *di dalam cerita itu, labu itu disihir jadi kereta kencana*
b. **kepalang** *ks* tidak sempurna betul; tanggung: *karena sudah kepalang basah, ia mencebur sekalian ke kolam itu*

7. *Tanda Kurung ((...))*

Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau kalimat yang diapit oleh tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata atau pernyataan yang terdapat di depannya. Contoh:

kapitan kb 1 sebutan kepala daerah pada zaman pemerintahan raja setingkat dengan camat di daerah Nusa Tenggara Timur dan Maluku; **2** kepala golongan penduduk Cina (pada zaman pemerintahan Belanda); **3** kepala dalam balatentara

8. *Angka Arab Cetak Tebal*

Angka Arab cetak tebal (1, 2, 3, ...) dipakai untuk menandai kata yang mempunyai makna lebih dari satu (yaitu arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

Contoh:

'kelindan kb 1 barang yang baru dipintal; **2** benang untuk pemutar kincir; **3** benang yang sudah dimasukkan ke lubang jarum untuk menjahit.

D. *Lambang Kelas Kata*

kata benda	disingkat	<i>kb</i>
kata kerja	disingkat	<i>kk</i>
kata sifat	disingkat	<i>ks</i>
kata sambung	disingkat	<i>ksam</i>
kata depan	disingkat	<i>kd</i>
kata bilangan	disingkat	<i>kbil</i>
kata ganti	disingkat	<i>kg</i>
kata keterangan	disingkat	<i>kket</i>
kata seru	disingkat	<i>ksr</i>
partikel	disingkat	<i>p</i>
kiasan	disingkat	<i>ki</i>

Tunda kura in dipasi untuk memanggikan daging
 kura yang telah dimasak dalam kaldu
 yang telah dipanaskan. Setelah selesai
 dipanggang, daging kura dapat disajikan
 dengan nasi putih atau nasi goreng.
 Selain itu, daging kura juga dapat
 dimasak dengan bumbu kacang atau
 bumbu pedas. Daging kura juga
 dapat dimasak dengan bumbu
 kari atau bumbu lainnya.

Daging kura juga dapat dimasak
 dengan bumbu kacang atau bumbu
 pedas. Daging kura juga dapat
 dimasak dengan bumbu kari atau
 bumbu lainnya. Daging kura
 juga dapat dimasak dengan bumbu
 kacang atau bumbu pedas. Daging
 kura juga dapat dimasak dengan
 bumbu kari atau bumbu lainnya.

B. Daftar Isi

1	Daftar Isi	1
2	Pendahuluan	2
3	1.1 Latar Belakang	3
4	1.2 Tujuan Penelitian	4
5	1.3 Manfaat Penelitian	5
6	2. Tinjauan Pustaka	6
7	2.1 Konsep Dasar	7
8	2.2 Penelitian Terdahulu	8
9	3. Metodologi Penelitian	9
10	3.1 Jenis Penelitian	10
11	3.2 Lokasi Penelitian	11
12	3.3 Waktu Penelitian	12
13	3.4 Teknik Pengumpulan Data	13
14	3.5 Teknik Analisis Data	14
15	4. Hasil dan Pembahasan	15
16	4.1 Hasil Penelitian	16
17	4.2 Pembahasan	17
18	5. Kesimpulan dan Saran	18
19	5.1 Kesimpulan	19
20	5.2 Saran	20

A

aba-aba *kb* kata-kata perintah atau komando dalam baris-berbaris, gerak badan, dan sebagainya, seperti *siap!*, *hadap kiri!*, *maju jalan!*

abad *kb* 1 masa seratus tahun: *gedung itu sudah berumur satu abad*; 2 jangka waktu yang lamanya seratus tahun: *abad ke-20 dimulai dari tahun 1901 sampai tahun 2000*

abadi *ks* tidak berkesudahan; kekal: *bangsa Indonesia menginginkan perdamaian yang abadi*;
keabadian *kb* kekekalan

abang *kb* 1 kakak laki-laki; saudara tua laki-laki: *abangku sedang berada di Surabaya*; 2 panggilan kepada seorang laki-laki yang lebih tua atau tak dikenal: *tahukah abang jalan ke rumah sakit yang paling dekat?* 3 panggilan kepada tukang becak, tukang sayur, dan sebagainya: *abang becak*

abdi *kb* 1 hamba; orang bawahan; 2 pegawai: *abdi negara*;
mengabdi *kk* berbakti; menghambakan diri: *kami berjanji akan mengabdi pada bangsa, negara, dan juga agama*.

abjad *kb* kumpulan huruf atau aksara berdasarkan urutan yang sudah ditentukan: *a-be-ce; alif-ba-ta*

absen *kk* tidak hadir; tidak masuk, misalnya sekolah, kerja: *dia absen kemarin karena sakit*;

mengabsen *kk* memanggil, menyebutkan, atau membacakan nama-nama orang pada daftar untuk mengetahui hadir tidaknya orang: *sebelum pelajaran dimulai, guru mengabsen murid-murid*

abu *kb* 1 sisa barang yang telah habis terbakar: *rumah yang terbakar itu telah menjadi abu; abu rokok*; 2 debu: *gedung pertemuan itu tidak terawat, di sana-sini penuh abu*

abu-abu *kb* campuran warna putih dan hitam yang sama banyaknya; kelabu

acar *kb* makanan yang dibuat dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan sebagainya yang diasamkan dengan cuka: *acar mentimun*; **mengacar** *kk* membuat acar

acara *kb* 1 hal atau pokok yang akan dibicarakan dalam perundingan, rapat, dan sebagainya: *acara rapat itu akan disusun oleh panitia*; 2 kegiatan yang dipertunjukkan, disiarkan, atau diperlombakan; program: *acara televisi setiap hari dimuat dalam surat kabar*; **pengacara** *kb* pembela perkara orang yang dianggap bersalah di pengadilan; advokat

aci *ks* sah; berlaku; jadi; benar: *sambil menangis Adik berteriak, "tidak aci, ah, kamu bermain curang!?"*

acu, **mengacu** *kk* mengarahkan pistol, senapan, dan sebagainya; membidikkan; menodongkan: *musuh telah mengacu senjatanya*; **mengacukan** *kk* mengangkat atau mengacungkan tangan, tinju, dan sebagainya: *dia berteriak-teriak sambil mengacukan tinjunya*

acung, **mengacungkan** *kk* mengangkat tangan ke atas untuk menunjukkan jari: *ia mengacungkan tangannya sewaktu namanya disebutkan*

ada *kk* 1 hadir; telah sedia: *ia ada di sini*; 2 mempunyai: *ia tidak ada uang*;

berada *kk* 1 ada di: *ia berada di Jakarta ketika peristiwa itu terjadi*; 2 agak kaya (tidak kekurangan): *ayahnya tergolong orang yang berada di kampung yang terpencil itu*;

mengada-ada *kk* berkata, berpikir, atau meminta yang bukan-bukan: *kamu jangan suka mengada-ada, bicaralah sejujurnya*;
mengada-adakan *kk* mencoba mengadakan barang atau sesuatu yang tidak ada atau sudah habis: *walaupun mereka orang yang tidak punya, mereka selalu berusaha mengada-adakan suguhan untuk tamu yang berkunjung ke rumah mereka*

adakalanya *kk* kadang-kadang; sekali-sekali; sekali waktu: *orang pandai pun adakalanya melakukan kesalahan*

adab *kb* kehalusan dan kebaikan budi pekerti atau tingkah laku; kesopanan; akhlak;

beradab *kk* 1 mempunyai adab; baik budi bahasanya: *perbuatan suka menolong orang yang susah mencerminkan tingkah laku orang yang beradab*; 2 sudah maju tingkat kehidupan lahir dan batin: *bangsa yang sudah beradab tentu akan meninggalkan tata cara hidup pada zaman jahiliyah*;

peradaban *kb* kemajuan yang meliputi kecerdasan dan kebudayaan: *candi Borobudur merupakan salah satu bukti peninggalan peradaban yang tinggi*

adat *kb* 1 aturan yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu; 2 kebiasaan; cara yang sudah menjadi kebiasaan;

beradat *kk* 1 mempunyai adat; 2 menurut atau melakukan secara adat; 3 tahu sopan santun;

adat-istiadat *kb* adat yang kekal dan turun-temurun sebagai warisan dalam suatu masyarakat

adegan *kb* bagian babak dalam lakon, seperti sandiwara atau film: *beberapa adegan menggambarkan perbuatan yang sadis dalam film itu dipotong oleh Badan Sensor Film*

adik *kb* 1 saudara kandung yang lebih muda, baik laki-laki maupun perempuan; 2 kerabat yang lebih muda dalam pertalian kekeluargaan: *adik ipar; adik sepupu*; 3 panggilan kepada orang yang lebih muda

adil *ks* 1 tidak berat sebelah atau tidak memihak: *keputusan ayah itu dianggap adil oleh anak-anaknya*; 2 berpegang pada kebenaran; berpihak kepada yang benar;

mengadili *kk* memeriksa, menimbang, dan memutuskan perkara atau sengketa; menentukan mana yang benar dan mana yang salah;
pengadilan *kb* rumah atau bangunan tempat mengadili perkara: rumahnya berada persis di muka kantor pengadilan.

adinda *kg* 1 adik; 2 kata untuk menyapa orang yang lebih muda, biasanya dipakai dalam surat-menyurat

adipati *kb* 1 raja; 2 gelar bupati pada masa sebelum zaman kemerdekaan

adjektiva *kb* kata yang menerangkan nomina (kata benda) dan secara umum dapat bergabung dengan kata *lebih* atau *sangat*; kata sifat

administrasi *kb* tata usaha

¹**adu**, **pengaduan** *kb* aduan hal atau perkara yang diadukan

²**adu**, **beradu** *kk* 1 berlaga; bersabung; 2 berlanggaran; bertabrakan: di perempatan itu sudah sering mobil beradu; 3 terbentur, terantuk: kepalanya beradu dengan tembok;

mengadu *kk* 1 membuat supaya berlaga; mempertimbangkan: mengadu ayam, mengadu layang-layang; 2 berebut kemenangan dalam pertandingan atau perlombaan;

pengaduan *kb* 1 aduan (hal atau perkara yang diadukan); 2 rasa tidak puas atau tidak senang yang diungkapkan supaya ada yang memperhatikan

aduk *kk*, **mengaduk** *kk* 1 mencampur dan mengacau: ibu sedang mengaduk adonan kue itu; 2 membongkar-bongkar tidak keruan: adik mengaduk lemari untuk mencari mainannya yang hilang;

pengaduk *kb* 1 alat untuk mengaduk; 2 orang yang mengaduk

agak *kkei* sedikit: sekolahku agak jauh dari rumah

agama *kb* kepercayaan terhadap Tuhan, dewa, dan sebagainya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu: agama Islam; agama Hindu

agar *ksam* supaya: rajinlah membaca agar banyak pengetahuan yang diperoleh

agar-agar *kb* 1 ganggang laut yang dapat dimakan; 2 penganan yang terbuat dari tepung agar-agar

agung *ks* besar; mulia; luhur: *para penerima tamu sibuk menyambut tamu agung yang akan berkunjung*;
mengagungkan *kk* memuliakan; membesarkan; meluhurkan

Agustus *kb* bulan kedelapan tahun Masehi (31 hari); bulan setelah bulan Juli dan sebelum bulan September

ahad *kb* 1 satu; esa; 2 (hari) Minggu

ahli *kb* orang yang mahir dan paham sekali dalam suatu ilmu atau kepandaian: *kakeknya terkenal sebagai ahli agama*;

keahlian *kb* kemahiran tentang suatu ilmu, pekerjaan, atau kepandaian

ahli waris *kb* orang-orang yang berhak menerima warisan (harta pusaka)

air *kb* benda cair seperti yang biasa terdapat dalam sumur, sungai, danau, yang mendidih pada suhu 100°C;

air mancur *kb* air yang memancar dari atas ke bawah;

air minum *kb* air yang dapat diminum;

air tanah *kb* air yang terdapat di bawah permukaan;

air terjun *kb* aliran air yang melewati jeram hingga air jatuh bebas ke dasar sungai, lereng, atau lembah;

mengairi *kk* memberi air; membasahi; mengenangi: *petani itu sedang mengairi sawahnya*

ajaib *ks* 1 aneh; mengherankan; ganjil jarang ada; tidak seperti biasa; 2 yang tidak dapat diterangkan dengan akal;

keajaiban *kb* keanehan; keganjilan

ajar *kk* menyuruh orang lain agar memberikan petunjuk kepada orang lain supaya diketahui atau dituruti;

mengajar *kk* 1 memberi pelajaran: *guru mengajar murid menggambar*; 2 melatih: *dia mengajar menari setiap hari Selasa*;

pelajar *kb* anak sekolah; murid; siswa;

pelajaran *kb* yang dipelajari atau diajarkan: *pelajaran matematika*; *pelajaran biologi*

ajudan kb perwira yang bekerja untuk membantu raja, presiden atau perwira tinggi, biasanya diberi tugas untuk mengurus segala keperluan yang berurusan dengan pekerjaannya

akad nikah kb pelaksanaan nikah dengan ijab dan kabul di depan penghulu

akademi kb lembaga pendidikan tinggi yang mendidik tenaga profesi:
akademi militer

akal kb 1 pikiran; ingatan; 2 jalan atau cara untuk melakukan sesuatu; daya-upaya; ikhtiar;

berakal kk 1 mempunyai akal atau pikiran; 2 cerdas; pandai mencari ikhtiar: *manusia adalah mahluk yang berakal*;

seakal-akal kket sekuat-kuatnya; dengan segenap tenaga dan pikiran

akan kket 1 kepada: *ia lupa akan kewajibannya*; 2 hendak; bakal: *mobil itu akan dijual*;

seakan-akan kket seolah-olah; seperti; sama benar halnya dengan: *kakak beradik itu serupa sekali seakan-akan anak kembar*

akar kb bagian tumbuh-tumbuhan yang masuk ke dalam tanah sebagai alat penguat serta pengisap air dan zat makanan: *pohon itu mati karena akarnya habis dimakan ulat tanah*;

berakar kk mempunyai akar; ada akarnya;

akar napas kb akar yang keluar secara tegak lurus dari akar yang terbenam dalam tanah dan berfungsi untuk bernapas;

akar rambut kb bulu halus pada ujung akar;

akar serabut kb akar-akar ramping yang keluar dari pangkal batang, bergerombol, dan berfungsi menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang;

akar tunggang kb akar besar yang merupakan akar utama yang tumbuh dari biji, tegak ke bawah dan darinya keluar cabang-cabang akar

akhir kb 1 belakang; kemudian: *yang awal dan yang akhir*; 2 penghabisan: *murid kelas enam bersiap-siap menghadapi ujian akhir*;

terakhir ks paling akhir; di belakang sekali: *dia merupakan anak terakhir dalam keluarganya*;

akhiran *kb* imbuhan yang dirangkai di belakang kata dasar seperti *an*, *-i*, dan *-kan*

akhirat *kb* alam sesudah kehidupan di dunia; alam baka: *dia selalu berdoa agar hidup bahagia di dunia dan akhirat*

akhirulkalam *ksam* akhirnya (biasa dipakai untuk menutup surat, uraian, dan sebagainya);

berakhlak *kk* berkelakuan baik; berbudi pekerti

akibat *kb* sesuatu yang menjadi kesudahan atau hasil dari pekerjaan atau keputusan;

berakibat *kk* berkesudahan; berakhir dengan

akidah *kb* kepercayaan; keyakinan

akik *kb* batuan yang tersusun berlapis-lapis dan berbagai warna yang dapat dijadikan sebagai perhiasan

akrab *ks* dekat dan erat (tentang persahabatan); intim; karib: *dari kecil mereka sudah akrab*

aktif *ks* giat dalam bekerja dan berusaha: *ia sangat aktif dalam kegiatan sosial;*

mengaktifkan *kk* menjadikan aktif; menggiatkan: *dialah sebagai pelopor yang mengaktifkan olahraga di desanya*

aktivitas *kb* kegiatan; keaktifan; kesibukan

aktor *kb* pria yang berperan di atas pentas, di radio, televisi, atau film

aktris *kb* wanita yang berperan di atas pentas, di radio, televisi, atau film

aku *kg* 1 saya; 2 diri sendiri;

beraku *kk* memakai kata aku;

mengaku *kk* 1 menganggap atau menyatakan dirinya (pandai, kaya, benar, salah, cantik, dan sebagainya); 2 membenarkan tuduhan: *pencopet itu mengaku*; 3 menganggap sebagai: *orang itu mengaku anak terhadapku*

akuarium *kb* kotak dari kaca tempat memelihara ikan hias, biasanya diberi tanaman air

akur *ks* 1 sepakat; setuju: *saya akur saja dengan usulan itu*; 2 seia sekata: *penduduk kampung yang terpencil itu akur dan saling menghormati*;

mengakurkan *kk* 1 menyesuaikan; mencocokkan: *polisi sibuk mengakurkan bukti dan keterangan saksi*; 2 memperdamaikan orang yang bertengkar, bermusuhan; menyatukan supaya rukun: *guru berusaha mengakurkan murid-muridnya yang bermusuhan itu*

alah *ks* kalah; tewas;

beralah *kk* suka mengalah; suka menyabarkan

¹**alam** *kb* segala yang ada di langit dan bumi; 2 daerah; negeri, misalnya *alam Priangan*; 3 lingkungan kehidupan: *alam baka, alam akhirat*; 4 segala sesuatu yang bukan buatan manusia: *karet alam*;

alam baka *kb* alam tempat roh manusia yang telah meninggal dan menjadi kekal; akhirat;

alam binatang *kb* alam tempat kehidupan binatang;

alam semesta *kb* seluruh alam

²**alam, mengalami** *kk* merasai atau menjalani suatu peristiwa: *rakyat sangat menderita dan mengalami kelaparan pada zaman penjajahan dulu*;

pengalaman *kb* sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, diketahui, dikerjakan): *ia menceritakan pengalamannya semasa hidup di perantauan*

alamat *kb* 1 sasaran; tujuan; 2 adres; 3 tanda; pertanda;

mengalamatkan *kk* menunjukan kepada: *ia mengalamatkan surat itu kepada kakaknya yang berada di kota lain*

alang-alang *kb* rumput yang tingginya mencapai 20 sampai 50 cm dan besar, berguna sebagai makanan ternak, penahan erosi, dan akarnya dapat dijadikan obat penurun panas; lalang

alas *kb* dasar,

beralas *kk* memakai alas: *gelas yang terletak di atas meja itu tidak beralas*

alat kb yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu; perkakas;

memperalat kk menggunakan atau memperlakukan sebagai alat: *dia memperalat adiknya untuk mencari keuntungan bagi dirinya sendiri*;
peralatan kb berbagai-bagai alat atau perkakas: *dia menyimpan kembali peralatan yang sudah dipakainya*

album kb 1 buku tempat menaruh atau menyimpan kumpulan potret, perangko, gambar-gambar, dan sebagainya; 2 kumpulan piringan hitam, kaset lagu-lagu, dan sebagainya

algojo kb 1 orang yang melaksanakan hukuman mati; 2 orang yang bengis dan kejam (suka membunuh)

alias kb nama samaran: *Ali alias Awal*

alih kk pindah; ganti; tukar;

beralih kk berpindah: *perhatiannya beralih kepada perempuan itu*;
 bertukar; berganti; berubah;

peralihan kb pergantian (dari keadaan yang satu ke keadaan yang lain) masa peralihan; pertukaran: *di negara itu sedang terjadi peralihan kekuasaan dari kaum sipil kepada militer*

alim ks 1 berilmu; pandai (terutama dalam hal agama Islam): *ayahnya seorang yang alim dan sangat dihormati di kampungku*; 2 saleh dan tidak nakal: *ia seorang anak yang alim dan penurut kata*

alineaa kb 1 baris baru pada tulisan; 2 paragraf

alir, mengalir kk 1 bergerak maju, seperti air, barang cair, udara: *air sungai itu mengalir ke laut*; 2 meleleh, misalnya air mata, peluh: *air mata mengalir membasahi pipinya*;

aliran kb 1 yang mengalir, seperti hawa, air, listrik; 2 paham; haluan: *ia terjerumus mengikuti aliran yang sesat itu*

aljabar kb cabang matematika yang menggunakan huruf atau tanda untuk mewakili angka, seperti huruf a, b, c sebagai pengganti bilangan yang diketahui dan x, y, z untuk pengganti bilangan yang tidak diketahui

alkohol *kb* zat cair yang tidak berwarna, mudah menguap dan terbakar, dipakai dalam industri dan pengobatan, merupakan unsur memabukkan dalam kebanyakan minuman keras

Allah *kb* nama Tuhan dalam bahasa Arab; zat yang mahasempurna yang menciptakan alam semesta; Tuhan Yang Maha Esa yang disembah oleh orang yang beriman

almanak *kb* 1 penanggalan; kalender

almarhum *kb* 1 orang yang telah meninggal, mending: *dia merupakan cucu kesayangan almarhum kakeknya*; 2 kata untuk menyebut orang yang telah meninggal: *almarhum pernah berobat di luar negeri*

almari *kb* lemari

alpa *ks* lalai dalam kewajiban; kurang memperhatikan; kurang mengindahkan; lengah: *janganlah kamu sampai alpa dalam menunaikan kewajiban*;
kealpaan *kb* kelalaian; kelengahan: *ia meminta maaf atas kealpaan yang telah dilakukannya*

Alquran *kb* Kitab Suci umat Islam

alu *kb* alat untuk menumbuk padi yang dibuat dari kayu; antan

aluminium *kb* logam ringan, berwarna putih perak seperti seng

alun *kb* gelombang yang panjang dan bergulung-gulung, biasanya lebih rendah;

mengalun *kk* 1 bergerak seperti gelombang kecil; 2 ombak perlahan-lahan tidak meninggi tentang suara atau nyanyian: *dari jauh terdengar suara mengalun*

alun-alun *kb* tanah lapang yang luas di muka istana atau di muka tempat kediaman resmi gubernur, bupati, dan wali kota

amal *kb* perbuatan baik; kebaikan: *ia sering berbuat amal kepada sesama umat manusia*;

beramal *kk* berbuat amal; melakukan sesuatu yang baik atau kebajikan seperti menolong orang miskin;

mengamalkan *kk* 1 melakukan; melaksanakan; mempraktekkan: *ia berusaha mengamalkan ajaran agamanya dengan baik*; 2 melakukan tugas atau kewajiban: *ia sudah mengamalkan kewajibannya sebagai pendidik*; 3 menyumbangkan; mendermakan: *orang itu mengamalkan sebagian hartanya untuk fakir miskin*

aman *ks* 1 bebas dari bahaya dan gangguan: *negeri ini aman dan damai*; 2 tidak merasa takut, gelisah atau khawatir; tenteram: *anak kecil itu merasa aman tidur di pangkuan ibunya*;

mengamankan *kk* 1 menjadikan tidak berbahaya atau kacau: *polisi berhasil mengamankan daerah yang dilanda kerusuhan itu*; 2 menjadi tenteram;

pengaman *kb* 1 orang yang mengamankan (negeri, kota); 2 alat untuk menghindarkan atau mencegah terjadinya kecelakaan;

keamanan *kb* ketenteraman: *dia bertugas menjaga keamanan dan ketertiban kelasnya pada upacara bendera*

amanat *kb* 1 pesan; perintah: *kepala sekolah menyampaikan amanatnya*; 2 wejangan, biasanya dari orang terkemuka: *menteri P dan K membacakan amanat Presiden*

¹**amat** *kkt* sangat; terlalu

²**amat**, **mengamat-amati** *kk* terus mengawasi dan memperhatikan dengan teliti: *guru mengamati-amati tingkah laku muridnya yang nakal*; **pengamatan** *kb* pengawasan terhadap perbuatan, kegiatan, dan keadaan orang lain: *perampok itu berada di bawah pengamatan polisi*

ambil *kk* **mengambil** *kk* 1 memegang sesuatu untuk dibawa, disimpan, dipergunakan, dan sebagainya; memungut: *anak yang baik tidak akan mengambil barang yang bukan miliknya*; 2 mengurangi: *agar seimbang jumlahnya, juri terpaksa mengambil beberapa buah ke-lereng dari regu peserta*; 3 menganggap sebagai; memungut: *sudah lama ia ingin mengambil anak dari panti asuhan itu*

ambruk *kk* 1 roboh; runtuh: *gedung tua itu ambruk dan menimpa kendaraan yang berada di dekatnya*; 2 bangkrut: *perusahaan ambruk karena menderita kerugian terus-menerus*

ambulans kb mobil pengangkut orang sakit

amfibi kb binatang yang dapat hidup di air dan di darat, seperti katak

amin kket kabulkanlah; terimalah; demikianlah hendaknya (biasanya dipakai sebagai penutup doa)

ampas kb sisa barang yang telah diambil sarinya atau patinya: *ampas kelapa, ampas kecap, ampas tebu*

ampelas kb 1 kertas berlapis serbuk kaca untuk menghaluskan permukaan logam, bangku dan sebagainya; 2 pohon yang daunnya kasar untuk menggosok kayu dan sebagainya; *Ficus ampelas*

amplop kb sampul surat: *setelah diketik, surat itu dimasukkan ke dalam amplop yang berwarna biru*

ampun kb 1 maaf: *dia selalu berdoa dan memohon ampun atas segala dosa dan kesalahannya*; 2 kata yang menyatakan rasa heran dan kesal : *ya ampun, anak itu nakalnya bukan main*

amuk kk, mengamuk kk 1 menyerang dengan membabi buta karena marah sekali: *dia mengamuk melihat anaknya dipukul orang*; 2 menghebat; menjadi-jadi; berkecamuk (arti kiasan): *wabah malaria mengamuk di desa itu*

anai-anai kb rayap; semut putih

anak kb 1 keturunan yang kedua: *yang perempuan itu bukan anaknya, tetapi cucunya*; 2 manusia, binatang, pohon yang masih kecil: *anak itu baru berumur dua tahun; anak ayam; anak pohon pisang*; 3 orang yang berasal dari atau dilahirkan di suatu daerah atau negeri: *anak Indonesia; anak Ambon*;

anakanda kb ananda;

anak sungai kb sungai kecil, cabang dari sungai yang besar, **memperanak kk** melahirkan anak: *tidak ada seorang pun yang ingin memperanakan anak durhaka*;

anak-anakan kb boneka: *anak kecil itu sedang asyik bermain anak-anakan*

analisis kb ahli ilmu kimia yang bekerja di laboratorium untuk melakukan penelitian

analisa kb analisis

analisis kb penyelidikan dan penguraian terhadap sesuatu

ananda kb anak (panggilan kesayangan atau biasa dipakai di dalam surat))

anatomi kb ilmu tentang tubuh manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan

ancam kk, mengancam kk mengatakan akan melakukan sesuatu yang mencelakakan, menyulitkan atau menyusahkan orang lain: *dia mengancam akan memukulku bila permintaannya tidak dipenuhi*

ancang-ancang kb persiapan akan berbuat sesuatu; langkah akan melompat, berlari dan sebagainya: *Budi mengambil anchang-ancang, kemudian dia berlari sekencang-kencangnya*

ancar-ancar kb perkiraan tanggal, tempat, atau hari yang ditentukan untuk melakukan sesuatu: *menurut ancar-ancar gedung itu akan selesai pada bulan April tahun ini*

Anda kg kata ganti orang kedua dengan tidak membedakan tingkat, kedudukan, dan umur; kamu

andai kket misal; umpama;

andai kata kket seumpama; misalkan; misalnya;

andaikan kket misalnya; misalkan; seumpama: *andaikan ia tidak pergi, mungkin peristiwa itu tidak akan terjadi*

andong kb kereta beroda empat yang ditarik oleh kuda

anduk kb handuk

aneh ks ajaib; ganjil: *sebenarnya aneh, uang itu bisa menghilang dari dalam dompetnya; dia merasa aneh karena kepalanya digunduli;*
keanehan kb hal yang aneh: *banyak keanehan yang ia jumpai di dalam pengembaraannya*

angan *kb* ingatan; pikiran: *tidak sedikit pun di dalam angannya untuk berbuat sekeji itu;*

angan-angan *kb* cita-cita: *angan-angannya menjadi guru penerbang; 2* harapan atau gambaran dalam ingatan; khayal

anggap *kk*, **menganggap** *kk* memandang sebagai; berpendapat: *ia menganggap dirinya jagoan di desa itu*

¹**anggar** *kk*, **menganggar** *kk* mengira-ngira; memperhitungkan biaya dan belanja: *ibu sedang sibuk menganggar uang yang akan dibelanjakan untuk pesta ulang tahun Tono;*

anggaran biaya *kb* perhitungan banyaknya uang yang akan dikeluarkan

²**anggar** *kb* cabang olahraga bela diri yang menggunakan senjata tusuk dari logam panjang, bertangkai seperti pedang, dilengkapi dengan kabel penghubung/penghantar arus ke tombol juri

anggota *kb* 1 bagian tubuh, terutama kaki dan tangan; 2 orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu perkumpulan panitia dan sebagainya: *dia merupakan salah seorang anggota paduan suara di sekolah kami*

anggrek *kb* tanaman hias yang berbunga indah dan tahan lama, banyak macamnya seperti *anggrek bulan, anggrek merpati*

angguk *kb* gerakan menundukkan kepala tanda setuju, mengantuk, atau mengerti;

mengangguk *kk* menggerakkan kepala ke bawah sebagai tanda mengiakan atau memberi hormat: *ia mengangguk tanda setuju; murid-murid itu serentak mengangguk ketika guru lewat di depan mereka*

anggun *ks* rapi dan berwibawa: *ibu itu tampak anggun bila memakai kebaya*

¹**anggur**, **menganggur** *kk* tidak bekerja; tidak melakukan apa pun juga: *sudah lama ia menganggur*

²**anggur** *kb* 1 buah yang berbentuk bulat kecil-kecil sebesar kelereng dan

berangkai, berwarna hijau atau ungu kehitam-hitaman; **2** minuman yang dibuat dari buah anggur

angin kb 1 udara yang bergerak: *angin bertiup sepoi-sepoi*; **2** kabar yang belum pasti; desas-desus: *kabar angin*;

angin haluan kb angin yang bertiup dari arah depan perahu;

angin puyuh kb angin yang berpusing; kisaran angin

angka kb 1 nomor: *angka 10*; **2** nilai; ponten: *angka rapornya sangat baik*

angkara ks ganas; buas; bengis: *kita tidak boleh berbuat angkara terhadap sesama manusia*;

angkara murka ks tamak; loba; mementingkan diri sendiri: *jangan menjadi pemimpin yang angkara murka*

angkasa ks langit; awang-awang; udara: *burung-burung beterbangan di angkasa biru*

angkat kk tinggikan; naikkan: *kalaupun kamu tahu jawabannya, angkat tanganmu*; **2** ambil; bawa: *Tono angkat barang itu dan simpan di gudang*;

mengangkat kk 1 membawa ke atas; meninggikan; menaikkan: *ketua regu yang menang itu mengangkat piala yang diperolehnya tinggi-tinggi*; **2** membawa dari suatu tempat ke tempat lain; mem-

bawa pergi: *ibu menyuruh Susi mengangkat jemuran*; **3** menjadikan, mengakui, mengambil sebagai anak, orang tua, atau saudara:

kakakku telah mengangkat seorang anak sebagai anak sendiri;

angkatan kb 1 bala tentara, segenap tentara dengan senjatanya; **2** pasukan atau armada yang dikirim untuk berperang;

angkatan bersenjata kb segenap tentara atau bala tentara dengan senjatanya;

seperangkat kb selengkap; satu setel

angklung kb alat musik tradisional daerah Sunda yang terbuat dari tabung bambu

angkuh ks suka memandang rendah pada orang lain; sombong: *sikapnya yang angkuh itu membuat teman-teman menjauhinya*

angkut *kk*, **mengangkut** *kk* 1 mengangkat dan membawa: *kakak mengangkut padi itu ke lumbung*; 2 memuat dan membawa atau mengirimkan ke: *truk yang mengangkut buah-buahan itu terbalik*;

angkutan *kb* 1 barang atau orang yang diangkut; muatan: *angkutan mobil*; 2 cara (hasil) mengangkut: *angkutan dengan truk jauh lebih mahal daripada dengan kereta api*

angsa *kb* itik yang besar dan berleher panjang

angsoka *kb* tanaman berbunga yang biasa dijadikan tanaman hias

angsur *kk*, **mengangsur** *kk* membayar, mengerjakan, mengumpulkan sedikit demi sedikit; mencicil: *ia menyisihkan sebagian dari gajinya untuk mengangsur rumah yang dibelinya*;

angsuran *kb* uang yang dipakai untuk mengangsur pajak, utang, dan sebagainya; cicilan: *tiap bulan ayah harus membayar angsuran sepeda motor*

ani-ani *kb* pisau untuk memotong padi yang terbuat dari kayu dan bambu

aniaya *kk* berbuat bengis dan kejam seperti menyiksa, menindas: *berbuat aniaya dilarang oleh agama*;

menganiaya *kk* memperlakukan sewenang-wenang seperti menyakiti; menyiksa: *keluarga itu dianggap bersalah karena menganiaya pembantunya*

anjing *kb* binatang berkaki empat, biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dan sebagainya;

anjing gila *kb* 1 penyakit rabies yang disebabkan oleh gigitan anjing gila; 2 anjing yang gila;

anjing laut *kb* binatang di laut yang rupanya seperti anjing

anjur, **menganjurkan** *kk* mengajukan usul, saran atau nasehat: *ayah menganjurkan agar saluran air itu diperlebar*

anoa *kb* binatang seperti kerbau, tetapi lebih kecil, tingginya kurang lebih 1 meter, hidup di hutan kecil di Sulawesi

antar *kk*, **mengantarkan** *kk* 1 menemani orang pergi atau berjalan: *ibu mengantarkan adik ke sekolah*; 2 mengirimkan atau membawa ke: *saya disuruh ibu mengantarkan kue ke rumah nenek*;
pengantar *kb* orang yang mengantarkan; 2 alat untuk mengantarkan

antara *kb* 1 di tengah dua benda atau dua waktu: *Selat Sunda terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatra*; 2 di dalam kelompok atau golongan: *salah satu di antara pencuri itu membawa pistol*;
perantara *kb* 1 orang atau bangsa yang menjadi penengah (di dalam perselisihan, perkelahian, perbantahan, persengketaan, perundingan): *guru menjadi perantara murid-murid yang berkelahi itu*; 2 orang yang menjadi penghubung (di dalam jual beli); calo: *ayah yang menjadi perantara dalam pembelian rumah itu*

antena *kb* kawat untuk memancarkan atau menangkap isyarat gelombang radio atau televisi

anti *ks* tidak setuju; tidak senang: *bangsa kita anti dengan penjajahan*

antik *ks* kuno tetapi tetap bernilai sebagai karya seni atau benda budaya: *dia senang mengumpulkan barang-barang antik*

anting-anting *kb* perhiasan telinga yang dibuat dari emas, perak, dan sebagainya, digantungkan pada cuping telinga

antuk, terantuk *kk* tersentuh; tersandung; terbentur: *adik menangis karena kakinya terantuk batu*

anugerah *kb* pemberian atau ganjaran; karunia dari Tuhan: *petani itu mendapat anugerah bintang emas dari Presiden*

anus *kb* dubur, pelepasan

anut *kk*, **menganut** *kk* memeluk agama; menurut ajaran; mengikuti: *sebagian besar bangsa kita menganut agama Islam*

anyam *kk*, **menganyam** *kk* mengatur daun pandan, bilah, dan sebagainya dengan cara menjalin, menyilang-nyilang, seperti membuat tikar, bakul, tampah

anyelir kb tanaman hias yang berasal dari Eropa, ujung bunganya lebar dengan tepi yang berumbai-rumbai, warnanya bermacam-macam, ada yang putih, merah, merah muda, dan sebagainya

apa kg kata tanya untuk menanyakan nama atau sesuatu: *buku apa yang kau baca?; aku tidak mengerti apa yang kamu bicarakan*

apabila p kalau; jika: *ibu selalu menyalakan lampu apabila mulai gelap*

apel kb buah yang berbentuk bundar, berwarna kekuning-kuningan, kehijau-hijauan, atau kemerah-merahan berdaging tebal dan mengandung air serta berkulit lunak, jika matang rasanya manis keasam-asaman

api kb panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar; **perapian kb** tempat api; **tungku:** *ia duduk di depan perapian*

apit kk, **mengapit kk** menempatkan di antara dua benda atau orang; **mengapit kk** menaruh atau menempatkan di antara dua orang atau dua benda: *sewaktu memasuki ruang sidang, dua orang polisi mengapit seorang pencuri*

apotek kb rumah tempat meramu dan menjual obat; rumah obat

April kb bulan keempat tahun Masehi; bulan setelah bulan Maret dan sebelum bulan Mei

apung, mengapung kk 1 mengambang atau tidak tenggelam: *mayat korban pembunuhan itu mengapung di sungai*

arah kb 1 jurusan: *kami harus naik bus arah selatan*; **2** tujuan; maksud: *ia asal berbicara saja, tidak tahu ke mana arahnya*

arak kb minuman keras, biasanya dibuat dari beras, dapat memabukkan

arang kb 1 bahan bakar yang hitam warnanya, dibuat dari atau terjadi dari bara kayu yang dipengap; **2** serbuk hitam bekas kayu dan sebagainya yang terbakar

aren kb enau

arena kb gelanggang: *kedua tim yang akan bertanding itu memasuki arena pertandingan dengan gagah*

ari kb lapisan tipis: kulit ari

arisan kb pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang, lalu diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilakukan secara berkala sampai semua peserta memperolehnya

arloji kb jam kecil, biasa dipakai pada pergelangan tangan atau ditaruh dalam saku

armada kb rombongan kapal perang, kapal dagang, atau suatu kesatuan

arsitek kb perencana atau pencipta: *ayahnya yang menjadi arsitek mesjid terkenal itu*

arti kb 1 makna: *coba jelaskan apa arti kalimat itu!*; 2 guna; faedah: *hujan sangat besar artinya bagi petani*

arung, mengarungi kb 1 berlayar menjelajahi, sungai, lautan, atau samudera

arwah kb jiwa dari orang yang telah meninggal; roh: *mudah-mudahan arwahnya diterima di sisi Allah, Tuhan Yang Maha Esa*

asa kb harapan; semangat: *putus asa*

asah, mengasah kk 1 menggosok pisau, pedang, dan sebagainya supaya tajam atau runcing: *sebelum memotong ayam itu, ayah mengasah pisaunya*; 2 mempertajam pikiran: *mengasah otak*;
asahan kb 1 hasil mengasah: *permata itu asahannya sangat halus*

asal ks 1 semula; mula-mula sekali; permulaan: *pintu rumah kuno itu catnya masih yang asal*; 2 tempat yang menjadi pangkal sesuatu; pangkal permulaan: *guru itu akan ditugaskan ke daerah asalnya*

asalamualaikum kb kedamaian atau keselamatan untukmu, kata yang diucapkan pada saat bertemu dengan seseorang, pada awal atau akhir pidato, surat, dan sebagainya

- asam kb** buah yang bentuknya seperti jari tangan, asam rasanya
- asap kb** uap yang dapat dilihat yang dihasilkan dari sesuatu yang terbakar
- asar kb** salat wajib pada petang hari
- asasi ks** bersifat dasar; pokok: *dia terus berjuang untuk mempertahankan hak-hak asasi manusia*
- asbak kb** tempat abu rokok
- asbes kb** bahan bangunan atau bahan industri yang tahan panas dan tidak mudah menjadi abu apabila terbakar: *atap rumah itu terbuat dari asbes*
- asimilasi kb** percampuran sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan di sekitarnya: *di desa itu terjadi asimilasi kebudayaan karena banyak orang asing yang hidup berbaur dengan masyarakat*
- asing ks** 1 tidak biasa; aneh: *permainan bulu tangkis sudah tidak asing lagi bagi murid sekolah dasar*; 2 datang dari luar daerah, luar lingkungan, atau luar negeri: *Pulau Bali banyak dikunjungi orang asing*; 3 terpisah; terpencil: *ia merasa asing tinggal di kampung itu*
- asisten kb** pembantu: *kakaknya menjadi asisten guru olahraga di sekolah kami*
- asli ks** 1 tidak ada campurannya; murni: *emas asli*; 2 bukan salinan; bukan peranakan: *untuk mendaftar ke SMP harus menunjukkan ijazah asli*; 3 tempat atau asal
- asma kb** penyakit sesak napas; bengek: *sudah lama ia mengidap penyakit asma*
- asmara kb** cinta: *gurunya bingung karena muridnya sudah dapat bermain asmara*
- aspal kb** bahan untuk melapis jalan, warnanya hitam
- asrama kb** bangunan tempat tinggal bersama: *asrama putra; asrama mahasiswa*

astagfirullah *p* seruan untuk menyatakan rasa pasrah kepada Allah agar diberi ampun

asuh *kk*, **mengasuh** *kk* menjaga, merawat, atau mendidik: *dia selalu mengasuh adiknya bila ibunya bekerja di dapur*

asyik *ks* 1 sibuk melakukan sesuatu dengan gemarnya: *ibu sedang asyik membuat kue*; 2 penuh perhatian; sangat terikat hatinya: *ayah sedang asyik membaca surat kabar*

atap *kb* penutup rumah atau bangunan yang sebelah atas: *atap rumah itu terbuat dari genting*

atas *kb* tempat atau bagian yang lebih tinggi: *kami menikmati pemandangan yang indah dari atas gunung*

atau *ksamb* kata untuk menyatakan adanya suatu yang harus dipilih salah satu: *Rina bingung untuk memilih baju biru atau baju merah yang akan dipakainya*

atlas *kb* buku yang berisi peta bumi

atletik *kb* olahraga yang biasanya dilakukan di lapangan terbuka, memerlukan kekuatan, kecepatan, dan ketangkasan seperti lari, lompat jauh, lompat tinggi, lempar lembing

atur, mengatur *kk* membuat atau menyusun sesuatu menjadi rapi; menata: *ibunya pandai sekali mengatur kebun bunga di depan rumahnya*;

peraturan *kb* petunjuk, undang-undang yang dibuat untuk mengatur sesuatu: *peraturan pemerintah di dalam kelas*

aum *kb* raung harimau atau singa: *ia ketakutan mendengar bunyi aum harimau itu*

aur *kb* buluh; bambu

aus *ks* susut karena terlalu sering dipakai atau tergosok

awak *kb* 1 badan; tubuh: *rupanya adikku demam, awaknya agak panas*; 2 diri sendiri: *jangan menunjuk orang lain, cobalah awak yang bertanggung jawab*; 3 saya

awal kb 1 mula-mula; yang mula-mula: *dia selalu paling awal datang ke sekolah*; 2 permulaan: *awal tahun depan ayahnya akan bertugas di luar negeri*

awan kb uap air yang tampak bergumpal-gumpal dan melayang-layang di udara; mega: *kapal terbang itu menghilang di balik awan*

awas kk 1 dapat melihat baik-baik; tajam penglihatan: *kakekku sudah tua, tetapi matanya masih awas*; 2 memperhatikan baik-baik; waspada: *kita harus tetap awas terhadap gerak-gerik orang itu*; 3 hati-hati; ingat-ingat: *awas, ada mobil di depanmu*

awet ks tahan lama; tidak lekas rusak;
mengawetkan kk menjadikan tahan lama dan tidak lekas rusak, busuk, atau basi: *ibu mengawetkan ikan dan buah-buahan*

ayah kb orang tua kandung laki-laki; bapak

ayam kb unggas piaraan yang tidak dapat terbang, yang jantan berkokok dan yang betina berkotek;
ayam-ayaman kb tiruan ayam untuk permainan

ayan kb penyakit dengan tanda-tanda penderita kehilangan kesadaran dan kejang seluruh tubuh, lalu jatuh dan mulutnya berbuih; epilepsi

ayo ksr kata untuk mengajak; mari: *ayo anak-anak, kita pulang*

ayat kb kalimat yang merupakan bagian dari surah dalam kitab suci atau merupakan bagian dari pasal dalam kitab undang-undang: *ayat 5 surah alfatikah; ayat 2 pasal 36 undang-undang dasar*

ayun kb gerak yang teratur ke depan dan ke belakang;
berayun kk bergantung dan bergerak ke depan dan ke belakang secara teratur; bergoyang-goyang: *anak-anak sangat senang melihat kera berayun di pohon*

azab kb siksaan; hukuman

azan kb panggilan untuk mengajak umat Islam melakukan salat; bang

azimat kb jimat

B

bab *kb* bagian dari isi buku: *bab pertama buku itu memuat riwayat hidup pelaku ceritanya*

¹**babak** *kb* bagian dalam suatu kejadian atau peristiwa; bagian dalam suatu drama atau lakon

²**babak** *ks* lecet (biasanya terjadi pada kulit);
babak *belur ks* lecet, bengkak, dan tampak biru karena kena tinju, pukulan, dan sebagainya: *wajah pencopet itu babak belur karena dipukuli orang banyak*

¹**babat** *kb* daging perut kerbau, lembu yang biasa dimakan: *soto babat*

²**babat** *kk*, **membabat** *kk* 1 memangkas, menebang, menebang semak belukar, pepohonan, dan sebagainya; 2 mengalahkan lawan-lawan di dalam pertandingan

babi *kb* binatang menyusui yang bermoncong panjang, berbulu kasar, dan berkulit tebal, ada yang menjadi binatang piaraan dan ada yang liar;

membabi *buta kk ki* bertindak secara nekat; berbuat tanpa mempedulikan apa-apa lagi: *orang yang sedang marah itu memukul apa saja yang dijumpainya secara membabi buta*

babu *kb* pembantu rumah tangga

baca *kk*, **membaca** *kk* 1 melihat tulisan dan memahami apa yang tertulis itu: *ia sedang membaca buku cerita*; 2 mengucapkan: *mereka sedang membaca doa*

bacok *kk* tikam: *pencuri itu kena bacok penduduk yang mengejarnya*; **membacok** *kk* menikam atau membelah dengan barang tajam yang dipukulkan keras-keras: *perampok itu mengayunkan goloknya untuk membacok korban*

badai *kb* angin kencang yang datang dengan tiba-tiba cuaca buruk; topan: *desa itu hancur diserang badai*

badak *kb* binatang menyusui yang bercula dan berkulit tebal

badan *kb* tubuh; jasad; jasmani; raga: *badannya cacat akibat kecelakaan mobil*

badik *kb* pisau belati bermata satu: *pencuri itu tewas ditikam badik*

badminton *kb* bulu tangkis

Badui *kb* 1 suku bangsa pengembara di Tanah Arab; 2 nama segolongan penduduk di Banten Selatan (Jawa Barat) yang masih tetap mempertahankan adat-istiadatnya

badut *kb* pelawak: *kami paling senang menonton badut di dalam pertunjukan sirkus itu*

bagai *ks* laksana; seperti: *kedua anak itu bertengkar terus bagai kucing dengan anjing*

bagai 1 *kb* semacam itu; serupa itu: *di kebun binatang dipelihara harimau, singa, kera, gajah, dan sebagainya*; 2 *kk* jadi atau menjadi: *ia diangkat sebagai lurah di desaku*

bagaimana *kg* kata untuk menanyakan hal, cara, keadaan: *bagaimana keadaan ayahmu sekarang?*

bagan *kb* 1 gambar rancangan: *sebelum menggambar, ia membuat bagannya dulu*; 2 kerangka bangunan atau rumah yang baru didirikan, seperti tiang, bangunan: *rumah itu belum selesai dibangun, baru kelihatan bagannya*

bagasi kb tempat khusus membawa barang-barang di mobil, sepeda, motor, dan sebagainya

bagi ksamb 1 untuk: *hadiah itu disediakan bagi pemenang perlombaan tarik tambang*

baginda kb gelar atau sebutan raja (artinya yang berbahagia dan mulia): *baginda Sulaiman*

bagus ks elok; baik sekali: *rupa anak itu bagus; nilai rapornya bagus*

bah kb air yang meluap, mengalir deras, dan (menggenangi sawah, perkampungan, dan sebagainya); banjir

bahagia ks 1 tenteram, aman, dan damai, lepas dari segala yang menyusahkan: *semua manusia mengharapkan hidup bahagia di dunia dan akhirat; 2* beruntung; mujur: *kami merasa bahagia dapat bertemu dengan teman-teman seperjuangan*

bahak, terbahak-bahak kk tertawa keras, dan lama (sewaktu tertawa): *penonton tertawa terbahak-bahak melihat tingkah laku pelawak itu*

bahan kb 1 barang yang akan dibuat menjadi barang lain; bakal: *kakak membeli bahan untuk baju seragam adiknya di pasar; 2* segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk dibicarakan, diajarkan, dan sebagainya; *bahan pelajaran;*

bahan bakar kb sesuatu yang dipakai untuk menimbulkan panas atau api seperti bensin, minyak tanah

bahas kb penyelidikan; pemeriksaan; kritik;

membahas kk menyelidiki; memeriksa; membicarakan: *guru dan murid membahas kembali soal-soal ulangan tadi*

bahasa kb perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, suku bangsa, negara, daerah: *bahasa Sunda; bahasa Indonesia; bahasa Inggris*

bahaya kb sesuatu yang mendatangkan kecelakaan, bencana, kesengsaraan, kerugian, dan sebagainya

bahkan ksamb lebih-lebih; malahan: *walaupun sudah pernah dipenjara dia tidak jera juga bahkan tambah menjadi-jadi*

bahu *kb* pundak, terletak di antara leher dan pangkal lengan;
bahu-membahu *kb* bantu-membantu; tolong-menolong; gotong-royong; bersama-sama untuk berjuang: *rakyat bahu-membahu mengusir penjajah*

bahwa *ksamb* kata penghubung untuk menyatakan isi atau uraian kata atau kalimat yang di depan: *ia mengira bahwa hari ini tidak ada ulangan*

baiduri *kb* batu permata yang berwarna: *intan baiduri*

baik *ks* 1 elok; bagus: *angka rapornya baik sekali*; 2 mujur atau beruntung: *nasibnya baik sekali*; 3 tidak jahat budi pekerti, kelakuan, keturunan; jujur: *dia anak cantik dan baik budi pekertinya*; 4 sembuh; pulih: *lukanya sudah baik*; 5 selamat, tidak kurang suatu: *keadaan keluarga kami di Jakarta baik saja*; 6 selayaknya; sepatutnya: *waktu kami bertamu ke rumah ibu guru, kami diterima dengan baik*; 7 kebaikan; kebajikan: *kita harus selalu berbuat baik kepada semua orang*; 8 ya (untuk menyatakan setuju): *baiklah, kata kakaknya, kalau begitu kita pergi sekarang*;

perbaikan *kb* perbuatan atau usaha untuk memperbaiki; pembe-tulan: *perbaikan gedung sekolah kami belum juga selesai*

Baitulharam *kb* rumah yang ditetapkan oleh Allah menjadi kiblat umat Islam sedunia; kakbah di Mekah

baja *kb* 1 logam yang keras; 2 sesuatu yang keras dan kuat: *bersemangat baja, berhati baja*

bajak *kb* alat pertanian untuk menggemburkan dan membalikkan tanah; **membajak** *kk* menggemburkan dan membalikkan tanah untuk di-tanami;

pembajak *kb* orang yang bekerja menggemburkan dan membalik-kan tanah;

bajak laut *kb* pengacau, penyamun, atau perampok di laut atau di dekat pantai

bajing *kb* tupai;

bajingan *kb* 1 pencopet; penjahat; 2 kata umpatan yang kasar yang artinya kurang ajar, diucapkan bila memaki atau marah: *bajingan kau!*

baju kb pakaian penutup badan, banyak ragam dan namanya

bak kk bagaikan

baka ks abadi, kekal

bakal kb yang akan menjadi; calon;

bakal buah kb bagian bunga yang akan menjadi buah

bakat kb dasar seperti kepandaian, kecerdasan, yang dibawa dari lahir:
dia mempunyai bakat menari

bakau kb pohon yang tumbuh di sepanjang pantai, kulit batangnya dapat dipakai untuk menyamak kulit

bakhil ks kikir; pelit

bakmi kb makanan yang bahannya terbuat dari tepung terigu dan bentuknya panjang-panjang seperti tali

bakteri kb 1 makhluk hidup yang terkecil, bersel tunggal, terdapat di mana-mana, dapat berkembang biak dengan cepat dengan jalan membelah diri, ada yang berbahaya ada yang tidak, dapat menyebabkan pembusukan, peragian, dan penyakit; 2 bibit penyakit: *kita tidak boleh minum air yang belum dimasak karena air mentah itu banyak mengandung bakteri*

bakti kb 1 tunduk dan khidmat; setia dan hormat; 2 perbuatan baik menurut agama

baku 1 ks yang menjadi pokok atau utama: *sagu merupakan bahan makanan baku bagi penduduk Maluku*; 2 kb sesuatu yang dipakai ukuran; standar

bakung kb tumbuhan jenis bawang besar yang bunganya berwarna putih atau merah

bala kb pasukan; prajurit;

bala bantuan kb pasukan atau regu yang didatangkan untuk membantu korban bencana alam, korban peperangan, dan sebagainya;

bala tentara kb segenap pasukan prajurit yang terdiri atas angkatan laut, darat, dan udara

balai kb 1 gedung; rumah untuk umum; kantor: *hari ini ayah rapat di balai desa*; 2 rumah di lingkungan istana

balam kb burung tekukur atau di Jawa sering disebut burung puter

balap kb 1 adu kecepatan atau lomba: *balap mobil itu diikuti oleh peserta dari berbagai negara*; 2 pacuan: *balap kuda sedang berlangsung di Senayan*

balas kb jawab: *ia menuntut balas atas kematian adiknya*

balet kb tari yang menggambarkan suatu kisah atau drama, dapat dilakukan oleh seorang atau beberapa orang

balik 1 kb sisi sebelah belakang dari yang kita lihat: *Toni bersembunyi di balik pintu*; 2 **kk** kembali; pulang: *ia balik ke Bandung*; membalik **kk** 1 berputar arah; berbalik kembali arahnya: *kakinya berdarah kena peluru yang membalik*; 2 berubah letaknya, misalnya menelungkup menjadi menelentang: *bayi itu sudah pandai membalik*; 3 memutar ke arah yang berlawanan: *karena kepanasan, ia membalik menghadap ke barat*

baling, baling-baling kb 1 titiran atau bilah-bilah dari kayu yang dapat berputar bila kena angin; 2 titiran untuk menjalankan pesawat terbang; 3 penunjuk arah angin

balok kb batang kayu yang telah dipotong, tetapi belum dijadikan papan: *truk itu mengangkat balok kayu yang berasal dari hutan*

balon kb 1 bola atau pundi-pundi yang dapat dibuat dari karet; 2 mainan anak-anak yang terbuat dari karet yang dikembangkan dengan cara ditiup atau diisi gas

balsam kb minyak kental yang dibuat jadi obat, terasa panas jika digosokkan pada kulit

balut kb kain kasa yang dipakai sebagai pengikat atau pembebat luka; pembungkus

bambu kb tumbuhan berumpun, batangnya bulat berongga, beruas-ruas, keras, dan tinggi, dipakai sebagai bahan bangunan, perabot rumah tangga; buluh; aur;

bambu runcing kb bambu yang ujungnya diruncingkan dan dipakai sebagai senjata pada waktu perang kemerdekaan

bom kb senjata peledak yang bentuknya seperti peluru besar, biasanya dijatuhkan dari pesawat terbang

ban kb lingkaran dari karet yang dipasang melingkar pada roda sepeda, motor, mobil, dan sebagainya

banci 1 ks bersifat laki-laki dan perempuan, tidak laki-laki dan tidak perempuan; **2 kb** laki-laki yang bertingkah laku dan berpakaian seperti perempuan; waria; wadam

bandel ks tidak mau menurut atau mendengarkan kata orang; melawan nasehat orang; kepala batu; keras kepala;
membandel kk bersikap keras kepala; tidak mau menurut atau mendengar nasehat orang lain

bandeng kb ikan laut yang biasa dipiara orang di tambak dekat pantai; berduri halus-halus

banding kb 1 persamaan: *kepandaian anak itu tiada bandingnya*; **2** imbangan: *gambar peta itu berskala 1 banding 10.000*;
berbanding kk 1 ada bandingnya: *kecantikannya tiada berbanding di desa itu*; **2** sebanding; seimbang: *hukumannya harus berbanding dengan kesalahan yang dilakukannya*;
sebanding kb seimbang; setara; setimpal: *hukuman yang diterimanya sebanding dengan kesalahannya*

bandit kb penjahat, pencuri, penyerobot, dan sebagainya: *bandit itu mati ditembak polisi*

bandrol kb pita cukai pada suatu produk atau barang sebagai tanda bahwa pajaknya sudah dibayar: *setiap kaset yang dijual harus ada bandrolnya*

bandul kb 1 buaian, misalnya lonceng; **2** benda yang digantungkan sebagai pemberat

bangau kb burung yang kaki, leher, dan paruhnya panjang, pemangsa ikan, hidup di tempat yang berair seperti sawah dan ada banyak jenisnya seperti bangau putih, bangau tontong

bangga *ks* besar hati; merasa gagah karena mempunyai kelebihan: *Tuti merasa bangga menjadi juara kelas*

bangkai *kb* 1 tubuh yang sudah mati, biasanya untuk binatang: *Budi mengubur bangkai anjing di belakang rumahnya*; 2 barang yang telah rusak: *bangkai mobil itu ditumpuk di gudang belakang*

bangkang, membangkang *kk* 1 tidak mau menurut perintah; 2 menentang; menyanggah: *anak-anak itu membangkang waktu disuruh ibunya*

bangkit *kk* 1 bangun dari tidur atau duduk lalu berdiri: *Rini bangkit dari duduknya lalu berjalan menuju halaman*; 2 hidup kembali: *mayat itu bangkit dari kuburnya*

bangkrut *ks* 1 menderita kerugian yang sangat besar: *toko Amir yang baru dua tahun dibuka itu sudah bangkrut*; 2 jatuh miskin; habis harta bendanya: *karena kesenangannya hanya berjudi saja, akhirnya ayah Budi bangkrut*

bangku *kb* papan panjang yang berkaki untuk tempat duduk

bangsa *kb* kesatuan orang-orang yang bersamaan asal keturunan, bahasa, adat, dan sejarahnya serta mempunyai pemerintahan sendiri, misalnya, *bangsa Indonesia, bangsa Arab, bangsa Belanda*

bangsal *kb* 1 rumah yang dibuat dari kayu untuk kandang, gudang dan sebagainya; 2 los di pasar; 3 rumah besar untuk pertunjukkan, pertemuan, bermain-main, dan sebagainya; 4 barak; 5 bedeng

bangsat *kb* orang jahat terutama yang suka mencuri, mencopet, dan sebagainya

bangsawan *kb* keturunan orang mulia terutama raja dan kerabatnya; ningrat: *walaupun Ningrum anak orang bangsawan, namun ia selalu ramah dan baik hati kepada orang lain*

bangun *kb* bentuk seperti bulat, segi lima, lonjong, dan sebagainya: *meja makan itu bulat bentuknya*;

bangunan *kb* sesuatu yang dibangun atau yang didirikan seperti gedung, rumah;

pembangunan *kb* proses, perbuatan, atau cara membangun;

sebangun *kb* sama bangunnya; sama bentuknya

²**bangun** *kk* bangkit atau jaga dari tidur: *pukul 05.00 saya sudah bangun*

banjir *kb* 1 berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap; air bah: *minggu lalu sungai Berantas itu banjir*

bank *kb* lembaga keuangan yang mengurus pinjam-meminjam, simpan-menyalurkan uang: *banyak orang yang menyimpan uangnya di Bank*

bantah, membantah *kk* 1 melawan atau menentang perkataan orang: *kita tidak boleh membantah perintah orang tua*; 2 menyangkal; tidak membenarkan, menyetujui: *dia membantah kabar yang telah tersiar di kampungnya*

bantai *kk* potong; sembelih;

membantai *kk* 1 memotong; menyembelih: *mereka membantai lima ekor lembu dan tujuh ekor kambing untuk perayaan kampung*; 2 memukul (i) kuat-kuat: *ia telah membantai kepala perampok itu dengan tongkat besi*

bantal 1 *kb* pundi-pundi yang diisi kapuk dan berfungsi untuk galang kepala, alas duduk atau sandaran punggung;

bantal *kb* barang yang menyerupai bantal seperti bantal kecil tempat jarum

banteng *kb* lembu yang masih liar; lembu hutan

banting, membanting *kk* mengempaskan; mencampakkan ke bawah atau ke sisi: *dengan marah ia membanting gelas sampai pecah*

bantu *kk* 1 tolong: *bantulah orang yang sengsara*; 2 penolong: *Rina menjadi guru bantu di sekolah itu*;

membantu *kk* memberi sokongan, tenaga, dan sebagainya supaya kuat, kokoh, dan berhasil dengan baik; menolong: *sebagai manusia, kita wajib membantu orang yang menderita*

banyak *kbil* 1 tidak sedikit; besar jumlahnya: *orang kaya itu banyak uangnya*; 2 jumlahnya; bilangannya: *berapa orang banyaknya murid di kelasmu?*

bapak *kb* 1 orang tua laki-laki; ayah; 2 orang laki-laki yang kekeluargaan boleh dianggap bersamaan dengan bapak, misalnya bapak tiri, bapak angkat; 3 orang laki-laki yang dipandang sebagai orang tua yang dihormati: *apakah Bapak tahu jalan ke kantor pos?*; 4 orang laki-laki yang menjadi pelindung, pemimpin, atau perintis jalan yang banyak penganutnya: *Presiden Soeharto disebut sebagai bapak pembangunan*

barang *kb* 1 benda umum yang berwujud: *air termasuk benda cair*; 2 alat perkakas;
barang gelap *kb* barang yang datanganya secara tidak resmi; barang selundup

barangkali *kkt* boleh jadi; mungkin; kalau-kalau: *coba tanyakan pada Tuti, barangkali ia yang menyimpan buku itu*

barat *kb* nama mata angin; arah tempat matahari terbenam: *matahari terbenam di sebelah barat*

Barat *kb* Eropa: *kebudayaan bangsa kita sudah banyak dipengaruhi kebudayaan barat*

bareng, berbarengan *kk* bersama-sama; bertepatan: *adikku lahir berbarengan dengan hari ulang tahun ayahku*

baret *kb* sejenis peci yang bentuknya bundar pipih, biasanya dipakai oleh tentara, mahasiswa: *tentara itu memakai baret merah*

baring, berbaring *kk* meletakkan badan dengan punggung atau sisi badan di sebelah bawah; tidak duduk, tidak berdiri; tidur-tiduran: *Toni senang berbaring di bawah pohon yang rindang*

baris *kb* 1 deret atau jajaran yang merupakan garis lurus; leret: *tiap petak sawah itu ditanami lima belas baris tanaman padi*; 2 berbaris: *murid-murid kelas lima sedang belajar baris*; 3 deretan huruf-huruf pada tulisan atau cetakan: *lihat halaman 4 baris ketiga dari atas*

barometer *kb* alat pengukur tekanan udara

barong kb tarian Bali yang memakai kedok dan kelengkapan sebagai binatang buas, dimainkan oleh dua orang, dipertunjukkan dalam cerita Calon Arang

baru ks 1 belum pernah dilihat, didengar, atau diketahui sebelumnya: *di kelasku ada murid baru*; 2 yang belum lama selesai dibuat, dibeli, didirikan, dan sebagainya: *hari ini Tono memakai sepatu baru*; 3 belum lama menjadi; belum lama bekerja, dan sebagainya: *ia menjadi guru di sekolah itu*; 4 kemudian; setelah itu: *setelah dipukuli barulah pencuri itu mengaku segala perbuatannya*; 5 sedang: *jangan berisik, ayah baru tidur*

bas kb 1 alat musik yang mempunyai nada terendah; 2 nada yang besar dan rendah pada musik atau lagu

basah ks 1 mengandung air atau barang cair: *baju Rini basah tersiram air*; 2 belum dikeringkan; masih baru: *Ibu membeli ikan basah di pasar*

basi ks berbau tidak sedap atau berasa masam, misalnya nasi: *Dewi sakit perut karena makan nasi yang sudah basi*

basil kb jenis bakteri yang berbentuk batang

baskom kb tempat air pencuci tangan atau muka

basmi, membasmi kk memberantas; memusnahkan; membinasakan: *para petani itu sedang sibuk membasmi tikus yang merusak padi di sawah mereka*

basuh kk cuci tangan dengan air; kumbah;
membasuh kk mencuci dengan air: *Tuti membasuh mukanya berkali-kali*

bata kb tanah liat yang diaduk sampai halus kemudian dicetak, dikeringkan lalu dibakar; batu bata

batalion kb sepasukan tentara bagian dari resimen, kurang lebih 800 atau 1000 orang banyaknya

batang kb bagian tumbuhan yang berada di atas tanah tempat tumbuhnya cabang dan ranting

batara kb 1 dewa; 2 sebutan untuk dewa atau raja

batas kb pemisah antara dua bidang, ruas, daerah, dan sebagainya: *jembatan itu menjadi batas antara desaku dengan desa Sukamaju*

baterai kb 1 alat penghimpun dan pembangkit listrik; 2 lampu senter

batik kb kain bergambar atau bercorak yang pembuatannya dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu

batin kb 1 sesuatu yang terdapat dalam hati; sesuatu yang mengenai jiwa, perasaan hati, dan sebagainya: *Rina menceritakan apa yang terasa di hatinya*; 2 sesuatu yang tersembunyi, tidak kelihatan, atau gaib: *mohon maaf lahir dan batin*

batu kb 1 benda keras yang berasal dari bumi tetapi bukan tanah atau logam: *di kali itu banyak batu*; 2 baterai pada lampu senter; 3 keras seperti batu, misalnya *kepala batu, berhati batu* (arti kiasan)

batuk kb penyakit pada jalan pernapasan atau paru-paru yang menimbulkan rasa gatal pada tenggorokan sehingga penderita mengeluarkan bunyi yang keras seperti menyalak: *sudah lama ia menderita sakit batuk*

baur kk campur;

pembauran kb pencampuran antara dua hal yang berbeda, seperti *pembauran budaya, pembauran manusia*

bawa, membawa kk 1 memegang atau mengangkat barang sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain: *saya membawa payung setiap pergi ke sekolah*; 2 mengangkut; memuat; memindahkan; mengirimkan: *ibu memakai becak untuk membawa belanjaan ke rumah*; 3 mengajak pergi; memimpin; pergi bersama-sama: *ibu membawa adik pergi ke pasar*;

pembawa acara kb orang yang membawakan acara pada suatu kegiatan seperti perlombaan, pertunjukan dan sebagainya: *dia menjadi pembawa acara pada pembukaan pameran itu*

bawah kb tempat untuk letak, bagian, arah; isi atau lawan atas

bawal kb jenis ikan laut yang dapat dimakan, badannya pipih, kulitnya agak kasar, bersisik halus-halus, ada beberapa jenis seperti bawal hitam, bawal pipih, bawal tambak

bawang kb tanaman umbi lapis dapat dipakai sebagai bumbu penyedap makanan, ada beberapa macam seperti bawang merah, bawang putih, bawang bombai

baya kb umur;
sebaya kb sama umurnya; seantar

bayam kb tumbuhan sayuran daun, bentuk daunnya bulat telur dengan ujung meruncing dan urat-urat yang jelas

bayan kb jenis burung termasuk keluarga betet dan kakatua, membuat sarang di lubang pohon, yang betina bulunya berwarna merah campur biru, sedangkan yang jantan sebagian besar bulunya berwarna hijau terang; burung nuri

bayang, bayang-bayang kb 1 wujud hitam yang terlihat bila benda kena cahaya atau sinar; 2 gambar pada air, cermin, atau benda-benda yang mengkilap: *adik tertawa geli melihat bayang-bayang wajahnya yang coreng-moreng*;
membayang kk 1 kelihatan seperti bayang-bayang; kelihatan samar-samar: *wajahnya selalu membayang di pelupuk mataku*; 2 dapat dilihat: *senyum kesedihan membayang di wajahnya yang cantik*;
dibayang-bayangi kk diikuti terus jejaknya

bayangkara kb pasukan pengawal

bayar kk, membayar kk 1 memberikan uang untuk pengganti harga barang, melunasi utang, dan sebagainya: *saya sudah membayar iuran sekolah bulan ini*; 2 memenuhi atau menunaikan janji, hajat, nazar, dan sebagainya: *saya sudah membayar zakat*

bayi kb anak kecil yang belum lama lahir

bayonet kb senjata tajam seperti pisau biasanya dipasang pada ujung senapan; sangkur

bayu kb angin

beasiswa kb tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar

bebal ks sukar mengerti; tidak cepat menanggapi sesuatu (tidak tajam pikiran); bodoh

beban kb 1 barang yang dibawa, dijunjung, atau dipikul; muatan yang ditaruh di punggung kuda, keledai, dan sebagainya: *kasihan, kuda kecil itu diberi beban yang berat*; 2 sesuatu yang sukar atau berat yang harus dilakukan; kewajiban; tanggung jawab: *masalah tanah longsor menjadi beban kita semua*

bebas ks 1 lepas sama sekali, tidak terhalang atau terganggu: *setiap anggota OSIS bebas untuk mengemukakan pendapatnya*; 2 tidak dikenakan pajak, hukuman, dan sebagainya: *surat ini bebas pajak*; 3 tidak terikat oleh aturan-aturan: *obat ini dijual bebas di apotek dan semua toko obat*

beber kk membuka sesuatu misalnya payung, layar, gulungan: *Reni membeber payungnya ketika melihat hujan urun rintik-rintik*; **membeber kk** 1 membentangkan bendera, layar, dan sebagainya: *nelayan itu mulai membeberkan layar perahunya*; 2 menerangkan atau menguraikan dengan panjang lebar: *ahli kimia itu membeberkan teorinya dalam pertemuan di ITB kemarin siang*; 3 membuka rahasia

beberapa kbil jumlahnya yang tidak tertentu banyaknya, lebih dari dua, tetapi tidak banyak

becak kb angkutan umum, beroda tiga, dan tidak bermesin

bercak kb bintik-bintik; noda;

bebercak-bercak kk 1 berbintik-bintik: *sarung ayah Toto terbuat dari kain bebercak-bercak*; 2 bernoda; kotor: *baju Tuti bebercak-bercak kena lumpur*

becek ks berair dan berlumpur: *jalan di depan rumahku selalu becek bila hujan*

beda kb 1 sesuatu yang berlainan atau tidak sama antara yang satu dengan yang lain: *kelakuan kakak beradik itu tidak ada bedanya*; 2 selisih; terpaut: *usia kedua murid itu beda dua tahun*

¹**bedah kb** robek; sobek; rusak: *tanggul sungai itu bedah*

²**bedah kb** cara menyembuhkan penyakit dengan cara memotong, mengiris, dan sebagainya bagian tubuh yang sakit; operasi

bedak kb serbuk halus untuk mempercantik muka atau untuk obat kulit, pupur

bedebah ks celaka, biasanya untuk memaki atau mengutuk: *dasar anak bedebah tidak tahu diuntung*

bedil kb senjata api

beduk kb gendang besar, biasanya terdapat di mesjid yang dipukul untuk memberitahukan waktu salat

begal kb perbuatan merampas milik orang di jalan; penyamun

begini kket seperti ini

¹**begitu kket** seperti itu; demikian itu

²**begitu kket** sangat; terlalu: *ia begitu sayang pada ibunya*

bejana kb benda berongga yang dapat diisi dengan air atau serbuk dan digunakan sebagai wadah; bak; tempat air; tabung

bekal kb 1 segala sesuatu yang dipakai untuk persediaan seperti uang atau makanan: *selama perjalanan ke Bali, kami membawa bekal cukup banyak*; 2 sesuatu yang dapat digunakan kelak bila perlu: *ilmu pengetahuan adalah bekal yang utama untuk hari tua*

bekas kb 1 yang tertinggal atau tersisa seperti yang telah rusak, terbakar atau tidak dipakai lagi; 2 pernah dipakai: *sekolah itu bekas kantor zaman Belanda*

bekatul kb tepung atau serbuk halus yang diperoleh setelah padi ditumbuk dan kulit padi dipisahkan dari bulimya

beker *kb* jam yang dilengkapi dengan alat yang dapat berbunyi pada waktu yang dikehendaki

bekicot *kb* siput darat pemakan daun-daun dan batang muda

beku *ks* menjadi padat atau keras untuk benda cair: *ibu sedang memanaskan minyak kelapa yang sudah beku agar mencair; membeku kk* menjadi beku atau keras

bekuk, membekuk *kk* 1 menangkap pencuri atau pencopet; mengalahkan musuh: *polisi itu berhasil membekuk komplotan pencuri mobil; 2* melipat atau membengkokkan benda yang keras

bel *kb* lonceng; giring-giring sepeda dan sebagainya

bela *kk*, membela *kk* melindungi; mempertahankan: *jangan membela orang yang salah*

belacu *kb* kain mori yang masih mentah atau belum diputihkan sehingga warnanya kekuning-kuningan

belah, membelah *kk* 1 mengiris atau memecah menjadi dua atau lebih: *kakek itu sedang membelah kayu bakar; 2* memisahkan menjadi dua bagian: *sungai itu membelah kota*

belai *kb* elus; bujuk;
membelai *kk* mengusap-usap sambil mengucapkan kata-kata manis untuk membujuk atau memikat hati

belaka *kket* 1 semuanya, tidak ada kecualinya: *penghuni asrama itu perempuan belaka; 2* sama sekali tidak bercampur dengan yang lain: *cincin itu dibuat dari emas belaka*

belakang *kb* 1 bagian tubuh di balik dada atau perut; pinggang; 2 arah atau bagian yang menjadi lawan depan atau muka: *rumahku di belakang mesjid; 3* di balik: *ia bersembunyi di belakang pintu; 4* akhir; kemudian: *siapa yang datang paling belakang, tidak akan mendapat kue-kue*

belalai *kb* hidung panjang yang terdapat pada gajah

belalak, **membelalak** *kk* terbuka lebar-lebar matanya sehingga kelihatan membesar; *kerbau liar itu matanya membelalak hendak menanduk*

belalang *kb* serangga yang bersayap dua lapis, mempunyai sepasang kaki belakang yang panjang, makanannya daun-daun atau rumput-rumput, ada banyak jenisnya, misalnya *belalang padi*, *belalang hijau*

belanak *kb* ikan laut, sisiknya mirip ikan bandeng, dagingnya lembut

Belanda *kb* orang, bahasa, dan negara kerajaan di Eropa Barat yang berbatasan dengan Belgia, Jerman Barat, dan Nederland

belang *kb* 1 warna yang lebih dari semacam: *baju seragamnya menjadi belang karena kena luntur*; 2 berwarna loreng-loreng: *harimau belang itu sedang tidur*; 3 sifat-sifat atau kelakuan buruk; noda; cacat: *sekarang semua orang sudah tahu belangnya*

belanga *kb* kuali besar terbuat dari tanah liat untuk menyayur, merebus sayur-sayuran, dan sebagainya

✓ **belanja** *kb* uang yang dikeluarkan untuk suatu keperluan; ongkos; biaya: *ibunya menghabiskan uang lima ribu rupiah untuk belanja hari ini*;

berbelanja *kk* membeli sesuatu di pasar, di toko, atau tempat lain

belantara *ks* sangat luas: *hutan belantara*

belas *kb* perasaan iba dan sedih melihat orang lain menderita; **belas kasihan** *kb* rasa belas dan kasihan: *melihat nenek tua itu timbullah belas kasihannya*

belasungkawa *kb* pernyataan turut berduka cita

belati *kb* golok kecil, biasanya dipakai sebagai perlengkapan pramuka atau tentara

belekok *kb* burung bangau kecil, warnanya ada yang putih, kuning, dan sebagainya

belenggu kb 1 alat pengikat tangan atau kaki; borgol: *polisi segera memasang belenggu pada tangan pencopet yang tertangkap itu*; 2 sesuatu yang mengikat sehingga tidak dapat bebas lagi; ikatan: *bangsa Indonesia sudah terlepas dari belenggu penjajah*

belerang kb benda bukan logam yang berwarna kuning muda, kalau dibakar bermyala kebiru-biruan, asapnya berbau busuk, banyak dipakai untuk bahan obat dan industri, biasanya terdapat di bawah gunung berapi

beli kk, **membeli kk** memperoleh sesuatu dengan cara membayar atau menukar dengan uang: *ibu membeli daging dan buah-buahan di pasar*

belia ks masih muda sekali; remaja

beliau kg dia (dipakai untuk orang yang patut dihormati)

belibis kb burung yang rupanya seperti itik

belikat kb tulang yang menyambung pangkal lengan dengan tulang punggung

belimbing kb buah yang bentuknya lonjong berlekuk-lekuk, berwarna hijau, bila sudah masak berwarna hijau kekuning-kuningan, banyak mengandung air, ada bermacam-macam jenisnya, seperti *belimbing manis*, *belimbing sayur*

beling kb 1 pecahan kaca: *kakinya berdarah-darah terkena beling sewaktu bermain-main dekat selokan*; 2 porselen; tembikar; barang pecah belah: *perabot makannya semuanya terbuat dari beling*

belit kb lilit, seperti lingkaran tali atau benang pada kumparan; **membelit kk** melilit; melingkar-lingkar: *ular itu membelit leher anak kambing*

beliung kb perkakas tukang kayu, bentuknya seperti kapak

belok ks berkelok; bengkok; **membelok kk** berputar berganti arah: *ayah memperlambat jalan mobilnya lalu membelok ke kanan*

belot, membelot *kk* lari dari golongannya atau berkhianat lalu berpihak kepada musuh

beludak, membeludak *ks* 1 terlalu penuh hingga meluap: *karena terlalu sempit, selokan itu cepat membeludak dan merusak jalan*; 2 banyak sekali (arti kiasan): *karena sekolah itu bermutu baik, setiap tahun calon murid yang mendaftar ke sana membeludak*

belukar *kb* 1 kelompok tumbuhan kayu-kayuan kecil dan rendah; 2 tanah atau lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan kecil dan rendah

belulang *kb* kulit yang menjadi tebal dan keras

belum *kkt* lawan dari sudah: *adik belum dewasa; ayah belum pulang dari kantor*

beluntas *kb* tumbuhan yang sering dibuat pagar, daunnya kecil agak bulat, dapat dimakan, dan dibuat obat

belut *kb* ikan yang panjang seperti ular, kulitnya licin, biasa terdapat di lumpur

benah, berbenah *kk* memberses-bereskan; berkemas-kemas; merapikan sesuatu

benam, terbenam *kk* 1 masuk atau tenggelam di dalam air karena terperosok, terjatuh dan sebagainya: *ia mati terbenam karena tidak pandai berenang*; 2 masuk atau tenggelam (untuk matahari): *sebelum matahari terbenam, kami telah sampai di rumah*

benang *kb* tali halus yang dibuat dari kapas atau sutra yang dipintal, dipakai sebagai bahan untuk menjahit atau bahan untuk ditenun

benar *ks* 1 tidak salah atau sesuai sebagaimana adanya; betul: *jawabannya benar semua*; 2 cocok dengan keadaan yang sesungguhnya; dapat dipercaya; tidak bohong; sah: *pencuri itu memberi kesaksian yang benar ketika ditanya oleh hakim*; 3 sangat; sekali: *murah benar harga boneka itu; perampok itu kejam benar*

bencana *kb* sesuatu yang menyebabkan; kesusahan, penderitaan, atau kerugian; malapetaka; kecelakaan: *kemarau yang berkepanjangan akan menimbulkan bencana bagi kita;*

bencana alam *kb* bencana atau kecelakaan yang disebabkan oleh alam seperti banjir, gempa bumi, angin ribut, dan sebagainya

benci *ks* sangat tidak suka: *ia benci kepada ayah tirinya*

benda *kb* 1 segala sesuatu yang ada dan berwujud (bukan roh); roh; zat;
2 barang: *kapal laut itu tenggelam bersama benda yang ada di dalamnya*

bendahara *kb* pengurus atau penanggung jawab keuangan di kelas, kantor, perkumpulan, yayasan, dan sebagainya

bendera *kb* sepotong kain yang berbentuk segi empat atau segitiga, biasanya diikatkan pada tiang, dipergunakan sebagai lambang negara, perkumpulan, atau sebagai tanda; panji-panji

bendi *kb* kereta beroda dua yang ditarik oleh kuda

bengek *kb* penyakit sesak napas

bengis *ks* suka bertindak keras dan tidak menaruh belas kasihan; kejam; zalim: *ia terkenal bengis sehingga banyak orang yang membencinya*

bengkak *ks* menjadi besar karena pengaruh dari dalam bagian tubuh atau karena suatu penyakit: *jari tangannya bengkak tertusuk duri; kakinya bengkak karena sakit beri-beri*

bengkalai *kb* sesuatu yang belum selesai dikerjakan: *dia tidak suka duduk bercerita bersama karena dia harus menyelesaikan bengkalainya di belakang;*

terbengkalai *ks* terhenti sebelum selesai dikerjakan, pekerjaan atau urusan; terlantar: *gedung tua itu terbengkalai karena pemiliknya pindah ke luar negeri*

bengkel *kb* 1 tempat memperbaiki mobil, motor, sepeda, dan sebagainya

bengkok *ks* tidak lurus atau berkelok menyimpang dari garis lurus: *garis itu bengkok;*

membengkok *kk* menjadi tidak lurus: *tiang telepon itu membengkok karena ditabrak mobil*

bengkuang *kb* tumbuhan menjalar, umbinya berwarna putih, banyak mengandung air, rasanya manis

bengong *ks* terdiam atau termenung seperti kehilangan akal karena sedih, heran, takjub, dan sebagainya: *dia bengong melihat gedung yang megah itu*

benih *kb* bibit, buah, atau biji tanaman yang akan ditanam atau disemai-kan: *petani itu memilih jenis padi yang baik untuk benih*

bening *ks* bersih, putih, dan tidak bercampur tanah; jernih: *air kolam bening sehingga dasarnya terlihat*

benjol *ks* bengkak atau bintul pada dahi atau kepala: *kepalanya dipukul adiknya sampai benjol*

bensin *kb* minyak bumi yang mudah menguap dan terbakar untuk bahan bakar motor, mobil, dan sebagainya

bentang, membentang *kk* terhampar atau terbuka luas: *sepanjang jalan yang kami lewati, tampak sawah membentang di kiri dan kanannya*

benteng *kb* 1 dinding bangunan, tempat berlindung atau bertahan dari serangan musuh: *untuk keamanan, kepala desa memerintahkan rakyat membangun benteng di sekeliling desanya; 2* nama salah satu buah catur yang penempatannya pada awal permainan di kotak sudut paling kiri dan sudut paling kanan: *kedua bentengnya tidak dapat bergerak*

bentrok *kk* berselisih; bercekcok; bertentangan; berlawanan: *karena tidak sepaham, dia selalu bentrok dengan temannya*

bentuk *kb* 1 bangun; gambar; rupa; wujud: *bentuk rumah itu serupa dengan rumah di sebelahnya; 2* cara, sistem, dan susunan pemerintahan, perserikatan, dan sebagainya: *bentuk pemerintahan negara Indonesia adalah republik; 3* kata bantu bilangan bagi benda-benda yang berkeluk seperti gelang atau cincin: *ibu memakai dua bentuk cincin emas*

bentur, berbenturan *kk* bertumbukan; berbentrokan; berlanggaran:
kedua mobil yang berbenturan itu diamankan polisi;
membentur *kk* melanggar; menubruk: *karena pengemudinya lengah, sepeda motor itu membentur tiang listrik*

benturung *kb* musang yang rupanya seperti beruang kecil

beo *kb* burung yang dapat dilatih untuk menirukan kata-kata, nyanyian,
dan sebagainya;
membeo *kk* meniru-niru perkataan atau ucapan orang lain tanpa memahami maksudnya

berabe *ks* repot mengerjakan atau mengurusnya; susah; tidak mudah:
barang itu murah harganya dan tidak berabe membawanya

beranda *kb* ruang beratap yang tidak berdinding di bagian depan atau samping rumah, biasa dipakai untuk duduk-duduk; serambi: *ayah sedang duduk di beranda sambil membaca koran*

berandal *kb* pengacau; perampok

berang *ks* sangat marah: *ibu menjadi berang melihat adik memecahkan pot kesayangannya;*
pemberang *kb* pemarah

berangkat *kk* 1 mulai pergi atau berjalan: *dia berangkat ke sekolah pukul 7.00 pagi*

berani *ks* mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi kesulitan, bahaya, dan sebagainya; tidak takut; tidak gentar

berantak, berantakan *ks* 1 berserak-serak tidak tentu letaknya; 2 tidak terpelihara dengan baik; tidak teratur: *rumah tangganya berantakan karena ayah dan ibunya terlalu sibuk*

berantas *kk*, **memberantas** *kk* membasmi; memusnahkan; melenyapkan:
kita memberantas penyakit malaria

berapa *kg* 1 kata tanya untuk menyatakan jumlah atau bilangan: *berapa jumlah murid di kelasmu?;* 2 kapan; bilamana: *tahun berapa kamu lahir?;*

seberapa *kg* kata ganti untuk menyatakan bilangan tak tentu berapa banyaknya: *seberapa saja akan kuterima pemberianmu itu*

beras *kb* padi yang telah terkupas kulitnya untuk ditanak menjadi nasi

berat *ks* 1 besar ukurannya di antara benda-benda yang sejenis atau serupa; 2 besar timbangannya atau tekanannya: *peti berat itu dapat diangkat oleh paman*; 3 payah, parah; seperti penyakit, luka berat: *dalam kecelakaan itu satu orang meninggal dua orang luka*; 4 sulit untuk melakukannya; melebihi ukuran kemampuan, kesanggupan, dan sebagainya: *pernikahan ibunya merupakan cobaan berat bagi Rina*; 5 sukar digerakkan, seakan-akan ditekan atau dituduh: *kepalaku terasa berat*

beres *ks* 1 tersusun dengan rapi; tersusun baik-baik; tidak kacau; 2 selesai; misalnya *sudah beres*; 3 bagus atau terlaksana dengan baik: *jangan cemas, semua telah beres*; **membereskan** *kk* mengatur supaya beres; merapikan; menyelesaikan perkara, utang, dan sebagainya: *ibu sedang membereskan perabot di dapur*

berhala *kb* patung dewa; sesuatu yang didewakan atau yang disembah

beri-beri *kb* penyakit bengkak pada kaki manusia yang disebabkan karena kekurangan vitamin B1

beringin *kb* pohon besar berakar tunggang, daunnya kecil berbentuk bulat telur yang meruncing ke ujung dan rimbun dengan tajuk berbentuk payung, buahnya kecil, bulat, dan berpermukaan halus

berisik *ks* ramai suaranya; hingar-bingar, ribut suaranya: *Toni jangan berisik, ayah sedang tidur*

berita *kb* cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar: *ibu mendengar berita bahwa kakak akan datang besok*

berkah *kb* karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan umat manusia; berkat

berkat kb 1 karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi manusia; berkah; 2 restu; pengaruh baik yang menyebabkan selamat: *sebelum bekerja ia selalu berdoa dan minta berkat kepada kedua orang tuanya*; 3 oleh sebab; karena: *berkat kerajinannya, ia berhasil menjadi juara kelas*; 4 makanan yang dibawa pulang sehabis kenduri

berlian kb intan yang digosok baik-baik hingga indah kemilau cahayanya

berondong kb butir-butir jagung yang digoreng tanpa minyak atau dengan sedikit minyak atau mentega sehingga mengembang dan pecah

berontak kk meronta-ronta hendak melepaskan diri: *setelah diikat kakinya, kuda itu itu tidak dapat berontak lagi*; 2 tidak menurut perintah; melawan: *Roni berontak, tidak mau disuruh diam di rumah*; 3 melawan atau menentang kekuasaan atau pemerintahan secara serentak: *suku bangsa itu berontak, tapi dapat dikendalikan*

bersih ks 1 bebas dari kotoran; 2 tidak tercemar

bersin kk keluar udara dengan tiba-tiba dari hidung dan mulut karena tidak tertahan, biasanya tercium bau yang menusuk hidung atau terserang pilek

beruang kb binatang buas berbulu tebal, dapat berdiri di atas kedua kakinya, bercakar, dan bermoncong panjang

beruk kb kera besar yang berekor pendek dan kecil, dapat diajari memetik buah kelapa

berungut, memberungut kk merungut; bersungut; bermuka masam: *adik memberungut terus karena merasa kesal kepada ibunya*

besar ks 1 lebih dari ukuran sedang; lawan kecil: *Roni badannya besar*; 2 luas, tidak sempit; lebar: *rumahnya yang di Surabaya sangat besar*; 3 berkuasa; mulia; hebat: *temanku sudah menjadi orang besar, tetapi tetap tidak sombong*; 4 tidak sedikit; banyak: *gajinya besar sehingga ia mampu mencukupi kebutuhan keluarganya*; 5 jadi atau menjadi dewasa: *aku lahir di Bandung dan besar di Jakarta*; 6

lebih dewasa daripada sebelumnya: *tidak terasa, adikku sekarang sudah besar*; 7 berguna sekali; penting: *olahraga itu besar artinya bagi kesehatan badan*;

pembesar *kb* 1 orang yang menjadi pemimpin atau kepala pada suatu kantor, pekerjaan, daerah, dan sebagainya: *ayahnya menjadi pembesar pada perusahaan angkutan*; 2 orang yang berpangkat tinggi; 3 alat untuk membesarkan

besi *kb* logam keras dan kuat untuk membuat senjata, mesin, dan sebagainya

beskuit *kb* biskuit

besok *kb* 1 hari sesudah hari ini; esok hari: *besok ayah akan pergi ke Surabaya*; 2 masa yang akan datang; kelak

betapa *kkt* kata untuk menandai rasa sedih, kecewa, heran, kagum, dan sebagainya; sungguh: *betapa kecewa hatinya melihat kenyataan itu*

betet *kb* burung sejenis kakaktua, tubuhnya kecil, bulunya berwarna hijau dan ekornya panjang

betina *kb* perempuan, biasanya dipakai untuk binatang atau benda; lawan jantan: *kucing betina, ayam betina*

beting *kb* timbunan pasir atau lumpur laut yang panjang di tepi laut atau di muara sungai

betis *kb* bagian kaki antara lutut dan pergelangan kaki

betok *kb* ikan sejenis mujair, sirip dada dan sirip punggungnya tajam

betul *ks* 1 benar; sesungguhnya; tidak salah; tidak keliru: *memang betul, ia adalah ayah kandung saya*; 2 sejati; bukan tiruan atau campuran; tulen: *anting-anting yang dipakainya seperti emas betul*

biadab *ks* 1 belum beradab; belum maju kebudayaan; 2 tidak tahu adat atau sopan santun; kurang ajar

biak *kk* tumbuh; kembang;

berbiak *kk* bertumbuh dan berkembang menjadi banyak: *tumbuhan itu cepat sekali berbiak;*
membiak *kk* berbiak

biar *ksamb* 1 jangan dihalangi: *biar dia marah, sebentar lagi juga baik kembali;* 2 supaya; agar: *biasakan olahraga biar sehat;* 3 meskipun; biarpun: *biar lambat asal selamat*

biara *kb* asrama atau rumah tempat para pertapa

biarawan *kb* orang laki-laki yang hidup di dalam biara

bias, **membias** *kk* menyimpang dari arahnya seperti hujan tertiup angin, cahaya dalam air

biasa *ks* 1 lazim; umum: *di kotaku kawin lari merupakan hal yang tidak biasa;* 2 seperti sediakala atau seperti yang sudah-sudah: *setelah sembuh dari sakit malaria, ia bekerja seperti biasa;* 3 sudah menjadi kebiasaan: *setiap pagi ayah biasa membaca surat kabar;* 4 sudah seringkali: *Rini biasa nonton film di bioskop itu*

biawak *kb* binatang melata, tubuhnya bersisik, berkaki empat dan berekor, panjang tubuhnya kurang lebih dua setengah meter

biaya *kb* uang yang dikeluarkan untuk mengadakan, memberikan atau melakukan sesuatu; ongkos: *biaya pesta itu ditanggung oleh tanteku*

bibi *kb* 1 adik perempuan ayah atau ibu; 2 panggilan kepada perempuan pembantu rumah tangga yang sudah tua

bibir *kb* 1 tepi mulut sebelah bawah dan atas; 2 tepi barang yang menyerupai bibir: *bibir gelas itu sudah retak*

bibit *kb* 1 benih yang akan ditanamkan dikembangkan: *sapi itu baik sekali untuk dijadikan bibit;* 2 sesuatu yang akan menyebabkan terjadinya penyakit, permusuhan, dan sebagainya: *lalat sering membawa bibit penyakit*

bicara *kk* 1 berkata; bercakap: *ibu dapat bicara dalam bahasa Inggris;* 2 berunding: *lama juga mereka bicara mengenai penjualan rumah*

bidadari kb 1 putri atau dewi dari kayangan; 2 perempuan yang sangat cantik

bidai kb batas atau tempat berhenti dalam beberapa permainan olahraga, seperti kasti

bidak kb buah catur yang paling depan; pion

bidan kb wanita yang pekerjaannya menolong dan merawat orang melahirkan termasuk bayinya: *ia menjadi bidan di desa Cibeureum*

bidara kb pohon yang banyak tumbuh di tepi laut

bidik, membidik kk mengarahkan senapan, pistol, atau alat potret ke sasaran; mengincar: *dengan sangat berhati-hati Roni membidik akan menembak burung*

biduan kb penyanyi

biduk kb perahu kecil yang dipakai untuk menangkap ikan atau mengangkat barang-barang di sungai

bijaksana ks 1 menggunakan akal budi; arif; 2 cermat dan teliti apabila menghadapi masalah atau kesulitan;

kebijaksanaan kb 1 kepandaian menggunakan akal budi: *berkat kebijaksanaan bapak guru, kami terlepas dari kesulitan itu*; 2 kepandaian bertindak dalam menghadapi kesulitan itu

bijan kb tumbuhan yang buahnya kecil-kecil dan banyak mengandung minyak

biji kb isi dari buah yang apabila ditanam akan tumbuh, misalnya *biji mangga, biji durian*; 2 butir buah yang kecil-kecil, misalnya *biji padi, biji kedelai*; 3 kata bantu bilangan untuk bermacam-macam benda sebagai pengganti buah, butir, batang, dan sebagainya: *ia makan telur setengah matang dua biji*

bijih kb batuan, pasir, atau tanah yang mengandung logam, misalnya *bijih tanah, bijih besi*

bilangan kb 1 satuan jumlah atau banyaknya sesuatu: *dua dan empat adalah bilangan genap*; 2 lingkungan daerah: *kami tinggal di bilangan Rawamangun*;

bilangan cacah kb bilangan yang dimulai dari nol yaitu 0, 1, 2, 3

bila kg bilamana, kapan: *bila nenek akan datang?*;

bilik kb 1 anyaman dari bilah-bilah bambu, biasanya digunakan untuk dinding; gedek: *dinding rumahnya terbuat dari bilik*; 2 ruang kecil yang tersekat; kamar: *pembantu itu tidurnya di bilik belakang*

bimbang ks 1 merasa tidak tetap hati atau percaya; ragu-ragu: *ia masih bimbang menerima tawaran pekerjaan itu*; 2 merasa cemas atau khawatir: *ia selalu bimbang memikirkan kakaknya yang tinggal di luar negeri*

bimbing kk 1 pimpin; asuh; 2 tuntun;

membimbing kk 1 memegang tangan untuk menuntun: *ibu berjalan dengan cepat sambil membimbing adik*; 2 memberi petunjuk, pelajaran, dan sebagainya: *Dialah yang membimbingku dalam membuat lukisan*

bina kk, membina kk 1 membangun; mendirikan negara dan sebagainya: *mari kita bersama-sama membangun masyarakat yang adil dan makmur*; 2 mengusahakan supaya lebih sempurna, maju, dan baik, misalnya *membina bahasa Indonesia*

binal ks 1 bengal; tidak menurut perintah: *sejak ayah dan ibunya bercerai, ia menjadi binal*; 2 liar atau tidak jinak, selalu hendak lari: *mereka mengejar kuda binal itu*

binasa ks rusak sama sekali; hancur lebur: *gubuk itu hancur binasa tertimpa pohon yang tumbang*

binatang kb makhluk hidup yang dapat bergerak atau berpindah tempat, tetapi tidak berakal budi, contoh kucing, anjing, sapi; hewan

bingkah kb kata bantu bilangan untuk tanah, kapur, dan sebagainya yang berkepal-kepal;
sebingkah kbil segumpal; sebongkah

bingkai kb bilah papan atau rotan dan sebagainya yang dipasang di keliling suatu benda supaya kuat, misalnya *bingkai pigura, bingkai kacamata*

bingkis kk, membingkis kk mengirimkan atau memberikan barang sebagai tanda hormat;

bingkisan kb barang pemberian sebagai tanda hormat, bakti, dan sebagainya: *menjelang lebaran tiba, ayah mendapat bingkisan lebaran dari temannya*

bingung ks 1 tidak tahu apa yang harus dilakukan: *ia bingung ketika harus menceritakan terjadinya kecelakaan itu*; 2 tidak tahu jalan atau arah: *sampai di Surabaya saya bingung, akhirnya saya bertanya-tanya*; 3 merasa kurang mengerti atau kurang jelas tentang sesuatu: *saya bingung yang mana adiknya dan yang mana kakaknya*

bini kb perempuan yang dinikahi oleh pria bakal suaminya; istri: *sebagai bini ia sangat setia kepada suaminya*

bintang kb 1 benda di langit yang tampak bercahaya dan berkilauan pada malam hari; 2 tanda yang berupa medali emas, perak, dan sebagainya: *karena jasa-jasanya, ia dianugerahi bintang emas*; 3 tanda pangkat dalam ketentaraan atau kepolisian berbentuk seperti bintang, berwarna keemasan; 4 pemain terkemuka dalam film sandiwarra dan sebagainya; 5 orang yang terbaik atau terpandai di lingkungannya: *ia menjadi bintang kelas di sekolahnya*;

perbintangan kb 1 ilmu tentang bintang; 2 ilmu tentang nasib orang

biola kb alat musik gesek yang menyerupai rebab, bertali empat

biologi kb ilmu keadaan dan sifat makhluk hidup; ilmu hayat

bioskop kb 1 pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar atau film yang disorot sehingga dapat bergerak dan berbicara; gambar hidup: *ia senang sekali melihat bioskop*; 2 gedung pertunjukkan untuk film cerita: *Toni mengajakku pergi ke bioskop*

bir kb minuman yang mengandung alkohol, dapat memabukkan

biri-biri *kb* kambing yang berbulu tebal dan ikal; domba

biru *ks* warna seperti warna langit yang terang dan tidak berawan

bis *kb* lihat bus

¹**bisa** *ks* mampu melakukan sesuatu; dapat

²**bisa** *kb* zat racun yang dapat menyebabkan luka, busuk, atau mati pada makhluk hidup, biasanya terdapat pada binatang: *ular itu sangat berbisa;*

berbisa *kk* mengandung zat racun: *ular itu berbisa*

bisik *kb* suara desis perlahan-lahan;

berbisik *kk* berkata dengan suara perlahan-lahan; tidak dengan suara keras

biskuit *kb* kue kering yang dibuat dari tepung

bismillah *kb* kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti "dengan nama Allah", sering diucapkan ketika akan makan, bekerja, dan sebagainya

bisu *ks* tidak dapat berbicara; gagu: *ia bisu sejak lahir*

bisul *kb* bintil yang membengkak pada kulit yang berisi nanah dan bermata

bius *kb* obat untuk membuat orang tidak sadar, biasanya diberikan pada orang yang akan dioperasi supaya tidak merasa sakit;

pembiusan *kb* proses, perbuatan, atau cara membius

bobol *ks* jebol, pecah, atau rusak: *bangunan itu bobol*

bobot, berbobot *kk* 1 mempunyai berat: *barang itu berbobot 25 kilogram;* 2 bernilai; bermutu: *buku itu penting karena sangat berbobot.*

bocor *kk* berlubang sehingga air atau udara dapat keluar atau masuk: *genteng yang bocor itu harus cepat diganti;* 2 tersiar sedikit-sedikit; sudah diketahui orang: *hasil perjanjian yang dirahasiakan itu akhirnya bocor juga*

bodoh ks 1 tidak mudah mengerti; tidak mudah mengerjakan sesuatu: *anak itu memang bodoh, dua ditambah dua saja tidak dapat menghitungnya*; 2 tidak mempunyai pengetahuan, pendidikan, atau pengalaman: *ia memang jahat sengaja membuat adiknya tetap bodoh*

bohong ks tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya; dusta: *kabar yang sudah tersiar itu ternyata bohong*

bola kb 1 barang yang bentuknya bulat terbuat dari karet dan sebagainya untuk bermain-main: *anak-anak itu sedang asyik bermain bola*; 2 barang atau benda yang bentuknya bulat; bulatan, misalnya *bola bumi*

bolak-balik kk 1 pulang pergi: *hari ini ia pergi ke Bandung bolak-balik*; 2 berulang-ulang balik: *lama-lama capai juga kalau harus bolak-balik terus ke pasar*

boleh kket diizinkan atau tidak dilarang: *pada malam Minggu ini saya boleh menonton TV sampai malam*

bolos, membolos kk tidak masuk sekolah atau bekerja: *jadilah murid yang baik dan tidak senang membolos*

bon kb surat keterangan untuk mengambil barang atau meminjam uang

bonceng kk, membonceng kk 1 ikut naik kendaraan: *dia membonceng sepeda gurunya*; 2 ikut serta makan dan sebagainya dengan tidak membayar

bondol kb burung kecil berkepala putih; pipit uban

boneka kb anak-anakan; tiruan anak

bonggol kb bonjol pada batang kayu; daging pada tengkuk, misalnya tengkuk sapi; punuk

bongkah kb gumpalan;
sebongkah kb segumpal, misalnya tanah

bongkar kk, membongkar kk 1 menurunkan muatan dari kapal, kereta api, dan sebagainya: *para buruh itu sedang membongkar muatan*

dari kapal; 2 menceraikan bagian mesin, isi almari, dan sebagainya: montir itu sedang membongkar mesin

bopeng kb cacat, berlubang-lubang pada kulit; burik

bor kb perkakas untuk menggali lubang pada besi, kayu, dan sebagainya

borgol kb belenggu tangan;

memborgol kk membelenggu atau mengikat tangan

borok kb luka bermanah pada rambut kepala

borong kk semuanya; keseluruhan, dalam jumlah besar misalnya tentang jual-beli;

memborong kk membeli atau mengerjakan sesuatu secara keseluruhan: *tengkulak itu memborong hasil bumi;*

pemborong kb orang yang memborong; kontraktor

boros ks berlebihan dalam pemakaian uang: *janganlah berlaku boros*

bosan ks sudah tidak senang lagi; jenuh: *ia bosan mendengar cerita itu*

botak ks kepala yang tidak berambut atau tidak berbulu

botol kb tempat untuk benda cair, biasanya dibuat dari kaca atau plastik

brengsek ks tidak bisa; bandel

brigadir jenderal kb perwira tinggi yang menjadi komandan sebuah brigade; komandan brigade

brosur kb bahan pemberitahuan secara tertulis dalam selebaran

bruto ks bobot sesuatu yang masih kotor

buah kb 1 bagian tumbuhan yang berasal dari bunga: *pohon jambu itu banyak buahnya; 2 kata bantu untuk menghitung jumlah benda: Pak Hasan mempunyai dua buah sepeda; 3 hasil: buah jerih payahnya kini dapat dinikmati;*

buah-buahan kb 1 buah tiruan; 2 bermacam-macam buah;

buah dada kb susu wanita; payudara;

buah pinggang kb ginjal;

buah pikiran *kb* pendapat seseorang tentang sesuatu: *buah pikiran lurah itu selalu menarik perhatian masyarakat*

buai *kk* ayun;

buaian *kb* ayunan untuk menidurkan anak

¹bual, membual *kk* omong kosong;

pembual *kb* orang yang suka beromong kosong

²bual *kb* pancaran air yang keluar, misalnya dari mata air

buana *kb* dunia, jagad, atau bumi

buang *kk* lempar

buas *ks* galak; liar; bengis; kejam: *harimau termasuk binatang buas*

¹buat, membuat *kk* mengerjakan atau menciptakan sesuatu

²buat *p* bagi; untuk

buaya *kb* binatang reptil, bertubuh besar, berkulit keras, bernapas dengan paru-paru, dan hidup di air

bubar *kk* 1 bercerai-berai; 2 selesai; usai: *rapat kelas itu sudah bubar*

bubuh, membubuhkan *kk* menaruh atau meletakkan sesuatu pada: *kepala sekolah itu sedang membubuhkan tanda tangan pada buku tamu;*

dibubuhi *kk* diletakkan pada; ditaruh pada;

membubuhi *kk* meletakkan pada, menaruh pada: *ibu membubuhi bumbu penyedap pada sayurannya*

bubuk *kb* barang yang ditumbuk menjadi barang halus

bubung *kb* balok pada puncak rumah;

membubung *kk* meninggi; menaik, misalnya tentang harga, cita-cita, dan sebagainya: *harga mobil membubung tinggi*

bubungan *kk* bubung; puncak rumah

bubus, membubus *kk* beterbangan ke luar dengan ramai; *ke luar beramai-ramai*

¹**bubut** *kk* cabut: *tolong bubutkan singkong itu!*

²**bubut** *kb* mesin atau alat peraut yang dilengkapi dengan takil penggerak roda untuk memutar benda yang diraut;
membubut *kk* mengerjakan sesuatu dengan mesin bubut

budak *kb* abdi; jongos; orang gajian

budaya *kb* pikiran, akal budi seseorang atau masyarakat

budi *kb* tabiat, akhlak, atau watak seseorang

budidaya *kb* usaha yang menghasilkan sesuatu yang baik dan menguntungkan

bui *kb* penjara

buih *kb* gelembung-gelembung kecil berwarna putih di permukaan cair;
buih air laut di tepi pantai; buih air cucian pakaian dari sabun

bujang *kb* belum berkeluarga atau belum menikah (biasanya untuk laki-laki); lajang

✓ **bujuk** *kb* usaha untuk meyakinkan orang lain bahwa yang dikatakan benar, rayu: *berbagai bujuk dikatakannya, tetapi tidak mengena;*
membujuk *kk* berusaha meyakinkan orang lain: *orang itu membujuk anaknya yang nakal agar segera pulang*

bujur *kb* panjang suatu bidang;
membujur *kk* memanjang atau terletak memanjang;
garis bujur *kb* garis kutub utara sampai kutub selatan

bujur sangkar *kb* bidang yang sama sisi dan sama sudutnya (90°) atau persegi

¹**buka** *kk*, **membuka** *kk* menjadikan tidak tertutup: *Budi sedang membuka jendela*

²**buka** *kk* minum atau makan bagi orang Islam sesudah berpuasa

bukan *kke* berbeda dengan yang sebenarnya: *ini sebuah tas, bukan kopor*

bukit kb timbunan tanah yang lebih tinggi daripada tanah di sekitarnya

bukti kb yang menyatakan kebenaran suatu peristiwa, keterangan nyata, saksi: *surat ini sebagai bukti kalau saya sudah membayar SPP*

buku kb lembaran kertas berjilid yang kosong atau berisi tulisan mengenai ilmu pengetahuan: *Budi baru saja membeli lima buah buku tulis; ia sedang membaca buku sejarah*

bulan kb 1 benda langit yang bersinar pada malam hari karena pantulan sinar matahari; 2 jangka waktu dari tampaknya bulan sampai hilang kembali; waktu yang lamanya 1/12 tahun atau 28, 29, 30, 31 hari; **berbulan-bulan kb** beberapa bulan lamanya

bulat kb sesuatu yang berbentuk lingkaran atau bundar

bulir kb tangkai beserta buah atau bunganya: *bulir padi*

bulu kb rambut pendek pada tubuh manusia atau binatang

buluh kb tanaman berumpun berakar serabut yang batangnya beruas, berongga, dan keras; bambu: *buluh betung*; **pembuluh darah kb** urat tempat darah mengalir

bumbu kb rempah-rempah seperti pala, merica, kunyit, lengkuas, jahe yang dipakai sebagai penyedap masakan

bumi kb planet tempat kita hidup, dunia, jagad;

membumi kk mendarat di bumi;

bumi hangus kk memusnahkan barang, bangunan, dan sebagainya sampai habis sama sekali, agar musuh tidak dapat merebutnya dalam keadaan utuh;

bumiputra kb penduduk asli dari suatu negara

buncis kb tumbuhan dari jenis kacang-kacangan, daun dan buahnya yang muda dapat dibuat sayur

buncit ks bentuknya besar atau gendut terutama untuk perut

bunda kb ibu atau orang tua perempuan; **ibunda**

bundar ks misalnya, berbentuk lingkaran

- bunga kb** calon buah pada tumbuhan; biasanya mempunyai macam-macam warna dan berbau harum atau tidak sedap;
bunga-bunga kb 1 bunga tiruan; 2 bermacam-macam bunga
- bungkil kb** ampas kacang, kedelai yang sudah diambil minyaknya
- bungkuk ks** bentuk melengkung pada punggung manusia
- bungkus kb** barang tipis, pipih yang dipakai untuk membalut sesuatu agar tidak kelihatan atau lepas
- bunglon kb** hewan merayap yang hidup di pohon dan dapat berubah warna menurut lingkungan sekitar
- bungsu ks** lahir terakhir atau termuda dari saudara-saudaranya yang lain
- bungur kb** pohon yang bunganya ungu muda atau tua, sering dipakai untuk tiang rumah
- buntu ks** tertutup tentang pintu, pipa, dan sebagainya
- buntung ks** putus tak berjari tentang tangan, kaki, ekor, dan sebagainya
- buntut kb** bagian tubuh yang paling belakang dari binatang; ekor
- bunuh kk, berbunuhan kk** saling mematikan; saling menghilangkan
- bunyi kb** suara yang dapat didengar
- bupati kb** jabatan atau sebutan kepala daerah
- buram ks** tidak bercahaya atau tidak bening, misalnya kaca
- buru kk, berburu kk** mencari atau mengejar binatang dan sebagainya
- buruh kb** orang yang bekerja di tempat orang lain dengan mendapatkan upah
- buruk ks** 1 jahat misalnya kelakuan, sifat; 2 jelek atau tidak baik misalnya wajah; 3 rusak atau busuk tentang barang karena sudah lama;
memburuk kk menjadi tidak baik atau jelek, misalnya kelakuan atau wajah

burung kb binatang beraki dua, bersayap, dan dapat terbang rendah atau tinggi: *burung puyuh tidak dapat terbang tinggi;*

burung dara kb merpati;

burung gelatik kb burung pemakan padi, berparuh kuat dan runcing agak kemerah-merahan, warna bulunya abu-abu dan ada warna putih pada kedua sisi kepalanya

bus kb kendaraan bermotor, beroda enam, jumlah kursi penumpang antara 28-40; *setiap hari saya naik bus kota ke sekolah*

busa kb gelembung yang biasa ada pada air sabun, bir, buih

busi kb alat pencetus api pada kendaraan bermotor

busuk ks berbau tidak sedap, misalnya buah, bangkai, atau penyakit kulit

busung ks perut, saku, atau dada yang menggebung karena penuh berisi; **membusungkan kk** menggembungkan perut, dada, dan sebagainya

busur kb bambu atau kayu yang direntangkan untuk melepas anak panah

buta ks tidak dapat melihat

butir kb 1 barang yang kecil-kecil seperti beras, intan, mutiara; 2 kata untuk menyatakan barang agak besar, misalnya telur, kelapa

butuh kk, membutuhkan kk memerlukan: *setiap makhluk hidup membutuhkan air*

C

cabai kb buah berwarna merah atau hijau, berbentuk lonjong meruncing pada satu ujungnya, berbiji dan pedas rasanya; *lombok*

cabang kb 1 bagian batang pada pohon; 2 lembaga atau kantor yang merupakan bagian dari sesuatu yang lebih besar; filial: *kantor cabang Bank Indonesia*

cabik ks robek atau sobek panjang, misalnya kain

cabut kk, mencabut kk 1 menarik supaya lepas atau keluar dari tempatnya: *mencabut paku*; 2 menarik kembali apa yang sudah dikeluarkan dan menyatakan sudah tidak berlaku: *lurah itu mencabut keputusannya*

cacah jiwa kb perhitungan jumlah penduduk di suatu daerah

cacar kb penyakit kulit yang disebabkan oleh virus

caci maki kb kata-kata kotor yang dipakai untuk mengumpat seseorang

cacing kb binatang yang tubuhnya pipih atau bulat panjang yang hidup di tanah, perut manusia dan binatang

cadang, cadangan kb persediaan atau serep, misalnya makanan, ban

cagar kb daerah perlindungan untuk melestarikan hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya;

cagar alam kb daerah yang berisi flora dan fauna yang dilindungi

cahaya kb sinar yang berasal dari matahari, bulan, dan sebagainya

cair ks 1 bersifat tidak padat: *air termasuk benda cair*; **2** bersifat tidak kental: *es itu sudah cair*; **3** sudah dapat diuangkan: *uangnya di bank sudah dicairkan*

cakap kb bicara atau omong;

bercakap-cakap kk berbicara, beromong-omong, atau berbincang-bincang

cakar kb 1 kuku dan jari kaki yang panjang, seperti pada ayam, burung; **2** kuku yang panjang-panjang dan tajam, misalnya pada harimau, beruang

cakrawala kb langit atau lengkung langit tempat bintang-bintang

cakup kk 1 mencedok dengan tangan; **2** mencangkum atau menerangkan beberapa hal;

tercakup kk termasuk di dalam, terangkum di dalam

calon kb orang yang akan menjadi sesuatu, misalnya mahasiswa, dokter, atau camat

camat kb kepala pemerintah daerah di bawah bupati

cambang kb bulu atau rambut di pipi (dekat telinga)

camkan kk perhatikan: *camkan baik-baik nasihat guru itu*; **mencamkan kk** memperhatikan

¹**campak kk** buang atau lempar;

dicampakkan kk dibuang atau dilemparkan tentang sesuatu

²**campak kb** penyakit kulit yang berbintik-bintik merah dan dapat menular

compang-camping ks sobek atau robek panjang, cabik

- campur** *kk* 1 berkumpul atau berbaur menjadi satu; 2 berkumpul bersama-sama; 3 bersetubuh;
campur-baur *kk* bercampur tidak keruan; campur aduk;
mencampur *kk* mengumpulkan dua hal atau lebih supaya menjadi satu
- canda** *kb* 1 tingkah-laku; 2 senda-gurau; kelakar, seloroh;
bercanda *kk* 1 bertingkah-laku; 2 bersenda-gurau; berkelakar; berseloroh
- canggung** *ks* 1 kurang enak dipakai; kurang mantap; 2 kaku; kurang mengerti sopan-santun; 3 dalam keadaan kekurangan
- candu** *kb* getah kering berwarna cokelat kekuning-kuningan membuat mabuk, mengurangi rasa ngeri: *untuk melupakan kesedihannya ia mengisap candu*
- cangkir** *kb* mangkuk kecil yang bertangkai untuk tempat teh atau kopi: *dia minum satu cangkir kopi sebelum bekerja*
- cantel, mencantelkan** *kk* menyangkutkan: *ia mencantelkan pistol di sabuk peluru;*
cantelan *kb* sangkutan: *cantelan baju, topi*
- cangkung, mencangkung** *kk* 1 duduk dengan lutut dinaikkan; 2 duduk bertekan di atas telapak kaki, jongkok
- cangkul** *kb* lempeng besi yang bertangkai untuk menggali atau membalik tanah
- cangkok** *kk, mencangkok* *kk* 1 membuat cabang atau dahan agar berakar karena untuk ditanam; 2 menyambung atau mengganti anggota badan yang rusak atau tidak normal
- cangkring** *kb* pohon berduri yang akarnya dapat dipakai sebagai obat penyakit beri-beri
- cantik** *ks* 1 muka untuk wajah yang molek; 2 indah dalam bentuk dan buaatannya: *meja ini cantik*
- cantum, tercantum** *kk* 1 termuat, tertera dalam acara atau karangan; 2 terkandung dalam hati atau cita-cita

cap *kb* 1 alat untuk membuat rekaman tanda dengan menekan hanya pada kertas, stempel; 2 cetak; cetakan; 3 merek dagang; 4 tanda atau gambar pengenal

capai *kk*, **mencapai** *kk* 1 hendak memegang dengan mengulurkan tangan; 2 sampai: *dia mencapai usia 100 tahun*; 3 memperoleh sesuatu dengan usaha

capek *ks* lelah; letih; lesu; penat; tidak bertenaga

caplok *kk*, **mencaplok** *kk* 1 menangkap dengan mulut kemudian menelannya; 2 menguasai atau mengambil milik orang lain

capung *kb* serangga bersayap dua pasang dan berekor panjang, berwarna merah, biru, abu-abu

cara *kb* 1 jalan atau aturan melakukan sesuatu; 2 adat kebiasaan; 3 jalan yang harus ditempuh; 4 usaha, ikhtiar

cari *kk*, **mencari** *kk* berusaha mendapatkan, menemukan, atau memperoleh sesuatu

catat *kk*, **mencatat** *kk* 1 menuliskan sesuatu untuk peringatan; 2 menyalin tulisan; 3 mendaftar pada buku; 4 mencapai hasil atau rekor

cawat *kb* kain yang bertali untuk dipakai sebagai penutup kemaluan

cebol *ks* pendek sekali; katai

cecak *kb* binatang merayap yang tubuhnya lebih kecil daripada tokek, pemakan nyamuk dan serangga kecil lainnya; cicak

cecer *kk*, **berceceran** *ks* jatuh berhamburan di tanah: *beras berceceran di tengah jalan*

cegah *kk* 1 merintang; melarang: *ibu mencegah anaknya pergi*; 2 menahan; tidak menurutkan: *dia mencegah hawa nafsunya*; 3 mengusahakan agar jangan sampai terjadi: *pemerintah mencegah mewabahnya penyakit TBC*

cekcok *kk* bertengkar atau berselisih: *kamu jangan suka cecok dengan orang lain*

cekam *kk* menekan dan mengerikan: *suasana malam ini benar-benar mencekam*

cekat, cekatan *ks* 1 cepat mengerti; cerdas; 2 cepat dan pandai melakukan sesuatu, tangkas

cela *kb* 1 aib; noda; ciri; 2 kritikan, hinaan: *puji dan cela harus kita terima;*

mencela *kk* mengritik; menghina; mencekam

↓ **celah** *kb*, (**celah-celah**) *kb* sela (sela) antara dua benda

celaka *ks* 1 mendapat kesusahan, kemalangan, atau kesulitan; 2 kata untuk menyatakan kekecewaan: *ah celaka, sepedaku rusak!*

celana *kb* pakaian yang membungkus batang kaki secara terpisah; seluar: *Amir membeli celana baru*

celoteh *kb* percakapan yang tidak jelas ujung pangkalnya;

berceloteh *kk* bercakap-cakap dengan tidak jelas ujung pangkalnya; mengobrol

celup *kk*, **mencelup** *kk* memasukkan sesuatu ke dalam air: *ibu mencelup kain*

¹**cemara** *kb* pohon yang batangnya tinggi lurus, daunnya kecil-kecil seperti lidi; eri

²**cemara** *kb* secekak rambut yang digunakan untuk memperbesar sanggul wanita

cemas *ks* tidak tentram hati karena takut, gelisah: *perang menjadikan sebagian masyarakat menjadi cemas*

cemberut *ks* muka masam (tidak enak dipandang): *anak itu seharian cemberut saja*

cemburu *ks* 1 merasa tidak senang melihat orang lain bahagia; iri hati; sirik; 2 curiga; kurang percaya: *cemburu itu adalah sikap yang tidak baik*

cemerlang *ks* 1 bersinar sangat terang; berkilauan; 2 cerdas daya pikir: *anak itu berotak cemerlang*

cemplung, mencemplung *kk* masuk ke dalam air; mencebur;
tercemplung *kk* tidak sengaja masuk ke dalam air; tercebur

cemooh *kb* hinaan atau ejekan;
mencemoohkan *kk* menghinakan; mengejekkan; menertawakan

cencang *kk*, **mencencang** *kk* 1 memotong atau mengiris halus-halus:
mencencang daging; 2 membunuh secara kejam

cendawan *kb* jamur berbentuk seperti payung serta tidak berdaun

cengang, tercengang-cengang *ks* terpana karena aneh; keheranan;
 (kagum, takjub): *ia tercengang-cengang melihat balap mobil itu*

cengkeram *kk*, **mencengkeram** *kk* memegang erat-erat dengan kaki,
 cakar, atau kuku: *burung elang itu mencengkeram mangsanya*

cengkerama *kb* percakapan untuk menyenangkan hati; senda gurau;
bercengkerama *kk* bercakap-cakap dengan senang hati; bersenda
 gurau

cepat *ks* 1 dalam waktu singkat dapat mencapai jarak jauh: *mobil itu
 berjalan cepat*; 2 dalam waktu singkat: *siapa cepat dialah yang
 dapat*

cerah *ks* 1 terang; jernih: *hari ini langit cerah*; 2 berseri (arti kiasan):
wajahnya cerah sekali

cerai *kk* 1 pisah; 2 putus hubungan sebagai suami istri;

ceramah *kb* 1 pidato yang membicarakan suatu hal atau pengetahuan; 2
 arti kiasan suka bercakap-cakap; cerewet: *ah jangan ceramah saja,
 Mir!*

cerca *kk* mencaci maki; mencela keras: *ia mencerca perbuatan anak itu*

cerdas *ks* sempurna pertumbuhan akal pikirannya; tajam pikiran: *anak
 itu cerdas*

cerdik *ks* 1 cepat mengerti; panjang akal; 2 banyak akalnya (tipu
 muslihat); licik

cerewet *ks* suka mengomel atau mengata-ngatai orang lain; banyak
 mulut

cerita kb 1 tuturan atau karangan yang menguraikan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan; 2 karangan yang dipertunjukkan dalam gambar hidup (wayang, sandiwara, dan sebagainya)

cermat ks berhati-hati dalam pemakaian barang atau uang; seksama; teliti; hemat

cerna kk, mencerna kk mengolah misalnya untuk menjadikan hancur: *ayam itu mencerna makanan di dalam perutnya*;
pencernaan kb alat untuk memproses makanan dalam perut

cerdas tangkas kk ketajaman berpikir; cerdas cermat

cermin kb 1 kaca yang dipakai untuk memperlihatkan bayangan benda yang ditaruh di depannya; 2 sesuatu yang menjadi teladan atau contoh (arti kiasan): *R.A. Kartini wajar menjadi cermin kaum wanita*;
mencerminkan kk menggambarkan atau membayangkan keadaan, misalnya *batin, perasaan*

ceroboh ks tidak berhati-hati, tidak cermat, sembrono dalam suatu pekerjaan

cetak kk, percetakan kb tempat atau perusahaan mencetak buku, surat, dan sebagainya, kantor cetak: *buku ini dicetak oleh percetakan Balai Pustaka*

cetus, mencetuskan kk melahirkan perasaan, gagasan, dan sebagainya

cibir, mencibir kk mengejek atau mencemooh orang lain dengan memajukan bibir bawah ke depan

cicil kk, cicilan kb uang atau barang yang dipakai untuk membayar sesuatu sedikit demi sedikit

ciduk kk, menciduk kk 1 mengambil dengan gayung, sendok, dan sebagainya; 2 mengambil atau menangkap seseorang karena kejahatan

cincang kk, mencincang kk mencincang atau memotong daging dengan halus

cinta *ks* 1 senang sekali; suka sekali: *kita cinta perdamaian*; 2 ingin sekali; berharap sekali; rindu

cipta *kb* kesedihan seseorang untuk mengadakan sesuatu yang baru;
ciptaan *kb* hasil mencipta, yang diciptakan

cita *kb* 1 rasa; perasaan hati; 2 cipta; 3 gagasan; 4 keinginan;
cita-cita *kb* hendak atau hasrat yang ada dalam pikiran: *ia berupaya untuk mencapai cita-citanya*
cita rasa *kb* rasa lezat atau sedap pada makanan

coba *kk* silakan, sudilah; tolong (untuk menghaluskan suruhan atau ajakan)

¹**cocok** *kb* benda runcing untuk menusuk sesuatu; tusuk: *cocok sate biasanya dibuat dari bambu*

²**cocok** *ks* tepat; sesuatu; serasi: *pendapatnya cocok dengan pendapatku*
cocok tanam *kb* usaha mengerjakan sawah;
bercocok tanam *kk* mengusahakan sawah; bertani

cokol, bercokol *kk* 1 duduk-duduk berkumpul di; 2 bertempat di: *duri itu bercokol di telapak kaki*

colek *kk*, **mencolek** *kk* menyentuh atau menggamit dengan ujung jari: *ia mencolek pipi bayi itu*

coleng, pencoleng *kb* orang yang melakukan pencurian dengan kekerasan: *pencoleng itu sudah tertembak*

¹**colok** *kb* suluh atau obor yang dibuat dari kain usang yang dicelupkan ke dalam minyak

²**colok** *kk* 1 mencocok atau menusuk mata; 2 mudah kelihatan; jelas benar

comot *kk*, **mencomot** *kk* mengambil sesuatu secara sambil lalu

condong *ks* 1 miring ke sebelah: *rumah itu sudah condong*; 2 bergeser dari titik asal: *matahari condong ke barat*; 3 memihak: cenderung: *wasit itu condong sebelah*

contoh kb sesuatu yang disediakan untuk ditiru diikuti: *penari itu memberi contoh salah satu adegan*

copet kk, mencopet kk mencuri uang, barang, atau barang lain dengan cepat dan tangkas;

pencopet kb orang yang mencuri barang milik orang lain secara cepat agar tidak diketahui orang lain

corak kb berjenis-jenis warna dari warna dasar misalnya pada kain atau papan: *kain itu dasarnya biru tetapi coraknya merah*

coreng kb garis tebal dan panjang; coret: *anak itu kena coreng jelaga mukanya*

cubit kk, mencubit kk menjepit sesuatu benda di antara jari telunjuk dengan jari lainnya: *ia mencubit pipi anaknya*

cuci kk membersihkan sesuatu dengan menggunakan air: *di Jalan itu ada tempat cuci mobil;*

mencuci kk membersihkan sesuatu, misalnya pakaian dengan menggunakan air

cucuk kb paruh atau patuk pada binatang unggas

cukup ks 1 jumlahnya cukup untuk memenuhi kebutuhan; tidak kurang: *gaji ayahku cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari;* 2 lumayan, sedang: *untungnya tidak banyak, hanya cukup*

cukur kk, mencukur kk memotong atau membersihkan rambut dengan gunting atau pisau: *ayah sedang mencukur kumisnya*

culik kk, menculik kk mencuri atau melarikan orang lain dengan maksud-maksud tertentu, misalnya untuk dijadikan sandera

cuma kker hanya; tidak ada yang lainnya: *saya cuma punya uang Rp 100.00*

cumbu kb kata-kata manis yang diucapkan untuk membujuk

cungkil 1 kb alat yang dipakai untuk mengeluarkan sesuatu dari lubang atau melepaskan sesuatu yang melekat; 2 **kk** mengeluarkan (melepaskan) sesuatu dengan alat pengungkit (pencongkel);

mencungkil *kk* melepas sesuatu yang melekat dengan alat pengcongkel: *ibu mencungkil kelapa*

curah *kb* banyaknya air yang turun, misalnya air hujan

curang *ks* tidak jujur, tidak lurus hati: *janganlah berbuat curang terhadap orang lain*

curi *kk* mengambil milik orang lain tanpa izin atau tidak sah: *mencuri adalah perbuatan yang tidak baik*

curiga *ks* menaruh rasa was-was karena khawatir atau kurang percaya dan sebagainya: *kita jangan cepat curiga terhadap orang lain*

cuti **1** *kk* meninggalkan pekerjaan beberapa waktu, misalnya, untuk beristirahat: *dokter menyuruh saya cuti dua hari*; **2** *kb* hak atau izin meninggalkan pekerjaan untuk beristirahat karena sakit atau karena tujuan lain yang bersifat pribadi

D

dadak, mendadak *kk* tanpa diduga atau diketahui sebelumnya; tiba-tiba:
banyak orang mati mendadak karena serangan jantung

dadap, pohon dadap *kb* pohon besar yang tingginya mencapai 22 m,
berduri, bunganya berwarna merah

dadu *kb* kubus kecil yang setiap sisinya diberi bermata: *anak-anak
sedang bermain dadu*

daerah *kb* lingkungan pemerintah; wilayah

daftar *kb* catatan sejumlah kata, nama orang, barang, dan sebagainya
yang disusun berderet dari atas ke bawah pada kertas

dagang *kb* pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli
barang untuk memperoleh keuntungan; jual-beli

dagel, dagelan *kb* lawakan; pertunjukan jenaka
mendagel *kk* melucu, melawak, dan sebagainya untuk membuat
orang lain tertawa: *anak itu senang sekali mendagel*

daging *kb* 1 bagian tubuh manusia, binatang, dan sejenisnya; 2 bagian
tubuh binatang sembelihan yang dijadikan makanan: *ibu membeli
daging sapi di pasar*

dahaga *ks* rasa haus; rasa ingin minum

dahan *kb* cabang batang pohon

dahi *kb* bagian wajah di atas mata; kening

dahsyat *ks* mengerikan; amat sangat: *banjir yang dahsyat itu menelan banyak korban*

dahulu *kb* waktu atau masa yang telah lalu; lampau: *lain dahulu lain sekarang;*

pendahuluan *kb* sesuatu yang mula-mula dilakukan; permulaan: *isi buku itu diawali dengan pendahuluan*

daki *kk*, mendaki *kk* memanjat atau menaiki bukit, gunung, dan sebagainya: *mahasiswa pecinta alam itu sedang mendaki gunung*

daku *kb* aku; saya

dalam *ks* 1 jauh ke bawah, misalnya permukaan air: *sungai itu cukup dalam;* 2 bagian yang ada di dalam, dan bukan yang di luar: *ketika terjadi kebakaran anaknya ada di dalam rumah*

dalang *kb* 1 orang yang memainkan wayang: *dalang wayang kulit;* 2 orang yang merencanakan dan menjadi otak suatu gerakan secara sembunyi-sembunyi: *dalang perampokan itu sudah tertangkap*

dalih *kb* alasan untuk membenarkan suatu perbuatan: *pungutan itu dilakukan dengan dalih untuk dana kesejahteraan*

dalil *kb* 1 keterangan yang dijadikan bukti suatu kebenaran, khususnya berkaitan dengan ayat-ayat Alquran; 2 patokan dalam matematika dan sebagainya: *salah satu dalil segitiga sama sisi adalah ketiga sudutnya sama besar*

damai *ks* keadaan aman, tentram; tenang: *betapa damai hati kami*

dampar *kk* 1 hanyut dan tercampak ke darat: *seekor ikan paus terdampar di pantai;* 2 kandas: *sebuah kapal terdampar di muara*

dan *ksamb* penghubung kalimat atau bagian kalimat yang setara dan tidak mempunyai fungsi yang berbeda: *ayah dan ibu sedang pergi ke Jakarta*

dana *kb* uang yang disediakan untuk suatu keperluan: *dana kesejahteraan penduduk desa ini*

danau *kb* genangan air yang sangat luas; telaga: *danau Toba terdapat di Sumatera*

dandan *kk* memperbaiki dan menjadikan lebih baik

dandang *kb* periuk Besar yang biasanya terbuat dari tembaga untuk menanak nasi

dangkal *ks* 1 tidak dalam, misalnya sungai; cetek: *perahu itu kandas di sungai yang dangkal*; 2 belum paham, misalnya pengetahuan: *pengetahuan agamanya masih dangkal*

dansa *kb* tari model Barat atau model Eropa: *hari ini gedung film Chandra memutar film dansa*

dapat *kk* 1 bisa; boleh: *dalam laut dapat diduga, dalam hati siapa tahu*; 2 sanggup; mampu: *ia dapat mengerjakannya*;

pendapatan hasil kerja, usaha, dan sebagainya; pencarian: *pendapatannya sebulan seratus ribu rupiah*

dapur *kb* ruang tempat memasak: *ibu sedang berada di dapur*

✓ **darah** *kb* cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia, binatang;

berdarah *kk* mengeluarkan darah karena luka: *kakinya berdarah karena menginjak pecahan kaca*

darah daging *kb* anak kandung; keluarga; kerabat;

mendarah daging *kk* meresap benar ke dalam hati sanubari; sudah menjadi kebiasaan (arti kiasan)

darat *kb* bagian permukaan bumi yang padat

dari *kd* kata depan menunjukkan asal: *ia baru datang dari Surabaya*

daripada *kd* kata depan untuk menyatakan perbandingan: *Amir lebih pandai daripada Budi*

darmabakti *kb* perbuatan untuk berbakti kepada negara, agama, dan sebagainya

darmawisata *kb* perjalanan singkat dengan tujuan untuk bersenang-senang

darurat *ks* 1 dalam keadaan sukar tanpa diketahui sebelumnya, misalnya bahaya, kelaparan; 2 sementara: *mereka di kampung dalam suatu bangunan darurat*

dasalomba *kb* pertandingan olahraga yang terdiri atas sepuluh cabang atletik

dasawarsa *kb* sepuluh tahun: *peringatan dasawarsa berdirinya pondok pesantren*

data *kb* keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar analisa atau pemecahan masalah: *bulan pertama dalam penelitian. ini sebagai tahap pencarian data*

datang *kk* 1 tiba di tempat yang dituju: *ia datang pukul 12.00*; 2 berasal: *ia datang dari seberang*; 3 nanti; kelak: *pada masa yang akan datang*;

pendatang *kb* 1 orang yang datang: *Tugu monas itu menarik pendatang untuk melihatnya*; 2 warga penduduk yang bukan asli dari daerah tempat tinggalnya: *mereka pendatang dari daerah terasing*

datar *ks* berpermukaan rata; tidak turun naik; tidak tinggi rendah; tidak berbukit-bukit: *jalan di Jakarta kebanyakan datar*;

dataran *kb* tanah yang datar

daulat *kb* kekuasaan; pemerintahan;

berdaulat *kk* mempunyai kekuasaan tertinggi atas suatu pemerintahan negara atau daerah

daun *kb* 1 bagian tanaman yang tumbuh pada ranting sebagai alat bernapas; 2 bagian batang yang tipis lebar: *daun jendela itu terbuat dari kayu jati*

daya *kb* kekuatan atau tenaga untuk melakukan sesuatu: *ia berusaha dengan segala daya yang ada padanya*

dayung *kb* tongkat yang pipih dan lebar pada ujungnya untuk mengayuh perahu; pengayuh

debar, berdebar (berdebar-debar) *kk* bergerak-gerak atau berdenyut-denyut pada jantung

debu *kb* serbuk halus, misalnya dari tanah; lebu: *debu* beterbangan terbawa angin

dekam, mendekam *kk* meringkuk: *penjahat itu sedang mendekam di penjara*

dekat *ks* 1 pendek, tidak panjang atau tidak jauh: *tinggalku dekat dari sekolah*; 2 akrab: *pertemuan itu hanya dihadiri sahabat dekatnya*

deklamasi *kb* pembacaan sajak yang disertai gerak dan mimik di muka umum: *acara yang saya senangi adalah deklamasi*

delta *kb* tanah endapan di antara dua cabang sungai atau lebih yang bermuara ke laut

demam *ks* panas dan menggigil karena suhu badan lebih tinggi daripada biasanya: *anaknya sakit demam*

demi *kket* atas nama, untuk Tuhan: *demi Allah, saya tidak melakukan perbuatan itu*

demisioner *kb* keadaan suatu kabinet dan sebagainya yang telah mengembalikan mandat kepada kepala negara, tetapi masih melaksanakan tugas sambil menunggu dilantiknya kabinet baru

demografi *kb* ilmu pengetahuan tentang susunan, jumlah, dan perkembangan penduduk

demokrasi *kb* bentuk pemerintahan yang semua rakyatnya turut memerintah dengan perantaraan wakil-wakilnya

dempet *ks* berimpit; rapat melekat; berdampingan rapat: *rumah-rumah di kota kebanyakan dempet*;

mendempetkan *kk* mendampingkan rapat-rapat; merapatkan sesuatu agar berdampingan: *saya mendempetkan buku-buku itu*

denah *kb* 1 gambar yang menunjukkan letak kata, jalan, dan sebagainya; peta; 2 gambar rancangan rumah, bangunan, dan sebagainya

dendam *kb* berkeinginan keras untuk membalas, misalnya kejahatan;
dendam kesumat *kk* mempunyai rasa benci dan dendam yang mendalam

dendang *kb* nyanyian ungkapan rasa senang, gembira, dan sebagainya

dendeng *kb* daging sayatan yang dirempahi dan dikeringkan: *ibu membeli dendeng sapi*

dengan *ksamb 1* beserta; bersama-sama: *saya pergi dengan bapak ibu;*
2 dan: saya dengan adik sedang belajar

dengar *kk*, **mendengar** *kk 1* dapat menangkap suara atau bunyi; tidak tuli: *kakek masih dapat mendengar pembicaraan orang;* *2 menurut; mengindahkan: dia tidak mau mendengar kata orang tuanya;*
pendengaran *kb 1* indria untuk menangkap suara; telinga: *pendengaran orang itu cukup baik;* *2 hasil menangkap suara: menurut pendengaran saya, dia tidak jadi berangkat ke Sumatera;*
mendengarkan *kk* menangkap suara atau bunyi dengan sungguh-sungguh; memasang telinga baik-baik untuk menangkap bunyi: *ayah sedang mendengarkan pidato kepala desa*

dengki *ks* menaruh perasaan marah atau benci karena iri atas keberhasilan orang lain: *jangan bersikap dengki kepada orang lain*

dengkur *kb* suara napas yang kuat dari orang tidur; keruh

dengung *kb* suara yang bergema, misalnya suara sirene, kumbang yang terbang;
berdengung *kk* bergema; bersuara keras: *suaranya berdengung sampai jauh, tetapi hasilnya tidak ada*

dentum *kb* bunyi berat dan keras dari bunyi meriam; dentam

denyut *kb* gerak turun naik pada nadi, jantung, dan sebagainya; debar;
berdenyut *kk* bergerak-gerak turun naik, misalnya nadi, jantung

depan *kb* hadapan; muka: *rumah Budi di depan rumahku*

departemen *kb* lembaga pemerintahan yang dipimpin oleh seorang menteri

derai kb, berderai kk menetes berjatuhan (air mata); *air matanya jatuh berderai membasahi pipinya*

¹**derajat kb** satuan ukuran 1/90 bagian dari sudut siku tegak lurus (90°);
2 satuan ukuran suhu; panasnya 40 derajat Celcius (40°)

²**derajat kb** tingkatan martabat; pangkat

deras ks 1 sangat cepat; *air itu mengalir dengan derasnya*; **2** lebat (mengenai hujan): *hujan deras seperti dicurahkan dari langit*

deret kb baris; jajar; leret

derita kb sesuatu yang ditanggung dalam hati; seperti kesengsaraan; kesusahan: *ia telah merasakan berbagai derita*

derma kb pemberian kepada fakir miskin dan sebagainya dari kemurahan hati: *orang kaya sebaiknya mau memberi derma kepada fakir miskin*

dermaga kb 1 tembok panjang di tepi pelabuhan: *kapal itu sedang berlabuh di dermaga*; **2** tembok penahan ombak di pelabuhan

dermawan kb pemurah hati; orang yang senang beramal: *dia terkenal sebagai seorang dermawan*

deru kb tiruan bunyi angin ribut, mobil, dan sebagainya: *dari jauh terdengar deru mobil*;

menderu kk bersuara keras seperti suara angin ribut, mobil, dan sebagainya

desa kb 1 sekelompok rumah di luar kota; kampung; dusun; **2** tempat; daerah

desak kk, berdesak kk penuh berasak-asakan; sesak-menyesak untuk berebut tempat: *para penumpang berdiri berdesak di dalam bus kota*

desas-desus kb 1 kabar angin, percakapan orang yang belum jelas kepastiannya: *ada desas-desus kepala sekolah SD ini akan diganti*; **2** suara orang berbisik-bisik: *di ruang itu kedengaran ada desas-desus yang mencurigakan*

Desember *kb* bulan kedua belas dalam perhitungan tahun Masehi, berjumlah 31 hari

desis *kb*, **mendesis** *kk* mengeluarkan bunyi lembut: *dia mendesis setelah banyak makan sambal*

detektif *kb* polisi rahasia; **reserse**: *acara terakhir malam ini adalah film detektif*

detik *kb* 1 ukuran waktu yang sama dengan 1/60 menit; sekon; 2 saat: *detik proklamasi kemerdekaan*

dewa *kb* orang atau sesuatu yang sangat dipuja-puja

dewasa *ks* sampai umur; akil baliq: *anak-anak pak Akhmad itu sudah dewasa semua*

dewi *kb* 1 dewa perempuan; 2 perempuan yang cantik; 3 kekasih; jantung hati

dia *kg* orang di luar pembicara dan yang diajak bicara; ia

diagonal *kb* garis lurus dari titik sudut ke titik sudut lain yang berhadapan, yang letaknya tidak bersebelahan

diam *kk* tidak bersuara, tidak bergerak; tidak berbuat apa-apa: *semua peserta diam saat diminta tanggapan*

didih, **mendidih** *kk* meluap-luap karena dipanaskan; menggelegak: *air yang direbus ibu itu sudah mendidih*

didik *kk*, **mendidik** *kk* memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran: *orang tua wajib mendidik anaknya dengan baik;*

pendidikan *kb* proses atau cara mendidik

diktator *kb* kepala negara yang mempunyai kekuasaan mutlak, biasanya diperoleh melalui kekerasan atau cara yang tidak adil, yang menjalankan pemerintahan dengan kekerasan

dikte *kb* imla;

mendikte *kk* menyuruh orang menulis tentang apa yang dibacakan atau dikatakan

dinamit *kb* alat peledak yang sangat kuat: *dinamit itu diledakkan untuk menghancurkan batu karang*

dinding *kb* penutup atau penyekat ruang, rumah, dan sebagainya yang dibuat dari tembok, anyaman bambu, dan sebagainya: *dinding rumah itu terbuat dari batako*

dingin *ks* 1 bersuhu lebih rendah daripada tubuh manusia; sejuk; tidak panas; 2 tawar: *adik minum air dingin*;
pendinginan *kb* proses atau cara mendinginkan sesuatu

dini hari *kb* pagi-pagi sekali (\pm pukul 3 sampai 5 pagi)

diploma *kb* surat keterangan yang menyatakan telah tamat sekolah; ijazah: *para pelamar diminta membawa diploma aslinya*

direktur *kb* jabatan tinggi dalam suatu perusahaan atau lembaga;
direktur utama *kb* jabatan tertinggi dalam suatu perusahaan atau lembaga

diri, berdiri *kk* 1 tegak bertumpu pada kaki; tidak duduk atau tidak berbaring; 2 telah dijadikan; telah ada, seperti negara, perkumpulan: *perkumpulan itu berdiri tahun 1972*

disentri *kb* penyakit radang selaput lendir usus besar dengan gejala utama berak-berak bercampur lendir, penyakit rejan

distribusi *kb* penyaluran atau pengiriman barang kepada beberapa orang atau beberapa tempat

doa *kb* permohonan, permintaan, dan sebagainya kepada Tuhan: *sebelum makan baca doa terlebih dahulu*;
doa restu *kb* doa yang diberikan kepada seseorang agar selamat dalam melakukan sesuatu atau dalam perjalanan

dobrak *ks* pecah atau rusak terkuak, misalnya pintu, kursi;
mendobrak *kk* 1 merusakkan (pintu, kursi, dan sebagainya): *perampok berhasil mendobrak pintu rumah orang kaya itu*; 2 *ki* meng-

hapus adat, tradisi, dan sebagainya: *pasukan itu telah mendobrak kepungan pihak lawan*

dokter kb sarjana atau gelar lulusan perguruan tinggi dalam bidang penyakit dan pengobatan: *anak yang sakit itu telah diobati dokter; kedokteran kb* segala sesuatu yang berhubungan dengan penyakit dan pengobatannya

doktor kb 1 gelar tertinggi jenjang pendidikan pasca sarjana, disingkat Dr, 2 orang yang telah mencapai gelar doktor: *kelompok peneliti itu diketuai seorang doktor*

dokumen kb surat yang tertulis atau tercetak yang dipakai sebagai bukti atau keterangan, seperti kartu penduduk, surat nikah

dolar kb mata uang Amerika Serikat, Singapura, Hongkong, Australia, dan sebagainya

domba kb kambing kibas; kambing yang berbulu tebal

dompet kb tempat uang berukuran saku yang dibuat dari kulit, plastik, dan sebagainya

dongeng kb cerita yang tidak benar-benar terjadi: *salah satu dongeng Sunda adalah Sangkuriang*

dorong kk, mendorong kk menolak dari belakang ke depan; menyorong: *mereka beramai-ramai mendorong mobil yang mogok*

dosa kb perbuatan yang melanggar hukum Tuhan atau agama: *mencuri adalah perbuatan dosa*

dua kbil, seperdua kbil separuh atau setengah: *seperdua dari penghasilan ditabung di bank*

dubur kb lubang untuk pelepasan; anus

duduk kk 1 meletakkan tubuh yang bertempa pada pantat: *ia duduk di tikar; 2 ada di: ia duduk di kelas IV SD;*

penduduk kb orang (-orang) yang menempati suatu kampung, negeri, dan sebagainya: *penduduk Jakarta paling padat;*

kedudukan *kb* 1 tempat kediaman; 2 tingkatan atau martabat: *kedudukan duta besar sama dengan menteri*; 3 status: *di kelasmu, kedudukanmu sebagai apa?*

duga, menduga *kk* menyangka; memperkirakan: *saya menduga dia akan marah*

duit *kb* uang; alat pembayar resmi: *sekarang susah mencari duit*; berduit *kk* banyak mempunyai uang: *di desaku banyak orang berduit*

duka *ks* susah hati; sedih hati: *keluarga itu masih dalam suasana duka setelah ditinggal orang yang dicintainya*

dukun *kb* orang yang pekerjaannya mengobati dengan memberi jampi-jampi, mantra, dan sebagainya: *dukun itu mengobati tetangganya yang sakit panas*

dukung *kk*, mendukung *kk* 1 membawa di atas punggung atau di pinggang; 2 *ki* menyokong

dulang, mendulang *kk* melimbang emas, intan, atau bijih dengan dulang: *mendulang intan adalah pekerjaan untung-untungan*

duri *kb* 1 bagian tumbuhan yang runcing dan tajam; 2 tulang ikan yang runcing dan tajam: *ikan tawes banyak durinya*

durian *kb* tumbuhan yang buahnya berkulit tebal dan berduri, daging buahnya berwarna putih atau kuning dan rasanya manis

duzin, mendusin *kk* bangun sementara dari tidur; terjaga: *semalam saya tidak mendusin sampai pagi*

dusta *ks* bohong; tidak benar

dusun *kb* kampung; dukuh

duyung *kb* ikan laut, tergolong hewan menyusui, berwarna kelabu, panjangnya mencapai dua meter lebih

dwitunggal *kb* dua hal tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan

dwiguna *ks* bermanfaat ganda; dapat menghasilkan dua manfaat

dwiwarna *kb* 1 dua warna; berwarna dua; 2 nama lain dari bendera
pusaka RI, sang Merah Putih

E

eceng *kb* tumbuhan di air yang daun dan bunganya biasanya disayur

ecer, eceran *kb* penjualan atau pembelian barang secara sedikit-sedikit, ketengan: *dia membeli semen dengan cara eceran*

edan *ks* gila; tidak waras

edar, beredar *kk* 1 berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat yang lain; 2 berlaku di masyarakat: *uang logam Rp 500,00 sudah beredar beberapa bulan yang lalu;*

edaran *kb* yang diedarkan: *surat edaran untuk mengikuti pengajian telah kami terima*

eja *kk, mengeja* *kk* melafalkan atau menyebutkan huruf-huruf satu demi satu: *kata Jumat kita eja dengan j-u-m-a-t;*

ejaan *kb* peraturan cara menggambarkan bunyi, kata dan sebagainya dalam bentuk tulisan serta pemakaian tanda-tanda baca: *sekarang bahasa Indonesia menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*

ekonomi *kb* ilmu tentang pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti keuangan dan perdagangan

ekor *kb* 1 bagian tubuh binatang yang tumbuh menyatu dengan tulang belakang; mudah digerakkan; buntut: *ekor burung Merak itu sangat*

indah; 2 kata penolong untuk menyebut jumlah binatang: *Budi mempunyai 50 ekor itik*; 3 sesuatu yang bentuknya kecil memanjang serta mengecil pada bagian ujung

ekspor *kb* pengiriman barang dagangan ke luar negeri

ekspres *ks* cepat; pesat: *ayah pergi ke Jakarta naik kereta api ekspres*

elak *kk*, **mengelak** *kk* menghindar agar tidak kena pukulan, tuduhan, dan sebagainya: *petinju itu tidak dapat mengelak dari pukulan lawannya*

elang *kb* burung buas yang tajam penglihatannya, bengkok paruhnya, dan kuat cengkramannya

elemen *kb* 1 bagian yang penting atau yang dibutuhkan dari keseluruhan yang lebih besar; unsur; 2 alat pembangkit tenaga listrik secara kimia

elok *ks* baik; bagus; cantik: *anak itu elok rupanya*

elu, **mengelu-elukan** *kk* menyambut atau menjemput dengan meriah: *masyarakat desa mengelu-elukan kedatangan Bapak Soeharto sebagai Bapak Pembangunan*

emas *kb* 1 logam mulia yang berwarna kuning mengkilap, biasa dibuat perhiasan seperti cincin, kalung; 2 sesuatu yang tinggi mutunya; berharga: *ia mendapat peluang emas untuk mencetak gol*

¹**emban** *kb* inang pengasuh: *permaisuri dikelilingi oleh empat orang embannya*;
mengemban *kk* 1 menggendong, biasanya anak-anak dengan kain: *ibu mengemban anaknya*; 2 melaksanakan tugas: *guru mengemban tugas mulia untuk mencerdaskan penerus bangsa*

²**emban** *kb* kain pembalut badan, perut, dan sebagainya

embel-embel *kb* tambahan yang biasanya tidak penting: *baju itu diberi embel-embel gambar burung*

ember *kb* tempat air berbentuk bulat yang terbuat dari plastik, seng, atau yang lain: *bapak mengganti ember yang tercebur ke dalam sumur kemarin*

- embik** *kb* tiruan bunyi seperti suara kambing;
mengembik *kk* mengeluarkan bunyi embik
- embun** *kb* titik-titik air yang jatuh dari udara pada malam hari
- embus** *kk* tiup: *dik tolong embus lilin itu biar mati*
- emigran** *kb* orang yang berpindah dari tanah air sendiri ke negeri lain untuk menetap di sana
- emigrasi** *kb* perpindahan dari tanah air sendiri ke negeri lain untuk menetap di sana
- empang** *kb* kolam tempat memelihara ikan; tambak: *adik mengail ikan di empang*
- empas, mengempas** *kk* membanting atau menjatuhkan diri: *Budi segera mengempas ke tempat tidurnya*
- empat** *kbil* 1 nama bilangan asli 4 angka Arab, atau IV angka Romawi; 2 urutan langsung sesudah tiga dan sebelum lima;
seperempat *kbil* satu dari empat bagian yang sama banyak; 1/4: *kita memperoleh bagian seperempat*
- empedu** *kb* zat yang dihasilkan hati yang berguna untuk mencerna lemak
- empelas** *kb* lihat ampelas
- emping** *kb* penganan yang dibuat dari buah melinjo yang ditumbuk, dibentuk bundar tipis-tipis, dikeringkan, dan selanjutnya digoreng
- enak** *ks* 1 sedap; lezat: *kue ini enak rasanya*; 2 nikmat; menyenangkan: *setelah mandi dengan air hangat, badan terasa menyenangkan*
- enam** *kbil* 1 nama bilangan asli 6 angka Arab atau VI angka Romawi; 2 urutan langsung sesudah lima dan sebelum tujuh;
seperenam *kbil* satu dari enam bagian yang sama banyak; 1/6
- encer** *ks* 1 cair; tidak kental: *susu itu sangat encer*; 2 mudah mengerti; cerdas: *anak itu otaknya encer*
- encik** *kb* 1 kakak; 2 kata sapaan untuk guru wanita

encok *kb* 1 penyakit pada tulang; rematik; 2 rasa kejang atau pegal, misalnya pada kaki atau tangan

¹endap, mengendap *kk* membungkuk supaya tidak kelihatan: *pencuri itu mengendap saat orang lain lewat*

²endap, mengendap *kk* tertimbun mengumpul di dasar: *lumpur itu mengendap di muara sungai*

endemi *kb* penyakit yang terjadi di daerah tertentu atau kalangan masyarakat tertentu

energi *kb* kekuatan yang digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan; tenaga

engah, terengah-engah *kk* mengap-mengap dengan napas memburu: *baru lari seratus meter saja dia sudah terengah-engah*

enggan *ks* tidak mau; tidak suka: *anak itu enggan pergi ke sekolah*

engkau *kg* kata ganti orang kedua; anda; kamu

engsel *kb* alat yang terbuat dari besi untuk menghubungkan kayu kerangka dengan daun pintu: *pada pintu depan itu hanya ada dua engsel*

entah *kkt* tidak tahu: *entah apa yang dibawa ibu tadi saya tidak melihatnya*

enyah *kk* pergi; lari: *karena tidak tenang Budi ingin enyah dari sini*

epidemi *kb* penyakit menular yang berjangkit secara cepat; wabah

eram *kk* duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas, misalnya ayam, burung: *ayan itu sudah mengeram telurnya selama dua minggu*

erang *kk*, **mengerang** *kk* mengeluh atau merintih karena kesakitan: *setelah Budi jatuh, ia mengerang kesakitan*

erat *ks* kuat dan tidak mudah lepas: *pegangannya erat sekali*

erosi kb kerusakan karena geseran benda yang lain: *pegunungan itu mudah terkena erosi karena banyak pohon yang dipotong*

esa kb tunggal; satu: *Tuhan maha Esa*

esok, esok hari kb hari pertama sesudah hari ini: *ayah akan datang esok pagi*

estafet kb lomba lari atau renang beregu dengan cara pembagian jarak di antara para peserta, pada akhir bagiannya masing-masing menyerahkan tongkat pada peserta berikutnya

etiket kb tata cara di dalam masyarakat untuk membina hubungan baik antar manusia

evolusi kb perubahan (pertumbuhan, perkembangan) secara perlahan-lahan atau sedikit demi sedikit;
berevolusi kk berubah (berkembang) secara perlahan-lahan

F

fabel *kb* cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang

faedah *kb* guna; untung; manfaat: *apa faedah lari pagi?*

faham *kb* paham

fajar *kb* cahaya atau sinar yang berwarna kemerah-merahan di langit sebelah timur saat matahari mulai terbit;

fajar sidik *kb* dini hari; menjelang pagi

fakir *kb* orang yang kekurangan; orang miskin

fakta *kb* sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi: *yang disampaikan oleh peserta itu berdasarkan fakta*

faktur *kb* daftar barang yang dikirim yang dilengkapi dengan jumlah dan harga

fakultas *kb* bagian dari perguruan tinggi yang mempelajari bidang ilmu tertentu: *ia mahasiswa fakultas sastra pada Universitas Indonesia*

famili *kb* kaum keluarga, sanak-saudara: *saya dengan Budi masih famili*

fana *ks* sesuatu yang dapat rusak, hilang atau mati; tidak kekal: *saat ini kita hidup di alam fana*

fanatik *kb* sangat kuat kepercayaan atau keyakinannya, misalnya dalam beragama, berpolitik: *dia penganut Islam yang fanatik*

fantasi *kb* 1 gambar atau bayangan dalam angan-angan; khayalan: *cerita itu berdasarkan fantasi belaka*; 2 tiruan: *gaun itu diberi saku fantasi*

fardu *kb* yang wajib dilakukan; kewajiban

fasal *kb* pasal

fase *kb* tingkatan masa, perubahan, perkembangan, dan sebagainya: *ada beberapa fase untuk mencapai gelar doktor*

fasilitas *kb* yang dapat melancarkan tugas; kemudahan: *kantor itu telah tersedia fasilitas yang lengkap*

fatwa *kb* nasehat orang lain, pelajaran dai; petuah

fauna *kb* dunia hewan: *acara flora dan fauna adalah kegemaran saya*;
fauna tropis *kb* dunia hewan yang berada di daerah tropis

favorit *kb* 1 yang diunggulkan untuk menjadi pemenang dalam perlombaan: *dia sebagai pemain favorit tahun ini dalam cabang bulu tangkis*; 2 kesayangan; kegemaran: *yang baru saja tampil tadi adalah penyanyi favorit saya*

Februari *kb* bulan kedua tahun Masehi

federasi *kb* gabungan beberapa perhimpunan yang bersatu, tetapi masing-masing perhimpunan tetap berdiri sendiri: *persatuan sepak bola seluruh dunia tergabung dalam federasi sepak bola internasional*

festival *kb* perlombaan: *festival lagu keroncong akan segera dimulai*

film *kb* 1 gambar negatif yang akan dibuat potret: *ibu membawa film ke toko foto untuk dicuci dan dicetak*; 2 lakon atau cerita gambar hidup: *acara terakhir televisi malam ini adalah film komedi*

firasat *kb* keadaan yang dirasakan akan terjadi sesuatu sesudah melihat gelagat: *dia sudah mendapat firasat sebelum kapal yang ditumpanginya tenggelam*

firman *kb* ucapan khusus bagi Tuhan

fisik *kb* jasmani; badan: *pemuda itu mempunyai fisik yang bagus*

fitnah *kb* ucapan yang bermaksud menjelekan orang: *fitnah adalah perbuatan yang tidak terpuji*

flora *kb* alam tumbuh-tumbuhan: *TVRI menampilkan acara flora dan fauna*

formulir *kb* lembar atau surat yang harus diisi: *para pelamar harus mengisi formulir lebih dahulu*

foto *kb* potret: *fotonya dimuat di surat kabar;*
berfoto *kk* bergambar; berpotret

fotokopi *kb* hasil penggandaan terhadap barang cetakan atau tulisan: *ijazah dan fotokopinya harus dibawa saat mendaftarkan*

foya, berfoya-foya *kk* menghamburkan atau menghabiskan uang untuk bersenang-senang: *uangnya habis untuk berfoya-foya*

fungsi *kb* kegunaan suatu hal; manfaat; guna: *fungsi jantung ialah memompa dan mengalirkan darah*

G

gabah kb butir padi yang sudah lepas dari tangkainya, tetapi masih berkulit

¹**gabus kb** kayu atau hati kayu yang lunak, biasanya untuk sumbat botol

²**gabus kb** ikan air tawar, bentuknya seperti lele, bersisik, dan tidak berpatil

gadang ks besar: *Minangkabau terkenal dengan rumah gadangnya;*
bergadang kk berjaga, tidak tidur pada malam hari: *anak muda sering bergadang pada malam minggu*

gading kb taring panjang kekuning-kuningan yang terdapat pada gajah

gadis kb 1 anak perempuan yang sudah akil balik; dara; **2** anak perempuan yang belum pernah kawin: *bapak itu mempunyai dua gadis*

gado-gado kb 1 makanan yang terdiri atas sayur-sayuran, kentang, tempe, tahu, telur rebus, dan lain-lain dan diberi sambal kacang; **2** campur aduk

¹**gaduh kb** sistem bagi hasil dalam usaha pertanian atau peternakan: *petani itu mengerjakan tanah dengan cara gaduh*

²**gaduh ks** rusuh dan gempar karena perkelahian, percekocan, dan sebagainya: *yang membuat gaduh sudah dipanggil kepala sekolah*

gagah *ks* 1 kuat; bertenaga: *petani itu masih gagah walaupun sudah tua*; 2 megah: *mobil itu kelihatan gagah*

gagak *kb* burung pemakan bangkai, berbulu hitam, berbadan besar, dan bersuara keras

gagal *ks* tidak berhasil; tidak tercapai: *ia gagal masuk ke perguruan tinggi*

gagang *kb* tangkai, misalnya tangkai kikir, tangkai bunga: *gagang kikir itu sudah rusak*

gagas, gagasan *kb* hasil pemikiran; ide: *ia mempunyai gagasan untuk mendirikan TK*

gaib *ks* tidak kelihatan; tidak nyata: *setan itu termasuk makhluk gaib*

gairah *kb* keinginan, hasrat, atau kemampuan yang kuat: *anak itu sudah tidak gairah lagi untuk belajar*

gajah *kb* 1 binatang yang menyusui, berbelalai, bergading, berdaun telinga lebar, berkulit tebal, dan berbulu abu-abu; 2 nama buah catur yang jalannya berbentuk L;

gajah-gajahan *kb* mainan yang dibuat dengan menyerupai bentuk gajah: *anak-anak sedang membuat gajah-gajahan*

gaji *kb* upah kerja yang dibayarkan dalam jangka waktu tertentu;

gaji buta *kb* gaji yang diterima oleh seseorang atau kelompok tanpa melakukan kerja

galah *kb* tongkat panjang yang biasanya terbuat dari bambu atau kayu;

penggalah *kb* alat untuk menjolok buah-buahan;

sepenggalah *kb* sepanjang atau setinggi galah

galak *ks* 1 buas dan suka menyerang: *anjing itu galak sekali*; 2 suka marah: *ayah Budi galak sekali*;

menggalakkan *kk* menggiatkan; membangkitkan kegairahan: *Pemerintah selalu menggalakkan program KB*

galang *kb* 1 barang yang dipasang melintang, seperti bantal atau penyangga dari balok; 2 pemotong sawah, galengan;

menggalang *kk* memberi ganjal atau landasan: *Amir mengambil papan untuk menggalang peti itu*
galangan *kb* balok-balok penyangga, misalnya menopang perahu yang sedang diperbaiki

gali *kk*, **menggali** *kk* membuat lubang di tanah, misalnya untuk mengambil sesuatu: *anak itu menggali tanah untuk mengambil ubi jalar*

gambar *kb* tiruan barang, orang, binatang, dan sebagainya pada kertas, tembok: *gambar pohon itu mirip dengan aslinya*

gambir *kb* campuran untuk makan sirih yang biasanya berwarna coklat dan menjadi merah pada bibir

gamelan *kb* seperangkat alat musik antara lain terdiri atas saron, bonang, gambang, rebab, yang terdapat di Jawa, Sunda, Bali, dan sebagainya

gampang *ks* mudah; tidak sukar: *ia menganggap soal itu gampang*

ganas *ks* 1 galak dan suka menyerang (menggigit): *anjing itu galak sekali*; 2 suka marah: *ayah anak itu galak sekali*

¹**ganda** *ks* berpasangan; berpasangan dua-dua, misalnya dalam bulu tangkis: *pemain ganda*

²**ganda** *kb* bau: *ganda bangkai itu sangat tidak enak*

gandum *kb* terigu, biasanya untuk membuat roti dan sebagainya: *kue itu dibuat dari tepung gandum*

¹**ganggang** *kb* tumbuhan lumut yang tumbuh di air dan bermacam-macam jenisnya

²**ganggang**, **berganggang** *kk* berdiang, memanaskan diri: *anak itu berganggang di dekat api karena kedinginan*

ganggu *kk*, **mengganggu** *kk* 1 menggoda; mengusik: *anak itu sering mengganggu gadis yang lewat*; 2 mendatangkan kerusakan atau kekacauan: *penjahat itu sering mengganggu keamanan kampung*;
gangguan *kb* halangan; rintangan; godaan

ganjar *kk*, **ganjaran** *kb* hadiah atau bingkisan sebagai pembalas jasa

ganjil *ks* 1 gasal; tidak genap: *tiga adalah bilangan ganjil*; 2 aneh; ajaib; lain daripada yang lain: *pendapat bapak itu terasa ganjil*

ganti *kk* bertukar; beralih

gantung *kk* sangkut; kait

gapai *kk*, **menggapai** *kk* mengulurkan tangan hendak mencapai sesuatu: *anak itu berusaha menggapai gelas di atas meja*

gaplek *kb* singkong atau ubi kayu yang dikeringkan setelah dikupas terlebih dahulu

gapura *kb* pintu masuk pekarangan rumah; pintu gerbang: *kalaupun ingin ke Keraton Yogyakarta harus melewati gapura terlebih dahulu*

gara-gara *kb* sebab; sesuatu yang menjadi penyebab: *anak itu dipanggil kepala sekolah, gara-gara pergi tanpa izin*

garam *kb* benda yang diperoleh dari endapan air laut, asin rasanya, dan putih warnanya

garang *ks* galak, bengis; ganas: *istri itu garang sekali*

garasi *kb* bangunan yang dipakai untuk menyimpan mobil dan sebagainya

gardu *kb* bangunan kecil yang berguna untuk tempat penjagaan, distribusi listrik, dan sebagainya

garis *kb* coret panjang yang dapat berbentuk lurus bengkok, atau lengkung;

garis lintang *kb* garis khayal yang mengelilingi bumi; yang sejajar dengan garis khatulistiwa baik yang ada di garis lintang selatan maupun di garis lintang utara

garong *kb* perampok; penyamun

garpu *kb* sendok yang bentuk ujungnya seperti jari tangan, runcing, dan tajam; porok

garuda kb 1 burung pemakan daging dan bentuknya seperti elang;
2 lambang negara Indonesia dengan jumlah bulu sayap 17, bulu ekor 8, bulu leher 45, serta cakar mencengkeram pita dengan tulisan Bhineka Tunggal Ika

garuk kk, menggaruk kk 1 mengukur kepala, badan, atau yang lainnya karena berasa gatal: *anak itu menggaruk badannya*; 2 menggaru rambut, tanah, dan sebagainya;
penggaruk kb alat untuk menggaruk seperti sikat atau garu

gas kb zat ringan yang sifatnya seperti udara: *gas adalah salah satu bahan energi*

gasak, kk menggasak kk 1 menerjang atau menendang: *ia menggasak kaki lawannya*; 2 mengambil dengan kekerasan; merampas: *perampok itu berhasil menggasak televisi*

gatal ks berasa sangat geli pada kulit tubuh karena kutu dan sebagainya: *kepalaku gatal karena ada ketombenya*

gaul, bergaul kk hidup berteman dengan akrab: *ia suka bergaul dengan teman-teman sekelasnya*

gaun kb baju wanita yang dipakai pada waktu tertentu, misalnya dalam pesta perkawinan;
bergaun kk memakai gaun

gawang kb dua tiang yang diberi palang sebagai tempat sasaran memasukkan bola

gaya kb 1 sikap; gerakan: *gaya permainannya cukup mengesankan*; 2 ragam yang khusus seperti tulisan, karangan, atau bangunan: *rumah itu dibangun dengan gaya Spanyol*; 3 tingkah laku: *gaya anak itu seperti orang dewasa*;

gaya bahasa kb ciri khusus seseorang untuk menyatakan perasaannya dalam bahasa tulisan atau lisan;

gaya bebas kb gaya berenang dengan cara badan telungkup, sedangkan tangan dan kakinya melakukan tarikan dan tendangan di air;

gaya dada kb gaya berenang yang menggunakan kedua tangan secara bergantian mengayuh ke depan;

gaya kupu-kupu *kb* gaya berenang yang dilakukan dengan kedua lengan secara bersamaan mengayuh supaya badan cepat bergerak ke muka;

gaya punggung *kb* gaya berenang dengan posisi tubuh telentang

gayung *kb* 1 tempurung dan sebagainya yang bertangkai untuk mengambil air; sibur; 2 alat takaran untuk minyak dan sebagainya: *ibu membeli minyak goreng dua gayung*

gayut, bergayut *kk* bergantung berayun-ayun, berpegang sambil bergantung: *kera itu bergayut di dahan kayu*

gegabah *ks* tindakan atau perbuatan yang kurang hati-hati; terlampau berani

gegap-gempita *ks* ramai sekali; riuh rendah; ramai tidak karuan

gegas, bergegas (=bergegas-gegas) *kk* 1 bercepat-cepat: *diambilnya ember lalu bergegas-gegas pergi*; 2 cepat-cepat: *ia bergegas pulang karena takut kehujanan*; 3 tergesa-gesa, terburu-buru: *dia tampak bergegas-gegas*

gejala *kb* keadaan yang menjadi tanda-tanda akan timbulnya sesuatu: *gejala hujan akan turun sudah kelihatan*

gelagat *kb* gerak-gerik sebagai tanda akan terjadi sesuatu, misalnya perampokan

gelandangan *kb* orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tempat tinggal yang tetap;

bergelandangan *kk* berjalan ke sana sini dengan tidak tentu tujuan

gelang *kb* 1 barang yang berbentuk lingkaran; 2 perhiasan yang dipakai di lengan;

gelanggang *kb* ruang atau lapangan tempat bertanding seperti olahraga;

gelanggang perang *kb* tempat pertempuran; tempat perjuangan; medan perang;

gelanggang pertandingan *kb* tempat bertanding; arena pertandingan;

gelanggang remaja kb ruang atau tempat untuk para remaja melakukan kegiatan seperti olahraga atau kesenian; arena remaja

gelap ks 1 kelam; tidak ada cahaya atau tidak terang: *gelap benar kamarmu itu*; **2** tidak halal atau tidak sah; tidak menurut peraturan yang berlaku; rahasia: *toko itu tidak menjual barang-barang gelap*; **penggelapan kb** penyelewengan atau korupsi: *kasus penggelapan uang negara sedang diteliti oleh yang berwajib*

gelar kb 1 titel atau derajat yang diberikan oleh adat atau oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa yang telah lulus, misalnya raden, dokter, insinyur; **2** sebutan seseorang yang berkaitan dengan tabiat atau keadaannya: *karena cerdas, ia mendapat gelar si kancil*

gelas kb 1 tempat untuk minum yang berbentuk tabung terbuat dari kaca atau plastik; **2** kaca

geledah kk, menggeledah kk memeriksa rumah, orang, dan sebagainya untuk mencari sesuatu: *polisi menggeledah pencopet itu*

geleng kk kepala yang bergerak ke kiri dan ke kanan; **menggelengkan kepala kk** menggoyangkan kepala ke kiri dan ke kanan untuk menyatakan rasa heran, tidak tahu, tidak mau, atau tidak mengerti

gelepar, menggelepar kk bergerak memukul sayap atau anggota badan dengan tidak disengaja

geli ks berasa menggelitik seperti perasaan ketika digelitiki; **2** aneh dan lucu: *saya merasa geli melihatnya*; **menggelikan kk** menimbulkan atau membangkitkan raa geli: *ulah para pelawak itu sangat menggelikan*

geliat, menggeliat kk meregang-regang serta menarik-narik tangan dan badan yang sering dilakukan oleh seseorang setelah bangun tidur

gelimpang, bergelimpang (=bergelimpangan) kk 1 bergeletakan atau berkaparan: *mayat-mayat bergelimpangan di tanah*; **2** menggeletak; terbaring di tanah

gelincir, menggelincir *kk* menggelingsir, melincir, atau melesat karena licin: *ia menggelincir jatuh ketika akan mengambil air*;
tergelincir *kk* 1 terpeleset: *karena jalan licin, ia jatuh tergelincir*; 2 terjerumus ke dalam kesalahan atau dosa (arti kiasan): *karena lingkungan yang tidak baik, ia tergelincir ke dunia kejahatan*

gelinding, menggelinding *kk* 1 berputar atau bergerak (tentang roda); bergerak memutar berguling-guling: *batu itu jatuh menggelinding dari bukit*

gelisah *ks* 1 tidak tentram hatinya dan selalu merasa khawatir: *karena kemarau panjang hampir semua penduduk merasa gelisah*; 2 tidak sabar lagi dalam menanti: *anak itu kelihatan gelisah menanti ibunya*

gelombang *kb* 1 ombak panjang yang bergulung-gulung di laut; 2 aliran getaran suara yang bergerak dalam pesawat radio

gelora *kb* 1 perasaan yang seakan-akan bergolak hebat: *tenanglah janganlah turutkan gelora hatimu*; 2 gejolak semangat: *tidak seorang pun yang dapat menentang gelora semangat pemuda pemberontak itu*

gelung *kb* 1 lingkaran atau gulung, tentang tali, rotan dan sebagainya; 2 konde, sanggul perempuan yang dilingkarkan di kepala bagian belakang;

menggelung *kk* 1 menggulung supaya menjadi melingkar atau bundar; 2 membuat sanggul: *ibu menggulung rambut anaknya*

gema *kb* bunyi atau suara yang memantul; kumandang

gemah *ks* tenteram dan banyak penduduknya;

gemah ripah *ks* tenteram dan makmur; *masyarakat yang adil dan gemah ripah menjadi dambaan kita*

gemar *ks* suka atau senang sekali: *anak itu gemar main layang-layang*

gemas *ks* 1 sangat jengkel dalam hati: *ibu gemas dengan anak yang nakal itu*; 2 sangat suka bercampur jengkel; jengkel-jengkel senang: *ibu gemas dengan anak yang gemuk itu*

gembala *kb* penjaga atau pemiara binatang ternak

gembira *ks* suka, bahagia, senang;

gembira ria *ks* senang hati, bersuka cita: *perjalanan ke bawah dilanjutkan dengan gembira ria*

gembleng *kk*, **menggembleng** *kk* 1 menempa besi dan sebagainya supaya keras; 2 melatih supaya kuat dan berhati teguh: *beliau sering berpidato dalam usaha menggembleng kader-kader bangsa*

gembok *kb* induk kunci; rumah kunci

gembung *kk*, **menggembung** *kk* menjadi besar karena berisi udara, air, dan sebagainya; **kembung**: *perut anak itu menggembung karena masuk angin*

gembur *ks* 1 berderai-derai tidak keras dan tidak padat; 2 lunak dan lembik: *badan anak itu gembur karena sakit beri-beri*

gemerincing *kb* bunyi kepingan uang logam yang banyak jatuh

gemerlap *ks* berkilau-kilau dan berkilat-kilat cahayanya

gemetar *ks* bergetar anggota badan karena ketakutan atau kedinginan

gemilang *ks* 1 bercahaya terang; 2 bagus sekali, tentang suatu pekerjaan; cemerlang

gempa *kb* 1 guncangan; gerakan; getaran; 2 peristiwa alam yang berupa getaran atau gerakan yang bergelombang pada kulit bumi;

gempa tektonik *kb* gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah;

gempa vulkanik *kb* gempa yang disebabkan oleh gunung berapi

gempar *ks* ramai sekali karena ada kerusuhan, kabar buruk, hal yang ajaib, atau keributan

gempur *kk* menyerbu; membinasakan; menghancurkan; merusakkan

gemuk *ks* besar karena banyak dagingnya: *anak kecil yang sehat itu gemuk badannya*

gemulai *ks* lemah lembut tentang gerakan anggota tubuh: *penari itu menari dengan gemulai*

gemuruh *ks* berbunyi menderu-deru seperti bunyi guruh atau suara ombak besar di tepi pantai

genang, tergenang *kk* 1 terhenti mengalir tentang air; 2 berlinang-linang di mata tentang air mata

genap *ks* tidak ganjil sehingga habis dibagi dua, tentang bilangan: *sepuluh adalah bilangan genap*; *segenap* *kbil* seluruh; semua

gencat *ks* terhenti;
menggencat *kk* menghentikan;
gencatan *kb* penghentian;
gencatan senjata *kb* penghentian tembak-menembak, tentang perang

gencet *kk* tekan; tindih; tinas
menggencet *kk* menekan; menindih; menindas

gendang *kb* alat musik tradisional berupa kayu bulat panjang, di dalamnya berongga dan pada salah satu ujungnya atau kedua-duanya diberi tutup kulit untuk dipukul;
menggendang *kk* memukul gendang

gendut *ks* 1 besar, tentang perut: *anak yang cacingan itu perutnya gendut*; 2 gemuk: *adik saya yang gendut itu lucu sekali kalau ia berlari-lari*;
kegendutan *ks* kegemukan: celananya sempit karena perutnya kegendutan

genggam *kk*, **menggenggam** *kk* memegang sesuatu yang kecil dengan mengepalkan tangan

genjer *kb* tumbuhan yang tumbuh di rawa, daunnya seperti daun talas dan enak dimakan

genta *kb* lonceng besar, misalnya dipasang di menara gereja; 2 giring-giring yang sering dipasang pada leher lembu

gentar *ks* takut

¹genting *ks* gawat; berbahaya

²genting *kb* atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar

geografi *kb* ilmu tentang bumi, iklim, penduduk, dan hasil yang diperoleh dari bumi

gerah *ks* panas, tentang badan: *gerah sekali setelah berolahraga*

gerak *kb* peralihan tempat atau kedudukan

¹geram *ks* marah sekali

²geram *kk* berbunyi seperti menderu atau mengaum

gerami *kb* ikan gurami

geranat *kb* jenis senjata ledak berbentuk lonjong dapat digenggam yang penggunaannya dilemparkan agar meletus mengenai sasarannya

gerayang, menggerayang *kk* meraba-raba dan memegang-megang secara sembunyi-sembunyi

gerbang *kb* pintu masuk halaman: *di keraton Yogyakarta dan Surakarta terdapat gerbang yang cukup besar*

gerbong *kb* gerobak kereta api untuk orang atau barang: *kereta api itu mempunyai tujuh buah gerbong*

gerebek *kk*, menggerebek *kk* mendatangi secara tiba-tiba dan secara diam-diam untuk menangkap atau menggeledah

gereja *kb* bangunan atau rumah tempat berdoa atau melakukan upacara agama Kristen

gergaji *kb* perkakas pemotong atau pembelah kayu yang terbuat dari besi yang tipis dan bergigi tajam

gerhana *kb* bulan atau matahari gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi: *penduduk menyaksikan gerhana matahari selama dua jam*

gerigi *kb* gigi-gigi tajam pada bagian tepi seperti pada gergaji

gerimis kb hujan yang turunnya tidak deras; hujan rintik-rintik

gerinda kb perkakas asah yang terbuat dari batu yang dapat diputar pada prosesnya untuk mengasah pisau atau benda tajam lainnya

gerobak kb 1 alat yang bentuknya seperti kotak besar yang beroda untuk mengangkut barang atau sampah; 2 pedati

gerogot, menggerogoti kk 1 menggigit banyak-banyak: *kelelawar itu menggerogoti buah pepaya yang setengah matang di pohon*; 2 mengambil sedikit demi sedikit: *ia menggerogoti terus-menerus kekayaan kakaknya*

gerombol, gerombolan kb 1 kelompok kawan: *pemburu itu melepaskan tembakannya ke arah gerombolan rusa*; 2 kawan: *perusuh atau pengacau: ABRI berhasil memukul gerombolan yang mengacau daerah perbatasan itu*

geronggang kb rongga atau lubang yang terdapat di dalam kayu atau batu

gersang ks kering dan tidak subur

gertak kk, menggertak kk melakukan gertak atau menakut-nakuti dengan ancaman atau suara keras

gerumit ks lambat sekali jalannya: *orang tua itu jalannya menggerumit*

gerutu kb perkataan yang tergumam karena rasa mendongkol atau tidak puas dengan keadaan yang dialami;
menggerutu kk mengomel

gesa, tergesa-gesa ks terburu-buru; tergopoh-gopoh; lekas-lekas

geser kk, bergeser kk beralih sedikit; berpindah sedikit

gesit ks cekatan; aktif: *anak yang sehat itu berlari ke sana kemari dengan gesit*

getah kb 1 zat cair kental yang keluar dari pohon kayu, buah-buahan, dan mudah melekat: *buah yang masih muda banyak getahnya*; 2 zat cair kental yang keluar dari pohon karet

getaran *kb* gerakan atau goyangan berulang-ulang yang cepat sekali

getir *ks* rasa pahit agak pedas seperti rasa kulit jeruk

giat *ks* rajin, bergairah, dan bersemangat dalam bekerja

gigi *kb* tulang keras dan kecil-kecil berlapis email berwarna putih yang tumbuh pada gusi, untuk mengunyah atau menggigit

gigih *ks* teguh pada pendirian atau pikiran; keras hati

gila *ks* sakit jiwa, terganggu saraf atau pikiran tidak normal;

tergila-gila *ks* jatuh hati; jatuh cinta; sangat menyukai sesuatu sampai berlebihan

gilas *kk*, **menggilas** *kk* 1 melindas : *kemarin kereta api menggilas seekor sapi yang sedang melintas di rel kereta api itu*; 2 membersihkan cucian atau pakaian dengan cara melindas;

penggilas *kb* 1 alat untuk menggilas atau melindas: *mesin penggilas*; 2 orang yang menggilas

giling *kk*, **menggiling** *kk* menghaluskan atau melumatkan dengan anak batu giling dan batu giling atau dengan mesin giling

gilir, **menggilir** *kk* bergantian; berputar;

giliran *kb* waktu kesempatan untuk mengerjakan, menjalankan, atau menerima sesuatu: *saya belum mendapatkan giliran untuk menyanyi ke depan kelas*

ginjal *kb* buah pinggang; organ tubuh yang berfungsi mengeluarkan atau memisahkan hasil buangan dari proses perputaran darah, bentuknya seperti biji kacang merah, terletak di dekat tulang belakang

girang *hati ks* riang gembira

gitar *kb* alat musik petik yang berdawai atau bersenar enam

giur, **menggiurkan** *kb* membangkitkan keinginan di dalam hati: *buah pepaya yang telah matang di pohon itu menggiurkan orang lewat yang melihatnya*;

tergiur *kk* 1 terbangkit keinginannya; 2 *ki* tergoda

giwang *kb* perhiasan telinga wanita yang dilekatkan di daun sebelah bawah

gizi *kb* zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan

goda *kk* ganggu; usik: *jangan kau goda juga adikmu itu, kata ibu*;
godaan *kb* sesuatu yang dapat mengganggu ketabahan hati: *godaan setan*

golak *kk*, **bergolak** *kk* menggelegak; mendidih dengan meluap-luap: *ibu merebus daging itu dengan api yang besar sampai airnya bergolak dan cepat empuk*; 2 terjadi huru-hara, kerusuhan, tidak tenang (tentang politik): *daerah yang bergolak di benua itu makin meluas*
golok *kb* parang; pedang yang pendek

golek, **tergolek** *kk* terguling; tergelimpang; jatuh terbaring: *anak yang kelaparan itu tergolek lemah di emper rumah orang*

golongan *kb* kelompok; tumpukan

goncang *kk* guncang

gonceng *kk* membonceng;
goncengan *kk* berboncengan

gondrong *ks* panjang karena lama tidak dipangkas (biasanya dikatakan untuk rambut orang laki-laki)

goni *kb* karung yang terbuat dari serat tumbuh-tumbuhan

goreng *kk*, **meng goreng** *kk* memasak kering-kering di wajan (kuali) dengan minyak: *goreng pisang*; *goreng kerupuk*

gores *kb* garis; coret

gorok *kk*, **menggorok** *kk* memotong; menyembelih; membunuh dengan melukai bagian leher

gosok *kk* geser; sentuh

gotong *kk*, **gotong-royong** *kk* bekerja bersama-sama, tolong-menolong, atau bantu-membantu;
menggotong *kk* membawa barang yang berat bersama-sama oleh dua orang atau lebih: *lima orang murid menggotong papan tulis yang patah itu disimpan ke gudang*

goyah ks 1 goyang karena tidak kukuh letaknya (tentang gigi atau tiang);

2 tidak teguh; tidak tetap (tentang pendirian atau keyakinan)

goyang kk berayun-ayun; goncang;

menggoyangkan kk menggerakkan hingga bergoyang; menggoncangkan

gua kb liang atau lubang besar pada kaki gunung

gubah kk, menggubah kk mengarang cerita atau lagu;

gubahan kb hasil menggubah; karangan

gubuk kb rumah kecil, biasanya kurang bagus dan bersifat sementara

guci kb tempat untuk membawa air terbuat dari tanah yang diberi lapis berkilap

gudang kb rumah atau ruang tempat menyimpan barang-barang: *ibu menyimpan kursi-kursi yang tidak dipakai di gudang belakang rumah kami*

gudeg kb masakan dari buah nangka muda, diberi bumbu dan bersantan (masakan khas dari Yogyakarta)

gugah ks, menggugah kk membangkitkan; membangunkan: *penderitaan anak itu menggugah hatinya untuk mengumpulkan sumbangan di sekolahnya*

gugat kk, menggugat kk 1 mengadukan perkara: *kalaupun hendak menggugat, kita harus mempunyai bukti-bukti; 2* mencela dengan keras; menyanggah: *tidak ada seorang pun yang berani menggugat keputusan juri*

gugup ks berbuat atau berkata dalam keadaan tidak tenang; sangat tergesa-gesa; bingung: *kalaupun menjawab pertanyaan ibu guru, jangan gugup jawablah dengan tenang*

gugur kk 1 jatuh bertaburan; **2** mati dalam pertempuran (arti kiasan): *dua orang tentara gugur dalam peperangan itu; 3* lahir sebelum waktunya: *karena ibu yang hamil muda itu selalu sakit-sakitan, bayi yang dikandungnya gugur dan tidak dapat diselamatkan; berguguran kk* berjatuhan: *setelah beberapa hari dipetik daun bunga ros itu layu dan berguguran*

gugus *kb* beberapa pulau, bintang, atau yang lazimnya berkelompok menjadi satu;

gugusan *kb* rangkaian; kelompok; kumpulan;

gugus depan *kb* kelompok atau barisan bagian depan

guha *kb* gua

gula *kb* bahan pemanis biasanya berbentuk butir-butir kecil yang dibuat dari air tebu, aren, atau air nyiur;

gula-gula *kb* permen

gulai *kb* sayur berkuah santan, diberi kunyit serta bumbu, biasanya dicampur dengan ikan atau daging

gulat *kb* olahraga bela diri dengan cara merangkul dan menjatuhkan lawan atau menindihnya

guling, berguling *kk* bergulung atau berputar berbolak-balik: *rumah kami roboh karena tertimpa batu besar yang berguling dari lereng gunung*

gulung *kk*, **menggulung** *kk* 1 melipat benda berbentuk lembaran menjadi bentuk bulat: *nelayan itu menggulung layar perahunya*; 2 membelit-belit benang, tali, atau yang lainnya pada gelondong atau kumparan: *karena hari akan hujan, kakak cepat-cepat menggulung benang layang-layangnya*

guna *kk* faedah; manfaat: *belajar silat tentu ada gunanya*;

berguna *kk* berfaedah yang baik amat berguna bagi tubuh;

guna-guna *kb* jampi-jampi atau mantra untuk menarik hati orang

guncang *kk* bergoyah cepat dan keras naik turun ke sana-sini: *karena jalan itu banyak lubangnya, bus yang kami tumpangi berguncang hebat sehingga banyak barang yang terpelanting berserakan*

gundah gulana *ks* sangat sedih dan lesu

gunduk *kb* tumpuk kecil tanah, sampah, dan sebagainya;

gundukan *kb* tumpukan kecil: *anak almarhum masih termenung di depan gundukan tanah yang masih merah*

gunjing *ks* umpat; fitnah

bergunjing *kk* beromong-omong atau berbicara tentang kejelekan atau kekurangan seseorang

gunting *kb* perkakas untuk memotong kain, kertas, rambut, dan sebagainya;

gunting kuku *kb* alat untuk mengerat atau memotong kuku

guntur *kb* suara menggelegar di udara yang disebabkan oleh halilintar; *guruh: hari hujan lebat, kilat menyambar-nyambar dan bunyi guntur sangat mengerikan*

gunung *kb* bukit yang sangat besar dan tinggi

gurami *kb* ikan air tawar yang bersisik dan biasa dipiara di dalam empang atau kolam, dagingnya lezat: *ibu memasak acar gurami untuk lauk makan siang*

gurat *kb* gores, coret, atau garis yang dalam;

menggurat *kk* menggores, menggaris, atau mencoret dalam-dalam: *anak nakal itu menggurat mobil yang sedang diparkir itu dengan paku;*

guratan takdir *kb* nasib; peruntungan: *memang, rupanya sudah guratan takdir dia hidup selalu menderita*

gurdi *kb* bor kecil untuk membuat lubang pada kayu, sarung kecil, dan sebagainya

gurih *ks* enak rasanya seperti rasa ikan goreng

¹**gurita** *kb* ikan cumi-cumi

²**gurita** *kb* kain pembalut dada hingga perut untuk bayi dan perempuan yang baru melahirkan

guru *kb* orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar

guruh *kb* geledek, halilintar: *terdengar guruh menggelegar pertanda akan hujan*

gurun *kb* padang luas yang tandus; padang pasir

H

habis *ks* tidak ada yang tinggal lagi karena sudah digunakan, dimakan, dijual, atau dibagikan; tidak bersisa: *semua dagangannya terjual habis*

hadap, berhadapan *kk* saling bertemu muka: *ia duduk berhadapan dengan Pak Guru;*

menghadap *kk* bertemu muka; menemui: *hari ini ia harus menghadap kepala sekolah*

hadiah *kb* pemberian kenang-kenangan, penghargaan atau penghormatan; cendera mata; tanda mata: *ia menerima bermacam-macam hadiah karena lulus ujian dengan baik; murid-murid kelas enam yang sudah lulus ujian itu memberikan hadiah kepada wali muridnya*

hadir *kk* berada di tempat: *di kelas itu semua siswa sudah hadir;*

hadirin *kb* semua orang yang hadir;

kehadiran *kb* keberadaan di tempat: *para siswa sangat mengharapkan kehadiran Bapak Kepala Sekolah*

hafal *kk* dapat mengucapkan di luar kepala dengan tidak melihat catatan atau buku; telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran): *anak itu sangat hafal nomor telepon ayahnya; saya sudah mempelajari buku itu dan sudah pula hafal rumus-rumusnya*

hajat *kb* 1 maksud; keinginan; kehendak: *apa hajatmu datang kemari?*;

2 selamat: *semua kenalan kami undang dalam hajat itu*;

hajat besar *kk* buang air besar

hajat kecil *kk* buang air kecil

hak *kb* 1 milik; kepunyaan: *buku itu bukan hakmu, jangan diambil*;

2 yang benar: *agama mengajarkan mana yang hak mana yang batil*;

hak asasi *kb* hak yang dasar atau pokok seperti hak untuk hidup dan hak untuk mendapatkan perlindungan: *kemerdekaan merupakan hak asasi manusia*;

hak milik *kb* hak untuk memiliki atau menguasai suatu benda;

hak pilih *kb* hak warga negara untuk memilih wakil dalam lembaga perwakilan rakyat

hakikat *kb* kenyataan yang sebenarnya atau sesungguhnya: *pada hakikatnya mereka orang baik-baik*

hakim *kb* orang yang mengadili perkara dalam pengadilan atau mahkamah

hal *kb* perkara; urusan; soal; masalah: *anak itu mengadukan hal temannya yang suka usil kepada gurunya*; *Guru itu ahli dalam hal matematika*

¹**halaman** *kb* pekarangan rumah, sekolah, dan sebagainya: *pada jam istirahat, murid-murid bermain-main di halaman sekolah*

²**halaman** *kb* muka dari lembaran-lembaran buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya: *gambar pulau Sumatra ada pada halaman 15 buku itu*

halang, menghalang *kk* melintang; merintang;

terhalang *kk* 1 tertahan sehingga tidak dapat lalu atau tidak dapat melanjutkan; terhenti: *lalu lintas terhalang karena tanah longsor*;

2 tertutup sehingga tidak tampak: *malam gelap sebentar karena bulan terhalang oleh awan*

halal *ks* diizinkan, dibolehkan, dan tidak dilarang hukum: *makanan ini halal*

haluan kb 1 bagian perahu atau kapal yang sebelah muka: *sebuah meriam dipasang di haluan kapal perang itu*; 2 arah; tujuan: *dia yang mengubah haluan pembicaraan itu*; tiba-tiba pesawat itu mengubah haluan

halau kk, menghalau kk 1 mengusir: *pak tani sibuk menghalau burung-burung yang memakan padinya di sawah*; 2 menggiring: *gembala menghalau kambingnya masuk ke dalam kandang*

halilintar kb kilat

halus ks 1 tidak kasar; lembut; licin: *kulit ibuku halus karena dirawat dengan bedak dingin*; 2 baik budi bahasa; sopan, beradab: *halus budi bahasanya*; 3 tidak tampak dan tidak dapat diraba; berupa roh: *roh halus*

hama kb penyakit tanam-tanaman: *pak tani sedih karena padinya yang sedang menguning terserang hama*

hamba kb abdi; budak belian: *memerdekakan hamba pada zaman dahulu adalah perbuatan yang sulit dilakukan*; 2 saya (untuk merendahkan diri): *hamba tidak berani mengatakannya, Tuan*

hambat kk, menghambat kk menghalangi; menahan; merintang: *kekurangan gizi dapat menghambat pertumbuhan anak*

hambur, berhamburan kk berserak-serak di sana-sini; bertaburan ke sana-sini: *beras berhamburan dari karung yang berlubang itu*

hamil kk mengandung; duduk perut

hampa ks tidak berisi; kosong: *ia pulang ke rumah dengan tangan hampa, tidak seekor pun ikan yang dapat ditangkapnya*;

hampa udara ks tidak ada udara

hampar, menghampar kk membentang; terbentang rata: *sawah itu bagaikan permadani yang menghampar*

hampir kket 1 tidak lama lagi: *langit mendung karena hampir turun hujan*; *tunggu sebentar, ayahmu hampir pulang*; 2 kurang sedikit; nyaris: *kapal itu hampir tenggelam*

handai *kb* kawan; teman; sahabat

handuk *kb* kain penyeka atau pengelap badan sesudah mandi

hancur *ks* 1 remuk; pecah menjadi kecil-kecil: *kaca mobil yang bertabrakan itu hancur berantakan*; 2 luluh; larut: *gula itu hancur di dalam air panas*; 3 rusak binasa: *kota itu hancur karena dibom*

hangat *ks* 1 panas karena direbus, dibakar, dan sebagainya: *masakannya masih hangat*; 2 gembira: *kedatangan nenek disambut hangat oleh cucu-cucunya*; 3 baru saja terjadi; masih baru: *koran selalu memuat berita yang hangat*

hangus *ks* 1 terbakar sampai menjadi hitam; gosong: *para korban kebakaran itu semuanya hangus*; 2 terbakar sampai habis: *gedung itu telah hangus dimakan api*

hantam *kk*, menghantam *kk* meninju, memukul keras-keras, menyerang dengan hebat

hantu *kb* roh jahat yang terdapat di tempat-tempat tertentu: *rumah tua itu angker karena ada hantunya*

hantar *kk*, penghantar *kb* penyalur arus listrik: *besi penghantar listrik yang baik*

hanyut *kk* 1 terbawa oleh arus banjir, ombak, dan sebagainya; terbawa mengalir: *banjir besar melanda negeri itu dan banyak rumah yang telah hanyut*; 2 terlalu asyik: *ia sedang hanyut dalam lamunannya*

hapus *kk* tidak terdapat atau tidak terlihat lagi; hilang; lenyap; musnah: *sepedanya yang diletakkan di halaman sekolah telah hilang*; *kebaikannya yang banyak hapus karena kesalahannya*

haram *ks* dilarang oleh hukum; tidak halal: *memakan babi haram hukumnya dalam agama Islam*

harap *kk* mohon; minta; hendaklah: *harap sabar, semuanya akan mendapat bagian!*

harga kb nilai barang yang ditentukan dengan uang: *buku itu sangat mahal harganya;*

harga jadi kb harga yang disepakati setelah tawar-menawar;

harga pasar kb harga penjualan di pasaran umum

hari kb 1 waktu dari pagi sampai pagi lagi (24 jam): *seminggu ada 7 hari;* 2 waktu selama matahari menerangi dunia (dari matahari terbit sampai matahari terbenam): *pak tani bekerja sehari penuh di sawahnya*

hari besar kb hari yang dirayakan untuk memperingati suatu peristiwa penting;

hari depan kb masa yang akan datang;

hari jadi kb hari ulang tahun; saat pertama kali digunakan atau selesai dibuat dan diresmikan;

hari kerja kb hari untuk bekerja, yaitu Senin sampai dengan Sabtu

hari raya kb Idul Fitri atau lebaran, 1 Syawal

haribaan kb pangkuan: *kita bersyukur bahwa pemberontak itu sudah sadar dan kembali ke haribaan ibu pertiwi*

harimau kb binatang buas, pemakan daging, rupanya seperti kucing besar;

harimau campa kb harimau loreng yang sangat galak

harmonika kb alat musik tiup dengan lubang-lubang nada yang berlidah-lidah yang mengeluarkan bunyi karena lidah-lidah itu bergetar sewaktu ditiup

harta kb barang-barang, uang, dan sebagainya yang menjadi kekayaan; barang-barang milik seseorang: *hartanya habis dirampok;*

harta pusaka kb harta benda peninggalan atau warisan yang tidak dibagikan: *rumah adat itu merupakan harta pusaka nenek moyangnya yang patut mereka rawat*

haru ks rawan hati, iba, kasihan, dan sebagainya karena melihat atau mendengar sesuatu: *ibu memandang haru melihat nenek yang sakit terbaring di tempat tidur;*

terharu *ks* rawan hati atau iba melihat atau mendengar sesuatu: *penonton terharu mendengarkan puisi yang dibawakan oleh penderita cacat itu*

harum *ks* wangi; sedap baunya: *bunga mawar itu harum baunya*;
mengharumkan *kk* menjadikan harum; mewangikan

harus *kket* patut; wajib; mesti (tidak boleh tidak): *anak harus menghormati orang tuanya*;
 seharusnya *kket* sepatutnya; mestinya; sepantasnya: *kalau dia mencuri, sudah sepatutnya dia dihukum*;
mengharuskan *kk* memandang perlu atau patut; mewajibkan: *ibu mengharuskan kami mencuci tangan sebelum makan*

hasil *kb* 1 sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha, pikiran, sawah, tanah, ladang, hutan, tanam-tanaman: *hasil sawahnya cukup melimpah tahun ini*; 2 pendapatan; perolehan: *rumah ini kalau disewakan lumayan juga hasilnya*; 3 akibat; kesudahan dari pertandingan, ujian, dan sebagainya: *hasil pertandingan sepak bola itu adalah 1—0 untuk kemenangan regu sepak bola sekolah kita*;
hasil bumi *kb* hasil pertanian: *Indonesia kaya dengan hasil bumi seperti pala dan cengkih*;
hasil karya *kb* hasil kerja; hasil perbuatan; hasil ciptaan; buatan

hasta *kb* ukuran sepanjang lengan bawah (dari siku sampai ke ujung jari tengah);

hasta karya *kb* kerajinan tangan

hasut *kk*, **menghasut** *kk* membangkitkan hati orang supaya marah, melawan, memberontak, dan sebagainya: *ayahnya ditangkap polisi karena menghasut rakyat*

hati *kb* 1 organ tubuh yang berwarna kemerah-merahan yang letaknya di dalam dada, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu; 2 bagian yang di dalam sekali tentang buah-buahan, batang tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya: *hati batang pisang*; *hati buah nangka*

haus *ks* 1 merasa kering kerongkongan dan ingin minum: *pengemis itu terjatuh di tepi jalan karena tidak kuat menahan rasa haus dan lapar*; 2 sangat ingin: *ia rajin membaca karena sangat haus akan ilmu pengetahuan*

hawa *kb* 1 udara: *bukalah jendela itu supaya hawa masuk*; 2 keadaan udara: *hawa dingin; di pagi hari hawa masih sejuk dan segar*;
hawa nafsu *kb* desakan hati dan keinginan keras untuk menurutkan hati, melepaskan marah, dan sebagainya: *ia tidak dapat menahan hawa nafsunya*

hayat *kb* hidup; kehidupan: *dia tidak pernah merasakan bahagia selama hayatnya*;
menghayati *kk* mengalami dan merasakan sesuatu di dalam hati: *anak yang salah itu menghayati benar petunjuk dan bimbingan gurunya*

hebat *ks* terlampau amat sangat bagus, kuat, ramai, dahsyat: *sandiwara itu hebat sekali; gempa bumi yang hebat menimbulkan banyak korban*

hektar *kb* ukuran luas, sama dengan 10.000 m²; seratus are

hela *kk*, **menghela** *kk* menarik; menyeret

helikopter *kb* pesawat udara berbaling-baling besar pada bagian atas pesawat, yang berputar secara horizontal sehingga pesawat dapat bergerak naik atau turun dan maju

helm *kb* topi pelindung kepala yang dibuat dari bahan yang tahan benturan, dipakai oleh tentara, anggota barisan pemadam kebakaran, pekerja tambang, penyelam, pengendara sepeda motor

hemat *ks* berhati-hati membelanjakan uang atau memanfaatkan (memakai, menggunakan) sesuatu

hendak *kket* mau; akan; bermaksud: *pamannya hendak pergi merantau*

hening *ks* diam; sunyi; sepi; lengang: *malam itu hening sekali sehingga gonggongan anjing dari jauh dapat terdengar*;

mengheningkan *kk* merenungkan, mengenangkan sesuatu;
mengheningkan cipta *kk* diam mengenang dan memperingati
 arwah; bertafakur; *hadirin diminta berdiri dan mengheningkan cipta*
untuk para pahlawan yang telah meninggal

henti, berhenti *kk* 1 tidak bergerak; tidak berjalan; tidak bekerja; 2
 berakhir; selesai; tamat; *siaran televisi berhenti pada pukul tiga*; 3
 meletakkan jabatan; tidak menjadi anggota atau pelanggan; *ayahnya*
sudah berhenti dari pekerjaannya; *ibu sudah berhenti berlangganan*
majalah wanita itu

heran *ks* 1 aneh; ajaib; 2 merasa ganjil ketika melihat atau mendengar
 sesuatu; tercengang; takjub

hewan *kb* makhluk hidup yang dapat merasa dan bergerak, tetapi tidak
 dapat berpikir; binatang

hias *kk*, **berhias** *kk* memperelok diri dengan pakaian atau dengan yang
 lainnya yang indah-indah; berdandan; *pada malam pesta kami ber-*
hias sebaik-baiknya

hibur *kk*, **menghibur** *kk* mempersenang dan menyejukkan hati yang
 susah;
hiburan *kb* sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati atau
 melupakan kesedihan, dan sebagainya

hiruk-pikuk *ks* gempar; gaduh; ramai dan ribut sekali; riuh rendah

hisab *kb* hitungan; perhitungan; prakiraan

hitam *ks* warna yang paling gelap seperti warna arang;
hitam legam *ks* hitam pekat; hitam sekali;
hitam manis *ks* hitam kecokelat-cokelatan (tentang warna kulit)

hitung *kk*, **berhitung** *kk* mengerjakan hitungan seperti menjumlahkan,
 mengurangi, mengalikan, memperbanyakkan, dan membagi;
menghitung *kk* membilang

horizon *kb* langit bagian bawah yang berbatasan dengan permukaan
 bumi atau laut; kaki langit; cakrawala

hormat *ks* 1 menghargai, takzim, dan khidmat: *sepatutnya kita hormat kepada orang tua*; 2 perbuatan yang menandakan rasa khidmat atau takzim seperti menyembah atau menunduk: *hadirin serentak berdiri memberi hormat kepada tamu yang datang*

hotel *kb* bangunan tempat orang yang sedang dalam perjalanan dapat menginap dan makan;
perhotelan *kb* urusan yang berkenaan dengan hotel

hubung, berhubung *kk* 1 bertalian; berkaitan; bersangkutan; *kepergian ayahku berhubung dengan adanya kongres bahasa Indonesia*; 2 karena; sebab: *berhubung hujan, saya tidak jadi ke rumahmu*
menghubungkan *kk* mengaitkan; menjadikan ada hubungan

hujan *kb* titik-titik air berjatuhan dari udara akibat pengembunan di langit;
kehujan *kb* kena hujan

hukum *kb* 1 peraturan, undang-undang, dan sebagainya untuk mengatur pergaulan hidup masyarakat; 2 patokan, kaidah atau ketentuan mengenai peristiwa alam dan sebagainya yang tertentu;
hukuman *kb* keputusan yang dijatuhkan oleh hakim; siksaan dan sebagainya yang dikenakan kepada orang yang melanggar undang-undang dan sebagainya;
hukum adat *kb* hukum (di Indonesia) yang tidak tertulis dan berdasarkan adat;
hukum alam *kb* ketentuan menurut kodrat alam;
hukum gantung *kb* hukuman mati dengan digantung;
hukuman kurungan *kb* hukuman yang berupa pengekangan dalam penjara

hulu *kb* 1 bagian atas; 2 pegangan pada pisau, keris, dan sebagainya

huni *kk*, **menghuni** *kk* mendiami; menempati;
penghuni *kb* 1 orang yang mendiami rumah dan sebagainya; 2 hantu dan sebagainya yang menjaga tempat-tempat yang angker, penunggu

huruf *kb* abjad melambangkan bunyi; aksara
huruf kapital *kb* huruf yang biasanya digunakan untuk huruf pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya;

huruf kecil *kb* huruf yang digunakan untuk menulis kata-kata biasa

huru-hara *kb* keributan; kerusuhan; kekacauan; keonaran; *anak-anak yang nakal itu selalu membuat huru-hara di sekolahnya; guru mengeluarkan beberapa orang murid yang selalu membuat huru-hara di sekolah kami*

hutan *kb* pohon-pohon dan semak yang tumbuh secara liar di areal tanah luas yang bukan tanah garapan, biasanya tidak terpelihara;

hutan rimba *kb* hutan lebat dengan pohon yang sudah berumur tua;

hutan belantara *kb* hutan rimba

hutang *kb* utang

huyung, terhuyung-huyung *ks* sempoyongan (berjalan)

I

ia *kg* kata ganti orang ketiga, baik laki-laki maupun perempuan

ialah *p* yaitu; yakni

iba *ks* belas kasihan; terharu dan kasihan: *iba hati saya melihat anak itu;*
iba hati *kb* rasa pilu; rasa terharu; rasa belas kasihan

ibadat *kb* segala usaha lahir dan batin, sesuai dengan perintah Tuhan, untuk mendapatkan kebahagiaan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta

iblis *kb* makhluk halus yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan; setan

ibu *kb* 1 sebutan untuk orang perempuan yang telah melahirkan kita; 2 panggilan yang hormat dan sopan kepada wanita; 3 wanita yang sudah bersuami; 4 bagian yang pokok, besar, asal, dan sebagainya:
ibu kota;

ibu angkat *kb* wanita yang mengambil dan memelihara anak orang lain;

ibu kandung *kb* orang tua perempuan yang melahirkannya (ibunya sendiri);

ibu jari *kb* jempol;

ibu kota *kb* kota tempat kedudukan pusat pemerintahan;

ibu pertiwi *kb* tanah tumpah darah;

ibu tiri *kb* sebutan orang tua perempuan istri ayahnya, yang bukan ibu kandungnya

idam *kb* keinginan hendak makan sesuatu yang masam (bagi orang hamil);

idaman *kb* 1 sesuatu yang didambakan atau diharapkan; 2 cita-cita; hasrat

idem *kke* sama dengan di atas

ideologi *kb* cara berpikir seseorang atau golongan

idulfitri *kb* hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa

iga *kb* tulang yang panjang, tipis, dan melengkung yang melindungi rongga dada dan yang bersambung dengan tulang dada dan tulang punggung; tulang rusuk

igau, mengigau *kk* berkata-kata tanpa disadari pada waktu tidur

ihsan *ks* baik

ijab *kb* kata-kata yang diucapkan oleh wali pengantin perempuan pada waktu menikahkan pengantin perempuan

ijazah *kb* surat tanda tamat belajar

ijmak *kb* kata sepakat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa di dalam hukum Islam

ijtihad *kb* usaha untuk menyelidiki dan menggali hukum-hukum yang terkandung dalam Alquran

ijuk *kb* serabut di pangkal pelepah pada pohon enau

ikal *ks* berombak-ombak atau bergelombang (tentang rambut);

ikal mayang *kb* ikal seperti mayang (tongkol bunga kelapa, enau, palem, atau pinang) yang sedang mekar

ikan *kb* binatang bertulang belakang yang hidup dalam air, umumnya bernapas dengan insang ;

ikan basah *kb* ikan yang tidak diberi bergaram dan tidak dikeringan; ikan segar;
ikan kering *kb* ikan yang diberi bergaram dan dikeringkan;
ikan air tawar *kb* ikan yang hidup di air tawar;
ikan darat *kb* ikan air tawar

ikat *kb* 1 tali, benang, kain, dan sebagainya untuk mengebat (menyatukan, menggabungkan): *ikat kepala*; 2 gabung; kebat; berkas: *dua ikat rambut*

ikhlas *ks* tulus hati; dengan hati yang bersih, jujur: *anak itu memberikan pertolongan dengan ikhlas*

ikhtiar *kb* usaha; daya upaya; alat; syarat untuk mencapai maksud

ikhtisar *kb* ringkasan

iklan *kb* pemberitahuan atau berita pesan untuk mendorong atau membujuk khalayak ramai mengenai barang atau jasa, dipasang di surat kabar, majalah, atau disiarkan melalui radio, televisi

iklim *kb* 1 keadaan hawa atau suhu; (arti kiasan) cuaca pada suatu daerah; 2 suasana; keadaan;
iklim politik *kb* suasana politik

ikrar *kb* janji atau sumpah yang sungguh-sungguh

iktikad *kb* keyakinan yang kuat; kepercayaan

ikut *kk* turut; serta; menyertai;
ikut serta *kk* turut bersama-sama;
mengikuti *kk* menuruti sesuatu yang berjalan dahulu, yang telah ada; menyertai; mengiringi;
mengikuti jejak *kk* menuruti jejak atau cara yang telah ditempuh orang lain

ilahi *kb* 1 Tuhanku; 2 mempunyai sifat-sifat Tuhan

ilham *kb* 1 petunjuk dari Tuhan yang timbul dalam hati; 2 yang menggerakkan hati untuk menciptakan atau membuat sesuatu

ilmiah *ks* secara ilmu pengetahuan; sesuai dengan syarat atau hukum ilmu pengetahuan

ilmu *kb* pengetahuan atau kepandaian;

ilmuwan *kb* orang yang ahli atau banyak pengetahuannya mengenai ilmu; orang yang berkecimpung dalam ilmu pengetahuan

ilmu pengetahuan *kb* gabungan berbagai pengetahuan yang disusun dengan pertimbangan sebab dan akibat;

ilmu alam *kb* pengetahuan untuk mengetahui keadaan alam

imam *kb* pemimpin salat pada salat yang dilakukan bersama-sama:
sewaktu belajar, kami bergantian menjadi imam

iman *kb* 1 keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, Nabi, Kitab suci, dan sebagainya (yang berkenaan dengan agama); 2 ketetapan hati; keteguhan batin: *kematian anaknya berturut-turut tidak menyebabkan imannya goyah*

imbang *ks* banding;

berimbang *kk* sama berat; sama kuat; sama banyak; sebanding

imbas, imbasan *kb* gerakan atau aliran udara yang ditimbulkan oleh gerakan kipas, benda bergerak, dan sebagainya

imigran *kb* orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di negara lain yang bukan negaranya

imigrasi *kb* perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain

imla *kb* sesuatu yang dikatakan atau dibaca keras-keras supaya ditulis oleh orang lain; dikte

imlek *kb* tahun baru Cina

imperialisme *kb* pandangan, asas, atau metode politik yang bertujuan menjajah negara atau bangsa lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar

impit, berimpit *ks* rapat; berdesakan; bersesakan;

berimpit-impit *kk* berdesak-desak; bersesak-sesak

impor kb pemasukan barang dari luar negeri

imsak kb waktu mulai berpuasa, yaitu sehabis makan sahur sebelum fajar menyingsing

imun ks kebal terhadap suatu penyakit

inang kb perempuan yang merawat, menyusui anak tuannya seperti raja atau anak pembesar

inap, menginap kk menumpang tidur (di rumah orang, di hotel, dan sebagainya); bermalam

incar kk, mengincar kk mengawasi dari jauh, dengan maksud tidak baik seperti hendak mencuri, dan sebagainya (arti kiasan): *semalam seorang pencuri tertangkap sedang mengincar uang yang ada di lemari toko itu*

inci kb ukuran panjang seperdua belas kaki atau lebih kurang 2,54 cm

¹**indah ks** cantik; bagus benar; elok

²**indah kk** menaruh perhatian akan; minat akan;
mengindahkan kk memperhatikan; meresapkan ke dalam hati, seperti nasehat atau petuah

indekos kk menumpang tinggal dan makan dengan membayar

indera kb alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, meraba, melihat

indraloka kb tempat Dewa Indra; surga

induk kb ibu (terutama binatang); emak: *induk ayam*;

induk semang kb 1 orang yang memberikan pekerjaan; majikan;
 2 orang yang mengusahakan pemondokan

industri kb perusahaan untuk membuat atau menghasilkan barang-barang

infeksi kb terkena hama; kemasukan bibit penyakit; ketularan penyakit

influenza *kb* penyakit demam yang mudah menular sehingga mengeluarkan ingus selesma

ingar bingar *ks* bising atau ramai sekali

ingat *kk* 1 berada dalam pikiran; tidak lupa: *saya masih ingat nama anak baru di kelas saya itu*; 2 sadar, siuman: *anak itu baru ingat akan dirinya setibanya di rumah sakit*;

memperingati *kk* mengadakan sesuatu seperti perayaan atau selamatan untuk mengenangkan atau memuliakan suatu peristiwa: *tugu itu dibangun untuk memperingati jasa-jasa para pahlawan*

ingin *kkt* mau; hendak: *ibu ingin mencoba masakan adikku*

ingkar *kk* menyangkal; tidak membenarkan; tidak mengaku; mungkir; tidak menepati: *janganlah engkau menjadi orang yang suka ingkar janji*

ingus *kb* air lendir yang keluar dari lubang hidung

ini *kg* kata ganti petunjuk untuk benda yang tidak jauh: *buku ini bagus*

inisiatif *kb* usaha atau tindakan yang mula-mula

injak *kk*, **menginjak** *kk* meletakkan kaki pada; memijak

injeksi *kb* suntikan

injil *kb* kitab suci agama Kristen

insaf *ks* sadar akan kesalahan, atau kekeliruannya dan bertekad akan memperbaiki dirinya

insan *kb* manusia

insang *kb* alat bernapas di dalam air untuk ikan, udang, dan sebagainya

insinyur *kb* sarjana lulusan perguruan tinggi untuk bagian teknik

inspeksi *kb* pemeriksaan dengan teliti; kunjungan resmi untuk meneliti apakah pekerjaan dilakukan dengan semestinya

inspektur kb petugas yang melakukan inspeksi; pemeriksa

instruksi kb perintah untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan

instruktur kb orang yang bertugas mengajarkan sesuatu serta memberikan latihan dan bimbingan

insya Allah kb ungkapan pernyataan kesanggupan yang bermakna, jika Allah mengizinkan atau mengabulkan

intan kb batu permata yang berkilauan dipakai untuk mata cincin, kalung, gelang, dan sebagainya

interlokal kb hubungan telepon antara dua kota atau lebih

inti kb isi yang paling pokok atau penting; sari

intip kk, mengintip kk melihat melalui lubang kecil dari celah-celah, semak-semak, dan sebagainya sambil bersembunyi: *anak yang nakal itu suka mengintip dari balik pintu melalui lubang kunci*

irama kb gerakan berturut-turut secara teratur; turun naik lagu, bunyi dan sebagainya yang beraturan

iri ks merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain; cemburu; dengki;

iri hati ks merasa kurang senang hati melihat kelebihan atau keberuntungan orang lain; cemburu

irigasi kb cara pengaturan pembagian air untuk sawah dan sebagainya; pengairan

irik, mengirik kk menginjak atau merontokkan biji padi, jagung, dan sebagainya dari tangkainya

iring, beriring kk diikuti dengan; berjalan berturut-turut

iris kb potong; penggal kecil;

mengiris kk memotong tipis-tipis: *ibu mengiris bawang untuk digoreng*

isak kb suara tangis yang tertahan-tahan;

terisak-isak *kk* menangis tersedu-sedu: *karena ditinggalkan ibu, adik menangis terisak-isak*

isap *kk*, **mengisap** *ks* memasukkan atau menarik ke dalam dengan kekuatan hawa; menarik masuk hingga meresap; menghirup; menyedot;

isapan *kb* yang telah diisap; hasil mengisap

isapan jempol *kb* kabar yang tidak benar, kabar bohong (arti kiasan)

iseng *ks* 1 sekedar main-main; tidak bersungguh-sungguh; 2 mengerjakan sesuatu supaya jangan menganggur

isi *kb* 1 inti atau bagian pokok: *isi pembicaraan mereka adalah sepakat pergi ke Pulau Bali*; 2 sesuatu yang ada atau termuat di dalam suatu benda: *isi buku itu adalah cerita pendek untuk anak-anak*

Islam *kb* agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad salallahu alaihi wasalam yang berpedoman pada kitab suci Alquran

istal *kb* kandang kuda

istana *kb* rumah kediaman raja atau presiden dan keluarganya

istigfar *kb* permohonan ampun kepada Allah: *dia selalu membaca istigfar untuk memohon ampun kepada Allah*

istilah *kb* 1 kata-kata mempunyai makna khusus; 2 sebutan; nama

istimewa *ks* lain daripada yang lain; luar biasa: *ia mendapat hadiah istimewa dari orang tuanya karena menjadi juara kelas*

istirahat *kk* mengaso; berhenti sebentar untuk melepaskan lelah

istri *kb* perempuan yang telah menikah atau yang bersuami

isya *kb* salat wajib bagi umat Islam pada malam hari, waktunya sesudah magrib

isyarat *kb* gerakan tangan, anggukan kepala, dan sebagainya yang dipakai sebagai tanda: *ia menganggukkan kepalanya sebagai isyarat bahwa ia setuju*

itik *kb* unggas yang hidup di darat, pandai berenang, badannya seperti angsa, tetapi lebih kecil; bebek

itikad *kb* iktikad

itu *kg* kata penunjuk bagi benda atau hal yang jauh: *gunung itu pernah meletus seabad yang lalu*

iuran *kb* 1 uang yang dibayarkan anggota perkumpulan kepada bendahara setiap bulan: *sebagai anggota palang merah, ia wajib membayar iuran setiap bulan*; 2 patungan: *karena akan berdarmawisata ke luar kota, murid-murid itu iuran untuk membayar sewa bus*

izin *kb* persetujuan membolehkan atau pernyataan yang tidak melarang: *ia sudah mendapat izin dari ayahnya untuk pergi berenang dengan teman-temannya di laut*

J

jabal, menjabal *kk* merampas milik orang; membegal

jabat, menjabat *kk* memegang suatu jabatan;

jabatan *kb* pekerjaan dalam pemerintahan atau organisasi yang menuntut tanggung jawab;

penjabat *kb* orang yang memegang/memangku suatu tanggung jawab dalam tugas pemerintahan atau organisasi

jabat tangan *kk*, **berjabat tangan** *kk* bersalaman dengan saling memegang tangan: *kedua anak yang bermusuhan itu sekarang sudah berjabat tangan dengan mesra*

jabel *kk* jabal

jabur *kb* zabur

jadi *kk* 1 tidak batal: *kemarin ia jadi pergi ke dokter*; 2 selesai dibuat: *rumahnya belum jadi*;

jadi-jadian *kb* bukan keadaan, rupa, atau wujud yang sebenarnya: *harimau jadi-jadian*

jadwal *kb* pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja; rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terinci: *jadwal pelajaran murid kelas enam terpaksa diubah kembali karena perlu disesuaikan dengan jadwal ujian yang akan datang*

jaga *kk* 1 bangun; tidak tidur: *jaga atau tidurkan anak itu?*; 2 bertugas menjaga keselamatan dan keamanan; piket: *besok saya mendapat giliran jaga rumah sakit*

jagal kb orang yang bertugas menyembelih atau memotong binatang ternak, seperti lembu, kambing, dan kerbau; pembatai

jagat kb bumi; dunia; alam;

jagat raya alam semesta; seluruh dunia

jago kb 1 ayam jantan; 2 juara: *ia jago bulu tangkis di sekolahnya*; 3 yang diharapkan menjadi pemenang pertama: *jago saya dalam pacuan kuda itu adalah kuda putih*;

jago merah kb api; kebakaran: *kemarin si jago merah mengamuk di kampungnya sehingga sepuluh rumah habis terbakar*

jagung kb buah yang mempunyai butir-butir yang melekat pada bonggolnya, yang sudah tua berwarna kuning, yang muda berwarna kuning kehijau-hijauan

jahanam kb 1 laut api tempat menyiksa di akhirat: *neraka jahanam*; 2 terkutuk; jahat sekali: *jahanam, pergi kau dari sini*

jahat ks sangat jelek, buruk; tidak baik kelakuan, tabiat, atau perbuatan: *anak yang sombong itu jahat hatinya, suka sekali menghina anak yang tidak mampu*

jahe kb tanaman yang umbinya pedas rasanya, harum baunya dipakai sebagai bumbu dapur atau obat

jahil ks bodoh, tidak tahu terutama yang menyangkut ajaran agama

jahit kk, menjahit kk melakukan, menyambung, dan sebagainya dengan jarum dan benang

jaja, menjajakan kk pergi berkeliling untuk menjual barang dagangan; **penjaja kb** orang yang pergi berkeliling untuk menjual barang dagangannya

jajah kk, menjajah kk menguasai dan memerintah suatu negeri atau daerah orang lain;

penjajahan kb perbuatan atau cara menjajah

jajan kk, berjajan kk membeli panganan di warung atau yang dijajakan orang

jajar *kb* baris; deret; banjar;
berjajar *kk* merupakan baris, banjar, atau deret: *kepulauan Indonesia berjajar dari barat sampai ke timur*

jaket *kb* baju luar untu penahan dingin atau angin

jaksa *kb* pegawai di bidang hukum yang bertugas menyampaikan tuduhan di dalam proses pengadilan terhadap orang yang diduga melanggar hukum;

jaksa agung *kb* kepala Kejaksaan tertinggi;

jaksa tinggi *kb* jaksa tertinggi pada suatu daerah

jala *kb* alat penangkap ikan yang berupa jaring bulat yang penggunaannya dengan cara menebarkan ke air

jalan *kb* 1 tempat untuk lalu lintas orang, kendaraan, dan sebagainya; 2 gerak maju atau mundur kendaraan atau jam: *mobil itu jalannya kencang sekali*; 3 cara; akal atau ikhtiar untuk melakukan, mengerjakan, mencapai, atau mencari sesuatu: *rasanya tidak ada jalan lain selain mendatangi orang itu ke rumahnya*;

berjalan *kk* melangkahakan kaki bergerak maju;

berjalan-jalan *kk* pergi bersenang-senang dengan berjalan kaki: *setelah bekerja seharian, setiap sore ayah berjalan-jalan*;

jalan buntu *kb* jalan yang tidak ada terusanannya atau tertutup ujungnya;

jalan pikiran *kb* cara berpikir (dalam memecahkan atau mengatasi suatu persoalan)

jalang *ks* 1 liar; tidak dipelihara orang untuk binatang; 2 naka, diterapkan pada perbuatan yang melanggar susila dan sopan santun

jalar, menjalar *kk* 1 berjalan melata untuk binatang seperti ular; 2 merambat untuk tumbuhan seperti rotan; 3 menular untuk penyakit; 4 merembet untuk api

jalin *kk*, **menjalin** *kk* 1 menyusun; merangkai (untuk kata atau kalimat); 2 mengadakan; mewujudkan untuk hubungan persahabatan; 3 menganyam seperti rambut, rotan atau tali mengepang

jalur kb 1 garis yang lebar, setrip; 2 ruang di antara dua garis; kolom; lajur; 3 rel: *stasiun kecil itu hanya memiliki dua jalur kereta api*

jam kb 1 alat pengukur waktu seperti arloji, lonceng dinding; 2 waktu; saat: *jam belajar di sekolah kami dimulai pukul 7.30 pagi;*

jam bicara kb waktu yang ditentukan untuk menerima tamu;

jam kerja kb waktu yang dijadwalkan untuk bekerja: *jam kerja di kantor kami ialah pukul delapan sampai dengan pukul lima belas;*

jam perjalanan kb waktu yang dijadwalkan untuk mengatur pemberangkatan dan waktu tibanya alat angkutan seperti bus, kereta api, atau kapal

jamah, menjamah kk menyentuh dengan jari; meraba: *ia menjamah tubuh pengemis yang tergolek di tepi jalan itu*

jaman kb zaman;

akhir jaman kb akhir zaman

jambak, menjambak kk merenggut rambut: *karena sangat marahnya, ibu itu menjambak rambut anaknya yang bandel itu*

jambal kb ikan pemakan daging, hidup di rawa atau sungai, berbadan lonjong agak pipih, tidak bersisik, punggungnya berwarna hitam keabu-abuan

jambangan kb tempat menaruh bunga untuk perhiasan

jambore kb pertemuan besar para pramuka

jambret kk, menjambret kk merenggut atau merebut barang milik orang lain yang sedang dipakai atau dibawanya: *dengan tiba-tiba pencopet itu menjambret kalung seorang ibu yang sedang berjalan kaki*

jambrud kb zambrud

jambu kb nama buah yang banyak macam dan jenisnya; seperti *jambu air, jambu batu, jambu monyet;*

jambu air kb jambu yang bentuknya seperti kerucut, dagingnya banyak mengandung air;

jambu batu *kb* jambu yang bentuknya hampir bundar, mempunyai biji kecil di bagian dalam yang berwarna merah atau putih;
jambu monyet *kb* jambu yang bijinya berada di luar daging buah, bijinya menghasilkan mete yang digoreng sebagai penganan kecil, daunnya yang muda untuk dilalap

jambul *kb* 1 rambut di atas dahi; 2 seikat, rambut atau bulu di kepala binatang seperti pada ayam, kuda, atau burung

jamin, menjamin *kk* 1 menanggung (seperti keselamatan, keaslian, kebenaran dari orang, barang, dan harta benda); 2 berjanji akan memenuhi kewajiban (membayar utang dan sebagainya): *saya yakin dia pasti dapat mengganti bukumu yang dihilangkannya itu*

jampi *kb* kata-kata atau kalimat yang dibaca atau diucapkan, dapat mendatangkan daya gaib untuk mengobati penyakit dan sebagainya; mantra

¹**jamu** *kb* obat yang dibuat dari akar-akaran, daun-daunan, dan sebagainya

²**jamu** *kb* orang yang datang berkunjung; tamu;
menjamu *kk* menerima kedatangan dan menghidangkan makanan dan sebagainya kepada tamu: *ibu sibuk menjamu kenalan ayah yang datang ke rumah*

jamur *kb* cendawan;

jamur padi *kb* jamur yang tumbuh pada tumpukan bekas tangkai padi yang sudah kering

janda *kb* wanita yang tidak bersuami lagi, baik karena bercerai maupun ditinggal mati

jangan *kket* (kata yang menyatakan melarang yang berarti) tidak boleh: *jangan pergi, kamu harus belajar di rumah!*

janggut *kk* bulu yang tumbuh di dagu; jenggot

¹**jangka** *kb* alat untuk membuat bulatan, lingkaran, atau mengukur jarak pada peta, berupa benda yang berkaki dua yang dapat dilebarkan dan disempitkan langkah atau ukurannya

jangka *kb* ukuran waktu tertentu: *les matematika itu akan selesai dalam jangka waktu tiga bulan*;
jangka pendek *kb* dalam waktu yang singkat
berjangka *kk* dengan jangka: *di samping tabanas dan tabungan pelajar, bank itu juga menyelenggarakan tabungan berjangka*

jangkar *kb* alat pemberat pada kapal laut agar tidak oleng pada waktu berhenti

jangkau, menjangkau *kk* mencapai, menjemput, meraih, mengambil, dan sebagainya dengan mengulurkan tangan ke muka: *dengan susah payah dapat juga ia menjangkau buku itu*

jangkit, berjangkit *kb* menular atau mengenai yang lain seperti penyakit: *penyakit muntah-berak sedang berjangkit di desa itu*

jangkrik *kb* serangga yang suka mengorek tanah untuk membuat lubang sebagai tempat tinggalnya dan suka bersembunyi pada waktu malam

janji *kb* 1 perkataan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat seperti hendak memberi, menolong, datang, atau bertemu: *dia selalu menepati janjinya*; 2 persetujuan antara dua pihak (masing-masing menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu): *jangan kamu ingkar pada janji yang sudah kita sepakati*

jantan *ks* 1 berjenis kelamin laki-laki (untuk binatang dan tumbuh-tumbuhan): *ayam jantan; bunga jantan*; 2 gagah dan berani (arti kiasan): *siapa yang jantan, turunklah!*;
kejantanan *kb* sifat yang gagah dan berani atau sifat-sifat jantan yang diperlihatkan oleh seekor ternak jantan

jantung *kb* 1 bagian tubuh sebagai pusat peredaran darah; 2 sesuatu yang bentuk atau rupanya seperti jantung: *jantung pisang*;
jantung hati *kb* yang tercinta; yang sangat disayangi; kekasih (arti kiasan);
jantung kota *kb* pusat kegiatan; pemerintahan, perdagangan, dan sebagainya dari sebuah kota

Januari *kb* bulan pertama tahun Masehi

janur *kb* daun kelapa muda

jara *kb* bor kecil untuk membuat lubang pada kayu

¹**jarak** *kb* ruang sela (panjang atau jauh) antara benda atau tempat: *jarak Jakarta dan Bogor sekarang dapat ditempuh dalam 30 menit*

²**jarak** *kb* pohon yang buahnya dapat dibuat minyak

jarang *ks* renggang atau lebar jaraknya; tidak rapat tulisan, tumbuhan, dan tanaman; tidak lebat atau tidak banyak misalnya rambut, buah, daun: *pohon mangga itu buahnya jarang*

jari *kb* ujung tangan atau kaki yang beruas-ruas, lima banyaknya: *jari tangannya tinggal tiga karena sewaktu kecil ia mendapat kecelakaan;*

jari manis *kb* jari tangan antara jari tengah dan jari kelingking;

jari-jari *kb* 1 terali: *jari-jari jendela itu terbuat dari besi;* 2 garis lurus dari pusat ke keliling bulatan atau lingkaran; radius: *bulatan itu jari-jarinya 6 cm*

jaring *kb* 1 jala, untuk menangkap ikan atau burung; 2 perangkap (arti kiasan): *saya akan memasang jaring untuk menangkap pencuri itu*

jarum *kb* 1 kawat halus yang ujungnya tajam dan pangkalnya berlubang tempat memasukkan benang untuk menjahit; 2 sesuatu yang panjang untuk menyuntik; 3 alat penunjuk untuk arloji, kompas, dan sebagainya;

jarum panjang *kb* jarum pada arloji, lonceng, dan sebagainya yang berputar, misalnya dari angka satu ke angka satu kembali memakan waktu satu jam atau enam puluh menit;

jarum pendek *kb* jarum pada arloji, lonceng dan sebagainya yang berputar, misalnya dari angka enam ke angka enam kembali memakan waktu 12 jam atau 720 menit

jas *kb* baju resmi dipakai di luar kemeja: *ayah tampak gagah apabila sudah memakai kemeja putih, berdasi, bercelana panjang, dan jas hitam;*

jas hujan *kb* jubah dari plastik atau bahan lainnya untuk penahan hujan: *pada musim hujan, ibuku selalu membekali adik dengan payung dan jas hujan*

jasa kb 1 perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, atau instansi: *pahlawan itu banyak jasanya bagi negara*; **2** perbuatan yang memberikan apa-apa yang diperlukan orang lain; pelayanan: *dia sudah menawarkan jasanya untuk antri membeli karcis di depan loket*;

jasa baik kb kegiatan yang paling baik misalnya saran-saran yang diberikan kepada orang lain

jasad kb 1 tubuh; badan manusia, hewan, tumbuhan; **2** sesuatu yang berwujud, dapat diraba, dilihat, dan sebagainya

jasmani kb tubuh; badan; benda sebagai lawan rohani

jatah kb jumlah atau banyaknya barang; orang yang ditentukan untuk suatu maksud, untuk imigrasi, pergi haji, dan sebagainya: *anak-anak Afrika mendapat jatah makanan*; *jemaah haji kapal laut ditentukan jatahnya*

jati kb pohon yang kayunya baik untuk rumah, meja, kursi, dan sebagainya, daunnya besar, bulat, dan berbulu halus: *semua perabot rumah tangga kami terbuat dari kayu jati*

jatuh kk 1 terlepas dan turun dengan cepat: *gelas itu jatuh dan hancur*; **2** merosot; turun banyak, misalnya harga, nilai: *harga emas jatuh*; **3** berhenti memegang kekuasaan: *presiden di negara itu jatuh dan pimpinan beralih kepada wakilnya*;

jatuh harga kk merosot harga atau nilainya;

jatuh hati kk menaruh cinta kepada; menaruh belas kasihan kepada: *dia jatuh hati kepada teman putri tetangganya*; *ibu itu mudah sekali jatuh hati jika melihat anak-anak yang terlantar*;

jatuh sakit kk menjadi sakit: *bapak terlalu keras bekerja sehingga jatuh sakit dan dirawat di rumah sakit*

jauh ks 1 panjang antaranya, jaraknya; tidak dekat: *rumahku jauh dari sekolah*; **2** banyak sekali; amat; sangat, misalnya perbedaan, selisih atau kekurangan: *anak itu jauh lebih besar daripada kakaknya*; **3** tidak rapat untuk persahabatan: *anak yang judes itu jauh dari teman-temannya*;

berjauhan kk tidak berdekatan; dalam jarak jauh: *mereka duduk berjauhan*

jawab *kb* balas; sahut: *"saya juga ingin pergi"*, jawab ibu

jaya *ks* selalu berhasil; sukses; hebat: *sepak bola sekolah kami selalu jaya dalam pertandingan*

jazirah *kb* tanah yang menjorok ke laut; semenanjung: *jazirah Arab*

jebak *kb* 1 sangkar untuk menangkap binatang; perangkap: *rusa itu kena jebak*; 2 alat (rayuan dan sebagainya) yang digunakan untuk memikat atau melemahkan musuh

jeblos, menjebloskan *kk* 1 memasukkan dengan sekuat-kuatnya ke dalam lubang: *ia menjebloskan kerbau itu ke dalam kubangan*; 2 memasukkan ke dalam penjara (arti kiasan): *ia berhasil menjebloskan musuhnya ke dalam penjara*

jebol *kk* rusak terbongkar atau tembus: *hantamannya terlalu keras sehingga dindingnya jebol*

jeda *kb* waktu berhenti sebentar

jejak *kb* 1 bekas tapak kaki; bekas kaki; bekas langkah: *banyak jejak orang di tanah*; 2 bekas yang menunjukkan adanya perbuatan yang telah dilakukan: *ia berusaha menghilangkan jejak kejahatannya*

jejaka *kb* anak laki-laki yang sudah dewasa, tetapi belum berumah tangga; perjaka

jejal, berjejal *kk* penuh sesak: *anak kecil itu pingsan di tengah-tengah pengunjung yang berjejal di depan pintu masuk*

jejer, berjejer *kk* berderet teratur; berbaris: *pohon cemara berjejer sepanjang tepi jalan raya*

jelaga *kb* butiran arang yang halus dan lunak yang terjadi dari asap lampu atau lainnya, berwarna hitam

jelajah, menjelajah *kk* bepergian ke mana-mana untuk menyelidiki atau lainnya: *beberapa tahun lamanya ia menjelajah benua Asia*; **menjelajahi** *kk* menelusuri suatu daerah sampai ke pelosok-pelosok: *ia sudah menjelajahi seluruh kota itu*

jelai *kb* padi-padian yang biji atau buahnya keras, dapat dibuat tasbih

jelang, menjelang *kk* 1 mengunjung; menengok; menjenguk; menghadap; menyongsong: *menjelang lebaran harga barang-barang naik; sudah lama ia tidak menjelang neneknya*; 2 hampir: *menjelang tengah hari baru ia sampai ke kampung itu*

jelas *ks* 1 terang; nyata: *bu guru menerangkan rumus itu dengan jelas*; 2 tegas; tidak ragu-ragu atau bimbang: *ia tidak mempunyai pendirian yang jelas dalam persoalan itu*

jelatang *kb* tumbuhan yang daunnya dapat menimbulkan rasa gatal pada kulit apabila tersentuh

jelek *ks* 1 buruk untuk wajah; 2 jahat; tidak baik untuk watak: *jelek benar tabiatmu*

jeli *ks* 1 awas; tajam untuk penglihatan: *polisi dengan jeli akhirnya dapat menangkap penjahat itu*; 2 elok dan bercahaya tentang mata: *gadis itu bermata jeli*

jelita *ks* cantik; elok (tentang wajah): *pada masa mudanya, ibu berparas jelita*

jelma, menjelma *kk* lahir kembali menjadi manusia; mewujudkan diri; mengambil bentuk, rupa, dan sebagainya: *dewa Wisnu menjelma menjadi rajawali*

jemaah *kb* kumpulan atau rombongan orang beribadah: *jemaah haji*; orang banyak; publik;
jemaah haji *kb* rombongan yang menunaikan ibadah haji ke Mekah

jembatan *kb* titian besar; jalan dari kayu, beton, atau lainnya, yang direntangkan di atas sungai: *karena hujan lebat, jembatan di desa kami ambruk*;

jembatan gantung *kb* jembatan yang digantung pada kawat baja dan biasanya tanpa tiang penyangga

jembel *ks* melarat sekali; miskin sekali

jempol *kb* 1 ibu jari tangan dan kaki; 2 terbaik; bagus; nomor satu (arti kiasan)

jemput, menjemput *kk* pergi mendapatkan orang yang akan dibawa atau diajak pergi: *sebelum berangkat ia menjemput adiknya di rumah neneknya*; menyambut; menyongsong kedatangan orang: *ayah menyambut tamunya di pintu gerbang*

jemu *ks* sudah tidak suka lagi, misalnya makan, minum, atau melihat karena terlalu sering atau banyak; bosan: *saya sudah jemu menonton sandiwara itu*

jemur *kk, menjemur* *kk* mengeringkan di bawah panas matahari: *ibu sedang menjemur pakaian yang sudah dicucinya*

jenak, sejenak *kb* sebentar; beberapa saat: *ia beristirahat sejenak sebelum meneruskan perjalanan*

jenaka *ks* membangkitkan ketawa; lucu; menggelikan: *dengan gaya yang jenaka, ia mampu memikat penonton*

jenazah *kb* mayat

jendela *kb* lubang angin; lubang yang dapat diberi tutup, umumnya berbentuk persegi empat, dan berfungsi sebagai tempat keluar masuk udara

jenderal *kb* pangkat tertinggi dalam kemiliteran

jenggot *kb* janggut

jengkal *kb* ukuran sepanjang rentangan antara ujung ibu jari tangan dan ujung kelingking

jengkel *ks* kesal; mendongkol: *saya merasa kesal karena dia selalu melawan ibunya*

jengkerik *kb* jangkrik

jengki *kb* celana panjang dengan bagian kaki yang sangat sempit

jenguk, menjenguk *kk* 1 menengok; mengunjung: *ia menjenguk temannya yang sedang dirawat di rumah sakit*; 2 melihat dengan menjulurkan kepala ke depan atau keluar dengan membungkuk: *ia menjenguk tamunya dari jendela*

jenis *kb* 1 yang mempunyai sifat-sifat atau keadaan yang sama untuk benda, binatang, tumbuhan; 2 macam

jentik, menjentik *kk* memukul dengan belakang ujung jari yang digerakkan atau dipantulkan dengan jempol; menyentil: *guru menyentil muridnya yang nakal itu*

jentik-jentik *kb* anak nyamuk yang masih seperti ulat kecil hidup di dalam air

jenuh *ks* jemu; bosan: *mereka sudah jenuh dengan pekerjaan yang itu-itu saja*

jepit *kk*, **menjepit** *kk* menekan atau mengapit di antara dua benda yang terkatup atau terhimpit erat-erat: *ia menjepit bara api dengan dua bilah bambu*

jera *ks* tidak mau atau tidak berani berbuat lagi; kapok: *meskipun sudah dua kali dipenjara, ia belum jera juga*

jeram *kb* aliran air yang deras dan menurun (air terjun di sungai)

jerami *kb* batang padi yang sudah kering (yang padinya sudah dituai)

jerang, menjerangkan *kk* menaruh ceret, periuk, atau lainnya yang berisi air di atas api supaya panas atau mendidih; memanaskan: *setiap pagi ibu menjerangkan panci untuk memasak air*

jerat *kb* tali yang ujungnya disimpulkan membentuk lubang yang dapat disempitkan atau dilonggarkan untuk menangkap burung, kijang, dan sebagainya

jerawat *kb* bisul kecil-kecil berisi lemak terutama pada muka

jerembap, terjerembap *kk* jatuh terlungkup; bertiarap

jerih payah *kb* usaha yang dilakukan dengan bersusah payah: *pohon-pohon yang ditanamnya sudah berbuah, dia puas melihat hasil jerih payahnya itu*

jeriken *kb* tempat bensin, minyak, air yang terbuat dari logam atau plastik, berbentuk empat persegi panjang, pipih, bertangkai, dan berkepala sempit

jering *kb* jengkol

jerit *kb* teriak; pekik

jernih *ks* bersih; bening; tidak keruh: *air itu jernih sekali; menjernihkan pikiran* *kk* menghilangkan perasaan susah dan pikiran yang kacau (arti kiasan): *setelah bekerja keras berminggu-minggu, ia bertamasya ke luar kota untuk menjernihkan pikirannya*

jeruji *kb* terali: *jendela rumahnya memakai jeruji besi*

jeruk *kb* buah yang berbentuk bulat, kulit buahnya berwarna hijau atau kuning, rasanya manis, mengandung vitamin c, banyak jenisnya seperti *jeruk bali, jeruk garut, jeruk nipis*

jerumus, terjerumus *kk* jatuh tersungkur sehingga mukanya kena tanah; terperosok

jewer *kk*, **menjewer** *kk* 1 menarik atau memilin telinga: *karena sangat marah, ia menjewer telinga anak itu*; 2 menegur; memperingatkan kepada bawahan (arti kiasan)

jibaku, berjibaku *kk* 1 menyerang musuh dengan jalan menubrukkan diri yang sudah dipersenjatai dengan bom atau alat peledak kepada musuh; 2 bertindak nekad

jilat *kk*, **menjilat** *kk* 1 mengulurkan lidah untuk merasai: *anjing itu menjilat piring yang tergeletak di tanah*; 2 mulai merembet (tentang api): *dalam waktu singkat api menjilat dinding dan atap rumah itu*; 3 berbuat sesuatu supaya mendapat pujian dan sebagainya (arti kiasan): *karena pandai menjilat, ia cepat naik pangkat*

jilid *kb* bagian buku: *buku matematika untuk SD terbagi menjadi lima jilid*

jimat *kb* benda yang dianggap mempunyai kesaktian yang dapat menolak penyakit atau menyebabkan kebal

jin *kb* makhluk halus yang tidak dapat dilihat dengan mata

jinak *ks* tidak liar; tidak buas; tidak galak;
jinak-jinak merpati *ks* (peribahasa) kelihatannya ramah dan mudah didapat, tetapi sebenarnya tidak

jingga *ks* kuning kemerah-merahan

jingkat, berjingkat *kk* berjalan atau berdiri dengan ujung jari kaki yang bertumpu di atas tanah atau ubin

jingkrak, berjingkrak *kk* melonjak-lonjak atau melompat-lompat karena girang hati

jinjing, menjinjing *kk* membawa sesuatu dengan tangan terulur ke bawah dan tidak terlalu erat memegangnya

jip *kb* mobil kecil yang kuat, serba guna, bentuknya segi empat

jiplak *kk*, **menjiplak** *kk* mencontoh atau meniru tulisan, pekerjaan orang lain; menyontek

jitu *ks* kena benar; tepat benar: *tebakannya jitu*

jiwa *kb* roh manusia yang ada di dalam tubuh yang menyebabkan hidup

jodoh *kb* orang yang cocok menjadi suami atau istri; pasangan: *ia masih bujang saja karena belum mendapat jodoh*

joget *kb* tari

jok *kb* tempat duduk yang empuk, berlapis kain atau karet busa seperti dalam mobil, becak

joki *kb* penunggang kuda pacuan

jolok *kk*, **menjolok** *kk* mengambil sesuatu di tempat yang tinggi dengan menggunakan galah atau tongkat: *adik menjolok mangga muda dari pohon yang ada di depan rumah*

jompo *ks* tua sekali dan badan sudah lemah sehingga tidak mampu mencari nafkah dan sebagainya

jongko *kb* warung; kedai kecil

jongkong *kb* sampah atau perahu yang dibuat dari sebatang kayu yang dilubangi bagian tengahnya sebagai ruang

¹**jorok**, **menjorok** *kk* tampak menonjol ke luar

²**jorok** *ks* kotor dan menjijikkan

jotos *kk* tinju;

menjotos *kk* meninju

jua *kket* pun; juga: *tidak seorang jua yang datang ke pesta itu*

juadah *kb* nama makanan yang terbuat dari beras ketan

jual *kk*, **jual mutlak** *kk* menjual sesuatu dengan tidak ada janji apa pun (tidak boleh ditebus lagi);

jual nama *kk* memakai nama orang lain untuk menipu;

menjual *kk* memberikan sesuatu dengan mendapatkan pembayaran atau menerima uang;

berjual beli *kk* mempunyai mata pencaharian menjual dan membeli barang-barang; berdagang

juang, **berjuang** *kk* **1** melakukan suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu yang sangat diinginkan: *rakyat Indonesia berjuang untuk mencapai kemerdekaan*; **2** berperang

juar *kb* pohon yang inti kayunya berwarna hitam dan keras sekali; dibuat untuk hulu dan sarung keris

juara *kb* **1** orang atau regu yang mendapatkan kemenangan dalam suatu pertandingan; **2** yang paling pandai (dalam pelajaran)

jubah *kb* baju panjang seperti yang dipakai oleh orang Arab atau oleh seorang hakim

jubel, **berjubel** *ks* penuh sesak

jude *ks* lekas marah dan suka membentak-bentak atau menyakiti hati orang lain

judi *kb* permainan dengan memakai uang sebagai taruhan

judul *kb* nama yang dipakai untuk buku, bab, atau karangan

juga *kkt* sama atau serupa dengan yang lain atau yang tersebut dahulu: *kakaknya rajin, adiknya juga demikian*

juita *ks* cantik; elok; rupawan

jujur *ks* lurus hati; tidak curang; tidak berbohong; tulus;
kejujuran *kb* kelurusan hati; ketulusan hati

julai *kb* pucuk ranting dari tumbuhan yang melata atau melilit;
menjulai *kk* menjuntai; tergantung menjulur seperti akar yang akan melilit

julang *kk* membumbung tinggi: *pohon cemara itu menjulang tinggi ke angkasa*

Juli *ks* bulan ketujuh tahun Masehi (lamanya 31 hari)

juling *ks* miring dan tidak di tengah benar letak warna hitam pada bola mata

julukan *kb* nama yang diberikan kepada seseorang karena memiliki keistimewaan: *karena gendutnya, ia diberi julukan si Gendut*

julur, menjulur *kk* keluar memanjang seperti lidah ular atau lidah cecak;
terjulur *kk* sudah dijulurkan; dalam keadaan menjulur: *karena haus, lidah anjing itu terjulur ke luar*

jumlah *kb* banyaknya sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu: *ia menghitung jumlah uang yang diterimanya*

jumpa *kk* bersua; bertemu

jungkat, terjungkat *kk* agak miring ke atas; mencuat: *ia hampir jatuh karena tersandung pada papan lantai ruangan yang terjungkat itu*

jungkir, terjungkir *kk* terbalik dengan kepala di bawah

jungkit, terjungkit *kk* terangkat ke atas pada ujungnya

Juni *kb* bulan keenam tahun Masehi (lamanya 30 hari)

junjung *kk*, **menjunjung** *kk* 1 membawa sesuatu dengan cara meletakannya di atas kepala: *penjual kue itu menjunjung dagangannya di atas kepalanya*; 2 memuliakan: *anak yang baik akan selalu menjunjung nama orang tuanya*;

junjungan *kb* 1 sesuatu yang dijunjung; 2 yang dimuliakan

juntai, berjuntai *kk* bergantung terayun-ayun

jurai *kb* seikat barang yang berjuntai seperti benang, rambut;

berjurai *kk* bergantung berumbai-rumbai

jurang *kb* lembah yang dalam dan sempit serta dindingnya curam

juri *kb* panitia yang menilai dan memutuskan kalah menang dalam perlombaan, sayembara, dan sebagainya

juru *kb* orang yang pandai dalam suatu pekerjaan yang memerlukan latihan dan kecakapan;

juru bahasa *kb* orang yang kerjanya menerjemahkan perkataan orang atau bahasa lisan; penerjemah;

juru batu *kb* awak perahu yang kerjanya mengukur dalamnya laut, sungai, dan sebagainya;

juru berita *kb* petugas di radio, televisi yang menyiarkan ber.

juru bicara *kb* orang yang kerjanya memberi keterangan resmi dan sebagainya kepada masyarakat; pembicara yang mewakili suara kelompok atau lembaga;

juru ketik *kb* tukang ketik;

juru kunci *kb* 1 penjaga dan pengurus makam, tempat keramat, dan sebagainya; 2 peserta pertandingan kejuaraan yang menduduki nomor terakhir;

juru mudi *kb* awak kapal yang memegang kemudi;

juru rawat *kb* orang yang tugasnya merawat orang sakit; perawat;

juru tulis *kb* petugas yang menulis atau mencatat hasil rapat dan sebagainya

jurus kb 1 arah yang lurus atau langsung; 2 bagian sikap, tegak, dan sebagainya dalam permainan pencak silat

justru kket bahkan kebalikannya: *sekali-sekali saya tidak menghinanya, justru saya memujinya*

juta kb milium (bilangan dengan enam buah nol);
sejuta kbil satu juta

juz kb bab atau bagian dari Alquran: *juz amma*

K

kabar *kb* hal, peristiwa yang diceritakan, disiarkan: *ia membawa kabar baik dari desanya*

kabel *kb* kawat sebagai penghantar listrik terbungkus karet atau plastik

kabinet *kb* badan pemerintah yang terdiri atas para menteri

kabisat *kb* tahun jumlah harinya 366 hari

kabur *ks* 1 tidak jelas, tidak nyata; buram: *tulisan di papan tulis itu kabur*; 2 *kk* lari, lepas: *penjahat kabur setelah merampas uang penumpang bis*

kabut *kb* awan yang melayang rendah di atas tanah yang dapat menghalangi pandangan mata: *ketika sampai di puncak para pengemudi harus hati-hati karena kabut yang amat tebal*

kaca *kb* 1 bahan padat keras bening dan mudah pecah untuk pembuatan perabot rumah tangga (misalnya gelas minum, kaca jendela, dan kaca pintu); 2 cermin: *ia merapikan rambutnya di depan kaca*; mengaca *kk* bercermin: *ia mengaca sambil merapikan letak selendang kebayaanya*

kacang *kb* 1 tanaman kecil jenis perdu-perduan yang ditanam di ladang, berbuah polongan; ada bermacam-macam jenis kacang, misalnya

kacang tanah, kacang merah, kacang tolo; 2 buah kacang: anak itu berjualan kacang goreng di depan rumahnya

kacapiring *kb* 1 tanaman perdu yang bunganya berwarna putih, kelopak yang bersusun, berbau wangi; 2 bunga kacapiring: *ia merangkai kacapiring dalam vas bunga keramik*

kacau *ks* 1 campur baur dan tidak teratur: *susunan perabot di rumah itu kacau; 2 kusut, kalut, tidak keruan: jangan ganggu dia pikirannya sedang kacau*

kacung *kb* anak laki-laki yang sering disuruh-suruh; pesuruh; bujang; pelayan: *ada dua orang kacung yang membantu di toko itu*

kadal *kb* binatang kecil melata, pemakan serangga, berkaki empat, kulitnya mengkilat: *ia melihat kadal di sela-sela batu, di belakang rumah*

kadang-kadang *kkt* adakalanya; sekali-sekali: *biasanya ia makan di kantor, kadang-kadang di rumah atau di restoran*

¹**kadar** *kb* kuasa; kekuatan: *ala kadarnya, menurut kuasa atau kemampuan masing-masing; sekadar hanya untuk: ia bernyanyi sekadar menghibur diri*

²**kadar** *kb* isi atau bagian yang murni (tentang emas, perak, dan sebagainya): *berapa kadar emas perhiasan yang ditemukan itu?*

kader *kb* orang yang dididik dan dibina untuk menggantikan pimpinan organisasi, partai, dan sebagainya untuk masa yang akan datang

kadet *kb* pelajar sekolah calon perwira; taruna: *para kadet dengan tertibnya berbaris memasuki lapangan upacara*

kadi *kb* hakim (terutama yang mengadili perkara yang berkaitan dengan agama Islam))

kado *kb* barang yang diberikan kepada seseorang sebagai hadiah (berkenaan dengan ulang tahun, ucapan terima kasih, dan sebagainya)

kafilah *kb* rombongan berkendaraan (unta) di padang pasir

kafir *ks* tidak percaya kepada Allah dan RasulNya

kaget *ks* terkejut; terperanjat: *ayah kaget ketika mendengar berita kebakaran itu*

kagok *ks* canggung

kagum *ks* merasa heran karena melihat sesuatu yang bagus sekali: *ia kagum melihat hasil ujian dengan nilai rata-rata sembilan*

kahar *ks* mahakuasa (sifat Tuhan): *Tuhan yang kahar*

kaidah *kb* aturan; dalil

kain *kb* bahan pakaian atau baju yang bermacam-macam jenisnya, misalnya *kain sutera, kain katun*;

kain kafan *kb* kain pembungkus mayat berwarna putih atau mori yang digunakan untuk membungkus mayat: *diperlukan kain kafan banyak sekali untuk para korban kecelakaan*

kaisar *kb* kepala pemerintahan yang memerintah secara militer dan mempunyai kekuasaan yang besar sekali, misalnya kaisar pada zaman Romawi dan kaisar Napoleon di Perancis

kait *kb* kawat yang bengkok pada ujungnya, digunakan sebagai alat untuk menempelkan, menggantungkan sesuatu pada benda lain: *kait kain tirai jendela*;

mengait *kk* menggunakan kait;

berkait *kk* ada kaitnya

kajang *kb* anyaman dari bambu, daun nipah dan sebagainya, untuk atap atau penutup pedati: *kajang pedati tua itu sudah rusak*

kakak *kb* 1 kata sapaan untuk saudara laki-laki dan perempuan yang lebih tua; 2 kata sapaan untuk orang yang dianggap lebih tua

kakanda *kb* 1 kakak; 2 kata sapaan untuk saudara laki-laki yang lebih tua

kakap *kb* ikan laut berbadan lebar dan pipih berwarna putih, hitam atau merah: *ikan kakap lezat dagingnya, diolah menjadi hidangan yang mahal*

Kakbah *kb* bangunan suci berbentuk kubus di dalam Masjidilharam di Mekah sebagai kiblat salat umat Islam dan tempat tawaf pada waktu menjalankan ibadah haji dan umrah

kakek *kb* kata sapaan untuk ayah dari orang tua: *pada hari libur sekolah Ani berkunjung ke rumah kakek di desa;*

kakek-kakek 1 orang laki-laki yang berusia lanjut; 2 seperti kakek: *Ali melihat kakek-kakek berdiri di tepi jalan, disangkanya kakeknya*

¹**kaki** *kb* anggota badan untuk menopang tubuh dan berjalan: *ia hampir saja terperosok ke sebuah lubang, untung kaki kirinya dapat menahan tubuhnya*

²**kaki** *kb* ukuran panjang 0,3048 meter: *panjang bukit itu sekitar 1000 kaki*

kaku *ks* 1 keras; tidak lentur; tidak dapat dilentukkan atau dilenturkan: *sebelum dicuci kain itu kaku;* 2 keras kepala: *orangnya kaku tidak mudah berteman atau bergaul*

kakus *kb* tempat buang air biasanya terletak di bagian belakang rumah: *petugas kesehatan memberi petunjuk kepada penduduk tentang pembuatan kakus yang memenuhi kesehatan*

kala *kb* ketika; waktu; masa; **berkala** *kk* yang waktunya berulang-ulang pada waktu tertentu: *ia berlangganan majalah berkala*

kalah *ks* dapat diungguli lawan (dalam pertandingan, perkelahian, perang, dan sebagainya): *sekolah kami kalah satu kali dalam pertandingan bola basket*

kalam *kb* 1 perkataan; kata (terutama bagi Allah): *kalam itu berulang kali tertulis dalam Alquran;* 2 alat untuk menulis

kalap *ks* lupa diri karena marah: *orang itu marah sekali sampai kalap*

kalau *ksamb* jika; jikalau: *kalau dia pergi, saya yang menunggu rumah;*

kalau-kalau *ksamb* jangan-jangan: *ia khawatir kalau-kalau ibunya sakit, maka ditengoknya cepat-cepat*

kalbu *kb* hati, perasaan: kata-kata ayahnya meresap dalam kalbunya

kaldu *kb* air daging yang direbus: *adik harus minum kaldu setiap hari agar badannya lebih sehat*

kalender *kb* lembaran petunjuk hari-hari, tanggal, bulan, dan tahun; penanggalan: *menjelang tahun baru ayah menerima banyak kalender dari sahabatnya*

kaleng *kb* 1 bahan logam berbentuk lembaran tipis untuk berbagai macam alat rumah tangga seperti panci, ember, sendok sayur, dan lain: *penggorengan ini terbuat dari kaleng*; 2 tempat dengan berbagai bentuk, besar dan kecil untuk bahan makanan maupun bahan bangunan dan sebagainya: *ibu membeli dua kaleng sarden; untuk memutihkan tembok itu diperlukan satu kaleng cat tembok*

¹**kali** *kb* 1 kata untuk menyatakan kekerapan: *ia datang menengok ayahnya dua kali dalam seminggu*; 2 kata untuk menggandakan bilangan: *dua kali dua sama dengan empat*

²**kali** *kb* aliran air yang besar: *pemerintah sedang memasyarakatkan prokasi, program kali bersih; sungai*

kalian *kg* kamu (engkau) semuanya: *"kalian dapat berangkat bersama-sama wali kelas masing-masing" kata kepala sekolah*

kaliki *kb* pepaya; keliki

kalimat *kb* susunan kata terdiri dari subjek, predikat, keterangan, atau objek memiliki pengertian yang utuh: *Si Badu harus membuat kalimat yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia*

kalkun *kb* unggas yang berbadan besar, berkaki panjang, dipelihara untuk diambil dagingnya; ayam Belanda: *pada malam tahun baru keluarga itu menyajikan kalkun panggang*

kalo *kb* alat dapur yang terbuat dari bambu atau logam berbentuk bulat berlobang-lobang dipergunakan untuk menyaring, membuat santan dari parutan kelapa; tapisan: *setelah disaring lagi di kalo air tebu itu tampak bening*

kalong kb binatang malam pemakan buah-buahan dan serangga, bersayap dan sering mencicit, warnanya hitam; kelelawar besar: *buah-buahan yang hampir masak habis digigit kalong di kebun pada malam hari*

kalor kb 1 bentuk tenaga panas; 2 panas

kalung kb perhiasan terbuat dari emas, perak, manik-manik, dan lainnya dikenakan di leher: *kakak mempunyai kalung mutiara yang indah*

kalut ks kacau, tidak jelas: *pikirannya sedang kalut, apa saja yang dikatakannya salah*

kamar kb ruangan di dalam rumah untuk tidur, belajar, atau melakukan kegiatan tertentu lainnya: *di rumah Ani terdapat empat kamar;*
kamar gelap kb ruangan kecil untuk mencuci film sehingga menjadi foto yang baik;
kamar mandi kb ruangan lebih kecil dari lainnya yang mempunyai bak mandi dan peralatan mandi

kambing kb binatang berkaki empat, bertanduk, warna kulit putih, hitam, coklat, dan lainnya, ditenakkan untuk diambil daging, susu, dan kulitnya: *saya suka makan sate kambing, tapi kakak saya lebih suka sate ayam*

kambuh ks menderita sakit lagi: *karena tidak menurut nasehat dokter, penyakitnya kambuh*

kamera kb alat untuk mengabadikan benda-benda, alam, manusia, pemandangan, dan sebagainya dengan cara yang praktis: *diperlukan tiga kamera untuk mengabadikan peristiwa penting itu*

kami kg kata sapaan untuk orang pertama jamak: *ia memberi tahu kami mengenai peristiwa tadi*

kampak kb kapak

kamper kb kapur barus dengan bermacam bentuk, baunya harum, agak keras untuk mengharumkan ruangan, mengusir serangga di lemari pakaian atau di kamar mandi

kampiun *kb* juara dalam olahraga dan permainan-permainan lainnya: *cita-citanya untuk menjadi kampiun dalam olahraga renang telah tercapai*

kampret *kb* kelelawar kecil pemakan serangga, kotorannya sering digunakan sebagai pupuk pohon buah-buahan

kampuh *kb* kain selimut terdiri atas tiga helai kain dijahit menjadi satu

kampung *kb* 1 daerah tempat tinggal penduduk di dalam sebuah kota kecil atau kota besar: *di Jakarta ia tinggal di kampung mana?*; 2 desa: *walaupun sudah lama di luar negeri, ia tidak dapat melupakan kampung halamannya*

kampus *kb* tempat belajar di perguruan tinggi

kamu *kg* kata sapaan untuk orang kedua tunggal: *ibu berkata kepada adik: "kamu harus rajin belajar supaya naik kelas"*

kamus *kb* buku yang memuat kata-kata beserta penjelasannya dan kalimat contoh pemakaian kata-kata tersebut: *adik sering menggunakan kamus untuk mengisi teka-teki silang*

kanak-kanak *kb* anak-anak yang belum dewasa: *taman kanak-kanak itu mengajarkan berbagai macam permainan dan nyanyian; masa kanak-kanak tokoh sejarah itu dilaluinya di Surabaya*

kanal *kb* saluran air yang besar: *air dari bendungan Jatiluhur disalurkan untuk mengairi sawah-sawah melalui kanal*

kanan *kb* lawan dari kiri: *di kanan jalan terdapat pagar bambu yang rapi*

kancah *kb* 1 kualiti besar; 2 keadaan susah, gawat seperti perang, kesengsaraan, kesusahan (arti kiasan): *dokter itu telah diterjunkan ke kancah di daerah pengungsian*

kancil *kb* binatang menyusui semacam kijang berkaki empat, berbulu coklat, pendek, larinya cepat

kancing *kb* benda kecil bulat terbuat dari tulang, plastik, logam untuk menutup pakaian: *baju barunya dihiasi kancing warna emas yang indah sekali*

kanda *kb* 1 kakak; 2 kata untuk menyapa laki-laki yang sudah tua atau suami

kandang *kb* 1 bangunan tempat tinggal atau tempat memelihara binatang: *kandang kambing itu setiap hari harus dibersihkan*; 2 tempat yang kotor dan tidak rapi (arti kiasan): *kamarmu berantakan seperti kandang ayam saja*

kandas *kk* tidak dapat muncul kembali, tenggelam: *baru beberapa jam berlayar kapal percobaan itu sudah kandas*

kangen *ks* merasa ingin sekali bertemu; rindu: *setelah tiga bulan pergi ke luar negeri ayah kangen sekali kepada putra-putrinya*

kangkung *kb* tumbuhan menjalar dan yang tumbuh di air dapat disayur, berbunga terompet berwarna ungu, dan bertangkai panjang

kanji *kb* 1 tepung singkong; tapioka: *agar kuah masakan itu agak kental, dibutuhkan sedikit kanji*; 2 cairan kental seperti lendir, dibuat dari tepung singkong

kanon *kb* meriam: *pasukan angkatan darat sedang berlatih menggunakan kanon*

kantin *kb* tempat menjual makanan dan minuman; warung makan: *di kantin sekolah dijual penganan yang cukup bergizi*

kantong *kb* 1 tempat menaruh sesuatu, berbentuk saku persegi dibuat dari kain, plastik, kertas, serat, dan sebagainya: *ibu memasukkan buah jeruk ke dalam kantong plastik*; 2 saku baju: *di kantong kemeja ayah, saya menemukan uang lima puluhan*

kap *kb* 1 penutup berbentuk seperti topi berlubang di atas terbuat dari plastik, kertas, kulit, dan sebagainya untuk meredam cahaya lampu agar tidak terlalu terang: *kap lampu itu dihiasi dengan bermacam-macam gambar bunga yang indah*; 2 atap, penutup mobil: *mobil itu kapnya perlu dicat lagi agar tampak lebih bagus*

kapak *kb* senjata tajam berbentuk pisau satu, terbuat dari logam, bergagang kayu untuk menebang pohon, memotong kayu, dan sebagainya: *paman mengasah kapak sebelum bekerja di kebun*

kapas *kg* 1 kata tanya untuk menanyakan waktu: *orang tuamu kapan datangnya?*; 2 bila: *kamu dapat meneleponku kapan kamu mau*

kapar *kb* sampah atau kayu yang hanyut di sungai;

terkapar *kk* terjatuh, tergeletak: *binatang yang dilanggar kendaraan itu terkapar di tengah jalan*

kapas *kb* bahan bersifat lembut empuk, berwarna putih berasal dari buah kapas, dapat digunakan untuk menghapus darah dari luka, membersihkan kotoran di muka, menyerap cairan dari luka, dan sebagainya: *sebelum luka itu dibalut dengan perban dibubuhi obat dengan menempelkannya pada kapas*

kapitan *kb* 1 sebutan kepala daerah pada zaman pemerintahan raja, setingkat dengan camat di daerah Nusa Tenggara Timur dan Maluku; 2 kepala golongan penduduk Cina (pada zaman pemerintahan Belanda) 3 kepala dalam balatentara

kapling *kb* tanah yang sudah dipetak-petak dengan ukuran tertentu: *orang tuanya memiliki sebuah kapling di daerah selatan kota*

kapok *ks* tidak mau lagi melakukan sesuatu karena mengalami hal yang tidak baik; jera: *sejak kecelakaan yang mengerikan itu, ia kapok mengendarai kendaraan dengan cepat*

kapstok *kb* peranti penggantung baju, topi, dan sebagainya: *sebelum duduk ia melepaskan topi dan digantungkan di kapstok*

kapten *kb* 1 nahkoda kapal; 2 pangkat perwira di bawah mayor; 3 pemimpin regu olahraga dalam pertandingan

kapuk *kb* bahan dari buah pohon randu berwarna putih kecoklatan bercampur biji hitam kecil-kecil, sebagai bahan pengisi kasur, bantal guling, dan sebagainya

kapur *kb* bahan bangunan berupa serbuk putih berasal dari batu-batu gamping putih untuk memutihkan tembok;
mengapur *kk* memberi kapur, melapisi dengan kapur

karam *kk* tenggelam;
mengaramkan *kk* menjadikan tenggelam; menenggelamkan ke dasar laut

¹**karang** *kb* batu-batuan kapur yang keras, terjadi dari tumpukan hewan bersel satu di dalam laut

²**karang** *kk* rangkai; susun; jalin: *karanglah sebuah syair yang indah!*;
mengarang *kk* 1 menyusun, merangkai bunga, lagu, dan sebagainya: *kakak mengarang sebuah hiasan untuk perayaan itu; ayahnya mengarang sebuah lagu untuk melukiskan peristiwa bersejarah itu*; 2 menulis dan menyusun sebuah cerita, buku, sajak, dan sebagainya: *sebagai persembahan kepada pahlawan, ia mengarang sebuah puisi*;
karangan *kb* hasil mengarang

¹**karat** *kb* noda besi berwarna kecokelat-cokelatan yang ditinggalkan pada benda-benda logam akibat pengaruh udara, air, dan sebagainya: *setelah dibubuhkan minyak pada mata pisau itu, karat yang menempel di situ lenyap*;
berkarat *kk* ada karatnya: *karena hujan terus-menerus pipa-pipa besi di belakang rumah itu berkarat semua*

²**karat** *kb* 1 ukuran untuk menentukan kadar emas: *emas 20 karat*; 2 bobot ukuran berat berlian atau intan sama dengan 200 mg: *berlian dua karat*

karbit *kb* campuran zat arang dan zat kapur yang menghasilkan gas: *untuk mempercepat masakanya buah-buahan digunakan karbit*

karbol *kb* benda cair berwarna putih berbusa, berbau harum untuk mematikan kuman-kuman;
mengarbol *kk* membersihkan dengan campuran karbol

karbon *kb* kertas tipis berlapis zat hitam digunakan untuk melapis kertas yang akan diketik atau ditulisi agar memperoleh salinannya, atau tembusannya

karcis *kb* carik kertas berharga dan bernomor sebagai tanda masuk untuk menonton pertunjukan: *karcis pertunjukan penyanyi rok terkenal itu telah terjual habis*

kardinal *kb* pejabat tinggi gereja Vatikan yang diangkat oleh Paus

kardus *kb* 1 kertas tebal; karton; 2 wadah yang dibuat dari kertas tebal atau karton, berbentuk persegi empat, bulat dan sebagainya: *masukkan buku-buku itu ke dalam kardus agar tidak rusak*

karena *ksamb* hal yang menjadi sebab atau alasan; disebabkan oleh: *ia lumpuh karena kecelakaan lalu-lintas*

karet *kb* 1 pohon yang tinggi yang kulit batangnya menghasilkan getah yang dipakai sebagai bahan pembuat bola, sandal, pelapis, dan sebagainya; pohon para; 2 getah pohon para; getah perca: *sepatu karet ini sangat awet*; 3 gelang karet: *minta 2 karet untuk mengikat kantong gula*

kari *kb* orang yang pandai membaca Alquran; qari *kari* itu telah siap diuji membaca Alquran di hadapan para juri

karib *ks* sangat dekat seperti hubungan keluarga dan persahabatan: *anak itu karib dengan orang tuanya*; *si Ani dan si Ida berteman sejak kecil, mereka karib satu sama lain*

karikatur *kb* gambar yang dibuat oleh pelukis dengan maksud menyindir atau mengkritik: *hari ini ada karikatur di koran mengenai kenaikan harga barang*

karma *kb* perbuatan manusia ketika hidup di dunia: *kelak segala karmanya akan mendapat pahala yang setimpal*;

hukum karma *kb* **hukum karma** yang berlaku sebagai akibat perbuatan manusia di dunia; yang berbuat akan menanggung akibatnya (biasanya akibat perbuatan buruk manusia): *hukum karma telah berlaku terhadapnya sebagai akibat kejahatannya*

karpét *kb* bahan penutup lantai terbuat dari bulu domba atau kain tebal permadani: *ketika pulang naik haji ia membawa oleh-oleh karpét Rusia*

karton *kb* kertas tebal

kartu kb kertas tebal berbentuk persegi empat digunakan untuk berbagai keperluan;

kartu anggota kb kartu sebagai tanda anggota perkumpulan, organisasi, dan sebagainya, yang mencantumkan nama, alamat, dan identitas lain dari pemiliknya;

kartu pos kb kartu untuk surat menyurat melalui pos (tidak bersampul);

kartu pos bergambar kb kartu bergambar pemandangan, bunga, binatang, dan lain-lain untuk ucapan selamat tahun baru, lebaran, dan lain-lain yang dikirim melalui pos

kartun kb film dari gambar-gambar cerita, tokoh cerita anak-anak yang sangat menarik dan penuh warna: *adik sedang menonton film kartun di TV*

karung kb kantung besar yang dibuat dari goni yang kasar untuk tempat beras, tepung, gula, dan sebagainya;

mengarungi kk memasukkan ke dalam karung

karunia kb 1 kasih, belas kasih: *dengan karunia Tuhan yang Maha Esa akhirnya ia berhasil melaksanakan tugas berat itu*; 2 pemberian atau anugerah dari yang lebih tinggi kedudukannya kepada yang lebih rendah: *ini merupakan karunia yang tak ternilai harganya dari atasannya*

karya kb 1 kerja; pekerjaan; 2 hasil perbuatan, buatan, ciptaan: *pelukis itu telah mempersembahkan karyanya yang paling bagus bagi negara dan bangsa*

kas kb tempat menyimpan uang terbuat dari kayu, besi, dan sebagainya

kasa kb tempat pembayaran pada sebuah toko, restoran dan tempat usaha lainnya: *ketika akan membayar barang-barang yang dibelinya ia tidak tahu di mana letak kasa toko itu*

kasak-kusuk kk berbuat sesuatu dengan cara memberi tahu kepada orang lain ke sana kemari dengan diam-diam: *sebelum pemilihan kepala desa berlangsung ia telah kasak-kusuk agar suara terbanyak jatuh pada sahabatnya yang kaya raya itu*

kasar *ks* 1 tidak halus; tidak bagus: *kain ini kasar buatannya*; 2 sifat yang tidak sopan: *janganlah engkau berbuat kasar*

kasidah *kb* syair dari negeri Arab yang dinyanyikan (tentang keagamaan atau tentang kritikan): *kasidah yang dinyanyikan kelompok itu sangat menyentuh perasaan orang yang mendengarnya*

¹**kasih** *kb* perasaan sayang, cinta: *kasih seorang ibu kepada anaknya tak ada yang menandingi*

²**kasih** *kk*, **dikasih** *kk* diberi: *ia dikasih uang lima ribu rupiah oleh pamannya ketika ia naik kelas*

kasir *kb* orang yang bertugas sebagai penerima uang atau sebagai juru bayar: *kasir itu memberi uang kembalian kepada Adik*

kasta *kb* golongan, derajat, atau tingkatan pada masyarakat beragama Hindu;

berkasta *kk* mempunyai kasta; memiliki kasta: *kebanyakan orang-orang itu berkasta sudra*

kasti *kb* permainan beregu dalam menggunakan satu bola kecil dan alat pemukulnya, di lapangan permainan ada pal-pal pemberhentian pemain setelah memukul bola: *SD Sukamaju menjadi juara kasti pada tahun ini*

kasur *kb* alas untuk tidur dibuat dari kantong besar yang diisi kapuk dan dijahit atau karet busa; bolsak: *selagi matahari bersinar jemurlah kasur itu*

kata *kb* apa yang diucapkan orang dan mengandung makna: *dengarkan baik-baik kata Bapak Guru sebelum memulai pekerjaan kalian*;

berkata *kk* mengeluarkan kata-kata; berbicara: *ia berkata waktu itu bahwa ibunya tidak di rumah*;

perkataan *kb* kata-kata yang diucapkan;

kata dasar *kb* kata yang belum mendapat imbuhan, misalnya betul, bayar, benar,

kata jadian *kb* kata yang sudah mendapat imbuhan misalnya membetulkan, membayar, kebenaran

katak kb binatang amfibi pemakan serangga, hidup di darat dan di air tawar, pandai melompat dan berenang, jenisnya bermacam-macam;

katak hijau kb katak berwarna hijau, hidup di sawah, pemakan jentik-jentik, nyamuk, dapat dimakan: *swike adalah masakan yang dibuat dari katak*

katak pohon kb katak yang mempunyai selaput pada kakinya yang digunakan untuk meluncur dari pohon ke pohon

kates kb pepaya

kati kb ukuran berat yang berbobot $\pm 6 \frac{1}{4}$ ons (625 gram)

katolik kb nama agama nasrani atau umat Kristen, pemimpin tertinggi adalah Paus yang berkedudukan di Roma

katung kb penyu

katup kb alat penutup (klep) pompa dan sebagainya biasanya hanya dapat terbuka ke satu arah, berfungsi sebagai penahan bocor

kaul kb 1 ujar, perkataan; 2 niat yang diucapkan untuk melakukan sesuatu apabila permohonan atau cita-citanya terkabul: *kaulnya didengar oleh semua temannya di kelas*

kaum kb 1 suku bangsa: *perang antar kaum pernah terjadi di negeri ini*; 2 sanak saudara, kerabat, keluarga: *ia sangat akrab dengan kaumnya*; 3 golongan, kelompok yang sepaham; teman sekerja: *ia tidak pernah mengkhianati kaumnya*

kaus kb kain tipis yang tenunnya agak jarang-jarang, terbuat dari wol, katun, atau nilon, digunakan untuk bahan pakaian

kawah kb mulut gunung berapi; kepundan: *semburan api memancar dari kawah yang menganga lebar*

kawal, mengawal kk menjaga keselamatan seseorang: *siapa yang mengawal pejabat tinggi itu?*

pengawal kb orang yang mengawal: *para pengawal sudah siap di pintu gerbang istana*

kawan *kb* orang yang dianggap paling dekat dalam pergaulan; teman; sahabat; sekutu: *untunglah kawannya dapat menggantikannya mengajar, ketika ia sakit*

kawasan *kb* bagian dari kota yang mempunyai sifat-sifat tertentu yang khas lingkungan tersebut: *tempat itu telah ditetapkan pemerintah sebagai kawasan industri; di kawasan pemukiman yang baru itu ia membuka usaha angkutan*

kawin *kk* menikah: *kakaknya kawin dengan anak kepala kantor itu; mengawinkan* *kk* menikahkan; menjodohkan: *paman mengawinkan putri sulungnya permulaan tahun ini; perkawinan* *kb* hal (urusan) kawin; pernikahan: *perkawinan anaknya berlangsung sangat meriah*

¹**kaya** *ks* berada, memiliki harta sangat banyak: *di desa itu ia dikenal sebagai orang yang paling kaya di antara kerabatnya*

²**kaya** *p* seperti: *lagak lagunya kaya orang penting saja*

kayang, kayangan *kb* tempat para dewa; surgaloka: *kesatuan itu telah direstui para dewa di kayangan*

kayu *kb* bagian pohon berbatang keras yang digunakan sebagai bahan bangunan dan bermacam perabot rumah tangga: *rumah itu setengahnya terbuat dari kayu; meja makan itu bahannya dari kayu hitam yang keras sekali*

kayuh *kb* 1 dayung yang berdaun sebelah; 2 injak-injak sepeda; pedal; **berkayuh** *kk* 1 menjalankan perahu dengan kayuh: *nelayan itu berkayuh untuk mencari sesuap nasi; 2 menjalankan sepeda: sebagai tukang ojek ia harus berkayuh setiap hari; mengayuh* *kk* mendayung menjalankan sepeda

ke *kd* 1 kata depan untuk menunjukkan arah, tempat tujuan: *mobil itu berbelok ke jalan di sebelah kanan; 2 menunjukkan kelompok satuan yang dianggap satu: kedua orang itu; ketiganya; 3 mempunyai sifat atau ciri: ketua, kehendak*

kebal *ks* 1 tidak mempan senjata: *mereka merupakan prajurit yang kebal; 2 tidak dapat terkena penyakit: setelah diberi imunisasi anak*

itu akan kebal terhadap semua penyakit menular; 3 tidak mempan oleh caci maki; tidak malu walaupun dicaci maki; tebal kulit (arti kiasan): ia tetap kebal terhadap cacian yang tidak berperikemanusiaan itu

kebaya kb pakaian wanita bagian atas berlengan panjang, biasanya dikenakan sepasang dengan kain batik, kain sarung, dan sebagainya: *ia lebih luwes dan cantik kalau mengenakan kain kebaya*

kebun kb halaman yang ditanami sayuran, buah-buahan, atau tanaman-tanaman hias: *rumahnya dikelilingi kebun singkong yang amat luas*

kecam kk, **mengecam kk** mengritik, mencela: *ia hanya bisa mengecam tanpa bisa memberi contoh bagaimana sebaiknya*

kecambah kb tumbuhan kecil yang baru muncul dari kacang-kacangan (kacang hijau, kedelai, dan lainnya) yang disemaikan: *masakan seperti pecel, urap, ketoprak menggunakan kecambah rebus*

kecamuk, berkecamuk kk 1 merasuk dengan hebat (ganas): *kejadian yang mengerikan itu lalu berkecamuk dalam benaknya; 2 berkobar (tentang perang): perang saudara masih berkecamuk di negeri itu*

¹**kecap kk**, **mengecap kk** mencoba rasa makanan, minuman; mencicipi: *maukah engkau mengecap sedikit masakanku ini?*

²**kecap kb 1** penyedap rasa makanan yang dibuat dari air rebusan kedelai, gula, dan rempah-rempah yang diolah: *ada beberapa jenis kecap, kecap manis, asin atau sedang; 2 bual; omong kosong (arti kiasan); mengecap kk membual atau menjual kecap (arti kiasan): ia biasa mengecap kepada mahasiswa baru pada acara perkenalan di kampus*

¹**kecapi kb** alat musik petik tradisional daerah Sunda yang bersenar tiga, lima, enam, dan sebagainya tidak bergaris nada: *sungguh nikmat mendengarkan lagu cianjuran dengan iringan kecapi*

²**kecapi kb** buah yang berbentuk bulat, kulit buahnya tebal berwarna kuning kehijau-hijauan, daging bijinya berwarna putih dan lunak rasanya manis keasaman: *di Jakarta banyak dijual buah kecapi*

kecewa *ks* kecil hati; tidak senang, tidak puas (karena tidak terkabul keinginannya, harapannya): *ayah sangat kecewa karena nenek tidak jadi berkunjung ke rumah kami*

kecil *ks* 1 ukuran yang terbatas, kurang besar: *meja itu sangat kecil sehingga tidak cukup untuk meletakkan barang-barangnya*; 2 muda; ia masih kecil; 3 sedikit (arti kiasan): *ia memperoleh bagian kecil dari harta warisan itu*; 4 sempit: *rumah sekecil itu harganya cukup mahal*

kecoak *kb* serangga bersungut panjang, bersayap, berwarna coklat, terdapat di tempat-tempat kotor di rumah; kecoa; *coro: meskipun sudah dibersihkan setiap hari lemari makan itu masih didatangi kecoak juga*

kecoh *kk*, **mengecoh** *kk* menipu, memperdaya: *pemain yang hebat itu selalu berhasil mengecoh lawan*

kecuali *ksamb* tidak termasuk (dalam kelompok, golongan); lain dari pada; selain dari: *semua orang berbondong-bondong ke lapangan, kecuali Ali dan Reja tetap tinggal di rumah*

kecubung *kb* 1 tumbuhan yang tidak begitu tinggi, berdaun banyak, bunganya berwarna ungu berbentuk terompet, bijinya memabukkan; 2 batu permata berwarna ungu

kecut *ks* rasa asam seperti rasa cuka, buah asam: *acar ini terlalu kecut rasanya, tambahkan sedikit gula*

kedai *kb* tempat berjualan makanan atau bahan makanan; warung: *di kedai itu dijual bermacam kebutuhan pangan sehari-hari*

kedelai *kb* kacang-kacangan yang berbuah kecil-kecil berwarna hitam atau kuning, sebagai bahan tempe, tahu, tauco, kecap

kedok *kb* 1 penutup muka; tiruan muka untuk menutup muka; topeng: *penghuni rumah tidak dapat mengenali pencuri yang memakai kedok itu*; 2 sesuatu atau perbuatan yang dipakai untuk menutupi maksud yang sebenarnya (arti kiasan): *kebaikannya ternyata hanya kedok belaka*

kedondong *kb* buah yang berwarna hijau, bentuknya lonjong, daging buahnya keras, rasanya asam manis, bijinya keras dan ber-serabut

kejam *ks* tidak mempunyai belas kasihan; lalim; bengis: *kelakuannya sangat kejam terhadap anak buahnya;*

kekejaman *kb* perihal yang bersifat kejam, kelaliman; kebengisan: *bertahun-tahun penduduk merasakan kekejaman penjajah*

kejang *ks* kaku dan menegang: *ketika jatuh sakit ia sering mengalami kejang*

kejar *kk*, mengejar *kk* memburu sambil berlari: *orang jahat itu mengejar pamanku di jalan yang sepi;*

kejar-mengejar *kk* saling memburu; saling mendahului

keji *ks* hina, sangat rendah: *perbuatan keji itu akhirnya terbongkar*

keju *kb* bahan makanan yang terbuat dari sari air susu sapi atau kambing yang diragikan dan dikentalkan: *keju biasanya dimakan dengan roti dan digunakan dalam pembuatan kue-kue dan masakan*

kejut, terkejut *kk* tiba-tiba merasa heran, takut, khawatir karena merasakan atau melihat sesuatu terjadi; kaget; terperanjat: *ia terkejut mendengar berita meninggalnya kawannya*

kekal *ks* tetap, tidak berubah tidak bergeser, tidak berhenti selamanya; abadi: *ada yang menganggap kehidupan ini kekal*

kegang *kb* besi bergerigi yang dipasang pada mulut kuda; kendali; **mengegang** *kk* 1 menarik tali kegang supaya kuda berhenti; 2 mengendalikan (arti kiasan); menahan: *setiap orang harus dapat mengegang hawa nafsunya*

kekar *ks* tegap dan kuat (mengenai tubuh): *begitu melihat lawannya yang kekar itu, penjahat langsung kabur*

kelabakan *ks* bingung karena mengalami sesuatu yang tak terduga: *ia kelabakan ketika diberi tahu harus segera berangkat, karena dia belum mempersiapkan diri*

kelabang *kb* binatang bertubuh pipih panjang berkaki banyak, berbisa; lipan

kelabu *kb* warna antara hitam dan putih seperti abu: *hari ini langit kelabu tidak secerah kemarin*

keladi *kb* tumbuhan yang berdaun lebar dan berumbi; talas

kelahi *kb* pertengkaran dengan tenaga dan kata-kata;
berkelahi *kk* beradu kata-kata dan tenaga karena marah; bertengkar:
para pelajar itu berkelahi karena merasa tidak puas antara yang satu dan lainnya

kelak *kb* masa yang akan datang; nanti: *kelak putra mahkota menggantikan raja memerintah negeri itu*

kelakar *kb* kata-kata yang lucu sehingga orang yang mendengarnya tertawa; senda gurau: *anak itu suka bekelakar dan menghibur teman-temannya*

kelam *ks* agak gelap; kurang terang; suram: *hari mulai kelam padahal perjalanan masih jauh*

kelambu *kb* kain berlubang-lubang kecil penutup tempat tidur untuk menghindari nyamuk: *sekarang orang menggunakan kelambu tempat tidur*

kelamin *kb* sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua macam mahluk, laki-laki atau perempuan, jantan atau betina: *jenis kelamin binatang itu tidak jelas*

kelana *kb* orang yang mengadakan perjalanan ke mana-mana tanpa tujuan tertentu; pengembara: *tokoh kelana dalam cerita itu sangat digemari anak-anak;*
berkelana *kk* mengembara

kelantang *kk*, **mengelantang** *kk* menjemur di bawah terik matahari setelah direndam air sabun: *ibu mengelantang kain seprai*

kelapa *kb* 1 tumbuhan yang berbatang tinggi, buahnya bersabut dan tertutup tempurung keras, daging buahnya putih dan mengandung air

kelapa; 2 buahnya: *enak sekali minum air kelapa muda kalau hari panas*

kelas *kb* 1 tingkat: *ia naik ke kelas tiga; 2 ruang tempat belajar: sebelum masuk ke kelas, anak-anak harus berbaris terlebih dahulu*

kelasi *kb* awak kapal dengan pangkat terendah; matros: *para kelasi siap-siap memasang layar*

keledai *kb* 1 binatang berkaki empat seperti kuda, telinganya panjang, warna bulunya abu-abu; 2 orang bodoh (arti kiasan)

kelelawar *kb* binatang menyusui pemakan serangga yang terbang mencari makan pada malam hari: *di dalam gua yang gelap itu berterbangan kelelawar mencari serangga*

kelenteng *kb* bangunan tempat memuja, berdoa, dan bersembahyang bagi kaum konghucu

keler *kb* peti tempat menyimpan botol minuman keras

kelereng *kb* mainan berupa benda bulat dari kaca warna warni dipakai dalam permainan anak-anak; gundu

kelewang *kb* pisau besar yang ujungnya makin ke ujung makin besar, bertangkai kayu atau dari bahan lainnya

keliar, berkeliaran *kk* berjalan atau terbang ke mana-mana: *anjing tak bertuan itu berkeliaran di sekitar pasar*

keliki *kb* pepaya; kaliki

keliling *kb* garis yang membatasi suatu bidang: *keliling kebun itu dua ratus meter;*

berkeliling *kk* bergerak mengitari: *bapak Gubernur berkeliling kota pada hari peringatan berdirinya kota tersebut;*

mengelilingi *kk* mengitari: *tembok setinggi empat meter mengelilingi kota tua itu;*

sekeliling *kb* segala yang ada di sekitar sesuatu: *sekeliling gunung itu penuh dengan binatang liar itu*

kelinci kb binatang mamalia yang sering menggigit sedikit demi sedikit makanannya, bertelinga panjang, berekor pendek, berkembang biak dengan cepat

¹**kelindan kb** 1 benang yang baru dipintal; 2 benang untuk pemutar kincir; 3 benang yang sudah dimasukkan ke lubang jarum untuk menjahit

²**kelindan kb** 1 penggulung benang; 2 gelendong

kelingking kb jari tangan yang paling kecil: *ia memakai cincin bukan di jari manis tapi di kelingking*

¹**kelip, berkelip-kelip kk** 1 mengeluarkan cahaya kecil yang terputus-putus; 2 terbuka dan tertutup berganti-ganti dengan cepat; berkedip-kedip: *matanya berkelip-kelip*

²**kelip kb** jepitan kertas

³**kelip kb** mata uang dari nikel bernilai lima sen

¹**kelir kb** kain putih kasar yang dibentang untuk pertunjukan wayang kulit: *di balik kelir itu tampaklah bayangan wayang kulit yang sedang dimainkan oleh dalang*

²**kelir kb** warna: *untuk melukis pemandangan itu diperlukan lima kelir saja*

keliru ks 1 salah; *pendapat yang keliru mengenai orang lain*; 2 khilaf; silap: *ia keliru melemparkan bola kepada lawannya*; 3 tertukar; *bukunya keliru dengan bukuku*;
kekeliruan kb kesalahan; kekhilafan: *kekeliruan sudah dibetulkan*

kelok kb belokan; tikungan; keluk;
berkelok kk 1 berkeluk; melengkung (mengenai garis); 2 berkelok; bertukar arah ke kanan atau ke kiri;
berkelok-kelok kk berliku-liku: *jalan yang berkelok-kelok*

kelola kk, mengelola kk 1 mengendalikan; menyelenggarakan: mengelola negara; 2 menjalankan; mengurus proyek, perusahaan, dan sebagainya;

pengelola *kb* orang yang mengelola;
pengelolaan *kb* perihal mengelola

kelompok *kb* 1 kumpulan orang, binatang, benda-benda: *para siswa yang mengikuti pertandingan dibagi dalam kelompok-kelompok*; 2 golongan pekerjaan, aliran, lapisan masyarakat: *kelompok pengusaha dan kelompok petani bekerja sama membangun irigasi*

kelontong *kb* barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti sabun, korek api, cangkir, mangkuk: *sejak tinggal di desa itu ia menjadi pedagang kelontong*

kelopak *kb* lembaran tipis sebagai penutup atau pembalut;
kelopak bunga *kb* daun pembalut kuncup bunga;
berkelopak *kk* mempunyai kelopak

kelor *kb* tumbuhan yang daunnya dapat dibuat sayur atau obat

kelosan *kb* gulungan benang; kelos

keluang *kb* kelelawar besar yang makanannya buah-buahan; kalong

keluarga *kb* 1 bapak, ibu dan anak-anaknya: *keluarga kakak akan pindah ke Jakarta*; 2 anak saudara kaum kerabat: *setiap hari raya Idul Fitri keluarga besar daerah tertentu mengadakan pertemuan*;
kekeluargaan *kb* perihal, yang bersifat atau berciri keluarga: *mereka diterima secara kekeluargaan*

keluh, mengeluh *kk* menyatakan tidak puas akan sesuatu: *walaupun sudah dipenuhi keinginannya anak itu masih mengeluh terus*

keluyuran *kk* pergi ke sana kemari tanpa tujuan yang pasti; berkeliaran: *ia bukannya belajar malahan keluyuran setiap malam*

kelupas *kk*, **mengelupas** *kk* terlepas atau terkelupas kulit atau selaputnya dari yang diselaputinya atau ditutupinya: *setelah lukanya mulai sembuh, kulit pada luka itu mengelupas*

kemah *kb* bentuk bangunan menyerupai rumah sederhana dengan kerangka besi, tali atau kayu yang ditutupi kain kasar tebal, terpal dan

sebagainya, didirikan langsung ke atas tanah; tenda: *bila musim liburan tiba, mulai tampak kemah-kemah di bumi peristirahatan itu; berkemah kk* mendirikan kemah di suatu tempat dengan tujuan untuk liburan, pelatihan, berbagai macam pertemuan (remaja dan sebagainya)

kemarau kb musim panas; musim kering: *pada tahun 1991 kemarau panjang telah melanda negeri kita*

kemari kk ke sini: *saya sudah panggil, ia tidak kemari, malahan ia ke tempatmu*

kemarin kb waktu sehari sebelum hari ini: *hari ini dia ke Bandung padahal kemarin dia baru tiba dari Semarang;*

kemarin dulu kb dua hari sebelum hari ini: *kemarin dulu saya sudah bertemu dengan dia di rumah paman, jadi saya tidak perlu meneleponnya lagi*

kembali kk balik ke tempat atau ke keadaan semula: *sampai hari ini adik belum kembali dari berdarmawisata bersama sekolahnya*

kembang kb 1 tanaman bunga; 2 bunga;

berkembang kk 1 mengeluarkan kembang (untuk tanaman): *tanaman tomat di halaman sudah berkembang; 2* menjadi luas, besar; maju (arti kiasan): *usahnya sudah mulai berkembang;*

perkembangan kb perluasan; pertumbuhan; kemajuan: *perkembangan dunia semakin pesat*

kembar 1 ks sama rupanya: *kedua anak perempuan itu kembar; 2 kb* dua orang anak laki-laki atau perempuan yang lahir bersama-sama dari satu orang tua: *si kembar akan menari bersama-sama pada perayaan ulang tahun sekolah*

kembara, mengembara kk pergi ke mana-mana: *sudah dua tahun pamannya mengembara di luar negeri*

kemboja kb tumbuhan yang kayunya mudah patah, berbunga warna putih kekuning-kuningan, berdaun bunga lima, biasanya ditanam di kuburan: *bunga kemboja banyak digunakan pada hiasan tari Bali*

¹**kembung** *kk* menjadi kembung karena kemasukan angin; melembung:
ia merasa tidak enak badan karena perutnya kembung

²**kembung** *kb* ikan laut warna perak bergaris kuning, dagingnya banyak,
biasanya dikeringkan: *ibu sedang memasak pepes ikan kembung yang sedap*

kemeja *kb* baju laki-laki, berkerah, berlengan panjang atau pendek,
berkancing depan terbuat dari katun, linen atau bahan lainnya: *pada pembukaan pameran itu para tamu dimohon mengenakan kemeja batik lengan panjang*

kemelut *kb* keadaan genting, kritis: *masyarakat harus menjaga jangan sampai timbul kemelut berkenaan dengan masalah ganti rugi tanah*

kemenakan *kb* anak laki-laki atau perempuan dari saudara kandung: *di rumahnya tinggal juga kemenakan dari istrinya*

kemenyan *kb* bahan yang berwarna hitam keputihan berbau harum kalau dibakar, biasanya digunakan pada waktu ada kematian, selamatan, dan sebagainya untuk mengharumkan lingkungan; dupa

kemiri *kb* tumbuhan yang buahnya berkulit keras, isinya mengandung banyak minyak dan digunakan untuk bumbu masakan: *minyak kemiri digunakan untuk menyuburkan rambut*

kempis *ks* menjadi pipih, kendur karena isinya kurang atau hilang atau tidak kembung lagi: *kakinya yang bengkak setelah diobati menjadi kempis*

kemudi *kb* perkakas berbentuk bundar seperti roda di mobil pesawat terbang, kapal, yang digunakan untuk mengatur arah jalannya kendaraan, kapal, pesawat, dan sebagainya yang dijalankan dengan tangan: *siapa yang memegang kemudi di kapal itu?*

kemudian *ksamb* selanjutnya; lalu; berikutnya: *sebelumnya ia mematikan lampu depan kemudian ia mengunci pintu dari luar sebelum pergi*

kemuning *kb* tumbuhan berdaun lebat berbunga kecil-kecil bulat berbau harum dan berwarna kuning: *pohon kemuning banyak tumbuh di sepanjang pagar rumahnya*

kena *kk* 1 tersentuh; terantuk: *kakinya kena batu yang runcing sehingga luka*; 2 tepat pada sasarannya, tidak luput: *ia melemparkan batu itu ke arah lampu kebun tetapi tidak kena*; 3 menderita, tertimpa: *sudah seminggu ia kena penyakit cacar*; 4 tidak bebas peraturan, pajak dan sebagainya: *tak terkecuali semua warga negara kena peraturan yang baru itu*

kenal *kk* 1 tahu dan ingat kembali: *aku kenal dengan orang itu melalui tulisannya*; 2 tahu: *anak itu tidak kenal malu*; berkenalan *kk* berusaha mengetahui seseorang dengan bersalaman: *murid baru itu sudah bersalaman dengan teman-temannya*; perkenalan *kb* hal berkenalan: *acara perkenalan itu berlangsung cepat sekali*

kenan, berkenan *kk* 1 merasa senang, suka, sudi, setuju; 2 dengan segala senang hati (sebagai penghormatan kepada pembesar dan sebagainya): *Bapak Presiden berkenan meninggalkan tempat upacara*; memperkenankan *kk* menyetujui, mengizinkan, membolehkan: *ayahnya tidak memperkenankan putranya menekuni bidang usaha itu*

kenang *kk*, **mengenang** *kk* membangkitkan kenangan, ingatan: *ia selalu mengenang ayahnya setiap kali akan menempuh ujian*; mereka *mengheningkan cipta untuk mengenang para pendahulu mereka*

kenanga *kb* tumbuhan berdaun lebat dan bunganya berwarna hijau berbau harum, biasanya untuk bunga rampai dan ditaburkan di makam, juga untuk wangi-wangiannya seperti minyak rambut, minyak wangi

¹**kenari** *kb* 1 pohon besar yang buahnya berkulit keras berbentuk lonjong, isinya berminyak dan rasanya gurih: *di sepanjang jalan itu tumbuh pohon kenari sehingga terasa teduh dan nyaman kalau kita berjalan di situ*; 2 buah kenari: *kue kering itu gurih rasanya karena ditaburi kenari yang diiris tipis-tipis*

²**kenari** *kb* burung kecil bersuara merdu, berbulu kuning: *setiap pagi kenari yang indah itu berkicau membangunkan semua orang*

kencana *kb* emas: *di dalam cerita itu labu itu disihir jadi kereta kencana*

kencing *kk* 1 mengeluarkan air seni: *dilarang kencing di sini*; 2 air seni: *karena ia sakit air kencingnya berwarna keruh*

kendali *kb* tali kekang: *kendali yang dipegangnya lepas*; **mengendalikan** *kk* 1 menguasai kendali; 2 mengekang; menahan nafsu: *ia seharusnya dapat mengendalikan dirinya* (arti kiasan); **terkendali** *kk* dapat dikendalikan; dapat dikekang: *untunglah pengeluaran uang cukup terkendali*

kendaraan *kb* alat angkutan baik yang bermesin motor maupun tidak: *di Jakarta masih ada dokar sebagai kendaraan umum di daerah pinggiran*

kendati *ksamb* kata sambung untuk menerangkan hal yang berlawanan; meskipun; walaupun; *kendati hujan ia pergi juga*; **kendatipun** *ksamb* *kendati*

kendur *ks* 1 tidak kencang lagi; tidak keras lagi ikatannya: *tali jemuran itu sudah kendur harus dikencangkan lagi*; 2 melemah; berkurang (arti kiasan); **mengendurkan** *kk* membuat menjadi kendur, tidak kencang lagi: *ia harus mengendurkan tali yang ikatannya terlalu keras*

kenduri *kb* perjamuan makan untuk memperingati peristiwa, minta berkat; selamat: *sore ini keluargaku mengadakan kenduri memperingati hari perkawinan ayah ibu yang ke-50 tahun*

kenek *kb* 1 pembantu tukang; 2 pembantu sopir: *kenek bus itu tidak ramah terhadap penumpang*

kening *kb* bagian muka di sekitar alis; dahi: *begitu mendengar jawabannya keningnya berkerut*

kenop *kb* benda berbentuk bulat, persegi, bagian dari suatu peralatan, perabotan yang terletak menonjol, yang ditekan untuk menyalakan

atau mematikan lampu, mesin, alat perekam, dan sebagainya;
tombol: *kalau kau tekan kenop merah semua lampu akan mati*

kental *ks* tidak cair, pekat, antara cair dan keras: *setelah beberapa jam dimasak, air aren itu menjadi kental lalu dicetak menjadi gula aren*

kentang *kb* tumbuhan yang umbinya dapat dimakan sebagai sayuran, berbentuk bulat, dan lonjong: *ibu memasak sup kentang; kentang goreng yang berbentuk batang-batang sebesar jari tangan sangat digemari*

kentara *ks* nyata; jelas: *ketikan ini tidak begitu kentara; walaupun sudah dihapus cap itu masih kentara*

kentut *kb* 1 gas yang dikeluarkan dari perut yang lewat lubang pelepasan dan berbau tidak sedap;
berkentut *kk* mengeluarkan kentut
mengentuti *kk* 1 melepaskan kentut kepada; 2 membohongi; menipu (arti kiasan): *ia sering mengentuti temannya yang bodoh itu*

kenyam *kk*, **mengenyam** *kk* mengecap; merasakan: *ia sudah mengenyam pahitnya kehidupan selama bertahun-tahun*

kenyang *ks* berasa sudah cukup makan dan minum: *rasanya terlalu kenyang untuk menambah nasi sepiring lagi*

keong *kb* binatang moluska pemakan tumbuhan, bertelur, dan berkembang biak sangat cepat; siput

kepada *p* kata sapaan yang mengantar pada objek tak langsung: *surat itu dialamatkan kepada ayahnya*

kepah *kb* kerang laut kecil yang dagingnya dikeringkan untuk dimakan

kepal *kb* telapak tangan dengan jari-jari yang dirapatkan ke dalam seperti memegang sesuatu erat-erat; genggam;
kepalan *kb* bentuk tangan yang mengepal: *ia menjadi sasaran kepalan petinju itu berkali-kali*

kepala *kb* 1 bagian badan di atas leher yang terdapat otak, mata, telinga, mulut, hidung, dan rambut: *ketika mengalami kecelakaan ia terluka di kepala*; 2 orang yang memimpin (*ki*): *kepala rombongan telah tiba*; *kepala perusahaan itu sedang keluar negeri*

kepalang *ks* tidak sempurna betul; tanggung: *karena sudah kepalang basah, ia mencebur sekalian ke kolam itu*

kepang *kb* jalin; jalinan: *gadis kecil itu rambutnya model kepang di belakang*; mengepang *kk* menjalin rambut, benang, dan sebagainya: *bibi mengepang benang wol itu untuk dibuat tas*

keparat *ks* jahanam; bangsat: *anak itu keparat berani menipu orang tuanya*

kepayang 1 *kb* nama pohon yang buahnya memabukkan; 2 *ks* dalam keadaan mabuk atau tidak sadar diri: *ia memang tukang mabuk kepayang*

kepeng *kb* uang zaman dahulu atau disebut dengan setengah duit; uang (bahasa percakapan)

kepending *kb* binatang serangga yang baunya busuk, sering menggigit manusia dan tempatnya di kursi atau tempat tidur: *kursi yang penuh kepending itu sebaiknya disemprot dengan cairan pembunuh serangga*

keping *ki* kecil tipis, pipih; bagian yang kecil pipih, tipis; kepingan: *gelas itu pecah menjadi keping-keping kecil*; berkeping *kk* menjadi keping-keping; mempunyai keping

kepit *kk*, mengepit *kk* membawa sesuatu barang yang tidak terlalu tebal di antara badan dan lengan: *ia berlari sambil mengepit koran*

kepompong *kb* bakal kupu-kupu yang berasal dari ulat: *lihatlah ulat-ulat itu sedang menyelimuti diri dengan lendir dari mulutnya yang akan menjadi kepompong*

keponakan *kb* kata kekerabatan untuk menyebut anak saudara kandung: *saya termasuk keponakan Pak Ahmad*

kepul, mengepul *kk* mengeluarkan asap karena panas: *begitu melihat nasi mengepul laparlah ia*

kepundan *kb* kawah gunung berapi: *kepundan itu sedang memuntahkan lahar dingin di sekitarnya;*
berkepundan *kk* mempunyai kepundan: *gunung itu berkepundan sangat luas*

kepung *kb* keliling;
dikepung *kk* dikelilingi: *penjahat sedang dikepung para polisi;*
mengepung *kk* mengelilingi; mengitari: *penduduk mengepung binatang yang lepas dari kandangnya itu*

kera *kb* monyet: *kera dijadikan percobaan oleh para ahli ilmu kedokteran*

kerabat *kb* keluarga; sanak saudara: *semua kerabat hadir pada upacara pernikahan itu*

kerabu *kb* subang tipis terbuat dari emas: *ia disuruh oleh ibunya mengenakan kerabu agar tampak lebih cantik*

¹**kerah** *kb* leher baju: *bajunya yang berkembang-kembang itu diberi kerah berwarna putih*

²**kerah**, mengerahkan *kk* menggerakkan orang-orang untuk melakukan sesuatu: *guru itu mengerahkan semua muridnya untuk membersihkan sekolah*

kerak *kb* bagian yang kering dan keras yang menempel pada dasar suatu tempat: *di panci itu masih ada keraknya*

keramat *ks* suci dan mempunyai kekuatan di luar kemampuan manusia: *peninggalan-peninggalan kerajaan itu dianggap keramat oleh penduduk*

keramik *kb* 1 tanah liat yang dibakar dan dicampur dengan bahan lain;
2 barang-barang yang dibuat dari porselin: *saya membeli keramik kasongan sebagai oleh-oleh*

kerang *kb* binatang moluska yang kulitnya berbentuk hampir segitiga yang dapat membuka dan menutup: *kalau makan kerang sebaiknya*

yang masih hidup yang segera dimasukkan ke dalam air mendidih sebelum disantap

kerangka *kb* susunan tulang-tulang makhluk hidup: *ditemukan di daerah itu kerangka manusia purba*

kerani *kb* juru tulis; kelerek

keranjang *kb* terbuat dari bambu, kayu, plastik tempat barang-barang belanjaan, buku dan lain-lain;

keranjang buah *kb* keranjang untuk tempat buah-buahan;

keranjang sampah *kb* keranjang untuk tempat sampah

kerapan *kb* pertunjukan di Madura dengan menggunakan sepasang sapi yang dirakit dan dihias kemudian dipacu bersama-sama sapi yang lain untuk meraih kecepatan yang paling tinggi

kerap kali *kk* acapkali; sering kali

keras *ks* 1 padat, kuat; dan bentuknya tidak mudah pecah; 2 teguh, kuat sekali (*ki*): *kemauannya keras*;

mengeras *kk* menjadi keras: *semen itu menambah tembok itu cepat mengeras*

kerasan *ks* merasa senang tinggal di suatu tempat; betah: *adikku merasa kerasan tinggal di rumah nenek*

kerat *kb* potong; iris; penggal;

mengerat *kk* 1 memotong, mengiris atau memenggal: *saya akan mengerat tebu itu agar mudah mengunyahnya*; 2 menggerek seperti tupai melubangi kelapa: *tupai dan tikus menggerek habis kelapa yang kering itu*

keraton *kb* rumah besar dan bagus tempat raja bersemayam; istana raja; kerajaan: *keraton yang kuno dan indah itu telah dipugar kembali*

kerbau *kb* binatang memamah biak, rupanya seperti lembu, berbulu abu-abu: *di desa kami masih digunakan kerbau untuk membajak sawah*

kerdil *ks* tetap kecil; tidak bisa tumbuh menjadi besar: *di dalam dongeng itu ada tokoh kerdil tetapi cerdas; pohon jambu itu tetap kerdil karena tidak pernah disiram dan dirabuk*

keremi *kb* cacing kecil-kecil di dalam perut manusia atau binatang; cacing kerawit

kereta *kb* 1 kendaraan beroda empat yang ditarik kuda; 2 kereta api: *sebelum kereta tiba para penumpang sudah diingatkan melalui pengeras suara agar menyiapkan diri untuk berangkat*

¹**keretek** *kb* rokok yang tembakaunya dicampur serbuk cengkeh: *paman lebih suka merokok keretek daripada merokok sigaret*

²**keretek** *kb* tiruan bunyi daun terbakar: *ketika Adi membakar sampah terdengar "keretek", "keretek"*

³**keretek** *kb* kereta kuda yang beroda dua (di Bandung): *ketika berada di Bandung, saya sempat naik keretek ke pasar*

¹**kerik** *kb* tiruan bunyi rik, rik seperti bunyi jangkrik atau barang yang sedang dikerik;

mengerik *kb* berbunyi rik, rik: *jangkrik di sudut ruangan itu mengerik sepanjang malam*

²**kerik** *kk*, **mengerik** *kk* mengikis dengan pisau: *ia sedang mengerik bekas cat yang menempel di tembok*

kerikil *kb* butiran batu-batu kecil: *jalan setapak di depan rumah itu ditaburi kerikil*

kering *ks* tidak basah; tidak mengandung air: *akibat hujan yang terus menerus, baju-baju yang saya jemur tidak segera kering*

keringat *kb* barang cair yang keluar melalui pori-pori tubuh ketika tubuh kepanasan; peluh: *setiap pagi ia berlari-lari sampai keringatnya bercucuran*

keripik *kb* makanan kering yang dibuat dari umbi-umbian yang diiris tipis-tipis lalu digoreng: *keripik singkong banyak dijual di tepi jalan*

keriput kb yang kulitnya tidak halus atau tidak mulus lagi: *walaupun masih muda usia mukanya sudah penuh keriput*

keris kb senjata tajam yang bersarung yang ujungnya runcing, bilahnya ada yang lurus atau berlekuk-lekuk: *ayah menyimpan keris pusaka kakekku*

keriting kb rambut atau benda lain yang berbentuk ikal kecil-kecil: *sekarang kita dapat membeli mi goreng keriting*

kerja kb kegiatan melakukan suatu karya: *hasil kerja mereka sudah dapat dinikmati penduduk*

kero kb tempat tidur dari pipa besi yang dicat; ranjang

kerok kb 1 penggaruk untuk membersihkan bulu kuda; 2 alat untuk menggaruk bagian belakang atau depan tubuh sebagai penyembuh masuk angin: *ia memakai uang logam sebagai kerok*; 3 sendok atau alat lain untuk membuat daging kelapa menjadi kecil panjang dan tipis;

mengerok kk melakukan kerok: *ibu sedang mengerok kelapa muda*

keroncong kb 1 alat musik gitar kecil berdawai empat atau lima; 2 jenis musik yang menggunakan keroncong, kendangan seli; dan gitar melodi: *ayah gemar sekali mendengarkan musik keroncong*

kerongkongan kb saluran pada leher yang merupakan jalan makanan ke perut besar: *ia tidak berani minum es karena kerongkongannya meradang*

keroso kb tiruan bunyi gesekan benda kering

keroyok kk, mengeroyok kk menyerang beramai-ramai: *tiba-tiba para pelajar yang sedang menunggu bus itu mengeroyok anak berbaju merah yang lewat di depan mereka*

kertas kb lembaran berwarna putih atau lainnya, tipis, kering, dipakai sebagai tempat untuk menulis

keruan ks tentu (cak): *belum keruan dia yang mengambil buku itu*

kerubung *kk*, **berkerubung** *kk* berkerumun; bergerombol: *di depan toko itu orang-orang berkerubung menonton televisi baru yang dipajang di etalase*

kerucut *kb* ruang dengan alas bundar bentuknya makin ke atas makin runcing: *besar kerucut ialah luas kali sepertiga tinggi*

kerudung *kb* 1 kain penutup kepala: *ibu-ibu yang pergi ke pengajian itu semua memakai kerudung*; 2 tudung untuk lampu; **berkerudung** *kk* memakai kerudung

keruh *ks* tidak jernih: *setelah hujan air kolam itu menjadi keruh sekali*

keruk *kb* tiruan bunyi sebagai bunyi menggores atau menggaruk; **mengeruk** *kk* mengambil sesuatu dengan cara menggaruk dengan tangan atau alat dari suatu tempat: *mesin itu khusus untuk mengeruk lumpur dari dasar sungai*

kerumun, berkerumun *kk* bergerombol: *orang-orang yang ingin melihat perkelahian itu dari dekat berkerumun di depan anak-anak yang saling pukul*

kerupuk *kb* makanan kering berupa lempengan-lempengan tipis terbuat dari tepung, udang, dan bumbu-bumbu yang kemudian digoreng setelah dijemur

kerut *kb* lipatan pada dahi, kain, atau bahan-bahan lainnya: *mukanya penuh kerut; ia sangat manis dengan baju yang penuh kerut-kerut kecil*

kesal *ks* tidak senang hati; mendongkol: *seharian ia merasa kesal menghadapi orang-orang yang tidak sopan itu*

kesan *kb* apa yang terasa setelah mendengar, melihat, atau mengalami sesuatu: *kesan dalam pertunjukkan sandiwara itu baik sekali*

kesatria *kb* kasta kedua dalam masyarakat Hindu; kasta bangsawan atau kasta prajurit

kesed *kb* sepotong bahan dari sabut atau plastik untuk membersihkan alas sepatu

keseleo *kk* salah urat pada tangan, kaki; terkilir: *ketika main sepak bola adik keseleo karena terperosok ke lubang yang tidak terlihat*

kesturi *kb* zat yang harum baunya berasal dari musang

kesumat *kb* pertengkaran; perselisihan

kesumba *kb* 1 berbagai tumbuhan yang menghasilkan cat merah; 2 warna merah tua; merah menyala

¹**ketam** *kb* pisau kecil tidak berhulu, berlandas kayu untuk menuai padi; *mengetam* *kk* menuai padi dengan ani-ani
pengetam *kb* 1 tuai; ani-ani; 2 orang yang mengetam padi

²**ketam** *kb* alat untuk melicinkan kayu; serut;
mengetam *kk* meratakan kayu dengan ketam

ketan *kb* beras pulut, kalau dimasak menjadi lengket atau lekat: *kue lemper dibuat dari ketan bersantan yang diisi daging dan dikukus*

ketapang *kb* pohon besar yang berdaun lebar, buahnya bertempurung keras, kulitnya untuk menyamak kulit: *anak-anak suka memungut buah ketapang untuk dimakan bijinya yang gurih rasanya*

ketat *ks* 1 erat melekat dan sukar dilepaskan atau dicabut: *tutup botol itu ketat sekali sehingga sukar dibuka*; 2 tetap tidak dapat diubah: *peraturan penerimaan anggota organisasi itu ketat sekali*

ketel *kb* 1 cerek: *ia menuang air mendidih dari ketel itu ke panci*; 2 kualiti besi untuk menanak nasi: *di dasar ketel itu masih ada kerak nasi*

ketela *kb* tumbuhan ubi yang tumbuh menjalar yang ubinya dimakan dan daunnya untuk sayur;
ketela kayu *kb* ubi kayu; singkong; ketela pohon

keteng *kb* 1 uang logam zaman Belanda sebesar setengah sen; peser; 2 jumlah yang kecil; sedikit sekali (arti kiasan);
mengeteng *kk* membeli sedikit-sedikit atau secara eceran

keti *kb* seratus ribu; sepuluh laksa;
berketi-keti *kk* beratus-ratus ribu

ketik *kk*, mengetik *kk* menulis dengan menggunakan mesin ketik

ketiak *kb* bagian yang lekuk antara pangkal lengan dan badan

ketika *kk* waktu pada saat: *ia datang ketika aku tidak ada di rumah*

ketilang *kb* burung kecil berbulu kuning abu-abu, berbunyi nyaring

ketip *kb* mata uang nilainya sama dengan sepuluh sen; picis: *karena tidak ada uang ketip ia memberikan sebuah permen sebagai uang kembalian*

ketombe *kb* penyakit kulit kepala bersisik putih dan gatal

ketoprak *kb* sandiwara tradisional Jawa dengan iringan gamelan dan selingan tari-tarian: *acara ketoprak hari itu mempertunjukkan kisah Damarwulan*

ketua *kb* orang yang mengepalai atau memimpin: *ketua organisasi itu saudaranya sendiri;*

mengetuai *kk* mengepalai; memimpin: *hari ini saya harus mengetuai kelompok pemula*

ketuk *kb* tiruan pukulan pada pintu atau meja;

mengetuk *kk* memukul pintu, meja, dan sebagainya dengan kuku jari

ketumbar *kb* tumbuhan perdu yang buahnya berwarna coklat kekuning-kuningan, biasanya digunakan sebagai rempah-rempah

ketupat *kb* makanan dari beras yang dimasukkan ke kantong janur kuning berbentuk persegi empat, lalu direbus sampai masak dan padat, dimakan sebagai pengganti nasi: *setiap lebaran ibu memasak ketupat dan gulai*

ketus *ks* lancang mulut, yang perkataannya keras dan tajam: *kasir toko itu menjawab pertanyaanku dengan ketus*

kewalahan *ks* tidak sanggup melawan atau mengerjakan sesuatu karena banyak lawan atau pekerjaannya: *setiap menjelang tahun baru penjahit itu kewalahan menerima pesanan*

khalayak *kb* orang banyak atau masyarakat: *khalayak menganggap hal semacam itu sudah biasa*

khalifah *kb* gelar pemimpin agama atau raja di negara Islam: *khalifah yang adil dan bijaksana itu sangat dicintai rakyatnya*

khas *ks* tidak ada yang menyamai: *hasil anyaman di daerah itu sangat khas, sehingga banyak yang ingin memilikinya sebagai cendera mata*

khatib *kb* 1 orang yang menyampaikan khotbah pada waktu sembahyang Jumat; 2 pegawai masjid

khatulistiwa *kb* garis lintang nol derajat; ekuator: *kota Pontianak di Kalimantan Barat dilintangi garis khatulistiwa*

khawatir *ks* takut akan sesuatu yang belum diketahui dengan pasti: *ibu khawatir karena adik sampai pukul delapan malam belum pulang*

khayal *kb* gambar atau lukisan dalam angan-angan; fantasi: *cerita-cerita khayal yang pernah dibacanya sangat mempengaruhi jiwanya*

khianat *kb* perbuatan tidak setia, melanggar janji: *janganlah sekali-sekali berbuat khianat*

khidmat *kk* hormat; takzim: *dengan khidmat mereka mendengar khotbah itu*

khilaf *ks* keliru atau salah dengan tidak disengaja: *adik khilaf tidak mengirimkan undangan kepada ketua RT*

khitanan *kb* upacara memotong kulup sebagai kewajiban pada orang muslim dan bagi kesehatan

khotbah *kb* pidato, terutama yang menguraikan ajaran agama

khusus *ks* istimewa; spesial: *ruangan yang bagus itu khusus disediakan untuk tamu negara*

kiai *kb* sebutan bagi alim ulama atau cerdik pandai dalam agama Islam: *bapak kiai yang berkhotbah hari Jumat yang lalu sangat mengesankan*

kiamat *kb* 1 hari akhir zaman, dengan lenyap dan rusaknya dunia; 2 celaka sekali; bencana besar (arti kiasan)

kiambang *kb* tumbuhan air yang mengapung, berkembang biak dengan cepat dan sebagai tempat persembunyian ikan

kian *kk* sebegitu; sebanyak itu;

sekian *kk* sampai begitu: "*anak-anak sekian dulu penjelasan saya*", kata pak guru

kias *kb* perbandingan; ibarat: *itu hanyalah sebagai kias dalam kehidupan kita*

kibar, berkibar-kibar *kk* bergerak mengombak-ombak karena ditiup angin: *sangsaka merah putih berkibar-kibar seakan-akan menyambut hari kemerdekaan RI*

kibas *kk*, **mengibas-ngibas** *kk* bergerak-gerak seperti melambai-lambai: *begitu melihat tuannya datang, anjing itu mengibas-ngibaskan ekornya tanda gembira*

kiblat *kb* arah keKakbah di Mekah (pada waktu salat): *ketika tiba di kota itu ia langsung mencari kiblat*

kibul *kb* bohong; tipu: *kasihan anak itu kena kibul temannya*

mengibul *kk* berbuat bohong;

mengibuli *kk* membohongi; menipu: *anak yang bandel itu sering mengibuli teman-temannya;*

kicau *kb* bunyi burung, terutama burung murai;

kicauan *kb* nyanyian burung: *kicauan burung masih terdengar di mana-mana*

kidal *ks* yang menggunakan tangan kiri: *ketika ia menulis saya baru tahu bahwa dia kidal*

kidung *kb* 1 anak muda; 2 puisi, sanjak: *pembacaan kidung-kidung itu menarik banyak peminat*

kijang *kb* binatang seperti rusa, tubuhnya lebih kecil dan tanduknya pendek: *di halaman Istana Presiden di Bogor terlihat banyak kijang*

¹**kijing kb** kepala atau remis yang agak besar, lebih kecil daripada kerang, dagingnya dapat dimakan

²**kijing kb** batu penutup makam beserta nisan yang terbuat dari tegel, marmer, dan semen

¹**kikir kb** alat dari besi baja yang bergerigi dipakai untuk menajamkan atau meratakan sesuatu;
mengikir kk menggunakan kikir untuk meratakan atau menghaluskan sesuatu: *ia sedang mengikir sambungan pipa besi itu*

²**kikir ks** terlampau hemat menggunakan harta bendanya; pelit: *tetangga baru yang kelihatannya kaya itu ternyata kikir*

kikis kb kerikan dengan benda tajam seperti pisau untuk menghapuskan atau menghilangkan sesuatu yang menempel pada benda lain;
mengikis kk mengerik sesuatu yang menempel pada benda lain: *ia mengikis habis karat yang melekat di tangki minyak itu*

kikuk ks canggung; belum biasa; belum bisa: *ia kikuk sekali di tengah-tengah orang banyak; sekarang dia sudah tidak kikuk lagi kalau mengendarai mobil*

kilang kb sejumlah bangunan tempat mengolah atau membuat barang-barang; pabrik: *kilang minyak; kilang tebu di pabrik gula; mengilang kk* mengolah; memurnikan; menggiling;
pengilangan kb perbuatan mengilang

✓ **kilap kb** gilap; kilat;
berkilap-kilap kk mengilap; berkilat atau bercahaya; berkilauan: *kaca mobil itu berkilap-kilap kena sinar matahari; mengkilap ks* berkilap: *sepatunya mengkilap setelah disemir*

kilat 1 kb cahaya yang merambah cepat sekali di langit: *sebelum terdengar bunyi geledak terlihat kilat di langit; 2 ks* cepat (arti kiasan): *ia mengikuti kursus kilat mengetik*

kilo kb kependekan dari kilogram atau kilometer (cakapan): *ia membeli dua kilo gula pasir; adik merasa lelah setelah berjalan satu kilo jauhnya;*

mengilo *kk* menimbang dengan kilo: *mengilo daging*;
kiloan *kb* timbangan dalam kilogram

kilogram *kb* satuan ukuran berat, sama dengan 1000 gram

kilometer *kb* satuan ukuran panjang atau jarak, sama dengan 1000 meter

kimia *kb* pengetahuan tentang susunan; sifat-sifat dari unsur atau zat-zat

kimono *kb* baju panjang dan longgar berasal dari Jepang: *kimono yang dipakainya bercorak bunga besar-besar*

kina *kb* pil obat anti malaria yang rasanya pahit sekali

kinca *kb* air gula yang dimasak dengan santan, daun pandan untuk dibubuhkan pada kue lapis, apem, dan sebagainya; tengguli

kincir *kb* roda yang dijalankan dengan angin atau mesin untuk penggilingan gandum, dan sebagainya

kini *kk* saat ini; pada waktu ini; sekarang ini

kios *kb* bangunan seperti rumah kecil untuk tempat berjualan koran, majalah, buku, dan sebagainya

kipas *kb* alat untuk mengibas-ngibas agar memperoleh angin sejuk, terbuat dari kertas, kain dengan kerangka kayu atau logam: *ibu dihadiahi kakak kipas yang indah*

kipper *kb* penjaga gawang dalam permainan sepak bola: *penonton bersorak ketika kiper menangkis bola dengan tangkas*

kira *kk* duga; sangka

kira-kira lebih kurang;

mengira menyangka; menduga: *adik mengira temannya ada di rumah, ternyata sudah berangkat ke sekolah*

kiri *kb* 1 arah atau bagian di sebelah barat kalau kita menghadap ke utara; 2 kidal, selalu berbuat atau bekerja dengan tangan kiri

kirim, mengirim *kk* menyampaikan atau mengantarkan melalui pos, telegram dan sebagainya: *saya harus mengirim surat ini dengan segera;*
kiriman *kb* barang yang dikirimkan

kisah *kb* cerita tentang kejadian, riwayat dan sebagainya dalam kehidupan seseorang;
mengisahkan *kk* menceritakan suatu kejadian

kisi-kisi *kb* terali; jeruji

kita *kg* orang ketiga jamak

kitab *kb* buku: *kitab bacaan*

kitar *kb* keliling, putar;
mengitari *kk* mengelilingi: *tembok yang tinggi mengitari rumah yang bagus itu; penjaga malam sudah mengitari wilayah kami pukul satu malam*

kiwi *kb* burung, kira-kira sebesar ayam, bersayap kecil, dan tidak bisa terbang, terdapat di Selandia Baru

klab *kb* 1 perkumpulan orang-orang dalam persekutuan untuk melakukan tujuan tertentu misalnya klab olahraga, klab kesenian; 2 gedung tempat pertemuan anggota perkumpulan dengan tujuan tertentu: *klab wartawan*; 3 gedung pertemuan untuk mencari hiburan; *klab malam di kota itu menyajikan pertunjukan musik terkenal*

klakson *kb* terompet pada mobil atau sepeda motor

klep *kb* bagian dari alat yang dapat membuka dan menutup untuk memompa udara, air, dan sebagainya

klinik *kb* 1 bagian rumah sakit atau lembaga kesehatan tempat orang berobat dan memperoleh penerangan mengenai kesehatan, gizi, dan lainnya; 2 balai pengobatan khusus

klise *kb* gambar negatif pada film potret: *klise foto itu jangan sampai rusak sebelum dicuci dan dicetak*

kloset *kb* tempat buang air besar terbuat dari porselen dan ditempatkan di kamar kecil

klub *kb* klab

knalpot *kb* pipa untuk pembuangan gas kotor dan meredam bunyi gas pada kendaraan bermotor: *knalpot mobil itu bocor sehingga bau gas kotor tercium di mana-mana*

koak *kb* tiruan bunyi burung gagak;
berkoak-koak *kk* 1 berbunyi "koak-koak"; 2 berseru-seru; berteriak-teriak

kobar, berkobar *kk* menyala besar;
mengobarkan *kk* menjadikan berkobar

koboi *kb* penggembala sapi dengan menaiki kuda (dalam film-film Amerika)

kocak *ks* lucu, jenaka; yang membuat orang tertawa atau terhibur: *ia tertawa terbahak-bahak melihat pertunjukan yang kocak itu*

kocar-kacir *kkt* cerai-berai tidak keruan: *ketika polisi mengepung rumah judi itu, para penjudi berlari kocar-kacir ketakutan*

kocok *kk* guncang: *kocok dulu obat batuk itu sebelum diminum; kocok telur itu sampai mengembang;*
mengocok *kk* mengguncang-guncang, memukul-mukul: *ibu sedang mengocok telur untuk dibuat kue bolu*

kodak *kb* alat untuk memotret: *ketika berdarmawisata kami membawa kodak untuk mengabadikan pemandangan*

kode *kb* tulisan, kata-kata, tanda yang disepakati untuk maksud tertentu: *sebagai kode kalau mereka itu bukan musuh dengan menyebut kata "udara"*

kodi *kb* satuan jumlah barang terdiri dari dua puluh potong, helai;
sekodi *kb* terdiri dari satu satuan kodi;
kodian 1 *kbil* berjumlah banyak kodi atau banyak sekali: *kodian kain sarung diturunkan dari truk itu; 2 ks* bersifat kebanyakan bukan

khhusus atau tidak istimewa, tidak bagus: *saya tidak suka kain jendela yang kodian itu*

kodok kb binatang amfibi pemakan serangga kecil seperti nyamuk, semut; katak: *ada bermacam-macam jenis kodok, kodok hijau, kodok sawah dan lain-lain*

kodrat kb sifat yang asli atau bawaan: *sudah menjadi kodrat anak perempuan, suka bermain-main dengan boneka dan masak-masakan*

kohesi kb kekuatan tarik-menarik di antara molekul-molekul dalam suatu benda

kok ucapan untuk menyatakan rasa heran atau tidak mengerti: *buku itu tadinya saya taruh disini kok sekarang dipindah ke sana*

kokang, mengokang kk menarik picu senjata api untuk siap menembak: *semua gemetar setelah melihat penjahat itu mengokang pistolnya*

koki kb juru masak

kokosan kb buah langsung yang asam rasanya, warnanya kuning

kokoh ks kukuh

kukuh ks kuat, teguh;
berkukuh **kk** berteguh hati, tetap berkeras hati: *ia berkukuh mempertahankan pendiriannya*

kol kb kubis

kolak kb makanan yang dibuat dari kuah santan direbus dengan gula yang berisi pisang, ubi, kolang kaling dan diberi penyedap kayu manis atau daun pandan: *pada bulan puasa saya sering makan kolak*

kolam kb 1 ceruk di tanah yang dalam dan luas berisi air; 2 bak tempat air yang letaknya rendah: *di depan rumahku ada kolam ikan;*
kolam renang kb kolam berbentuk persegi empat atau bentuk lainnya untuk berenang

kolera kb penyakit perut yang menular disertai muntah-muntah dan buang-buang air

kolom *kb* ruang pada halaman kertas yang dibatasi dengan garis-garis vertikal: *untuk membuat daftar hadir siswa, saya harus membagi halaman kertas menjadi tiga kolom*

kolonel *kb* pangkat perwira menengah satu tingkat di bawah brigadir jenderal

kolong *kb* ruang di bawah benda berkaki atau bangunan bertiang: *ketika dikejar temannya adik bersembunyi di kolong meja; banyak pengemudi motor berteduh di kolong jembatan semanggi*

koloni *kb* tanah atau negeri jajahan

¹**koma** *kb* tanda baca (,) untuk memisahkan satuan-satuan di dalam suatu perincian, untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului anak kalimat

²**koma** *kb* keadaan tidak sadar sama sekali, mungkin karena suatu penyakit atau hal lainnya: *sebelum meninggal, kakeknya itu mengalami koma selama dua hari*

komando *kb* aba-aba, perintah: *pasukan mendengarkan komando dengan sikap siaga*

komat-kamit *kk* berbicara tetapi tidak terdengar suaranya ketika orang berdoa atau berbicara pada dirinya sendiri: *dengan komat-kamit ia pergi meninggalkan tempat yang tidak disukainya itu*

kombinasi *kb* paduan beberapa hal, benda, warna: *kombinasi warna kemeja dan celananya sangat serasi*

komentar *kb* ulasan atau tanggapan atas berita, pernyataan dan sebagainya: *komentarnya mengenai berita gembira itu baik sekali*

komik *kb* cerita bergambar dalam majalah, surat kabar atau berbentuk buku: *karena terlalu asyik membaca komik ia lupa makan*

komisaris *kb* orang yang ditunjuk oleh anggota menjalankan tugas dalam perseroan atau persekutuan dagang, bank, dan sebagainya

komite kb kelompok orang yang telah diatur dalam suatu susunan ke-pengurusan untuk pelaksanaan tugas tertentu dalam pemerintahan atau swasta; panitia: *anggota komite itu harus sudah siap dilantik bulan ini*

komodo kb biawak besar yang panjangnya mencapai 5 meter dengan berat 150 kg, pemakan daging terdapat di pulau komodo, Nusa Tenggara Timur

komodor kb perwira tinggi pada Angkatan Udara atau Angkatan Laut

kompak ks bersatu padu dalam menghadapi suatu hal atau masalah: *semua kompak melanjutkan perjalanan*

kompas kb alat penunjuk arah, mata angin berbentuk kecil atau besar terbuat dari metal dilengkapi jarum penunjuk arah bermagnet

kompeni kb 1 persekutuan dagang Belanda pada zaman dulu (VOC); 2 pemerintah Belanda pada zaman penjajahan; 3 serdadu Belanda masa penjajahan

kompetisi kb pertandingan olahraga untuk merebut kejuaraan cabang olahraga tertentu: *kompetisi sepak bola nasional diselenggarakan di Jakarta tahun ini*

kompi kb bagian batalion terdiri atas 150—200 orang yang dipimpin seorang kapten

kompleks kb kelompok

kompleks perumahan kb kelompok rumah, biasanya dihuni oleh karyawan suatu instansi pemerintah atau swasta: *ia tinggal di kompleks perumahan pemerintah*

komplet ks lengkap; serba ada; tidak kurang suatu apa: *rumah itu komplet dengan segala perabotannya*

komplit ks komplet

kompas kb alat memasak dengan menggunakan bahan bakar minyak tanah, gas, atau listrik

kompos *kb* pupuk yang dibuat dari tumbuhan atau jerami yang membusuk dan kotoran hewan

kompres *kb* kain yang dibasahi air atau es untuk mendinginkan suhu badan yang tinggi, ditempelkan di kening atau di badan;
mengompres *kk* menurunkan suhu badan dengan kompres: *Ibu sedang mengompres adik yang panas badannya tinggi*

komunis *kb* orang yang mengikuti faham komunisme

komunisme *kb* aliran politik yang menekankan segi pemilikan barang secara bersama bukan secara sendiri-sendiri

kondisi *kb* 1 keadaan: *bagaimana kondisi tempat kerja di daerah itu?*;
 2 persyaratan: *sebelum mulai bekerja di PT itu ia harus memenuhi kondisi tertentu*

konferensi *kb* rapat atau pertemuan yang diselenggarakan peserta untuk merundingkan suatu masalah; muktamar

konsekuen *ks* taat asas: *ia selalu konsekuen dalam mengabdikan pada bangsa dan negara*

konsonan *kb* huruf mati: *pada kata "kursi" terdapat tiga konsonan yaitu k, r, dan s*

konstituante *kb* panitia atau dewan pembentuk undang-undang dasar

konstitusi *kb* undang-undang dasar suatu negara: *negara itu didirikan berdasarkan konstitusi yang telah diperbarui*

konsul *kb* petugas yang mewakili pemerintah suatu negara di luar negeri dalam bidang perdagangan dan lainnya

konsumsi *kb* barang-barang yang langsung memenuhi keperluan hidup: *konsumsi dalam negeri dewasa ini, cukup*

kontak *kb* hubungan: *tidak ada kontak sama sekali antara penerbang dan petugas menara di lapangan terbang karena gangguan cuaca*

kontan *ks* tunai pembayarannya: *ia membeli kain itu secara kontan*

kontes *kb* perlombaan kecantikan dan sebagainya: *diselenggarakan kontes ratu kecantikan internasional*

kontingen *kb* rombongan olahragawan, pramuka, tentara untuk bergabung dengan kelompok yang lebih besar: *kontingen atlet Indonesia telah tiba kembali di tanah air*

kontrak *kb* perjanjian kerja, dagang, sewa menyewa rumah: *kontraknya di proyek itu telah selesai*

kontrol *kb* pengawasan, pemeriksaan: *di dalam perusahaan itu kontrol dilakukan secara ketat;*
mengontrol *kk* mengawasi, memeriksa: *kepala kantor sedang mengontrol para karyawan*

konvoi *kb* iring-iringan kendaraan dalam suatu perjalanan bersama: *konvoi militer bergerak ke arah utara*

konyong, sekonyong-konyong *kk* tiba-tiba: *sekonyong-konyong mobil itu berhenti karena ada orang menyeberang*

kop, mengkop *kk* menyundul bola dengan kepala: *ia mengkop bola secara meyakinkan*

koperasi *kb* usaha bersama secara kekeluargaan dalam bidang barang-barang kebutuhan sehari-hari atau uang: *koperasi unit desa (KUD); koperasi simpan pinjam*

kopi *kb* 1 buah yang bentuknya bulat kecil, bijinya diolah untuk dijadikan minuman yang sifatnya menyegarkan dan menghilangkan rasa kantuk; 2 minuman yang dibuat dari bubuk kopi: *supaya tidak mengantuk, ia minta dibuatkan secangkir kopi*

kopiah *kb* peci: *ia mengenakan kopiah kalau pergi ke mesjid*

kopor *kb* tempat pakaian terbuat dari kulit, kayu, metal, biasanya berbentuk persegi panjang: *ia membawa kopor yang berat sekali setibanya dari luar negeri*

kopra *kb* daging kelapa yang dikeringkan yang akan dipakai sebagai bahan minyak goreng dan sebagainya

kopral *kb* pangkat militer satu tingkat di atas tingkatan prajurit

kopyor *kb* daging kelapa yang lemah dan hancur dan disajikan sebagai minuman lezat dicampur es dan sirup

koral *kb* bunga karang berwarna kemerahan terdapat di dasar laut:
banyak wanita memakai perhiasan dari batu koral yang indah

koran *kb* harian; surat kabar

korban *kb* orang yang harus menderita karena kecelakaan dan sebagainya: *para korban kecelakaan segera dilarikan ke rumah sakit;*
berkorban *kk* menyediakan diri untuk bekerja, melakukan sesuatu demi tujuan tertentu: *ia berkorban bekerja keras demi kemajuan pendidikan adik-adiknya*

¹**korek** *kk* cungkil; gerek;
mengorek *kk* mengeluarkan sesuatu dari lubang atau dari tempatnya: *jangan mengorek telinga dengan benda tajam*

²**korek** *kb* alat pemantik api; geretan;

korek api *kb* geretan

koreksi *kb* pembetulan, perbaikan, pemeriksaan: *koreksi ujian berlangsung cepat;*
mengoreksi *kk* memperbaiki kesalahan; memeriksa

koreng *kb* luka yang telah lama; borok: *korengnya sudah lama tidak sembuh-sembuh karena ia mengabaikan kebersihan*

kornet *kb* daging cincang berbumbu yang diawetkan dalam kaleng

korsel *kb* komedi putar

korupsi *kb* tindakan menggunakan atau menggelapkan uang yang bukan miliknya sendiri: *korupsi harus segera diberantas*

kosmetik *kb* kumpulan bermacam-macam alat kecantikan untuk mempercantik muka, badan dan anggota badan: *sekarang sedang digalakkan kosmetik tradisional*

kosmonout *kb* penerbang pesawat ulang alik luar angkasa

kosong *ks* tidak ada isinya: *ketika kaleng itu dibuka ternyata kosong*

kostum *kb* pakaian; pakaian seragam

kota *kb* daerah dengan bangunan perkantoran, usaha dagang, perumahan dengan jalan-jalan yang menghubungkan satu tempat dan tempat lainnya: *kota kecil itu makin lama makin padat penduduknya*

kotek *kb* tiruan bunyi ayam;

berkotek *kk* mengeluarkan bunyi "kotek"; "kotek", khususnya ayam: *selesai bertelur ayam itu berkotek keras-keras*

kotor *ks* tidak bersih; kena noda;

kotoran *kb* 1 benda yang membuat kotor: *setiap hari tukang sampah mengangkut kotoran di perumahan itu*; 2 tinja

koyak *ks* robek; sobek; cabik: *bajunya koyak tersangkut ranting kayu*

kram *kb* rasa nyeri dan kaku pada otot-otot kaki: *setelah berjalan berjam-jam di tempat dingin, betis kakinya mengalami kram*

kredit *kb* hutang, tidak tunai;

mengkreditkan *kk* menjual barang dengan cara tidak dibayar tunai, dengan angsuran

krem *kb* 1 kepala susu; krim; 2 alat kecantikan berupa bahan lembut yang dioleskan di muka atau di tangan dan badan untuk menghaluskan kulit

kreolin *kb* bahan cair berbau harum dan segar sebagai pembersih lantai

krida *kb* 1 perbuatan, tindakan; 2 olahraga: *hari Jumat ditetapkan sebagai hari krida di kantor-kantor*

kristen *kb* nama agama yang disampaikan oleh kristus (Nabi Isa)

kritik *kb* tanggapan atau kecaman pada suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya: *kritiknya sangat tajam terhadap keputusan atasan-nya*

kroket *kb* makanan yang dibuat dari kentang halus diisi daging dan sayuran diberi bumbu merica, garam, dibentuk bulat-bulat dan sebagainya

krupuk *kb* makanan yang dibuat dari tepung campur ikan atau udang dikukus, dipotong-potong tipis-tipis dan dijemur: *sebelum digoreng, kerupuk itu dijemur terlebih dahulu agar renyah rasanya*

kuaci *kb* biji semangka yang dijemur dan diasin untuk dimakan bagian dalamnya yang berwarna putih

kuah *kb* air daging berbumbu kadang-kadang bersantan untuk disayur, gulai sebagai lauk pauk: *sayur asam ini kurang kuah; gulai ini banyak kuahnya*

¹**kuak** *kb* tiruan bunyi seperti bunyi kerbau atau katak

²**kuak** *kk*, **menguak** menjadi terbuka; tersingkap; tersibak
menguakkan *kk* membuka dengan menarik bagian tertutup di kanan dan di kiri;
terkuak *kk* terbuka

kuala *kb* tempat pertemuan sungai dengan sungai atau sungai dengan laut; muara sungai

kualat *ks* mendapat bencana karena berani kepada orang tua atau karena melanggar sesuatu aturan adat dan sebagainya

kuali *kb* alat dapur yang digunakan untuk membuat sayur, merebus, dan sebagainya

kualitas *kb* mutu, kadar: *kualitas beras ini baik*

kuartal *kb* waktu seperempat tahun; triwulan: *ia sudah menerima rapor kuartal kedua*

kuas *kb* alat untuk menyaput atau mengecat, melukis yang dibuat dari bulu hewan, bertangkai

kuasa *kb* kemampuan atau kekuatan untuk berbuat sesuatu;

berkuasa *kk* 1 berkemampuan; 2 memerintah;

penguasa *kb* 1 orang yang berkuasa; 2 orang yang memerintah

kuat *ks* perkasa; banyak tenaganya;
kekuatan *kb* tenaga yang hebat

kubah *kb* bagian bangunan rumah, mesjid, gereja yang berbentuk bulat dan terletak di puncak bangunan: *kubah mesjid terlihat dari rumahku*

kubangan *kb* kolam yang penuh lumpur tempat kerbau berendam

kubik *kb* ukuran benda cair yang ditulis dengan pangkat tiga: *air mencapai ketinggian 70m³ di sungai itu*

kubis *kb* sayuran berbentuk bulatan terdiri dari lembaran daun berwarna putih kehijau-hijauan: *ibu menyajikan sup kubis dan wortel*

kubu *kb* tempat pertahanan yang diperkuat dengan pagar-pagar pertahanan: *kubu musuh telah dihancurkan*

kubur *kb* lubang di tanah tempat menguburkan mayat;
mengubur *kk* memakamkan;
kuburan *kb* tanah tempat menguburkan orang meninggal

kubus *kb* ruang yang berbatas enam bidang segi empat (seperti dadu)

kucar-kacir *kke* kocar-kacir

kucek, **mengucek-ngucek** *kk* 1 menggosok-gosok mata dengan tangan;
 2 meremas-remas cucian agar bersih

kucil, **mengucilkan** *kk* mengeluarkan atau membuang dari lingkungan keluarga, persekutuan, dan sebagainya

kucing *kb* binatang piaraan mirip harimau kecil, warna bulunya polos atau loreng-loreng, coklat, hitam, putih, abu-abu, pemakan tikus

kucur, **mengucur** *kk* bercucuran: *keringatnya mengucur deras karena berjalan di terik matahari*

kuda *kb* binatang menyusui berkuku satu, dipelihara orang untuk kendaraan atau penarik kereta, gerobak

kudeta *kb* perebutan kekuasaan pemerintahan: *setelah kudeta negara itu diperintah oleh kelompok militer*

kudis *kb* penyakit kulit yang gatal dan menular; eksim;
berkudis *kk* dipenuhi kudis: *pengemis itu berkudis di kedua tangannya*

kuduk *kb* bagian leher sebelah belakang; tengkuk

kue *kb* penganan sebagai teman minum teh terbuat dari bermacam-macam bahan (tepung beras, terigu, dan lain-lain, dengan rasa manis atau asin, dan bermacam-macam warna dan bentuk)

kufur *ks* kafir; tidak percaya kepada Tuhan dan Rasulnya

kuil *kb* rumah atau tempat pemujaan berhala atau dewa-dewa

kujur, sekujur *kket* seluruh, mengenai badan: *sekujur tubuhnya penuh luka*

kuku *kb* zat tanduk tipis yang tumbuh melekat pada ujung jari kaki atau tangan

kukuh *ks* kokoh

kukur *kb* alat untuk menggaruk, memarut, mengorek;
kukuran *kb* hasil mengukur atau memarut;
mengukur *kk* menggaruk-garuk atau memarut dengan kukur

kukus *kb* uap atau asap air panas;
mengukus *kk* memasak dengan uap air mendidih;
kukusan *kb* barang anyaman dari bambu untuk mengukus, berbentuk kerucut

kulai, terkulai *kk* tergantung lemah: *ranting-ranting pohon itu terkulai dan daunnya layu*

kuli *kb* pekerja kasar sebagai buruh bangunan; pengangkut barang di stasiun atau di pelabuhan

kuliah *kb* pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi;
berkuliah *kk* mengikuti pelajaran di perguruan tinggi

kulit *kb* pembalut paling luar tubuh manusia, binatang; jangat

kulkas *kb* lemari es; lemari pendingin

kumal *ks* kusut dan kotor pakaiannya

kuman *ks* binatang amat kecil penyebab penyakit kudis, dan sebagainya;
baksil; bakteri

kumandang *kb* gema; gaung;
berkumandang *kk* bergema; bergaung

kumat *ks* kambuh

kumbang *kb* 1 lebah besar hitam dan berkilap warnanya; 2 serangga
yang berkepak dua pasang

kumis *kb* rambut yang tumbuh di atas bibir bagian atas pada orang laki-
laki

kumpul, berkumpul *kk* bergabung; bersatu; berkelompok

kumur, berkumur *kk* membasuh mulut dengan mengocok air di dalam
mulut

kunang-kunang *kb* binatang kecil bersayap yang mengeluarkan cahaya
berkelip-kelip pada malam hari

kunci *kb* alat kecil dari metal untuk membuka dan menutup pintu, peti,
terdiri atas anak kunci dan induk kunci

kuncung *kb* 1 sejumput rambut yang tertinggal di bagian tengah depan
kepala yang gundul; 2 jambul

kuncup *kk* tertutup, tidak kembang;
kuncup kembang *kb* kembang yang belum mekar

¹kungkang *kb* binatang kera kecil tidak berekor, suka bergantung di
cabang pohon

²kungkang *kb* katak besar

kuning *kb* warna seperti warna kunyit atau emas murni;
menguning *kk* menjadi berwarna kuning: *padi mulai menguning*

kuningan *kb* campuran logam tembaga dan seng: *perhiasan itu dari
kuningan bukan dari emas*

- kunjung, berkunjung** *kk* pergi atau datang ke rumah seseorang untuk menengok;
mengunjungi *kk* datang untuk bertemu; melihat: mengunjungi pameran;
pengunjung *kb* orang yang berkunjung, atau mengunjungi
- kuno** *ks* tua; dari jaman dahulu kala
- kuntianak** *kb* hantu perempuan yang sering terdengar suara tawanya dan konon sering mengambil bayi yang baru lahir
- kuntul** *kb* burung bangau berbulu putih, pemangsa ikan, katak
- kuntum** *kb* 1 kuncup bunga yang hampir mekar; 2 gadis muda belia (arti kiasan)
- kunyah, mengunyah** *kk* menghaluskan makanan dengan gigi di dalam mulut; memamah
- kunyit** *kb* tumbuhan yang umbinya kuning untuk bumbu masakan, obat, jamu, dan lain-lain
- kupas, mengupas** *kk* membuang kulit buah-buahan atau sayuran dengan membuka kulitnya dengan pisau;
terkupas *kk* sudah dibuang kulitnya; sudah dikupas
- kuping** *kb* telinga
- kupon** *kb* surat atau kertas kecil dari karton yang dicetak, diberi nomor, keterangan, untuk keperluan tertentu: *sebelum mendapat jatah makanan ia harus menyerahkan kupon makan*
- kupu-kupu** *kb* serangga bersayap lebar yang bercorak warna warni, berasal dari ulat yang menjadi kepompong: *kupu-kupu sering hinggap di bunga mengisap madu*
- kura-kura** *kb* binatang melata berkaki empat, badannya tertutup kulit keras, berkepala kecil, hidup di air dan di darat, pemakan tumbuh-tumbuhan
- kurang** *kkt* 1 tidak atau belum cukup: *uangnya masih kurang untuk membeli buku*; 2 tidak seperti yang seharusnya: *masakan ini kurang sedap karena kurang garam*

kurap *kb* penyakit kulit semacam kudis yang menyebabkan gatal-gatal
kuras, **menguras** *kk* 1 membersihkan bak mandi; 2 menghabiskan isi sesuatu: *ia menguras habis kerupuk di kaleng itu*; 3 menghabiskan, memeras (arti kiasan): *para atlet sudah menguras tenaga untuk meraih kemenangan*

kurawal *kb* tanda [...] untuk mengelompokkan bentuk-bentuk yang sudah diberi kurung

kurban *kb* persembahan kepada Tuhan: *pada hari Raya Idul Adha, umat Islam yang mampu menyembelih kurban*

kurir *kb* pesuruh yang mengantar surat

kurma *kb* buah, dari keluarga pohon palem dan terdapat di negeri-negeri Arab, yang dikeringkan, rasanya sangat manis: *pada waktu berbuka puasa Ramadan biasanya lebih afdol dengan kurma*

kursi *kb* 1 perabot dari kayu, besi, rotan untuk duduk; 2 kedudukan pada instansi tertentu, lembaga dan sebagainya (arti kiasan): *golongan itu meraih kursi terbanyak di parlemen*

kursus *kb* pelajaran mengenai sesuatu pengetahuan atau ketrampilan diadakan dalam waktu singkat

kurung *kb* tanda baca [...] untuk menyatakan hal yang sama atau penjelasan yang telah disebut terdahulu

kurus *ks* kurang berisi; tidak gemuk: *setelah menderita sakit satu bulan badannya kurus*

kusir *kb* pengendara kereta kuda, dokar, andong; sais

kusta *kb* penyakit menahun yang menyerang kulit dan saraf yang menyebabkan anggota tubuh lepas satu-satu; lepra: *pengemis itu menderita lepra dan ia telah kehilangan beberapa jari kakinya*

kusut *ks* tidak teratur atau tidak licin: *rambutnya kusut setelah dibasuh dengan sampo merek tertentu; setelah duduk beberapa lama roknya kusut ketika berdiri*

kutang *kb* baju dalam wanita untuk menutupi payudara

kutik, berkutik *kk* bergerak sedikit-sedikit: *ia tidak berkutik setelah dimarahi ayahnya*

kutil *kb* daging tumbuh di bagian tubuh yang bukan seharusnya, biasanya di kaki atau tangan; mata ikan

kutip, mengutip *kk* menyalin;

kutipan *kb* hasil menyalin; salinan

kutu *kb* binatang kecil yang suka menggigit terdapat di rambut yang kotor, baju, atau di tempat lainnya: *kutu busuk di kursi rotan itu harus segera dibasmi dengan obat penyemprot*

kutub *kb* ujung poros atau sumbu bumi: *di kutub utara sedang dilakukan penelitian cuaca*

kuintal *kb* satuan berat yang beratnya 1000 gram: *truk itu mengangkut 40 kuintal beras dalam karung-karung goni*

kuitansi *kb* tanda terima setelah membeli barang di toko: *jumlah uang di kuitansi itu tidak sesuai dengan jumlah harga yang tercantum pada barang*

kutuk *kb* doa atau kata-kata yang dapat mencelakakan seseorang; **terkutuk** *kk* terkena kutukan

L

laba *kb* keuntungan

labah-labah *kb* serangga, berkaki delapan, membuat sarang berupa jaring untuk menangkap mangsanya dari zat yang keluar dari perutnya: *rumah tua itu kotor berdebu dan penuh dengan sarang labah-labah*

labil *ks* mudah terpengaruh; mudah goyah; tidak kokoh; tidak mantap; tidak stabil: *anak yang selalu dimanja itu tidak bisa berdiri sendiri dan jiwanya labil*

laboratorium *kb* ruang khusus yang dilengkapi peralatan untuk melakukan percobaan, penyelidikan, dan sebagainya

labu *kb* buah berdaging yang termasuk suku timun-timunan, berkulit keras, berongga satu, dan banyak bijinya

lacak *kk*, **melacak** *kk* mencari atau mengikuti jejak; menyelidiki; memeriksa dengan teliti: *polisi melacak jejak pembunuhan itu*

laci *kb* kotak sorong pada lemari atau meja tulis tempat menyimpan benda-benda kecil: *Ayah selalu mengunci laci mejanya sebelum pulang dari kantor*

lada *kb* bumbu atau rempah-rempah, berupa biji-biji kecil dan keras, bulat bentuknya, dan pedas rasanya; merica: *sup ayam itu dibubuhinya lada yang sudah digiling halus*

ladam *kb* besi pelapis tapak kuda: *pandai besi itu sedang memasang ladam pada telapak kaki kuda*

ladang *kb* tanah untuk menanam tanaman pangan, seperti ubi, jagung, kacang tanah tanpa diairi: *di sekitar kampungku banyak terdapat ladang jagung*

laden, **meladeni** *kk* 1 melayani: *ia sibuk meladeni para pembeli*; 2 menjawab pertanyaan, serangan, atau kritikan: *dengan senang hati Sang Juara meladeni para wartawan yang merubungnya*

lafal *kb* ucapan kata, doa, dan sebagainya: *qari itu melantunkan ayat-ayat Alquran dengan irama dan lafal yang bagus sekali*; **melafalkan** *kk* mengucapkan kata, doa, dan sebagainya sesuai dengan lafalnya: *adikku yang masih kecil sudah dapat melafalkan beberapa kalimat bahasa Inggris dengan baik*

laga *kb* perkelahian;

berlaga *kk* 1 berkelahi: *asyik benar dia menyaksikan dua ekor ayam jantan yang sedang berlaga itu*; 2 bertanding: *kedua kesebelasan itu berlaga mati-matian untuk memperebutkan juara pertama*; 3 berperang: *patriot bangsa itu dengan gigih berlaga di medan juang*

lagak *kb* tingkah laku dan tutur kata yang memperlihatkan kesombongan, kegagahan, dan sebagainya: *lagaknya membuat orang tidak suka kepadanya*;

berlagak *kk* bertingkah laku sombong: *karena ayahnya penguasa, ia sering berlagak di depan kawan-kawannya*; 2 berlaku seperti; berpura-pura: *ia berlagak kaya di depan temannya yang baru itu*

lagi *kket* 1 sedang berbuat sesuatu: *adik lagi asyik bermain boneka*; 2 berulang seperti semula: *kali ini ia memperoleh lagi nilai sembilan untuk matematika*; 3 tambah: *ia diminta untuk menyanyi sekali lagi*

lagu *kb* 1 nyanyian: *lagu keroncong itu bagus sekali*; 2 tingkah laku, cara, lagak: *lagak lagunya seperti orang kaya saja*;

berlagu *kk* menyanyi: *suaranya cocok untuk berlagu dangdut*

lahar *kb* lumpur panas atau dingin yang mengalir keluar dari kawah gunung berapi yang sedang aktif; lava: *lahar dingin menutupi seluruh ladang petani*

lahir *kk* 1 keluar dari kandungan: *Bayi itu lahir dalam keadaan sehat; 2 muncul; terbit; ada: setelah merdeka, di negara itu lahir partai-partai baru;*

melahirkan *kb* 1 mengeluarkan anak dari kandungan; bersalin: *karena tidak dituruti kemauannya, anak yang durhaka itu tega melukai ibunya yang sudah melahirkannya; 2 memunculkan atau mengeluarkan, umpamanya ide, pendapat, pikiran, atau perasaan*

lain *ks* beda, tidak sama: *seragam sekolahnya itu lain dari yang lain*

laju *ks* cepat gerak, jalan, atau larinya: *mobil balap warna merah itu laju sekali; melaju* *kk* menjadi laju; maju; meningkat: *kapal layar itu melaju dengan cepat*

lajur *kb* 1 kolom pada surat kabar, neraca, daftar, dan sebagainya: *daftar barang itu terbagi atas empat lajur; 2 bagian-bagian jalan besar di kota: jalur kiri jalan itu khusus kendaraan umum*

lak *kb* pelekot keras dari damar, berwarna merah, coklat, atau hitam untuk cap, penguat, dan sebagainya: *paket yang akan dikirimkan itu diberi lak agar tidak mudah terbuka*

laki-laki *kb* pria (atau lawan dari wanita)

laknat *kb* 1 kutukan; 2 orang yang terkutuk: *laknat itu sudah pergi dari desanya;*

lakon *kb* 1 cerita yang dimainkan dalam pertunjukan wayang: *malam ini akan disajikan wayang dengan lakon "Lahirnya Wisanggeni"; 2 kenangan yang berupa cerita sandiwara: lakon yang bagus itu akan dipentaskan oleh para pelajar kelas lima*

laksamana *kb* panglima angkatan laut: *laksamana kedua negara itu saling bertukar pikiran*

¹laksana, melaksanakan *kk* melakukan; menjalankan: *ia telah melaksanakan tugasnya dengan baik; pelaksana* *kb* orang yang melaksanakan; *terlaksana* *kk* tercapai: *keinginannya untuk mengunjungi Bali sudah terlaksana*

²*laksana kb seperti; sebagai (dipakai dalam kesusastraan): wajahnya cantik laksana bulan purnama*

¹*laku kb perbuatan; cara menjalankan atau berperan: pengatur laku sedang membimbing para pemain sandiwaranya untuk memainkan peranan masing-masing; berlaku kk berjalan; berlangsung: peraturan itu berlaku sampai bulan depan; melakukan kk menjalankan: ia memperoleh izin untuk melakukan penelitian itu; pelaku kb orang yang melakukan: pelaku kejahatan itu sudah ditangkap polisi*

²*laku ks 1 laris: buku yang bergambar candi "Borobudur" itu laku sekali 2 terjual: rumahnya sudah laku*

lalai ks lengah; kurang hati-hati: ia kecopetan karena lalai menjaga barang-barangnya

lalap kb sayuran yang muda-muda, berupa petai, mentimun, kacang panjang, tidak dimasak, dimakan mentah dengan sambal; melalap kk 1 memakan lalap; 2 menghabiskan: karena perutnya lapar, dengan tidak malu-malu lagi dia melalap makanan yang disediakan

lalat kb binatang kecil bersayap yang sering hinggap di tempat kotor dan suka beterbangan di dalam rumah: Ibu berpesan agar menutup makanan di atas meja supaya tidak dihinggapi lalat

lalim ks bengis, kejam: rakyat sangat menderita karena raja yang lalim itu

lalu 1 kk berjalan lewat: setiap hari, sengaja ia lalu di depan rumahku; 2 kket sudah lewat: tahun yang lalu, ia pergi ke luar negeri; 3 kb kemudian: mula-mula ia pergi ke kantor pos lalu pergi ke pasar; melalui kk melewati, melintas; menempuh: setiap hari saya selalu melalui jalan ini

lama ks 1 panjang waktunya: ujian itu lama sekali; 2 kuno; tua: rumah lama

lamar *kk*, **melamar** *kk* 1 meminang: *keluarganya telah datang melamar kakak perempuanku*; 2 meminta pekerjaan: *sudah beberapa kantor yang ia datangi untuk melamar pekerjaan, tapi belum berhasil*;
lamaran *kb* pinangan: *dia menerima lamaran pemuda itu*

lambai, **melambaikan** *kk* menggerakkan tangan turun naik untuk memanggil atau memberi isyarat;
melambai-lambai *kk* berayun-ayun ke kiri ke kanan seperti daun tertiu angin: *bendera itu melambai-lambai ditiup angin*;
melambai-lambaikan *kk* menggerak-gerakkan tangan, kain, atau sapungan ke kiri ke kanan dengan maksud memberi isyarat: *ia melambai-lambaikan tangannya dari tangga pesawat kepada handai tolan yang mengantarkannya*

lamban *ks* tidak cekatan dalam bekerja atau bergerak: *karena gemuk, gerakannya terlihat lamban*

lambang *kb* tanda yang mempunyai maksud tertentu: *warna putih menjadi lambang kesucian*

lambat *ks* 1 pelan; tidak cepat: *karena sudah tua, jalan nenek lambat sekali*; 2 makan waktu banyak dan lama: *dia menulis lambat sekali*;
terlambat *kk* lewat dari waktu yang ditentukan: *kiriman itu terlambat datangnya*

lampau *ks* lalu; lewat: *peninggalan masa lampau*

lampir, **melampiri** *kk* memberi lampiran: *ia melampiri surat keterangan itu dengan salinan ijazahnya*;
melampirkan *kk* menyertakan sesuatu sebagai lampiran: *ia mengirimkan surat lamaran pekerjaan dengan melampirkan ijazah serta daftar riwayat hidupnya*;
lampiran *kb* sesuatu yang dilampirkan atau disertakan

lampu *kb* alat untuk menerangi; pelita;
lampu tempel *kb* lampu minyak tanah yang bersemprong dan ditempelkan pada dinding

lamun, **melamun** *kk* termenung dengan pikiran melayang ke mana-mana: *selagi muda bekerjalah dengan rajin, jangan melamun saja*;

lamunan *kb* angan-angan; khayalan; fantasi: *dia ingin mewujudkan lamunannya agar menjadi kenyataan dengan bekerja keras*

lamur *ks* tidak terang penglihatannya; rabun: *karena matanya lamur, ia tidak dapat mengenali anaknya dari jauh*

lancang *ks* 1 tidak tahu adat; kurang sopan terhadap orang tua: *anak itu lancang, tidak peduli kepada siapa pun suka berbicara kasar dan seenaknya*; 2 berani bertindak menurut kemauannya sendiri: *dengan lancang ia membuat peraturan itu*

lancar *ks* terlaksana secara baik; tidak tersendat-sendat; tidak ada hambatan: *arus lalu lintas di daerah itu cukup lancar*

lancip *ks* runcing: *salah satu ujung bambu itu lancip*

lancong, melancong *kk* bepergian untuk bersenang-senang; bertamasya: *waktu liburan ia melancong ke Bali*;
pelancong *kb* orang yang pergi melancong; wisatawan; turis: *begitu turun dari bus para pelancong disambut tarian selamat datang*

lancung *ks* curang; tidak jujur: *sekali lancung dalam ujian, seumur hidup orang tidak percaya*

landai *ks* agak menurun atau agak miring, tetapi tidak terlalu curam, misalnya tepi pantai atau tepi sungai-sungai

landak *kb* binatang yang kulitnya berduri panjang dan runcing

langau *kb* lalat besar yang suka mengisap darah kerbau dan lembu

langgan, berlangganan *kk* mengadakan jual beli secara tetap: *ibu berlangganan sayur mayur pada pedagang sayur yang lewat di depan rumah*

¹**langgar** *kk, berlanggaran* *kk* bertubrukan: *kedua kapal itu bertubrukan*

²**langgar** *kb* mesjid kecil; surau

lanjut *ks* 1 panjang, mengenai pembicaraan atau perundingan: *pembicaraan lebih lanjut akan diadakan minggu depan*; 2 tua: *usia lanjut*;

melanjutkan kb menyambung; meneruskan: *setelah makan ia melanjutkan pembicaraan itu dengan ayahnya;*
lanjutan kb terusan; sambungan

langka ks jarang didapat; jarang ditemukan: *pemerintah melindungi satwa langka*

langkah kb 1 gerakan kaki waktu berjalan ke depan atau ke belakang; ke kanan atau ke kiri: *dalam tarian itu ia harus membuat langkah dua kali ke kanan dan ke kiri;* 2 jarak antara dua kaki waktu berjalan ke depan: *langkahnya panjang dan cepat*

langsat kb buah menyerupai duku, warnanya kuning kehijau-hijauan, bentuknya agak lonjong, rasanya agak masam

langsing ks ramping: *peragawati itu menjaga bentuk badannya agar tetap langsing dengan berolahraga yang teratur*

langsung ks 1 terus, tidak berhenti: *ia langsung pergi ke sekolah, tidak tinggal di rumah temannya;* 2 tidak dengan perantaraan: *buku itu diberikan langsung ke pemiliknya*

lantai kb 1 alas rumah atau kamar atau ruang terbuat dari ubin, papan, semen, dan sebagainya; 2 tingkatan pada gedung bertingkat: *ia tinggal di lantai dua rumah tingkat itu*

lantang ks jelas dan nyaring kedengarannya: *suaranya lantang ketika memberi aba-aba kepada pasukannya*

lantas kket lalu; kemudian: *lantas apa yang terjadi setelah peristiwa itu?*

lap kb secarik kain untuk membersihkan, menghapus, menyeka: *meja yang berdebu itu dibersihkan dengan lap basah*

lapang ks 1 luas atau lebar mengenai ruang, kamar, dan sebagainya: *ruang itu cukup lapang untuk menampung seratus orang;* 2 lega, senang: *hatinya lapang;*

lapangan kb tempat atau tanah yang rata dan luas; alun-alun; medan: *sebelum memasuki lapangan, para peserta pawai dipersiapkan di luar stadion*

lapar *ks* merasa ingin makan karena perutnya kosong; *anak yang lapar itu menangis terus*

¹**lapis** *kb* 1 susun; bagian: *lapis tanah yang gembur dan subur*; 2 saf; deretan: *pasukan pengaman terdiri atas tiga lapis*; **lapisan** *kb* susunan, deretan, bagian, golongan

²**lapis** *kb* daging yang beriris-iris, bersayat; **lapis legit** *kb* kue yang dibuat dari tepung, telur, mentega, dan rempah-rempah yang bentuknya berlapis-lapis, rasanya gurih, dan lezat

lapor, melapor *kk* 1 memberitahukan tentang hal yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis: *seharusnya ketua kelas itu melapor kepada wali kelas*; 2 mengadu: *karena ia sering diganggu oleh anak-anak nakal itu, ia melapor kepada ketua RT*; **melaporkan** *kk* memberitahukan: *ia melaporkan bahwa semua sudah siap*

lapuk *ks* 1 bercendawan karena sudah lama; *kue kering itu sudah lapuk, jangan dimakan*; 2 rusak karena sudah tua: *rumah lapuk itu akhirnya roboh*

laras *kb* 1 tinggi rendahnya nada suara; bunyi musik: *laras gitar ini sumbang*; 2 kesesuaian, kesamaan; **selaras** *kkt* senada; sepadan; sesuai

lari *kk* 1 berjalan kencang: *ia lari ketika melihat musuhnya*; 2 kabur; menghilang: *ternyata kasir yang menggelapkan uang itu telah lari*

laris *ks* 1 sangat laku; cepat laku: *ia gembira hari ini karena dagangannya laris*; 2 banyak peminatnya: *ia merupakan aktor yang laris saat ini*

larut *ks* 1 hanyut semakin jauh: *kapal itu larut di lautan yang luas*; 2 bertambah lama: *makin lama makin larut*; 3 hancur, luluh: *gula itu larut dengan cepat di dalam air panas*; **larut malam** *kb* malam hari pada saat lewat tengah malam

laskar *kb* tentara, pasukan: *ini merupakan laskar yang terdiri atas rakyat biasa*

latah *ks* suka meniru secara langsung dan tidak disadarinya apa yang dilakukan orang lain: *ketika temannya berteriak "tolong" ia latah menirukan dan juga berteriak "tolong"*

lateks *kb* getah pohon karet: *mata pencaharian penduduk di kota itu menyadap lateks*

latih *kk*, **berlatih** *kk* belajar, melakukan sesuatu berkali-kali agar terampil dalam menguasai suatu ilmu dan terampil: *setiap hari ia berlatih bahasa Inggris di laboratorium bahasa; dua kali dalam satu minggu ia berlatih karate agar menguasai ilmu bela diri*

laut *kb* bagian bumi yang tertutup air asin yang membatasi benua atau pulau yang satu dengan yang lainnya: *warna air laut biasanya biru atau biru kehijau-hijauan;*

melaut *kk* pergi ke laut;

lautan *kb* laut yang luas sekali; samudera; 2 yang besar atau banyak sekali (arti kiasan): *lautan manusia;*

pelaut *kb* orang yang pekerjaannya berlayar di laut

lava *kb* lumpur panas bercampur batu-batuan yang keluar dari gunung berapi; lahar: *ketika Gunung Merapi meletus beberapa desa di kaki gunung itu rusak dilanda lava panas*

lawak *ks* lucu, jenaka;

lawakan *kb* lelucon;

pelawak *kb* 1 orang yang suka melucu; 2 orang yang pekerjaannya melucu untuk menghibur; badut

lawan *kb* 1 imbalan; bandingan: *orang sehebat itu masih tak ada lawannya;* 2 musuh; seteru: *ia tidak mau berhadapan muka dengan lawannya*

layak *ks* 1 wajar; pantas; patut: *ia layak memperoleh penghargaan tinggi;* 2 mulia; terhormat: *berkat jasanya ia memperoleh kedudukan yang layak*

layar *kb* 1 perlengkapan kapal berupa kain tebal yang direntangkan agar diterpa angin sehingga jalannya melaju; *kapal itu sedang melaju dengan layarnya yang mengembang;* 2 tirai atau kelir pada pertunjukan film, wayang, atau drama

layu *ks* kusut; tidak segar: *bunga yang tidak pernah disiram itu layu semua*

lazim *ks* biasa dilakukan; sudah umum: *sopir taksi wanita belum lazim di kota itu*

lazuardi *kb* warna biru muda seperti warna langit

lebah *kb* serangga berbulu, bersayap empat, dan mempunyai sengat pada perut belakang, hidup dari menghisap madu kembang: *tangannya bengkak karena disengat lebah*

lebai *kb* pengurus mesjid yang bertugas melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan agama Islam

lebam *ks* biru kehitam-hitaman seperti bekas kena pukul: *keningnya lebam karena terbentur dinding*

lebar *ks* lapang; tidak sempit; luas: *rumahnya cukup lebar untuk menampung keluarganya yang besar*

lebaran *kb* hari raya umat Islam setelah menjalankan ibadah puasa, tanggal 1 syawal: *setiap lebaran sanak saudara handai tolan saling bermaafan*

lebat *ks* 1 banyak buahnya: *pohon mangga di depan rumah lebat sekali; 2 lebat dan rapat sekali: rambutnya lebat dan hitam; mereka memasuki hutan lebat; pohon jambu itu daunnya terlalu lebat namun buahnya jarang; 3 deras dan banyak: karena semalam hujan lebat saya tidak berani keluar rumah*

lebih *ks* 1 jumlahnya lewat dari semestinya: *uang sakunya lebih besar daripada uang saku saya; 2 bersisa; ada sisanya: setelah membeli buku, uangnya lebih dua ribu rupiah; 3 bertambah; makin: kesehatannya lebih baik setelah dirawat di rumah sakit*

lebur *ks* 1 luluh atau hancur mencair: *logam itu lebur karena suhu panas yang tinggi sekali; 2 rusak binasa (arti kiasan): rumah-rumah itu lebur karena gempa;*

melebur *kk* menjadikan lebur; menjadikan luluh;

meleburkan *kk* meluluhkan; menghancurkan

lecet *ks* luka; terkelupas kulitnya: *ia berjalan pincang karena kakinya lecet*

lecut *kb* cambuk;

melecut *kk* 1 mencambuk; 2 menggiatkan (arti kiasan): *ketua regu itu melecut anak buahnya untuk bekerja keras*

ledeng *kb* pipa besi atau plastik untuk menyalurkan air ke rumah-rumah: *air ledeng itu harus dimasak terlebih dahulu sebelum diminum*

lega *ks* 1 lapang; tidak sempit; 2 merasa senang atau tenteram: *setelah anak itu diterima di sekolah itu ia merasa lega*

legenda *kb* cerita zaman dahulu yang ada hubungannya dengan sejarah: *legenda desa yang terkenal itu sekarang banyak dibaca orang*

leher *kb* bagian tubuh yang menopang kepala dan menghubungkan dengan tubuh: *lehernya jenjang;*

leher baju *kb* baju bagian atas yang jika dipakai posisinya melingkar di leher

lejit, melejit *kk* 1 berlari keluar dengan cepat; 2 melonjak dengan cepat: *setelah ia bermain baik di film itu, namanya melejit*

lejang *ks* retak, belah seperti tanah yang kepanasan: *karena rumah itu sudah tua, temboknya lejang dan mulai runtuh*

lekas *ks* cepat; segera: *jalannya lekas sehingga ia tak terkejar;*
selekas mungkin *kkt* sesegera mungkin, secepat mungkin

lekat *ks* mudah menempel seperti kanji, lendir atau lem;

melekat *kk* menempel sekali: *cat basah yang melekat di bajuku tak bisa hilang*

lekuk *kb* lekung: *kalaupun ia tertawa kelihatan lekuk di pipinya:*

lekuk liku *ks* 1 kelok-kelok dan liku-likunya; seluk-beluk: *karena sudah lama tinggal di sana, ia sudah hafal benar lekuk liku daerah itu;* 2 berbagai tipu muslihat: *lekuk liku orang penjahat itu akhirnya dapat digagalkan*

lelah *ks* penat; letih; capai;

melelahkan *kk* menyebabkan lelah: *diskusi yang berlarut-larut itu melelahkan*

lelaki *kb* laki-laki; pria

lelang *kb* penawaran penjualan barang tertentu di depan umum dipimpin oleh seorang petugas, peminat yang mengajukan penawaran harga beli tertinggi berhak mendapatkan barang itu: *ia membeli kursi antik itu melalui lelang*;
melelang *kk* menjual dengan lelang

lelap *kb* nyenyak sekali (tentang tidur): *tidurnya lelap sekali*

lele *kb* ikan air tawar berwarna abu-abu hitam, bersungut di bagian mulutnya dan berpatil

leleh, **meleleh** *kk* mengalir perlahan-lahan seperti air mata atau getah: *mendengar berita itu, tanpa terasa air matanya meleleh di pipinya*

leluasa *ks* lapang; bebas; tidak terbatas: *ia leluasa melakukan apa saja*

lelucon *kb* sesuatu yang lucu dan dapat membuat orang merasa geli atau tertawa: *semua terhibur oleh leluconnya yang menarik itu*

leluhur *kb* para orang tua pendahulu kita: *penduduk daerah itu menghormati adat-istiadat leluhur mereka*

lemah *ks* kurang tenaga; lesu: *badannya lemah setelah menderita sakit keras*; 2 tidak kuat: *alasanannya lemah dan tidak bisa diterima*

lemak *kb* zat minyak yang melekat pada daging; gemuk: *ayam negeri lebih banyak lemaknya daripada ayam kampung*

lemang *kb* makanan dari ketan diberi bersantan, dimasukkan ke dalam tabung bambu, kemudian dibakar: *biasanya lemang dimakan dengan tapai*

lemari *kb* perabot berbentuk persegi empat berdaun pintu, di dalamnya terdapat papan-papan melintang bertingkat untuk menyimpan makanan, pakaian, buku, dan sebagainya: *lemari Ibu berat sekali karena terbuat dari kayu jati*

¹*lemas ks* lentur; mudah dilenturkan: *gerakannya lemas sekali ketika menari;*

melemaskan kk membuat menjadi lentur: *ia sedang melemaskan otot-otot kakinya*

²*lemas ks* tidak berdaya karena kekurangan tenaga atau oksigen: *korban kecelakaan itu lemas ketika diangkat dari mobil yang terkunci pintunya*

lembab ks mengandung air; tidak kering: *udaranya lembab di daerah ini;*

melembabkan kk menjadikan lembab;

pelembab kb zat atau cairan untuk menjaga agar kulit tetap lembab

lembaga kb 1 asal mula yang akan menjadi sesuatu, bakal manusia, tumbuhan, atau binatang; 2 tunas; 3 badan yang melakukan suatu usaha atau penelitian ilmu pengetahuan: *Lembaga Bantuan Hukum; Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*

lembayung kb 1 tumbuhan merambat, warna bunganya ugu; 2 merah jingga

lembek kb lunak; empuk

lembing kb alat olahraga berupa tongkat panjang dari kayu, bambu kuning yang ujungnya terbuat dari besi yang meruncing pada salah satu ujungnya: *dalam olahraga lempar lembing ia tidak mempunyai saingan*

lembu kb binatang memamah baik, pemakan rumput, berkaki empat, bertanduk, bulunya berwarna putih kekuning-kuningan, dipelihara untuk menarik gerobak dan menarik bajak di sawah, diambil susu dan dagingnya untuk bahan pangan manusia, kulitnya untuk bahan kerajinan tangan; sapi

lembur kb pekerjaan kantor yang dikerjakan setelah jam kantor atau di luar jam kantor dengan mendapatkan upah tambahan: *karena kerja lembur ia sering pulang terlambat*

lembut ks lunak dan halus: *daging buah mangga ini lembut sekali; setelah memakai pelembab secara teratur kulitnya menjadi lembut*

lempeng 1 *ks* pipih seperti bata tipis: *tembakau lempeng*; 2 *kb* kerupuk yang dibuat dari nasi dan asin rasanya: *adik makan lempeng dengan pecal*

lemper *kb* makanan dari ketan dan santan yang diisi daging berbumbu, dibungkus daun pisang dan dikukus

lempung *kb* tanah liat yang warnanya bermacam-macam, ada yang merah, hitam atau kekuning-kuningan

lempuyang *kb* akar tumbuhan yang menyerupai jahe, dipakai sebagai obat pelancar peredaran darah, linu, pegal, dan sebagainya

lena, terlenna *kk* 1 tertidur, mengantuk lalu tidur; 2 terlengah; terlalai; 3 bersenang-senang dengan asyik

lenan *kb* linen

lencana *kb* tanda dengan bermacam-macam bentuk dibuat dari logam tipis dan lain sebagai tanda anggota perkumpulan, panitia, dan sebagainya: *ia memakai lencana anggota persatuan pelajar Indonesia*

lenceng, melenceng *kk* menyimpang dari arah yang seharusnya: *tendangan bolanya melenceng mengenai pinggir gawang*

lendir *kb* cairan yang pekat dan licin seperti ingus, dahak

lengah *ks* sedang dalam keadaan tidak memperhatikan atau tidak siap; lalai: *hati-hati, jangan lengah di tempat ramai karena biasanya banyak pencopet yang mencari kesempatan*

lengan *kb* anggota badan dari pergelangan tangan sampai ke bahu: *lengan kanannya bengkok setelah terjatuh dari motor*

lengang *ks* sunyi; sepi: *apabila malam tiba, suasana di desa kami menjadi lengang*

lengas *ks* lembab; mengandung air: *kamar yang tidak pernah dibuka itu lengas*

lengkap *ks* semuanya ada; tercukupi; tidak ada yang kurang: *anggota dan pengurus lengkap menghadiri rapat itu*

lengket *ks* lekat; menempel erat: *kue kacang ini lengket pada kaleng karena gulanya meleleh*

lengkuas *kb* tumbuhan rempah yang umbinya dipakai untuk ramuan bumbu masak: *lengkuas dipakai untuk bumbu sayur asam, sambal goreng, opor dan masakan lainnya*

lengkung *ks* berbentuk seperti busur panah: *bentuk jembatan itu lengkung seperti lengkung pelangi; alis matanya lengkung*

lensa *kb* kaca bulat melengkung pada kamera; kaca pembesar

lentera *kb* lampu penerang dengan bahan bakar minyak tanah untuk kereta kuda

lentur *ks* mudah dilenturkan; tidak mudah dipatahkan; tidak kaku: *setelah melakukan latihan olahraga secara teratur, otot-otot kakinya menjadi lentur*

lenyap *kk* hilang; musnah; sima: *semua gundukan pasir yang dibuat anak-anak lenyap disapu ombak*

lepas *ks* 1 tidak tertambat: *kambingnya yang diikatkan di bawah pohon itu sudah lepas; tidak terkait; tidak terpasang lagi: kancing bajunya lepas; 2 lolos; bebas: burung itu lolos dari sangkarnya; melepaskan* *kk* menjadikan bebas dan tidak terikat lagi

lepau *kb* kedai nasi; warung kecil

lepra *kb* penyakit kusta

lereng *kb* sisi yang landai dan miring: *lereng gunung*

lesu *ks* merasa lemah dan lelah: *ia kelihatan masih lesu setelah sakit beberapa hari*

lesung *kb* lumpang dari kayu panjang untuk menumbuk padi

letak *kb* tempat beradanya sesuatu: *Di mana letak sekolah itu?*

letih *ks* lelah, capai: *badannya letih setelah berjalan kaki selama satu jam*

letnan kb pangkat perwira di bawah kapten

lewat kk 1 melalui: *kereta api cepat lewat kota kecil itu*; 2 sudah berlalu: *bahaya itu sudah lewat*; 3 lebih: *pukul dua lewat lima menit*

lezat ks enak sekali untuk rasa makanan dan minuman: *kue buatan ibunya lezat sekali*

liang kb lubang kecil: *ular itu masuk ke liang di bawah pohon*

liar ks buas dan galak: *di daerah itu terdapat kuda liar*

liat ks 1 tidak mudah patah; lembek: *kulitnya liat*; 2 lekat sekali: *tanah liat*; *adonan yang liat*

libur kb waktu bebas dari pekerjaan atau kewajiban: *ia mendapat libur lima hari*; *ketika libur, ia menengok orang tuanya di kampung*

¹**licik ks** pandai menipu; culas: *orang yang licik itu berhasil mengelabui saudaranya*

²**licik ks** penakut: *kakaknya licik tidak mau menghadapi para penyerang*

licin ks 1 halus; tidak kasar: *kulitnya licin dan putih setelah dirawat secara teratur*; 2 berminyak atau berlendir: *ia terpeleset ketika melalui jalan yang licin itu*

lidah kb alat tubuh dalam mulut yang dapat bergerak-gerak gunanya untuk menjilat, mengecap, dan berkata-kata

lidi kb tulang daun nyiur, enau: *kegunaan lidi banyak sekali antara lain untuk sapu lidi, penyemat, keranjang*

liga kb perserikatan antara beberapa negara: *liga bangsa-bangsa*

lihai ks pintar, cerdas: *orang itu lihai sekali dan berhasil memperoleh izin usaha*

lihat kk pandang;
melihat kk memandang; memperhatikan

lilin kb bahan dari parafin untuk pelita

lilit *kb* belit;

melilit *kk* membelit: *perban warna putih melilit di bagian kakinya yang luka*

lima *kbil* bilangan setelah angka empat dan sebelum angka enam

limas *kb* bentuk yang bagian atasnya lancip dan lebar bagian bawahnya, seperti piramida

limau *kb* tanaman yang buahnya berbentuk bulat atau lonjong, berwarna hijau atau kuning apabila sudah matang, isinya berwarna kuning kemerah-merahan, berulas-ulas, banyak airnya dan agak masam rasanya, dapat dicampur air untuk minuman segar

limbah *kb* sisa-sisa proses produksi, seperti air buangan dari pabrik; serpihan bahan karet, kayu plastik, dan sebagainya;

pelimbahan *kb* tempat rendah atau lubang untuk membuang air kotor

limbat *kb* ikan lele bersungut dan berkulit licin

limit *kb* batas;

limitasi *kb* pembatasan

limonade *kb* limun

limpa *kb* tubuh yang terletak dalam rongga perut sebelah kiri atas yang menghasilkan cairan untuk pencernaan makanan

limpah *kb* sesuatu yang lebih; yang banyak;

berlimpah-limpah *kk* berlebih-lebih; banyak sekali: *tahun ini hasil panennya berlimpah-limpah;*

melimpah *kk* meluap karena penuh dan banyak sekali: *karena sudah penuh, air di dalam bak itu sampai melimpah keluar*

lincah *ks* 1 selalu bergerak: *anak kecil itu lincah dan sehat;* 2 aktif, mudah bergerak: *ia seorang pegawai yang lincah dan mempunyai hubungan yang luas*

linen *kb* kain dari bahan remi halus, kuat, dan dingin apabila dipakai: *ayah senang memakai kemeja dari bahan linen*

lindung, berlindung *kk* menempatkan diri di bawah, di balik sesuatu untuk berteduh dari sinar matahari atau untuk menghindari bahaya

lingga *kb* 1 batu berbentuk tiang sebagai tugu peringatan; 2 tiang batu, lambang kelaki-lakian pada kebudayaan Hindu

linggis *kb* tungkai besi yang ujungnya runcing dan tajam, digunakan sebagai alat untuk membuat lubang di tanah, memecahkan batu, atau mencongkel sesuatu

lingkar *kb* lekuk yang memutar: *lingkar pinggang; lingkar dada; melingkar* *kk* membelit; melilit: *ular itu melingkar di batang pohon*

lingkung, melingkung *kk* memberi batas sekeliling: *sungai melingkung desa kecil itu;*

lingkungan *kb* kalangan

melingkungi *kk* mengelilingi, membatasi

lintah *kb* binatang seperti cacing, berbadan pipih hitam bergelang-gelang dan menghisap darah: *pada kaki petani itu menempel lintah yang sukar dilepaskan;*

lintah darat *kb* orang yang pekerjaannya meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi (arti kiasan)

lintang *kb* garis khayal yang sejajar dengan garis khatulistiwa untuk menentukan letak suatu tempat pada peta bumi: *garis lintang timur; garis lintang selatan*

linu *ks* terasa sakit pada gigi atau tulang; ngilu: *karena kedinginan tulang-tulangnya linu*

lio *kb* tempat pembakaran batu bata, genteng dan sebagainya

liong *kb* tiruan naga besar yang diarak pada tahun baru Cina

lipan *kb* binatang berbisa bertubuh pipih, berkaki banyak, bersendi bagian depannya beracun

lipas *kb* serangga bersayap, bersungut panjang berwarna coklat, terdapat di tempat-tempat kotor, di rumah-rumah; coro; kecoak; kepuyuk

lipstik *kb* alat pewarna atau pemerah bibir, berbentuk batang

liput *kk* meliputi *kk* 1 menutupi; 2 menyelubung; 3 mengenangi; 4 mencakupi: *bahan pelajaran itu meliputi seluruh ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah menengah pertama*

lirik *kb* 1 karya sastra atau puisi yang berisi curahan perasaan; 2 kata-kata nyanyian: *lirik lagu yang menang dalam festival itu memang bagus*

lirik *kk*, **melirik** *kk* melihat dengan mengerling ke samping (ke kanan atau ke kiri), tetapi kepala tidak ikut bergerak: *diam-diam ia melirik dan mengawasi orang yang duduk disebelahnya itu*

lisan *ks* dengan kata-kata atau yang diucapkan: *ia harus menempuh ujian lisan*

listrik *kb* daya yang ditemukan dengan cara pergesekan dan dapat menghasilkan panas, cahaya, atau untuk penggerak mesin: *penerangan di desa itu belum menggunakan listrik*

liter *kb* satuan ukuran isi, sama dengan 1 dm³: *ia membeli beras 10 liter; satu liter minyak goreng harganya seribu lima ratus rupiah*

loba *ks* selalu ingin memperoleh atau memiliki dalam jumlah besar; serakah; tamak: *ia begitu loba ingin menguasai harta orang tuanya yang telah meninggal*

lobak *kb* 1 sayuran yang umbinya berwarna putih bulat panjang, dapat digunakan sebagai sayur-mayur; 2 umbi sayuran tersebut: *lobak sering dimasak untuk hidangan soto betawi*

lobi-lobi *kb* buah sebesar kelereng yang merah warnanya, rasanya asam manis, berbiji banyak, untuk dibuat rujak, asinan, atau selai: *ia suka makan roti yang diolesi selai lobi-lobi*

logam *kb* benda yang dapat menjadi penghantar panas, seperti besi, timbel, baja, emas, perak, nikel

logat *kb* cara mengucapkan kata-kata atau berbicara khas daerah tertentu: *kalaupun ia berbicara bahasa Indonesia, logat Betawinya masih nyata*

loji *kb* rumah besar: *di jalan itu masih berdiri dua loji dari zaman penjajahan Belanda*

lokal *ks* setempat: *hari ini hanya ada kegiatan lokal, bukan kegiatan umum*

lokan *kb* kerang besar yang dapat dimakan, hidup di lumpur di tepi laut

lokasi *kb* tempat yang luas: *lokasi untuk upacara peringatan tujuh belas Agustus sudah disiapkan*

loket *kb* tempat tertutup dilengkapi dengan jendela kecil untuk penjualan karcis, pembayaran iuran, pembelian perangko di kantor pos, dan lain-lain: *ketika ia tiba di depan loket, karcis sudah habis terjual*

lokomotif *kb* kepala kereta api yang menarik rangkaian gerbong kereta api: *rangkaian kereta api itu segera dihubungkan dengan lokomotif yang baru*

lolos *ks* 1 lepas: *karena jari manisnya berminyak, cincin yang dipakainya lolos*; 2 kabur; lari tanpa diketahui: *pencuri yang baru ditangkap itu lolos*

lomba *kb* pertandingan; pertarungan: *di Bali sedang diadakan lomba lari Internasional sepuluh kilometer*

lombok *kb* cabai

lompat *kk* berganti tempat dengan cara bergerak dengan mengangkat salah satu kaki ke depan, ke atas atau ke bawah; loncat: *setelah tiba di depan parit, lompat*; melompat *kk* meloncat: *ketika akan ditangkap pencuri itu melompat ke pagar di sebelah rumah*

lonceng *kb* 1 genta; 2 jam dinding yang besar: *terdengar lonceng berbunyi tujuh kali*

longgar *ks* lapang; lega; tidak sesak: *baju ini enak dipakainya karena cukup longgar*

longsor *kk* gugur dan turun (mengenai tanah): *jalan menuju ke daerah itu longsor akibat hujan deras*

lonjong *ks* bulat panjang; bulat telur: *wajahnya lonjong mirip ibunya*

¹**lontar**, **melontar** *kk* melempar;

melontarkan *kk* memberikan senyuman, pandangan, kata-kata:
waktu marah ia melontarkan kata-kata kasar kepada adiknya

²**lontar** *kb* 1 pohon palem yang daunnya dapat ditulisi; 2 naskah kuno yang tertulis pada daun lontar: *lontar-lontar itu sedang dipelajari oleh para ahli naskah kuno*

loreng *ks* bercoreng-coreng; bergaris-garis: *tentara itu memakai baju yang bercorak loreng; kandang harimau tutul bersebelahan dengan harimau loreng*

lori *kb* gerobak yang berjalan di atas rel: *di daerah perkebunan tebu itu terlihat banyak lori mengangkut tebu*

lorong *kb* jalan kecil yang diapit rumah di kiri kanannya: *ia tinggal di lorong kecil di tengah kota*

losin *kb* satuan ukuran terdiri atas dua belas buah benda atau barang: *ibu membeli sendok satu losin di pasar*

losmen *kb* rumah penginapan sederhana di dalam kota atau di luar kota yang menyediakan atau tidak menyediakan makan: *losmen tempat kami menginap cukup bersih*

loteng *kb* bagian rumah bertingkat yang sebelah atas: *ia lebih suka tidur di loteng karena tidak banyak yang mengganggu*

lotre *kb* undian

lowong *ks* kosong; terluang tentang jabatan, pekerjaan, dan sebagainya: *semua jabatan terisi, tidak ada yang lowong*

loyong, **meloyong** *kk* 1 jatuh melayang-layang: *layang-layang putus itu melayang di atas pohon-pohon; 2 berjalan terhuyung-huyung: karena ia masih mengantuk ia berjalan meloyong*

loyo *ks* lemah sekali; lelah sekali; tidak bersemangat: *setelah perjalanan yang panjang dan melelahkan itu ia merasa loyo sekali*

¹**luak** *ks* susut; berkurang: *bahan kimia itu luak setelah dijemur*

²**luak** *kb* binatang buas berbulu hitam berbintik-bintik, moncongnya runcing, pemakan ayam dan buah kopi; musang: *di tempat yang banyak pohonnya di kota, terdapat luak*

luar *kb* 1 bagian yang tidak di tempat itu sendiri: *ia berdiri menunggu temannya di luar rumah*; 2 bukan dari keluarga sendiri: *keluarga mengetahui bahwa ia orang luar*

luas *ks* 1 lebar, lapang: *di belakang rumahnya terdapat halaman yang luas*; 2 ukuran panjang lebarnya suatu bidang: *luas rumah itu 250 m²*

lubang *kb* liang; lekuk di tanah dan sebagainya: *di lubang itulah ia menanam pohon jambu; setelah selesai menyapu, sampah-sampah itu dikumpulkannya di lubang sampah untuk dibakar*
berlubang *kk* berlekuk;
melubangi *kk* membuat menjadi berlubang

lubuk *kb* bagian dasar sungai, danau, laut yang dalam; luak: *di lubuk sungai sebelah barat terdapat ikan arwana berwarna keemasan*

lucu *ks* 1 menimbulkan tertawa; jenaka: *melihat tampang muka si Ali yang lucu orang sudah tertawa, apalagi kalau ia melawak*; 2 menarik: *anak yang gemuk dan sehat itu lucu sekali*;
kelucuan *kb* hal atau sesuatu yang lucu: *kelucuan kelompok pelawak yang baru itu tidak terkenal*

ludah *kb* air yang keluar dari kelenjar liur di mulut, gunanya, antara lain, untuk membantu pencernaan makanan; air liur;
meludah *kk* mengeluarkan ludah: *dilarang meludah di dalam bus*

ludes *kk* habis sama sekali; licin; licin tandas: *begitu selesai berolahraga anak-anak menyerbu makanan dan minuman sampai ludes*

lugas *ks* bersifat bersahaja, apa adanya; polos kalimatnya tidak berbelit-belit, selalu lugas

luhur *ks* mulia; tinggi; terpuji: *sungguh luhur budi pekertinya*

- luka** *kb* terkena sesuatu benda tajam yang menyebabkan bagian badannya sakit, lecet, sobek dan berdarah: *kakinya luka ketika terjatuh dari motornya; luka di kening akibat kecelakaan itu sangat dalam sehingga harus dijahit*
- lukah** *kb* alat penangkap ikan; sejenis bubu yang dipasang di dalam air yang tidak berapa dalam: *di dalam lukah itu tertangkap beberapa ekor ikan kecil*
- lulus** *kk* berhasil dalam ujian: *setelah berhasil lulus dari sekolah tersebut, ia ingin melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi*
- lumayan** *ks* agak banyak; sedang; cukup: *setelah belajar giat, nilai-nilai mata pelajaran yang diperolehnya lumayan*
- lumba-lumba** *kb* binatang laut menyusui, sejenis ikan paus, bergigi kecil-kecil bermoncong panjang, dapat dilatih untuk pertunjukan dan sebagainya: *di tanah hiburan Amcol Adik dapat menonton pertunjukkan lumba-lumba menari dan mengangkat bola*
- lumbung** *kb* rumah yang didirikan di atas tiang, tempat menyimpan padi: *lumbung padi di desa itu penuh dengan padi yang baru dipanen*
- lumpang** *kb* alat yang dibuat dari kayu atau batu yang berlekuk pada bagian tengahnya, tempat tangan memegang, untuk menumbuk atau menghaluskan beras, jagung, dan bahan pangan lainnya
- lumpuh** *ks* lemah atau tidak dapat bergerak lagi karena sakit pada bagian tubuh, khususnya kaki: *ayah harus menggunakan kursi dorong karena kakinya lumpuh; melumpuhkan* *kk* membuat jadi lumpuh dan tidak berdaya lagi: *pasukan kita berhasil melumpuhkan kekuatan lawan*
- lumpur** *kb* tanah lunak dan basah; endapan tanah di sungai: *sungai itu ketika banjir lumpurnya meluap ke luar*
- lumrah** *ks* wajar; lazim; umum: *itu adalah hal yang lumrah dalam kehidupan manusia, tidak usah diperdebatkan lagi*

lumut kb tumbuhan berwarna kuning atau hijau kecil-kecil yang tumbuh berkelompok melekat pada batu-batuan di tempat yang lembab dan basah: *sumur itu penuh lumut di tebingnya*

lunak ks empuk; tidak keras: *agar menjadi lunak, daging itu harus direbus agak lama*

lunas ks terbayar habis: *hutangnya lunas*

lundi kb larva kumbang berupa ulat putih yang hidup di dalam tanah

luntur ks berubah atau hilang warna: *kain yang harganya murah itu luntur kalau dicuci*

lupa kk 1 lepas dari ingatan; 2 tidak dalam pikiran lagi: *saya lupa mengunci pintu ketika keluar rumah kemarin*

luput ks 1 hilang atau lepas dari: *binatang itu luput dari bidikan kameranya*; 2 terhindar dari bahaya: *untunglah ia luput dari serangan pencopet itu*

lurah kb jurang; lembah: *di lurah itu terlihat sebuah gubuk kecil yang menarik*

lurah kb kepala desa: *Pak lurah beserta anak buahnya sedang memberi pengarahan kepada warga desa*

lurik kb kain tenun yang coraknya bergaris-garis, pada umumnya berwarna gelap, coklat, biru tua, hijau: *ia memakai kain kebaya dari lurik Yogya yang sangat serasi*

luruh ks 1 jatuh atau gugur karena sampai waktunya misalnya untuk buah-buahan, daun, rambut, dan sebagainya; 2 undur atau surut dari maksud semula: *ia luruh dari cita-citanya semula*

lurus ks memanjang di satu arah; lempeng: *jalan yang lurus tanpa belokan*; 2 tegak: *pohon kelapa yang lurus tinggi*; **meluruskan kk** membuat menjadi lurus

lusa kb waktu sehari setelah keesokan harinya: *lusa ayahnya akan datang menengoknya*

lusin kb losin

lusuh ks kumal dan kotor: *dengan baju yang lusuh ia nekad pergi menemui orang tuanya untuk memohon maaf*

lutung kb kera hitam yang berekor panjang

lutut kb bagian kaki tempat sendi pertemuan antara paha dan betis sehingga kaki dapat ditekuk

luwes ks 1 pantas dan menarik: *ia adalah seorang wanita yang luwes, memakai baju apapun serasi; 2* tidak kaku

M

maaf kb 1 (ucapan untuk meminta ampun) ampunkanlah: *maaf, saya menjatuhkan buku Anda; 2* permohonan untuk melakukan sesuatu: *maaf, saya akan keluar sebentar; memaafkan kk* memberi ampun atau maaf atas kesalahan dan sebagainya: *gurunya telah memaafkan kesalahannya*

mabuk kk 1 pening dan hilang kesadaran karena terlalu banyak minum-minuman keras atau makan-makanan, buah-buahan tertentu seperti tapai, gadung, durian; **2** lupa diri: *gadis itu sedang mabuk akibat rayuan pemuda itu; memabukkan kk* membuat menjadi mabuk; **dimabuk cinta kk** dilanda asmara sehingga lupa diri dan merasa sangat tersanjung karena rayuan kekasih; **mabuk asmara ks** hilang akal karena sedang asyik bercinta; **mabuk kepayang kk 1** mabuk karena makan buah kepayang (keluwak); **2** tergila-gila karena cinta (arti kiasan) **mabuk laut ks** pening dan mual disertai muntah-muntah karena goncangan ombak atau gelombang ketika berlayar naik kapal, atau perahu

macam kb 1 jenis, rupa: *ada beberapa macam warna kertas untuk hiasan ruang pesta itu; 2* sebagai, seperti: *orang macam apa yang dipilih untuk ketua organisasi itu*

macan kb binatang buas pemangsa binatang-binatang lainnya, ada yang berbulu hitam pekat, bertotol-totol, dan loreng, hidup di Asia Selatan, India, Malaysia, Indonesia; harimau;
macan kumbang kb macan yang berbulu hitam pekat dan dapat naik pohon; panter;
macan loreng kb macan berbulu loreng-loreng kuning, hitam ke-cokelat-cokelatan;
macan tutul kb macan yang bulunya bercak-bercak hitam

macet ks 1 tidak dapat bekerja atau berjalan dengan baik: *rem mobilnya macet*; 2 tidak lancar, terhenti: *lalulintas macet total pada jam-jam sibuk*

madat kb 1 candu yang sudah siap diisap: *karena menghisap madat mukanya pucat*; 2 minum atau menghisap candu (bahasa per-cakapan): *ia suka minum-minuman keras dan madat*

madu kb cairan kental yang rasanya manis terdapat pada sarang lebah atau bunga, berkhasiat untuk menguatkan badan dan mengobati penyakit: *setiap hari ia minum madu agar badannya kuat*

magnet kb 1 benda yang mempunyai daya untuk menarik besi; 2 besi yang mengandung daya tarik: *dengan menggunakan magnet ia mudah sekali menemukan jarum jahit yang jatuh ke lantai*

magrib kb 1 tempat matahari terbenam; 2 waktu matahari terbenam; 3 waktu permulaan salat magrib

Mahadewa kb 1 Batara Syiwa; 2 dewa tertinggi

Maha Esa ks yang amat tunggal: *Allah yang Maha Esa*

mahaguru kb guru besar, profesor

Mahakuasa ks teramat kuasa; teramat besar kuasanya: *Tuhan Yang Mahakuasa*

maharaja kb 1 raja besar, 2 sebutan untuk orang besar

maharajalela kb (gelar) menteri kerajaan yang berdiri memegang pedang terhunus, mengawal raja;
bersimaharajalela kk merajalela; berbuat sewenang-wenang

mahal *ks* 1 harganya tinggi: *di toko itu harga barang-barang agak mahal jika dibandingkan dengan harga barang di pasar*; 2 berharga; langka (arti kiasan): *peristiwa itu merupakan pengalaman yang mahal baginya*

mahasiswa *kb* siswa di perguruan tinggi, universitas, atau akademi

mahir *ks* sangat ahli; cakap atau pandai dan terampil: *ia mahir memainkan alat musik itu*

mahkamah *kb* badan yang mempunyai wewenang untuk memutuskan perkara atau pelanggaran pengadilan;
Mahkamah Agung *kb* badan tertinggi yang melaksanakan kekuasaan kehakiman

mahkota *kb* hiasan kepala atau songkok kebesaran bagi raja dan ratu: *Sang Putri mengenakan mahkota bertatahkan permata dan berlian*

mahligai *kb* tempat kediaman raja atau putri-putri raja dalam lingkungan istana

main *kk* melakukan sesuatu untuk menyenangkan hati dengan menggunakan alat-alat tertentu: *main gundu*; *main badminton*; *main petak umpet*; *main sandiwara*;
main bola *kb* sepak bola;
main pukul *ks* suka memukul;
main rebut *ks* suka merebut hak milik orang tanpa seizin yang punya dan tidak memperhatikan sopan santun;
main sikut *kk* 1 menggerakkan tangan kanan dan kiri secara kasar untuk mencegah orang-orang di kiri dan kanannya mendekat; 2 berbuat kasar terhadap orang lain agar tindakannya tidak terhalang: *ia terkenal suka main sikut dalam segala urusan*

majal *ks* tumpul; tidak tajam: *pisau yang majal itu harus diasah terlebih dahulu sebelum digunakan*

majalah *kb* hasil penerbitan berkala yang berisi rubrik-rubrik bidang tertentu atau tulisan-tulisan umum mengenai ekonomi, politik, sosial, kewanita-an, hiburan, laporan perjalanan, dan sebagainya

disertai foto-foto dan gambar. *Kakak suka membaca majalah yang isinya khusus mengenai wanita; di perpustakaan sekolah ada majalah ilmu pengetahuan untuk pelajar*

majelis kb 1 dewan yang melaksanakan tugas kenegaraan tertentu dan terbatas: *Majelis Permusyawaratan Rakyat*; 2 pertemuan orang banyak, rapat, sidang; 3 bangunan tempat bersidang;

Majelis Permusyawaratan Rakyat kb badan tertinggi negara tempat para wakil rakyat berbagai kalangan masyarakat duduk sebagai anggota

majemuk ks terdiri atas beberapa bagian yang merupakan kesatuan: *masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk*

majikan kb orang yang menjadi atasan: *majikannya sangat memperhatikan nasib karyawan*

maju kk 1 berjalan atau bergerak ke muka; *setelah mengangkat tangan untuk bertanya, ia harus maju ke depan kelas*; 2 berkembang; menjadi lebih baik: *setelah ada peningkatan modal dan jumlah karyawan, perusahaan itu maju pesat*

mak kb 1 orang tua perempuan; ibu: *setiap hari mak membangunkan saya pukul lima pagi*; 2 sebutan kepada orang tua perempuan atau wanita yang patut disebut ibu: *mak, mari saya bantu membawa keranjang mak*

maka ksamb yang menunjukkan hal yang kemudian, lalu, sesudah itu: *setelah mendengar jawaban anak itu, maka harus diputuskan bahwa anak itu tidak bersalah*

makam 1 kb kubur; 2 kb perkuburan

makan kk 1 memasukkan nasi atau makanan pokok lainnya ke dalam mulut, mengunyahnya lalu menelannya: *kita makan tiga kali sehari, yaitu makan pagi, makan siang, dan makan malam*; 2 memasukkan sesuatu ke dalam mulut dan menelannya: *Adik suka sekali makan makanan ringan*;

makan besar kb pesta makan minum; perjamuan makan;

makan garam kk mempunyai pengalaman dalam kehidupan;

makan hati *kk* kesal; mendongkol: *ia makan hati karena temannya tidak menepati janji;*
makan tangan *kk* kena tinju: *karena kelakuannya sendiri belum-belum ia sudah makan tangan;*
makan waktu *kk* menggunakan waktu: *pembangunan rumah itu makan waktu lama*

makelar *kb* perantara perdagangan antara penjual dan pembeli: *ia membeli motor itu melalui makelar; pialang*

makhluk *kb* segala yang bernyawa yang dijadikan atau diciptakan Tuhan, seperti manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan: *manusia adalah makhluk Tuhan yang berakal budi;*
makhluk halus *kb* makhluk yang tidak tampak oleh manusia dan hidup di alam gaib, seperti hantu, jin, setan: *rumah tua itu kata orang dihuni oleh makhluk halus*

maki *ks* mengeluarkan kata-kata kasar, keji untuk melampiaskan amarahnya (bahasa percakapan): *karena bersikap tidak sopan, ia saya maki habis-habisan*

makin *kkt* kian bertambah: *kota terpencil itu makin lama makin ramai sekarang*

maklum *kk* paham; mengerti; tahu: *sekarang ayahnya sudah maklum setelah dijelaskan masalahnya*

maklumat *kb* pemberitahuan; pengumuman: *di dalam maklumat itu dijelaskan bahwa penduduk harus siap siaga*

makmur *ks* serba kecukupan; sejahtera: *di tanah seberang ia hidup makmur*

makna *kb* arti; maksud: *makna kata-kata sukar pada bacaan itu harus dicari di kamus;*
bermakna *kk* mempunyai makna; berarti: *kalimat itu bermakna ganda*

maksiat *kb* perbuatan yang melanggar perintah Allah; perbuatan dosa yang tercela: *kita harus segera memberantas maksiat di kota itu*

maksimum *kb* sebanyak-banyaknya; paling banyak: *"berapa gaji maksimum di perusahaan itu?"*

maksud *kb* tujuan; adik berkunjung ke sini dengan maksud mendaftar-
kan sekolah

maktub, bermaktub *kk* tertulis; tercantum: *ketentuan tersebut ter-
maktub dalam UUD 1945*

malah *kkt* bahkan; semakin bertambah: *ia bukannya minta maaf malah
mengajak bermusuhan;*
malahan *kkt* malah

malaikat *kb* makhluk Allah yang taat, diciptakan dari cahaya dan
mempunyai tugas khusus dari Allah

malaikatulmaut *kb* malaikat yang bertugas mengambil nyawa
manusia

¹**malam** *kb* waktu yang berlangsung mulai dari matahari terbenam
hingga matahari terbit: *ia belajar sampai jauh malam;*

bermalam *kk* menginap; menumpang tidur: *karena terlalu lelah, ia
bermalam di kota kecil itu;*

malam buta *kb* malam yang sangat gelap;

malam gembira *kb* malam pertemuan untuk bersuka ria;

malam panjang *kb* malam Minggu; malam menjelang hari libur

²**malam** *kb* lilin berwarna kuning kecokelatan yang dicairkan di atas api
untuk membatik

malang *ks* 1 terletak melintang: *karena hujan deras disertai angin ribut,
banyak dahan kayu yang malang melintang berjatuhan di jalan;*

2 bernasib buruk; sengsara: *sejak ditinggal ibunya anak itu malang
nasibnya;*

malang-melintang *ks* tidak beraturan letaknya, ada yang melintang
dan ada yang membujur

malapetaka *ks* bencana; musibah: *malapetaka jatuhnya pesawat terbang
itu disiarkan TVRI*

malaria *kb* penyakit demam yang disebabkan oleh gigitan nyamuk
Anopheles, khususnya terdapat di daerah tropis

malas *ks* 1 tidak mau bekerja (melakukan kegiatan fisik dan mental); 2 segan: *kelihatannya ia malas menemui kepala sekolah karena terlalu lama tidak masuk sekolah; karena malas belajar, ia tidak naik kelas;*

pemalas *kb* orang yang malas

maling *kb* orang yang pekerjaannya mengambil secara sembunyi-sembunyi barang milik orang lain; pencuri: *di wilayah itu seringkali ada maling yang tertangkap*

malu *ks* segan melakukan sesuatu karena merasa takut atau karena hormat kepada orang lain: *ia diam ketika ditanya karena malu harus ke depan kelas;*

kemaluan *kb* alat kelamin laki-laki dan perempuan

mamah *kg* kata sapaan untuk ibu: *mamah sedang pergi ke pasar; ibu; mama; mak;*

mamah *kk*, **memamah** *kk* mengunyah makanan;

memamah biak *kk* memamah dua kali seperti sapi atau kerbau

mamak *kg* 1 saudara ibu yang laki-laki; 2 sebutan yang digunakan raja kepada pegawai kerajaan yang tua, seperti mak bendahara, mak tumenggung

mambang *kb* makhluk halus bermacam-macam warnanya ada yang kuning, merah, hitam, menurut kepercayaan membinasakan manusia

mampat *ks* buntu, tidak mengalir: *selokan itu mampat karena banyak sampah di dalamnya*

mampir *kk* singgah: *sebelum pulang dari sekolah saya mampir dulu ke rumah paman untuk mengabarkan kedatangan nenek*

mampu *ks* 1 dapat atau sanggup melakukan sesuatu: *gurunya sendiri heran melihat muridnya yang lemah itu ternyata mampu menjuarai pertandingan renang antarkelas; 2 berada: walaupun dia anak orang yang mampu, tetapi dia rendah hati*

mampus *ks* mati (digunakan untuk memaki, mengumpat): *penjahat yang sering mengganggu keamanan di sini sekarang sudah mampus*

mana *kg* 1 kata tanya untuk menanyakan benda: *mana kunci pintu ini?*; 2 (di belakang di, dari, ke) kata tanya menanyakan tempat: *di mana rumahmu?*; *dari mana kau ambil pensil itu?*; *ia pergi ke mana?*; 3 kata yang digunakan untuk menyatakan keadaan atau macam: *ruangan kecil, mana penuh orang, mana panas*; *mana mungkin kket mana bisa*; *mana boleh*; *mana mungkin dia bisa masuk ruangan itu tanpa menunjukkan surat keterangan*; *mana suka kket sesuka hati*; *dengan suka rela*; *semua boleh melakukan pekerjaan itu mana suka*; *mana tahu kket bagaimana kita bisa mengetahui*; *mana tahu saya kalau dia bersekolah di kota itu*

mancing *kk* mengail; memancing

mandat *kb* perintah yang diberikan sekelompok orang untuk melaksanakan sesuatu atas nama kelompok tersebut: *ia memperoleh mandat dari anggota perkumpulan itu untuk menjelaskan masalahnya*

mandau *kb* pedang (senjata yang berasal dari suku Dayak Kalimantan)

mancanegara *kb* negara asing; luar negeri: *banyak turis mancanegara yang berkunjung ke desa-desa yang masih asli di Indonesia*

mendek *kk* berhenti: *usaha ini tidak boleh mandek harus dilanjutkan*

mandi *kk* menyiram badan dengan air bersih: *setiap hari kita mandi dua kali dalam sehari*; *kita dapat mandi dengan cara merendam diri di air*;

bermandi *kk* 1 banyak memperoleh (arti kiasan): *pada zaman itu para pedagang bermandikan uang*; 2 penuh dengan, bertaburan: *kota itu sekarang bermandikan cahaya*;

mandi darah *kk* berlumuran darah, pertumpahan darah: *kedua ayam aduan itu sama-sama luka dan mandi darah*;

mandi keringat *kk* bercucuran keringat: *udara sangat panas di ruang pertunjukan itu, semua yang hadir terpaksa berkipas-kipaskan kertas koran dan mandi keringat*;

mandi susu *kk* berendam dalam susu agar kulit menjadi halus;

mandi uap *kk* menguapi seluruh badan agar peredaran darah lancar, menjadikan badan sehat dan cantik

mandor *kb* orang yang mengepalai dan mengawasi para pekerja: *kuli bangunan itu diawasi oleh seorang mandor yang galak;*
mandor jalan *kb* mandor yang mengepalai para pekerja atau kuli yang membuat jalan

mandul *ks* tidak dapat mempunyai anak

manfaat *kb* guna; faedah: *rajin belajar di waktu kecil banyak sekali manfaatnya;*

bermanfaat *kk* mempunyai manfaat: *orang tua selalu berdoa agar anak-anak mereka kelak bermanfaat untuk nusa dan bangsa*

mangga *kb* buah yang berbentuk bulat pendek atau bulat panjang, berkulit hijau, kuning, kemerah-merahan, daging buahnya manis, masam manis, atau bervariasi, dihidangkan sebagai pencuci mulut, rujak, manisan, atau selai, dan ada bermacam-macam jenisnya, seperti harum manis, indramyu, golek, atau manalagi

manggis *kb* buah berkulit tebal berwarna ungu kemerah-merahan, daging buahnya berwarna putih berair, rasanya manis, bentuknya bulat seperti bola tenis

mangkat *kk* meninggal (digunakan untuk raja-raja): *setelah raja mangkat, putra mahkota menggantikannya*

mangkel *ks* merasa jengkel dan kesal: *karena mangkel ia tidak mau menyelesaikann pekerjaannya*

mangkir *ks* membolos; absen: *karena sering mangkir, akhirnya anak itu dikeluarkan dari sekolah*

mengkubumi *kb* perdana menteri atau bendahara dalam suatu kerajaan

mangkuk *kb* tempat yang terbuat dari keramik atau pecah belah untuk makanan yang berkuah; cawan: *setelah berolahraga, akhirnya ia menghabiskan dua mangkuk bakso*

mangsa *kb* santapan lezat yang berupa binatang, daging binatang bagi binatang buas: *harimau itu dengan buasnya menerkam mangsanya*

mani *kb* cairan kental yang berasal dari alat kelamin laki-laki dewasa dan juga merupakan benih untuk keturunannya

manikam *kb* intan; batu permata: *pengantin perempuan itu tampak berseri dan cantik berhiaskan manikam gemerlapan*

manik-manik *kb* butiran-butiran dari bahan kaca, batuan, karang, dan sebagainya yang tengahnya diberi berlobang untuk dapat dimasukkan benang agar dapat dijalin menjadi kalung, gelang, atau lainnya: *manik-manik yang berwarna-warni terjalin manis menghiasi lehernya*

manis *ks* 1 berasa seperti gula: *buah kurma manis rasanya*; 2 indah, mungil: *perhiasan yang manis ini pantas untuk anakmu*; 3 menarik hati, lemah lembut: *perawat yang melayani pasien itu sangat manis dan ramah tamah lagi*;

manisan *kb* buah-buahan yang diawetkan dengan dibubuhi gula, lalu dijemur: *manisan buah pala; manisan buah*;

manis mulut *ks* sering berkata-kata lemah lembut dan memuji orang lain dengan tujuan untuk menipu: *dialah orangnya yang manis mulut, tetapi culas hatinya*

manja *ks* sangat disayang, sangat dikasihi, kemauannya selalu dituruti, tidak pernah dimarahi, dan sebagainya: *dia anak bungsu yang manja, apa saja maunya pasti diberi oleh orang tuanya*

manjur *ks* sifat obat yang langsung dapat menyembuhkan penyakit; mujarab: *obat pemberian neneknya manjur sekali karena dapat menyembuhkan sakit batuknya yang sudah lama*

manometer *kb* alat pengukur tekanan gas atau udara

mantap *ks* tetap hati, kukuh, kuat: *sekarang ia sudah mantap ingin bersekolah di Jakarta*

mantel *kb* baju panjang yang biasanya tebal, terbelah dan berkancing di bagian depan, terbuat dari kain, plastik, atau bahan nilon, diselubungkan ke tubuh untuk menahan dingin atau air hujan: *karena hari hujan ia mengenakan mantel ketika pergi ke sekolah; untuk keluar rumah pada musim dingin, sebaiknya kita memakai jas tebal ataupun mantel*

mantera *kb* mantra

mantra *kb* perkataan atau ucapan yang mendatangkan kekuatan gaib, misalnya, dapat menyembuhkan penyakit atau mencelakakan orang: *dukun itu mulai mengucapkan mantra dan mengurut kepala si sakit agar berkurang rasa sakitnya*

manusia *kb* makhluk yang berakal budi; insan; orang: *setiap manusia yang hidup di daerah itu harus bekerja keras*;
kemanusiaan *kb* 1 sifat-sifat manusia secara manusia: *ia mau berkorban demi kemanusiaan*; 2 yang layak bagi manusia; perikemanusiaan: *tindakan musuh tidak berperikemanusiaan*

map *kb* sampul dari kertas tebal untuk menyimpan lembar-lembar surat, formulir isian, dan sebagainya: *map biru itu berisi surat-surat penting dan salinannya*

marabahaya *kb* berbagai bahaya, bencana: *ia berani melintasi hutan yang penuh marabahaya*

marah *ks* sangat tidak senang karena tersinggung atau kecewa sekali; berang; gusar: *ia marah ketika mengetahui bahwa catatannya dihilangkan temannya*

maraton *kb* 1 perlombaan lari jarak jauh, kurang lebih 42,5 km; 2 tanpa berhenti (arti kiasan): *pembersihan lingkungan daerah itu dilakukan secara maraton*

marcapada *kb* dunia nyata, tempat makhluk hidup; bumi: *jangan terlalu banyak berbuat kesalahan dalam menjalankan kehidupan di marcapada ini*

Maret *kb* bulan ketiga tahun Masehi yang lamanya 31 hari

marga *kb* kelompok keluarga secara garis keturunan ibu atau ayah: *temanku ternyata semarga denganku*

margarine *kb* minyak kental dan lembut berwarna kekuningan terbuat dari kelapa, kacang tanah, atau biji bunga matahari: *ia suka makan roti yang diolesi margarine dan selai*

margasatwa *kb* binatang yang hidup liar di hutan: *hutan itu masih kaya dengan margasatwa langka*

marhaen *kb* buruh, petani, nelayan, dan sebagainya dari kalangan rakyat kecil

¹**mari** *kb* kue kering berbentuk bulat dan pipih dari tepung, susu, telur, gula: *anak kecil itu suka sekali kue mari yang dihancurkan dicampur susu*

²**mari** *kkt* ayo: *mari kita ke ruang sebelah untuk makan*

markas *kb* gedung tempat pimpinan tentara: *latihan baris berbaris diadakan di halaman markas tentara*

markisa *kb* buah berbentuk lonjong sebesar buah sawo berwarna kuning atau hijau kekuning-kuningan, berbiji banyak dan sari buahnya masam rasanya diolah untuk sirup, selai

marmer *kb* batu gamping yang keras dan padat yang tidak mengalami metamorfosis, bermacam-macam warna dipakai sebagai bahan lantai, perabot rumah tangga, dinding; batu pualam: *nisan makam ayah dibuat dari marmer dari daerah Wajak, Tulungagung*

marmot *kb* binatang pengerat pemakan sayuran, bertelinga panjang, berbulu halus berwarna putih, hitam abu-abu, cokelat: *setiap hari Adik memberi makanan kangkung kepada marmot peliharaannya*

marmut *kb* marmot

marsekal *kb* pangkat untuk perwira tinggi di atas kolonel di lingkungan Angkatan Udara

martabak *kb* makanan dari dadar adonan tepung terigu yang diisi telur, bumbu-bumbu, dan daging cincang dicampur daun bawang lalu digoreng

martabat *kb* tingkatan harkat kemanusiaan; harga diri: *kelakuan orang asing itu menyinggung martabat bangsa Indonesia*

martil *kb* pukul besi bertangkai kayu atau besi; palu: *untuk memasang paku di tembok itu diperlukan martil*

¹**mas** *kb* emas

²**mas** *kb* 1 kata sapaan untuk saudara laki-laki yang lebih tua umurnya atau orang laki-laki yang tidak dikenal: *"Mas", boleh saya pinjam korannya?*; 2 kata sapaan dari istri kepada suaminya (pada orang Jawa): *"Mas", saya pergi dulu ya!*

¹**masa** *kb* 1 waktu; ketika; saat: *pada masa itu harga beras masih murah*; 2 zaman: *pada masa pemerintahan raja Kertanegara*

²**masa** *kkt* mana boleh; mungkinkah; apa benar: *masa dia tidak berani keluar sendiri?*

masa *bodoh ks* tidak peduli apa-apa; acuh tak acuh: *ia bersikap masa bodoh terhadap lingkungannya*

masak *ks* 1 sudah waktunya untuk dipetik (tentang buah-buahan): *pepaya di belakang rumah ada yang sudah masak*; 2 sudah matang; siap dimakan, disantap: *kita belum dapat makan sekarang karena nasi belum masak*

masalah *kb* sesuatu yang harus diselesaikan atau dicarikan jalan keluarnya; persoalan: *hendaknya kita bicarakan masalah lingkungan ini sampai tuntas*

masam *kb* 1 asam; rasa seperti cuka atau buah asam: *mangga yang kelihatannya masak ternyata masam rasanya*; 2 berwajah tidak ramah; merengut (arti kiasan): *ketika mmenyambut tamu jangan bermuka masam*

masehi *kb* 1 Kristen atau Nasrani; 2 waktu sejak lahirnya Yesus Kristus

masih *kkt* 1 ada; tinggal; bersisa: *masih berapa orang lagi yang memerlukan buku ini?*; 2 belum selesai; sedang berlangsung: *ia masih menunggu di ruangan yang sama, belum pindah tempat*

masin *ks* asin

masing-masing *kg* seorang-seorang; sendiri-sendiri; tiap-tiap orang: *semua peserta lomba diharapkan hadir dan masing-masing menunjukkan tanda peserta*

masinis *kb* orang yang menjalankan mesin di kapal, lokomotif, dan sebagainya; juru mesin: *masinis sempat mengurangi kecepatan kereta api ketika kecelakaan itu akan terjadi*

maskapai *kb* perusahaan, perseroan terbatas (PT): *maskapai penerbangan itu memberi santunan kepada keluarga korban*

maslahat *kb* sesuatu yang mendatangkan kebaikan, keselamatan, dan sebagainya; faedah; manfaat;
kemaslahatan *kb* kegunaan; kebaikan: *usahanya memberi kemaslahatan bagi masyarakat*

massa *kb* 1 sejumlah besar benda atau zat yang disatukan menjadi satu kekuatan: *massa batu-batuan*; 2 sekumpulan orang yang banyak sekali: *massa telah berkumpul di depan Istana untuk mendengarkan pidato Presiden*

masuk *kb* 1 pergi atau datang ke dalam ruangan, tempat, lapangan, dan sebagainya: *hadirin dipersilakan masuk ke serambi depan karena hujan*; 2 datang atau pergi ke sekolah, kantor: *hari ini ia masuk kantor setelah cuti beberapa hari*

masya Allah *p* kata yang digunakan untuk menyatakan rasa heran, kagum (maknanya: apa saja yang dikehendaki Allah)

masyarakat *kb* sejumlah besar manusia yang hidup di suatu tempat: *masyarakat dapat menerima peraturan itu*

masygul *ks* sedih, murung: *wajahnya masygul ketika menyaksikan peristiwa itu*

masyhur *ks* dikenal orang banyak; kenamaan: *mangga harum manis dari Probolinggo sangat masyhur*;
termasyhur *kb* sangat terkenal

masyrik *kk* timur atau negeri-negeri sebelah timur

mata *kb* 1 indera untuk melihat; 2 sesuatu yang menyerupai mata, seperti lubang kecil, jala: *ia dapat memasukkan benang ke mata jarum*; 3 bagian yang tajam dari pisau, kapak: *mata pisau ini cukup tajam*,

tidak perlu diasah lagi; 4 yang terpenting; sumbu; pokok: mata pencaharian berdagang;

mata air *kb* tempat dari mana air mengalir ke permukaan tanah secara alami;

mata anggaran *kb* bagian-bagian dari anggaran belanja yang menunjukkan pengeluaran uang untuk bermacam keperluan;

mata angin *kb* arah atau asal angin datang, seperti utara, timur, barat, atau selatan;

mata bajak *kb* besi tajam pada bajak yang masuk ke dalam tanah;

mata dekat *kb* kekurangan dalam penglihatan, hanya dapat melihat jelas dari jarak dekat;

mata duitan *ks* loba akan uang;

mata ikan *kb* penyakit berupa bintil keras pada atas jari kaki;

mata kail *kb* jarum tajam tempat menaruh umpan pada kail;

mata kaki *kb* tulang yang menonjol ke kanan dan ke kiri pada pergelangan kaki kanan dan kiri;

mata keranjang *kb* sikap orang laki-laki yang selalu tergila-gila pada perempuan;

mata pelajaran *kb* pelajaran yang harus diajarkan pada sekolah dasar atau sekolah lanjutan;

mata pencaharian *kb* pekerjaan atau pencaharian yang hasilnya untuk membiayai hidup sehari-hari;

mata uang *kb* alat tukar jual beli dalam suatu negara: *nilai mata uang dolar terhadap mata uang kita selalu turun naik saja*

mata-mata *kb* 1 orang yang ditugasi menyelidiki secara diam-diam; 2 polisi rahasia;

memata-matai *kk* mengamati-amati dengan cara diam-diam: *politikus selalu memata-matai apa yang diperbuat oleh lawan politiknya itu*

matahari *kb* benda angkasa, titik pusat tata surya berupa bola berisi gas yang menyinari bumi dengan panas pada siang hari

matang *ks* masak untuk buah dan makanan yang siap dimakan: *buah mangga itu manis sekali karena matang di pohon; nasinya belum matang masih terasa butir-butir beras*

materi *kb* benda; bahan; segala sesuatu yang tampak: *sumbangan berupa materi; ia lebih mementingkan materi daripada persahabatan*

material *kb* bahan mentah berupa pasir, batu, kapur, kayu, semen untuk membuat bangunan: *harga material sekarang naik*

materiil *ks* bersifat fisik atau kebendaan: *sumbangan moril dan materiil*

mati *kk* 1 sudah hilang nyawanya; tidak hidup: *banyak korban mati karena kecelakaan lalu lintas*; 2 tidak bergerak, mesinnya berhenti, tidak jalan: *arloji saya mati; mesin itu mati secara otomatis*; 3 padam: *lampu mati mulai pukul lima pagi*; 4 tidak aktif lagi: *organisasi itu mati karena anggotanya banyak yang keluar*;
mati konyol *ks* mati sia-sia;
mati kutu *ks* tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa;
mati langkah *ks* kagok dan tidak dapat melangkahakan kaki (arti kiasan): *ketika main bola kemarin ia sering mati langkah*;
mati syahid *ks* mati di jalan Allah untuk membela agama dan kebenaran

mati-matian *kkt* bersungguh-sungguh; bekerja sekeras mungkin: *ia berjuang mati-matian melawan musuh*

matros *kb* kelasi

mau *kk* 1 sungguh-sungguh suka; hendak; suka akan: *ia mau hadir kalau sahabatnya hadir*; 2 akan; hendak: *saya mau ke sekolah hari ini*; 3 kehendak: *apa maunya datang ke sini?*

maulid *kb* hari lahir, terutama hari lahir Nabi Muhammad SAW: *memperingati maulid Nabi Muhammad SAW*

maulud *kb* 1 yang dilahirkan; 2 maulid

maut *kb* 1 mati; 2 kematian: *mereka berjuang gagah berani menghadapi maut*; 3 hebat, mengagumkan (bahasa percakapan): *permainan biolanya maut*

mawar *kb* bunga ros yang tangkainya berduri warnanya bermacam-macam, merah, merah muda, putih, kuning, baunya harum

mawas *kb* kera besar; orang utan;

mawas diri (**mewawas diri**) *ks* memeriksa diri sendiri secara jujur: *ia hanya menyalahkan orang lain, tetapi ia sendiri tidak pernah mawas diri*

maya *ks* hanya ada di angan-angan; khayal: *pemandangan yang indah itu maya belaka*

mayang *kb* tongkol bunga palem, kelapa, enau, pisang yang tertutup seludang: *rambutnya indah bagaikan mayang terurai*

mayat *kb* tubuh atau badan manusia yang telah mati; jenazah: *anak yang tenggelam di danau itu ditemukan sudah menjadi mayat*

mayor *kb* nama pangkat perwira menengah, di atas kapten, di bawah letnan kolonel: *ayahnya berpangkat mayor sekarang*

mebel *kb* perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, atau dipan: *mebel antik harganya mahal sekali karena sudah langka*

medali *kb* tanda penghargaan terbuat dari emas, perak, atau logam lainnya, berbentuk bulat atau lonjong dan ada yang diberi tali untuk dikalungkan atau berpita dan berjarum semat untuk disematkan di dada sebelah kiri: *tahun ini Indonesia meraih dua medali emas dari cabang olahraga bulu tangkis*

medan *kb* 1 tanah lapang; tempat yang luas untuk berpacu kuda dan sebagainya; 2 lingkungan; ruang lingkup (arti kiasan): *ia menuju ke medan perang dengan gagah berani;*

medan perang *kb* wilayah yang menjadi tempat atau ajang peperangan bagi pihak yang saling bermusuhan; medan juang;

medan magnet *kb* lingkungan di sekitar magnet yang dipengaruhi gaya magnet

medis *kb* yang berkaitan dengan pengobatan dan kedokteran: *dari segi medis dia sudah sembuh*

mega *kb* awan yang bergerak di langit berwarna putih, abu-abu, atau biru; *mega putih berarak di langit pertanda hari cerah*

megah *ks* tampak mengagumkan karena besarnya, indahny, atau bagusny; mulia; gagah kuat; agung

megap-megap *kk* bernapas tersendat-sendat; bernapas pendek-pendek: *kalau terlalu lama berada di ruang tertutup, ia dapat megap-megap; ikan yang baru dikeluarkan dari kolam itu megap-megap*

Mei *kb* bulan yang kelima tahun Masehi (lamanya tiga puluh hari)

meja *kb* perabot rumah tangga yang terbuat dari kayu atau bahan lain, terdiri atas bidang datar yang berkaki satu, tiga, atau empat, digunakan sebagai tempat menulis, menyajikan makanan dan minuman atau sajian lain: *di meja telah tersedia makanan untuk sarapan (makan pagi);*

meja hijau *kb* pengadilan (arti kiasan);

meja bundar *kb* pertemuan antara dua pihak yang kedudukannya sama atau setaraf: *konferensi meja bundar;*

meja makan *kb* meja untuk menaruh hidangan, kue-kue, makanan dan minuman;

meja tulis *kb* meja yang dirancang khusus sebagai tempat untuk menulis atau melakukan pekerjaan/kegiatan lain yang memerlukan alat seperti pekerjaan kantor

mejan *kb* penyakit berak berdarah dan berlendir, disentri

mekanika *kb* cabang ilmu fisika mengenai pengaruh gaya terhadap benda dan keseimbangan gaya

mekar *kk* 1 berkembang; tumbuh menjadi besar; *bunga ros yang sedang mekar;* 2 tumbuh semakin besar untuk manusia: *badan anak gadis itu makin hari makin mekar, tetapi padat berisi*

melarat *ks* miskin: *dulu ia kaya, tetapi kini ia jatuh melarat*

melati *kb* tanaman kebun yang berbunga harum berwarna putih, berdaun bunga lima, biasanya digunakan sebagai kelengkapan dalam bermacam-macam upacara adat, misalnya perkawinan sebagai bunga tabur dan sebagainya, juga diambil sarinya untuk minyak wangi: *di depan rumahku tumbuh dengan suburnya pohon melati*

Melayu *kb* suku bangsa dan bahasa di Riau dan Semenanjung Malaka: *ia merasa senang tinggal di tanah Melayu; walaupun sudah lama tinggal di Malaysia, ia tidak dapat berbahasa Melayu*

melek *kk* 1 tidak tidur; 2 jaga: *siang ini dia mengantuk karena malam sebelumnya ia harus melek menjaga keamanan*; 3 sadar, insaf: *setelah dinasehati ibunya, sekarang ia baru melek*;
melek *huruf ks* dalam keadaan mampu membaca dan menulis

melempem *ks* 1 tidak keras lagi; lembek: *kerupuk itu sudah melempem*; 2 menjadi pasif (arti kiasan): *setelah peristiwa itu kegiatannya melempem*

meleng *ks* tidak berhati-hati; lengah: *kalau sedang mengendarai mobil jangan meleng*

meleset *kk* tidak tepat mengenai sasaran

melinjo *kb* buah pohon melinjo, bentuknya lonjong kecil-kecil, warna kulitnya hijau, kuning, atau merah, daging buahnya berkulit keras sebagai bahan emping: *emping melinjo*; sayur asam ini sedap sekali, buah melinjo mudanya banyak

melodi *kb* susunan urutan satu nada dalam musik: *terdengar suara melodi lagu kenangan yang merasuk sukma*

melongo *kk* tercengang: *ketika melihat para pencopet di bus itu beraksi, ia hanya melongo tidak dapat berbuat apa-apa karena ketakutan*

melulu *kkt* tiada lain hanya; semata-mata: *lauk pauknya sayur asam melulu setiap hari*

memang *kkt* sebenarnya, benar-benar: *keadaannya memang menyedihkan*

memar *ks* rusak atau hancur di sebelah dalam tapi dari luar tidak tampak: *mukanya memar setelah dipukuli orang banyak*

mempan *ks* 1 dapat dikenai senjata: *tubuhnya yang kuat itu tidak mempan senjata tajam*; 2 manjur: *obat yang diramunya mempan*

mempelai *kb* orang yang sedang melangsungkan pernikahan; pengantin

mempelam *kb* mangga

menak *kb* gelar orang terhormat di Jawa Barat; bangsawan: *ia dari keluarga menak*

menang *kk* dapat mengalahkan musuh atau lawan: *mereka bertekad untuk menang melawan penjajah*; unggul: *tim sepakbola Indonesia menang*

menantu *kb* istri atau suami dari anak ibu dan ayah: *anak menantu laki-lakinya berangkat ke luar negeri*

menara *kb* 1 bangunan yang tinggi: *menara kuno itu terlihat dari jauh*; 2 bagian dari bangunan yang dibuat jauh lebih tinggi dari bangunan induknya: *menara mesjid Demak mempunyai bentuk yang khas*

menceng *ks* tidak lurus; terletak agak ke samping dari tempat sebenarnya: *arah lemparan bolanya menceng*; dinding pagar itu *menceng*; mencong

menclok *kk* hinggap: *burung nuri itu lepas dari sangkarnya dan menclok di dahan pohon di depan rumah*

mendiang *kb* orang yang telah meninggal; almarhum: *mereka berdoa untuk mendiang ayah*

mendong *kb* tanaman jenis rumput besar dan tinggi, berumpun, batangnya dapat dibuat bahan pembuat tikar, topi, tas, dan lain-lain dengan cara dikeringkan dan dianyam: *ia lebih suka duduk di tikar mendong daripada di tikar plastik*

mendung *kb* 1 awan berwarna kelabu yang mengandung hujan: *ketika kami tiba di daerah itu mendung segera berubah menjadi hujan*; 2 keadaan cuaca tidak ada matahari; gelap

mengkal *ks* setengah matang (tentang buah): *daging buah mangga mengkal itu putih kekuning-kuningan dan rasanya masih masam*

meni *kb* cat dasar berwarna merah kecokelat-cokelatan digunakan untuk mendasari permukaan benda yang akan dicat

menit *kb* ukuran waktu yang lamanya 1/60 jam; enam puluh detik: *ia mengajar selama sembilan puluh menit*

menjangan *kb* kijang (ada berbagai macam seperti rusa, pelanduk)

mentah *ks* 1 belum masak (tentang buah-buahan): *mangga mentah itu rasanya masam sekali*; 2 belum matang sehingga belum dapat dimakan: *nasinya masih mentah, harus ditanak lagi*

mental *kb* jiwa dan batin manusia: *mentalnya cukup kuat menghadapi musibah itu*

mentang-mentang *kkt* hanya karena merasa ...: *mentang-mentang namanya sudah terkenal, ia jual mahal*

mentega *kb* lemak yang kental, lunak, terbuat dari susu, dipakai untuk membuat kue, memasak, dan untuk olesan pada roti;

mentega buatan kb mentega yang bukan dari susu; margarine

menteng *kb* buah berbentuk bulat, sebesar kelereng, kulitnya hijau kekuning-kuningan, dagingnya berwarna merah, rasanya asam manis dan berbiji

mentereng *ks* baik, mewah, hebat: *boleh dikatakan kedudukannya mentereng sekarang*

menteri *kb* anggota kabinet, pembantu utama kepala negara dalam melaksanakan urusan negara, kepala departemen: *menteri Pertanian sedang meninjau daerah transmigrasi*;

menteri negara kb pembantu Presiden yang tidak memimpin departemen, misalnya Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara

mentimun *kb* buah berbentuk bulat panjang dari tumbuhan yang menjalar, warnanya hijau, kuning, berair, dan berbiji banyak: *mentimun mentah sering dibuat rujak, selada, dan acar*

mentua ---> mertua

menung, bermenung (-menung) *kk* diam sambil berpikir dalam-dalam; terpekur: *dia duduk bermenung memikirkan nasibnya*;

termenung(-menung) kk termenung-menyum: *setelah mendengar berita bahwa ibunya sakit ia termenung sejenak lalu menelepon saudara-saudaranya*

merah kb warna yang serupa dengan warna darah: *bendera Indonesia adalah Sang Saka Merah Putih; untuk menarik perhatian orang banyak, ia memakai baju merah;*

merah jambu kb merah keputih-putihan; merah muda: *ia memakai rok hitam dengan blus merah jambu;*

merah delima kb merah seperti warna buah delima merah;

merah padam kb merah seperti warna bunga padma, pertanda marah: *dengan muka merah padam, ia membentak pelayannya;*

Merah-Putih kb bendera kebangsaan Indonesia: *sang merah-putih berkibar selama dua hari*

merak kb unggas yang kepalanya kecil berjambul, leher dan kakinya kecil, bulunya indah, warnanya berkilauan, dan dihiasi oleh lingkaran hijau dan biru, kalau dibentangkan berbentuk seperti kipas lebar

merang kb tangkai padi yang sudah kering: *bubuk merang yang dicampur air dapat digunakan untuk keramas*

meranti kb pohon yang kayunya keras untuk bahan bangunan, landasan rel kereta api, tiang listrik, dan sebagainya

mercon kb mainan yang mengandung bahan peledak, kalau dibakar atau disulut sumbunya dapat meledak atau mengeluarkan bunga api; petasan: *untuk memeriahkan pesta perkawinan, orang-orang memasang rangkaian mercon kecil-kecil dan besar untuk disulut jika diperlukan*

mercu suon kb menara di pantai, di pulau terpencil di daerah karang yang menyorotkan sinar sebagai petunjuk bagi kapal-kapal yang berlayar pada malam hari

merdeka ks 1 bebas dari penjajahan; berdiri sendiri: *Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945; 2* leluasa, tidak terikat orang lain: *guru itu bebas menentukan jadwal pelajarannya*

merdu ks enak didengar: *orang kagum mendengar suaranya yang merdu*

merek kb tanda pengenal yang dicantumkan pada barang-barang produksi perusahaan atau hasil karya perorangan: *anak kecil itu sudah*

mengenal bermacam-macam merek mobil; merek tas yang disukainya ternyata palsu;

jatuh merek dalam kondisi/keadaan sudah tidak bagus lagi, tidak unggul lagi

mereka *kg* persona ketiga jamak; kata ganti orang ketiga jamak; dia dengan yang lain: *Ida dan Ani tidak mau masuk, mereka berdiri saja di depan pintu*

meriah *ks* menarik dan semarak suasananya, keadaannya: *pesta itu meriah sekali dengan pertunjukan tari jaipongan*

meriam *kb* senjata berat dengan laras panjang dan beroda agar mudah digerakkan, suara ledakan pelurunya menggelegar: *dari jauh masih terdengar dentuman meriam musuh*

merica *kb* tanaman merambat seperti sirih, biji buahnya pedas, untuk bumbu masak dan ramuan jamu; lada: *gulai itu pedas sekali kebanyakan merica*

meringis *kk* menarik bibir ke samping sampai giginya tampak; menyeringai: *ia meringis kesakitan ketika kakinya terjepit pintu*

merjan *kb* manik-manik merah yang dibuat kalung: *kalung merjan yang dipakainya serasi dengan bajunya*

merosot *ks* sangat menurun harganya, prestasinya, mutunya: *mundur sekali: sejak ia pindah ke sekolah lain, prestasinya merosot; tahun ini mutu barang ini mulai merosot*

merpati *kb* 1 unggas sebangsa tekukur, balam, jinak, setia dengan pasangannya, bulunya ada yang putih, abu-abu, cokelat, ada jenis tertentu yang dapat dilatih untuk mengirimkan surat, dan sebagainya; burung dara; 2 muda-mudi yang sedang berkasih-kasihan (arti kiasan): *kedua merpati sudah mengikat janji setia*

mertua *kb* ayah dan atau ibu dari perkawinan suami-istri

mesem *kk* tertawa tanpa tampak giginya: *ketika digoda teman-temannya Titi hanya mesem saja; tersenyum*

mesin kb perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda-roda dan digerakkan oleh tenaga manusia atau motor penggerak, yang menggunakan bahan bakar minyak atau tenaga alam;

mesin hitung kb alat yang dilengkapi dengan baterai, listrik, dan sebagainya untuk menghitung;

mesin tik kb mesin untuk menghasilkan teks dengan huruf cetak dengan cara mengetukkan jari tangan pada tuts-tuts mesin tersebut: *walaupun ada komputer orang masih menggunakan mesin tik;*

mesin terbang kb pesawat terbang

mesiu kb 1 serbuk bahan kimia yang mudah meledak untuk dimasukkan pada peluru; 2 peluru-peluru senjata api: *mesiu berdesingan di sekitarnya*

mesjid kb bangunan berkubah dan kadang-kadang bermenara untuk bersembahyang bagi umat Islam: *dari menara itu terdengar azan yang memanggil umat Islam untuk solat*

meskipun ksamb kata penghubung yang digunakan untuk menerangkan adanya pertentangan makna: *meskipun hari hujan, ia tetap keluar rumah; meskipun terlambat, ia tidak dimarahi oleh bapak guru*

mesra ks lekat (terpadu) benar; merasuk: *ia mesra kepada kawan karibnya*

mesti kk tidak boleh tidak dilakukan; harus: *ia mesti melaporkan hari ini juga perkelahian itu*

mestika kb 1 batu permata yang berharga, seperti intan; 2 yang terelok, tercantik (arti kiasan)

mesum ks 1 kotor, cemar, 2 tidak patut; cabul: *seharusnya anak kecil tidak di rumah mesum itu*

metal kb barang tambang yang padat, berkilau, seperti besi, baja, perak; logam

meteor kb benda langit yang jatuh dan bersinar dan meluncur ke bumi

meteorologi *kb* ilmu pengetahuan yang mempelajari ciri-ciri atmosfer, antara lain untuk memprakirakan keadaan cuaca

meter *kb* satuan ukuran panjang, sama dengan 100 cm: *tinggi adikku 1 meter; jembatan itu panjangnya sepuluh meter*

meterai *kb* kertas bergambar, persegi, kecil, seperti perangko, sebagai tanda pembayar pajak: *tanda terima itu ditemplei meterai seharga lima ratus rupiah*

metode *kb* cara kerja yang tersusun dengan baik untuk mencapai tujuan tertentu: *metode penelitian ini agak sulit;*

metode mengajar *kb* cara mengajar yang didasari berbagai macam ilmu seperti psikologi, komunikasi, dan lain-lain

mewah *ks* serba berlebih: *pesta perkawinan di hotel itu mewah sekali*

mi *kb* bahan makanan dari tepung terigu bentuknya panjang-panjang seperti tali; rasanya gurih, biasanya dimasak dengan telur, daging, udang, sayuran; bakmi: *ia lebih suka mi goreng, saya lebih suka mi rebus*

mika *kb* mineral yang menyerupai kaca, digunakan untuk isolasi listrik: *penutup alat listrik itu dilapisi mika*

mikraj *kb* perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Aksa ke Sidratul Muntaha pada malam hari yang intinya menerima perintah salat lima waktu

¹**mikro** *kb* (bentuk terikat kecil, kecil sekali: *mikrofilm, mikrobis*

²**mikro** *ks* kecil, kecil sekali: *usaha ini bersifat mikro*

mikrofon *kb* alat pengeras suara: *ia siap di depan mikrofon untuk menyanyi, ketika lampu padam*

mikroskop *kb* alat untuk meneliu benda yang tidak dapat dilihat dengan mata biasa, misalnya kuman-kuman, plankton, dan sebagainya: *para ahli sedang meneliti di bawah mikroskop bermacam jenis plankton yang terdapat di danau itu*

mil *kb* satuan ukuran jarak kurang lebih 1609 meter menurut ukuran Inggris; *pal: kakek itu masih kuat berjalan sejauh satu mil dari rumahnya*

miliar *kbil* bilangan dengan sembilan nol; 1 milyar = 1000.000.000; *gedung sekolah itu dibangun dengan biaya satu milyar*

miligram *kb* ukuran berat yang sama dengan 0,001 gram (kependekan miligram adalah mg)

mililiter *kb* ukuran zat cair yang sama dengan 0,001 liter (kependekan mililiter adalah ml)

milimeter *kb* ukuran panjang yang sama dengan 0,001 meter (kependekan milimeter adalah mm)

milik *kb* kepunyaan; *hak: tanah ini milik orang tuanya*

milisi *kb* kewajiban masuk tentara untuk waktu tertentu; *pemuda yang usianya delapan belas tahun diwajibkan masuk milisi*

militer *kb* 1 tentara; 2 anggota tentara; *ayahnya seorang militer*

miliun *kbil* juta (bilangan dengan enam nol); miliun; 1 miliun = 1000.000; *penduduk Indonesia sekarang mencapai 185 miliun*

miliuner *kb* orang kaya yang hartanya berjuta-juta; jutawan

milyar ----> miliar

milyun ----> miliun

milyuner ----> miliuner

mimbar *kb* 1 panggung kecil tempat berpidato; berkhotbah; *ulama itu sudah berdiri di mimbar untuk memberi ceramah; 2 tempat pertemuan orang-orang yang mengemukakan pikiran dan pendapat mengenai masalah, hal tertentu (arti kiasan): mimbar ilmu pengetahuan*

mimis *kb* peluru

mimpi *kb* sesuatu yang terlihat atau dialami ketika tidur; *ternyata itu hanya mimpi, bukan hal yang sebenarnya; angan angan (arti kiasan); bermimpi* *kk* melihat atau mengalami sesuatu dalam mimpi; *se-malam ia bermimpi naik gunung*

minat *kb* kesenangan pada sesuatu; gairah; keinginan: *minatnya pada olahraga besar sekali;*

berminat *kk* mempunyai minat pada: *ia berminat melukis pemandangan yang indah itu*

mineral *kb* benda padat yang terbentuk secara alamiah seperti barang tambang, emas, intan, dan sebagainya: *mineral yang diketemukan di daerah itu sangat berharga*

minggu *kb* 1 hari ke satu; ahad: *hari minggu ia ada di rumah;* 2 jangka waktu yang lamanya tujuh hari: *seminggu sekali ia menengok orang tuanya di daerah lain*

minimum *kb* yang paling kecil (paling sedikit): *upah minimum; upah orang yang bekerja di pabrik itu minimum lima ribu rupiah sehari*

minta *kk*, berharap supaya diberi sesuatu atau dibantu: *adik minta uang untuk membeli buku;*

minta diri *kk* mohon agar diizinkan pergi; pamit: *ia minta diri untuk meneruskan perjalanan*

meminta *kk* minta sedekah; mengemis;

minum *kk*, **meminum** *kk* 1 memasukkan air ke dalam mulut lalu meneguknya: *ia minum air sebanyak lima gelas sehari;* 2 mengisap: *dilarang minum rokok di sini;* 3 meneguk minuman keras: *sekarang ia suka minum karena terpengaruh teman-temannya yang peminum*

minyak *kb* zat cair berlemak bersifat kental berasal dari hewan, tumbuh-tumbuhan atau mineral: *minyak goreng dibuat dari kelapa, kelapa sawit, kacang tanah, biji bunga matahari, dan lainnya;*

minyak bumi *kb* minyak berasal dari tambang minyak;

minyak tanah *kb* minyak sebagai bahan bakar yang ditambang dari tanah

miring *ks* tentang permukaan atau garis sisi yang satu lebih tinggi dari sisi yang lain; tidak datar; landai: *tembok yang baru dibangun itu miring;* tidak lurus; *tiang bendera itu miring*

mirip *ks* hampir sama atau serupa: *kedua adik kakak itu mirip sekali wajahnya*

misai kb kumis: *paman suka mengelus misainya yang hitam keputih-putihan*

misal kb contoh: *ada bermacam-macam jenis pisang, sebagai misal pisang raja, pisang ambon, pisang emas, pisang tanduk, dan lainnya; umpama;*

semisal kb *seumpama*

misi kb sekelompok orang yang dikirim pemerintah ke luar negeri untuk mewakili dalam bermacam bidang, misalnya misi kesenian, misi kebudayaan, dan misi perdagangan

miskin ks dalam keadaan kekurangan; yang penghasilannya sangat rendah: *negara-negara maju banyak membantu negara miskin*

mistar kb 1 penggaris dari kayu dan sebagainya; **2** kayu lurus di bagian atas gawang untuk sepak bola

mitraliur kb senapan mesin apabila ditembakkan kedengaran dentuman peluru yang beruntun: *dari jauh terdengar bunyi mitraliur mem-berondong kubu musuh*

mobil kb kendaraan darat yang digerakkan mesin, beroda empat atau lebih, menggunakan bahan bakar bensin: *jalan yang baru itu setiap hari dipadati mobil yang melewatinya;*

mobil-mobilan kb mainan anak-anak berupa mobil-mobil kecil, dari kayu, kaleng, plastik, dan sebagainya

mobilisasi kb pengerahan orang untuk dijadikan tentara: *mobilisasi pemuda dalam keadaan perang*

modal kb sejumlah uang yang dipakai sebagai induk atau pokok untuk berdagang: *karena modalnya kecil, keuntungan yang diperolehnya juga kecil;*

modal dengkul kb modal yang tidak berupa uang atau harta, hanya berupa perkataan saja

mode kb ragam (cara, bentuk) yang terbaru pada suatu waktu tertentu mengenai pakaian, potongan rambut, corak hiasan, dan sebagainya: *mode potongan rambut tahun ini adalah pendek*

model *kb* potongan, gaya: *model baju itu sederhana*

model *kb* wanita atau pria yang memperagakan baju; peragawati: *seorang model terkenal sedang memperagakan pakaian dari bahan tenun ikat*

modern *ks* mengikuti zaman; maju; baru: *perabot rumah itu serba modern; cara berpikir orang itu modern*

modin *kb* 1 juru azan; muazin; 2 pegawai mesjid; 3 lebai di kampung-kampung

modiste *kb* 1 wanita yang ahli membuat pakaian wanita: *semua ibu yang tinggal di perumahan itu menjahitkan baju mereka ke modiste; 2 tempat usaha menjahit pakaian wanita: kakak menjahitkan baju kebaya di modiste terdekat*

modulasi *kb* 1 masing-masing perubahan nada, tekanan, intonasi, dan tingginya suara yang dikeluarkan: *modulasinya tidak terlalu nyata; 2 peralihan dari satu dasar nada ke dasar nada yang lain: modulasi bunyi itu dapat dikontrol dengan mudah*

moga, moga-moga *kkt* mudah-mudahan; hendaknya (ungkapan untuk mendoakan seseorang): *semoga ia cepat sembuh;*

semoga *kkt* moga-moga: *semoga ayah-ibu sehat walafiat*

mogok *kk* 1 tidak jalan atau mesinnya berhenti karena ada gangguan: *mobil ayah kemarin mogok di jalan sebelum tiba di rumah; 2 tidak mau bekerja, mengenai pegawai, buruh, pekerja: sementara mereka mogok menuntut kenaikan upah; mogok makan* *kk* mogok tidak mau makan sebelum tuntutan diperhatikan atau dipenuhi, atau sekadar menarik perhatian masyarakat: *para pekerja mogok makan untuk menentang ketidakadilan di perusahaan itu*

mohon *kk* meminta dengan hormat; berharap supaya mendapat sesuatu: *kami mohon Bapak-bapak dan Ibu-ibu tenang sebentar; ia mohon agar permintaannya dikabulkan; bermohon diri* minta diri; pamit: *karena hari sudah larut malam para tamu itu pun bermohon diri pulang*

- molek** *ks* elok; cantik: *anak yang molek itu menjadi foto model;*
kemolekan *kb* keelokan; kecantikan: *kemolekan wajahnya menurun ke puterinya yang sulung*
- molekul** *kb* bagian terkecil dari suatu zat yang terbentuk dari kumpulan atom
- momok** *kb* 1 hantu (untuk menakut-nakuti anak kecil): *jangan menangis nanti digigit momok;* 2 sesuatu yang menakutkan karena berbahaya, jahat, ganas, dan sebagainya (arti kiasan): *pada saat ini penyakit TBC sudah bukan momok nomor satu lagi*
- moncong** *kb* 1 mulut yang panjang atau memanjang untuk binatang: *moncong anjing itu berdarah setelah berkelahi dengan anjing lain;* 2 bagian benda yang menyerupai moncong: *moncong pesawat itu menyentuh pagar lapangan*
- mondar-mandir** *kk* berjalan ke sana kemari; hilir mudik: *di trotoar jalan Malioboro itu banyak wisatawan yang mondar-mandir berbelanja barang-barang kerajinan khas Yogya*
- moneter** *ks* berhubungan dengan keuangan: *situasi moneter membaik*
- monopoli** *kb* ketentuan sekelompok orang yang mengatur segala-galanya oleh kelompoknya sendiri seperti dalam perdagangan, organisasi tertentu, dan sebagainya: *mereka melakukan monopoli untuk harga barang yang sedang laku keras itu; bahan baku perabot itu monopoli perusahaan x*
- monoteisme** *kb* ajaran agama, kepercayaan adanya satu Tuhan: *monoteisme berlaku di masyarakat kita*
- montir** *kb* orang yang ahli dalam mesin-mesin mobil dan kendaraan bermotor: *ketika mobil kami rusak, ayah memanggil montir ke rumah untuk memperbaikinya*
- montok** *ks* gemuk berisi; sintal: *bayi itu montok dan lucu*
- monumen** *kb* bangunan berupa tugu, patung, dan lainnya yang didirikan untuk memperingati peristiwa, tokoh bersejarah: *monumen nasional; monumen kesaktian Pancasila*

monyet *kb* kera berbulu keabu-abuan, berekor panjang, muka dan telapak tangan serta kaki tidak berbulu

moral *kb* ajaran tentang baik buruk mengenai perbuatan, sikap; akhlak; *pendidikan moral sudah dimulai sejak dini*

mortir *kb* 1 meriam kecil atau meriam pendek; 2 peluru dari senjata tersebut: *tentara penjaga perdamaian dihujani mortir oleh kelompok yang menentang perdamaian*

mosi *kb* keputusan rapat yang menyatakan pendapat dan keinginan para anggota rapat atau anggota parlemen; *para wakil rakyat mengajukan mosi mendukung peraturan pemerintah yang baru*

motif *kb* 1 pola; corak: *ia menyukai motif batik Yogya*; 2 alasan seseorang melakukan sesuatu: *apa motif perbuatan yang merugikan orang banyak itu?*

motor *kb* 1 mesin yang menjadi tenaga penggerak: *motor pompa listrik itu rusak*; 2 sepeda motor: *kalah ke sekolah ia naik motor*

motto *kb* kata, kalimat yang digunakan sebagai semboyan atau pedoman dalam bekerja atau melakukan suatu kegiatan misalnya "*maju terus, pantang mundur*"

muai, memuai *kk* menjadi besar dan mengembang: *setelah kena panas ban karet itu memuai*

muak *ks* 1 sudah jemu karena seringkali makan dan sebagainya: *setiap hari diberi sayur kangkung, lama-lama ia muak*; 2 merasa bosan atau jijik melihat sesuatu (arti kiasan): *ia muak melihat tingkah laku adiknya yang bandel itu*

mual *ks* ingin muntah: *karena masuk angin perutnya terasa mual*

mualat *kb* orang yang baru masuk Islam

¹**mualim** *kb* orang ahli agama; guru agama

²**mualim** *kb* perwira kapal berijazah pelayaran niaga; mualim kapal

muara *kb* tempat berakhimya sungai di laut atau di danau: *muara sungai itu seringkali menjadi dangkal*

muat *kk* dapat diisi; dapat menampung: *kamar itu muat empat orang*; **bermuatan** *kk* berisi; dibebani dengan: *truk itu bermuatan penuh rotan*;

memuatkan *kk* memasukkan barang ke kapal, kereta api, truk, dan sebagainya: *kuli-kuli memuatkan bahan bangunan ke kapal*;

muatan *kb* 1 barang yang diangkut dengan kendaraan; 2 jumlah listrik positif atau jumlah listrik negatif yang ada pada benda

muazin *kb* orang yang menyerukan azan; juru azan

mubah *ks* tidak berdosa dan tidak berpahala apabila dilakukan dalam agama Islam; jaiz

mubalig *kb* 1 pengantar dalam salat berjamaah, yaitu mengumandangkan takbir agar kedengaran oleh makmum; 2 orang yang menyiarkan ajaran agama Islam

mubazir *ks* menjadi sia-sia atau tidak berguna: *banyak undangan yang tidak hadir di pesta itu, makanan yang disediakan mubazir*

muda *ks* 1 belum sampai setengah umur: *ayah anak itu masih muda*; 2 belum waktunya dipetik untuk buah-buahan, sayuran: *mangga muda itu enak dibuat manisan dan rujak*; *pilihlah daun ubi kayu yang muda-muda untuk direbus dan dibikin lalapan*;

muda *belia ks* muda sekali; amat muda;

muda-mudi *kb* kaum muda; kawula muda

¹**mudah** *ks* tidak memerlukan tenaga dan pikiran dalam mengerjakannya: *tarian muda-mudi itu mudah*

²**mudah, mudah-mudahan** *kker* moga-moga; semoga: *mudah-mudahan tidak hujan hari ini*

mudarat *ks* merugi; tidak menguntungkan: *pekerjaan yang mudarat*

mudik *kk* 1 berlayar, pergi ke udik (hulu sungai, pedalaman); 2 pulang ke kampung halaman: *menjelang hari raya Idul Fitri para pembantu mudik*

muhajirin *kb* 1 pengikut Nabi Muhammad SAW yang ikut hijrah dari Mekah ke Medinah; 2 para pengungsi

Muharam *kb* bulan pertama menurut perhitungan tahun Hijriah

muhibah *kb* 1 cinta kasih; 2 perasaan persahabatan dan kasih: *misi muhibah ke Malaysia TVRI mengadakan acara titian muhibah bersama TV Malaysia*

¹**muhrim** *kb* orang yang sedang mengerjakan ihram

²**muhrim** *kb* orang yang masih ada hubungan keluarga dekat sehingga terlarang menikah dengannya

mujair *kb* ikan air tawar bersisik abu-abu hitam berbentuk pipih, bertelur dari mulut induk betina: *penduduk banyak memelihara ikan mujair di desa itu*

mujarab *ks* manjur: *obat tradisional itu sangat mujarab*

mujur *ks* beruntung: *ia sedang mujur semua dagangannya habis terjual di bazar itu*

muka *kb* 1 wajah; paras: *mukanya mirip sekali dengan paras almarhum ibunya*; 2 halaman buku: *gambar itu terdapat pada muka 102 di buku itu*; 3 bagian bidang yang rata: *muka meja itu berwarna mengkilat*;

mengambil muka *kk* berbuat sesuatu dengan cara yang kurang baik agar disukai atau disayangi orang lain (arti kiasan);

mencari muka *kk* berbuat sesuatu agar dipuji oleh atasan atau orang lain (arti kiasan);

tebal muka *ks* tidak tahu malu; muka tebal: *ia memang tebal muka, sudah diberi tahu jangan berbuat tidak sopan ia tetap melakukannya*;

muka bumi *kb* permukaan bumi; dunia: *penjajahan harus lenyap dari muka bumi*;

bermuka dua *ks* tidak jujur (arti kiasan): *saya tidak suka kepadanya dari dulu karena ia bermuka dua*;

pemuka *kb* orang yang menjadi pemimpin; penganjur: *bapaknya seorang pemuka agama*

mukadimah *kb* kata pendahuluan; kata pengantar: *mukadimah Undang-Undang Dasar 1945*

mukim *kb* 1 orang yang tetap tinggal di Mekah lebih dari satu masa haji; penduduk tetap; 2 tempat tinggal; kediaman;
bermukim *kb* bertempat tinggal;
pemukiman *kb* kawasan tempat tinggal

mukjizat *kb* kejadian atau peristiwa ajaib yang tidak masuk akal bagi manusia: *ini suatu mukjizat bahwa ia hidup di tengah ledakan bom yang dahsyat itu*

mukmin *kb* orang yang beriman percaya kepada Allah: *ia seorang mukmin sejati*

muktamar *kb* konferensi; kongres; rapat: *muktamar mengenai Sastra Melayu akan diselenggarakan di kota Medan*

mulas *kb* penyakit perut yang terasa di perut seperti diremas-remas: *karena terlalu banyak makan, perutnya mulas*

mulia *ks* 1 tinggi, terhormat kedudukannya, perbuatan martabat atau pangkatnya: *ia dipandang oleh rakyatnya sebagai seorang pemimpin mulia*; 2 luhur budinya: *tindakan membantu orang miskin itu sungguh mulia*; 3 mutunya tinggi: *emas, perak, platina merupakan logam mulia*

muluk *ks* tinggi tentang cita-cita, rencana, dan sebagainya: *rencana pembangunan gedung itu muluk tidak sesuai dengan biaya yang tersedia*

mulus *ks* 1 putih bersih: *mobil itu masih mulus sebelum dipakai dalam reli*; 2 tanpa cacat, sempurna: *hasil karyanya mulus dan mendapat penghargaan*

mulut *ks* 1 rongga di muka tempat gigi, lidah di mana makanan dikunyah dan dirasakan: *ia tidak dapat menikmati makanan yang lezat itu karena mulutnya terkena sariawan*; 2 lubang atau liang yang menyerupai mulut (arti kiasan): *mulut gang, mulut senapan, mulut gua*; 3 perkataan, cakap (arti kiasan): *jangan percaya mulut siapa pun*;
mulut gunung *kb* lubang kepundan;
mulut kotor *ks* suka mengeluarkan perkataan yang tidak sopan;
banyak mulut *ks* cerewet;

berat mulut *ks* tidak suka berbicara banyak; pendiam; berat bibir;
besar mulut *ks* suka membual; suka menyombong;
buah mulut *ks* sesuatu yang menjadi pembicaraan orang; buah bibir;
perang mulut *kk* cecok, bertengkar dengan kata-kata yang keras, keji, tidak sopan: *ketika aku sampai di rumah temanku orang tuanya sedang perang mulut*

mumi *kb* mayat yang diawetkan seperti pada zaman Mesir Purba: *mumi raja-raja Mesir ditemukan di dalam piramid*

munafik *ks* berpura-pura alim padahal sebenarnya tidak; selalu mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya: *sebenarnya untuk apa ia bersikap munafik seperti itu*

munajat *kb* doa kepada Tuhan agar mendapat pengampunan, rahmat, dan berkah-Nya;
bermunajat *kk* melakukan munajat

muncul *kk* menyembul; menampakkan diri; timbul: *tiba-tiba bintang itu muncul di permukaan air*;
bermunculan *kk* menampakkan diri hampir bersamaan: *anak-anak itu pun akhirnya bermunculan dari persembuyian mereka*

mundur *kk* 1 berjalan atau bergerak ke belakang; *ia mundur menghindari reruntuhan tembok itu*; 2 berkurang, menyusut mutu, kecakapan dan sebagainya (arti kiasan): *setelah beberapa anggotanya keluar kegiatan organisasi itu mundur*

mungil *ks* 1 kecil elok; molek; 2 lucu menarik hati karena eloknya mengenai kanak-kanak: *anaknya yang mungil itu menjadi kesayangan seluruh keluarga*

mungkar *ks* durhaka, melanggar perintah Tuhan Yang Maha Esa: *tindakan yang mungkar itu harus segera diakhiri*

mungkin *kkt* tidak tahu atau belum tentu; barangkali; boleh jadi; tidak mustahil: *murid-murid masih berada di luar, mungkin mereka tidak mendengar bunyi lonceng tanda mulai belajar*

mungkir *kk* 1 tidak mengaku; tidak mengiakan: *ketika ditanyai polisi, pencuri itu selalu mungkir*; 2 tidak menepati janji: *ia mungkir akan janjinya*

muntah *kk* 1 keluar kembali makanan, minuman, dan sebagainya yang telah masuk ke dalam mulut atau perut: *ketika masuk ke ruangan yang pengap itu ia muntah*; 2 barang yang dimuntahkan; muntahan: *muntahnya mengandung racun ketika diperiksa dokter*

mupakat ----> mufakat

murah *ks* 1 harganya lebih rendah daripada harga pasar: *di pasar itu harga barang-barang murah*; 2 suka memberi atau menolong: *murah hati*;

kemurahan hati *kb* kebaikan hati; kedermawanan: *kemurahan hatinya membuat semua orang bahagia*;

murah rezeki *ks* berlimpah rezekinya

murai *ks* burung yang suka berkicau, warna bulunya hitam dan ada yang berwarna putih: *burung-burung murai itu berkicau memeriahkan suasana pagi*

muram *ks* 1 suram; buram; tidak cerah atau tidak bercahaya; 2 sedih (arti kiasan): *wajahnya tetap muram walaupun sudah dihibur oleh saudara-saudaranya*;
bermuram durja *kk* bersedih hati

murid *kb* 1 anak atau orang yang sedang berguru, belajar, bersekolah: *murid-murid teladan dari sekolah itu memperoleh hadiah berupa buku dari kepala sekolah*; 2 pengikut suatu ajaran, agama, kepercayaan: *mereka adalah murid-murid terbaik Kyai Tebu Ireng dari Jawa Timur*

murka *kk* marah: *dia sangat murka ketika hatinya tersinggung*;
kemurkaan *kb* kemarahan: *kemurkaan raja tidak dapat dicegah lagi ketika mendengar pasukannya kalah perang*

murni *ks* 1 tidak tercampur dengan unsur lain; tulen: *piala mungil ini terbuat dari emas murni*; 2 belum mendapat pengaruh luar; polos; lugu: *jangan mempengaruhi pendirian gadis yang masih murni ini*;
3 tulus; suci; sejati: *cintanya murni*

murtad *ks* berbalik menjadi kafir, membuang iman: *anaknya yang kedua sejak bergaul dengan mereka menjadi murtad*

murung *ks* mudah bersedih hati: *ia kelihatan murung sepeninggal ayahnya*

musafir *kb* pengembara: *sebagai musafir ia sanggup hidup dalam keadaan apa pun*

musala *kb* tempat salat; langgar atau surau

musang *kb* binatang menyusui, keluar pada malam hari, bermoncong runcing, ekornya panjang, warna bulunya abu-abu kehitam-hitaman, pemangsa ayam

museum *kb* gedung tempat menyimpan, merawat, memamerkan secara tetap peninggalan sejarah berupa benda-benda seni dan budaya masa lampau: *di museum itu disimpan benda-benda peninggalan sejarah mulai abad ke-15 hingga abad ke-19*

musium *kb* museum

musibah *kb* 1 kejadian atau peristiwa yang menimpa seseorang: *ia mengalami musibah yang mengerikan*; 2 malapetaka; bencana: *musibah tanah longsor terjadi setelah hujan yang sangat deras*

musik *kb* nada atau suara yang disusun sehingga menghasilkan irama, lagu, dan keharmonisan dengan menggunakan alat bunyi-bunyian: *musik suku bangsa di pedalaman itu kedengarannya monoton*

musim *kb* waktu tertentu yang berhubungan dengan keadaan iklim: *musim hujan telah tiba bersamaan dengan musin buah rambutan*; bermusim *kk* mempunyai musim: *negeri itu seperti Indonesia bermusim tropis*;

musiman *ks* pada waktu tertentu saja: *pedagang musiman banyak mendatangi daerah itu*

muskil *ks* sukar; pelik; sulit: *ini merupakan suatu hal yang muskil dilakukan*

muslihat *ks* daya upaya; siasat, taktik untuk menjebak: *dengan muslihat yang telah diatur rapi akhirnya orang itu terpedaya;*
tipu muslihat *kb* tipu daya

muslim *kb* orang yang memeluk agama Islam

muslimat *kb* wanita penganut Islam

muslimin *kb* para penganut agama Islam; orang-orang muslim

musnah *kk* 1 lenyap; binasa: *perkampungan itu musnah dilanda banjir;*
 2 hilang: *asap yang tertimpa hujan itu musnah*
memusnahkan *kk* menjadikan musnah

mustahil *ks* tidak mungkin terjadi: *cerita yang dituliskan benar-benar mustahil*

mustajab *ks* dapat menyembuhkan dengan mudah; mujur; mujarab

musuh *kb* lawan berkelahi, berperang, bertanding, dan sebagainya:
musuh mulai menyusup ke pedalaman; dalam pertandingan tenis ia merupakan musuh saya yang tangguh;
musuh dalam selimut *kb* musuh dalam kalangan sendiri

musyawarah *kb* pembahasan bersama untuk mencapai keputusan atas kesepakatan;
bermusyawarah *kk* berunding; berembuk: *untuk menyelesaikan masalah tanah warisan itu kita perlu bermusyawarah;*
memusyawarahkan *kk* merundingkan; memufakatan

musyrik *kb* 1 orang yang menyekutukan Allah; 2 orang yang memuja berhala

mutalaah *kb* hal menelaah, memeriksa, mempelajari dengan baik-baik;
memutalaah(kan) *kk* membaca, mempelajari dengan baik-baik:
tidak mudah memutalaah kita ini

mutasi *kb* pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan yang lain: *di kantor itu sedang diadakan mutasi pegawai*

mutiara kb butir permata dari kulit kerang mutiara berwarna putih kecokelatan: *mutiara terbentuk dalam tubuh kerang berupa sebutir pasir yang diselimuti kulit ari yang makin mengeras*

mutlak ks 1 mengenai segalanya; seutuhnya: *kemampuannya mutlak*; 2 tiada terbatas, penuh: *kekuasaan raja itu mutlak*; 3 tidak boleh tidak; harus ada: *ini merupakan syarat mutlak*

mutu kb 1 ukuran ketulenan emas (1 mutu = 2,4 karat); 2 ukuran baik buruk suatu benda; kadar; kualitas: *mutu rumah itu bagus*

N

nahas *ks* naas

naas *ks* sial, celaka, malang: *hari itu ia sedang naas, rumahnya ke-masukan pencuri*

nabati *ks* mengenai tumbuh-tumbuhan; berasal dari tumbuh-tumbuhan: *minyak nabati; ini adalah protein nabati*

nabi *kb* orang yang dipilih Allah untuk menerima wahyu-Nya dan memimpin manusia ke jalan yang benar; rasul

nada *kb* bunyi yang tertentu tinggi dan rendahnya dalam lagu, musik, dan sebagainya: *ia menyanyikan lagu itu dengan nada sumbang*

nasar *kb* burung elang

nadi *kb* pembuluh darah di pergelangan tangan; urat nadi: *ketika ia sakit denyut nadinya lemah*

nafkah *kb* belanja untuk hidup; uang pendapatan: *ia mencari nafkah di Jakarta tahun lalu*

nafsu *kb* 1 keinginan, kecenderungan, dorongan hati yang kuat: *nafsu belajarnya menggebu-gebu*; 2 selera atau gairah, keinginan makan: *nafsu makannya hilang setelah ia mendengar berita duka itu*;

nafsu amarah kb dorongan batin untuk berbuat yang kurang baik, terutama marah

naga kb ular yang besar misalnya dalam cerita-cerita: *konon di dalam gua itu bersemayam seekor naga sakti*

¹**nagasari kb** tumbuhan yang pohonnya mencapai 12 meter, daun dan buahnya berbentuk lonjong berkulit keras, bajunya berwarna cokelat

²**nagasari kb** kue pisang dari tepung beras, santan dan pisang, dibungkus dengan daun pisang dan dikukus

nah ksr kata seru untuk menyudahi, menyimpulkan suatu pembicaraan: *Nah, sampai di sini dulu pembicaraan kita*

naib kb 1 wakil; pengganti; 2 penghulu urusan agama Islam

naif ks sangat bersahaja; tidak banyak tingkah; lugu: *ia masih muda dan naif, tidak pernah curiga terhadap siapa pun*

naik kk 1 bergerak dari bawah ke atas; 2 timbul (tentang matahari): *matahari naik*; 3 mendaki; menanjak: *olahraga naik gunung*; 4 mengendarai; menunggang: *naik sepeda*;

naik pangkat kk meningkat pangkatnya lebih tinggi: *ia sudah naik pangkat bulan lalu*;

naik saksi kk menjadi saksi dalam suatu perkara;

naik darah kk marah;

naik haji kk melaksanakan ibadah haji;

naik pitam kk marah;

naik tahta kk dinobatkan menjadi raja

najis kb 1 kotor yang menyebabkan terhalangnya seseorang beribadah kepada Tuhan; 2 kotoran tinja, air kencing;

najis besar kb tinja;

najis kecil kb air kencing

nakal ks berbuat kurang baik, tidak menurut, mengenai anak-anak; bandel: *adiknya nakal sekali suka melempari binatang piaraan*

nahkoda *kb* 1 pemimpin perahu atau kapal; 2 perwira laut yang memegang komando tertinggi di atas kapal niaga; kapten kapal: *Indonesia memiliki seorang nahkoda wanita*

nakoda *kb* nahkoda

naluri *kb* dorongan hati atau nafsu yang dibawa sejak lahir; insting: *nalurinya kuat untuk pergi berlayar mengikuti jejak kakaknya*

nama *kb* kata untuk menyebut atau memanggil orang, binatang, benda, dan sebagainya: *nama anak itu mempunyai arti indah*;
bernama *kk* memakai nama atau mempunyai nama: *Taman Kanak-Kanak itu bernama "Kuncup"*;
kenamaan *kb* dikenal namanya; terkenal; temama: *hasil kerajinan sulaman di daerah itu kenamaan*;
ternama *kb* sangat dikenal namanya; terkenal: *ia memang orang ternama di negerinya*

namun *ksam* walaupun demikian; meskipun demikian: *ia sudah berupaya agar anak itu menurut namun usahanya sia-sia*

nan *ksam* yang (bahasa kesusastraan lama): *adinda nan cantik jelita*

nanah *kb* cairan berwarna putih kehijauan, berbau busuk, keluar dari luka, bisul, kudis, dan sebagainya: *agar luka itu cepat sembuh nanahnya harus dikeluarkan*

nanar *ks* merasa pusing karena kena pukul atau mabuk: *setelah dipukuli orang banyak pencopet itu nanar dan roboh*

angka *kb* buah berwarna hijau kekuning-kuningan, berduri tidak tajam, di dalam buah itu ada serabut-serabut putih dan biji-biji buah berwarna kuning tebal yang harum baunya sebesar ibu jari dan bergetah, rasanya manis: *kue serabi ini enak dimakan dengan kolak angka*;
angka belanda *kb* sirsak

nanti *kb* tak lama kemudian; kelak

napas *kb* udara yang diisap melalui hidung atau mulut dan dikeluarkan kembali dari paru-paru: *karena hidungnya tersumbat, napasnya tidak lancar;*
napasnya senin kams *ks* sulit bernapas, tersengal-sengal (bahasa percakapan)

narapidana *kb* orang yang sedang menjalani hukuman karena berbuat kejahatan: *narapidana itu sedang menunggu saat hukuman mati baginya*

nasabah *kb* orang yang berhubungan dan menjadi langganan bank atau perusahaan asuransi: *para nasabah tidak mau dirugikan oleh bank yang bangkrut itu*

nasehat *kb* nasihat

nasi *kb* makanan pokok dari beras yang dikukus dan ditanak: *sekarang dianjurkan menganekaragamkan makanan pokok bukan hanya nasi saja;*

nasi goreng *kb* nasi yang diberi bumbu dan bermacam-macam bahan lainnya, daging, udang, telur, lalu digoreng dengan mentega atau minyak sedikit: *adik selalu minta dibuatkan nasi goreng untuk makan pagi;*

nasi uduk *kb* nasi yang dimasak dengan santan dan rempah-rempah dimakan dengan bawang goreng, emping goreng, ayam dan daging goreng dengan lalap timun dan daun kemangi

nasib *kb* garis hidup yang sudah ditentukan sejak lahir: *anak itu selalu mengalami nasib mujur dalam hidupnya*

nasihat *kb* ajaran atau pelajaran baik; petunjuk; peringatan; teguran: *ia selalu mengikuti nasihat orang tuanya*

nasional *ks* 1 kebangsaan; 2 dari bangsa sendiri: *musyawarah ini diadakan untuk kepentingan nasional*

naskah *kb* karangan yang masih ditulis dengan tangan; *naskah cerita pendek itu akan diterbitkan*

nasrani *kb* Kristen

natal *kb* 1 kelahiran seseorang; 2 perayaan pada waktu kelahiran Nabi Isa Almasih tanggal 25 Desember

naung, bernaung *kk* berada di bawah sesuatu untuk menghindari panas, hujan, dan sebagainya; berlindung: *ketika hujan mereka bernaung di halte bus terdekat*

neces *ks* necis

necis *ks* rapi: *ia sudah berpakaian necis untuk menghadiri upacara*

negara *kb* suatu wilayah dengan penduduknya yang diatur oleh suatu pemerintahan;

negara bagian *kb* negara yang menjadi anggota negara serikat;

negara hukum *kb* negara yang menjadikan hukum sebagai kekuasaan tertinggi;

negara kesatuan *kb* negara yang kedaulatan dan kekuasaan yang memimpinya berada pada pemerintah pusat

negatif *ks* 1 tidak pasti; tidak tentu: *ketika ditanya jawabannya negatif*; 2 tidak baik; jelek: *pendapatnya mengenai hal itu negatif*; film-film mengenai kekerasan memberi pengaruh negatif

negeri *kb* 1 tanah tempat tinggal suatu bangsa: *orang asing itu sudah pulang ke negerinya masing-masing*; 2 kampung halaman, tempat kelahiran: *ia anak negeri seberang*; 3 negara; pemerintah: *negeri itu tidak bersedia menerima para pengungsi*

negro *kb* bangsa berkulit hitam yang berasal dari Afrika bagian tengah

nekad *ks* nekat

nekat *ks* dengan kemauan keras: *walaupun hari sudah malam ia nekat mencari motornya*

nekel *kb* nikel

nelayan *kb* orang yang mata pencahariannya menangkap ikan di laut

nenas *kb* nanas

- nenek kb** ibu dari ayah atau ibu: *neneknya berusia delapan puluh lima tahun;*
nenek moyang kb para orang pendahulu kita dari zaman yang sudah lampau: *nenek moyang bangsa Indonesia adalah pelaut*
- neng kb** tiruan bunyi lonceng: *terdengar bunyi neng, neng dua kali pertanda kereta api akan lewat*
- neokolonialisme kb** kolonialisme gaya baru, misalnya *penjajahan ekonomi atau kebudayaan*
- neon kb** 1 unsur seperti gas, tidak bergerak, tidak berwarna, diambil dari udara yang dapat memberikan panas dan sinar; 2 lampu listrik berbentuk tabung yang berisi gas neon
- neraca kb** 1 alat pengukur berat berukuran kecil; 2 catatan perbandingan untung rugi, utang-piutang, pemasukan dan pengeluaran
- nestapa ks** sedih sekali; susah hati
- netral ks** 1 tidak berpihak: *sikap tokoh pemerintah itu netral;* 2 tidak mempunyai warna: *saya suka lensa kaca mata yang netral*
- neto ks** bersih tentang gaji, pendapatan, timbangan: *berat neto muatan ini lima puluh kilogram*
- ngacir kk** lari cepat-cepat (bahasa/dialek Betawi): *begitu mendengar orang banyak berdatangan, pencopet itu ngacir*
- ngaco ks** campur aduk; tidak teratur (bahasa/dialek Betawi): *jawaban-jawabannya bertambah ngaco*
- nganga, menganga kk** 1 membuka lebar tentang mulut: *ia harus menganga sebelum dokter gigi memeriksa giginya yang sakit;* 2 membuka mulut karena tercengang (arti kiasan): *menganga ia terheran-heran mendengar cerita itu*
- ngarai kb** lembah; jurang yang dalam dan luas: *di ngarai itu terlihat pemandangan yang indah*
- ngengat kb** binatang kecil yang suka makan kain atau kertas: *buku itu sayang sekali rusak dimakan ngengat*

ngeong kb 1 tiruan bunyi kucing; **2** kucing (bahasa anak-anak); **meong ngeri ks** merasa takut dan khawatir: *ia merasa ngeri melihat kecelakaan di depan rumahnya*

ngiang, mengiang-ngiang kk 1 berbunyi mendenging: *dari jauh terdengar mengiang-ngiang bunyi sirene pemadam kebakaran; 2* terdengar berdenging: *kata-katanya masih mengiang-ngiang di telingaku; terngiang-ngiang kk* terdengar berdenging; *terdengar mengiang: suaranya yang lantang terngiang-ngiang kembali di telingaku*

ngiler kk mengeluarkan air liur secara tidak sadar meleleh di sekitar mulut (bahasa percakapan): *adik tertidur di kursi dan ngiler*

ngilu ks terasa nyeri pada gigi atau pada tulang: *giginya yang sakit terasa ngilu ketika berada di tempat yang dingin*

niaga kb kegiatan jual beli untuk memperoleh untung; *dagang: di pelabuhan sedang berlabuh beberapa kapal niaga; berniaga kk* mengadakan kegiatan jual beli untuk memperoleh untung: *negeri kita berniaga dengan negeri-negeri tetangga*

nian kket 1 benar; sangat; sungguh: *cantik nian anak itu; 2* (untuk menguatkan arti): *sebentar nian*

niat kb maksud atau tujuan suatu perbuatan: *niatnya telah terlaksana menunaikan ibadah haji*

nifas kb masa sejak melahirkan sampai pulih kembali kesehatan badan

nihil ks kosong; tidak ada apa-apa: *walaupun ia sudah berusaha keras hasilnya tetap nihil*

nikah kb perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri secara sah menurut agama dan adat istiadat: *nikah mereka direstui kedua orang tuanya; menikah kk* melakukan nikah; kawin: *kakaknya menikah bulan depan*

nikel *kb* logam berwarna putih seperti perak yang luntur, ulet, dan tidak berkarat; **nekel**

nikmat *kb* 1 enak dan lezat: *masakan ibu memang nikmat*; 2 merasa puas dan senang: *rasanya nikmat menghirup kopi panas di udara pegunungan ini*

nikotin *kb* zat racun yang terdapat dalam tembakau: *kadar nikotin yang ada di rokok itu sudah dikurangi*

¹**nila** *kb* tumbuhan perdu yang menghasilkan zat warna indigo atau nila digunakan untuk mewarnai tekstil; tarum

²**nila** *kb* 1 bahan zat atau pewarna biru dari daun tarum; 2 biru: *kain berwarna nila itu bagus sekali*

³**nila** *kb* batu permata nilam

nilai *kb* 1 harga: *nilai intan ini tinggi*; 2 harga uang dibandingkan dengan harga uang yang lain: *nilai rupiah sedang naik*; 3 angka mengenai kemampuan belajar; biji; ponten: *nilai-nilainya di sekolah rata-rata bagus*; 4 mutu: *nilai gizi makanan ini tinggi*

¹**nilam** *kb* burung ketilang

²**nilam** *kb* tumbuhan yang daunnya berbau harum

³**nilam** *kb* batu permata tembus cahaya, berwarna biru; nila; safir

nilon *kb* serat elastik untuk berbagai plastik, benang tenun, tali, kain, dan sebagainya

nina bobo *kb* nyanyian untuk menidurkan anak;

meninabobokan *kk* 1 menyanyikan lagu untuk anak supaya tidur; 2 melemahkan semangat dengan janji-janji dan perkataan yang muluk-muluk: *musuh tidak akan berhasil meninabobokan bangsa kita*

ningrat *kb* golongan orang-orang bangsawan; borjuis: *ia mengaku masih keturunan ningrat*

nipah *kb* pohon palem yang tingginya mencapai delapan meter, daunnya digunakan untuk atap, keranjang, dan sebagainya, niranya digunakan untuk gula dan minuman

nira *kb* air manis sadapan dari mayang enau, nipah, nyiur, digunakan sebagai minuman yang dibuat tuak; dibuat cuka dan gula

nirwana *kb* 1 surga; 2 tempat yang tenteram dan sempurna (arti kiasan)

nisab *kb* jumlah harta benda yang dikenakan zakat

nisbi *ks* hanya terlihat kalau dibandingkan dengan lainnya; dapat begini atau begitu tergantung dari yang memandangnya; relatif; tidak mutlak

niscaya *kkt* tidak boleh tidak; tentu; pasti: *kalau temannya berangkat niscaya ia berangkat juga*

nista *ks* hina; rendah: *perbuatannya sungguh nista*

nobat, **menobatan** *kk* menaikkan ke tahta kerajaan: *setelah raja wafat, rakyat menobatan putra mahkota sebagai raja*
dinobatan *kk* dilantik menjadi raja;
penobatan *kb* pelantikan menjadi raja

noda *kb* 1 noktah yang menyebabkan kotor; bercak: *di taplak meja yang baru itu ada nodanya*; 2 aib; cela; cacat (arti kiasan): *ini merupakan noda dalam sejarah bangsa*

nol *kbil* 1 nama bilangan untuk bilangan kosong yang ditulis 0; 2 tidak ada kenyataannya; omong kosong (arti kiasan): *janjinya muluk-muluk dan sebetulnya nol belaka*

nomina *kb* kelas kata dalam bahasa Indonesia yang ditandai oleh tidak dapatnya bergabung dengan kata tidak; kata benda

nomor *kb* 1 angka sebagai tanda atau bilangan; 2 angka dalam urutan atau kumpulan: *nomor urut para pemain ditetapkan*

nona *kb* 1 kata sapaan untuk seorang gadis: *nona mau pergi bersama ibu?*; 2 gadis: *seorang nona cantik datang ke sini menanyakan alamat rumahmu*

nonaktif *ks* tidak menjalankan pekerjaan atau tugas lagi sebagai pegawai, pekerja, tentara: *tahun ini ia sudah nonaktif di perusahaan itu*

nongkrong *kk* tinggal di suatu tempat; berdiam (bahasa percakapan):
jangan nongkrong di situ saja, cari dia sampai dapat

nonstop *ks* terus-menerus: *pada waktu pesta ulang tahunnya film diputar nonstop sampai pagi*

norma *kb* aturan yang mengikat keluarga, kelompok masyarakat; tatanan: *norma-norma masyarakat itu dijunjung tinggi oleh warganya*

normal *ks* 1 sesuai dengan pola umum; sesuai dengan keadaan biasa: *tingkah lakunya normal, tidak ada yang perlu dikhawatirkan*; 2 aman; tenteram: *keadaan kembali normal setelah pengumuman itu*

not *kb* tangga nada pada musik: *ia bisa menyanyi tanpa tahu not*

notaris *kb* seorang ahli yang ditugasi pemerintah untuk mengesahkan akta, perjanjian, surat wasiat, dan sebagainya: *telah dilantik sebanyak sepuluh notaris oleh pejabat Departemen Kehakiman*

notes *kb* buku kecil untuk menulis catatan-catatan: *notesnya penuh dengan tanggal-tanggal yang dicetak untuk acara-acara yang harus dihadiri*

notulen *kb* catatan pembicaraan dalam rapat, pertemuan: *ia menyusun laporan berdasarkan notulen rapat*

November *kb* bulan kesebelas tahun Masehi yang lamanya 30 hari

nujum *kb* ramalan;

menujum *kk* meramal: *dukun itu menujum bahwa anak yang sakit itu akan segera sembuh*

numeralia *kb* kata atau frase yang menunjukkan bilangan atau kuantitas kata bilangan

nun *kkt* sana; di sana

nuri *kb* burung kakaktua berbulu merah dan hijau, dapat mengoceh dan menirukan suara manusia

nusa *kb* 1 pulau: *nusa Penida*; 2 tanah air; negara: *kelak ia berguna bagi nusa dan bangsa*

Nusantara *kb* sebutan bagi seluruh wilayah kepulauan: *ini adalah prestasi yang dicapai Nusantara*

Nuzulul Quran *kb* turunnya wahyu Alquran pada tanggal 17 bulan Ramadan

nyala *kb* 1 gas yang terbakar; kobar: *nyala api belum padam*; 2 cahaya yang keluar dari api: *nyala lampu minyak itu kecil*;
bernyala *kk* ada nyalanya; keluar nyalanya

nyaman *ks* 1 segar; sehat: *badannya terasa nyaman*; 2 sedap, sejuk, enak: *suaranya merdu nyaman didengar*

nyamuk *kb* serangga kecil bersungut untuk mengisap darah manusia atau binatang, hidup di air yang tergenang: *kulit anak itu berbintik-bintik merah karena digigit nyamuk*
nyamuk pers *kb* wartawan; kuli tinta

nyana *kk* sangka; kira;
menyana *kk* menyangka; mengira

nyanyi, bernyanyi *kk* mengeluarkan suara bernada; berlagu: *anak itu pandai bernyanyi*;
menyanyi *kk* bernyanyi
menyanyikan *kk* melagukan: *semua sudah siap menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya*

nyaring *kb* keras, tinggi, dan terang (tentang bunyi): *suaranya nyaring dan jelas kata-kata yang diucapkannya*

nyaris *kkt* hampir saja terjadi, terutama mengenai sesuatu yang berbahaya: *kedua mobil itu nyaris bertabrakan karena kabut tebal*

nyaru, menyaru *kb* menyamar: *agar tidak ketahuan oleh para penjaga, pencuri itu menyaru sebagai pelayan di rumah yang besar itu*

nyata *ks* terang; jelas sekali: *teks yang difotokopi ini nyata sekali*;

menyatakan *kk* menerangkan, menjelaskan;
ternyata *kk* sudah nyata; terbukti

nyawa *kb* pemberi hidup pada badan; jiwa; roh: *dua nyawa melayang dalam kecelakaan tadi pagi;*

senyawa *kb* sesuatu yang sudah padu benar atau sudah menjadi satu arti (misalnya tentang kata majemuk atau menjadi satu zat (tentang unsur kimia); senyawaan;

persenyawaan *kb* perihal bersenyawa; percampuran dua zat yang sudah padu benar

nyelonong, menyelonong *kk* lewat tanpa permisi dan memperhatikan siapa yang ada di sekitarnya: *anak itu menyelonong seenaknya di depan para undangan*

nyenyak *ks* tidak ingat apa-apa lagi ketika tidur; sukar dibangunkan; pulas; lelap: *karena kecapaian kemarin tidurnya nyenyak sekali*

nyeri *ks* berasa sakit seperti ditusuk-tusuk jarum pada bagian tubuh: *tangannya yang kena setrikaan panas kalau disentuh terasa nyeri*

nyiru *kb* alat dapur dibuat dari bambu berbentuk bulat, datar untuk menampi beras; tampah

nyiur *kb* kelapa

nyonya *kb* 1 kata sapaan untuk memanggil seorang ibu atau wanita yang sudah bersuami: *silahkan masuk nyonya untuk mencoba rok itu;* 2 ibu: *seorang nyonya sedang memilih batik yang ditata di situ;* 3 (gelar bagi seorang wanita): *nyonya Rahmat dan nyonya Arifin bersahabat sejak dahulu*

O

oase *kb* oasis

oasis *kb* daerah di padang pasir yang berair cukup untuk tumbuh-tumbuhan dan persinggahan

obat *kb* bahan yang diramu untuk menyembuhkan penyakit: *obat ini manjur sekali;*

obat kampung *kb* obat yang bahannya diambil dari tumbuh-tumbuhan dan akar-akarnya yang diramu secara tradisional: *setelah minum obat kampung penyakit anak itu sembuh;*

obat luar *kb* obat yang penggunaannya dioleskan atau digosokkan pada kulit;

obat nyamuk *kb* bahan atau ramuan pembasmi nyamuk berupa zat cair yang disemprotkan atau bahan padat yang dibakar dalam bentuk spiral;

obat tidur *kb* bahan dalam bentuk pil diminum untuk mengobati orang yang sukar tidur agar dapat tidur

obeng *kb* alat pertukangan untuk memutar sekrup

objek *kb* hal, perkara yang menjadi pokok pembicaraan: *objek yang dibicarakan apa?; 2* benda, hal, perkara yang menjadi sasaran penelitian: *objek penelitian itu tidak terdapat di daerah tandus*

oblong *kb* baju kaos berlengan dan tidak berkerah: *kaus oblong warna putih untuk berolahraga*

obor *kb* 1 alat penerang terbuat dari bambu yang bagian bawahnya ditutup, kemudian diisi minyak tanah atau minyak kelapa, ujungnya disumpal dengan secarik kain yang dinyalakan ujungnya; suluh; 2 pemberi penerangan atau petunjuk (arti kiasan)

obrak-abrik, mengobrak-abrik *kk* membuat tidak beraturan; membuat berantakan; ubrak-abrik

obral *kk* menjual barang secara besar-besaran dengan harga murah: *di toko itu sedang obral baju dan sepatu*

obrol, mengobrol *kk* berbincang-bincang dengan santai tanpa pokok pembicaraan yang ditentukan terlebih dahulu

obyek *kb* objek

obyektif *ks* sesuai dengan kenyataan yang ada; netral: *penilaian ketua terhadap anggotanya sangat obyektif*

oceh, mengoceh *kk* berkata-kata yang bukan-bukan; meracau; berceloteh: *kalah temannya mulai mengoceh semua takut*

odol *kb* tapal gigi; pasta gigi

ogah *ks* tidak mau; tidak bersedia berbuat sesuatu; segan (dialek Betawi);

ogah-ogahan *ks* dalam keadaan tidak suka dan agak malas

oh *ksr* kata seru untuk menyatakan rasa kecewa, haru dan sebagainya: *oh, anakku mengapa engkau sampai berani melakukan itu?*

oi *ksr* kata seru untuk memanggil: *oi! kemari, seru ayah dari jauh kepada anak laki-lakinya yang sedang berjalan*

oke *kkt* kata untuk menyatakan ya atau setuju; baiklah: *oke, kita teruskan perjalanan kita;*

oke-oke *ks* dalam keadaan baik: *tidak usah khawatir, setelah peristiwa itu dia oke-oke saja*

oknum kb 1 penyebut diri dalam agama Katolik; pribadi; 2 orang seorang; perorangan; 3 orang dalam arti yang kurang baik: *ia adalah oknum di kantor itu yang menyalahgunakan kedudukannya*

Oktober kb bulan kesepuluh tahun Masehi (tiga puluh satu hari)

olah, mengolah kk memasak, mengerjakan, mengusahakan agar sesuatu atau barang menjadi lebih baik, lebih sempurna: *para petani sedang mengolah lahan yang kering itu; sebelum dikirim ke luar negeri getah karet itu diolah terlebih dahulu*

olahraga kb gerak badan untuk menyehatkan dan menguatkan tubuh seperti senam, berenang, lari cepat, loncat tinggi, loncat jauh, dan lainnya; juga menggunakan alat seperti lempar lembing, lempar cakram, sepak bola, bola keranjang

¹**oleh ksam** 1 penanda pelaku pada kalimat pasif: *surat itu dibaca oleh kakaknya*; 2 sebab; karena: *rumah itu runtuh oleh hujan deras*; 3 dengan: *pohon itu sarat oleh buah*

²**oleh, beroleh kk** mendapat, menerima: *kita beroleh manfaat dari kejadian itu*;

memperoleh kk mendapat sesuatu dengan usaha: *daerah yang pembangunannya pesat memperoleh penghargaan dari pemerintah*

oleh-oleh kb sesuatu yang dibawa pulang setelah bepergian: *anak-anak senang sekali sedang menikmati oleh-oleh dari orang tua mereka*

oleng ks berayun ke kiri dan ke kanan: *kapal yang sarat muatan itu mulai oleng*

operasi kb 1 bedah untuk mengobati penyakit: *dokter itu sangat terkenal karena selalu berhasil melaksanakan operasi penyakit kanker yang ditakuti orang*; 2 gerakan atau tindakan untuk membersihkan: *kapten polisi itu berhasil memimpin operasi penumpasan judi di kota itu*; *lurah kami terkenal karena selalu rajin memimpin rakyat dalam operasi kebersihan kampung*;

mengoperasi kk membedah untuk mengobati penyakit: *dokter itu terpaksa mengoperasi kaki korban kecelakaan lalu lintas itu*

opsir kb perwira (pangkat dalam militer)

optimis *kb* orang yang selalu mempunyai harapan atau pandangan yang baik dalam menghadapi segala hal

orang *kb* 1 manusia; 2 kata penggolong untuk manusia: *dua orang pedagang keliling ditabrak mobil*; 3 rakyat atau warga negara dari suatu negara, daerah, desa, atau kota: *orang Pakistan*; *orang Ambon*;

orang banyak *kb* umum; publik; khalayak ramai;

orang besar *kb* 1 orang yang berpangkat tinggi, pembesar; 2 orang yang sudah dewasa;

orang dalam *kb* orang yang ada dalam suatu lingkungan, pekerjaan, atau golongan;

orang tua *kb* 1 ayah dan ibu kandung; 2 orang yang dianggap tua, cerdik pandai, atau ahli; orang-orang yang dihormati, disegani di kampung; tetua;

orang utan *kb* kera yang besar dan kuat, terdapat di hutan di Sumatera dan Kalimantan, berbulu merah kecokelatan, tidak ber-ekor, makanannya buah-buahan dan daun;

orang-orangan *kb* tiruan orang; boneka; patung: *untuk menjaga sawahnya, pak tani memasang orang-orangan di tengah sawah untuk menakut-nakuti burung*

orang-arang *kb* tumbuhan yang daunnya berbentuk lonjong, dapat dipakai untuk obat panas, dibuat minyak yang berkhasiat untuk menyuburkan rambut dan juga makanan ternak

orbit *kb* jalan yang dilalui oleh benda langit dalam peredarannya mengelilingi benda langit lain yang lebih besar gaya tariknya: *orbit bumi mengelilingi matahari*;

mengorbit *kk* 1 bergerak berkeliling pada orbitnya: *setelah berhasil diluncurkan, satelit Palapa itu terus mengorbit menjalankan tugasnya*; 2 mencuat naik sehingga cepat terkenal; melonjak: *dia itu termasuk penyanyi yang baru mengorbit*

order *kb* 1 perintah untuk melakukan sesuatu: *pelayan hotel itu mendapat order untuk melayani tamu dengan baik*; 2 pesanan: *barang-barang itu dibuat sesuai dengan order pemesan*

organ *kb* bagian/alat tubuh yang mempunyai fungsi tertentu di dalam tubuh

organisasi kb kelompok atau kumpulan untuk bekerja sama di antara orang-orang untuk mencapai tujuan bersama

orkes kb musik yang dimainkan secara bersama: *adikku paling senang menonton orkes dangdut*

orok kb bayi

osmose kb percampuran dua jenis cairan melalui dinding sel atau selaput yang banyak pori-porinya

otak kb 1 benda putih yang lunak yang terdapat di dalam rongga tengkorak yang menjadi pusat saraf: *dia tewas dalam kecelakaan itu, kepalanya pecah dan otaknya berceceran*; 2 pikiran atau benak: *pelajaran berhitung itu perlu untuk melatih otak*; 3 biang keladi, tokoh, atau gembong (arti kiasan): *tidak disangka bahwa ayahnya yang menjadi otak perampokan itu*
otak udang ks bodoh (arti kiasan)

¹**oto kb** mobil

²**oto kb** kain yang dipakaikan pada bayi untuk menutup dada dan perut yang diikatkan pada leher dan tubuh bagian perutnya: *ibu itu biasa memakaikan oto pada bayinya setiap akan memberi makan atau meminumkan susu*

otobus kb bus

otomatis ks secara otomat, bekerja sendiri, atau dengan sendirinya

otonom ks berdiri sendiri atau dengan pemerintah sendiri: *daerah otonom*

otot kb urat yang keras

P

pabrik *kb* bangunan dengan perlengkapan mesin-mesin tempat membuat atau memproduksi barang tertentu dalam jumlah besar untuk diperdagangkan: *pabrik sepatu; pabrik gula*

¹**pacar** *kb* batang inai yang daunnya dapat dipakai untuk pemerah kuku; **pacar cina** *kb* makanan yang dibuat dari tepung sagu, bentuknya berbutir-butir warna-warni, biasanya digunakan sebagai isi minuman yang dicampur dengan gula dan santan

²**pacar** *kb* teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan yang berdasarkan cinta kasih; kekasih;
berpacaran *kk* bercintaan atau berkasih-kasih: *nasihat guru kepada murid-muridnya, rajin-rajinlah belajar dan jangan berpacaran dulu*

paceklik *ks* dalam keadaan persediaan kurang pangan bagi para petani sehingga harganya menjadi mahal

pacu, berpacu *kk* berlomba atau berbalapan;
pacuan *kb* 1 perlombaan atau balapan; 2 gelanggang tempat berpacu

¹**pada** *kd* 1 kata perangkai yang dipakai untuk menunjukkan posisi di atas: *murid-murid memperhatikan tulisan guru yang ada pada papan tulis*; 2 kata perangkai yang berarti di yang dipakai di depan kata benda, kata ganti orang, atau keterangan waktu: *pada keesokan*

harinya; **3** menurut: *pada* hemat saya, buku itu sebaiknya disampul supaya tidak kotor

²**pada**, *memadai* *kk* mencukupi atau memenuhi syarat atau keinginan: jika dibandingkan antara mutu dan biaya yang sudah dikeluarkan hasilnya belum memadai

³**pada** *kkt* sama-sama: dia tidak jadi main karena penonton sudah pada pulang

padahal *p* sedangkan sebenarnya: ia pura-pura tidak suka pada kolak pisang itu padahal air liurnya sudah meleleh

padam *ks* **1** mati dan tidak menyala atau berkobar lagi: karena kehabisan minyak, lampu itu akhirnya padam; **2** reda: melihat angka rapor adikku yang bagus itu marah ayah padam seketika; **3** aman dan tenang kembali: setelah tertangkap pemimpinnya, padamlah pemberontakan di daerah itu; **4** lemah: untuk mempertahankan kemerdekaan negara, semangat juang rakyatnya tidak pernah padam

padan, **sepadan** *kb* mempunyai nilai, ukuran, arti, atau efek yang sama; sebanding; seimbang: nilai yang diperolehnya itu sepadan dengan hasil usaha belajarnya;

padan kata *kb* kata yang sama

padang *kb* tanah datar yang luas dan tidak ditumbuhi pohon-pohon kayu yang besar;

padang pasir *kb* tanah pasir yang sangat luas; gurun pasir;

padang rumput *kb* tanah luas yang ditumbuhi rumput

padat *ks* sangat penuh sehingga tidak berongga atau bercelah: bus itu padat oleh penumpang yang akan pulang ke kampung

padi *kb* tumbuhan yang menghasilkan beras;

padi gogo *kb* padi ladang;

padi-padian *kb* segala tumbuhan jenis padi

padri *kb* pastor atau pendeta

padu, **terpadu** *kk* sudah disatukan atau dileburkan menjadi satu

paduka kb sebutan kehormatan kepada pembesar, bangsawan, raja, atau orang-orang mulia

pagar kb barang yang digunakan untuk membatasi, mengelilingi, atau menyekat pekarangan, tanah, rumah, atau kebun: *rumah itu bagus sekali dan di sekelilingnya diberi pagar batu yang kokoh;*
pagar betis kb penjagaan yang ketat

pagi kb 1 bagian awal dari hari: *ia bangun pukul lima pagi;* 2 waktu setelah matahari terbit hingga menjelang siang hari: *pada pagi hari dia ke sekolah dan sorenya dia membantu ayahnya berjualan di pasar*

pagoda kb menara bertingkat yang atapnya terdapat pada tiap tingkat, banyak terdapat di India, Srilangka, Burma, Cina, dan Jepang

pagut, memagut kk memeluk: *karena gemasnya, ia memagut adiknya kuat-kuat;* membelit: *bapak itu terpaksa memukulkan parangnya pada ular yang memagut kaki anaknya*

paha kb kaki bagian atas, dari lutut sampai ke pinggang

pahala kb ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia atau buah perbuatan baik

paham ks 1 pandangan, pendapat, atau pikiran: *ia memiliki paham yang berbeda dengan kelompoknya;* 2 pandai, tahu, dan mengerti benar tentang suatu hal: *ia paham akan seluk beluk jalan itu*

pahat kb alat atau perkakas tukang kayu berupa bilah besi yang tajam pada ujungnya untuk melubangi atau mengukir kayu

pahit ks 1 tidak manis dan tidak sedap rasanya: *jamu itu pahit rasanya;* 2 tidak menyenangkan hati, menyedihkan, atau menyusahkan hati (arti kiasan): *pengalaman yang pahit;*
pahit getir kb berbagai kesulitan dan kesusahan tentang perjalanan hidup dan sebagainya

pahlawan kb pejuang yang gagah berani;

pahlawan kesiangan kb 1 orang yang baru mau bekerja atau berjuang setelah peperangan atau masa sulit berakhir; 2 orang yang

ketika masa perjuangan tidak melakukan apa-apa, tetapi setelah peperangan selesai menyatakan dirinya sebagai pahlawan

pailit ks jatuh bangkrut atau jatuh miskin: *karena tidak ada ahlinya, akhirnya perusahaan itu pailit*

pajak kb pungutan wajib yang berhubungan dengan pendapatan, hak milik, harga beli barang, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk pada negara atau pemerintah

pajang, memajangkan kk menempatkan atau mengatur secara rapi barang dagangan, karya seni, dan sebagainya untuk dipamerkan di etalase atau ruang pameran

¹*pak kb* bapak

²*pak kb* bungkusan berisi barang dalam jumlah tertentu seperti rokok, teh, atau garam

pakai, memakai kk 1 mengenakan: *ibuku selalu memakai kain kebaya*; 2 menggunakan; mempergunakan: *ia belum bisa memakai mesin cuci itu*; 3 mematuhi; mengindahkan: *kami harus memakai peraturan yang sudah ada*; 4 memerlukan; menghabiskan: *untuk membuat kue itu, ibuku selalu memakai banyak sekali telur ayam*; 5 naik; menumpang: *rombongan itu berangkat memakai kapal laut*

pakansi kb liburan

pakem kk kuat mencekam: *rem sepeda motor itu sangat pakem*

paket kb 1 barang yang dikirimkan dalam bungkusan melalui pos; 2 jumlah barang, seperti buku yang dibungkus menjadi satu yang dikirimkan atau dijual secara keseluruhan sebagai satu satuan: *toko itu biasanya menjual buku dalam bentuk paket dengan harga murah*; 3 satuan acara dalam televisi atau radio: *pertunjukan tari, nyanyi, dan sandiwara itu dikemas dalam satu paket yang akan ditayangkan pada hari raya*

pakis kb tumbuhan yang berkembang biak dengan spora, biji, atau tunas yang muncul dari pangkal pohonnya

paksa *kk* mengerjakan yang diharuskan walaupun tidak disukai: *kawin paksa; kerja paksa*

¹**paku** *kb* benda bulat panjang dari logam besi yang berkepala dan berujung runcing untuk melekatkan satu tiang dengan tiang lain; pasak;

terpaku *kk* 1 sudah dipaku: *peti-peti barang yang akan dikirimkan itu semuanya terpaku*; 2 diam berdiri di tempat dan tidak sempat bereaksi (arti kiasan): *bapak itu terpaku melihat kobaran api yang memusnahkan harta bendanya*; 3 melekat dan tertanam: *petuah ibunya terpaku di dalam sanubarinya*; 4 terhenti, terbenam, atau tertuju: *perhatiannya terpaku pada masalah yang satu itu saja*

²**paku** *kb* pakis

pal *kb* tonggak batu sebagai tanda jarak, antara satu tonggak dan tonggak yang lain berjarak 1,5 km

pala *kb* buah batu yang berdaging kuning muda kehijauan biasa dibuat manisan, berbentuk bulat lonjong dan beralur memanjang, bijinya dibuat bumbu penyedap atau ramuan obat

palang *kb* batang kayu, bambu, atau besi yang dipasang melintang pada jalan atau pintu;

palang merah *kb* organisasi kemusiaan yang bertujuan memberikan pertolongan bagi orang sakit dan luka dalam peperangan atau bencana alam

palawija *kb* tanaman selain padi yang biasa ditanam di sawah atau di ladang, seperti kacang, jagung, atau ubi

palem *kb* tumbuhan tropis, tidak bercabang, dan pada puncak batang terletak daun yang melekat pada pelepahnya, seperti nyiur, enau, kurma, pinang

¹**paling, berpaling** *kk* 1 menoleh ke kiri, ke kanan, atau ke belakang: *ia marah sekali kepadaku dan berpaling tidak mau melihat wajahku lagi*; 2 beralih atau bertukar perhatian, minat, dan sebagainya: *setelah membuktikan nikmat rasanya, ayahku berpaling ke rokok kretek*; 3 meninggalkan agama (makna kiasan); murtad: *sejak bergaul dengan orang itu, ia jadi berpaling ke agama lain*

²*paling kker teramat: kakaknya yang paling besar duduk di kelas III SMA*

palsu ks 1 tidak tulen; tidak sah: *polisi berhasil menyita beberapa lembar uang ribuan palsu; 2* tiruan; tidak asli: *gigi palsu; rambut palsu; gadungan tentang polisi, tentara, wartawan, dan sebagainya*

palu kb 1 alat untuk memukul paku; godam; martil; *2* alat dari kayu yang dipukulkan pada meja untuk menandai dibuka atau ditutupnya secara resmi suatu pertemuan, misalnya sidang di pengadilan: *hakim mengetukkan palu setelah menjatuhkan hukuman kepada terdakwa*

palung kb tanah yang berlekuk dalam dan berisi air

paman kb 1 adik laki-laki ayah atau adik laki-laki ibu; pakcik; mamak; *2* panggilan kepada orang laki-laki yang belum dikenal atau yang patut dihormati

pamer kk menunjukkan atau mempertontonkan sesuatu yang dimiliki kepada orang banyak dengan maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulannya untuk menyombongkan diri: *sengaja dipakainya semua perhiasannya pada pertemuan itu hanya untuk pamer kekayaannya*

pamflet kb surat selebaran

pamit kk minta diri; permisi akan pergi, misalnya *untuk berangkat atau pulang*

pamong kb 1 pengasuh; *2* pendidik; guru; *3* pengurus;
pamong desa kb pengurus pemerintahan desa;
pamong praja kb pegawai negeri yang mengurus pemerintahan negara

pampang, terpampang kk tampak terbentang lebar; terpapar; tampak nyata

pampas, pampasan kb ganti rugi: *pampasan perang*

panah kb senjata yang berupa tongkat kecil runcing, panjang, berbulu pada pangkalnya dan tajam pada ujungnya yang dilepaskan dengan busur: *di dalam wayang, Arjuna terkenal dengan senjata panahnya*

panas *ks* 1 terasa seperti terbakar atau terasa dekat dengan api; bersuhu relatif tinggi: *udara sangat panas hari ini*; gerah: *badan terasa panas di dalam ruangan tertutup ini*; 2 sangat iri; sakit hati: *hatinya panas melihat temannya yang baik hati itu disayangi guru*; 3 genting sekali; berbahaya; tidak aman: *situasi daerah perbatasan itu masih panas*;

panas hati *ks* sangat iri; marah dalam hati; sakit hati

panau *kb* noda atau bercak-bercak putih pada kulit manusia, biasanya berasa gatal kalau berpeluh

pancaindra *kb* alat perasa yang lima macam, yaitu *penglihat, pencium, pengecap atau perasa, perasa tubuh dan pendengar*

pancar, pemancar *kb* alat untuk memancarkan; yang memancarkan

pancaragam *kb* berbagai ragam; beraneka ragam; bermacam-macam

pancargas *kb* pesawat terbang yang mempunyai kecepatan melebihi kecepatan suara, digerakkan dengan semburan gas yang terbakar dan bukan digerakkan dengan baling-baling

pancaroba *kb* 1 peralihan musim yang ditandai oleh keadaan udara yang tidak menentu, banyak angin besar, dan sebagainya; peralihan antara musim kemarau dan musim hujan; 2 keadaan yang tidak tentu atau serba kalut (arti kiasan)

Pancasila *kb* dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, yaitu (1) *Ketuhanan Yang Maha Esa*, (2) *Kemanusiaan yang adil dan beradab*, (3) *Persatuan Indonesia*, (4) *Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan*, dan (5) *Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia*

pancawarna *kb* 1 lima warna; 2 bermacam-macam warna; berwarna-warni

panci *kb* perkakas dapur, tempat memasak yang terbuat dari aluminium atau besi berlapis nikel atau email

pancung, **memancung** *kk* memenggal kepala: *pemimpin mereka segera memancung kepala kerbau itu tanda upacara adat akan dimulai*

pancur, **memancur** *kk* memancar ke bawah atau rata: *dari pipa air yang bocor itu memancur air dengan derasnya;*

pancuran *kb* tempat air memancur: *adikku paling senang mandi-mandi di pancuran*

pandai *ks* pintar, cerdas: *anak itu pandai, rajin, dan jujur; mahir; cakap; terampil: adiknya pandai menari; ia pandai berbahasa Inggris; 2 dapat; sanggup: anak itu sudah pandai membaca;*

pandai jatuh *ks* dapat cepat mencari akal untuk menyelamatkan diri;

pandai besi *kb* tukang tempa besi

pandan *kb* tumbuhan yang daunnya berbentuk pita, berwarna hijau tua, agak kaku seperti daun nanas, berbau wangi, biasa dipakai untuk pewangi masakan, seperti kolak

pandang *kb* penglihatan yang tetap dan agak lama: *selayang pandang; terpandang* *kk* 1 terlihat; kelihatan; tampak: *tidak terpandang olehnya pemandangan yang indah itu; 2 disegani; dihormati: bapaknya termasuk orang yang terpandang di kampung kami; 3 tiba-tiba atau tidak sengaja memandang: sewaktu ia asyik melihat pameran lukisan itu, terpandang olehnya sebuah lukisan yang sangat indah sekali*

pandir *ks* bodoh; dungu; bebal

pandu *kb* 1 penunjuk jalan; perintis jalan; 2 kapal penunjuk jalan dalam pelabuhan; 3 pramuka;

panduan *kb* 1 penunjuk jalan; pengiring; 2 buku petunjuk

panen *kb* 1 pemungutan atau pemetikan hasil sawah atau ladang; penuaian: *bapaknya sangat bersyukur karena panen kali ini berlimpah; 2 dapat keuntungan atau rezeki dengan mudah: dalam musim kemarau begini, pedagang es yang panen*

pangan *kb* makanan: *ayahnya seorang pedagang pangan keliling*

pangeran *kb* gelar anak raja atau gelar orang besar dalam kerajaan (keluarga raja)

panggang *kk* dipanaskan atau dimasak di atas bara api: *ayam panggang*

panggil *kk*, **memanggil** *kk* **1** mengajak atau meminta datang atau mendekat dengan menyerukan nama dan sebagainya: *dia yang memanggil aku kemari*; **2** mengundang; menyilahkan datang ke perjamuan dan sebagainya: *saya hanya memanggil teman-teman dekat untuk menghadiri pesta ulang tahun saya*; **3** menyebut; menamakan: *gurunya selalu memanggil adik dengan si Manis*
panggilan jiwa *kb* panggilan hidup

panggul *kk*, **memanggul** *kk* membawa di atas bahu; menjulang: *walaupun berat, bapak itu memanggul semua barangnya*

panggung *kb* **1** lantai yang terbuat dari papan atau bambu yang diberi bertiang untuk tempat bermain sandiwara atau pertunjukan lainnya; pentas; **2** bangunan yang agak tinggi, lantainya bertiang: *di desa itu banyak terdapat rumah panggung*

pangkal *kb* bagian permulaan atau bagian yang dianggap sebagai dasar terutama tentang benda yang panjang seperti pohon, tongkat, atau tiang;

pangkalan *kb* **1** tempat kapal atau perahu berlabuh; tepi laut atau tepi sungai tempat berlabuh; **2** tempat menimbun atau mengumpulkan barang-barang dagangan, hasil bumi, dan sebagainya; **3** tempat tertentu untuk berkedai, perhentian taksi, dan sebagainya

pangkas *kk*, **memangkas** *kk* menggunting atau memotong: *ayah selalu teratur memangkas rambutnya*; *tukang kebun selalu memangkas dedaunan agar tanamannya kelihatan rapi*

pangkat *kb* **1** tingkatan dalam jabatan kepegawaian atau ketentaraan: *ia sudah naik pangkat dari kapten menjadi mayor*; **2** martabat: *orang angkuh itu merasa terhina dan turun pangkatnya kalau turut bekerja bakti di kampungnya*

pangku, **berpangku** *kk* duduk di atas kedua paha: *anak itu berpangku pada ayahnya*;

berpangku tangan *kk* tidak berbuat atau tidak bekerja apa-apa;
memangku *kk* 1 duduk menaruhkan sesuatu di atas kedua paha: *ibu sedang memangku anaknya yang sedang menangis*; 2 memegang suatu jabatan: *ia memangku jabatan kepala sekolah*

panglima *kb* 1 pemimpin pasukan; 2 pemimpin kesatuan tentara:
panglima angkatan darat

pangling *kk* tidak mengenal lagi: *dia sudah pangling kepadaku*

pangsit *kb* makanan yang terdiri atas daging cincang yang dibungkus selaput yang terbuat dari adonan tepung terigu, digoreng atau direbus

panik *ks* bingung, gugup, atau takut dengan mendadak sehingga tidak dapat berpikir dengan tenang: *melihat anaknya tertabrak sepeda, ibu itu panik dan berlari mengejar pengendara sepeda itu*

panili *kb* vanili

panitera *kb* penulis atau sekretaris pengadilan yang bertugas membuat berita acara persidangan dan tindakan administrasi lainnya

panitia *kb* kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya

panjang *ks* 1 berjarak jauh dari ujung ke ujung: *jalan yang panjang itu ditempuhnya dalam 30 menit*; 2 jarak membujur dari ujung ke ujung: *panjang rumah itu 10 meter dan lebarnya 7 meter*; 3 lama waktunya: *pada hari libur panjang ini kami akan ke tempat nenek*;
panjang ingatan *ks* kuat ingatan; dapat lama mengingat;
panjang lidah *ks* suka mengomel; suka mengadukan hal kepada orang lain; suka memperkatakan orang;
panjang tangan *ks* suka mencuri atau mencopet;
berpanjang kalam *ks* berpanjang-panjang kata atau ucapan

panjar *kb* uang muka; persekot: *sebagai tanda jadi, pihak penjual minta panjar 10% dari harga tanah itu*

panjat, **memanjat** *kk* menaiki pohon dan sebagainya dengan kaki dan tangan: *di desa kami, kera yang disuruh memanjat pohon kelapa untuk memetik buahnya*;

memanjatkan doa *kk* menyampaikan doa ke hadirat Tuhan; berdoa

panji *kb* 1 bendera yang berbentuk segitiga memanjang; 2 tanda kebesaran atau kebanggaan

pankreas *kb* kelenjar ludah perut

pantai *kb* tepi laut; pesisir

pantalón *kb* celana panjang yang sampai ke mata kaki

pantang *kb* 1 hal atau perbuatan yang terlarang menurut adat atau kepercayaan: *mencuci pada malam hari adalah pantang bagi orang-orang tua desa ini*; 2 makanan atau minuman yang terlarang bagi penderita suatu penyakit atau yang sengaja dihindari: *daging kambing dan buah durian pantang bagi penderita penyakit tekanan darah tinggi*;

pantang kelintasan *ks* tidak mau kalah oleh orang lain; selalu hendak menang atau ingin lebih unggul

pantas *ks* 1 patut; layak: *ia memang pantas menjadi juara kelas karena dia pintar dan rajin belajar*; 2 sesuai; sepadan; cocok; kena benar: *ia pantas menjadi pemain voli karena tubuhnya tinggi dan kekar*; 3 tidak mengherankan: *pantas anak itu tidak naik kelas karena dia memang malas belajar*

pantat *kb* 1 bagian pangkal paha di sebelah belakang yang mengapit dubur; bokong: *dia tidak bisa duduk dengan baik karena pantatnya sakit setelah terjatuh dari pohon itu*; 2 bagian yang di bawah sekali pada kualì, periuk, atau panci: *karena memasak dengan kayu bakar, semua pantat kualì atau panci itu hitam jadinya*

panti *kb* rumah; tempat kediaman;

panti asuhan *kb* rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu atau orang jompo

pantomim *kb* pertunjukan sandiwara tanpa kata-kata, hanya gerak-gerik biasanya diiringi musik

pantul, **memantul** *kk* bergerak balik karena membentur sesuatu: *lemparan batu itu kena dinding memantul dan melukai kepalanya; sinar matahari memantul pada kaca jendela dan sangat menyilaukan mata*

pantun *kb* bentuk puisi, tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak a-b-a-b; baris pertama dan baris kedua biasanya untuk sampiran saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi;

pantun kilat *kb* pantun yang hanya terdiri atas dua baris, bersajak a-a, masing-masing merupakan sampiran dan isi;

berpantun-pantunan *kk* berpantun

panu lihat **panau**

¹**papa** *kb* bapak

²**papa** *ks* miskin; sengsara

papah, **memapah** *kk* menolong orang berjalan dengan menyangga tangan orang itu: *dia terpaksa harus memapah adiknya yang tidak bisa berjalan karena kakinya patah*

papan *kb* kayu yang lebar dan tipis: *rumah panggung itu lantainya terbuat dari papan jati;*

papan nama *kb* papan yang bertuliskan nama orang, organisasi, atau lembaga

papan tulis *kb* papan untuk menulis di depan kelas

papar, **memaparkan** *kk* menguraikan dengan panjang lebar; membentangkan: *dia memaparkan kembali pengalamannya ketika masih muda kepada anak-anaknya*

papas, **berpapasan** *kk* bertemu bersebelahan jalan atau dari dua arah yang berlawanan: *ketika dia keluar dari ruang itu, dia berpapasan dengan ayahnya*

para *p* kata penyerta yang menyatakan banyak: *para tamu menyalami kedua mempelai yang berbahagia itu*

parade *kb* pawai barisan pada upacara atau perayaan

paraf kb kependekan tanda tangan

parafin kb lilin

paragraf kb bagian bab dalam suatu karangan, biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru; *aline*

parah ks 1 berat (tentang luka): *lukanya cukup parah hingga harus segera dibawa ke rumah sakit*; 2 payah (tentang penyakit): *sakitnya sudah parah, sudah tidak ada harapan lagi*; 3 dalam keadaan sulit yang sangat: *karena negara itu selalu kacau, perekonomiannya sangat parah*; 4 sukar diatasi: *masalah kenakalan remaja akhir-akhir ini semakin parah*

param kb pelumur, seperti bedak basah yang dilumurkan pada bagian tubuh untuk menghilangkan rasa pegal, ketegangan urat, atau terkilir

paramasastra kb tata bahasa

parang kb pisau besar, lebih besar daripada pisau biasa, tetapi lebih pendek daripada pedang; golok

paras kb rupa muka; wajah: *gadis itu baik hati dan cantik pula parasnya*

parasit kb 1 tumbuhan yang hidupnya mengisap makanan dari tumbuhan tempat dia tinggal; benalu; 2 orang yang hidupnya menjadi beban atau membebani orang lain (arti kiasan)

parasut kb payung yang dipakai untuk terjun dari pesawat terbang; payung udara

parau ks serat tentang suara: *karena berteriak-teriak, suaranya parau*

pari kb ikan laut bertulang rawan, badannya bulat panjang, pipih, berekor panjang, kecil, dan berduri, digunakan sebagai senjata

paripurna ks lengkap: *rapat paripurna*

parit kb 1 lubang panjang tempat aliran air; selokan: *kalah hujan, air sering menggenang karena parit-parit itu tersumbat sampah*; 2 lubang panjang tempat berlindung dalam peperangan: *komandan*

memerintahkannya pasukannya membuat parit untuk memperkuat pertahanan dari serangan musuh; 3 selokan besar sekeliling benteng atau kota

pariwisata *kb* rekreasi; pelancongan; turisme

parkir, memarkir *kk* menghentikan atau menaruh kendaraan bermotor untuk beberapa saat di tempat yang sudah disediakan: *masih banyak pengemudi yang memarkir kendaraannya di sembarang tempat*

parkit *kb* burung bayan kecil, berbulu cerah, berekor panjang

parlemen *kb* badan yang berdiri atas wakil-wakil rakyat yang dipilih dan bertanggung jawab atas perundang-undangan dan pengendalian anggaran keuangan negara; dewan perwakilan rakyat

parlementer *ks* berhubungan atau bersifat parlemen; ada parlemennya: *demokrasi parlementer*

paro, separo *kbil* seperdua; separuh; setengah

partai *kb* 1 perkumpulan atau segolongan orang yang seasas, sehaluan, dan setujuan, terutama di bidang politik; 2 penggolongan pemain dalam olahraga, seperti bulutangkis: *partai ganda; partai tunggal*

partikel *kb* kata yang tidak dapat dibentuk lagi menjadi kata jadian, yang mengandung makna gramatikal (termasuk di dalamnya preposisi, konjungsi, dan interjeksi)

partikelir *ks* bukan kepunyaan pemerintah; bukan milik dinas; swasta: *sekolah partikelir; tanah partikelir*

paru, paru-paru *kb* organ tubuh yang berupa sepasang kantung berbentuk agak bulat, terdapat dalam rongga dada, berfungsi sebagai alat pernapasan untuk membersihkan darah dengan oksigen yang diisap dari udara, terdapat pada manusia dan sebagian binatang

paruh *kb* moncong atau mulut pada binatang unggas, seperti pada burung, ayam, itik; cotok

parut kb 1 alat untuk mengukur kelapa dan sebagainya, dibuat dari papan atau bahan lainnya, berpaku kawat banyak; kukur; 2 bekas luka pada kulit karena tergores atau karena hal lain; barut

pas ks 1 kena benar; tepat; persis: *tembakannya pas benar*; 2 tidak lebih tidak kurang tentang jumlah: *bayarlah dengan uang pas*; 3 cocok; tidak longgar; tidak sempit tentang pakaian: *pas benar baju itu di badanmu*

pasak kb paku yang dibuat dari kayu

¹**pasal kb** bab; artikel dalam undang-undang: *pasal enam, ayat satu*; *dia sedang menghapal bab empat Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*

²**pasal kb** hal; perkara; pokok pembicaraan, perselisihan, sebab, lantaran: *pasal apa yang mengakibatkan dia marah kepadamu?*

¹**pasang, sepasang kb** sesetel; sejodoh; seperangkat: *ibu membeli sepasang sepatu baru untuk adik*; *sepasang muda-mudi*

²**pasang kb** naik (tentang air laut atau sungai);
pasang surut kb turun (tentang air laut)

³**pasang, memasang kk** 1 memakaikan; mengenakan; melekatkan; menyematkan; memberi berpakaian, berbaju, dan sebagainya: *dia sedang memasang kancing bajunya*; 2 menempatkan: *dia memasang penjaga di depan rumahnya*; 3 memuatkan; mencantumkan (tentang tulisan, gambar, iklan, dan sebagainya): *untuk menjual rumahnya, orang itu memasang iklan di surat kabar*; 4 mengibarkan: *penduduk memasang bendera di halaman rumah*; 5 menghidupkan radio atau televisi: *ia mulai memasang radlonya*; 6 mempertaruhkan uang pada undian atau perjudian: *ia memasang lima ratus rupiah dan dapat seribu rupiah*

pasar kb tempat orang berjual beli; pekan: *ibu pergi ke pasar untuk membeli ikan*;

pasar gelap kb pasar dengan transaksi tanpa pengendalian harga dan kadang-kadang bertentangan dengan peraturan undang-undang;

pasar malam kb 1 pasar yang dibuka pada malam hari; 2 tempat berlangsungnya berbagai-bagai pertunjukan, kedai, rumah makan, yang diadakan malam hari untuk beberapa hari lamanya dalam rangka memperingati atau merayakan sesuatu

pasfoto kb foto kecil dari kepala sampai dada: *untuk pendaftaran itu diminta menyerahkan pasfoto dan foto seluruh badan*

pasien kb orang sakit yang dirawat dokter; penderita sakit

pasif ks 1 bersifat menerima saja, tidak giat; tidak aktif: *anggota perkumpulan itu pasif saja*; 2 dapat memahami bacaan, pembicaraan, dan sebagainya, tetapi tidak dapat mengemukakan kembali, baik lisan maupun tertulis (tentang penguasaan bahasa): *dia menguasai bahasa Inggris secara pasif*

pasir kb 1 butir-butir batu yang halus; kersik halus: *ayah membuat adukan dari air, semen, dan pasir*; 2 lapisan tanah atau timbunan kersik halus: *ia bermain-main di pasir; padang pasir*; 3 berbutir-butir seperti pasir: *gula pasir*

Paskah kb hari raya peringatan wafat dan kebangkitan Isa Almasih dalam agama Kristen

paspor kb surat keterangan yang dikeluarkan oleh pemerintah atau tanda pengenalan diri untuk seorang warga negara yang akan mengadakan perjalanan ke luar negeri

pasta kb zat perekat yang lengket; 2 bahan farmasi berupa salep atau bubur setengah padat pada umumnya dibungkus dalam kemasan tabung pipih, mengandung antiseptik untuk obat luar;
pasta gigi kb bahan gosok gigi, tapal gigi; odol

pastel kb penganan yang dibuat dari tepung terigu, bentuknya seperti kerang atau bulat panjang, di dalamnya diisi dengan daging dan sebagainya, biasanya digoreng atau dipanggang

pasti ks sudah tetap; tidak boleh tidak; tentu; mesti: *dia sudah berjanji besok pasti datang*

pastor kb pendeta; padri

pasukan *kb* kelompok atau golongan prajurit, laskar, dan sebagainya:
kita mempunyai pasukan berani mati

¹**patah** *ks* 1 putus (tentang barang yang keras atau kuku, biasanya tidak sampai bercerai atau lepas sama sekali): *dahan itu patah terkulai;*

patah arang *ks* sudah putus sama sekali; tidak dapat didamaikan lagi tentang persahabatan, percintaan, dan sebagainya (arti kiasan);
patah hati *ks* kecewa karena putus percintaan; kecewa karena harapannya gagal

²**patah** *kb* penolong bilangan kata: *dua patah kata;*
sepatah kata *kb* ucapan atau pidato singkat

patek *kb* penyakit kulit yang disebabkan oleh spora atau frambosia; penyakit puru

paten *kb* hak yang diberikan pemerintah kepada seseorang atas suatu penemuan untuk digunakan sendiri dan melindunginya dari peniruan atau pembajakan

patgulipat *kb* 1 permainan anak-anak seperti sembunyi-sembuyian;
 2 main curang: *banyak pedagang yang pandai main patgulipat sehingga terbebas dari pajak*

pati *kb* 1 tepung halus dari endapan ubi singkong dan sebagainya yang diparut; hati batang sagu dan sebagainya setelah diremas-remas dengan air: *ia membuat pati singkong; pati sagu;* 2 yang terpenting atau yang terutama; pokok isi; inti; sari: *pati pembicaraannya belum bisa saya tangkap*

patih *kb* mangkubumi

patri *kb* solder atau timah yang diluluhkan dengan batang logam yang dipanaskan, lalu dibubuhkan pada sambungan, untuk melekatkan, menyambung, menambal, dan sebagainya

patriot *kb* pencinta dan pembela tanah air: *Kartini adalah seorang perintis kemajuan dan juga seorang patriot*

patroli *kb* perondaan oleh polisi atau tentara: *pasukan gerilya melumpuhkan patroli musuh yang keluar masuk desa*; **2** polisi, tentara, atau penjaga keamanan yang sedang meronda: *patroli berjumpa dengan kawanan perampok*

patuh *ks* suka menurut perintah, nasihat, dan sebagainya: taat kepada perintah, aturan, dan sebagainya; berdisiplin: *gadis itu sangat patuh terhadap agamanya*; rakyat selalu patuh pada pemerintah

patuk *kb* catuk; cotok; pagut dengan paruh; -
mematuk *kk* mencatuk, mencotok; memagut dengan paruh: *ayam itu mematuk biji jagung yang ditaburkan*

patung *kb* tiruan bentuk orang, hewan, dan sebagainya yang dibuat atau dipahat dari batu, kayu, dan sebagainya; arca: *beberapa orang seniman sedang memahat patung pahlawan*

patut *ks* **1** baik; layak; pantas; senonoh: *tidak patut seorang anak melawan orang tua*; **2** sesuai benar, sepadan; seimbang: *nilai rapornya kurang patut dengan usaha belajarnya*; **3** masuk akal; wajar: *karena selalu diperlakukan demikian patutlah kiranya dia begitu*; sepatutnya *kket* selayaknya; seyogyanya; sepantasnya; sewajarnya: *sudah sepatutnya kita menghormati guru sebagaimana menghormati orang tua*

pauh *kb* **1** tumbuhan di daerah tropis, buahnya berwarna hijau kekuning-kuningan, beranekaragam bentuknya (bulat panjang agak pipih dan bulat pendek dengan ujungnya pipih); mangga

Paus *kb* pemimpin tertinggi agama Katolik yang berkedudukan di Roma

paut, berpautan *kk* bersangkutan; bertalian: *tangan mereka berpautan*

paviliun *kb* rumah atau bangunan tambahan di samping rumah induk

pawai *kb* iring-iringan orang, mobil, atau kendaraan; perarakan: *untuk meramaikan hari ulang tahun kemerdekaan diadakan pawai kendaraan bermotor*

pawang *kb* orang yang mempunyai keahlian istimewa yang bertalian dengan ilmu gaib seperti dukun, pemburu, atau penjinak binatang

paya, **berpaya-paya** *kk* mempunyai rawa yang bertumbuh-tumbuhan: *daerah itu kurang baik untuk tempat industri karena daerahnya berpaya-paya*

payah *ks* 1 lelah; penat; letih: *dia beristirahat sebentar karena terlalu payah berjalan*; 2 sukar, susah: *payah juga dia menyelesaikan soal itu*; 3 dalam kesulitan, kesukaran, atau bahaya: *usahnya sekarang agak payah*; 4 sangat atau berat (tentang sakit): *anaknya sakit payah*

payau *ks* agak asin karena bercampur air laut: *air di daerah muara itu rasanya agak payau dan tidak enak diminum*

payung *kb* 1 alat pelindung badan supaya jangan kena panas matahari atau kena hujan, biasanya dibuat dari kain atau kertas diberi bertangkai dan dapat dilipat-lipat, dan ada juga yang dipakai sebagai tanda kebesaran

pecah *kk* 1 terbelah menjadi beberapa bagian: *piring yang dipegangnya jatuh dan pecah berkeping-keping*; 2 rusak atau belah kulitnya atau dindingnya hingga isinya keluar (tentang telur, ban, bisul, dan sebagainya): *ban mobil itu pecah ketika dipompa*; *bisulnya sudah pecah dan nanahnya keluar*; 3 bercerai-berai, tidak bersatu, atau tidak kompak lagi: *perkumpulan itu pecah menjadi beberapa kelompok*; 4 tersiar (tentang kabar, rahasia): *pecah kabar bahwa raja akan turun tahta*; 5 mulai (tentang perang): *karena persoalan sedikit, pecahlah perang di antara negara itu*;

pecah belah *kb* barang-barang tembikar, seperti cangkir, piring, atau mangkuk

pecat, **memecat** *kk* membebaskan atau melepaskan dari jabatan; mem-berhentikan atau mengeluarkan dari keanggotaan perkumpulan, sekolah, dan sebagainya: *bagaimana kita akan memecatnya, dia tidak bersalah*

pecel *kb* makanan yang terdiri atas sayur-sayuran, seperti kacang panjang, bayam, toge, dan disiram dengan kuah sambal kacang

peci *kb* kopiah; songkok

pecut kb cambuk: *dengan pecut di tangan sais menjalankan kereta kudanya*

peda kb ikan asin hasil pengawetan dengan cara penggaraman dan tidak dikeringkan

pedang kb parang panjang

pedas kb 1 rasa seperti rasa cabai atau lombok, merica: *rasa sambal itu pedas*; 2 tajam atau keras tentang kritik dan sebagainya; menyakiti hati (tentang perkataan dan sebagainya): *tulisan-tulisannya sangat pedas*

pedati kb gerobak yang dihela kuda, lembu, atau kerbau: *di desa-desa masih banyak dipakai pedati untuk mengangkut barang*

pedih ks berasa sakit, seperti luka diberi asam: *kulit mukanya terasa pedih kena sinar matahari*;
pedih hati ks sakit hati bercampur sedih: *pedih hatiku mendengar kata-katanya itu*

pedoman kb 1 alat untuk menunjukkan arah atau mata angin, biasanya seperti jam yang berjarum besi berani; kompas: *sebelum ada pedoman, orang menggunakan bintang untuk menentukan arah perjalanan perahu*; 2 hal atau pokok yang menjadi dasar, pegangan, atau petunjuk untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu: *di samping pengetahuan umum, mereka perlu menguasai pedoman khusus bercocok tanam*

peduli kk mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan: *mereka asyik berkarya, tidak peduli apakah orang lain mau menerimanya atau tidak*

pegal ks berasa kaku (tentang tulang-sendi dan sebagainya): *karena jarang latihan, setelah senam itu seluruh anggota badannya terasa pegal*

pegang kk, **memegang kk** memaut dengan tangan; menggenggam uang dan sebagainya: *tangan kanannya memegang seikat bunga*;
pegang janji kk teguh dan taat pada janji;
pegang peranan kk menjalankan peran

pegas *kb* bilah baja tipis yang dapat melenting; per: *pegas jam*

pegawai *kb* orang yang bekerja pada kantor pemerintah, perusahaan, dan sebagainya: *sekalian pegawai negeri bersumpah akan setia*;

pegawai bulanan *kb* pegawai yang tidak tetap dan gajinya pada setiap bulan;

pegawai harian *kb* pegawai yang tidak tetap dan gajinya dihitung per hari kerja;

pegawai negeri *kb* pegawai pemerintah yang bertugas melaksanakan administrasi pemerintahan berdasarkan perundang-undangan yang telah ditetapkan;

pegawai tetap *kb* pegawai yang sudah diangkat berdasarkan surat keputusan dan gajinya dibayar setiap bulan di muka

pejam, memejamkan *kk* menutup (mata): *ia berbaring sambil memejamkan matanya*

peka *ks* mudah merasa; mudah terangsang; mudah menerima atau meneruskan pengaruh (cuaca dan sebagainya)

pekak *ks* agak tuli; kurang baik pendengaran karena kerap kali mendengar suara keras dan sebagainya

pekan *kb* 1 pasar: *mereka pergi ke pekan membeli sayuran*; 2 minggu (7 hari): *dia berharap dapat datang pekan ini*

pekat *ks* kental atau tidak encer (tentang barang cair); keras (tentang kopi dan sebagainya); tidak jernih (tentang air)

pekerti *kb* perangai; tabiat; akhlak; watak

pekik *kb* 1 teriakan; jeritan: *terdengar pekik tangis orang dalam kapal yang sedang terbakar itu*; 2 sorak atau teriakan sebagai semboyan: *pidatonya dimulai dengan pekik "merdeka"*

pel *kb* kain yang dipakai menyeka; kain lap

pelaminan *kb* tempat duduk atau tempat tidur pengantin

pelan *ks* dalam keadaan bergerak dengan perlahan-lahan; lambat

pelanting, terpelanting *kk* jatuh atau terpental berguling-guling; *terpental* jauh-jauh: *mobil itu menabrak tiang telepon dan dua orang penumpangnya terpelanting ke jalan*

pelangi *kb* lengkung bayangan warna di langit yang tampak karena pembiasan sinar matahari oleh titik-titik hujan atau embun

pelat *kb* 1 piringan hitam atau piringan gramofon; 2 logam yang pipih dan tipis

pelbagai *kbil* 1 berbagai-bagai; beberapa: *pada musim kemarau timbul kesukaran mendapatkan air di pelbagai tempat*; 2 beraneka macam; bermacam-macam: *rangkaian bunga dengan pelbagai warna*

pelepah *kb* tulang daun yang terbesar pada daun pisang; tangkai daun nyiur, pinang, dan sebagainya

peles *kb* botol atau tempat kue dan sebagainya dari kaca atau plastik; stoples: *ibunya membeli dua peles kue untuk Lebaran*

peleset, terpeleset *kk* tergelincir: *karena licin dan tidak berhati-hati dia jatuh terpeleset*

peleton *kb* satuan pasukan yang terdiri atas 20—40 orang

pelihara *kk* jaga; rawat

pelik *ks* 1 jarang ada; aneh; tidak biasa: *dia itu suka mencari hal-hal yang pelik*; 2 sangat rumit; sulit: *pusing dia memecahkan soal yang pelik itu*

pelit *ks* kikir: *orang pelit tidak suka memberi sedekah*

pelita *kb* lampu dengan bahan bakar minyak: *desa itu gelap gulita, hanya ada beberapa rumah yang diterangi pelita*

pelitur *kb* cat untuk membuat kursi, meja, pintu dari kayu berkilap

pelopor *kb* 1 yang berjalan terdahulu; yang berjalan di depan pada perarakan dan sebagainya: *dalam parade itu dia pelopornya*; 2 perintis jalan; pembuka jalan: *dia dipandang orang sebagai pelopor*

kaum wanita; 3 pasukan perintis atau pasukan yang terdepan pada gerak pembaruan tanpa memperhitungkan risiko yang mungkin dialami

pelosok *kb* tempat yang jauh atau yang tidak mudah didatangi; **penjuru**: *orang berdatangan dari seluruh penjuru kota untuk menonton pertunjukan itu*

peluang *kb* kesempatan: *agar menjadi juara kelas, dia memanfaatkan segala peluang yang ada untuk belajar*

peluh *kb* keringat: *mereka bekerja keras seharian tanpa mpedulikan peluh yang bercucuran*

peluit *kb* 1 sempritan: *wasit meniup peluitnya sebagai tanda pertandingan akan dimulai; 2 sirene*

peluk *kk* dekap pada leher, tubuh, dan sebagainya;
pemeluk *kb* 1 orang yang memeluk; 2 orang yang menganut ajaran;
pemeluk agama *kb* orang yang menganut suatu agama: *dia pemeluk agama Islam yang taat pada ajaran agama;*
berpeluk *kk* berdekap (tangannya) mendekap sesuatu;
berpeluk lutut *kk* duduk dengan tangan mendekap lutut

pelupuk *kb* kelopak (mata): *air matanya menggenang di pelupuk matanya*

peluru *kb* 1 barang tajam dari timah, besi, dan sebagainya yang dilepaskan dengan senjata api; **pelor**: *karena tembakan itu, tangan ayahnya harus dioperasi untuk mengeluarkan peluru yang bersarang di dalamnya; 2 bola besi (dalam olahraga atletik) yang harus dilempar dengan tolakan tangan*

pamali *kb* pantangan; larangan (berdasarkan adat dan kebiasaan)

pematang *kb* jalan kecil yang agak ditinggikan di sawah, di tempat yang berpayapaya, dan sebagainya

pemeo *kb* ejekan, olok-olok, perkataan yang lucu, atau sindiran yang menjadi buah mulut orang

pena kb alat untuk menulis dengan tinta, dibuat dari baja yang runcing dan belah

penat ks merasa letih sehabis bekerja keras dan sebagainya: *ia duduk sebentar melepaskan penat sehabis bekerja*

penatu kb tukang cuci dan setrika pakaian; dobi

pencak kb permainan (keahlian) untuk mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak, dan sebagainya;
pencak silat kb kepandaian berkelahi, seni bela diri khas Indonesia, dengan ketangkasan membela diri dan menyerang untuk pertanding atau perkelahian

pencar, berpencar kk 1 berserak-serak di mana-mana (tidak berkumpul atau berkelompok): *dari atas kelihatan rumah penduduk yang berpencar*; **2** (pergi atau lari) ke mana-mana (tidak berkelompok): *mendengar bunyi tembakan itu, mereka lari berpencar*

pencil, terpencil kk tersendiri; terasing; jauh dari yang lain: *rumahnya bagus, tetapi agak terpencil di lereng bukit*

pendam kk, memendam kk 1 menanam untuk menyembunyikan dan sebagainya dalam tanah: *dia memendam sesuatu di bawah pohon pisang*; **2** menyembunyikan; menyimpan (tentang perasaan, rahasia, dan sebagainya): *ia hanya bisa menangis dan memendam kesedihannya dalam hati*

pendapa kb 1 rumah bagian muka; **2** balai (ruang) besar tempat rapat dan sebagainya: *rapat itu diadakan di pendapa kabupaten*

pendek ks 1 dekat jaraknya dari ujung ke ujung: *galah itu terlalu pendek sehingga tidak bisa dipakai untuk mengait barang itu*; **2** dekat jaraknya dari sebelah bawah; tidak tinggi: *buah jambu itu dapat dipetik anak-anak karena pohonnya masih pendek*; **3** singkat; ringkas: *cerita pendek*

pendekar kb 1 orang yang pandai bersilat, bermain pedang, dan sebagainya; **2** orang yang gagah berani, suka membela yang lemah, dan sebagainya; pahlawan

pendeta *kb* pemuka atau pemimpin agama atau jemaah dalam agama Hindu atau Protestan; guru agama

penganan *kb* segala macam kue; kudapan

pengantin *kb* orang yang sedang melangsungkan perkawinannya; mempelai: *para tamu memberikan ucapan selamat kepada pengantin*

pengap *ks* serasa penuh sesak seperti dalam kamar sempit yang tidak berjendela; kurang mendapat udara dari luar: *kamar itu pengap karena tidak berjendela*

pengaruh *kb* daya yang ada atau timbul dari orang atau suatu benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang: *besar sekali pengaruh orang tua terhadap watak anaknya*

penggal *kb* potong; kerat; tebas: *penggal saja leher pembunuh itu*

pengkar *ks* bengkok (tentang kaki, ada yang keluar ada yang ke dalam): *kakinya agak pengkar karena salah menggendongnya sewaktu dia masih bayi*

pengki *kb* keranjang atau tempat sampah, terbuat dari anyaman kulit bambu yang berbentuk terbuka dan agak ceper

pengkol *kb* belok; tikung; kelok; tidak lurus (tentang jalan);
pengkolan *kb* tikungan atau kelok jalan dan sebagainya

pening *ks* pusing kepala

pening *kb* bulatan timah, kaleng, dan sebagainya bertera sebagai tanda sudah membayar pajak sepeda, anjing, dan sebagainya: *banyak sepeda yang ditahan di kantor polisi karena belum memakai pening*

peniti *kb* jarum penyemat

penjara *kb* bangunan tempat mengurung orang hukuman; bui; lembaga pemasyarakatan

pensil *kb* alat tulis berupa kayu kecil berisi arang keras

pensiun *ks* tidak bekerja lagi karena selesai dinas

pental, **terpental** *kk* terpelanting jauh: *ia jatuh terpental dari sepedanya*

pentas *kb* 1 lantai yang agak tinggi di gedung pertunjukan tempat memainkan sandiwara dan sebagainya; 2 lantai yang agak tinggi di rumah untuk tempat tidur atau di dapur tempat memasak;
mementaskan *kk* memainkan sesuatu di panggung (sandiwara dan sebagainya): *mereka akan mementaskan drama itu malam ini*

pentil *kb* alat yang terbuat dari karet tempat memasukkan udara atau gas ke dalam ban, bola, dan sebagainya dan menahan udara atau gas yang sudah masuk: *pentil ban sepeda*

penting *ks* 1 utama; pokok: *yang paling penting, dia harus sembuh dari sakitnya*; 2 sangat berharga (berguna): *pelajaran itu penting bagi anak-anak*; 3 mempunyai posisi yang menentukan dalam pemerintahan dan sebagainya seperti pejabat: *dia orang penting di tempat itu*

pentung *kb* kayu pemukul: *ia berhasil merebut pentung yang dipukulkan kepadanya*

penuh *ks* 1 sudah berisi seluruhnya atau tidak ada tempat yang terluang lagi;

penuh sesak *ks* penuh atau banyak sekali sampai berjejal-jejal; limpa ruh

penyek *ks* pipih karena terinjak, terhimpit, dan sebagainya: *dia menginjak kotak itu sampai penyek*

penyok *ks* berlekuk karena tersodok dan sebagainya (tentang kaleng, bodi mobil, dan sebagainya): *bagian belakang mobil itu penyok karena ditabrak dari belakang*

penyu *kb* kura-kura yang hidup di laut, naik ke darat bila akan bertelur dan menyimpan telurnya dalam pasir, kulitnya yang keras biasanya dibuat sisir, tusuk sanggul, dan sebagainya

pepatah kb peribahasa yang mengandung nasihat atau ajaran dari orang tua-tua biasanya dipakai atau diucapkan untuk mematahkan lawan bicara, seperti tong kosong nyaring bunyinya, artinya orang yang tidak berilmu banyak bualnya;

pepatah petitih kb berbagai-bagai peribahasa

pepaya kb tumbuhan daerah tropis, batangnya lurus tidak beranting, tetapi tidak berkayu, buahnya berdaging tebal dan manis

pepes kb lauk yang dibuat dari ikan, oncom, dan sebagainya yang diberi bumbu dan dibungkus dengan daun pisang, kemudian dipanggang atau dikukus; pais; palai (ikan)

pepet, memepet ks mengimpit dan mendesak ke sudut atau pinggir

¹**per kb** pegas: *per arloji*

²**per kbil** tiap-tiap: *mobil itu berjalan lima puluh kilometer per jam*

³**per kket** demi (satu-satu): *satu per satu*

perabot kb barang-barang perlengkapan: *karena akan pindah, dia menjual semua perabot rumah tangganya*

perah, memerah kk memeras atau memijit supaya keluar airnya: *untuk mendapatkan susu segar, dia memerah susu sapi itu*

perahu kb kendaraan air, biasanya tidak bergeladak, lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya

perai kk 1 tidak masuk kerja, sekolah, dan sebagainya; libur: *pada hari Minggu anak sekolah perai*; 2 tidak usah membayar, gratis: *karena menjadi juara kelas, uang sekolahnya perai*

perak kb logam berwarna putih (dalam keadaan murni), lunak dan lentuk sehingga mudah ditempa

peram kk, memeram kk menyimpan buah-buahan dengan membungkusnya supaya lekas masak

peran kb pemain sandiwara atau film; lakon: *dalam film itu ia memegang peran utama*

perang kb permusuhan antara dua negara, agama, suku, dan sebagainya; pertempuran besar bersenjata antara dua atau lebih pasukan, tentara, laskar, pemberontak, dan sebagainya: *kedua negara itu dalam keadaan perang;*

perang dingin kb perang tanpa mengangkat senjata, hanya saling menggeretak;

perang mulut kb bertengkar ramai sekali dan masing-masing pihak mengeluarkan kata-kata keras dan kasar;

perang pena kb perdebatan tertulis yang dimuat dalam surat kabar, majalah untuk mempertahankan argumentasi masing-masing;

perang sabil kb perang membela agama Islam; perang di jalan Allah;

perang saraf kb perang yang hanya menggunakan gertak dan ancaman (tanpa senjata) dengan maksud untuk menjatuhkan mental lawan;

perang tanding kb perang seorang lawan seorang;

perang urat saraf kb perang saraf

perangkap kb 1 alat untuk menangkap tikus, harimau, atau binatang lainnya, biasanya dipasang dengan memberi umpan; **2** tipu muslihat untuk memperdaya orang lain

perangkat kb alat perlengkapan

peranjat, terperanjat kk tiba-tiba terlonjak karena kaget; terkejut: *ia terperanjat melihat adiknya bermandikan darah*

peras, memeras kk 1 memijit dan menekan supaya keluar airnya; memerah: *ibu sedang memeras kelapa untuk mendapatkan santan;* **2** meminta uang atau sesuatu dengan ancaman: *perbuatannya tidak baik, dia suka memeras kaum yang lemah;*

memeras keringat kk bekerja keras (arti kiasan): *dia harus memeras keringat untuk dapat memenuhi keperluan keluarganya*

perawan kb anak perempuan yang belum kawin; anak dara; gadis

perban kb kain pembalut untuk luka dan sebagainya: *perawat itu mengganti perban di kepala si sakit*

perca *kb* serpihan atau potongan kecil kain sisa dari jahitan dan sebagainya; carik kain: *karena tidak ada kapuk, bantal itu diisinya dengan perca*

percaya *kk* 1 mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata: *dia percaya bahwa bumi itu bundar*; 2 yakin benar atau memastikan kemampuan, kelebihan seseorang, atau sesuatu itu akan dapat memenuhi harapannya: *ia penuh percaya diri ketika maju ke arena pertandingan itu*

percik, **memercik** *kk* menyembur ke mana-mana (tentang air, lumpur, dan sebagainya): *tetes air itu memercik ke dinding yang baru di cat itu*

perdana menteri *kb* ketua menteri atau ketua kabinet: *konferensi tingkat tinggi itu dihadiri oleh presiden dan perdana menteri*

perdata *kb* bukan kriminal atau pidana

perdu *kb* tumbuhan berkayu yang bercabang-cabang, rimbun, tumbuh rendah di permukaan tanah, kadang-kadang berdaun lebar, ada juga jenis rumput-rumputan: *halaman rumahnya ditanami perdu yang rimbun*

perempuan *kb* 1 orang yang bisa hamil, melahirkan anak, dan menyusui; wanita; 2 betina (khusus untuk hewan);
perempuan jalang *kb* perempuan nakal dan liar, suka melacurkan diri

pergedel *kb* makanan yang dibuat dari kentang goreng atau rebus yang dihaluskan, dicampur dengan daging giling, diberi bumbu merica, bawang putih, garam halus, kemudian dibentuk bundar-bundar pipih, dilumuri putih telur dan digoreng atau dipanggang

pergi *kk* berjalan atau bergerak maju meninggalkan suatu tempat: *ia pergi ke pasar*; 2 berangkat: *setelah memberi salam kepada kedua orang tuanya, dia pergi ke sekolah*

pergok, **memergoki** *kk* menjumpai, mendapati, mengetahui (tidak dengan sengaja) seseorang sedang mencuri dan sebagainya: *mereka memergoki pencuri itu sedang mencongkel jendela rumah gurunya*

peri kb roh atau jin perempuan yang elok rupanya: *anak-anak sekarang tidak lagi takut pada hantu, jin, dan setan*

peria kb tumbuhan menjalar, bunganya kecil-kecil berwarna kuning, buahnya seperti mentimun dan mempunyai permukaan kulit yang tidak licin berbintil-bintil kecil atau memanjang, agak pahit rasanya, daunnya berwarna hijau dan bergerigi bermanfaat untuk menyembuhkan sakit encok; pare

peribahasa kb ungkapan atau kalimat ringkas, padat, dan berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip hidup, atau aturan tingkah laku

perigi kb sumur; sumber air: *udara di desa masih bersih dan di setiap rumah penduduk masih banyak dijumpai perigi dengan airnya yang jernih dan bening*

perih ks pedih: *perutnya terasa perih karena belum makan*

perihal kb hal; peristiwa; kejadian; keadaan

perikemanusiaan kb kemanusiaan

periksa kk lihat dengan teliti: *coba periksa laci itu, barangkali bukumu ada di dalamnya*

perilaku kb tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan

perinci, memerinci kk menyebutkan atau menguraikan sesuatu sampai ke bagian yang sekecil-kecilnya: *ia mencoba untuk memerinci jawaban pertanyaan-pertanyaan itu*

perintah kb 1 perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu: *anak itu tidak mau mendengarkan perintah gurunya*; 2 aba-aba; komando: *untuk melaksanakan tugas itu, dia harus mendengarkan perintah pimpinannya terlebih dahulu*

pemerintah kb 1 sistem yang menjalankan wewenang dan kekuasaan untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya; 2 penguasa suatu negara atau bagian negara: *pemerintah negeri itu menetapkan adanya jam malam*; 3 badan tertinggi yang memerintah suatu negara seperti kabinet:

jawaban pemerintah dibacakan oleh Menteri Dalam Negeri; 4 negara atau negeri, sebagai lawan partikelir atau swasta: ayahnya bekerja pada kantor pemerintah;

pemerintahan *kb* proses, perbuatan, dan cara memerintah: *penduduk dari negara yang selalu perang itu mengharapkan suatu pemerintahan yang damai*

periode *kb* kurun waktu; lingkaran waktu atau masa: *penarikan undian periode Maret sampai dengan Mei itu disaksikan oleh masyarakat umum*

perisai *kb* 1 alat untuk melindungi diri dan untuk menangkis senjata (ada yang dibuat dari kulit, kayu, atau besi); tameng; 2 orang yang digunakan sebagai pelindung diri dari serangan, tuduhan, dan sebagainya

peristiwa *kb* kejadian, hal, atau perkara; kejadian yang luar biasa yang menarik perhatian dan sebagainya; yang benar-benar terjadi: *ia tidak dapat melupakan peristiwa itu*

periuk *kb* alat untuk menanak nasi yang dibuat dari tanah atau logam; **periuk belanga** *kb* berbagai-bagai alat masak, seperti *periuk, belanga, pasu, dan kuali*

perkakas *kb* segala yang dapat dipakai sebagai alat, seperti *untuk makan, bekerja di dapur, dan perang*

perkara *kb* 1 masalah; persoalan; urusan; hal: *jangan suka mencari perkara; 2 tindak pidana: bapaknya terlibat perkara korupsi*

perkasa *kb* kuat dan tangguh serta berani; gagah berani: *regunya tidak berdaya menghadapi regu tuan rumah yang perkasa itu*

perkosa, memerkosa *kk* 1 menundukkan dengan kekerasan; memaksa dengan kekerasan; menggagahi: *laki-laki yang tidak bermoral itu telah memerkosa gadis di bawah umur; 2 melanggar atau menyerang dengan kekerasan: perbuatan itu dianggapnya sebagai memerkosa hak asasi manusia*

perkutut *kb* burung ketitir, ukuran panjang seluruh badannya kurang lebih 10 sentimeter, warna bulunya bintik-bintik kelabu kehitam-

hitaman di seluruh badan, paruhnya berwarna hitam, kakinya pendek, dan terkenal karena bunyinya yang bagus

perlahan *ks* 1 lambat-lambat; tidak tergesa-gesa; tidak cepat: *ia berjalan perlahan*; 2 lembut; tidak nyaring: *ia berkata perlahan*

perlak *kb* kain tebal dengan lapisan berkilat atau kulit tiruan dengan lapisan berkilat

perleng, **diperleng** *kk* diperpanjang (tentang waktu): *pertandingan sepak bola itu terpaksa harus diperleng setengah jam karena nilainya masih sama*

perlente *ks* tampak gagah, bagus, apik, tampan, rapi, dan necis; suka berpakaian rapi: *ia senang dikenalkan dengan pemuda yang perlente itu*

perlop *kb* cuti atau izin tidak bekerja dalam beberapa hari untuk beristirahat atau karena sakit dan sebagainya: *setiap tahun pegawai negeri berhak mendapat perlop dua minggu*

perlu *kkt* 1 harus; usah: *besok kami tidak perlu datang ke sekolah*; 2 butuh akan; berhajat akan: *daerah yang kena musibah banjir itu sangat perlu bantuan makanan dan obat-obatan*

permadani *kb* hamparan, tikar, atau karpet yang dianyam dari bulu domba dan sebagainya, biasanya berbuga-bunga

permai *ks* elok; indah: *senang hatiku melihat pemandangan yang permai itu*

permaisuri *kb* 1 istri raja; 2 istri raja yang utama, bila raja mempunyai lebih dari satu istri: *jika permaisuri mempunyai anak laki-laki, anak itu dapat menjadi raja*

permak *kk*, **memermak** *kk* 1 merombak agar dapat dimanfaatkan kembali, umpamanya pakaian; 2 mengubah dari bentuk atau keadaan asli menjadi bentuk baru

permata *kb* batu berharga yang berwarna indah, seperti intan, berlian, atau nilam

permen *kb* gula-gula yang bau dan rasanya mengandung campuran minyak perangsang dari tumbuhan

permil *kbil* per seribu

permisi *kb* 1 izin; perkenan: *mereka sudah mendapat permisi dari kepala sekolah*; 2 minta maaf; minta izin; minta diri: *permisi saya mau keluar sebentar*

pernah *kkt* 1 sudah menjalani atau mengalami: *ia pernah dimarahi guru karena tidak membuat pekerjaan rumah*; 2 ada kalanya: *pernah juga murid yang tidak bersalah mendapat hukuman*; 3 kunjung: *tidak pernah datang*

pernikel *kb* logam yang disadur dengan nikel

pernis *kb* campuran minyak cat, damar, dan sebagainya untuk mengecat dan membuat barang dari kayu agar berkilap

peron *kb* pelataran atau halaman pada stasiun kereta api, tempat penumpang menunggu atau tempat penumpang turun naik kereta

perosok, terperosok *kk* 1 terjatuh masuk ke dalam lubang: *karena gelap anak itu terperosok dan kakinya terkilir*; 2 terjatuh ke dalam keadaan yang sukar atau terjebak dalam perangkap atau jebakan musuh (arti kiasan): *karena tidak berpendidikan, ia terperosok ke lembah hina*

persada *kb* tanah air

persekot *kb* uang muka; uang panjar: *wali murid diharuskan membayar persekot sumbangan pendidikan sewaktu pendaftaran murid baru*

¹**persen** *kb* hadiah; pemberian; uang sirih; uang rokok; tip

²**persen** *kb* per seratus (%)

persis *ks* 1 benar, secara pasti: *dia tahu persis bahwa anak itu yang mengambil buku temannya*; 2 tepat: *sekarang pukul lima persis*; *lemparan bolanya persis mengenai sasaran*; 3 sama benar, serupa: *wajah anak itu persis seperti wajah ayahnya*

perslah kb 1 uraian atau keterangan tentang peristiwa, hal, perkara, rapat, dan sebagainya; laporan: *ia mengirimkan perslah kepada surat-surat kabar*; 2 siaran radio menceritakan keadaan suatu peristiwa, seperti sepak bola, upacara di istana, yang langsung disiarkan dari tempat peristiwa: *perslah pandangan mata*

persneling kb alat pengatur kecepatan kendaraan bermotor yang berupa roda gigi

personalia kb bagian suatu kantor yang mengurus soal-soal kepegawaian; bagian personel; bagian kepegawaian

pertama kbil 1 kesatu; 2 mula-mula: *dialah yang pertama kali melihat kejadian itu*; 3 terutama; terpenting: *keamanan adalah syarat yang pertama untuk memperbaiki perekonomian negara*

perunggu kb logam campuran tembaga dan timah putih

perut kb 1 bagian tubuh di bawah rongga dada; 2 alat pencernaan makanan yang berupa kantung tempat usus dan tempat mencernakan makanan: *perutnya mulas*; 3 kandungan atau rahim: *ayahnya meninggal saat dia masih dalam perut ibunya*;

perut besar kb 1 tempat pencernaan makanan yang berbentuk seperti kantung; 2 buncit;

perut bumi kb bagian dalam bumi yang letaknya di tengah-tengah

perwira kb 1 pahlawan: *dia gugur sebagai perwira*; 2 anggota tentara yang berpangkat di atas bintara, yaitu dari letnan ke atas; opsir dalam ketentaraan: *mereka mendapat rumah dinas karena ayahnya sudah perwira*

pes kb penyakit menular yang disebabkan oleh baksil pes, ditularkan oleh kutu-kutu tikus kepada manusia

pesan kb 1 perintah, nasihat, permintaan, atau amanat yang disampaikan lewat orang lain: *dia telah menyampaikan pesan ibunya kepada gurunya*; 2 perkataan, nasihat, atau wasiat yang terakhir dari orang yang akan meninggal dunia: *aku teringat pesan ayahku tatkala ia akan menutup mata*

pesantren *kb* asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya

pesat *ks* 1 cepat sekali: *satelit itu meluncur dengan pesat*; 2 maju dan berkembang dengan cepat: *perusahaan yang dipimpinnya bertambah pesat*

pesawat *kb* 1 alat perkakas; mesin: *motor itu dijalankan dengan pesawat*; 2 kapal terbang: *dia ke Bandung naik pesawat*;

pesawat terbang *kb* kapal terbang;

pesawat radio *kb* alat untuk menerima dan memancarkan siaran radio;

pesawat telepon *kb* pesawat dengan listrik dan kabel untuk berkomunikasi atau bercakap-cakap antara dua orang yang berjauhan

pesek *ks* penyek; pipih (tentang hidung): *hidungnya pesek*

peser *kb* uang tembaga yang bernilai setengah sen pada zaman Belanda; rimis;

sepeser *kbil* serimis ($\frac{1}{2}$ sen)

pesiar *kk* berkeliling-keliling kota dengan kendaraan; berjalan-jalan; bertamasya; pelesir: *senang sekali hatinya diajak pesiar di kota itu*

pesinden *kb* penyanyi wanita pada seni gamelan atau pertunjukan wayang golek atau wayang kulit

pesisir *kb* tanah datar berpasir di pantai atau di tepi laut

pesona *kb* daya tarik; daya pikat: *senyum gadis itu penuh pesona*;

terpesona *kk* kena pesona; kena pukau; kena daya tarik; sangat terpikat atau tergiur hatinya; tercengang dan terkejut seperti kena mantra; terkagum-kagum: *dia terpesona oleh indahnya panorama yang indah itu*

pesta *kb* perjamuan makan minum dengan bersuka ria; perayaan: *kepala sekolah mengadakan pesta meriah karena regu olahraga sekolah kami berhasil menjadi juara umum*

pet *kb* topi atau songkok yang bagian depannya memakai tutup

peta *kb* gambar atau lukisan pada kertas, papan, dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya; *denah: untuk pelajaran geografi, guru selalu menyiapkan peta*

petak *kb* 1 kotak; bilik; kamar; ruang: *rumahnya disekat-sekat menjadi lima petak*; 2 bedeng atau pematang yang akan ditanam: *tanah di halaman belakang sekolah itu dijadikan beberapa petak untuk tempat latihan berkebun para siswa*

petang *kb* waktu sesudah tengah hari (kira-kira dari pukul tiga sampai matahari terbenam); *sore: latihan pramuka diadakan pada sore hari*

petasan *kb* mercon

peti *kb* kotak tertutup yang dibuat dari kayu, logam, dan sebagainya

peti es *kb* peti atau kotak tempat menyimpan es; peti, kotak, atau lemari pendingin;

memetieskan *kk* mendiamkan atau membiarkan suatu masalah atau hal (tidak membicarakan, mempersoalkan, menyelesaikan, atau mengajukan): *para guru memetieskan persoalan ujian yang bocor itu*

petik, **memetik** *kk* 1 mengambil dengan mematahkan tangkainya (bunga, buah, dan sebagainya): *untuk mengisi jambangannya, gadis itu memetik bunga yang tumbuh di halaman rumahnya*; 2 membunyikan kecapi, gitar, atau alat musik lainnya dengan menggamit senarnya: *ayahku pintar sekali menyanyi sambil memetik gitar*

petir *kb* kilatan listrik di udara disertai bunyi gemuruh karena bertemunya awan yang bermuatan listrik positif (+) dan negatif (-)

petis *kb* makanan yang dibuat dari udang segar yang ditumbuk halus, direbus dengan air abu merang dan dibumbui, berwarna hitam, kental, dan berbau tajam

petuah *kb* nasihat atau pelajaran yang baik dari orang alim atau orang tua: *pada setiap kali upacara bendera, kepala sekolah selalu memberikan petuah kepada anak didiknya*

piagam kb 1 surat resmi atau tulisan pada kertas, batu, tembaga, atau kain yang berisi pernyataan pemberian hak, tanah, dan sebagainya atau berisi pernyataan dan penegasan mengenai suatu hal: *piagam itu mengingatkan kita pada bukti sejarah masa lalu*; 2 ijazah; diploma: *kepala sekolah menyerahkan piagam kepada siswa yang lulus*

piala kb 1 cawan berkaki dibuat dari emas, perak, dan sebagainya dipakai sebagai tempat minum raja-raja dan orang-orang besar; 2 cawan berkaki, kadang-kadang bertelinga, biasanya diberi tulisan sebagai tanda peringatan, dibuat dari emas, perak, dan sebagainya, dipakai sebagai hadiah para pemenang perlombaan

piama kb pakaian, biasanya terdiri atas dua potong, longgar, digunakan di rumah atau untuk tidur

piano kb 1 alat musik berdawai baja, yang dibunyikan dengan memukulkan palu-paluan pada dawai itu, dan dimainkan dengan menekan tutsnya; 2 istilah musik yang berarti lembut (tentang lagu yang harus dimainkan dengan lembut)

piara kk pelihara;

piaraan kb 1 yang dipiara; hasil memiara; 2 perempuan sebagai yang tidak resmi atau di luar nikah (arti kiasan): *anak itu sering diejek teman-temannya, karena bapaknya mempunyai istri piaraan*

piatu kb orang yang tidak beribu-bapak: *dia seorang anak piatu*

picik ks sempit dan tidak luas (tentang pandangan, pengetahuan, pikiran, dan sebagainya): *pandangannya sangat picik*

pidana kb kejahatan seperti pembunuhan, perampokan, atau korupsi; kriminal

pidato kb 1 pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak; 2 teks atau naskah yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak

pigmen kb zat warna tubuh manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan: *karena kekurangan pigmen, anak itu menjadi bulai*

pigura kb gambar atau lukisan yang berbingkai

pihak *kb* 1 sisi (yang sebelah); bagian: *pihak atas; pihak bawah; pihak kanan; pihak kiri*; 2 satu dari golongan, partai, atau orang yang bertentangan atau berlawanan (dalam perang, permainan politik, perjanjian, dan sebagainya): *saya yakin dia akan melindungi pihak yang benar*; 3 orang; golongan; kalangan: *korban bencana alam itu memerlukan uluran tangan dari semua pihak*

pijak *kk* injak

pijar *kb* 1 percikan nyala merah kekuning-kuningan karena panas atau terbakar; nyala api; 2 percikan logam (besi dan sebagainya) yang menyala ketika ditempa

pijat *kk*, **memijat** *kk* 1 menekan dengan jari; memencet: *dia memijat tombol itu*; 2 mengurut bagian tubuh untuk melemaskan otot sehingga peredaran darah lancar; memijit

pijit *kk*, **memijit** *kk* mengurut

pikat *kk*, **memikat** *kk* 1 menangkap burung dengan burung yang jinak sebagai penarik: *ia memikat burung merpati*; 2 memancing (musuh dan sebagainya): *tembakan itu hanya untuk memikat gerombolan yang bersembunyi di situ*; 3 menarik dan membujuk hati (penonton, pembeli, dan sebagainya): *selama dua minggu penyanyi itu mampu memikat penonton*

piket *kb* kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga siang atau malam hari (biasanya di kesatuan militer, rumah sakit, kantor, dan sebagainya)

pikir *kb* 1 akal budi; ingatan; angan-angan; 2 kata dalam hati; pendapat atau pertimbangan; kira: *pikir saya dialah yang salah*

piknik *kk* bepergian ke suatu tempat di luar kota untuk bersenang-senang dengan membawa bekal makanan dan sebagainya; bertamasya: *hari ini mereka piknik ke Cibodas*

pikul *kb* 1 beban yang dibawa dengan ditaruh di atas bahu: *dia membeli sepikul air minum*; 2 ukuran berat yang sama dengan 62,5 kg: *hasil panennya tahun ini hanya 500 pikul padi*; **memikul** *kk* membawa beban dengan menaruhnya di atas bahu

pikun *ks* kelainan tingkah laku seperti sering lupa yang biasa terjadi pada orang yang sudah berusia lanjut; linglung; pelupa

pil *kb* obat dalam bentuk butiran kecil padat; tablet

pilar *kb* tiang penguat dari batu, beton, dan sebagainya: *gedung itu megah, kokoh, dan disangga oleh lima pilar yang besar-besar*

pilek *kb* sakit demam dengan banyak mengeluarkan ingus (biasanya disertai batuk-batuk kecil); selesma

pilih *kk*, **memilih** *kk* menentukan (mengambil dan sebagainya) yang disukai;

pilih bulu, memandang atau mempertimbangkan bangsa, golongan atau keturunan dalam memilih dan sebagainya;

pilih kasih *kk* berat sebelah; memihak

pilin *kk*, **memilin** *kk* menjalin; memintal: *supaya kuat ikatannya, dia memilin tali itu*

pilot *kb* pengemudi pesawat terbang; penerbang

pilu *ks* sangat sedih, terharu, atau rawan: *pilu hatinya mendengar tangisan anak itu*

pilus *kb* panganan yang digoreng, dibuat dari tepung beras dan gula, berbentuk bulat panjang

pimpin *kk*, **memimpin** *kk* 1 memegang tangan seseorang sambil berjalan untuk menuntun atau menunjukkan jalan; membimbing: *ia berjalan sambil menuntun anaknya*; 2 mengetuai atau mengepalai, misalnya rapat, kelompok, atau perkumpulan: *ia diberi tugas memimpin regu itu*; 3 memandu: *kapal kecil itu memimpin kapal asing yang akan masuk ke pelabuhan*; 4 memenangkan paling banyak: *regu renang kami memimpin kejuaraan renang pelajar*; 5 melatih, mendidik, atau mengajari supaya dapat mengerjakan sendiri: *ia ditugaskan guru untuk memimpin adik-adik kelasnya untuk berkebun*

pinang *kb* tumbuhan berumpun, berbatang lurus, tangkai daunnya melekat pada batang berbentuk seperti lembaran kulit, buah yang tua berwarna kuning kemerah-merahan dipakai untuk kawan makan sirih dan sebagainya

²*pinang kk, meminang kk* meminta seorang perempuan untuk dijadikan istri; melamar: *keluarganya sudah datang meminang kakak perempuanku*

pincang ks 1 timpang kakinya atau timpang jalannya karena pembawaan sejak lahir, terkilir, kena beling, dan sebagainya: *anak itu berjalan pincang karena terjatuh dari kursi*; *2* tidak seimbang; tidak sebanding; ada kurangnya atau ada cacatnya; tidak sebagaimana mestinya: *pembangunan di daerah terasa pincang jika dibandingkan dengan pembangunan di kota-kota besar*; *3* tidak tetap peraturan bunyinya atau jalannya (pada arloji, mesin mobil, dan sebagainya): *suara mesin mobilnya masih terdengar pincang*

pindah kk beralih atau bertukar tempat;

pindah tangan kk bertukar pemiliknya (tentang barang, harta benda, dan sebagainya)

pindang kb ikan yang digarami dan dibumbui kemudian diasapi dan direbus sampai kering agar dapat tahan lama

pinggan kb piring makan yang besar

pinggang kb bagian tubuh antara perut dan dada (di sebelah belakang atau di sisi);

pinggang bukit kb lereng bukit

pinggir kb tepi; sisi: *pinggir jalan*; *pinggir laut*; *pinggir pantai*

pinggul kb pangkal paha di sebelah belakang

pingit, berpingit kk berkurung di dalam rumah dan sebagainya: *karena malu ia berpingit saja di kamar*

pingkal, terpingkal-pingkal kk tertawa gelak-gelak: *semuanya tertawa terpingkal-pingkal mendengar lawakan itu*

pingpong kb permainan mirip tenis, dimainkan di atas meja panjang dengan menggunakan pemukul terbuat dari kayu dan bola plastik kecil; tenis meja

pingsan ks tidak sadar, tidak ingat: *mendengar kematian orang tuanya ia langsung pingsan*

pinjam *kb*, meminjam *kk* memakai barang atau uang orang lain untuk sementara waktu: *kami meminjam majalah dari perpustakaan*

pinset *kb* penyepit kecil, biasanya digunakan oleh dokter, perawat, dan sebagainya

pintal *kk*, memintal *kk* memilin atau menjalin tali, dawai, dan sebagainya: *ia duduk memintal tali itu*

pintar *ks* 1 pandai; cakap: *ia termasuk anak yang pandai di kelasnya*; 2 cerdas; banyak akal: *rupanya pencuri itu lebih pintar daripada polisi*; 3 mahir melakukan atau mengerjakan sesuatu: *mereka sudah pintar membuat baju sendiri*

pintas, memintas *kk* 1 mengambil jalan pintas; menempuh jalan yang terdekat; memotong jalan: *supaya lekas sampai lebih baik kita memintas dusun ini*; 2 memenggal, memotong, atau menyelang perkataan orang: *ia suka memintas perkataan orang*; sepintas lalu *kket* 1 sambil lalu; selayang pandang; hanya sebentar; 2 (dibaca, dilihat, dan sebagainya) tidak dengan sungguh-sungguh; 3 dengan singkat saja (tentang uraian, tinjauan, pembicaraan, dan sebagainya)

pintu *kb* 1 tempat untuk masuk dan keluar: *jangan duduk di pintu karena menghalangi orang yang lalu lalang*; 2 penutup dari papan dan sebagainya: *ibu membukakan pintu untuk tamunya*; 3 penolong bilangan bagi rumah: *rumah petaknya yang berjumlah 50 pintu habis dimakan api*; 4 palang pada jalan: *rumahnya dekat pintu kereta api*; **pintu gerbang** *kb* pintu besar tempat keluar masuk halaman, kota, dan sebagainya;

pintu kubur *kb* liang kubur,

pintu mati *kb* pintu yang terpaku dan tidak dapat dibuka; pintu yang tidak boleh dibuka lagi;

pintu terbuka *kb* pelayanan informasi yang diberikan untuk umum secara terbuka

pion *kb* bidak

pipa *kb* 1 barang yang bentuknya bulat panjang, tengahnya berongga dari ujung ke ujung, dipakai untuk mengalirkan barang cair atau gas;

pembuluh: *pipa air*; *pipa minyak*; 2 alat penyambung rokok (dibuat dari tulang atau gading): *pipa rokok*; *pipa tembakau*; 3 cerobong: *pipa pabrik gula*

pipet kb 1 pipa kecil; 2 pembuluh kaca yang ujung pangkalnya kecil (untuk mengisap dan memindahkan benda cair); 3 alat untuk mengisap minuman dari botol atau gelas

pipi kb sisi muka di bawah pelipis: *adikku yang paling kecil gemuk sekali, pipinya tembem*

pipih kb tipis rata

pipit kb burung kecil seperti burung gereja

piramid kb 1 bangunan dari batu, berbentuk limas tempat menyimpan mumi raja-raja Mesir dahulu; 2 bentuk menyerupai segitiga sama kaki; limas

pirang ks merah kecokelat-cokelatan atau merah kekuning-kuningan: *kebanyakan orang Eropa berambut pirang*

piring kb perabot rumah tangga berbentuk bundar pipih dan sedikit cekung atau ceper, terbuat dari porselen, seng, atau plastik, tempat meletakkan nasi yang hendak dimakan, tempat lauk-pauk, dan sebagainya;

piring cangkir kb piring untuk alas cangkir atau mangkuk;

piring terbang kb pesawat terbang yang bentuknya mirip piring; *benda asing yang diduga berasal dari planet lain*

pisah kk, berpisah kk bercerai; tidak berhubungan; tidak rapat; tidak berdampingan; tidak bersatu

pisang kb tanaman yang berbatang lunak, daunnya lebar, buahnya banyak dan tersusun rapi dalam tandan;

pisang ambon kb buah pisang yang dagingnya tebal, berwarna putih kekuningan, kulitnya kehijau-hijauan sampai kuning;

pisang batu kb buah pisang yang berkulit tebal, bentuknya besar-besar, pendek, dan kadang-kadang mempunyai biji yang keras seperti batu, biasanya dijadikan bahan olahan, seperti kolak atau pisang goreng;

pisang raja kb buah pisang yang berkulit tebal, kalau tua berwarna kuning, dagingnya tebal agak merah, dapat dimakan tanpa dimasak, atau dijadikan bahan olahan lain, seperti pisang goreng atau keripik

pisau kb bilah besi tipis dan tajam yang bertangkai sebagai alat pengiris, pemotong, dan sebagainya

pistol kb senjata api genggam yang pendek dan kecil

pita kb jalur dari kain dan sebagainya yang panjang: *adikku cantik sekali, rambutnya panjang dan diikatnya dengan pita merah;*

pita suara kb gulungan plastik yang mengandung oksida besi dan peka terhadap getaran elektromagnet untuk keperluan merekam suara

piting kk, memiting kk mengapit atau menjepit dengan kaki atau lengan: *dua orang yang bermusuhan itu berkelahi, saling membanting, dan saling memiting untuk menjatuhkan lawan*

piutang kb 1 uang yang dipinjamkan atau yang dapat ditagih dari orang; 2 tagihan uang perusahaan kepada para pelanggan yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun sejak tanggal keluarnya tagihan

plagiat kb pengambilan karangan atau pendapat orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan atau pendapat sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan

plaket kb surat pengumuman atau undang-undang berupa gambar atau pun tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok, dan tempat-tempat umum untuk penyebaran yang lebih luas: *untuk menarik penonton sebanyak-banyaknya, panitia menyebar plakat ke segala penjuru desa itu*

plakat kb benda langit seperti Mars, Venus, atau Pluto yang tidak mengeluarkan panas atau pun cahaya dan bergerak mengelilingi matahari secara tetap

plasma kb barang cair tidak berwarna yang menjadi bagian darah, dalam keadaan normal volumenya kurang lebih 5% dari berat badan

plastik kb bahan sintetis yang memiliki bermacam-macam warna, dibuat sisir, dompet, ember, dan sebagainya

platina kb logam berwarna putih keabu-abuan, biasanya juga disebut emas putih: *dalam bidang pengobatan tradisional banyak digunakan jarum platina atau jarum emas*

pleno ks lengkap (tentang rapat yang dihadiri oleh segenap anggota); paripurna: *hasil perumusan panitia ini akan dibawa ke sidang pleno*

plester kb 1 perekat untuk menutup luka dan sebagainya; 2 campuran semen, pasir, kapur, untuk melekatkan batu bata atau menghaluskan dinding batu dengan campuran semen, pasir, kapur, dan air

plombir kb pengisi atau penambal gigi yang berlubang; **memplombir kk** mengisi gigi yang berlubang; menambal gigi

plonco kb calon mahasiswa yang sedang mengikuti acara kegiatan pengenalan kampus

plus ks 1 lebih; berlebih; 2 tambah; 3 tanda tambah (+)

poces kb permainan dengan memakai kelereng

poci kb tempat air minum bercerat dibuat dari tembikar untuk menyeduh kopi, teh, dan sebagainya

pohon kb 1 tumbuhan yang berbatang keras dan besar, pokok kayu; 2 bagian yang permulaan atau yang dianggap dasar; pangkal

pojok kb 1 tempat di antara dua garis atau dua sisi atau dua ujung bertemu; sudut; penjuru; 2 tempat yang jauh atau yang tidak mudah kelihatan, didatangi, atau dihubungi: *penduduk dari pojok kota berdatangan untuk ikut menyambut dan mengelu-elukannya*; 3 lajur di sudut surat kabar tempat karangan yang pendek, berisi humor, tetapi mengandung kritik atau sindiran

pokok kb 1 segala tumbuhan yang berbatang keras dan besar; 2 batang kayu dari pangkal ke atas; pokok kayu: *pada pokok pohon karet itu terdapat banyak torehan*; 3 uang yang dipakai sebagai induk dalam berniaga; modal: *pokok perusahaan itu lima juta*; 4 harga

pembelian: *kain ini dijual di bawah harga pokok*; 5 lantaran; sebab: *itulah yang menjadi pokok perselisihan*; 6 asas; dasar; inti sari: *pokok pikiran*; 7 pusat yang menjadi titik perhatian dan sebagainya: *pokok pembicaraannya ialah masalah remaja*;

pokok kalimat kb yang menjadi dasar atau yang diuraikan dalam kalimat;

pokok pangkal kb sebab yang utama

pokrol kb 1 pembela atau wakil orang yang berperkara dalam pengadilan; pengacara; advokat; 2 orang yang pandai berbantah, berdebat, atau berputar lidah;

pokrol bambu kk pembela perkara dalam pengadilan yang bukan tamatan sekolah tinggi; pokrol yang tidak terdaftar secara resmi

pol ks 1 penuh: *bus itu sudah terlalu pol*; 2 paling tinggi atau paling banyak (tentang masa kerja, gaji, dan sebagainya): *akhir tahun ini gajinya sudah pol*

pola kb 1 potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat baju dan sebagainya; model: *dia selalu membuat pola kalau akan menjahit*; 2 sistem; cara kerja: *tim kami biasanya cepat mengetahui pola permainan lawan*; 3 bentuk atau struktur yang tetap: *pola kalimat pasif*

polemik kb perdebatan mengenai suatu masalah yang dikemukakan secara terbuka dalam media massa

poleng ks bercorak kotak-kotak seperti papan catur: *penari itu menggunakan kain poleng*

poles kb bahan untuk melicinkan dan membuat berkilap, berupa tepung atau minyak cat;

memoles kk 1 melicinkan dan membuat berkilap dengan poles: *ia memoles patung itu agar berkilap*; 2 membubuhkan poles atau mengecat supaya kelihatan lebih indah dan sebagainya: *ia sedang memoles pipinya dengan bedak warna jambu*

poliandri kb sistem perkawinan yang membolehkan wanita mempunyai suami lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan

poligami kb sistem perkawinan yang pihak laki-laki memiliki atau mengawini lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan

poliklinik kb balai pengobatan umum, tetapi tidak untuk perawatan atau menginap pasien

polip kb tumor bertangkai yang melekat pada selaput lendir hidung, kadang-kadang juga pada kulit, plasenta, dan sebagainya

polis kb surat perjanjian di antara orang yang ikut asuransi dan perusahaan

polisi kb 1 badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk menangkap orang yang melanggar undang-undang dan sebagainya; 2 anggota badan pemerintah atau pegawai negara yang bertugas menjaga keamanan dan sebagainya

politik kb 1 pengetahuan tentang tata negara atau negara, seperti sistem pemerintahan atau dasar pemerintahan: *kakaknya kuliah di jurusan politik*; 2 segala urusan dan tindakan seperti kebijakan atau siasat mengenai pemerintahan dan terhadap negara lain: *kedua negara itu bekerja sama dalam bidang politik, ekonomi, dan kebudayaan*; 3 cara bertindak dalam menghadapi atau menangani suatu masalah; kebijaksanaan: *politik dagang*

polong kb bentuk biji tumbuhan yang bulat atau agak pipih, terdapat dalam kelopak yang lemah atau agak keras, dalam satu kelopak biasanya terdapat beberapa biji, seperti pada kara atau ercis; kacang polong;

polongan kb berbagai jenis tanaman yang buahnya bersekat-sekat

polos ks 1 berwarna semacam saja, tidak dihiasi atau diberi berbunga-bunga dan sebagainya: *kain polos*; 2 sangat sederhana sikap, tingkah laku, dan sebagainya (arti kiasan); 3 apa adanya; dengan sebenarnya (arti kiasan): *jawabannya polos saja*

pompa kb alat atau mesin untuk memindahkan atau menaikkan dengan cara mengisap dan memancarkan cairan atau gas: *dia memerlukan pompa untuk menambah angin pada ban sepedanya*

pon kb ukuran berat yang sama dengan 0,5 kilogram

pondamen kb lihat fundamen

pondok kb 1 bangunan untuk tempat sementara, seperti yang didirikan di ladang atau di hutan: *di tepi hutan yang hendak dibuka itu didirikan beberapa buah pondok*; 2 bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak dan berdinding bilik dan beratap rumbia untuk tempat tinggal beberapa keluarga; 3 madrasah atau asrama tempat mengaji dan belajar agama Islam: *di daerah itu terdapat beberapa pondok yang dikelola secara modern*;
pondokan kb rumah tempat menumpang tinggal

¹**pongah ks** sangat sombong atau angkuh (baik perbuatan maupun perkataan); congkak, kakak

²**pongah ks** bodoh; dungu

poni kb model potongan rambut perempuan yang berjurai rata di dahi

pontang-panting kket berceceran, berserakan, berserak-serak di mana-mana; kucar-kacir; lintang pukang

ponten kb angka, biji, atau nilai kepandaian, angka pertandingan atau perlombaan

popelin kb kain atau tekstil tipis, terbuat dari benang lungsin sutra dan benang kapas, biasa digunakan untuk kemeja dan baju wanita

popok kb kain alas bayi; kain popok

populer ks 1 dikenal dan disukai orang banyak atau umum: *lagu-lagu populer*; 2 sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya; mudah dipahami orang banyak: *ilmu pengetahuan populer*; 3 disukai dan dikagumi orang banyak: *dia penyanyi populer*

porak-poranda ks cerai-berai tidak keruan; berserakan; terserak ke mana-mana; kacau-balau; kucar-kacir; morat-marit

pori kb lubang atau liang kecil pada kulit atau rongga kecil-kecil pada benda padat

poros *kb* 1 sumbu roda; 2 ujung puncak (pada tombak, tiang, atau kerucut); 3 pemain sepak bola yang di tengah-tengah antara gelandang kanan dan gelandang kiri; gelandang tengah; poros halang

porot, memoroti *kk* 1 mencuri beras dalam karung dan sebagainya; 2 memeras dengan cara licik hingga habis uang atau benda milik orang lain (arti kiasan): *dia tidak berteman karena suka memoroti uang kawan*

porcelain *kb* 1 tembikar; 2 barang-barang tembikar, seperti piring, cangkir

porsi *kb* 1 bagian yang menjadi tanggung jawab atau yang harus dikerjakan; 2 selengkap atau sepiring makanan (di rumah makan)

portir *kb* penjaga pintu di pabrik, stasiun kereta api, kantor, dan sebagainya

¹pos *kb* 1 jawatan yang menyelenggarakan kirim-mengirim barang, surat, atau uang: *dia selalu dikirim uang belanja melalui pos*; 2 surat-surat dan sebagainya yang dikirim dengan perantaraan pos: *kartu pos*;

pos paket *kb* paket pos;

pos wesel *kb* surat untuk mengirimkan uang melalui pos

²pos *kb* 1 tempat penjagaan tentara, polisi, pengamat gunung berapi, dan sebagainya: *dia anggota regu yang ditempatkan di pos terdepan*; 2 tempat kedudukan atau orang yang melakukan tugas dan sebagainya: *dokter harus selalu siap di pos masing-masing*

posisi *kb* 1 letak atau kedudukan orang atau barang: *untuk menyidik peristiwa itu, polisi menandai posisi semua benda yang ada di tempat kejadian*; 2 jabatan; pangkat dalam jabatan: *hidup mereka sekarang makmur karena bapaknya mendapatkan posisi yang enak di kantornya*

positif *ks* 1 pasti; tegas; tentu: *ia mempunyai bukti positif akan keterlibatan orang itu*; 2 yakin: *ia sangat positif akan kebenaran pendapatnya*; 3 bersifat nyata dan membangun: *hasilnya sangat positif*;

4 menunjukkan adanya penyakit, kondisi tertentu, dan sebagainya (tentang hasil pemeriksaan): *hasil tes menyatakan bahwa ia positif sakit kuning*

potensi *kb* kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kemampuan; kesanggupan; daya

potlot *kb* pensil

potong *kb* penggal; kerat: *ia membeli tiga potong tempe goreng*

potret *kb* 1 gambar yang dibuat dengan kamera; foto; 2 gambaran, lukisan dalam bentuk paparan: *Wonocolo, potret sebuah desa transmigrasi yang sukses*

prabu *kb* (sebutan) raja: *sang prabu duduk di singgasana*

prahoto *kb* mobil besar yang memakai bak untuk mengangkut barang; truk

prajurit *kb* 1 anggota militer; anggota angkatan bersenjata; tentara (tidak memandang pangkatnya); 2 golongan pangkat paling rendah dalam angkatan bersenjata dan kepolisian, seperti *prajurit satu dan prajurit dua*

prakarsa *kb* usaha, tindakan, gagasan, dan sebagainya yang mula-mula; inisiatif; ikhtiar: *prakarsa dan dinamika masyarakat itu sangat diharapkan*

prakarya *kb* pekerjaan tangan atau pelatihan di sekolah: *menjahit dan bertukang merupakan mata pelajaran prakarya di sekolah menengah*

prakata *kb* kata pendahuluan; mukadimah

praktek *kb* 1 pelaksanaan pekerjaan (tentang dokter, pengacara, dan sebagainya): *kakaknya yang dokter itu praktek di sekolah kami dua kali seminggu*; 2 perbuatan atau pelaksanaan melakukan teori, keyakinan, dan sebagainya: *di samping ujian teori, kami pun harus ujian praktek*

praktis *ks* 1 berdasarkan praktek; 2 mudah dan senang memakainya, menjalankan, dan sebagainya: *plastik sangat praktis untuk membungkus barang-barang*

pramugari *kb* karyawan perusahaan pengangkutan umum (udara, darat, dan laut) yang bertugas melayani penumpang

prangko *kb* 1 tanda pembayaran biaya pos, biasanya berupa kertas persegi bergambar; 2 ongkos kirimnya telah dibayar oleh pengirim pada barang dagangan yang dikirimkan (pembeli tidak perlu membayar ongkos kirim lagi): *harga meja itu prangko rumah*

prapatan *kb* persilangan jalan; simpang empat; perempatan

prasangka *kb* pendapat atau anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui, menyaksikan, atau menyelidiki sendiri; syak: *sebenarnya semua itu hanya berdasarkan prasangka, bukan kebenaran*

prasaran *kb* buah pikiran yang diajukan dalam suatu pertemuan seperti konferensi, muktamar, dan dimaksudkan sebagai bahan untuk menyusun hasil pertemuan dan sebagainya

prasasti *kb* piagam yang tertulis pada batu, tembaga, dan sebagainya: *ditemukan dua buah prasasti di desa terpencil itu*

prasejarah *kb* bagian ilmu sejarah tentang zaman ketika manusia hidup dalam kebudayaan yang belum mengenal tulisan

predikat *kb* 1 bagian kalimat yang menandai sesuatu yang dikatakan oleh subjek; sebutan; 2 jenjang penilaian dalam ujian dan sebagainya: *ayahnya lulus ujian doktor dengan predikat sangat memuaskan*

premi *kb* 1 hadiah berupa uang atau benda lainnya yang diberikan sebagai perangsang untuk meningkatkan prestasi kerja; 2 hadiah dalam undian, perlombaan, atau pembelian

preposisi *kb* kata yang biasa terdapat di depan nomina, seperti *di*, *ke*, *dari*; kata depan

pres *kb* 1 mesin cetak; 2 alat kempa

presiden *kb* 1 kepala lembaga, perusahaan, dan sebagainya: *serah terima jabatan presiden direktur bank itu akan dilakukan hari ini*; 2 kepala negara bagi negara yang berbentuk republik: *pemilihan presiden di negara itu dilakukan empat tahun sekali*

prestasi kb hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya): *sebagai guru, ia merasa kecewa terhadap prestasi yang telah dicapai murid-muridnya*

preventif ks bersifat mencegah supaya jangan terjadi apa-apa: *peraturan itu bersifat preventif*

priayi kb orang atau golongan yang kedudukannya dianggap terhormat, seperti pegawai negeri

pribadi kb 1 manusia sebagai perseorangan atau diri sendiri: *kritik itu ditujukan kepada orang itu sebagai ketua, bukannya sebagai pribadi*; 2 keadaan manusia sebagai perseorangan atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak orang

pribumi kb penghuni asli; berasal dari tempat yang bersangkutan

prihatin ks bersedih hati, waswas, bimbang karena usahanya gagal, mendapat kesulitan, mengingat akan nasibnya, dan sebagainya: *masyarakat petani di desa itu sedang prihatin dengan adanya hama wereng yang menyerang tanaman padi*

primer kb yang pertama; yang terutama; yang pokok: *kebutuhan primer*

primitif ks 1 dalam keadaan yang sangat sederhana; belum maju (tentang peradaban); terbelakang: *bangsa primitif*; 2 sederhana; kuno (tidak modern tentang peralatan): *senjata-senjata primitif*

prinsip kb asas, dasar, atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya

prinsipil ks bagian utama atau pokok; terpenting: *sebenarnya perbedaan yang prinsipil dalam hal itu tidak ada*

prioritas kb yang didahulukan dan diutamakan daripada yang lain: *mobil ambulans yang membawa orang sakit harus mendapat prioritas dalam berlalu lintas*

prisma kb bentuk barang yang ujung dan pangkalnya berupa segitiga atau segi lima yang sama bentuk, arah, dan luasnya: *berkas cahaya yang keluar dari prisma mengalami pembiasan*

prok setuju dengan: *dia tidak dapat dipercaya karena dia pro kelompok itu*

prodeo *ks* cuma-cuma; gratis: *secara berkelakar, dia menyebut penjara sebagai hotel prodeo*

produksi *kb* hasil: *pameran tekstil produksi dalam negeri*

produktif *ks* 1 bersifat atau mampu menghasilkan dalam jumlah besar: *pabrik teh di kota itu sangat produktif*; 2 mendatangkan atau memberi hasil atau manfaat; menguntungkan: *tabungan masyarakat dapat dipinjamkan kembali untuk keperluan produktif*

produsen *kb* yang menghasilkan atau penghasil barang: *negara kita termasuk produsen beras terbesar di benua ini*

profesional *ks* 1 memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya: *ia seorang juru masak profesional*; 2 mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya: *pertandingan tinju profesional*

profesor *kb* pangkat tertinggi di perguruan tinggi; guru besar, mahaguru

program *kb* rancangan mengenai asas serta usaha di dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya yang akan dijalankan: *beberapa partai menyetujui program pemerintah*

progresif *ks* ke arah kemajuan atau bertingkat-tingkat naik

proklamasi *kb* pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat; permakluman; pengumuman: *proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan tanggal 17 Agustus tahun 1945*

proletar *kb* orang dari golongan sosial yang paling rendah, seperti golongan buruh, khususnya golongan buruh industri yang tidak mempunyai alat produksi dan hidup dari menjual tenaga

promosi *kb* 1 naik pangkat atau tingkat; 2 hal memperoleh gelar doktor; 3 reklame: *untuk menarik minat menonton, mereka mengadakan promosi keliling kota*

pronomina *kb* kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda; kata ganti seperti *aku, engkau, dia*

propaganda kb 1 penerangan tentang paham, pendapat, dan sebagainya untuk meyakinkan orang agar menganut suatu aliran, sikap, atau arah tindakan tertentu: *agar masyarakat menjadi anggota partai itu, pengurusnya sibuk melakukan propaganda*; 2 reklame seperti menawarkan obat atau barang dagangan: *perusahaan itu giat melakukan propaganda produknya*

prosa kb karangan bebas, tidak terikat oleh kaidah seperti yang terdapat dalam puisi

proses kb 1 urutan perubahan peristiwa dalam perkembangan sesuatu: *proses kimia*; 2 rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk; 3 perkara dalam pengadilan: *bapaknya sedang dalam proses pengadilan*

protes kb pernyataan tidak menyetujui, menentang, menyangkal, dan sebagainya; sanggahan: *karena wasit berat sebelah dan mereka selalu dirugikan, ketua tim menyampaikan protes kepada ketua wasit*

Protestan kb agama Kristen yang memisahkan diri dari agama Katolik Roma

protokol kb 1 tata cara dalam upacara dan sebagainya yang secara internasional berlaku dalam hubungan diplomatik; 2 orang yang bertugas mengatur jalannya upacara surat-surat resmi yang memuat hasil perundingan, persetujuan, dan sebagainya; 3 peraturan upacara di istana kepala negara atau yang berkenaan dengan penyambutan tamu-tamu negara dan sebagainya

provinsi kb wilayah atau daerah yang dikepalai oleh seorang gubernur

provokasi kb perbuatan untuk membangkitkan kemarahan; pancingan tantangan: *seharusnya mereka sadar bahwa provokasi yang mereka timbulkan itu akan berakibat pertumpahan darah*

proyek kb rencana pekerjaan dengan sasaran khusus, seperti pengairan atau pembangkit tenaga listrik dan dengan saat penyelesaian yang tegas

proyeksi kb 1 gambar suatu benda yang dibuat rata, mendatar, atau berupa garis pada bidang datar; 2 perkiraan tentang keadaan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada sekarang

proyektor kb alat untuk membuat proyeksi

pualam kb marmer

puan kb tempat sirih dari emas atau perak, biasanya dipakai oleh permaisuri atau pengantin perempuan

puas ks 1 merasa senang, lega, gembira, kenyang, dan sebagainya karena sudah terpenuhi hasrat hatinya: *guru itu merasa puas melihat pekerjaan murid-muridnya*; 2 lebih dari cukup; jemu: *setelah puas melihat-lihat pameran itu, mereka pulang*

puasa kb perbuatan dan sikap menghindari makan dan minum pada siang hari dengan sengaja, terutama bertalian dengan keagamaan

publik kb orang banyak atau umum; semua orang yang datang untuk menonton, mengunjungi, dan sebagainya: *walaupun masih kecil, dia sudah berani berpidato di depan publik*

pucat ks putih pudar (tentang air muka); agak putih (tentang warna);
pucat pasi ks pucat sekali

pucuk kb 1 daun muda yang terdapat di puncak pohon atau di ujung ranting: *pertanda bahwa pohon yang baru dipindahkan itu dapat tumbuh di sini ialah pucuk daunnya mulai keluar*; 2 ujung yang runcing; puncak pohon, tumbuh-tumbuhan, ombak, dan sebagainya: *pucuk cemara itu menjulang tinggi ke angkasa*; 3 penolong bilangan bagi benda yang ujungnya runcing, seperti jarum, surat, dan senjata api: *bapaknya memiliki dua pucuk senapan*;

pucuk pimpinan kb orang yang memegang kekuasaan tertinggi

pudar ks 1 suram, pucat, tidak bercahaya, tidak berseri-seri, sayu, kurang terang, atau kabur; 2 tidak bersemangat lagi; agak kendur atau tidak keras lagi; kurang manjur

pugar kk, **memugar kk** memperbaiki kembali; memulihkan: *pemerintah daerah telah menyediakan biaya untuk memugar objek pariwisata di daerahnya*

puing kb kepingan atau sisa peninggalan runtuh bangunan, gedung, pesawat terbang, dan sebagainya: *bapak tua itu termenung mendapatkan rumahnya yang sudah menjadi puing akibat gempa yang hebat itu*

puisi kb karya sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait

puja kb upacara penghormatan kepada dewa-dewa, berhala, dan sebagainya

pujangga kb 1 pengarang hasil-hasil sastra, baik puisi maupun prosa; **2** ahli pikir; ahli sastra; bujangga

puji kk, memuji kk menyatakan rasa pengakuan dan penghargaan yang tulus akan kebaikan atau keunggulan sesuatu: *segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah subhanahu wa taala;*

puji-pujian kb 1 perkataan memuji-muji kebaikan, keunggulan, dan sebagainya; **2** bagian permulaan surat yang mengandung pujian kepada orang yang dikirim surat itu

pukat kb jaring atau jala besar dan panjang untuk menangkap ikan

pukau, terpukau kk terpesona; tertarik hati: *hadirin terpukau oleh penampilan artis yang anggun itu*

pukul kk, memukul kk mengenakan suatu benda yang keras atau berat dengan kekuatan untuk mengetuk, memalu, meninju, menempa, atau menokok;

pukul rata kket semua dianggap sama dan tidak ada perbedaan

pula kket 1 sekali lagi; kembali atau berulang lagi: *kemarin sudah bolos, sekarang bolos pula; 2* tambahan lagi; lebih-lebih lagi; *ia pandai lagi pula rajin belajar; 3* sama halnya dengan yang terdahulu; juga: *saya pun demikian pula*

pulang kk pergi ke rumah atau ke tempat asalnya; kembali ke; balik ke: *sudah tengah malam ia belum juga pulang;*

pulang kandang kk kembali ke tempat asal;

pulang maklum kk terserah kepada pendapat atau pertimbangan orang;

pulang nama kk yang pulang hanya namanya karena mati di perantaraan, di perjalanan, atau di medan perang;

pulang pokok *kk* tidak beruntung dan tidak merugi; kembali modal; berpulang ke rahmatullah *kk* meninggal dunia; tutup usia: sewaktu ayahnya berpulang ke rahmatullah, ia baru berusia lima tahun

¹pulas *ks* nyenyak (tentang tidur): sesudah anak-anaknya tertidur, dia pun pulas mendengkur

²pulas, memulas *kk* mewarnai; mengecat; menyapu dengan bubuk yang berwarna: ia memulas gambarnya dengan warna yang menyala

pulau *kb* tanah atau daratan yang dikelilingi air di laut, di sungai, atau di danau

pulih *kk* kembali balik atau sehat sebagai semula; sembuh atau baik kembali (tentang luka, sakit, kesehatan); menjadi baik atau baru lagi: kini kesadarannya berangsur pulih; keadaan kota-kota pulih seperti sebelum perang

pulpen *kb* pena yang pada bagian tangkainya dapat diisi tinta

puluh, puluhan *kb* 1 bilangan kelipatan sepuluh; 2 berpuluh-puluh: pada hari itu puluhan ribu anak sekolah ikut serta dalam pawai memperingati hari kemerdekaan; sepuluh *kbil* sembilan ditambah satu; bilangan sesudah sembilan

pulut *kb* beras ketan

pun *kkt* 1 juga atau demikian juga: jika kamu pergi, saya pun pergi; 2 meski; biar; kendati: mahal pun dibelinya juga; 3 saja: apa pun dimakannya

punah *ks* 1 habis sama sekali; binasa sama sekali: segala harta bendanya punah dimakan api; 2 hilang lenyap; musnah: mendengar berita itu punahlah harapannya

punai *kb* burung yang bulu kepala dan lehernya berwarna biru keabuan, punggung dan sayap bagian atas berwarna cokelat tua kemerah-merahan, sedangkan bagian sayap yang lain berwarna hitam

puncak kb 1 bagian yang di atas sekali pada gunung, menara, pohon, dan sebagainya: *ia berhasil mendaki sampai ke puncak gunung itu*; 2 tingkatan harta, keadaan, dan sebagainya yang tertinggi atau ter-sangat: *bapaknya sudah mencapai puncak jabatan*

pundak kb bahu

pundi-pundi kb kantung kecil tempat uang; dompet kecil

pungguk kb burung elang malam atau burung hantu yang suka memandang bulan

punggung kb 1 bagian belakang tubuh manusia atau hewan dari leher sampai ke tulang ekor; 2 sesuatu yang menyerupai punggung: *rumahnya berada di punggung bukit*; 3 bagian sebelah belakang atau sebelah atas: *punggung tangan*

pungut kk, memungut kk 1 mengambil yang ada di tanah atau di lantai karena jatuh dan sebagainya: *dia memungut kembali bukunya yang terjatuh di lantai*; 2 memetik buah, hasil tanaman, dan sebagainya: *para petani mulai memungut hasil tanamannya*; 3 menarik biaya, derma, dan sebagainya: *ketua kelas mulai memungut uang iuran untuk malam perpisahan*

puntianak kb hantu perempuan yang suka mengambil anak kecil atau mengganggu orang beranak

puntung kb sisa rokok, kayu, dan sebagainya yang sudah terbakar sebagian

punya kk memiliki: *ia sudah punya uang untuk membeli sepeda*; **punya nama ks** terkenal; tersohor

pupuk kb penyubur tanaman yang ditambahkan ke tanah;
pupuk buatan kb pupuk yang merupakan hasil proses kimia, biasanya dibuat di pabrik pupuk;
pupuk hijau kb pupuk dari daun-daunan, seperti daun orok-orok;
pupuk kandang kb pupuk yang berasal dari kotoran hewan

pupur kb bedak: *sehabis mandi dia selalu mengoles wajahnya dengan pupur*

pura *kb* tempat beribadat atau bersembahyang umat Hindu Dharma

pura-pura *kkt* tidak sesungguhnya: *dia pura-pura tidak tahu dengan kejadian itu*

purba *ks* dahulu (tentang zaman yang ribuan atau jutaan tahun yang lain): *binatang dinosaurus disebut juga binatang purba*

purbakala *kb* zaman dahulu sekali; zaman kuno; dahulu kala: *sejak purbakala manusia telah menciptakan sesuatu untuk menutup tubuhnya*

puri *kb* 1 ruang di dalam istana; 2 istana; keraton

purnama *ks* saat bulan bundar dan penuh: *di bawah sinar bulan purnama; purnama raya* *ks* bulan purnama yang sempurna

puru *kb* 1 sakit patek atau frambusia; 2 nama bermacam-macam penyakit kulit sejenis bisul

pusaka *kb* 1 harta benda peninggalan orang yang telah meninggal; warisan: *pusaka yang ditinggalkan kepada anaknya hanya berupa sawah lima petak*; 2 barang yang diturunkan dari nenek moyang: *keris pusaka*

pusara *kb* kubur; perkuburan; makam

pusat *kb* 1 pusat; puser; 2 titik yang di tengah-tengah benar dalam bulatan bola, lingkaran, dan sebagainya: *pusat bumi*; 3 tempat yang letaknya di bagian tengah: *Istana Merdeka letaknya di pusat kota Jakarta*; 4 pokok pangkal berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya: *perguruan tinggi harus menjadi pusat berbagai-bagai ilmu pengetahuan*

puspa *ks* bunga

pusparagam *ks* 1 berwarna-warna; aneka warna; 2 kumpulan berbagai-bagai lagu dan musik

pustaka *kb* 1 kitab; buku; 2 buku primbon

putar, memutar *kk* 1 menggerakkan supaya berputar atau berpusing; memusing: *setiap pagi ia harus memutar jarum jam tangannya*;

2 mengalihkan perhatian, pandangan, atau arah: *juru mudi itu segera memutar haluan*; 3 menjalankan uang di dalam perniagaan: *ia memutar uangnya dengan berdagang kecil-kecilan*; 4 mengaduk: *ibu memutar adonan itu hingga mengembang*; 5 menyetel atau memasang supaya hidup atau berbunyi (tentang radio, televisi, kaset): *ia memutar kaset sepanjang hari*; 6 membelokkan hingga arah menjadi berlawanan: *ia segera memutar mobilnya*;
 memutar balik *kk* membolak-balik atau membelit-belitkan perkataan;
 memutar lidah *kk* 1 mengingkari janji; 2 membelit-belitkan perkataan;
 memutar otak *kk* memeras otak; memikir dengan sungguh-sungguh

putih *ks* mengandung atau memperlihatkan warna yang serupa kapas: *baju dinas perawat biasanya berwarna putih*;
 putih bersih *ks* putih lagi bersih; putih benar;
 putih hati *ks* 1 lurus hati; jujur; 2 baik hati, suka menolong, dan sebagainya; 3 suci dan tidak ternoda;
 putih mata *ks* menanti dengan lama

putik *kb* bakal buah

putra *kb* 1 anak laki-laki raja; 2 anak kandung; 3 anak laki-laki; pria; 4 khusus untuk laki-laki: *ia menjadi juara untuk lomba lari 100 meter putra*;
 putra mahkota *kb* putra raja yang akan menggantikan ayahnya

putri *kb* 1 anak perempuan raja; 2 perempuan; wanita; 3 khusus untuk wanita: *lompat tinggi putri*

putri malu *kb* tumbuhan perdu liar, biasanya tumbuh melata di tanah, batangnya berduri jarang-jarang, daunnya bersirip ganda, apabila tersentuh daunnya lalu menguncup

putu *kb* nama penganan, dibuat dari tepung beras yang di tengahnya diberi gula merah, dimakan dengan kelapa parut

putus *kk* 1 tidak berhubungan atau bersambung lagi karena terpotong dan sebagainya: *kawat telepon itu putus*; 2 habis: *modalnya telah*

putus; 3 selesai; rampung; berakhir: *perundingan sudah putus*; 4 ada kepastian, ketentuan, ketetapan, penyelesaian; mendapat kepastian: *sampai sekarang perkaranya belum putus*; 5 hilang; tidak ada lagi; tidak mempunyai lagi harapan atau pikiran; 6 tidak ada hubungan lagi; berpisah (tentang hubungan persahabatan, jalinan cinta, dan sebagainya): *hubungan cinta mereka berdua sudah putus*;

putus akal kk tidak dapat berpikir lagi; hilang akal;

putus arang kk putus sama sekali sehingga tidak dapat diperbaiki lagi (tentang perkawinan, percintaan, dan sebagainya);

putus asa kk habis atau hilang harapan, tidak mempunyai harapan lagi

puyuh kb burung yang tidak berekor dan tidak dapat terbang tinggi, dan boleh diadu, telurnya kecil-kecil sebesar kelereng

Q

qari *kb* pembaca Quran (laki-laki)

qariah *kb* pembaca Quran (wanita)

Quran *kb* kitab suci agama Islam; Alquran

R

raba *kk* 1 jamah; 2 terka; duga

rabat *kb* potongan harga: *jika membeli dalam jumlah besar, kita akan mendapat rabat 10%*

Rabu *kb* hari keempat dalam seminggu

rabuk *kb* bulu atau miang halus yang terdapat dalam pelepah pohon enau, biasanya dapat dipakai untuk menghidupkan api dari pemantik

rabun *ks* kurang jelas; kurang awas; kabur (tentang penglihatan): *orang tua itu sudah rabun matanya;*

rabun dekat *ks* kurang jelas penglihatan jika melihat dari jarak dekat;

rabun jauh *ks* kurang jelas penglihatan jika melihat dari jarak jauh

rabut *kk* 1 tarik kuat-kuat sehingga lepas dari tempatnya bertumpu; 2 terlepas karena direnggut

racik *kk*, **meracik** *kk* mencampur dan sebagainya bahan-bahan untuk dijadikan jamu, obat, dan sebagainya: *apoteker itu meracik obat;*

racikan *kb* hasil meracik

racun *kb* zat, gas, dan sebagainya yang dapat menyebabkan sakit atau mati kalau dimakan, dihirup, dan sebagainya: *ia bunuh diri dengan minum racun;*

meracun *kk* memberi racun supaya mati: *dia meracun tikus*;
meracun hati *kk* mengganggu atau menggiurkan hati: *senyumnya sangat meracun hati*

¹**radang**, **meradang** *ks* marah sekali; geram; jengkel sekali: *dengan meradang, dia pergi meninggalkan kami*

²**radang** *kb* penyakit kerusakan jaringan tubuh yang ditandai oleh demam dan pembengkakan dan jika sudah lanjut disertai keluar getah bening, darah, nanah, dan sebagainya: *dia menderita radang paru-paru*

radar *kb* alat yang memakai gelombang radio untuk mengetahui jarak, kecepatan, dan arah benda yang bergerak atau benda yang diam (biasanya dipakai dalam penerbangan dan pelayaran)

raden *kb* 1 gelar putra dan putri raja; 2 gelar keturunan raja (untuk kerabat yang sudah jauh); 3 sapaan atau panggilan kepada bangsawan atau keturunan raja

radiator *kb* alat pendingin mesin mobil

radikal *ks* 1 secara mendasar kepada hal yang prinsip: *perubahan yang radikal*; 2 maju dalam berpikir atau bertindak

radio *kb* 1 siaran atau pengiriman suara atau bunyi melalui udara: *dia mendengarkan radio*; 2 pemancar radio; 3 pesawat radio

radiogram *kb* telegram yang dikirimkan melalui radio; berita melalui radio

radius *kb* 1 jarak dari pusat ke keliling lingkaran; jari-jari lingkaran; 2 wilayah yang mengelilingi suatu tempat yang berjarak sama dari titik pusatnya: *daerah bahaya gempa itu mencapai radius 50 km dari sumber gempa*

raga, **meragakan** *kk* memperlihatkan agar dapat disimak; menunjukkan: *dengan cara meragakan pelajaran, anak-anak lebih cepat mengerti*; **memperagakan** *kk* memamerkan baju, topi, sepatu, dan lain-lain; **melagakan**: *peragawati-peragawati cilik itu akan beraksi memperagakan pakaian seragam sekolah dalam pertunjukan itu*

ragam *kb* 1 macam; jenis: *di toko itu banyak ragam permainan*; 2 lagu musik; langgam: *bapak itu senang mendengarkan lagu ragam keroncong*; 3 warna; corak; ragi: *kain itu bagus ragamnya*; seragam *kb* 1 sama ragamnya; sejenis; sama; 2 yang sama potongan dan warnanya (tentang pakaian dan sebagainya): *agar tidak ada perbedaan si kaya dan si miskin, murid-murid diharuskan memakai pakaian seragam*

¹**ragi** *kb* benda yang dikeraskan yang dibuat dari beras, bawang putih, bawang merah, kayu manis, lombok, lengkuas, dan sebagainya untuk membuat tapai, arak, adonan roti, dan sebagainya

²**ragi** *kb* warna kain; corak batik, anyaman, dan sebagainya: *kain tenunan itu sangat elok raginya*

ragu *ks* 1 dalam keadaan tidak tetap hati sewaktu mengambil keputusan, menentukan pilihan, dan sebagainya; bimbang: *ia masih ragu meneruskan ke sekolah kejuruan atau ke sekolah umum saja*; 2 sangsi atau kurang percaya; syak: *guru itu ragu akan hasil pekerjaan muridnya itu*;

ragu-ragu *ks* bimbang; kurang percaya

rahang *kb* kedua bagian tulang, atas dan bawah dalam rongga mulut tempat gigi tumbuh

rahasia *kb* 1 sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui orang lain: *ia mencoba mengorek rahasia temannya, tetapi tidak berhasil*; 2 sesuatu yang belum dapat atau sukar diketahui dan dipahami orang: *rahasia alam*; 3 sesuatu yang tersembunyi: *pintu rahasia*; 4 cara yang setepat-tepatnya, biasanya tersembunyi atau sukar diketahui; kiat: *dalam buku itu diterangkan rahasia bermain sulap*; 5 sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang agar tidak diceritakan kepada orang lain yang tidak berwenang mengetahuinya

rahim *kb* tempat bayi di dalam perut wanita; peranakan; kandungan: *ayahnya meninggal dunia ketika ia masih dalam kandungan ibunya*

rahmat *kb* karunia Allah; berkah Allah: *berkat rahmat Allah kita dapat bertemu lagi*

raimuna *kb* pertemuan atau kegiatan pramuka, berupa perkemahan besar untuk tingkat penegak dan pendega

raja *kb* 1 penguasa tertinggi pada suatu kerajaan, biasanya diperoleh sebagai warisan; orang yang mengepalai dan memerintah suatu bangsa atau negara: *negara kerajaan diperintah oleh seorang raja*; 2 kepala daerah istimewa; kepala suku; sultan;
raja sehari *kb* mempelai; pengantin

Rajab *kb* bulan ketujuh menurut perhitungan tahun Islam

rajalela, merajalela *kk* 1 berbuat sewenang-wenang; melakukan sesuatu dengan sesuka hati; 2 menjadi-jadi: *belakangan ini pencopet merajalela di atas bus kota*

rajawali *kb* burung elang besar dan termasuk binatang buas

rajin *ks* 1 suka bekerja, belajar, dan sebagainya; getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat: *murid-muridnya pintar dan rajin belajar*; 2 kerap kali; terus-menerus: *ia rajin ke mesjid*

rajungan *kb* kepiting laut yang kakinya panjang-panjang dan dapat dimakan

rajut *kb* jaring; renda; anyam;
merajut *kk* membuat jaring; merenda; menganyam

rak *kb* 1 para-para kayu untuk meletakkan piring, mangkuk, alat-alat dapur, dan sebagainya; 2 lemari yang tidak berpintu atau kepingan papan yang diberi bertiang untuk tempat buku, sepatu, dan barang-barang lain; 3 tempat atau wadah yang bersusun tempat menyimpan barang

rakaat *kb* bagian dari salat, satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud: *sembahyang subuh dua rakaat*

raket *kb* alat pemukul bola dalam permainan tenis dan bulu tangkis, ujungnya yang berbentuk bidang bulat telur berjaring dari bahan nilon, bergagang, dan dilengkapi dengan pegangan

rakit kb kendaraan apung yang dibuat dari beberapa buluh atau kayu yang diikat berjajar dipakai untuk mengangkut barang atau orang di air, getek

raksasa kb 1 makhluk yang berbadan tinggi dan besar; 2 sesuatu yang sangat besar, sangat terkenal di bidang tertentu, dan sebagainya (arti kiasan): *raksasa bulu tangkis akan bertarung dalam kejuaraan itu*; 3 besar sekali dan melebihi ukuran biasanya: *pada pameran itu dipamerkan sepatu raksasa*

rakus ks 1 suka makan banyak dengan tidak memilih; lahap; 2 ingin memperoleh lebih banyak dari yang diperlukan; loba; tamak; serakah

rakyat kb 1 segenap penduduk pada suatu negara: *seluruh rakyat Indonesia memperingati hari proklamasi tanggal 17 Agustus*; 2 orang kebanyakan; orang biasa: *bioskop untuk rakyat*;
rakyat jelata kb rakyat biasa yang bukan bangsawan dan bukan hartawan; orang kebanyakan

ram kb perkakas untuk meregangkan kain yang akan disulam

Ramadan kb bulan kesembilan dalam tahun Islam; bulan Puasa

ramah ks baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya; suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan: *ibunya seorang yang ramah dan penyayang binatang*;
ramah tamah ks amat ramah dan kekeluargaan dalam pertemuan yang diadakan untuk perkenalan dan sebagainya: *kepala sekolah mengadakan pertemuan ramah tamah dengan orang tua murid*;
beramah-tamah kk 1 bercakap-cakap atau bergaul di antara orang yang bersahabat atau berkeluarga dalam suasana santai; 2 menghadiri pertemuan ramah tamah

ramai ks 1 riuh rendah (tentang suara, bunyi): *ramai benar suara tembakan itu*; 2 riang gembira; meriah: *pertemuan itu ramai sekali*; 3 serba giat; sibuk (tentang pasar, perdagangan): *pasar itu ramai sekali*; 4 banyak penduduknya: *kampung itu agak ramai*; 5 banyak kendaraan berlalu-lalang: *lalu lintas mulai ramai menjelang lebaran*

ramal *kb* pasir yang dipakai untuk melihat nasib atau mengetahui yang akan terjadi;

meramalkan *kk* melihat atau menduga keadaan atau hal yang akan terjadi

rambat, **merambat** *kk* merayap; meluar; menjalar (tentang api); menular (tentang penyakit); tersiar (tentang kabar, berita); meluas dan berkepanjangan (tentang percakapan)

rambut *kb* 1 bulu yang tumbuh pada kulit manusia terutama di kepala;
2 sesuatu yang panjang dan harus menyerupai rambut seperti
akar rambut; kawat rambut

rambutan *kb* pohon yang tingginya dapat mencapai 15 sampai 20 meter, bercabang banyak dan rindang, buahnya bulat lonjong berambut; jika masih muda buahnya berwarna hijau dan kalau sudah matang berwarna merah atau kuning, isinya putih dan rasanya manis atau masam

rames *kk* bercampur menjadi satu (nasi, lauk, sayur, dan sebagainya):
nasi rames

rami *kb* tumbuhan semak, daunnya panjang, tepinya bergerigi, kulit batangnya dijadikan serat untuk membuat tali, layar, jala, dan sebagainya

rampas *kk*, **merampas** *kk* mengambil dengan paksa dan dengan kekerasan; merebut: *pencopet itu merampas kalung penumpang sewaktu ia turun dari bus*

ramping *ks* kecil panjang dan lurus; langsing: *dia kurus tinggi dan pinggangnya ramping*

rampok *kb* orang yang mengambil dengan paksa dan dengan kekerasan barang milik orang; garong; perampok;
merampok *kk* mencuri dan merampas dengan paksa dan dengan kekerasan, biasanya dilakukan oleh lebih dari satu orang: *sebelum merampok, mereka menganiaya korbannya*

rampung *ks* selesai; beres; usai: *pada akhir tahun ini, pembangunan gedung sekolah kami rampung;*

merampungkan *kk* menyelesaikan: *mereka segera merampungkan tugas-tugas yang diberikan guru*

ramu, meramu *kk* meracik atau menjadikan satu bahan-bahan, seperti akar-akaran, daun-daunan, atau kayu-kayuan yang diperlukan: *dukun itu meramu akar-akar dan daun-daunan untuk obat*

rancang, merancang *kk* mengatur segala sesuatu sebelum bertindak, mengerjakan, atau melakukan sesuatu; merencanakan: *sebelum menjahit baju itu, ibu merancang modelnya dulu*

randu *kb* pohon kapuk

¹**rangka** *kb* tulang-tulangan pada tubuh, barang, rumah, dan sebagainya; kerangka: *rangka rumah itu sudah selesai*

²**rangka** *kb* rancangan; skema: *dia baru saja menyelesaikan rangka karangannya*

rangkai *kb* hubungan, kaitan, atau gandingan beberapa benda; **merangkai** *kk* menyusun atau mengatur menjadi berangkai-rangkai: *ibunya pintar merangkai bunga*

rangkak, merangkak *kk* 1 bergerak dengan bertumpu pada tangan dan lutut: *adiknya sudah pandai merangkak*; 2 bergerak lamban dan tidak pesat kemajuannya: *usahanya merangkak maju*

rangkap, merangkap *kk* 1 menangkap dengan merungkupkan telapak tangan sehingga binatang yang ditangkap tidak mati; 2 menangkap dengan kedua belah telapak tangan; **perangkap** *kb* alat untuk menangkap binatang, seperti kandang atau sangkar yang dapat menutup sendiri apabila binatang sudah masuk: *penduduk memasang perangkap untuk menangkap harimau yang tersesat di kampung itu*

rangkul *kk*, **merangkul** *kk* melingkarkan lengan pada pundak, tubuh, pinggang, dan sebagainya; mendekep; memeluk: *sambil menangis dia merangkul anaknya*

rangsang, merangsang *kk* 1 sesuatu yang dapat mempengaruhi pencium, peraba, perasa, penglihat, dan sebagainya; 2 sesuatu yang

dapat membangkitkan perasaan tertentu, seperti kegembiraan, kesedihan, keberanian, atau kehangatan

ranjang kb perabot rumah tangga yang terbuat dari besi atau kayu yang biasanya dipakai untuk tempat tidur

ransel kb tas besar yang biasanya terbuat dari kain terpal dan dapat dibawa dengan cara digendong di punggung

rantai kb 1 tali yang berbentuk cincin yang berkitan, biasanya terbuat dari logam, plastik, dan sebagainya: *dia membeli rantai untuk mengikat anjingnya*; 2 kalung: *karena naik kelas, dia dibelikan ibu sebuah rantai emas*; 3 ikatan; pertalian: *mereka telah memutuskan rantai pertunangannya*

rantang kb panci bersusun dan bertutup untuk tempat makanan dengan dilengkapi tangkai yang berfungsi sebagai pengait

ranting kb 1 bagian cabang yang kecil-kecil; cabang dari cabang: *ia membantu orang tuanya mengumpulkan ranting untuk kayu api*; 2 anak cabang dari perkumpulan dan sebagainya

¹**rapat ks** 1 hampir tidak ada selanya; dekat sekali atau tidak renggang: *rumah-rumah di kota rapat sekali*; 2 kerap (tentang tanaman, anyaman, dan sebagainya): *anyaman tikar itu rapat sekali*; 3 tertutup benar-benar hingga tidak bercelah: *ia menutup pintu dengan rapat*; 4 karib; erat (tentang persahabatan): *pertemuan itu untuk menambah rapat persahabatan*

²**rapat kb** pertemuan atau perkumpulan untuk membicarakan sesuatu; sidang; majelis;
rapat anggota kb sidang yang diadakan untuk anggota perserikatan, partai, dan sebagainya;
rapat kilat kb sidang yang berlangsung dengan mendadak; sidang yang berlangsung dalam waktu singkat

rapi ks 1 baik, teratur, dan bersih; apik: *rambutnya selalu disisir rapi*; 2 serba beres dan menyenangkan (tentang pekerjaan dan sebagainya): *pekerjaannya ditanggung rapi dan memuaskan*

rapor *kb* buku yang berisi keterangan tentang nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua atau wali murid

rapuh *ks* 1 sudah rusak, patah, pecah, sobek, putus: *kayu rumah itu rapuh*; 2 lemah, sakit-sakitan (arti kiasan): *tubuhnya kecil dan rapuh*; 3 tidak teguh dan tidak tetap pendirian: *pendiriannya rapuh dan mudah terombang-ambing*

ras *kb* golongan suku bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik; rumpun bangsa: *warga negara Amerika terdiri atas berbagai ras*

rasa *kb* tanggapan pancaindra terhadap rangsangan saraf, seperti manis, pahit, asam, panas, dingin, nyeri

rasio *kb* pemikiran menurut akal sehat; akal budi

rasional *ks* menurut pemikiran akal yang sehat; cocok dengan akal

rasuk, merasuk *kk* 1 memasuki tubuh manusia (tentang roh jahat dan sebagainya): *mereka terus menari sampai suatu kekuatan gaib merasuk dan membuat mereka gagah berani*; 2 mendalam; meresap benar; berkesan benar: *adat yang bercampur agama telah lama merasuk di desa ini*; 3 bercampur-baur; bergaul: *ia lebih banyak bergaul dan merasuk di tengah-tengah masyarakat*

rasul *kb* orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia: *Nabi Muhammad adalah rasul yang terakhir*

rata *ks* 1 mempunyai permukaan yang sama tinggi dan sama rendah: *permukaan air yang tergenang itu tampak rata*; 2 meliputi semua bagian: *tembok itu sudah dicat rata*; 3 sama-sama memperoleh jumlah yang sama: *kue itu sudah dibagi rata*

rata-rata *ks* 1 disamakan saja tanpa memperhatikan perbedaan yang ada; pukul rata: *sewaktu pameran, harga baju-baju itu rata-rata seribu rupiah*; 2 hampir sama; berimbang jumlahnya: *rata-rata nilai mata pelajarannya bagus*; 3 angka atau jumlah yang diperoleh dari jumlah keseluruhan dibagi: *selama lima tahun ini pertambahan penduduk Indonesia rata-rata 2,5% setahun*

ratap, meratap *kk* menangis disertai ucapan yang menyedihkan; mengeluh dengan menangis, menjerit, dan sebagainya: *dia meratap melihat adiknya yang menjadi korban kecelakaan itu*

ratna *kb* batu mulia; intan; permata: *tanah air kita laksana ratna di khatulistiwa*

ratu *kb* 1 raja wanita; permaisuri; 2 wanita pemenang perlombaan yang menyangkut kegiatan khas kewanitaan, seperti dalam perlombaan memakai kebaya: *ratu kebaya*

¹**ratus** *kbil* satuan bilangan atau jumlah yang merupakan hasil sepuluh kali sepuluh: *dua ratus*

²**ratus** *kb* dupa yang berbau harum

¹**raut, meraut** *kk* melicinkan, menghaluskan, atau meruncingkan dengan pisau dan sebagainya: *sebelum menulis, dia meraut pensilnya*; **rautan** *kb* 1 hasil meraut; 2 alat untuk meraut

²**raut** *kb* tampang; potongan; bentuk;
raut muka *kb* tampang muka

rawa *kb* tanah yang rendah, umumnya di daerah pantai, dan digenangi air, biasanya banyak terdapat tumbuhan air

rawan *ks* 1 rindu bercampur sedih; pilu; terharu; 2 mudah menimbulkan gangguan keamanan atau bahaya; gawat;
merawankan hati *kk* menimbulkan rasa rawan, sedih, terharu, dan sebagainya: *ratap tangis anak itu sangat merawankan hati orang yang mendengarkannya*

rawat *kk*elihara; urus; jaga;
merawat *kk* memelihara; menjaga; mengurus; membela orang sakit: *para pramuka dilatih untuk merawat orang sakit*

rawon *kb* masakan (lauk) berkuah dibuat dari irisan daging dan sebagainya dengan bumbu utamanya keluak dan ditambah dengan rempah-rempah lain

raya *ks* besar (terbatas pemakaiannya); alam raya; pekan raya

¹rayap *kb* serangga seperti semut, berwarna putih dan tidak bersayap, memakan dan merusak kayu; anai-anai

²rayap, merayap *kk* 1 bergerak maju dengan tangan dan kaki serta badan bertumpu ke tanah; 2 bergerak perlahan-lahan: *tentara itu merayap*; 3 menjalar: *adik terkejut melihat ular itu merayap masuk ke dalam rumah*

rayu *kk, merayu* *kk* 1 menyenangkan hati, menyedapkan hati, atau menawan seperti hiburan: *suaranya merdu merayu*; 2 membujuk atau memikat dengan kata-kata manis dan sebagainya: *ia merayu gadis itu dengan kata-kata manis*

razia *kb* 1 penangkapan beramai-ramai; penggerebekan penjahat yang berbahaya bagi keamanan; 2 pemeriksaan serentak surat-surat kendaraan bermotor, surat televisi, dan sebagainya

reaksi *kb* 1 kegiatan, aksi, protes, dan sebagainya yang timbul akibat suatu gejala atau suatu peristiwa: *pengumuman kepala sekolah itu menimbulkan reaksi pada murid-muridnya untuk mengumpulkan sumbangan*; 2 tanggapan terhadap suatu aksi: *dia tidak memberikan reaksi apa-apa ketika dimarahi ayahnya*; 3 perubahan dan sebagainya yang terjadi karena bekerjanya sesuatu, seperti obat

realisasi *kb* proses menjadi nyata; perwujudan

realisme *kb* 1 paham atau ajaran yang selalu bertolak dari kenyataan; 2 aliran kesenian yang berusaha melukiskan atau menceritakan sesuatu seperti kenyataannya

rebah *kk* bergerak dari posisi berdiri ke posisi jatuh dan terbaring; terletak berbaring; roboh; tumbang: *banyak pohon yang rebah ditiup angin kencang itu*

rebana *kb* gendang pipih bundar yang dibuat dari tabung kayu pendek dan agak lebar ujungnya, pada salah satu bagiannya diberi kulit

rebung *kb* anak atau bakal batang buluh atau bambu yang masih kecil dan masih muda, biasanya dibuat sayur

rebus *kk* dimasak dengan air: *ubi rebus; telur rebus;*
merebus *kk* memasak sesuatu dengan air atau memasak sesuatu dalam air mendidih: *ibu merebus daging*

recek, recehan *kb* uang kecil; uang pecahan

reda *kk* 1 mulai berkurang; hampir berhenti (tentang hujan, angin ribut, dan sebagainya): *hujan lebat itu mulai reda;* 2 tenang kembali; tidak menghebat lagi (tentang hawa nafsu dan sebagainya); 3 berkurang; surut (tentang panas penyakit, kemarahan, kerusuhan, dan sebagainya): *kemarahnya belum reda*

redaksi *kb* 1 badan pada persuratkabaran dan sebagainya yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya: *anggota redaksi majalah itu terdiri atas para ahli;* 2 cara dan gaya menyusun kata-kata dalam kalimat: *redaksi kalimat pengumuman itu kurang baik*

redaktur *kb* 1 orang yang menangani bidang redaksi: *ayahnya bekerja sebagai redaktur surat kabar itu;* 2 pemimpin, kepala, atau penerbit surat kabar, majalah, dan sebagainya

redam *ks* hancur, remuk

reduksi *kb* pengurangan atau pemotongan harga dan sebagainya: *perusahaan bus itu memberikan reduksi kepada rombongan pelajar yang akan pergi berlibur*

redup *ks* 1 berawan (langit); tidak terang (cuaca); mendung; 2 agak gelap atau suram karena terlindung awan; tidak panas: *siang ini matahari redup;* 3 suram: *lampu itu makin lama makin redup karena kekurangan minyak;* 4 berkurang atau merosot kekayaan atau kemegahannya

refleks *kb* gerakan otomatis dan tidak direncanakan terhadap rangsangan dari luar yang diberikan oleh bagian tubuh yang terkena

reflektor *kb* 1 benda yang memantulkan cahaya, suara, atau panas; 2 teleskop yang berkaca cekung untuk memantulkan dan memfokuskan cahaya

regu *kb* 1 rombongan atau kelompok orang bekerja atau bermain: *pekerja di pabrik itu dibagi atas tiga regu*; 2 kesatuan tentara yang terkecil, berjumlah 12 atau 14 orang

rekaan *kb* karangan; cerita karangan khayal; buatan; rancangan; angan-angan, fantasi, dan sebagainya; skema; kira-kiraan; perkiraan atau perhitungan; reka-reka

rekam *kk*, **merekam** *kk* mengabadikan suara, bunyi, atau peristiwa pada pita rekam atau piringan hitam;
perekam *kb* alat atau orang yang mengabadikan sesuatu dengan pita rekam atau piringan hitam;
rekaman *kb* hasil perbuatan merekam

rekan *kb* 1 teman sekerja dan sebagainya; 2 kawan sepersekutuan atau sama-sama anggota perseroan dan sebagainya

rekat, **merekat** *kk* melekat; menempel: *lem ini tidak dapat merekat dengan baik pada kertas tebal itu*

reken *kk*, **mereken** *kk* menghitung; memperhitungkan, memperkirakan; memasukkan dalam bilangan; membilang

rekening *kb* hitungan pembayaran uang berlangganan, uang sewa, dan sebagainya

reklame *kb* pemberitahuan kepada umum tentang barang dagangan dengan kata-kata yang menarik, gambar, dan sebagainya supaya laku; iklan: *bus-bus kota sering ditemplei reklame*

rektor *kb* ketua perguruan tinggi, universitas, institut, dan sebagainya

rel *kb* 1 besi batang untuk landasan jalan kereta api, trem, dan sebagainya; 2 sesuatu yang lurus, baik, dan sebagainya; aturan kebiasaan umum dan sebagainya (arti kiasan): *tingkah lakunya sudah di luar rel*

rela *kb* 1 bersedia atau sudi dengan ikhlas hati; tidak mengharap imbalan, dengan kehendak atau dengan kemauan sendiri: *aku rela mati membela tanah tumpah darahku*; 2 izin atau persetujuan; perkenan;

kedatangan saya ini hendak meminta rela orang tuanya; 3 dengan senang hati: semua itu kuberikan kepadamu dengan rela hati

relasi *kb* hubungan; perhubungan; pertalian; kenalan: ayahnya mempunyai banyak relasi dengan orang berpangkat; **2** pelanggan: pelayanan kepada relasi harus baik

relatif *ks* tidak mutlak; nisbi: produksi dalam negeri dijual dengan harga relatif murah

relung *kb* lekuk di tanah, di lereng gunung, dan sebagainya; relung hati *kb* lubuk hati; dalam hati

rem *kb* **1** alat untuk menghentikan kisaran roda dan sebagainya: rem sepeda; **2** penghambat; penghalang; pengekan, dan sebagainya (arti kiasan)

remaja *ks* mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin; bukan anak-anak lagi: ia sekarang sudah remaja, dan bukan kanak-kanak lagi

remang, remang-remang *ks* agak gelap atau kelam

remas *kk*, **meremas** *kk* **1** mengepal-ngepal dan memerah-merah kelapa, adonan, dan sebagainya: ibu meremas kelapa untuk diambil santannya; **2** memulas dan memerah kain basah dan sebagainya; memeras: sebelum dijemur, ibu meremas cucian itu agar cepat kering; **3** merenungkan; mengumalkan: ia meremas surat itu, lalu dibuangnya ke keranjang sampah; **4** memijit-mijit, mengurut: ia meremas kakinya yang kram itu dengan tangannya

rematik *kb* penyakit yang ditandai rasa nyeri atau radang pada otot, sendi-sendi, atau jaringan-jaringan badan; encok; penyakit tulang

rembang *ks* setinggi-tingginya matahari atau bulan; titik di langit: rembang petang

rembes, merembes *kk* meresap ke luar atau ke dalam (tentang benda cair); tiris: karena kekurangan lapisan semen, air dapat merembes ke luar

rembet *ks* tidak dapat berjalan atau bergerak dengan leluasa karena banyak pekerjaan, banyak diikuti orang, dan sebagainya;

merembet *kk* menyebabkan tidak dapat berjalan atau bergerak dengan leluasa; mengganggu; merintangi

²**rembet**, **merembet** *kk* 1 merambat, menjalar (tentang api, wabah, dan sebagainya): *karena angin kencang, api itu dengan cepat merembet ke rumah-rumah di sebelahnya*; 2 menyangkut-nyangkut atau membawa-bawa orang atau perkara lain; melibatkan: *bukan anak-anak saja yang dicaci-makinya, melainkan merembet ke orang tua mereka*; 3 maju, bergerak, dan sebagainya perlahan atau tersendat-sendat; merangkak: *karena banjir, jalan mobil merembes dan mengakibatkan lalu lintas macet*

rembulan *kb* bulan

remeh *ks* tidak penting; tidak berharga; kecil: *mareka bisa bertengkar karena hal-hal yang kadang-kadang remeh*

rempah *kb* zat yang digunakan untuk memberikan bau dan rasa khusus pada makanan: *gulai ini kurang rempahnya*

remuk *ks* hancur luluh; luluh lantak; hancur berkeping-keping: *piring yang dibantingnya itu remuk*;
remuk redam *ks* hancur sekali

renang *kk*, **berenang** *kk* menggerakkan badan melintas, mengapung, dan menyelam di air dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor, dan sebagainya

rencong *kb* keris atau golok dari Aceh, bentuknya melengkung dan tipis tajam biasanya digunakan untuk membela diri atau lambang kegagahan

renda *kb* kerawang yang dibuat dari benang dirajut yang biasa dipasang di tepi baju, sarung bantal, dan sebagainya: *baki itu dihiasi renda putih*

rendah *ks* 1 dekat ke bawah; tidak tinggi: *pohon-pohonan yang rendah itu ditanam dengan teratur di halaman depan rumah*; 2 hina; nista;
rendah budi *kb* kehinaan; kenistaan;
rendah diri *kb* hal atau sifat rendah diri; merasa dirinya kurang;

rendah hati *kb* hal atau sifat rendah hati, tidak sombong atau tidak angkuh

rendam *kk*, **berendam** *kk* berada di dalam air atau barang cair: *setiap pagi ia mandi berendam di sungai;*

merendam *kk* menaruh di dalam air atau barang cair beberapa lamanya: *ia merendam bajunya yang kotor di dalam air sabun*

rendang *kb* daging yang digulai dengan santan sampai kuahnya kering sama sekali, yang tinggal hanyalah sayat-sayat daging dengan bumbunya

rengek *kk*, **merengek** *kk* meminta sesuatu dengan mendesak sambil menangis-nangis kecil dan sebagainya

renggang *ks* 1 ada celahnya, antaranya, atau sela-selanya; tidak rapat: *mereka disuruhnya berbaris agak renggang sedikit;* 2 kurang erat (tentang persahabatan dan sebagainya): *perkara itu menyebabkan hubungan antara kedua negara itu semakin renggang*

renggut *kk*, **merenggut** *kk* menarik, menyentak, merebut, atau mencabut dengan paksa: *pencopet itu tidak berhasil merengut arlojiku*

rentang *kk* regangan; tegangan; uluran;

merentang *kk* menjadikan terulur, tegang, atau terbeber

rentel *kb* rangkai; untai; deret; runtun;

rentetan *kb* 1 rangkaian; untaian; deretan; runtunan; seri; 2 bunyi senapan dan sebagainya yang berturut-turut: *tidak lama sesudah itu terdengar rentetan senapan*

renung, **merenung** *kk* diam memikirkan sesuatu; termenung; termangu: *setelah ibunya pergi, lama ia duduk merenung*

repetisi *kb* 1 ulangan (pada pelajaran); 2 latihan ulangan sandiwara dan sebagainya: *repetisi perlu diadakan pada setiap menjelang pementasan*

repot *ks* 1 sibuk; ribut; banyak kerja: *rasanya belum pernah ia bekerja serepot ini;* 2 sukar, berabe; dalam kesukaran; kalut: *ia sangat repot mengurus usaha ayahnya itu*

reproduksi *kb* pengembangbiakan; tiruan; hasil ulang: *untuk me-*

nyelamatkan foto kuno itu dari kehancuran, petugas mengusahakan reproduksi kembali

republik kb bentuk pemerintahan yang bukan kerajaan, kepala negaranya adalah presiden

resak kb pohon yang kayunya kuat dan awet

resap, meresap kk 1 masuk pelan-pelan ke dalam lubang-lubang kecil atau lembut, terutama tentang barang cair; merembes: *tinta yang tertumpah itu cepat kering karena meresap ke alas meja*; **2** masuk dan melekat benar ke dalam hati dan sebagainya: *petuah gurunya itu meresap benar ke dalam hatinya*

resep kb 1 keterangan tentang bahan-bahan dan cara memasak sesuatu (obat, makanan, dan sebagainya): *ibu sedang mencatat resep soto kudus*; **2** keterangan dokter tentang obat dan takarannya yang harus digunakan oleh si sakit dan dapat ditukarkan dengan obat di apotek

reserse kb polisi yang bertugas mencari informasi yang rahasia; polisi rahasia: *kakakku menjadi reserse*

resi kb tanda terima secara tertulis untuk surat, uang kiriman, paket, dan sebagainya

resmi ks sah dari pemerintah atau dari yang berwajib; sesuatu yang ditetapkan oleh pemerintah atau instansi yang bersangkutan, misalnya *bahasa yang resmi; ejaan yang resmi*

restoran kb rumah makan

restu kb 1 berkat: *restu ibu selalu saya harapkan*; **2** pengaruh baik atau buruk; pesona

revolusi kb 1 perubahan ketatanegaraan yang dilakukan dengan kekerasan; **2** perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang; **3** peredaran bumi dan planet-planet lain dalam mengelilingi matahari

rewel ks 1 banyak bicara atau suka membantah; tidak mudah menurut: *anak kecil itu rewel terus dari tadi*; **2** sukar atau tidak mudah mengerjakannya; tidak berjalan lancar (untuk mesin): *ayah sedang memperbaiki mesin mobil yang rewel itu*

reyot *ks* sudah rusak dan akan roboh: *kursi makan di rumah nenek sudah reyot*

rezeki *kb* 1 segala sesuatu yang diberikan oleh Tuhan untuk memelihara kehidupan; makanan sehari-hari; nafkah: *orang itu mencari rezeki dengan berjualan sayur-sayuran*; 2 penghidupan; pendapatan seperti uang dan sebagainya untuk memelihara kehidupan; keuntungan

riak *kb* 1 gerakan mengombak di permukaan air yang dangkal; ombak kecil; gerakan air yang melingkar seperti jika kita menjatuhkan batu atau kerikil di air: *dari kejauhan kami mendengar riak air gemericik*; 2 getaran udara; 3 gelagat: *dari riak matanya kelihatan ibu guru marah pada murid bandel itu*

riang *ks* suka hati; girang sekali: *dengan riang mereka menuju ke tepi pantai*;

riang gembira *ks* suka hati dan gembira; suka ria: *dengan riang gembira kami menyambut kedatangan nenek dari desa*

rias *kk* hias;

berias *kk* berhias diri; berdandan: *dari kecil ia sudah pandai berias*

riba *kb* keuntungan dari meminjamkan uang; rente

ribu *kb* satuan bilangan atau jumlah yang merupakan hasil seratus kali sepuluh: *lima ribu*; *enam ribu*;

beribu-ribu *kbil* beberapa ribu: *beribu-ribu pengunjung memadati ruang pameran mobil itu*

rim *kb* jumlah lembar kertas: *satu rim terdiri atas 480 sampai 500 helai*

rimba *kb* hutan lebat yang luas, dipenuhi pohon-pohon yang besar;

rimba raya *kb* hutan yang sangat besar dan luas

rimbun *ks* 1 berdaun dan bercabang banyak: *pohon mangga di depan rumahku sangat rimbun*; 2 lebat dan tebal (untuk rambut); 3 banyak layarnya (untuk perahu): *perahu yang sedang menuju ke laut itu rimbun layarnya*; 4 banyak perhiasan dan pakaian yang dipakai: *pakaian dan perhiasan pengantin Minangkabau itu rimbun*

rindang *ks* banyak daun, cabang, dan ranting (untuk pohon): *kami berteduh di bawah pohon yang rindang*

rindu *ks* merasa sangat ingin bertemu;
rindu dendam *ks* menaruh cinta kasih

ringan *ks* tidak berat; enteng: *kapas itu ringan sekali*; 2 tidak membahayakan atau tidak parah (arti kiasan): *dalam kecelakaan itu dua orang menderita luka ringan*; 3 mudah dikerjakan (arti kiasan): *pekerjaannya ringan sekali*; 4 sedikit jumlahnya (arti kiasan): *iuran di sekolah sangat ringan*; 5 sebentar atau tidak lama; tidak berat: *pencuri ayam itu dihukum ringan*;
ringan tangan *ks* suka menolong (arti kiasan)

ringkas *ks* 1 tidak banyak memerlukan tempat: *kain-kain itu kami lipat sehingga menjadi ringkas*; 2 singkat untuk cerita, perkataan, dan sebagainya: *peristiwa itu diceritakannya dengan ringkas*

ringkik, meringkik *kk* berbunyi untuk kuda

ringkuk, meringkuk *kk* duduk atau tidur membungkuk: *dengan meringkuk Toto bersembunyi di sudut kamar tidur*

ringsek *ks* rusak dan berlekuk-lekuk: *sepeda motor itu ringsek tertabrak truk*

rintang, merintang *kk* mengganggu; menghalang-halangi;
merintang *kb* segala sesuatu yang merintang; gangguan

rintih, merintah *kk* mengerang karena kesakitan: *sepanjang malam adik merintah terus karena sakit gigi*

rintik *kb* 1 titik pada dasar warna yang lain: *rintik pada pipinya menyebabkan Rina merasa malu*; 2 titik atau percik air, embun, dan sebagainya: *rintik embun membasahi dedaunan*;
rintik-rintik *kb* gerimis: *ia datang ke rumahku ketika hujan rintik-rintik*

rintis *kb* jalan kecil di dalam hutan;
merintis *kk* 1 membuka jalan kecil dengan menebangi kayu-kayu di hutan: *lima hari lamanya penduduk desa itu merintis hutan*;

2 membuat batas-batas di tanah yang akan dipakai untuk jalan: *pekerjaan merintis jalan menuju ke desa itu memerlukan waktu yang lama*; 3 memelopori atau mengerjakan untuk pertama kali: *dialah yang merintis adanya koperasi di sekolahku*

risau *ks* gelisah; tidak tenang

risiko *kb* akibat yang kurang menyenangkan dari suatu perbuatan: *rencana yang rumit itu risikonya tinggi*

riuh *ks* ramai; ribut;

riuh rendah *ks* ramai sekali; hiruk pikuk

riuk *ks* terkilir

riwayat *kb* 1 cerita; cerita yang turun-temurun; 2 sejarah: *riwayat berdirinya kerajaan Majapahit*

robek *ks* terlepas atau terputus dari jahitan, anyaman, dan sebagainya; sobek: *kemeja ayah robek di bagian depannya*

roboh *ks* 1 runtuh (untuk barang yang besar-besar seperti gedung, rumah, tembok, dan sebagainya): *gempa bumi yang terjadi tadi malam menyebabkan banyak gedung dan rumah yang roboh*; 2 tumbang atau jatuh rebah: *pohon besar di jalan itu roboh akibat hujan lebat kemarin malam*; 3 jatuh dalam berbagai arti, seperti kalah, bangkrut, dan luntur imannya (arti kiasan): *pada ronde keempat petinju itu sudah roboh*

roda *kb* 1 barang bundar yang melingkar dan biasanya berjeruji (arti kiasan): *roda sepeda*; 2 kegiatan atau gerak yang bersinambung: *roda kehidupan terus berputar*

rodi *kb* kewajiban bekerja tidak dengan upah; kerja paksa

rogoh, merogoh *kk* 1 memasukkan tangan ke dalam kantung hendak mengambil sesuatu: *ayah merogoh saku kemejanya untuk mengambil uang*; 2 mengambil sesuatu dengan memasukkan tangan ke dalam saku: *ia merogoh dompet dari saku celananya*

roh *kb* 1 sesuatu yang hidup yang tidak berbadan jasmani, yang berperasaan dan berakal budi seperti malaikat, setan; 2 jiwa; badan

halus: *orang yang meninggal itu telah hilang rohnya*; 3 semangat (arti kiasan): *roh nenek moyang*

rohani 1 *kb* roh; 2 *ks* berupa roh; yang bertalian atau berkenaan dengan roh: *manusia dibentuk dari unsur jasmani dan rohani*

rokok *kb* gulungan tembakau yang dibungkus kertas atau daun nipah

roman *kb* wajah; rupa muka: *roman adikku persis seperti roman ayah*

rombak *kk* terbongkar atau dirusakkan sama sekali;

merombak *kk* 1 mengganti dengan jalan membongkar atau merusakkan yang lama: *bulan depan ayah akan merombak rumah tua yang kami tempati sekarang ini*; 2 mengatur atau menyusun kembali dengan mengubah sebagian atau membongkar semuanya: *Ani disuruh gurunya merombak karangan yang dibuatnya*

rombong, rombongan *kb* sekumpulan atau sekelompok orang yang bersama-sama bekerja, bepergian, dan sebagainya: *rombongan haji itu sudah kembali ke tanah air dengan selamat*

rompi *kb* baju dalam yang tidak berlengan: *hari ini Doni memakai baju rompi*

ronda, meronda *kk* berjalan berkeliling untuk menjaga keamanan: *nanti malam ayah harus meronda*

rongga *kb* lubang; ruang atau sela-selanya: *rongga mulut; rongga hidung*

rongsok *ks* rusak sama sekali; bejat: *sepeda motor kepunyaan ayah sudah rongsok sejak tahun yang lalu*;

rongsokan *kb* barang yang sudah rusak sama sekali; rombongan: *barang rongsokan itu dibuang di belakang halaman rumahku*

ronta, meronta-ronta *kk* bergerak sekuat-kuatnya hendak melepaskan diri dari ikatan, pegangan, dan sebagainya: *anak kecil itu meronta-ronta hendak melepaskan diri dari pegangan ibunya*

rotan *kb* tumbuhan menjalar yang batangnya dipakai untuk berbagai barang atau perabot seperti kursi, tali

roti kb makanan yang dibuat dari tepung terigu, banyak macamnya: *roti tawar; roti kismis; roti kering*

royal ks berlebih-lebihan dalam mengeluarkan uang, makan minum, dan sebagainya: *dari kecil kita harus belajar hemat, jangan royal*

ruas kb bagian antara buku dengan buku atau antara sendi dengan sendi seperti pada tebu, jari, buluh

rubah kb binatang berkaki empat sejenis anjing bermoncong panjang

rujak kb makanan yang dibuat dari buah-buahan, diberi bumbu asam, cabai, gula, dan sebagainya yang diulek

rukun kb 1 sesuatu yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan: *salat seseorang tidak sah bila tidak cukup syarat dan rukunnya; 2 dasar, asas atau sendi: semua berjalan dengan baik karena tidak ada satu pun yang bertentangan dengan rukunnya*

rumah kb bangunan untuk tempat tinggal;

rumah makan kb rumah tempat menjual makanan;

rumah obat kb rumah tempat menjual obat-obatan; apotek;

rumah sakit kb rumah tempat merawat orang sakit

rumah tangga kb 1 segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan kehidupan dalam rumah; 2 berhubungan atau berkenaan dengan keluarganya;

berumah tangga kk berkeluarga: *kakak saya yang sulung sudah berumah tangga*

rumput kb 1 tumbuhan sejenis ilalang yang berbatang kecil dan beruas, daunnya sempit panjang, bunganya berbentuk bulir, dan buahnya berupa biji-bijian; 2 tumbuh-tumbuhan yang kecil-kecil;

rumput manila kb rumput yang daunnya kecil-kecil kaku ditanam untuk lapangan sepak bola

rumus kb 1 ringkasan (hukum, patokan dalam ilmu kimia, ilmu ukur, dan sebagainya) yang dilambangkan oleh huruf, angka, atau tanda; 2 pernyataan atau kesimpulan tentang asas, pendirian, dan sebagainya yang disebutkan dengan kalimat ringkas dan tepat

runcing *ks* 1 makin ke ujung makin tajam atau lancip; berujung lancip atau tajam: *bambu runcing; pensil runcing*; 2 semakin genting atau memuncak untuk keadaan, perselisihan, dan sebagainya (arti kiasan): *pertempuran antara kedua negara itu semakin runcing*

runding *kb* 1 perkiraan; perhitungan; 2 pembicaraan yang sungguh-sungguh lagi mendalam;

berunding *kk* 1 bercakap-cakap tentang sesuatu; 2 berembuk: *Rina akan berunding dulu dengan ibunya*;

perunding *kb* orang yang berunding

rundung, merundung *kb* 1 menyusahkan, mengganggu: *anak kecil itu selalu merundung ibunya dengan selalu meminta dibelikan boneka*; 2 menimpa untuk kesusahan, bencana, kecelakaan, dan sebagainya: *ia teringat akan kecelakaan yang merundung keluarganya beberapa bulan yang lalu*

runtuh *kk* 1 roboh karena rusak untuk bangunan, gedung, dan sebagainya: *gedung tua itu runtuh*; 2 jatuh; gugur untuk buah, daun: *buah mangga itu runtuh terkena angin kencang*; 3 longsor untuk tanah, lereng gunung, dan sebagainya: *tanah itu runtuh ketika musim hujan tiba*; 4 rusak sama sekali untuk kekuasaan, pertahanan, dan sebagainya (arti kiasan): *pertahanan negara itu akhirnya runtuh walaupun telah dipertahankan mati-matian*

runyam *ks* sulit; rumit

rupiah *kb* satuan mata uang Republik Indonesia

rusa *kb* binatang berkaki empat sebesar kambing, berbulu cokelat tua, tanduknya bercabang-cabang, dan bergaris-garis atau berbintik-bintik putih

rutin *kb* 1 kecakapan atau kepandaian yang diperoleh karena seringkali melakukannya; 2 kebiasaan; sesuatu yang biasa dikerjakan: *pengajian rutin ibu-ibu di rumahku diadakan sebulan sekali*

ruwet *ks* kalut; kusut; rumit

S

saat kb 1 waktu yang sangat singkat: *saat ini juga ia harus pergi meninggalkan kota itu*; 2 waktu yang berhubungan dengan baik buruk: *kita harus menunggu saat yang tepat untuk melaksanakan kegiatan itu*

saban kket tiap-tiap: *saban hari dia pergi ke sungai untuk mencari ikan*

sabana kb padang rumput yang terdapat di padang atau gurun pasir

sabda kb kata; perkataan untuk Tuhan, Nabi. Raja

Sabtu kb nama hari ketujuh

sabun kb bahan pencuci badan, pakaian, perabot dapur, dan sebagainya

sabung kb adu; laga;

bersabung kk beradu; berlaga

sabut kb kulit yang berserat dari buah kelapa, pinang

sadap kk, menyadap kk 1 mengambil getah dari pohon dengan cara menoreh kulit pohon itu: *ayahku sedang menyadap pohon karet*; 2 mendengar (dengan menggunakan alat) pembicaraan orang lain tanpa sepengetahuan orangnya (arti kiasan): *ia ditugasi menyadap pembicaraan musuhnya*

sadar *ks* 1 insaf; yakin; tahu dan mengerti: *kita harus sadar bahwa hidup ini penuh dengan cobaan dan rintangan*; 2 siuman; ingat kembali setelah pingsan: *anak yang pingsan itu kini telah sadar*; 3 bangun dari tidur: *ayah sadar dari tidurnya karena suara gaduh*

sado *kb* kereta beroda dua yang ditarik kuda; dokar

saga *kb* tumbuhan merambat, berbiji merah bulat kecil-kecil, daunnya dapat dipakai untuk obat sariawan atau sebagai campuran ramuan sirih

sahabat *kb* teman; kawan; handai

sahaja, **bersahaja** *kk* sederhana; apa adanya: *walaupun ia kaya, hidupnya sangat bersahaja*

saham *kk* 1 bagian; andil; 2 sumbangan tenaga atau pikiran (arti kiasan): *saham orang itu dalam pembangunan mesjid di kampung kami sangat besar*

sahaya *kb* abdi; hamba; budak

sahur *kk* makan pada dini hari bagi orang Islam yang akan menjalankan ibadah puasa

sahut *kb* jawab apabila ditanya atau dipanggil

saing, **bersaing** *kk* berlomba

sajak *kb* 1 persamaan bunyi dalam puisi; 2 puisi: *sulit sekali memahami sajak itu*

sajadah *kb* alas untuk sembahyang

saji *kb* makanan yang dihidangkan; hidangan;
menyajikan *kk* menyediakan atau menghidangkan makanan: *ibu menyajikan makanan yang enak untuk kami*

sakit *ks* merasa tidak nyaman di tubuh karena menderita sesuatu;

pesakitan *kb* 1 orang hukuman: *pesakitan itu baru satu minggu dibebaskan dari penjara*; 2 orang yang dituduh melakukan kejahatan; tertuduh;

sakit hati *ks* merasa tersinggung, benci, dendam, dan sebagainya karena hatinya dilukai;

sakit ingatan *ks* kurang waras; gila

saksama *ks* 1 teliti; cermat: *ia memeriksa pekerjaan berhitungnya dengan cermat*; 2 jitu; tepat sekali: *ia dapat menebak teka-teki itu dengan cermat*

saksi *kb* 1 orang yang mengetahui atau melihat sendiri suatu kejadian atau peristiwa: *ia menjadi saksi peristiwa perampokan itu*; 2 orang yang memberikan keterangan-keterangan di hadapan hakim untuk kepentingan terdakwa; 3 bukti kebenaran: *kami bersedia memberikan saksi*; 4 orang yang dimintai keterangan untuk hadir dalam suatu peristiwa dan dapat memberikan keterangan yang membenarkan bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi;

saksi mata *kb* orang yang melihat suatu peristiwa atau kejadian: *ia menjadi saksi mata dalam peristiwa pencurian itu*;

saksi palsu *kb* saksi yang tidak mengetahui secara benar peristiwa atau kejadiannya

sakti *ks* 1 mampu berbuat sesuatu yang tidak masuk akal atau melampaui kodrat alam: *orang sakti itu tidak mempan ditembak oleh senjata apa pun*; 2 bertuah; mempunyai kekuatan gaib: *keris pusaka itu dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit*; 3 keramat

saku *kb* kantong pada baju, celana, rok, dan sebagainya

salah *ks* keliru; tidak benar: *tulisan di papan tulis itu ejaannya salah*;
salah-salah *ks* 1 jangan-jangan: *salah-salah kamulah yang dianggap telah mengambil bukunya*; 2 meskipun salah: *salah-salah dibenarkan juga*;

menyalahgunakan *kk* menggunakan kekuasaan dan sebagainya tidak sebagaimana mestinya

salai *kb* 1 ikan yang dikeringkan di atas api; 2 pisang yang dikeringkan dengan panas matahari atau dikeringkan di atas api, dipanggang atau diasapi

salak *kb* buah yang berbentuk bulat atau kerucut, kulit buahnya berwarna coklat bersisik agak tajam, daging buahnya berwarna putih, berbiji keras berwarna coklat kehitam-hitaman

²salak *kb* bunyi gonggongan anjing yang keras;
menyalak *kk* menggonggong: *anjing itu terus menyalak ketika ada orang yang tidak dikenalnya mendekati pintu rumah*

¹salam *kb* 1 pernyataan hormat; tabik: *sampaikan salam saya kepada ibumu*; 2 sejahtera; damai

²salam *kb* daun yang berwarna hijau, dipakai untuk menyedapkan masakan

salat *kb* rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Allah swt., dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam

saldo *kb* selisih antara uang yang masuk dan uang yang keluar; sisa

saleh *ks* 1 taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah; 2 suci dan beriman: *ia memang anak yang saleh*

salep *kb* obat luar untuk dioleskan pada kulit, misalnya untuk luka, borok, kudis

salin *kb* tukar; ganti: *sebelum tidur, adik harus salin pakaian dulu*

salib *kb* 1 dua batang kayu bersilang; 2 kayu bersilang tempat Yesus dihukum orang Yahudi; 3 tanda silang

salju *kb* butiran uap air yang membeku dan turun ke bumi akibat temperatur di daerah itu di bawah titik beku, berwarna putih bagaikan kapas

salur, menyalurkan *kk* 1 mengalirkan: *pemerintah melarang pabrik itu menyalurkan limbahnya ke Sungai Ciliwung*; 2 meneruskan: *Dewan Perwakilan Rakyat bertugas menyalurkan aspirasi rakyat kepada pemerintah*

¹sama *ks* 1 serupa; tidak berbeda; tidak berlainan: *wajah kedua kakak beradik itu benar-benar sama*; 2 berbarengan; bertepatan: *Roni dan Dina datang ke sekolah pada waktu yang sama*; 3 sepadan; sebanding; seimbang: *pendidikan istrinya tidak sama dengan pendidikan suaminya*;
sama-sama *kkt* kedua belah pihak tidak berbeda: *mereka berdua sudah sama-sama setuju untuk pergi ke Jakarta minggu depan*;

sama *kket* 1 seluruhnya; semuanya: sawahnya sudah habis sama sekali; 2 sedikitpun: ia sama sekali tidak mengerti persoalan itu;

sesama *kb* sama-sama atau golongan: sebagai sesama manusia kita harus tolong-menolong

²sama *ksamb* 1 dengan: ia pergi sama ibunya ke pasar; 2 oleh: sekolahnya dibiayai sama neneknya; 3 pada: buku baru itu ada sama adik

samak *kb* 1 tumbuhan yang menghasilkan bahan atau zat pemasak kulit binatang agar menjadi berwarna dan tahan lama; 2 bahan atau zat pemasak kulit binatang;

menyamak *kk* memasak kulit binatang supaya menjadi berwarna, tahan lama, dan halus

sambil *kb* sesuatu yang dikerjakan sebagai selingan

sambil *kket* 1 seraya; sembari: ayah membaca koran sambil mendengarkan radio; 2 dengan: Dina belajar sambil membaca keras-keras; 3 sementara: sambil bekerja ia menawarkan barang kepada teman-temannya;

sambil lalu *kk* 1 sepiintas lalu; tidak secara khusus: dia mengarang itu hanya sambil lalu saja, sebelum dia mendapat pekerjaan; 2 sambil lewat; sambil berjalan: sambil lalu ia membuang puntung rokok

sambung *kk* satukan; hubungkan

sambut *kk* terima: kedatangan nenek kami sambut dengan gembira;

sambutan *kb* 1 penerimaan: sambutan murid-murid terhadap guru baru itu sangat mengesankan; 2 belasan; reaksi: karangannya mendapat sambutan yang baik dari pembaca; 3 pidato: pada pesta perpisahan itu, kepala sekolah akan memberikan sambutannya; 4 barang yang dibeli dengan berhutang: ia tidak mempunyai sambutan di warung itu

sampah *kb* 1 segala sesuatu yang dibuang karena tidak terpakai lagi: jangan membuang sampah sembarangan; 2 hina (arti kiasan): gelandangan itu dianggap sebagai sampah masyarakat

sampar *kb* penyakit menular

samudera kb lautan

samun kk rampas;

menyamun kk merampok milik orang di jalan; membegal: *ia di-penjara karena menyamun*

sana kg kata penunjuk bagi tempat yang jauh: *di sana aku dilahirkan*

sanak saudara kb orang yang masih mempunyai hubungan keluarga; kerabat

sanatorium kb rumah sakit untuk penderita paru-paru

sandal kb alas kaki yang dibuat dari karet atau kulit

sandang kb bahan pakaian;

sandang pangan kb pakaian dan makanan;

bersandang kk mempunyai atau memiliki pakaian

sangga kk tahan; topang;

menyangga kk menahan agar tidak runtuh; menopang

sanggha kk, menyanggha kk 1 tidak mau menerima; menyangkal; membantah: *ia tetap menyanggha semua tuduhan itu*; 2 melawan; menentang: *Toni berusaha menyanggha keputusan temannya yang tidak bijaksana*; 3 memprotes: *anak yang pintar itu berani menyanggha pendapat gurunya*

sanggar kb tempat untuk kegiatan seni melukis, tari, drama

sanggup kk 1 bersedia; mau: *Toni sanggup mengantar adiknya ke toko buku*; 2 mampu: *adikku sanggup mengangkat kursi sebesar itu*

sangkal kk bantah; tidak membenarkan;

menyangkal kk membantah; tidak membenarkan; tidak mengakui

sangkur kb pisau yang dipasang pada ujung senapan; bayonet

sangkut-paut kb pertalian; hubungan: *pembicaraan ini tidak ada sangkut-pautnya dengan dia*

sangsi ks ragu-ragu; bimbang

santan kb air perasan kelapa yang sudah diparut

santap *kk*, menyantap *kk* makan; minum;

santapan *kb* makanan atau minuman;

santapan rohani *kb* sesuatu yang berguna untuk memperkaya batin seseorang seperti bacaan, mendengarkan ceramah agama

santri *kb* 1 orang yang mendalami agama Islam; 2 orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang yang saleh

sapa *kb* perkataan untuk menegur atau mengajak berbicara;

sapaan *kb* tentang menyapa: *saya tidak mendengar sapaannya; ini merupakan kata sapaan*

sapi *kb* binatang memamah biak, berkaki empat, bertanduk, berkuku genap, bertubuh besar, ditenakkan untuk diambil daging dan susunya; lembu

sapu *kb* 1 alat rumah tangga dibuat dari lidi, ijuk, sabut, dan sebagainya yang diikat dan diberi tangkai; 2 penghapus; alat yang dipakai untuk menghapus, membersihkan, menyeka, dan sebagainya

saraf *kb* tali yang sangat halus yang menghubungkan otak dengan alat indera

saral *kb* pilin; lilitan; 2 (dalam bentuk) keluk atau putaran mengelilingi titik pusat; 3 alat yang dipakai untuk keluarga berencana

sarang *kb* 1 tempat yang dipilih dan dibuat oleh binatang unggas seperti burung untuk bertelur, menetaskan, dan memelihara anaknya; 2 tempat kediaman atau tempat persembunyian, biasanya menyangkut sesuatu yang kurang baik (arti kiasan): *di daerah terpencil itu ada sarang perampok*

sarat *ks* 1 penuh, sesak, dan berat karena berisi penumpang atau banyak buahnya: *bus kota itu sarat dengan penumpang*; 2 terlalu banyak dan terlalu berat: *mobil yang sarat penumpang itu tidak dapat melaju dengan cepat*; 3 penuh mengandung sesuatu (air, kesedihan, dan sebagainya): *hatinya sarat memikirkan anaknya yang bandel*

sari *kb* 1 isi utama suatu benda; pati: *sari buah jeruk*; 2 isi pokok karangan, berita, dan sebagainya; ikhtisar dari pidato, uraian, 3 butir-butir pada bunga yang mengandung sel jantan

²sari kb bunga

saring kk, menyaring kk 1 membersihkan barang cair dengan menggunakan alat yang berlubang-lubang halus; menapis: *Ida menyaring kelapa yang sudah diparut*; 2 membersihkan minyak tanah dari pengeboran hingga dipakai; 3 memilih; menyeleksi; menilai (arti kiasan)

sarjana kb gelar yang dicapai oleh orang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi selama kurang lebih lima atau enam tahun;

sarjana muda kb tingkatan yang telah dicapai oleh seseorang yang telah menyelesaikan program tertentu di perguruan tinggi selama kurang lebih tiga tahun

sarung kb 1 selongsong yang dibuat dari logam, kayu, atau kulit tempat memasukkan keris, pedang, dan sebagainya: *sarung keris*; *sarung pistol*; 2 pembungkus; sampul: *sarung tangan*; *sarung kaki*; 3 kain sarung

¹sasar, menyasar kk tersesat; salah jalan; salah arah

²sasar, menyasar kk membidik; menuju; mengarah kepada;
sasaran kb 1 hasil menyasar; yang disasarkan; 2 sesuatu yang menjadi tujuan (yang dimarahi, dikritik, dan sebagainya)

³sasar, sasaran kb tempat berlatih silat, menembak, menguji, dan sebagainya; gelanggang: *sasaran tembak*; *sasaran tenis*

sastra kb 1 bahasa, kata-kata atau gaya bahasa yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari); 2 karya tulis yang berbeda dari tulisan lain karena memiliki keunggulan seperti keindahan dalam isi, keaslian; 3 kitab suci (hindu); kitab ilmu pengetahuan; 4 tulisan; huruf

satai kb irisan daging kecil-kecil yang ditusuk dan dipanggang

sate kb satai

satelit kb 1 benda angkasa yang mengedari bintang atau planet; 2 pengikut (arti kiasan): *negara-negara kecil itu merupakan satelit negara adidaya*

satria kb 1 orang atau prajurit yang jujur dan gagah berani: *ia memang seorang satria*; 2 kasta bangsawan atau prajurit yang merupakan kasta kedua dalam masyarakat Hindu

satu kbil 1 nama bilangan bagi lambang bilangan asli 1 (angka Arab) atau I (angka Romawi); 2 urutan yang pertama; 3 urutan bilangan langsung sebelum dua;

satuan kb 1 bilangan bulat positif yang paling kecil dari bilangan keseluruhan; 2 standar atau dasar ukuran takaran, uang, dan sebagainya; 3 sekelompok orang, alat-alat, dan sebagainya yang merupakan keutuhan: *satuan TNI-AU sedang mengadakan pelatihan terjun payung*

satu padu kb keutuhan; keeratan: *satu padu gerak pembangunan*;
bersatu padu kk bersatu benar-benar; paduan yang kukuh

saudagar kb orang yang berdagang dalam jumlah besar; pedagang besar

sauh kb alat yang terbuat dari besi, mempunyai kait, dilabuhkan ke dasar laut agar perahu atau kapal dapat berhenti

sawah kb tanah yang digarap dan diairi untuk ditanami padi

sawi kb sayuran berwarna¹ hijau atau putih, bentuk daunnya lebar dan pada bagian bawahnya bertulang daun besar

sawo kb buah yang berbentuk seperti telur, kulit dan daging buahnya berwarna coklat, bijinya berwarna hitam, rasanya manis

saya kg kata ganti orang pertama tunggal

¹**sayang ks** 1 kasihan: *Tati sangat sayang melihat pengemis itu*; 2 (terasa) menyesal: *sayang benar saya tidak dapat menghadiri pesta perpisahan itu*; 3 (terasa) rugi; tidak rela: *sayang sekali, nasi itu jangan dibuang*; 4 tidak rela akan; tidak ikhlas akan: *karena sayang akan hartanya, ia tak mau pindah ke tempat yang lebih aman*

²**sayang ks** cinta kepada; kasih kepada: *ia sangat sayang kepada ibunya*

sayap kb 1 bagian tubuh binatang seperti burung dan sebagainya, digunakan untuk terbang; kepak: *sayap burung itu patah*; 2 segala sesuatu yang menyerupai sayap (arti kiasan): *sayap pesawat terbang*

sayat kb potongan kecil; iris;

menyayat kk mengiris tipis-tipis atau kecil-kecil;

menyayat hati kk menyedihkan hati; menyakiti hati (arti kiasan)

sayembara ks perlombaan untuk memperebutkan hadiah

sayu ks 1 merasa sangat sedih dan haru; iba hati: *sayu hatiku mendengar tangis orang-orang yang kena musibah itu*; 2 (mata) suram; kuyu; (suara) tidak jernih dan kurang nyaring: *mata Dani sayu karena kurang tidur*

sayup ks 1 hampir sampai pada sasaran: *sayup mata memandang*; 2 hampir cukup: *kain ini sayup untuk celana panjang*

sayur kb 1 tumbuh-tumbuhan atau daun-daunan yang dapat dimasak dan dimakan seperti kangkung, bayam, kol; 2 masakan yang berkuah seperti sop, gulai, soto: *hari ini ibu memasak sayur nangka*;

sayur-mayur kb bermacam-macam sayur seperti kol, bayam, kangkung, kubis, buncis, wortel

sebab kb 1 hal yang menyebabkan sesuatu; asal mula: *apa sebab dia tidak datang hari ini*; 2 oleh karena; sebagai akibat: *perutnya mulas sebab ia makan bakso yang pedas*

¹**sebal ks** (hati) kesal; merasa dongkol karena kecewa, tidak senang, dan sebagainya: *sebal hatiku melihat sikapnya yang sombong*

²**sebal ks** sial; tidak manjur

sebar kk, menyebarkan kk 1 menghamburkan, menabur benih, dan sebagainya; *menyiarkan kabar dan sebagainya*; 2 membagi-bagikan; mengirimkan: *hari ini saya bertugas menyebarkan undangan rapat*

seberang kb 1 sisi di sebelah sana sungai, jalan, laut, dan sebagainya; 2 tempat yang berhadapan: *ayah duduk di seberang ibu*

sedap ks 1 (perasaan) enak; nyaman: *kamar itu sedap dipandang karena bersih dan rapi*; **2** harum: *kue masakan ibu sedap baunya*; **3** lezat: *masakan yang dihidangkan ibu sedap rasanya*

sedekah kb pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau orang yang berhak menerimanya; derma

sederhana ks 1 sedang dalam arti tidak mahal, tidak tinggi, dan sebagainya: *harga baju itu sederhana*; **2** bersahaja; tidak berlebih-lebihan: *baju yang dipakainya sangat sederhana*; **3** tidak banyak kesulitan: *lugas guru menerangkan pelajaran itu dengan kalimat-kalimat yang sederhana*

sedih ks 1 susah hati: *ia sangat sedih ditinggal ayahnya*; **2** menimbulkan rasa susah: *ia menerima kabar sedih dari anaknya di kota*

sedikit ks tidak banyak: *ia hanya mengambil untung sedikit dari barang dagangannya*;

sedikit banyak ks sedikit atau banyak untuk menyatakan sesuatu yang tidak tentu banyaknya; barang sedikit: *sedikit banyak ada juga uang simpanan ibu di bank*

sedot kk, menyedot kk menghirup; mengisap

seduh kk, menyeduh kk menyiram atau mencampur sesuatu dengan air panas: *ketika ayah datang ibu sedang menyeduh kopi*

segala kbil 1 semua; seluruh; segenap; sekalian: *sebelum pergi ia membereskan segala peralatannya*; **2** para (untuk menyatakan banyak): *hikayat segala rasul*; **3** sama sekali; serba: *ia memakai baju segala biru*

segar ks 1 berasa nyaman pada tubuh: *setelah lari pagi badannya terasa segar*; **2** terasa enak untuk minuman: *es jeruk itu segar sekali*; **3** tumbuh dengan baik untuk tumbuh-tumbuhan: *kebun bunganya kelihatannya segar karena ia rajin memelihara*; **4** masih baru untuk sayuran dan sebagainya; tidak layu: *ia selalu menjual sayur-sayuran yang masih segar*

segel kb 1 cap; materai: *kakak membeli kertas segel untuk menulis surat lamaran pekerjaan*; **2** surat kecil untuk membeli barang pembagian

segera *kkt* lekas-lekas; buru-buru; cepat

segi *kb* 1 sisi atau garis pada tepi bidang: *segi empat*; *segi lima*; 2 garis menurut penjuru pada kubus, limas, dan sebagainya; 3 lajur pada kertas, blangko pos wesel, dan sebagainya: *segi ini untuk menuliskan nama-nama peserta ujian*; 4 bidang kecil-kecil pada permukaan berlian, intan, dan sebagainya;

persegi *kb* 1 ada seginya; bersisi; 2 kuadrat atau kelipatan dua: *lima meter persegi*, 5 m²

sehat *ks* 1 bebas dari sakit; dalam keadaan badan yang baik: *ia tetap sehat karena rajin berolahraga*; 2 (pikiran) baik dan dalam keadaan normal (arti kiasan); boleh dipercaya atau masuk akal untuk usul, pendapat, alasan, dan sebagainya; berjalan dengan baik atau sebagaimana mestinya untuk keadaan ekonomi, keuangan, dan sebagainya; 3 sembuh dari sakit: *ayah dinyatakan telah sehat oleh dokter*; 4 mendatangkan kebaikan pada badan: *makanan yang sehat baik untuk pertumbuhan anak-anak*;
sehat walafiat *ks* sehat dan kuat

sejahtera *ks* aman dan makmur; terlepas atau selamat dari kesulitan atau gangguan: *semoga hidupmu selalu sejahtera*

sejak *kd* dari; mulai dari: *sejak kecil ia sudah belajar menabung*

sejati *ks* asli; tulen; sebenarnya

sejuk *ks* 1 terasa dingin: *badannya terasa sejuk karena hembusan angin pegunungan yang segar*; 2 dingin segar; nyaman: *es kelapa ini sejuk sekali dinikmati di hari panas*; 3 agak dingin; nyaman; segar (untuk udara): *udara di pegunungan itu sejuk sekali*

seka *kk*, menyeka *kk* menyapu atau menggosok sesuatu dengan kain supaya bersih atau kering

sekam *ks* kulit padi setelah ditumbuk

sekap, menyekap *kk* 1 mengurung, menutup, memingit dalam kamar dan sebagainya: *perampok itu menyekap penghuni rumah selama tiga jam*; 2 menaruh di tempat yang tertutup; memeram atau me-

nutup buah-buahan dengan daun pisang dan sebagainya; 3 menahan dalam penjara; memenjarakan: *polisi menangkap perampok itu dalam tahanan*

sekarang *kb* kini; saat ini: *sekarang adik harus tidur*

sekarat *ks* dalam keadaan saat-saat menjelang kematian

¹**sekat** *kb* 1 sesuatu seperti dinding dan sebagainya untuk memisahkan ruang menjadi berpetak-petak: *sekat yang memisahkan kamar tidur dengan kamar tamu terbuat dari bambu*; 2 rintangan; halangan: *dalam menjalani kehidupan ini banyak sekat yang datang menghadang*

²**sekat, tersekat** *kk* 1 terhenti; tersangkut, dan sebagainya: *duri ikan itu tersekat di kerongkongannya*; 2 kandas: *kapal itu tersekat pada sebuah karang*

seko *kb* mata-mata; peninjau

sekolah *kb* 1 bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar atau tempat memberi dan menerima pelajaran: *sekolah dasar; sekolah guru; sekolah teknik*; 2 waktu atau pertemuan pada saat murid-murid diberi pelajaran: *sekolah mulai pukul 7.00*; 3 usaha menuntut kepandaian atau ilmu pengetahuan: *Toni akan melanjutkan sekolahnya ke SMP di Jakarta*; 4 pergi ke sekolah; belajar di sekolah; bersekolah: *Dina tidak sekolah hari ini karena sakit*

sekon *kb* detik; 1/60 menit

sekongkol *kb* 1 orang yang turut serta melakukan kejahatan, kecurangan, dan sebagainya: *perampok itu serta dua orang sekongkolnya sudah tertangkap*; 2 berkomplot atau bersepakat melakukan kejahatan: *orang yang bertampang keren itu sekongkol dengan para perampok*

sekop *kb* alat penggali pasir atau tanah yang terbuat dari kayu bertangkai panjang

sekretariat *kb* bagian organisasi yang menangani pekerjaan dan urusan-urusan yang menjadi tugas sekretariat

sekretaris kb orang yang mengerjakan pekerjaan tulis-menulis, surat-menysurat, dan sebagainya; **penulis**

sekring kb alat pengaman atau pengatur arus listrik

sekutu kb 1 peserta pada suatu perusahaan dan sebagainya: *lima orang sekutu bergabung dalam perusahaan itu*; 2 kawan yang ikut bergabung; 3 gabungan; serikat;
menyekutukan kk menjadikan sekutu: *kita dilarang menyekutukan Allah*

¹**sel kb** bagian atau bentuk terkecil dari makhluk hidup

²**sel kb** bilik kecil dan sempit di penjara

sela kb pelana (digunakan dalam bahasa klasik);

sela-sela kb 1 tempat yang berluang di antara dua benda: *benda itu ditemukan di sela-sela batu*; 2 celah: *ia mengintip dari sela-sela pintu*; 3 sesuatu yang bersisip di antara benda-benda dan sebagainya; selang: *jagung dapat digunakan sebagai tanaman sela-sela di antara tanaman padi*

selada kb 1 sayuran berdaun hijau, biasanya dimakan sebagai lalap; 2 makanan yang dibuat dari daun selada, tomat, mentimun, dan diberi cuka atau saus

selai kb 1 bubur dari buah-buahan yang dimasak dengan gula sampai kental; 2 buah-buahan yang masak dan dijemur setelah dikupas kulitnya, seperti pisang, kesemek; selai

selalu kket 1 senantiasa; selamanya: *ia selalu ramah kepada setiap orang*; 2 sering; terus-menerus: *ia selalu bergembira*

selam, menyelam kk masuk ke dalam air

selamat ks 1 terhindar dari bencana; aman sentosa; sejahtera; sehat; tidak mendapat gangguan dan sebagainya; 2 doa, ucapan, atau pernyataan mengandung harapan agar sejahtera, beruntung, dan sebagainya: *kami mengucapkan selamat kepada Rina yang sedang berulang tahun*; 3 pemberian salam mudah-mudahan dalam keadaan baik, sejahtera, sehat, dan sebagainya: *selamat malam; selamat tahun baru*

selampai *kb* saputangan

selang *kb* antara atau sela (waktu, peristiwa, ruang, dan sebagainya):

selang sebulan;

berselang-seling *kk* 1 berganti-ganti; sela-menyela: *menu makanan diatur berselang-seling;* 2 ganti-berganti; terus-menerus: *orang selalu berselang-seling di jalan depan rumahku*

selaput *kb* kulit tipis pada bagian tubuh

selasih *kb* tumbuhan yang daunnya menghasilkan bau khas jika di-remas dan mengandung minyak yang sering dipakai obat luar dan dalam

selat *kb* 1 laut yang sempit di antara pulau-pulau: *selat Sunda;* 2 sela; celah

selatan *kb* nama mata angin; arah mata angin yang berlawanan dengan utara

selawat *kb* 1 doa; salat; permohonan kepada Allah swt.: *ia sedang memanjatkan selawat kepada Allah;* 2 doa kepada Allah yang ditujukan untuk Nabi Muhammad saw., beserta sanak keluarga dan sahabatnya

seledri *kb* sayuran yang berwarna hijau berupa batang dan daun, dicampurkan ke dalam bakso, sup, dan sebagainya supaya harum

seleguri *kb* tumbuhan yang akarnya digunakan sebagai obat

selendang *kb* kain panjang untuk menari, menggendong, atau untuk menutup leher, bahu, kepala

selesma *kb* sakit panas dingin sehingga mengeluarkan ingus; pilek

seleweng, menyeleweng *kk* menyimpang dari jalar, yang benar

selidik *ks* dengan cermat; dengan teliti;

menyelidiki *kk* 1 memeriksa dengan teliti: *polisi sedang menyelidiki pencurian itu;* 2 mempelajari dengan sungguh-sungguh: *sudah lama ia menyelidiki adat-istiadat suku Minangkabau*

seling, berseling *kk* berselang-selang: *pembacaan puisi itu berseling dengan tari-tarian*

¹**selip, menyelip** *kk* menyusup; menyelinap;
menyelipkan *kk* memasukkan sesuatu di antara beberapa benda;
menyisipkan

²**selip** *kk* tergelincir (untuk kendaraan): *mobil itu selip di jalan tol*

selir *kb* perempuan yang dijadikan sebagai istri tidak resmi; gundik

seloki *kb* gelas kecil untuk minum-minuman keras seperti bir, arak

selonong, menyelonong *kk* masuk dengan tiba-tiba: *anak kecil itu menyelonong ke ruang rapat*

seloroh *kb* senda gurau; lelucon; kelakar;
berseloroh *kk* bersenda gurau; berkelakar

selot *kb* kunci; ibu kunci;
menyelot *kk* mengunci: *Ibu menyuruh adik menyelot pintu kamar mandi*

selubung *kb* kain untuk penutup, misalnya penutup tubuh, kepala, muka

seluduk, menyeluduk *kk* merangkak dengan menyurut (di kolong): *adik menyeluduk ke bawah tempat tidur*

semadi *kb* pemusatan segala pikiran dan perasaan

semai *kb* benih tumbuhan yang akan ditanam lagi di tempat lain;
menyemaikan *kk* menaburkan benih pada suatu tempat untuk menghasilkan bibit tanaman yang akan ditanam lagi di tempat lain

semangka *kb* buah yang berbentuk bulat besar, daging buahnya berwarna merah atau kuning, rasanya enak, ada yang berbiji dan ada pula yang tidak berbiji

sembelih *kk, menyembelih* *kk* memotong binatang; *menggorok leher untuk binatang: untuk acara selamatan itu, Pak Amir menyembelih kambing dua ekor*

sembilu kb kulit bambu yang dibuat tajam seperti pisau

semena kket berimbang; sama berat;

semena-mena kk sewenang-wenang; berat sebelah

semenanjung kb bagian daratan yang menjorok ke laut

semenjak kket sejak; mulai dari: *semenjak umur dua tahun ia ikut neneknya di kampung*

semerbak ks harum; merata untuk bau yang harum: *bila malam tiba, bunga melati semerbak baunya*

semester kb tengah tahun atau enam bula: *pada semester I mahasiswa baru mendapat pelajaran bahasa Indonesia*

seminar kb pertemuan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli

semir kb bahan dari lemak berwarna hitam, coklat, putih untuk membuat benda-benda yang terbuat dari kulit seperti sepatu, tas menjadi mengkilap

sempat kket 1 ada waktu (untuk): *Tuti tidak sempat membawa baju renang; 2* pernah: *orang itu sempat menolongku ketika peristiwa itu terjadi*

sempoyongan ks terhuyung-huyung hendak jatuh: *nenek berjalan sempoyongan menuju dapur*

semrawut ks tidak teratur; kacau balau; acak-acakan

semut kb binatang serangga yang kecil berjalan merayap dan bersarang di pohon, di bawah tanah terdiri atas bermacam jenis seperti semut hitam, semut merah atau rangrang;

menyemut kk berkerumun banyak sekali seperti semut; sangat banyak (arti kiasan): *penonton menyemut di arena pertandingan itu*

senam kb gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu

senandung kb nyanyian dengan suara lembut untuk menidurkan bayi atau menghibur diri

senantiasa *kket* selalu; selamanya: *adik senantiasa rajin membantu ibu di dapur; Tuti senantiasa mengikuti nasihat gurunya*

senapan *kb* senjata api; bedil

senar *kb* 1 tali raket; 2 tali alat musik petik atau gesek seperti gitar, biola, kecapi

senda, senda gurau *kb* canda atau main-main dengan kata-kata; ke-lakar

seng *kb* besi tipis yang dilapisi timah untuk atap dan sebagainya

sengaja *kk* direncanakan; memang diniatkan begitu: *Dewi sengaja datang ke Jakarta untuk menemui neneknya*

sengal, sengal-sengal *ks* sulit bernapas; sesak napas;
tersengal-sengal *kk* tertahan-tahan atau terputus-putus untuk napas;
 terengah-engah: *dengan tersengal-sengal adik menceritakan peristiwa sedih yang menimpanya*

sengau *ks* berhubungan dengan suara yang diucapkan dengan bunyi melalui hidung: *suaranya sengau seperti orang yang sakit pilek*

senggang *ks* tidak sibuk; terluang atau lapang untuk waktu: *pada waktu senggang ayah selalu membaca surat kabar*

seni *kb* keahlian menciptakan sesuatu yang indah, bermutu: *seni mengukir sudah lama dimiliki bangsa itu;*

kesenian *kb* perihal seni; keindahan;

seni drama *kb* seni mengenai perlakonan dalam sandiwara;

seni lukis *kb* seni mengenai lukis-melukis dan gambar-menggambar,

seni pahat *kb* seni mengenai pahat-memahat atau membuat patung;

seni ukir;

seni suara *kb* seni olah suara atau bunyi seperti nyanyian; musik;

seniman *kb* orang yang mempunyai kegiatan dalam bidang seni

senja *kb* waktu setengah gelap setelah matahari terbenam: *lepas senja ayah berangkat ke Bogor;*

senja kala *kb* waktu senja;

senja raya *kb* senja yang sudah gelap kira-kira pukul 7 malam

senjata kb alat yang dipakai untuk bertempur (berkelahi) atau untuk mencapai suatu maksud;

senjata makan tuan kb senjata yang direncanakan untuk orang lain, berbalik mengenai diri sendiri

sensus kb perhitungan jumlah penduduk yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu

September kb bulan kesembilan tahun Masehi (lamanya 30 hari)

serabi kb penganan berbentuk bundar pipih biasanya berwarna putih, dibuat dari adonan tepung beras dan santan, dimakan dengan kuah gula

¹**serak ks** parau akibat terlalu banyak berkata-kata atau menangis: *suara adik serak karena menangis semalaman*

²**serak, berserak kk** tersebar di mana-mana: *kertas itu berserak di lantai;*

berserakan kk berantakan; terletak tidak beraturan; porak-poranda

serakah ks selalu ingin memiliki lebih dari yang dimiliki; rakus; tamak; loba: *janganlah engkau menjadi anak yang serakah*

¹**serampang kb** tombak yang ujungnya bercabang tiga, untuk senjata

²**serampang kk, menyerampang kk** melempar secara melintang seakan-akan sejajar dengan tanah

³**serampang kb** nama jenis tari nasional dari Sumatra;

serampang dua belas kb nama sebuah tarian nasional dari daerah Sumatera yang diiringi dengan lagu

serangga kb binatang kecil yang tubuh dan kepalanya berkulit keras, kakinya beruas-ruas, bernapas dengan pembuluh napas seperti lebah, semut, belalang, kecoak

serat kb jaringan serupa benang atau pita panjang berasal dari tumbuhan atau hewan yang digunakan untuk membuat tekstil, kertas

seraya ksamb sambil; serta

serba, serba-serbi *kkt* beraneka macam; bermacam-macam; serba-
aneka

serbaguna *ks* dapat digunakan untuk berbagai maksud atau segala hal
serban *kb* kain ikat kepala yang lebar yang dipakai oleh haji atau orang Arab

serbet *kb* memotong kain untuk membersihkan mulut atau tangan sesudah makan; lap makan

serbuk *kb* barang yang lumat atau berbutir-butir halus seperti abu atau tepung

serdadu *kb* prajurit atau anggota tentara

serempak *ks* 1 bersama-sama; serentak: *mereka datang serempak*; 2 pada saat yang sama dan tiba-tiba

serempet *kk*, menyerempet *kk* 1 mengenai atau menyentuh sedikit: *sepeda motor itu menyerempet becak*; 2 mengenai pinggir, tidak tepat pada sasaran

serentak *ks* 1 bersama-sama; serempak: *mereka serentak mengangguk tanda setuju*; 2 spontan; seketika itu juga

serep *kb* persediaan untuk mengganti apabila ada yang perlu diganti seperti rusak atau hilang; cadangan: *ayah hanya membawa sebuah ban serep ketika pergi ke Jakarta*

¹**seret** *ks* tidak lancar; tersendat-sendat

²**seret** *kk* tarik maju sehingga barang yang ditarik bergeser

¹**seri** *kb* 1 cahaya; 2 keindahan;

berseri-seri *kk* tampak cerah atau ceria (untuk air muka): *muka ibu tampak berseri-seri ketika mendengar ceritaku*

²**seri** *kb* rangkaian yang berturut-turut untuk suatu peristiwa, buku, atau cerita

seriawan *kb* penyakit pada gusi, mulut, lidah, atau bibir bagian dalam

serigala *kb* binatang liar sejenis anjing, bulunya berwarna kuning ke-labu; anjing hutan

¹**serikaya** *kb* buah yang kulitnya berwarna hijau, daging buahnya ber-warna putih, rasanya manis, bijinya berwarna hitam; nangka belanda

²**serikaya** *kb* kue yang terbuat dari ketan yang dicampur dengan air gula dan santan

serimpi *kb* tarian yang berasal dari Jawa yang dilakukan oleh empat orang penari wanita, diiringi dengan gamelan, melukiskan cerita-cerita Jawa kuno

sering *ks* kerap; acap

sero, **perseroan** *kb* perserikatan dagang; kongsi

sersan *kb* pangkat angkatan bersenjata dan kepolisian, di bawah perwira pertama dan di atas prajurit

serta *ksamb* dan

serta merta *kkt* dengan secepatnya; spontan: *dengan serta merta adik berlari menyambut ibu yang baru datang dari pasar*

sertifikat *kb* surat keterangan yang berupa pernyataan tertulis dari orang yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti suatu peristiwa: *sertifikat tanah; sertifikat dokter*

serunai *kb* alat musik tiup yang dibuat dari bambu

serut *kb* alat untuk melicinkan kayu; ketam

sesal *kb* perasaan tidak senang karena telah berbuat sesuatu yang kurang baik seperti kesalahan atau dosa;

menyesal *kk* merasa tidak senang karena telah berbuat sesuatu yang kurang baik: *Toni menyesal telah memarahi adiknya*

sesat *ks* 1 salah jalan; tidak melalui jalan yang benar: *malu bertanya sesat di jalan*; 2 berbuat yang tidak senonoh atau menyimpang dari

kebenaran agama; salah atau keliru sekali (arti kiasan); *ia telah menekuni ajaran yang sesat*

setan *kb* 1 roh jahat yang selalu mengganggu manusia untuk berbuat jahat; 2 orang yang sangat buruk kelakuannya (arti kiasan); 3 kata untuk memarahi: *setan kau, pergi dari rumah ini*

setanggi *kb* kemenyan yang berbau wangi

setek *kb* 1 cara menanam pohon seperti mawar, dahlia, ketela pohon, dengan cara menyayat memotong batang yang akan ditanam; 2 batang pohon yang akan ditanam lalu dibungkus dengan tanah agar keluar akar pada sayatan itu

setem *ks* 1 sesuai; selaras untuk nada suara; 2 suara (dalam pemilihan untuk menentukan sesuatu, misalnya pemilihan ketua suatu organisasi)

¹setip *kb* karet penghapus tulisan

²setip *ks* kejang-kejang; sawan: *adik dibawa ke dokter karena tadi malam setip*

setrum *kb* aliran listrik

setir *kb* kemudi mobil: *ayah memegang setir dan saya duduk di sebelahnya*

setop *kk* berhenti; terhenti;

setopan *kb* 1 tempat berhenti kendaraan; 2 lampu lalu lintas (merah, kuning, hijau) yang mengatur jalannya lalu lintas

setor, menyettor *kk* menyerahkan; membayar; memasukkan;

setoran *kb* segala sesuatu yang disetorkan

setrap *kb* hukuman di sekolah

setrika *kb* alat pelicin pakaian dengan cara dipanaskan

sidik *kk* periksa; selidik;

sidik jari *kb* 1 cap jempol; rekaman jari: *mereka harus membubuhkan sidik jari di kertas itu*; 2 penyelidikan bekas jari untuk membedakan orang

- sigap** *ks* cepat dan kuat; tangkas: *gerakan pemuda itu sigap sekali*
- sihir** *kb* 1 perbuatan yang ajaib yang dilakukan dengan kekuatan gaib seperti mantra-mantra, guna-guna; 2 ilmu gaib
- silang** *kb* 1 tanda yang berupa satu garis dipotong garis yang lain; 2 kayu palang; 3 salib;
silang sengketa *kb* percekocokan; pertikaian
- silat** *kb* permainan atau olahraga yang didasarkan pada ketangkasan menyerang dan membela diri
- silaturahmi** *kb* tali persaudaraan atau persahabatan: *mari kita bina silaturahmi di antara sesama insan Tuhan*
- silih** *kk* 1 saling; 2 tukar, ganti;
silih berganti *kk* bergiliran; bergantian: *pengunjung pameran itu datang silih berganti*
- silsilah** *kb* asal-usul suatu keluarga yang berupa daftar: *menurut silsilahnya, ia masih kerabat keraton Surakarta*
- simak** *kk*, **menyimak** *kk* 1 memperhatikan atau mendengarkan baik-baik yang dibaca atau diucapkan orang: *murid-murid itu dengan tenangnya menyimak apa-apa yang diterangkan oleh Ibu Guru*; 2 meninjau atau memeriksa dengan teliti
- simalakama** *kb* buah yang kalau dimakan atau tidak dimakan menimbulkan bencana (arti kiasan); dalam menghadapi keadaan yang buruk, apapun yang dilakukan dapat menimbulkan masalah: *bagai bertemu buah simalakama*
- simbah**, **bersimbah** *ks* basah karena tersiram air; berlumuran: *pencuri itu mati bersimbah darah*
- simpati** *kb* 1 rasa suka, kasih, atau rasa setuju (kepada): *banyak rakyat yang menaruh simpati kepada para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan*; 2 keikutsertaan merasakan perasaan orang lain: *anak yatim itu mendapat simpati dari para pengunjung*
- simpatik** *ks* membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati: *perangai gadis kecil itu simpatik sekali*

simpuh *kb* cara duduk dengan kedua kaki dilipat ke belakang dan ditindih oleh pantat; *timpuh*;

bersimpuh *kk* duduk dengan kedua kaki dilipat ke belakang dan ditindih oleh pantat; *bertimpuh*: *kulihat adik duduk bersimpuh di lantai*

simpul *kb* ikatan pada tali atau benang;

menyimpulkan *kk* 1 mengikatkan tali atau benang hingga menjadi simpul; 2 mengikhtisarkan atau mengartikan pendapat berdasarkan apa-apa yang diuraikan dalam pidato, karangan, atau tulisan

sinar *kb* 1 cahaya atau pancaran terang: *sinar bulan itu memberi keindahan pada alam di sekitarnya*; 2 cahaya atau kelip mata; sorot mata

sindir, **menyindir** *kk* mengkritik atau mencela seseorang dengan tidak terus terang

singa *kb* binatang buas, pemakan daging, rupanya hampir sama dengan macan, pada singa jantan terdapat bulu atau surai di muka

singah *kk* berhenti sebentar di suatu tempat ketika dalam perjalanan; *mampir*: *ketika kami ke Jakarta, kami singah dulu di Bandung*

singgasana *kb* kursi kerajaan tempat duduk raja; takhta

singkat *ks* 1 ringkas untuk cerita, karangan, pidato, dan sebagainya: *pidatonya singkat tapi padat sehingga membuat hadirin terpesona*; 2 sebentar atau pendek untuk waktu, umur: *dalam waktu singkat kita harus dapat menyelesaikan karangan itu*

singkong *kb* ubi kayu

singsing *kk* 1 menggulung lengan baju; 2 mulai terbit; terang (arti kiasan): *ketika fajar menyingsing kami sudah bersiap-siap untuk melakukan pendakian ke gunung itu*

sintal *kb* 1 padat berisi untuk tubuh: *pemuda itu menyenangi gadis yang bertubuh sintal*; 2 kenyal atau tebal dan kencang untuk daging

sinting *ks* 1 sedeng; miring; 2 agak gila; tidak beres pikirannya: *dia jadi sinting sejak ditinggal istrinya*

sipit *ks* tidak lebar atau bulat untuk mata: *kelakuan anak Jepang yang bermata sipit itu membuatku tertawa*

sipu *ks* merasa segan karena belum dikenal; malu;
tersipu-sipu *ks* sangat malu; kemalu-maluan: *mendengar gurauan itu ia tersenyum tersipu-sipu*

siput *kb* binatang berbadan lunak, bercangkang keras, banyak macamnya, hidup di darat, di laut, dan air tawar, dagingnya dapat dimakan

siram *kk*, **bersiram** *kk* mandi;
menyiram *kk* mengguyur; mencurahkan dari air pada: *setiap sore ia menyiram kebun dengan air bekas cucian*

sirene *kb* alat untuk mengadakan bunyi yang mendengung keras sebagai tanda bahaya, tanda mulai atau selesai bekerja di pabrik, dan sebagainya

sirih *kb* daun yang berwarna hijau berasa agak pedas, biasa dikunyah bersama dengan pinang, kapur sebagai penguat gigi;
sirih pinang *kb* barang-barang yang dibawa kepada seseorang sebagai tanda penghormatan

sirip *kb* kepek pada ekor dan dada ikan sebagai alat berenang

sirsak *kb* buah yang berwarna hijau, kulitnya berduri-duri pendek dan lunak, isinya berwarna putih serta berbiji banyak berwarna hitam, rasanya asam-asam manis; *angka belanda*

sisa *kb* sesuatu yang tertinggal sesudah dimakan atau diambil; *lebih: setiap minggu Toni menabung dari sisa uang jajannya;*
bersisa *kk* mempunyai sisa; ada sisanya: *setelah dibelikan buku, uangku bersisa dua ratus rupiah*

sisal *kb* serat tumbuhan yang bisa dibuat tali

sisik *kb* lapisan kulit yang keras yang berbentuk keping-keping seperti pada ikan, kaki ayam, dan ular

sisir *kb* 1 alat untuk mengatur atau merapikan rambut yang dibuat dari plastik, tanduk, atau logam, bergerigi tipis dan rapat; 2 bagian dari tandan atau gugus pisang

siswa *kb* murid untuk tingkat sekolah dasar dan menengah; pelajar: *Doni terdaftar sebagai murid SD Sukamaju*

siswi *kb* murid perempuan

sita *kb* 1 pengambilan dan penahan barang-barang menurut keputusan hakim; 2 tuntutan pengadilan

¹**situ** *kg* 1 kata penunjuk untuk tempat yang tidak jauh: *buku itu ada di situ dari kemarin*; 2 engkau; kamu: *situ tadi dari mana?*

²**situ** *kb* danau; telaga

siul *kb* 1 tiruan bunyi yang dilakukan dengan mulut; 2 bunyi burung; desis ular

siuman *kb* sadar dari pingsan; ingat kembali: *orang itu telah siuman dari pingsannya*

skema *kb* 1 kerangka atau rancangan; bagan; rangka; 2 garis besar; denah

skor *kb* kedudukan atau hasil pertandingan; jumlah angka kemenangan

slang *kb* pembuluh karet seperti pada pompa dan sebagainya

sobek *kb* robek; cabik; koyak: *kemeja pengemis itu sobek pada lengannya*

soda *kb* bahan untuk membuat sabun dan sebagainya

sokong *kb* tiang atau sesuatu yang dipasang miring untuk menyangga supaya tidak roboh

sol *kb* telapak sepatu atau sandal terbuat dari karet atau kulit yang tebal

solar *kb* bahan bakar sejenis minyak tanah yang kental untuk mesin disel

solder *kb* patri

solek *ks* 1 serba elok untuk perhiasan, pakaian, dan sebagainya; 2 suka berdandan atau berhias diri; 3 cara berhias; mode;

bersolek *kk* berdandan; berhias diri; mempercantik diri: *walaupun belum dewasa, ia sudah pandai bersolek*

sombong *ks* menghargai diri sendiri secara berlebihan; congkak; pongah:
ia dibenci teman-temannya karena sombong

songkok *kb* peci; kopiah: *ayah memakai songkok ketika pergi ke mesjid*

sopan *ks* hormat; budi pekerti baik, tertib menurut adat yang baik;
sopan santun *kb* budi pekerti yang baik; peradaban; tata krama; ke-
susilaan: *kita harus menjaga sopan santun dalam pergaulan*

sopir *kb* pengemudi mobil

sorak *kk*, **bersorak** *kk* berteriak (ramai) karena gembira;
sorak-sorai *kb* suara dan pekik ramai sebagai tanda gembira dan
sebagainya: *sorak-sorai murid-murid itu terdengar sampai ke
ruangan kepala sekolah*

sore *kb* petang: *ayah pergi ke Bogor sore ini*

sorot *kb* sinar, cahaya: *sorot lampu mobil itu menyilaukan mataku*

sosial *ks* 1 berkenaan dengan masyarakat; kemasyarakatan: *mereka
mendirikan organisasi sosial untuk membantu orang-orang yang
tidak mampu*; 2 suka memperhatikan kepentingan umum, suka
menolong, menderma, dan sebagainya: *di kampung itu ia terkenal
sebagai orang yang sosial*

sosoh, **menyosoh** *kk* memutihkan atau membersihkan beras, jagung
dengan menumbuk perlahan-lahan: *Ibu sedang menyosoh padi di
halaman belakang*

sotong *kb* cumi-cumi

span *ks* sempit; kencang; ketat: *gadis itu memakai rok span*

spanduk *kb* kain yang direntangkan berisi semboyan, slogan, propa-
ganda, atau berita yang perlu diketahui umum; kain rentang

spakbor *kb* sayap roda: *pabrik sepeda di dekat rumahku memproduksi
spakbor*

spesial *kb* istimewa; khusus; khas: *restoran itu menyediakan makanan
spesial untuk para tamu*

spion kb 1 orang yang berusaha memperoleh informasi secara rahasia; mata-mata; 2 agen polisi rahasia; petugas kepolisian yang mengadakan penyelidikan secara rahasia terhadap gerak-gerik orang yang dicurigai

spirit kb 1 semangat: *kita harus memberi spirit kepada para pemain bulutangkis yang akan bertanding*; 2 jiwa; sukma; roh

spiritus kb zat cair yang mengandung alkohol, mudah menguap dan menyala

spons kb 1 bunga karang; 2 benda serupa bunga karang yang dipakai untuk mencuci, mandi, membersihkan barang, dan sebagainya

sponsor kb 1 penanggung jawab; 2 orang atau perusahaan yang mengusahakan suatu kegiatan: *Pak Doni bertindak sebagai sponsor dalam pameran itu*; 3 pendorong; pendukung: *ibunya menjadi sponsor dalam keberhasilan di desanya*;

mensponsori kk 1 menyelenggarakan; mengusahakan; 2 mengurus kebutuhan; membiayai: *saudagar itu yang mensponsori perkumpulan sepak bola di desa kami*

sport kb olahraga: *sport itu perlu untuk kesehatan badan*

sportif ks bersifat ksatria, jujur: *jadilah pemain yang sportif, mau mengakui kemenangan lawan*; 2 tegap; gagah

stadion kb lapangan olahraga yang dikelilingi tempat duduk

stambuk kb buku yang memuat asal-usul, daftar nama, nomor dari orang-orang yang tercatat sebagai anggota; buku induk

stasiun kb tempat perhentian kereta api; tempat tunggu bagi calon penumpang kereta api;

stasiun radio kb rumah atau bangunan tempat memancarkan siaran melalui radio

statis ks tetap; dalam keadaan diam, tidak bergerak, tidak aktif

stempel kb cap; tera

sten kb senjata api otomatis

stopkontak *kb* alat untuk menghubungkan arus listrik

stupa *kb* bangunan dari batu yang bentuknya seperti genta, seperti yang terdapat pada candi Borobudur

suaka *kb* tempat berlindung atau mengungsi; menumpang hidup pada: *mereka minta suaka pada negara kita*

suam *ks* hangat;

suam-suam kuku *ks* agak hangat: *bayi itu dimandikan dengan air suam-suam kuku*

suami *kb* pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita

suatu *kb* menyatakan benda yang kurang tentu; satu; hanya satu: *pada suatu hari, ia menemukan burung tergeletak di pinggir jalan*

subak *kb* sistem pengairan teratur yang diselenggarakan oleh penduduk Bali

subang *kb* perhiasan cuping telinga perempuan, biasanya bentuknya bundar pipih

sublimat *kb* zat yang beracun untuk membunuh kuman-kuman

subtropik *kb* daerah yang terletak di antara daerah tropik yang beriklim panas dan beriklim sedang

subsidi *kb* bantuan uang, makanan, dan sebagainya kepada yayasan atau perkumpulan: *rumah jompo itu mendapat subsidi dari pemerintah*

subuh *kb* 1 pagi-pagi benar \pm pukul 05.00; 2 salat wajib bagi umat Islam pada waktu subuh, dua rakaat

suhu *kb* temperatur; panas dingin tubuh atau hawa: *suhu badannya mencapai 39°C*

sujud *kk* 1 berlutut serta menundukkan kepala dari dahi menyentuh lantai seperti pada waktu salat; 2 pernyataan hormat dengan berlutut serta menundukkan kepala sampai ke lantai: *sembah sujud dari ananda*

sukacita *ks* kegirangan; suka hati; girang hati: *kedatangan nenek dari desa disambut dengan sukacita*

sukarela *ks* dengan kemauan sendiri; atas kehendak sendiri: *murid-murid itu bekerja dengan sukarela membersihkan kelasnya masing-masing*

sukma *ks* jiwa; roh; nyawa

sukses *kb* berhasil; beruntung

suku *kb* bangsa;

suku kata *kb* bagian kata atau satuan bunyi yang diucapkan sekali dalam suatu kata, seperti pada "roti" terdiri atas dua suku kata

sulam *kb* hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain; bordir

sulap *kb* pertunjukan yang dilakukan oleh seorang yang ahli, yang membuat sesuatu yang menakjubkan seperti sapu tangan diubah menjadi bunga, kertas menjadi burung

¹**suling** *kb* 1 alat musik tiup yang terbuat dari buluh; seruling; 2 peluit kereta api, kapal, dan sebagainya

²**suling**, **menyuling** *kk* membuat uap menjadi cairan;
sulingan *kb* cairan (mawar, air) hasil proses penyulingan;
penyulingan *kb* perihal (proses, perbuatan) menyuling

sultan *kb* raja; baginda: *sultan Yogya; sultan Johor*

suluh *kb* barang yang dipakai untuk menerangi; obor;
menyuluh *kk* 1 menerangi dengan suluh: *mereka menyuluh jalan yang gelap itu*; 2 mencari ikan dengan suluh; 3 memberi penerangan (arti kiasan): *ia menyuluh para petani di pedesaan mengenai cara pemupukan yang baik*

sulung *ks* (anak) yang tertua; yang terdahulu atau yang mula-mula sekali: *Doni anak sulung dari keluarga Pak Rahman*

sulut *kk*, **menyulut** *kk* menyalakan api, rokok, dan sebagainya: *pada bulan puasa banyak anak yang menyulut petasan*

sumbangsih *kb* bantuan; sokongan berupa uang, karangan, dan sebagainya: *kami memberikan rangkaian bunga anggrek sebagai sumbangsihku untuk guru yang berulang tahun*

sumbat *kb* penutup liang, lubang, mulut, dan sebagainya; sumpal: *ibu mengganti sumbat botol yang hilang dengan gabus*

sumber *kb* 1 tempat keluar zat cair; mata air: *setiap hari penduduk desa itu mengambil air dari sumber*; 2 asal (dalam berbagai arti): *kami mendapat berita itu dari sumber yang dapat dipercaya*

sumbing *ks* 1 rusak pada tepi atau bagian yang tajam untuk pisau, golok 2 cabik yang dalam; terbelah untuk bibir: *gadis kecil yang berbaju biru itu berbibir sumbing*

sumpal *kb* sumbat

sumsum *kb* benak tulang berupa bahan yang lunak berwarna kuning kemerah-merahan

sunan *kb* 1 sebutan raja untuk keraton Surakarta; 2 penyebutan nama untuk para wali: *Sunan Gunung Jati; Sunan Kalijaga*

¹**sunat** *kk* memotong kulup sebagai kewajiban bagi orang muslim dan bagi kesehatan; khitan

²**sunat** *kb* sunah

sungai *kb* aliran air yang besar; kali

sungging *kb* lukisan atau perhiasan yang diwarnai dengan cat; **menyungging** *kk* melukis warna

sungguh *ks* 1 benar atau cocok dengan keadaan yang sebenarnya, tidak bohong; betul: *ia memang sakit sungguh bukan pura-pura*; 2 dengan segenap hati; benar-benar; **sungguhpun** *ksamb* meskipun; kendati: *sungguhpun hari hujan, Anto pergi juga ke sekolah*

sungkur, menyungkur *kk* 1 menundukkan kepala rendah-rendah hampir sampai ke tanah: *kerbau yang sedang mengamuk itu menyungkur*

akan mananduk; 2 menggali-gali tanah dengan moncong: babi hutan itu menyungkur tanam-tanaman di kebun Pak Tono;

tersungkur kk jatuh terjerembap mukanya mengenai tanah

suntik kb memasukkan cairan obat ke dalam badan dengan jarum;

jarum suntik kb alat kedokteran yang bentuknya seperti jarum untuk memasukkan cairan obat ke dalam badan

sunyi senyap ks sepi sekali

supaya ksamb mudah-mudahan sampai pada maksudnya; agar: belajarlah dengan tekun supaya engkau naik kelas

surat kb kertas yang bertulis dengan berbagai maksud: ia menerima surat dari ibunya yang tinggal di desa; 2 secarak kertas sebagai tanda atau keterangan; kartu;

surat-menyurat kk 1 berkirim-kiriman surat: adik tidak pernah berhenti surat-menyurat dengan sahabat penanya; 2 perihal tulis-menulis; karang-mengarang: di kursus itu kami pun diajari surat menyurat;

suratan kb 1 tulisan: suratan dalam naskah itu masih dapat kami baca; 2 peruntungan; nasib;

surat kaleng kb surat yang tidak dibubuhi nama dan alamat pengirimnya, biasanya bermaksud mencela;

surat kawat kb telegram;

surat kabar kb lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan berita-berita; koran

surau kb rumah tempat umat Islam melakukan salat, mengaji, dan sebagainya; langgar

surga kb 1 alam akhirat tempat roh manusia mengenyam kebahagiaan sebagai pahala perbuatan baik di dunia; 2 kayangan tempat kediaman batara Guru atau Siwa; surgaloka

surya kb matahari

suryakanta kb kaca bundar untuk melihat suatu benda supaya kelihatan besar; lensa

suster kb 1 juru rawat wanita; perawat; 2 wanita yang menjadi anggota perkumpulan kerohanian yang hidup dalam biara

susu kb 1 organ tubuh yang terletak di dada wanita atau betina yang dapat menghasilkan cairan putih untuk makanan bayi; payudara; buah dada; tetek; 2 air yang keluar dari buah dada

sutan kb 1 sebutan menurut adat bagi kaum bangsawan Minangkabau; 2 nama salah satu gelar kebangsawanan di Minangkabau

sutera kb zat berbentuk benang yang berasal dari ulat sutera;
kain sutera kb kain berasal dari benang ulat sutera

sutradara kb orang yang mengatur dan memimpin sandiwara, film, drama, dan sebagainya; pengatur laku

swadaya kb kekuatan atau tenaga sendiri: *mesjid itu dibangun atas swadaya penduduk desa setempat*

swapraja kb daerah yang mempunyai pemerintahan sendiri: *Daerah Istimewa Aceh dan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah daerah swapraja*

swasembada kb pencukupan kebutuhan sendiri

swasta kb partikelir; bukan milik pemerintah: *ayahku bekerja di perusahaan swasta*

swatantra kb pemerintahan sendiri; otonomi

syafaat kb perantaraan atau pertolongan untuk menyampaikan permohonan kepada Allah

¹syah kb 1 raja; baginda raja; 2 raja dalam permainan catur

²syah kb sah: *surat keterangan ini resmi dan syah*

syahadat kb 1 pengakuan; kesaksian; 2 pengakuan atau kesaksian iman Islam sebagai rukun Islam yang pertama

syahbandar kb kepala pelabuhan

syahdan *ksamb* lalu ...; selanjutnya ...: *syahdan tuan putri dengan diiringi dayang-dayang pergi ke taman*

syahdu *ks* khidmat; agung; mulia: *suasana terasa syahdu ketika bendera merah putih mulai dikibarkan*

syair *kb* puisi yang tiap bait terdiri dari empat baris

Syakban *kb* bulan kedelapan dalam perhitungan Hijriah; bulan Ruwah

syariat *kb* hukum agama yang diamalkan menjadi perbuatan-perbuatan, upacara, dan sebagainya yang bertalian dengan agama Islam

syirik, mensyirikkan *kk* menganggap Allah lebih dari satu; menduakan Allah

syukur *kb* 1 terima kasih (kepada Allah): *kita wajib mengucapkan syukur kepada Allah karena telah terlepas dari bencana itu;*
2 untunglah: *syukur adikmu telah berhasil menyelesaikan sekolahnya;*

syukuran *kb* upacara mengucapkan syukur

syurah *kb* uraian; penjelasan; keterangan

T

tabah *ks* tetap dan kuat hati dalam menghadapi kesulitan, bahaya, dan sebagainya; berani: *kita harus tabah dalam menghadapi segala cobaan*

tabel *kb* daftar nama, bilangan, dan sebagainya yang disusun secara teratur

tabela *kb* peti mati

tabiat *kb* perangai; budi pekerti; kelakuan; tingkah laku

tablet *kb* obat padat; pil

tabrak *kk* tubruk; langgar;

tabrak lari *kb* peristiwa tabrakan, yang menabrak lari meninggalkan korbannya;

tertabrak *kk* terlanggar; tertubruk: *tadi pagi Toni tertabrak becak di depan sekolah*

tabu *kb* sesuatu yang dilarang atau dianggap suci sehingga tidak boleh diraba, diucapkan, dan sebagainya; larangan; pantangan

tabung *kb* tempat menaruh (menyimpan) sesuatu yang bentuknya seperti bumbung;

menabung *kk* menyimpan uang di bank, celengan, pos, dan sebagai-

nya: *setiap bulan murid-murid SD Sukamaju diharuskan menabung di sekolah;*

tabungan kb 1 tempat menabungkan uang; celengan; 2 uang simpanan

tahap kb tingkat; jenjang

tahi kb 1 ampas makanan dari dalam perut yang keluar melalui dubur; 2 bermacam-macam kotoran atau barang yang dianggap sebagai ampas: *tahi gergaji;*

tahi lalat kb noda atau bintik hitam pada kulit

tahiat kb bacaan dalam salat pada waktu duduk terakhir yang berisi pujian kepada Allah, dan doa untuk Nabi Muhammad saw.

tahiat awal kb bacaan salat pada waktu duduk pada rakaat yang kedua;

tahiat akhir kb bacaan salat sewaktu duduk pada rakaat terakhir

tajam ks bermata halus, tipis untuk mengiris;

ketajaman kb 1 hal atau sifat tajam: *tidak ada yang menandingi ketajaman pisau ini;* 2 cerdas, pandai (arti kiasan): *ia disenangi teman-temannya karena ketajaman otaknya yang luar biasa*

taji kb susuk buatan seperti pisau kecil terbuat dari besi, tembaga, dan sebagainya dipasang pada kaki ayam sabungan

takabur ks merasa diri hebat, pandai, mulia, dan sebagainya; angkuh; sombong: *janganlah engkau menjadi anak yang takabur nanti di-jauhi teman-temanmu*

¹**takbir kb** ucapan atau seruan "Allahu Akbar" untuk memuliakan Allah; **takbiran kb** pujian kepada Allah dengan mengucapkan atau menyerukan takbir

²**takbir kb** keterangan; arti untuk mimpi: *orang pintar itu mendapat petunjuk dari takbir mimpinya*

takbiratulihram kb takbir yang diucapkan pada awal salat

takjub ks heran; tercengang; kagum;

menakjubkan kk menimbulkan takjub; mengherankan; mengagumkan: *kecerdasan anak itu menakjubkan kami*

- takluk** *kk* tunduk kepada; mengaku atau menyerah kalah kepada: *bangsa Indonesia tidak mau takluk kepada penjajah;*
taklukan *kb* orang, daerah atau negara yang sudah ditaklukan;
penakluk *kb* orang yang menaklukkan;
penaklukan *kb* perbuatan atau cara menaklukan
- taksi** *kb* mobil, biasanya sedan yang disewakan
- taktik** *kb* tindakan atau rencana yang teratur; siasat; muslihat: *taktik Ibu Guru dapat menggerakkan hati anak bandel itu;*
bertaktik *kk* melakukan atau menggunakan taktik
- takwa** *kb* sikap patuh dan taat dalam menjalankan perintah Allah;
bertakwa *kk* menjalankan takwa: *sebagai umat yang beragama, kita harus bertakwa kepada Tuhan;*
ketakwaan *kb* perihal takwa
- takzim** *ks* amat hormat dan sopan: *sampaikan salam takzim ibu kepada ibu gurumu di sekolah*
- talen** *kb* mata uang bernilai dua puluh lima sen dari zaman Belanda;
setalen *kb* satu talen atau dua puluh lima sen
- tali** *kb* 1 barang yang berutas-utas panjang, dibuat dari bermacam-macam bahan, gunanya untuk mengikat, menarik, menghela, dan sebagainya; 2 hubungan (arti kiasan): *sebagai sesama alumni sekolah itu, kita harus mempererat tali persaudaraan;*
bertali *kk* memakai tali; ada talinya: *karung beras yang bertali itu sudah dinaikkan ke dalam truk;*
pertalian *kb* perhubungan; perkariban: *pertalian kedua orang itu makin lama semakin erat*
- talibun** *kb* puisi yang jumlah barisnya genap dan lebih dari 4, biasanya terdiri dari 16 atau 20 baris serta mempunyai persamaan bunyi pada akhir baris
- talkin** *kb* pembisikan atau penyebutan kalimat syahadat dekat orang yang hendak meninggal atau pada mayat yang baru dikuburkan
- taman** *kb* 1 kebun yang ditanami dengan bunga-bunga; 2 tempat yang menyenangkan; 3 tempat duduk pengantin perempuan yang dihiasi dengan bunga-bunga;

taman bacaan *kb* 1 ruang atau rumah tempat membaca buku-buku;
 2 perpustakaan;
 taman kanak-kanak *kb* sekolah untuk kanak-kanak yang berumur
 3 sampai 6 tahun;
 pertamanan *kb* perihal atau urusan taman: *pamanku ahli dalam
 bidang pertamanan*

tamasya *kb* 1 pertunjukkan atau tontonan; peristiwa yang kelihatan:
mereka menyaksikan tamasya itu dengan hati yang berdebar-debar;
 2 pemandangan yang indah-indah; keindahan alam: *hari Minggu
 yang lalu kami melihat-lihat tamasya di Pangandaran;*
 bertamasya *kk* pergi bersenang-senang atau melihat-lihat yang
 indah: *liburan kemarin, ayah, ibu, dan adik bertamasya ke pulau
 Bali*

tamat *kk* berakhir, selesai; habis diceritakan, dibaca, dipertunjukkan,
 ditulis, dan sebagainya;
 menamatkan *kk* membaca atau menceritakan sampai habis; meng-
 akhiri; menyelesaikan: *ibu menamatkan ceritanya;*
 tamatan *kb* yang sudah tamat belajar; lulusan: *kakakku tamatan
 perguruan tinggi*

tambak *kb* 1 pematang untuk menahan air, tanggul; 2 kolam di tepi laut
 yang berpematang untuk memelihara ikan terutama ikan bandeng

tambal *kk*, menambal *kk* melekatkan sesuatu untuk menutup yang
 bocor, sobek, dan sebagainya;
 tambal sulam *kk* memperbaiki sesuatu benda dengan tidak
 menyeluruh atau hanya mengganti bagian-bagian yang rusak

tambat, bertambat *kk* 1 terikat pada: *kuda liar itu bertambat pada
 pohon;* 2 berlabuh dan terikat pada pancang (untuk perahu): *sete-
 ngah jam kemudian kapal itu bertambat di pelabuhan;*
 menambat *kk* 1 mengikat dengan tali yang dikenakan pada pancang
 atau tiang: *ia menambat kudanya pada pohon waru;* 2 memikat,
 mengikat, menawan, menarik hati (arti kiasan): *gadis kecil yang lucu
 itu telah menambat hatiku;*
 tambatan *kb* pancang atau tiang tempat menambatkan binatang,
 perahu, dan sebagainya;

tertambat *kk* 1 terikat pada: *kambing itu tertambat pada pohon mangga di halaman rumah Pak Tono*; 2 terikat; tertawan (arti kiasan): *hatinya sudah tertambat pada gadis yang cantik itu*;
tambatan *hati kb* orang yang dikasihi atau dicintai: *anak tunggal itu menjadi tambatan hati kedua orang tuanya*;
pertambatan *kb* pertalian; ikatan

tambur *kb* alat musik pukul, berbentuk bundar, terbuat dari kulit yang diberi berbingkai; genderang

tameng *kb* perisai

tampak *kk* 1 kelihatan; dapat dilihat: *rumahnya sudah tampak dari sini*; 2 memperlihatkan diri; muncul: *sudah lama ia tidak tampak di rumahku*

tampar *kk* pukul dengan telapak tangan; tepuk: *pencuri sandal itu kena tampar ayah*;

menampar *kk* memukul dengan telapak tangan; menepuk: *dengan tidak disengaja Doni menampar muka Toto*;

tamparan *kb* 1 pukulan dengan telapak tangan; 2 suatu peristiwa yang tidak menyenangkan hati; pukulan (arti kiasan): *peristiwa itu merupakan tamparan bagi keluarga kami*;

bertampar-tamparan *kk* saling memukul dengan telapak tangan: *kedua anak bandel itu bertampar-tamparan*

tampi *kk*, **menampi** *kk* membersihkan padi, kedelai, beras, dan sebagainya dengan nyiru yang digerak-gerakkan turun naik: *Ibu sedang menampi beras di halaman belakang*

tampik *kk*, **menampik** *kk* tidak mau menerima; menolak pemberian, pinangan, dan sebagainya: *janganlah engkau suka menampik pemberian orang*

tampil *kk* 1 melangkah maju: *ia tampil ke depan untuk menerima hadiah sebagai juara kelas*; 2 menampakkan diri; muncul: *saksi itu tampil lagi di depan hakim*;

penampilan *kb* perbuatan atau usaha untuk menampilkan: *pesta kelas itu diisi dengan penampilan drama dan tari-tarian*

tampung *kk*, **menampung** *kk* 1 menadah sesuatu yang jatuh dari atas; 2 menerima dan mengumpulkan hasil yang berlebih atau barang-

barang dari suatu daerah; 3 menerima dan mengurus pengungsi, anak yatim piatu, dan sebagainya: *yayasan itu menampung anak-anak yatim piatu*;

penampung *kb* 1 alat yang dipakai untuk menampung: *ibu mengambil ember untuk menampung air hujan*; 2 orang atau panitia yang menampung: *orang dermawan itu terkenal sebagai penampung anak-anak yatim*;

penampungan *kb* perbuatan atau usaha untuk menampung; penyambutan; penadahan

tamu *kb* 1 orang yang datang berkunjung ke tempat orang lain; 2 orang yang datang untuk membeli-beli (di toko) atau menginap (di hotel);

ketamuan *kk* kedatangan tamu: *kami ketamuan teman ayah dari Solo*

tanah *kb* 1 permukaan bumi yang paling atas: *hujan turun terus-menerus membasahi tanah*; 2 keadaan bumi di suatu tempat: *tanah gersang di depan rumahku tidak dapat ditanami*; 3 daratan: *orang itu tewas setelah jatuh ke tanah dari sebuah gedung bertingkat*; 4 permukaan bumi yang diberi batas: *tanah luas di seberang sekolahku akan dijadikan perumahan*; 5 permukaan bumi yang terbatas yang ditempati suatu bangsa yang diperintah suatu negara; negeri; negara: *tanah Amerika*; *tanah Jawa*; 6 bumi sebagai bahan sesuatu: *genteng itu dibuat dari tanah*;

tanah air *kb* negara tempat kelahiran: *Indonesia tanah airku*;

tanah kelahiran *kb* tanah tempat dilahirkan;

tanah liat *kb* tanah yang lekat;

tanah tumpah darah *kb* tanah tempat kelahiran; kampung halaman

tanak, menanak *kk* 1 memasak nasi dalam periuk dengan direbus saja tidak dikukus: *Ibu sedang menanak nasi di dapur*; 2 menanak dengan merebus: *Ida sedang menanak kentang*;

penanak *kb* orang yang tugasnya menanak nasi; juru tanak;

sepertanak nasi *kb* waktu yang lamanya sama dengan lama orang menanak nasi, kurang lebih 20 menit

tanam *kk*, **bertanam** *kk* melakukan pekerjaan tanam-menanam: *petani di daerahku umumnya bertanam kentang*;

tertanam *kk* 1 sudah ditanamkan: *pohon jambu itu tertanam di halaman rumah*; 2 termasuk; terpendam: *benda kuno itu tertanam dalam tanah sedalam 3 meter*;

tanaman *kb* 1 tumbuh-tumbuhan yang biasa ditanam: *tanaman padi*; *tanaman kentang*; *tanaman buah-buahan*; 2 yang ditanam; pendaman: *di tanah kering itu ditemukan tanaman uang kuno*; **tanam-tanaman** *kb* bermacam-macam tanaman: *tanam-tanaman tumbuh subur di kebun Pak Agus*;

penanam *kb* orang yang menanam

tancap, menancap *kk* tercocok masuk: *paku payung itu menancap pada telapak kakinya*;

tertancap *kk* 1 sudah menancap; tercocok; 2 terhenti; tertanam untuk kekuasaan

tanda *kb* lambang, petunjuk, bukti adanya sesuatu: *kontingen Indonesia menggunakan tanda Garuda Pancasila*;

tanda baca *kb* tanda-tanda yang dipakai dalam ejaan, misal titik, titik koma, titik dua, dan sebagainya;

tanda gambar *kb* tanda atau gambar sebagai lambang suatu kontestan;

tanda tanya *kb* 1 tanda baca (?) yang terdapat pada akhir kalimat; 2 sesuatu yang memerlukan jawaban;

tertanda *kk* dibubuhi tanda; ditandatangani: *surat itu tertanda kepala sekolah*;

pertanda *kb* 1 tanda; alamat: *cuaca mendung pertanda hari akan hujan*; 2 pemberian barang atau uang pada saat bertunangan

tandan *kb* tangkai yang panjang pada buah-buahan yang bergugus seperti nyiur, pisang, enau, dan sebagainya;

setandan *kb* satu tandan; segugus untuk pisang, nyiur, enau, dan sebagainya

tanda tangan *kb* tanda sebagai lambang nama yang dituliskan dengan tangan oleh orang itu sendiri: *surat kaleng itu tidak dibubuhi tanda tangan si pengirim*;

penandatanganan *kb* perbuatan menandatangani

tang *kb* alat untuk menjepit atau mencabut paku dan sebagainya

tangan *kb* 1 anggota badan dari pergelangan sampai ke ujung jari;
2 sesuatu yang digunakan sebagai atau menyerupai tangan (arti kiasan); 3 kekuasaan; pengaruh: *kekuasaan pemerintahan negara kita di tangan rakyat*;

tangan kanan *kb* 1 tangan sebelah kanan; 2 orang yang dipercaya; pembantu utama (arti kiasan): *ia menjadi tangan kanan atasannya*

tangga *kb* 1 tumpuan untuk naik atau turun dibuat dari batu, kayu, dan sebagainya; 2 alat untuk tumpuan memanjat;

bertangga *kk* ada tangganya; memakai tangga; bertingkat-tingkat

¹tanggal *kk* terlepas lalu jatuh: *gigi nenek sudah tanggal semua*;
menanggalkan *kk* 1 membuka atau melepaskan pakaian, perhiasan, dan sebagainya: *dengan malu-malu adik menanggalkan pakaiannya*;
2 menjadikan atau menyebabkan tanggal: *pukulan petinju itu menanggalkan gigi lawannya*

²tanggal *kb* bilangan yang menyatakan hari yang ke berapa dalam bulan: *ia lahir pada tanggal 5 Maret*;

tanggal baik *kb* tanggal yang dianggap baik untuk melakukan sesuatu seperti pernikahan, khitanan, dan sebagainya;

tanggal tua *kb* akhir bulan;

tertanggal *kk* diberi tanggal; dibubuhi tanggal; bertanggal;

penanggalan *kb* 1 daftar hari bulan; kalender; almanak; 2 pembubuhan tanggal

¹tangguh, bertangguh *kk* menunda waktu: *sebaiknya kita tidak boleh bertangguh membayar iuran sekolah*;

penangguhan *kk* 1 perbuatan atau usaha menangguhkan; 2 penundaan waktu; pelambatan: *penangguhan keberangkatan ayah ke luar kota karena adik sakit*

²tangguh *ks* 1 kuat; sukar dikalahkan: *banyak negara sudah memiliki angkatan bersenjata yang tangguh*; 2 tidak lemah untuk pendirian; tabah dan tahan menderita; kukuh: *Tono adalah seorang murid yang tangguh*;

ketangguhan *kb* keuletan; kekuatan; kekukuhan

tanggul *kb* tambak atau pematang besar untuk menahan air

tanggulang, menanggulangi *kk* menghadapi; mengatasi: *menanggulangi bahaya narkotik; menanggulangi bahaya banjir;*
penanggulangan *kb* perbuatan, cara, atau usaha menanggulangi: *rapat itu membicarakan penanggulangan kenakalan remaja*

tangis *kb* ungkapan perasaan sedih, kecewa, menyesal, dan sebagainya dengan mencururkan air mata;
menangis *kk* melahirkan perasaan sedih, kecewa, menyesal, dan sebagainya dengan mencururkan air mata: *ia menangis terus semalaman;*
bertangisan *kk* 1 saling menangis; 2 menangis terus-menerus;
bertangis-tangisan *kk* saling menangis;
penangis *kb* orang yang mudah atau suka menangis; orang yang cengeng: *penangis benar anak itu;*
tangisan *kb* 1 tangis: *hatinya sedih sekali mendengar tangisan anak istrinya;* 2 sesuatu yang ditangisi

tangkai *kb* 1 gagang pada daun, bunga, buah; 2 batang pokok tumbuhan yang kecil-kecil, misalnya tangkai padi, tangkai kecambah; 3 kata bantu bilangan untuk bunga: *Rina memetik tiga tangkai bunga mawar;* 4 gagang atau pegangan suatu alat; batang (dayung, tombak, dan sebagainya); kuku (pisau dan sebagainya);
tangkai pena *kb* alat untuk menulis; batang pena

tangkal, menangkal *kk* menolak bala, penyakit, roh halus, dan sebagainya; mencegah bencana;
penangkal *kk* penolak bala atau pencegah bencana;
penangkal petir *kb* besi yang bersambung dengan kawat untuk menghindarkan bahaya petir

tangkap, bertangkap *kk* berperang seorang lawan seorang; bergelut;
menangkap *kk* 1 memegang sesuatu yang bergerak dengan tangan atau alat: *polisi itu berhasil menangkap pencuri sepeda motor;* 2 menadah atau menyambut barang yang dilemparkan: *Tika berhasil menangkap bola yang dilemparkan Doni;* 3 mendapati orang berbuat kesalahan, jahat, dan sebagainya: *Ibu guru menangkap beberapa pelajar yang membolos;* 4 menerima (suara siaran radio dan sebagainya): *pesawat radio kepunyaan Toni tidak dapat menangkap siaran-siaran yang jauh;* 5 menerima atau dapat mengerti (mema-

hami, mengetahui): *aku tidak dapat menangkap maksud pidato beliau*; 6 menerima dengan pancaindra: *seorang ibu harus dapat menangkap isi hati anaknya*;

penangkap kb 1 orang yang menangkap: *dialah penangkap pencuri itu*; 2 alat untuk menangkap;

tangkapan kb 1 sesuatu yang ditangkap; mangsa yang ditangkap untuk dimakan; hasil menangkap; 2 orang yang dalam keadaan tertangkap; tahanan

tangkas ks cepat (untuk gerakan); cekatan: *dengan tangkas Doni memanjat pohon kelapa*;

ketangkasan kb kecepatan; kepandaian: *ketangkasan murid itu belum ada yang menandingi*

tangki kb wadah tempat menyimpan minyak, air, dan sebagainya yang terbuat dari logam

tangkis kk, menangkis kk 1 menolak atau mengelakkan pukulan, serangan dengan menggunakan tangan atau alat: *dengan mudah Tono menangkis pukulan si Udin*; 2 menahan dan memukul kembali: *pesilat itu menangkis serangan lawannya*; 3 melawan, menghadapi, dan menggagalkan serangan, dan sebagainya: *mereka mencoba menangkis serangan dari darat dan udara*; 4 menanggapi atau menjawab kritikan, tuduhan, kecaman, dan sebagainya; **tertangkis kk** dapat ditangkis: *pukulan anak nakal itu tertangkis olehku*;

penangkis kb 1 orang yang menangkis; 2 alat untuk menangkis: *perisai itu mereka gunakan sebagai penangkis serangan lawan*;

tangkisan kb 1 perbuatan atau usaha menangkis; perlawanan; penolakan; 2 hasil menangkis

tangsi kb 1 asrama tentara atau polisi; barak; 2 penjara

tani kb mata pencaharian dengan bercocok tanam;

bertani kk mengusahakan tanah dengan tanam-menanam; bercocok tanam;

petani kb orang yang pekerjaannya bercocok tanam;

pertanian kb segala sesuatu yang berhubungan dengan tanam-menanam

tanjak *ks* menganjur ke atas;

menanjak *kk* 1 mendaki, memanjat: *mobil itu tidak kuat menanjak*;

2 naik agak miring (untuk jalan); 3 menjadi lebih tinggi untuk karier, usaha, dan sebagainya; meningkat;

tanjakan *kb* jalan yang mendaki: *jalan desa itu banyak tanjakan*

tanjung *kb* tanah atau pegunungan yang menjorok ke laut

tanpa *kkt* tidak dengan: *dia melukis tanpa belajar*;

tanpa daksa *ks* cacat atau tidak lengkap anggota tubuhnya

tantang, **menantang** *kk* mengajak berkelahi bertanding; melawan: *Budi menantang catur dengan Anto*;

tantangan *kb* ajakan berkelahi bertanding atau berlawan: *surat tantangan bermain catur dari Anto sudah saya terima*

tanwin *kb* tanda baca bahasa Arab untuk menyatakan bahwa huruf pada akhir kata diucapkan dengan bunyi nun mati;

bertanwin *kk* mempunyai tanda tanwin

tanya *kb* permintaan penjelasan;

bertanya *kk* meminta penjelasan: *kalau kurang jelas, sebaiknya anak-anak bertanya*;

penanya *kb* orang yang bertanya; orang yang meminta penjelasan;

pertanyaan *kb* sesuatu yang ditanyakan; soal;

tanya jawab *kb* soal jawab, wawancara; diskusi

taoco *kb* makanan atau lauk yang dibuat dari kedelai yang direbus dan diawetkan dengan garam

taoge *kb* kecambah kacang hijau

taoko *kb* tauke

tapa *kb* mengasingkan diri, berendam dalam air dan sebagainya misalnya untuk mencari kesaktian;

bertapa *kk* mengasingkan diri;

petapa *kb* orang yang bertapa; resi;

pertapaan *kb* tempat orang bertapa

tapak kb bagian kaki paling bawah yang biasa digunakan untuk menapak dan bagian tangan yang biasa digunakan untuk menerima dan sebagainya; telapak;

bertapak kk berpijak; melangkah: *kaki anak itu mulai bertapak;*

setapak kb 1 sepanjang tapak tangan atau tapak kaki; 2 selangkah: *setapak demi setapak;*

setapak demi setapak kk selangkah demi selangkah

¹**tapal kb** obat yang berbentuk cairan kental; pasta;

tapal gigi kb pasta gigi; odol

²**tapal, tapal kuda kb** sepatu kuda, kasut besi

tapioka kb tepung pati ubi kayu

taplak kb kain atau plastik yang dipakai sebagai alas meja

tara kb yang sama kedudukannya, tingkatnya, dan sebagainya; imbang: *tidak ada taranya;*

setara kb sebanding; sejajar

taraf kb tingkatan; derajat: *taraf hidup rakyat Indonesia semakin baik;*

setaraf kb setingkat; sederajat: *jabatan camat tidak setaraf dengan pembantu bupati*

tarawih kb sembahyang sunah pada malam hari sesudah Isyak pada bulan Ramadhan;

tarawihan kb tarawih

target kb sasaran atau batas ketentuan yang akan dicapai: *panen beras di daerah itu berhasil melampaui target;*

menargetkan kk menetapkan batas yang harus dicapai;

penargetan kb perbuatan menargetkan

tari kb gerakan tangan atau badan yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian;

menarikan kk menari dengan suatu gaya: *Ani menarikan tari Serimpi gaya Solo;*

tari-tarian kb bermacam-macam tari: *Wiwik menggemari tari-tarian;*

penari kb orang yang menari; tukang tari

tarif *kb* daftar harga atau ongkos: *naik bus kota tarifnya Rp. 200,00*

tarik *kk*, menarik *kk* menghela atau menyeret: *ayah Budi menarik gerobak;*

tarik *tambang kb* mengadu tenaga dengan menghela tambang;

menarik *hati kk* memikat: *warna baju itu memikat hati;*

tertarik *kk* 1 kena tarik dengan benda lain: *gelas itu tertarik sehingga jatuh;* 2 merasa senang kepada; terpikat (arti kiasan): *orang asing itu tertarik dengan kesenian Jawa;*

penarikan *kb* perbuatan menarik

tarikh *kb* perhitungan tanggal hari, bulan, dan tahun: *melihat tarikhnya naskah itu dibuat masa pemerintahan Hayam Wuruk;*

tarikh *Masehi kb* perhitungan tahun Masehi

taring *kb* gigi yang runcing; siung: *taring babi itu kelihatan;*

bertaring *kk* mempunyai taring: *rusa itu bertaring panjang*

¹**taruh** *kb* uang atau barang untuk berjudi;

bertaruh *kk* bermain dengan taruhan: *dalam pemilihan lurah itu banyak penonton yang bertaruh;*

mempertaruhkan *kk* 1 mengorbankan: *para pahlawan mempertaruhkan jiwanya untuk kemerdekaan negaranya;* 2 memberikan uang atau harta: *dia mempertaruhkan hartanya untuk menjadi lurah;*

taruhan *kb* uang yang dipakai untuk berjudi;

petaruh *kb* orang yang bertaruh

²**taruh** *kk*, menaruh *kk* meletakkan: *Ani menaruh buku di atas meja;*

menaruhkan *kk* menaruh atau meletakkan: *Amir menaruhkan buku Ani di meja*

tarum *kb* biru tua: *harimau tarum*

tarung *kk*, bertarung *kk* bertanding; berlomba: *kesebelasan SD Sukamaju akan bertarung dengan kesebelasan sepak bola SD Tikukur;*

pertarungan *kb* pertandingan; perlombaan: *hasil pertarungan kedua kesebelasan itu belum diketahui*

tas *kb* wadah yang biasanya bertali untuk menyimpan atau membawa buku, buah, dan sebagainya

tasawuf kb ajaran atau cara untuk mengenal atau mendekatkan diri kepada Allah

¹**tasbih kb** puji-pujian kepada Allah dengan mengucapkan subhanallah

²**tasbih kb** untaian atau kumpulan manik-manik yang dipakai untuk menghitung ucapan tahlil, tasbih, dan sebagainya;
bertasbih kk melakukan puji-pujian kepada Allah

tasjid kb tasydid

tasydid kb tanda pada tulisan Arab untuk menyatakan huruf rangkap

tata kb aturan atau susunan;

tata bahasa kb buku tentang kaidah kebahasaan;

tata bentuk kb cara pengaturan mengenai bentuk suatu benda;

tata hukum kb peraturan atau tata tertib hukum dalam suatu negara;

tata kalimat kb pengetahuan tentang cara penyusunan kalimat; sintaksis;

tata krama kb adat sopan santun: *sebagai bangsa yang berbudaya kita harus punya tata krama;*

tata laksana kb cara mengurus suatu perusahaan;

tata negara kb aturan susunan pemerintah;

tata susila kb adat sopan santun; etika;

tata tertib kb peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan;

tata usaha kb penyelenggaraan urusan catat-mencatat atau tulis-menulis; administrasi

menata kk mengatur; menyusun; membenahi: *Ida sedang menata bunga*

tatap kk, tatap muka kk bersemuka; berhadapan muka;

tatapan kb perbuatan menatap

tatar kk, menatar kk mengajar untuk meningkatkan mutu pengetahuan atau keterampilan;

penatar kb orang yang menatar; pengajar dalam penataran;

penataran kb perbuatan menatar;

petatar kb orang yang ditatar: *para petatar harus berada di ruangan sebelum pukul 09.00*

tatih, tertatih-tatih *kk* berjalan dengan langkah yang lamban dan agak terhuyung seperti anak kecil mulai dapat berjalan;
menatih *kk* memimpin untuk belajar berjalan

tatkala *kke* ketika itu; waktu itu: *tatkala masih SD, ia belum mempunyai sepeda*

taubat *ks* tobat

taufik *kb* pertolongan dari Allah: *semoga Allah melimpahkan segala taufik dan hidayahnya*

tauhid *kb* keesaan Allah; Allah hanya satu;
ketauhidan *kb* perihal keesaan Allah

Taurat (=Tauret, Taurit) *kb* kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Musa

taut, bertaut *kk* berlekatan; melekat menjadi satu: *kelopak bunga itu kadang-kadang bertaut;*
menautkan *kk* menjadikan bertaut: *menautkan kaca yang pecah ternyata sulit;*
mempertautkan *kk* menautkan

tawaf *kb* berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali sambil berdoa; *pada waktu melaksanakan ibadah haji, kaum muslim melakukan tawaf dan sai*

tawakal *kb* hal berserah kepada Allah;
bertawakal *kk* menyerahkan diri kepada Allah

tawan, menawan *kk* 1 menangkap atau menahan musuh dan sebagainya;
 2 merampas harta musuh dan sebagainya;
menawan hati *kk* menarik hati;
tawanan *kb* orang yang ditawan: *tawanan perang*

¹**tawar** *ks* tidak ada rasanya: *sayur sop itu tawar rasanya;*
menawarkan *kk* menjadikan tawar;
air tawar *kb* air yang tidak ada rasanya; tidak asin

²**tawar, tawar-menawar** *kk* antara penjual dan pembeli saling meminta pengurangan harga: *Ani sedang tawar-menawar dengan penjual buah;*

penawar *kb* orang yang menawarkan; calon pembeli

tawes *kb* ikan air tawar, sirip dada, perut dan duburnya berwarna kuning kejingga-jinggaan

tawon *kb* lebah

tayamum *kb* wudu dengan debu karena tidak ada air atau halangan memakai air

tebak *kk*, menebak *kk* menerka; menduga: *jangan suka menebak pendapat orang lain;*
tebakan *kb* hasil menebak

tebal *ks* tidak tipis; kuat sekali;
menebal *kk* menjadi tebal: *awan itu mulai menebal;*
tebal kulit muka *ks* tidak tahu malu

tebang *kk*, menebang *kk* memotong pohon: *Ayah menebang pohon jambu;*
penebang *kb* orang yang menebang;
penebangan *kb* 1 cara menebang; 2 tempat menebang: *di hutan itu ada penebangan kayu*

tebar *kk*, bertebaran *kk* bertaburan; berhamburan: *kertas itu bertebaran diembus angin;*
menebarkan *kk* menaburkan; menghamburkan: *minyak wangi itu menebarkan bau harum*

¹tebas *kk*, menebas *kk* memotong tumbuh-tumbuhan: *petani itu menebas rumput;*
penebasan *kb* cara menebas

²tebas *kk*, menebas *kk* memborong hasil tanaman sebelum dipetik: *ayah Budi menebas padi milik Pak Ahmad*

tebing *kb* 1 tepi jurang atau sungai yang terjal: *tebing sungai itu longsor kena air hujan;* 2 lereng gunung;
bertebing *kk* mempunyai tebing; ada tebingnya: *sungai itu bertebing*

tebu *kb* pohon yang air dalam batangnya manis, biasanya dibuat gula

tebus *kk*, **menebus** *kk* 1 membayar untuk mengambil barang atau tawanan: *ia menebus gelanganya dari pegadaian*; 2 menghapus kesalahan atau dosanya dengan berbuat kebaikan;
tebusan *kb* 1 barang yang ditebus; 2 uang yang dipakai untuk menebus;
penebus *kb* orang yang menebus

teduh *ks* terlindung dari panas matahari; redup: *kami berhenti di tempat yang teduh*;
berteduh *kk* berlindung agar tidak keujanan atau kepanasan: *saya berteduh di bawah pohon yang rindang*;
keteduhan *kb* keadaan tidak kena air hujan atau panas matahari

tegak *ks* 1 berdiri: *tegak bulu romaku*; 2 lurus arah ke atas untuk sikap badan, garis, dan sebagainya: *badannya tegak*;
tegak lurus *ks* berdiri tegak membentuk sudut 90°;
menegakkan *kk* mendirikan: *ia menegakkan pagar yang miring*;
penegak *kb* orang yang menegakkan atau mendirikan: *hakim adalah penegak hukum*

tegang *ks* mencekam, menakutkan: *akhir-akhir ini suasananya tegang*;
bersitegang *kk* tidak saling mengalah; sama-sama menjadi tegang: *janganlah bersitegang bila mau menyelesaikan masalah*;
menegangkan *kk* menjadi tegang; menakutkan: *suasana menjelang pemilu sangat menegangkan*;
tegangan *kb* arus atau aliran listrik: *jangan bermain di bawah kawat tegangan tinggi*

tegap *ks* kokoh; kuat; gagah: *badannya tegap*;
ketegapan *kb* kegagahan; kekuatan

tegas *ks* pasti; tidak ragu-ragu: *jawablah pertanyaan itu dengan tegas*

teguh *ks* tetap tidak berubah; kukuh: *orang itu teguh imannya*;
berteguh *kk* memperkuat;
berteguh hati *kk* memperkuat hati; dengan teguh hati;
memperteguh *kk* meneguhkan;
meneguhkan *kk* menyatakan; memperkuat; mengukuhkan;
keteguhan *kb* kekuatan; kekukuhan

tegun, **bertegun** *kk* berhenti sebentar;
tertegun *kk* berhenti karena kaget atau heran: *orang desa itu tertegun melihat gedung-gedung yang bertingkat*

tegur sapa *kb* ucapan untuk mengajak bercakap-cakap;
menegur *kk* 1 menyapa; bertanya: *sudah dua hari dia tidak menegur saya*; 2 memperingatkan; menasihatkan: *Ibu guru menegur Toni karena sering membolos*;
teguran *kb* 1 sapaan; 2 peringatan: *dia mendapat teguran dari kepalanya*

teh *kb* minuman yang dibuat dari daun yang dikeringkan dan disedu dengan air panas

tekad *kb* kehendak yang pasti: *sudah bulat tekadnya*;
bertekad *kk* berniat; bermaksud: *dia bertekad untuk menyelesaikan sekolahnya*

tekan *kk*, **bertekan** *kk* bertumpu: *tapak tangan anak itu bertumpu pada lututnya*;
menekan *kk* mendesak kuat-kuat;
tekanan *kb* desakan; paksaan: *tentara kita berhasil menahan tekanan musuh*;
tertekan *kk* terdesak: *petani itu merasa tertekan atas perintah kepala desanya*

teka-teki *kb* permainan untuk mengasah pikiran; terkaan; tebakan: *Amir kesenangannya mengisi teka-teki*;
teka-teki silang *kb* tebakan dengan mengisi mendatar dan menurun; tebakan menyilang

teko *kb* cerek untuk tempat air minum

tekor *ks* kurang; rugi: *penjual itu merasa tekor*;
ketekoran *kb* kekurangan; kerugian: *perusahaan itu mengalami ketekoran*

teks *kb* tulisan untuk pelajaran atau pidato

tekstil *kb* barang tenun, misalnya kain putih

tekuk *kk*, **bertekuk** *kk* berlipat; berkeluk;

bertekuk lutut *kk* 1 berlipat kaki dan berapat lutut; 2 tunduk; kalah; menyerah: *musuh-musuh sudah bertekuk lutut*

tekukur *kb* burung yang hidup berpasangan dan bersuara merdu

tekun *ks* rajin dan bersungguh-sungguh: *ia belajar dengan tekun*;

ketekunan *kb* kesungguhan untuk bekerja: *dengan penuh ketekunan dia belajar sambil bekerja*;

menekuni *kk* mengerjakan atau mempelajari dengan tekun: *dia tetap menekuni kewajiban belajarnya, walaupun agak sakit*

telaah *kb* penyelidikan; pemeriksaan; penelitian;

menelaah *kk* mempelajari; menyelidiki, memeriksa sesuatu masalah: *dia senang menelaah karya sastra*

teladan *kb* patut ditiru; contoh: *ia menjadi murid teladan*

telanjang *ks* tidak bertutup pakaian: *tubuhnya telanjang ketika mandi di sungai*;

menelanjangi *kb* membuka tutupnya hingga telanjang;

telanjang bulat *kk* telanjang sama sekali: *adik mandi dengan telanjang bulat*

telanjur *ks* terlewat dari batas yang ditentukan;

keterlanjuran *kb* 1 keterlaluhan; 2 sesuatu yang sudah telanjur

telantar *ks* tidak terpelihara: *anak kecil itu terlantar hidupnya*;

terlantar *ks* telantar

telat *ks* terlambat: *hari ini saya datang telat*

tele, **bertele-tele** *kk* berbicara yang tidak jelas ujung pangkalnya; melantur-lantur

teledor *ks* lalai; lengah

telegram *kb* berita yang dikirim dengan telegrap: *Budi mendapat telegram dari kakeknya*

telegrap *kb* pesawat untuk mengirim berita cepat ke tempat yang jauh dengan kawat dan kekuatan listrik; kabar kawat

telekomunikasi *kb* hubungan pembicaraan melalui kawat (telepon, telegrap) dan radio

telentang *kket* dada dan wajahnya menghadap ke atas: *adik itu tidur telentang*

telepon *kb* alat untuk bercakap-cakap antara dua orang yang berjauhan melalui kawat: *di kantor ayah saya sudah ada teleponnya*

televisi *kb* sarana informasi yang disampaikan lewat suara dan gambar

telinga *kb* bagian tubuh yang terletak di kanan kiri kepala untuk mendengar suara; kuping

teliti *ks* cermat; hati-hati: *ia mengerjakan soal matematika dengan teliti*;
meneliti *kk* memeriksa dengan cermat;
penelitian *kb* pemeriksaan yang teliti; penyelidikan

telor *kb* telur;
 telor mata sapi *kb* goreng yang kuning telurnya masih utuh

teluk *kb* laut yang menjorok ke darat

telungkup, menelungkup *kk* meniarap dengan wajah dan dadanya berada di bawah

telunjuk *kb* jari tangan antara ibu jari dan jari tengah: *Usman mengacungkan telunjuknya*

telur *kb* benda bercangkang yang mengandung zat hidup bakal anak yang dihasilkan oleh ayam, itik, burung, dan sebagainya;
telur asin *kb* telur yang diasinkan;
telur mata sapi *kb* telur yang digoreng dengan membentuk seperti mata sapi

tema *kb* pokok pikiran; dasar cerita, misalnya karangan

teman *kb* sahabat; kawan; karib: *Firdaus pergi bersama temannya*;
berteman *kk* mempunyai teman; menjadi teman: *kedua anak itu berteman sejak kanak-kanak*

tembaga *kb* logam yang berwarna merah biasanya dibuat periuk dan sebagainya;

tembaga merah *kb* logam yang berwarna merah; tembaga

tembak, menembak *kk* melepaskan peluru dari senapan atau senjata api; membedil: *kakak sedang menembak burung*

tembok *kb* dinding dari batu bata: *lukisan pemandangan tergantung di tembok rumahnya;*

bertembok *kk* mempunyai atau menggunakan tembok: *rumah itu bertembok*

tembolok *kb* kantung tempat makanan pada leher burung, ayam, dan sebagainya

tembus *kk* berlubang sampai ke sisi yang lain: *peluru yang ditembakkan itu sampai tembus;*

tembusan *kb* terusan; terowongan: *di daerah Purwokerto terdapat tembusan kereta api;*

tembus pandang *ks* benda tembus cahaya sehingga benda yang ada di balik benda itu terlihat dengan jelas: *baja transparan itu tembus pandang*

tempa, menempa *kk* memukul-mukul besi untuk dibuat perkakas, misalnya pisau atau cangkul

tempat *kb* ruang untuk melakukan atau meletakkan sesuatu: *tempat belajar;*

menempatkan *kk* meletakkan atau menaruh sesuatu: *Pak Guru sedang menempatkan buku di atas meja*

tempayan *kb* tempat air yang besar yang dibuat dari tanah liat, dipakai juga untuk menyimpan beras

tempe *kb* lauk yang dibuat dari kedelai yang diberi ragi

tempel, bertempel *kk* berdampiran; berdekatan;

menempel *kk* melekat pada: *perangko itu agar menempel harus diberi lem;*

tempelan *kb* 1 barang yang ditempelkan; 2 tempat menempelkan:
tempelan kertas itu belum dibuang;
 tempel-menempel *kb* saling melekatkan

temperatur *kb* panas dinginnya badan atau hawa; suhu

tempo *kb* 1 waktu; masa: *soal itu dapat diselesaikan dalam tempo satu jam;* 2 penundaan waktu; kelonggaran untuk berpikir dan sebagainya: *dia hanya diberi tempo dua hari untuk melunasi utangnya;*
 tempo dulu *kb* waktu dulu; lampau

tempoh *kb* tempo

tempuh *kk*, menempuh *kk* melakukan atau menjalankan: *ia menempuh berbagai cara untuk mencapai maksudnya*

tempur, bertempur *kk* berkelahi; berperang: *tentara harus berani bertempur di medan perang*

tempurung *kb* belahan kulit kelapa yang keras, biasanya untuk tempat air

temu *kk* jumpa; sua: *upacara temu oleh kedua mempelai telah berakhir;*
 bertemu *kk* berjumpa; bersua: *saya bertemu dengan Norman di jalan raya;*
 temu pendapat *kb* pertemuan untuk menyampaikan pendapat;
 temu wicara *kb* pertemuan untuk membicarakan sesuatu masalah

tenaga *kb* daya atau kekuatan yang dapat menggerakkan sesuatu: *ia tidak berdaya karena kehabisan tenaga;*
 bertenaga *kk* mempunyai tenaga; berkekuatan;
 tenaga dalam *kb* kekuatan batin; tenaga batin: *dia menghancurkan batu itu dengan menggunakan tenaga dalam;*
 tenaga sisa *kk* kekuatan tersisa

tenang *ks* diam; tidak berubah-ubah: *sungai ini airnya tenang*

tenar *ks* sangat diketahui orang banyak; ternama; terkenal; masyhur:
Susi Susanti menjadi tenar setelah menjadi juara;
 ketenaran *kb* kemasyhuran; keterkenalan: *karena ketenarannya ke mana ia pergi selalu diikuti penggemarnya*

- tenda** *kb* kemah: *kami mendirikan tenda di tanah lapang;*
bertenda *kk* menggunakan tenda: *perahu itu bertenda saat berlayar*
- tendang** *kk* sepak; depak; terjang: *dia kena tendang saat ikut sepak bola;*
menendang *kk* menyepak; mendepak: *penjaga gawang itu sedang menendang bola ke tengah lapangan;*
tendangan *kb* sepakan; depakan: *tendangannya menjadikan bola masuk ke gawang;*
tendangan bebas *kk* tendangan bola yang dilakukan oleh pihak yang tidak bersalah kepada pihak yang salah sebagai hukuman;
tendangan sudut *kb* tendangan dalam sepak bola yang dilakukan dari pojok kanan atau kiri gawang lawan
- tengadah** *kk* melihat atau memandang ke atas: *dia sedang tengadah, barangkali sedang memikirkan sesuatu;*
menengadah *kk* melihat-lihat ke atas; menghadapkan muka ke atas
- tengah** *kb* 1 tempat di antara dua tepi; pusat; 2 sela-sela; antara orang banyak, kumpulan: *ia menyelinap di tengah penonton film;*
tengah bulan *kb* pertengahan bulan atau sekitar tanggal 15;
setengah *kbil* 1 separuh; seperdua: *saya sudah membaca buku itu setengah halaman; 2 belum sempurna: saya senang makan telur setengah matang;*
mengetengahkan *kk* menyampaikan; mengutarakan: *petani itu sedang mengetengahkan masalah kepada PPL;*
mengetengahi *kk* melerai; mendamaikan: *ayah sedang mengetengahi dua anak yang bergelut itu*
- tenggang** *kb* waktu; jangka waktu: *utangnya dibayar setelah tenggang satu tahun;*
tenggang rasa *kb* sikap dapat menghargai perasaan atau kepentingan orang lain;
menenggang *kk* menghargai perasaan atau kepentingan orang lain
- tenggara** *kb* arah antara timur dan selatan
- tenggelam** *kk* masuk terbenam ke dalam air: *kapal itu tenggelam setelah diamuk ombak*
- tengger, bertengger** *kk* hinggap: *ayam itu bertengger di atas dahan*

tenggiling *kb* binatang menyusui yang bersisik dan tidak bergigi, menggulungkan badannya dengan cara melingkar bila diserang musuh, menggelinding sambil mengeluarkan bau busuk

tenggiri *kb* ikan laut bersisik halus

tenggorok, tenggorokan *kb* kerongkongan: *karena tenggorokannya sakit, ia tidak dapat berbicara dengan keras*

tengik *ks* berbau atau berasa tidak sedap: *minyak kelapa yang sudah lama itu tengik*

tengkar *kk* bantah; cekcok;
bertengkar *kk* berbantah; bercekcok: *kedua anak itu sedang bertengkar*

tengkorak *kb* tulang kepala; batok kepala

tengku *kb* gelar bangsawan Melayu untuk anak atau keturunan raja

tengkuk *kb* leher bagian belakang; kuduk

tengkulak *kb* pedagang perantara

tengkurap *kk* telungkup; tiarap;
menengkurap *kk* menelungkup; merebahkan diri dengan wajah menghadap ke bawah

tenis *kb* permainan olahraga yang menggunakan bola, net, raket: *ayah setiap Minggu main tenis;*

tenis meja *kb* permainan olahraga yang menggunakan bola sebagai benda yang dipukul dengan bet sebagai pemukulnya, dimainkan di atas meja

tentamen *kb* ujian mata kuliah tertentu sebelum menempuh ujian akhir (di perguruan tinggi): *kakakku tidak pernah gagal di setiap tentamen*

¹tentang *p* hal; perihal; mengenai: *ia kurang memahami tentang ilmu pasti*

²tentang *kk*, menentang *kk* menatap; memandang: *ia tidak berani menentang wajah gurunya yang sedang marah;*

bertentangan *kk* berlawanan: *apa yang dia kerjakan sebenarnya bertentangan dengan isi hatinya;*
pertentangan *kb* perlawanan: *pertentangan di antara dua murid itu hanya salah paham*

tentara *kb* orang yang menjadi anggota angkatan bersenjata; militer

tenteng *kk*, **menenteng** *kk* membawa dengan sebelah tangan; menjinjing
Yusuf menenteng tas ke sekolahnya

tenteram *ks* tidak ada gangguan; aman; damai; *keluarga itu hidup dengan tenteram;*
menenteramkan *kk* mengamankan; menenangkan: *guru itu sedang menenteramkan muridnya yang tidak naik kelas*

tentram *ks* tenteram
menentramkan *kk* menenteramkan

tentu *ks* pasti; jelas; *tentu ia dapat menepati janjinya;*
menentukan *kk* menetapkan; memastikan: *pemerintah telah menentukan besarnya pajak televisi;*
tertentu *ks* sudah tentu; sudah pasti: *pada saat-saat tertentu ayah Adi pergi ke Surabaya;*
penentuan *kb* perbuatan menentukan; penetapan

tenun *kb* bahan atau kain yang dibuat dari benang: *ayah senang menggunakan sarung tenun;*
menenun *kk* membuat barang-barang tenun dari benang atau sutera: *ibu sedang menenun kain;*
tenunan *kb* hasil menenun

tenung *kb* ilmu hitam untuk mencelakakan orang

teori *kb* cara atau aturan untuk melakukan sesuatu: *teorinya mudah, tetapi prakteknya susah*

tepat *ks* tidak ada selisih; betul; cocok: *alasan yang dikemukakan anak itu tepat juga;*
tepat guna *kb* sesuai dengan sasaran

tepi *kb* bagian sesuatu yang berada di luar; pinggir: *tepi jalan raya itu ditanami pohon-pohon;*

menepi *kk* menuju ke tepi (pinggir)

tepuk *kb* 1 pertemuan kedua telapak tangan yang menghasilkan bunyi;
2 tamparan tidak keras pada anggota tubuh;

menepuk *kk* menampar dengan telapak tangan dengan halus: *guru itu menepuk bahu anaknya yang menjadi juara kelas;*

bertepuk *kk* membuat bunyi dari hasil pertemuan kedua telapak tangan: *anak-anak bertepuk tangan setuju;*

bertepuk tangan *kk* mempertemukan kedua telapak tangan dan menimbulkan bunyi: *anak-anak bertepuk tangan se usai kepala sekolah menyampaikan sambutannya*

tepung *kb* serbuk yang lumat atau halus karena ditumbuk: *ibu membeli tepung beras di pasar*

ter *kb* cairan berwarna hitam untuk mengecat; aspal: *talang yang bocor itu sudah ditutup dengan ter*

tera *kb* rekaman cap; tempel: *bubuhkanlah tera di kertas ini;*

menerakan *kk* mengecapkan: *toko itu telah menerakan timbangan-nya;*

tertera *kk* tercantum; termuat: *masalah itu sudah tertera di halaman 10 buku yang Anda miliki*

terali *kb* kisi-kisi; jerjak: *jendela itu tidak menggunakan terali;*

terali besi *kb* kisi-kisi yang dibuat dari besi: *jendela rumah itu menggunakan terali besi*

terampil *ks* mampu dan cekatan: *dia terampil dalam mengerjakan tugas sehari-hari;*

keterampilan *kb* kecakapan untuk menyelesaikan tugas

terang *ks* cerah; bersinar; tidak gelap: *lampu petromaks itu terang sekali;*

terang benderang *ks* terang sekali;

terang-terangan *kk* berterus-terang; tidak sembunyi-sembunyi;

menerangkan *kk* menjelaskan; menguraikan agar menjadi jelas: guru itu *menerangkan matematika kepada muridnya*;
penerangan *kb* cara menerangkan atau menjelaskan;
keterangan *kb* sesuatu yang menjadi petunjuk; penjelasan: *baca keterangannya terlebih dahulu sebelum minum obat itu*

terap, menerap *kk* mempraktekan: *kita harus dapat menerapkan ilmu yang kita peroleh waktu di sekolah*;
menerapkan *kk* menggunakan; mempraktekan: *kita harus menerapkan ilmu yang kita dapatkan dalam kehidupan sehari-hari*

terasi *kb* bumbu penyedap masakan yang dibuat dari ikan kecil-kecil atau udang yang ditumbuk halus

teratai *kb* tumbuhan yang hidup di air, akarnya merambat, daunnya bulat lebar, dan bunganya berwarna-warni

teraweh *kb* sembahyang sunah yang dilakukan pada malam hari pada bulan Ramadan sesudah salat Isya

terbang *kk* bergerak atau melayang di udara: *burung itu terbang dengan tenangnya*;
beterbangan *kk* berhamburan; terbang ke mana-mana: *kertas-kertas itu berterbangan kena angin*;
penerbang *kb* pengemudi pesawat terbang; juru terbang

terbit *kk* timbul; muncul: *matahari sudah terbit*;
menerbitkan *kk* mengeluarkan atau memunculkan buku, surat kabar, majalah, atau yang lainnya: *sekolah itu sudah menerbitkan majalah khusus pelajar*;
terbitan *kb* hasil menerbitkan; keluaran, misalnya tentang buku;
penerbit *kb* perusahaan yang menerbitkan buku, majalah, dan sebagainya

teriak *kb* seruan yang keras; pekik: *anak itu teriak saat memanggil ayahnya*;
berteriak *kk* berseru dengan suara keras; memekik: *terdengar orang berteriak minta tolong*

terigu *kb* tepung gandum

terik *ks* panas sekali (tentang matahari)

terima *kk* menyambut; mendapat sesuatu;

menerima *kk* mengambil sesuatu yang diberikan atau dikirimkan:
saya menerima surat dari ayah

terima kasih *kb* ucapan sebagai rasa syukur

teripang *kb* binatang laut berkulit duri berbulu hitam

terjal *ks* curam; miring sekali; misalnya tebing, jurang, lereng

terjang *kk* tendang; serang;

menerjang *kk* menendang; menyerang; menyerbu

terjemah, menerjemahkan *kk* menyalin dari suatu bahasa ke bahasa yang lain; mengalihbahasakan;

terjemahan *kb* salinan bahasa; hasil menerjemahkan: *saya membaca buku terjemahan dari bahasa Inggris*

terjun *kk* melompat atau menceburkan diri: *anak-anak itu terjun ke dalam danau yang jernih airnya;*

penerjun *kb* orang yang terjun

terka *kk* duga; tebak;

menerka *kk* menduga; menebak: *dapatkah Anda menerka apa yang saya bawa ini*

terkam *kk, menerkam* *kk* menubruk untuk menangkap: *singa itu siap menerkam mangsanya;*

terkaman *kb* hasil menerkam

terlalu *kkt* amat sangat;

keterlalu *kb* betul-betul melewati batas kewajaran: *tingkah laku anak itu sudah keterlalu*

terlanjur *ks* telanjur

terminal *kb* perhentian kendaraan umum, misalnya bus: *terminal Pulogadung berada di Jakarta*

termometer *kb* alat untuk mengukur suhu atau panas

termos *kb* botol yang dipakai untuk menyimpan air agar tetap panas

ternak *kb* binatang yang dipelihara misalnya lembu, sapi

terobos, menerobos *kk* menembus; menerjang: *tentara kita berusaha menerobos pertahanan lawan;*

terobosan *kb* hasil atau perbuatan menerobos

terompah *kb* alas kaki yang dibuat dari kayu yang dilengkapi dengan tali penguat, atau kayu bertudung bulat

terompet *kb* alat musik yang ditiup: *musik dangdut itu dilengkapi dengan terompet*

teropong *kb* alat untuk melihat benda yang jauh; keker: *tentara kita menggunakan teropong untuk melihat lawan yang berada di kejauhan*

teroris *kb* orang yang menggunakan kekerasan agar orang lain takut, biasanya untuk tujuan politik

terowongan *kb* jalan terobosan di dalam tanah atau gunung: *di daerah Purworejo ada terowongan kereta api*

terpal *kb* kain tenun kasar yang tebal, biasanya untuk tenda

terpentin *kb* minyak yang dipakai untuk mengencerkan cat, tinta, dan sebagainya

tertawa *kk* mengeluarkan suara terkekeh-kekeh

tertib *ks* teratur; sopan: *penonton memasuki ruang pertunjukan secara tertib;*

menertibkan *kb* mengatur, menjadikan agar rapi: *ia selalu menertibkan buku-bukunya*

teruna *kb* muda; pemuda

terus *kket* tidak berhenti: *jam itu berjalan terus siang dan malam;*

terusan *kb* lanjutan, misalnya jalan atau saluran: *jalan baru itu merupakan terusan jalan Sudirman*

terus terang *ks* jujur; tidak sembunyi-sembunyi: *saksi itu berbicara terus terang*;

berterus terang *kk* berkata secara jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya: *kamu harus berterus terang kalau berbicara*

tes *kb* 1 ujian secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui kemampuan seseorang: *kakakku sedang ikut tes sipenmaru*; 2 percobaan untuk menguji kendaraan

testing *kb* ujian secara tertulis: *anak-anak itu baru ikut testing bahasa Indonesia*

tetangga *kb* orang yang rumahnya saling berdekatan: *tetangga saya ada yang berasal dari Surabaya*

tetanus *kb* penyakit akibat infeksi luka dengan kejang-kejang

tetap *kkt* tidak berubah; tidak berpindah-pindah: *letak buku itu masih tetap pada tempatnya*;

menetap *kk* bertempat tinggal; bermukim: *kakakku menetap di kota Surabaya*

penetapan *kb* penentuan; pelaksanaan: *penetapan bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan terjadi pada tahun 1928*

tetapi *ksamb* kata penghubung untuk menyatakan sesuatu yang berlawanan; namun: *gedung itu besar, tetapi sudah rusak*

tetas, menetas *kk* 1 pecah dan terbuka dari kulitnya; 2 keluar dari telur: *ayamnya sudah menetas*

tetes *kb* benda cair yang jatuh menitik: *tetes air matanya mengenai kedua pipinya*;

menetes *kk* jatuh menitik: *air matanya menetes saat ia diterima sebagai karyawan perusahaan itu*;

tetesan *kb* hasil menetes; titik

tewas *ks* mati karena perang atau kena bencana: *tentara itu tewas ditembak peluru musuh*

tiada *kkt* tidak ada: *pengabdian yang tiada hentinya*

tiang *kb* tonggak panjang yang terbuat dari bambu, besi, atau kayu untuk menyokong atap, jembatan, dan sebagainya: *tiang rumah itu sudah rapuh*

tiap *kbil* satu-satu; saban: *tiap orang harus membayar Rp. 5000,00*

tiarap *kk* merebahkan diri dengan dada dan wajah menghadap ke bawah: *ia tiarap saat peluru melintas disampingnya*

tiba *kk* datang; sampai: *rombongan haji sudah tiba kemarin sore*

tiba-tiba *kkt* sekonyong-konyong; secara mendadak: *gerilyawan itu menyerang dengan tiba-tiba*

tidak *kkt* tiada; tak: *rumahku tidak jauh dari pasar*

tidur *kk* badan dan kesadaran dalam keadaan berhenti biasanya dengan memejamkan mata: *gunakan siang untuk bekerja, malam untuk tidur*

tiga *kbil* jumlah atau usulan setelah dua dan sebelum empat;
pertigaan *kb* simpang tiga: *dia melihat saya di pertigaan itu;*
sepertiga *kb* bagian dari sesuatu sesudah dibagi tiga: *satu dibagi tiga sama dengan sepertiga*

tik *kb* ketik;
mentik *kk* mengetik

tikai *kb* selisih; beda;
pertikaian *kb* perselisihan; pertentangan: *pertikaian antara dua anak itu dapat diatasi*

tikam *kk* tusuk;
menikam *kk* menusuk, misalnya dengan keris atau tombak: *ia berhasil menikam dada lawannya;*
tikaman *kb* hasil menikam; tusukan: *dia memperlihatkan bekas tikaman di dadanya*

tikar *kb* anyaman daun pandan, mendong, dan sebagainya untuk tidur, duduk, atau salat

tiket *kb* karcis untuk naik kereta api, kapal, dan sebagainya

tikung, menikung *kk* membelok: *mobil itu menikung tajam;*
tikungan *kb* belokan: *awas ada tikungan tajam!*

tikus *kb* binatang pengerat yang mendatangkan kerugian, baik di rumah maupun di sawah, berbulu, berekor panjang umumnya berwarna hitam dan kelabu, tetapi ada juga yang berwarna putih

tilam *kb* kasur

tilik *kb* 1 sinar atau pandangan mata; 2 penglihatan yang teliti;
menilik *kk* melihat dengan hati-hati; mengamati: *ia menilik foto-fotonya ketika masih kanak-kanak;*
tilikan *kb* hasil menilik atau memandang;
penilik *kb* orang yang mengawasi; pengawas: *ayahnya bertugas sebagai penilik sekolah dasar*

tim *kb* kelompok; regu: *tim penolong sedang mencari korban bencana alam*

timah *kb* logam campuran untuk kertas bungkus, perkakas dapur, bahan solder, dan sebagainya

timbang, menimbang *kk* memegang dan mengayun-ayunkan sambil bernyanyi: *kakek itu menimbang cucunya*

timba *kb* alat untuk mengambil air dari dalam sumur: *di desa itu masih banyak sumur timba;*
menimba *kk* mengambil air dari dalam sumur dengan timba: *ibunya sedang menimba;*
penimba *kb* 1 orang yang menimba; 2 alat untuk menimba

timbang *ks* timbang; banding; imbang;
timbang balik *kk* bersambut-sambutan; saling memberi: *pemerintah dan masyarakat terjadi timbal balik dalam hal informasi*

timbang *ks* sama berat; tidak berat sebelah; imbang;
menimbang *kk* 1 mengukur berat suatu benda: *ayah sedang menimbang gula;* 2 memikirkan baik buruknya, salah benarnya suatu benda atau perbuatan: *dia menimbang masak-masak tawaran itu;*

mempertimbangkan *kk* memikirkan dari segi baik dan buruknya yang dipakai untuk memutuskan;
 timbangan *kb* alat untuk menimbang: *timbangan itu dibuat dari besi*

timbul *kk* muncul atau menyembul ke atas;
 menimbulkan *kk* 1 membangkitkan: *Undang-Undang itu menimbulkan reaksi pro dan kontra*; 2 mengeluarkan ke atas: *letusan gunung itu menimbulkan percikan api*;
 timbul tenggelam *ks* kadang-kadang timbul, kadang-kadang tenggelam; turun naik

timbun *kb* tumpuk;
 bertimbun-timbun *kk* bersusun-susun; bertumpuk-tumpuk;
 tertimbun *kk* tertanam; ditumpuki: *sabitnya tertimbun tumpukan kayu bakar*;
 timbunan *kb* tumpukan; barang-barang yang ditimbun;
 penimbunan *kb* tempat menimbun

timpa *kk*, menimpa *kk* menindih: *pohon yang tumbang itu menimpa rumah*

timbang, menimpali *kk* mengimbangi (pembicaraan): *ibu menimpali kata-kataku dengan suara yang lembut*

timur *kb* nama arah mata angin; arah matahari terbit: *matahari selalu terbit dari arah timur*;
 Timur Jauh *kb* negara-negara Asia yang jauh dari Eropa seperti Cina dan Jepang;
 Timur Tengah *kb* negara-negara Asia yang terletak di antara Timur Dekat dan Timur Jauh;
 timur laut *kb* arah antara timur dan utara

tindak *kb* perbuatan;
 bertindak *kk* berbuat; melakukan tindakan: *jangan bertindak yang melanggar hukum*;
 tindakan *kb* perbuatan: *tindakan anak itu perlu dicontoh/ditiru*;
 tindak lanjut *kb* langkah atau perbuatan selanjutnya: *apa tindak lanjutnya dari kegiatan ini?*;

tindak tanduk *kb* tingkah laku; perbuatan: *tindak tanduk anak itu memalukan orang tuanya;*
tindak pidana *kb* perbuatan kejahatan

tindas, menindas *kk* menindih atau menekan dengan keras: *mobil itu menindas batu sampai pecah;*
tindasan *kb* perbuatan menindas

tinggal *kk* masih tetap di tempat; bertempat tinggal: *berapa lama kau tinggal di Jawa?;*
meninggal *kk* berpulang atau mati: *neneknya baru saja meninggal;*
meninggali *kk* mendiami: *siapa yang mendiami rumah itu?;*
peninggalan *kb* barang yang ditinggalkan, misalnya pusaka;
sepeninggal *kk* seberangkat: *adikmu menyusul kemari sepeninggal kamu dari sini*

tinggi *ks* 1 jauh dari bawah: *gunung itu tinggi sekali;* 2 panjang: *ia lebih tinggi daripada adiknya;* 3 sudah maju: *peradaban yang tinggi;*
meninggi *kk* menjadi tinggi, semakin jauh dari bawah: *layang-layang itu meninggi;*
ketinggian *kb* terlalu tinggi: *gantungan baju itu ketinggian*

tingkah *kb* perbuatan yang aneh-aneh atau yang tidak wajar: *janganlah banyak tingkah;*
bertingkah *kk* berbuat yang aneh-aneh atau tidak wajar: *gadis itu mulai bertingkah;*
bertingkah laku *kk* berkelakuan

tingkap *kb* jendela yang berada di atap rumah
meningkap *kk* melihat dari tingkap: *ia meningkap orang lewat itu;*
bertingkap *kk* mempunyai tingkap: *rumah itu tertingkap*

tingkat *kb* susunan yang berlapis-lapis, misalnya rumah, kedudukan: *kakakku mahasiswa tingkat III di IKIP;*
peningkatan *kb* cara meningkatkan sesuatu: *di sekolah kami telah diadakan peningkatan di bidang olahraga;*
meningkat *kk* beralih kepada yang lebih tinggi; naik: *harga emas terus meningkat*

tinjau *kk*, **meninjau** *kk* melihat; memeriksa; menyelidiki: *pejabat itu sedang meninjau kegiatan di daerahnya*
tinjauan *kb* 1 hasil meninjau atau memeriksa; 2 perbuatan meninjau

tinju *kb* kepala tangan untuk memukul: *kepalanya kena tinju*;
bertinju *kk* saling melakukan tinju: *kedua anak itu sedang bertinju*;
petinju *kb* orang yang bermain tinju: *Muhammad Ali adalah mantan petinju*

tinta *kb* barang cair yang dipakai untuk menulis: *jangan menggunakan tinta merah*

tipis *ks* tidak tebal; kecil; sedikit;
menipis *kk* menjadi tipis; berkurang: *ban mobil itu sudah menipis*;
mempertipis *kk* menjadikan tipis

tipu *kk* tindakan atau ucapan yang tidak jujur dengan maksud yang tidak baik: *adik kena tipu*;
menipu *kk* berbuat yang tidak jujur; mengelabui: *dia ditangkap polisi karena menipu pembeli*;
tipu daya *kb* bermacam-macam tipu: *dia menggunakan tipu dayanya untuk menarik perhatian orang lain*;
tipu muslihat *kb* siasat;
penipu *kb* orang yang menipu; pengecoh: *penipu itu ditangkap polisi*

tirai *kb* kain penutup pintu atau jendela: *tirai jendela kantor itu sudah kotor*;
bertirai *kk* mempunyai kain penutup pintu atau jendela: *jendela itu tidak bertirai*

tirakat *kk* menahan hawa nafsu, misalnya berpuasa

tiram *kb* kerang yang kulitnya agak datar, dagingnya enak dimakan

tirani *kb* kekuasaan yang digunakan sewenang-wenang

tiri *kb* bukan ayah, ibu, atau anaknya sendiri; kualon: *dia ikut ibu tirinya*

tiru *kk* contoh;

menirukan *kk* melakukan sesuatu seperti yang dilakukan pihak lain:
burung beo itu pandai menirukan ucapan manusia

titah *kb* perintah (biasanya dari raja) yang harus dipatuhi;
bertitah *kk* berkata; memerintah

titel *kb* gelar yang diperoleh setelah lulus perguruan tinggi: *kakakku mempunyai titel doktorandus*

¹**titik** *kb* tanda baca yang biasanya dipakai untuk menandai akhir sebuah berita kalimat biasa (.): *Adik sedang membaca buku.*;
menitik *kk* memberi tanda titik

²**titik** *kb* butiran kecil yang jatuh, seperti air, embun; tetes;
menitik *kk* menetes;
titik dua *kb* titik dua (:) untuk menandai pemerian;
titik ganda *kb* titik dua;
titik koma *kb* tanda baca yang terdiri atas titik koma (;);
titik pusat *kb* titik pada pusat;
titik berat *kb* hal yang dipentingkan;
menitikberatkan *kk* mementingkan; mengutamakan

titip *kk*, **menitipkan** *kk* menaruh barang kepada orang lain agar dibawa atau disimpan: *dia menitipkan tasnya kepada penjaga toko sebelum mencari buku-buku yang diperlukan*;
titipan *kb* barang yang dititipkan: *ibu menerima titipan dari kakek*

titis, **menitis** *kk* beralih ke tubuh manusia atau binatang; menjelma;
titisan *kb* jelmaan

tiup *kk* sembur; embus;
bertiup *kk* bergerak, misalnya udara; berembus: *angin bertiup dengan kencang*

tobat *ks* sadar akan kesalahan yang diperbuat dan tidak akan mengulanginya lagi: *dia sudah tobat sejak mendengarkan ceramah agama itu*;
penobatan *kb* perbuatan bertobat

todong *kk*, **menodong** *kk* merampas harta orang lain dengan cara mengancam: *dua orang bersenjata pistol itu menodong seorang ibu yang baru berjalan*;
penodongan *kb* perbuatan menodong: *di kota besar sering terjadi penodongan*

toko *kb* bangunan tempat menjual barang-barang

tokoh *kb* orang penting, misalnya dalam politik, budaya, masyarakat, atau sastra;
penokohan *kb* penciptaan watak tokoh dalam karya sastra

tolak *kk* dorong, serong;

bertolak *kk* berangkat; pergi meninggalkan: *bus itu bertolak menuju Jakarta*;

bertolak belakang *kk* 1 berpisah saling membelakangi; berlawanan arah; 2 sangat berbeda, misalnya pendapat, keinginan, sifat (arti kiasan);

menolak *kk* 1 tidak menerima; menampik: *dia menolak saat diberi uang oleh neneknya*; 2 mencegah: *menolak hujan*;

tolak peluru *kb* olahraga dengan cara menolakkan peluru

toleh, **menoleh** *kk* melihat dengan memalingkan muka ke kiri, ke kanan, atau ke belakang: *dia menoleh saat kupanggil dari belakang*

tolok *kb* imbangan; bandingan

tolong *kk* bantu: *tolong ambilkan buku itu*;

tertolong *kk* dapat ditolong atau dibantu: *pencuri yang dikeroyok itu nyawanya tidak tertolong*;

menolong *kk* membantu: *polisi itu menolong nenek yang menyeberang jalan*

tomat *kb* buah penyedap sayuran yang mengandung vitamin C, berwarna hijau atau merah

tombak *kb* kayu, bambu, atau besi yang ujungnya runcing

tombol *kb* kenop untuk menghidupkan, menghentikan, atau menjalankan sesuatu dengan cara ditekan

ton kb satuan ukuran berat yang sama dengan 1000 kg

tong kb tempat air yang dibuat dari besi atau plastik

tonggak kb 1 balok kayu atau batu yang dipasang tegak; 2 tiang jembatan, rumah, dan sebagainya; 2 asal; mula; pokok

tonggeret kb serangga yang biasa hinggap di pohon yang berbunyi pada senja hari

tongkat kb sepotong kayu, bambu, atau yang lainnya untuk membantu orang berjalan;

bertongkat kk membawa atau menggunakan tongkat: *kakek itu bertongkat kalau berjalan*

tongkol kb ikan laut yang dapat dimakan

tongkrong, menongkrong kk duduk dengan santai; berjongkok;

tongkrongan kb tempat menongkrong

tonikum kb obat berupa minuman dalam botol dipakai untuk memulihkan atau menambah tenaga

tonjol kb jendul;

menonjol kb berjendul; menonjol

tonton kk, menonton kk melihat atau menyaksikan, misalnya sepak bola: *ayah sedang menonton pertandingan sepak bola di televisi*

topan kb angin ribut; badai: *pohon itu tumbang saat ada topan*

topang kb penyokong; penunjang

menopang kk menyokong; membantu: *ia menopang hidup keluarganya;*

bertopang kk menggunakan topang atau penyokong: *pohon pisang itu bertopang;*

bertopang dagu kk 1 bertumpu atau bersandar pada dagu; 2 kelihatan sedih (arti kiasan)

topeng kb penutup wajah yang menyerupai wajah orang, binatang, dan sebagainya: *pencuri itu menggunakan topeng saat beraksi;*

bertopeng *kk* menggunakan topeng atau penutup wajah: *pencuri itu bertopeng saat melakukan aksinya*

topi *kb* tudung kepala

tradisi *kb* adat kebiasaan turun-menurun yang masih dijalankan dalam masyarakat: *orang meninggal tetapi tidak dikubur adalah tradisi masyarakat Trunyan, Bali*

tradisional *ks* menurut adat atau kebiasaan turun-temurun: *upacara tradisional*

tragis *ks* sedih; menyedihkan

traktir *kk*, **mentraktir** *kk* membelikan makanan atau minuman kepada orang lain: *Ani mentraktir teman-temannya*

traktor *kb* kendaraan yang dipakai untuk membajak sawah

trampil *ks* terampil

transistor *kb* pesawat dari radio yang menggunakan elektronik

transmigran *kb* orang yang berpindah ke daerah atau pulau lain: *ayah Budi termasuk salah satu transmigran*

transmigrasi *kb* pemindahan penduduk dari daerah yang berpenduduk padat ke daerah yang berpenduduk jarang

transpor *kb* angkutan; pengangkutan

trapesium *kb* segi empat yang kedua buah sisinya sejajar, tetapi tidak sama panjang

trayek *kb* jalan atau daerah yang dilalui: *trayek Jakarta-Solo*

trem *kb* kereta yang dijalankan oleh tenaga listrik atau lokomotif kecil

trimurti *kb* kesatuan yang terdiri atas tiga dewa, yaitu Brahma, Wisnu, dan Siwa

trio *kb* sekawan atau serangkai yang terdiri atas tiga orang: *trio bersaudara sedang menyanyikan sebuah lagu*

tripleks *kb* papan berlapis tiga

tritunggal *kb* kesatuan dari tiga hal atau tiga orang

triwulan *kb* tiga bulan; satu kuartal

trompet *kb* terompet

tropis *ks* mengenai daerah sekitar khatulistiwa

trotoar *kb* tempat orang berjalan kaki yang berada di pinggir jalan

truk *kb* mobil besar dengan bak terbuka, biasanya untuk mengangkut barang: *ayah mengangkut kayu dengan menggunakan truk*

tua *ks* 1 sudah lama; lanjut usia; tidak muda lagi: *ibunya sudah tua*;
2 sudah masak atau sudah waktunya untuk dipetik (tentang buah-buahan): *jangan dipetik buah mangga itu karena belum cukup tua*;
3 sangat untuk warna: merah tua, hijau tua;
tua bangsa *ks* tua sekali;
tua renta *ks* tua sekali: *orang itu sudah tua renta*

tuah *kb* sakti; keramat: *keris itu mahal karena tuahnya*

tuai *kb* pisau pemotong bulir pada; ani-ani;

penuai *kb* alat atau orang yang menuai atau memetik

tualang *kb* orang yang tidak jelas tempat tinggalnya; gelandangan;
bertualang *kk* mengembara ke mana-mana

tuan *kb* sebutan untuk laki-laki yang dihormati atau untuk laki-laki bangsa asing: *tuan hendak pergi ke mana?*;
tuan tanah *kb* orang yang mempunyai tanah, biasanya banyak jumlahnya; pemilik tanah;
tuan rumah *kb* yang punya rumah: *tuan rumahnya sendiri yang membukakan pintu*

tuang *kk* isi; curah; tumpah;

menuangkan *kk* 1 mengisikan atau mencurahkan benda cair ke dalam suatu tempat: *dia menuangkan teh ke dalam cangkir*; 2 menyampaikan: *dia menuangkan gagasannya di sebuah surat kabar*;
tertuang *kk* terisi

tuas *kb* alat untuk mengungkit sesuatu yang berat yang terbuat dari kayu; pengungkit;

bertuas *kk* mempunyai tuas atau pengungkit

tubi, **bertubi-tubi** *kk* berulang-ulang; terus-menerus: *petinju itu mendapat pukulan bertubi-tubi dari lawannya*

tubruk *kb* langgar; tabrak;

menubruk *kk* melanggar; menabrak: *sepeda itu menubruk kambing*

tubuh *kb* keseluruhan anggota badan manusia atau binatang: *Anto tubuhnya gemuk sekali;*

setubuh *kb* satu badan; sebadan;

bersetubuh *kk* melakukan hubungan suami istri; bersenggama

tuduh, **menuduh** *kk* menunjuk kepada seseorang kalau telah melakukan perbuatan yang melanggar hukum: *jangan suka menuduh orang lain kalau tidak ada buktinya;*

tertuduh *1 ks* yang terkena tuduhan; *2 kb* orang yang dituduh: *tertuduh penggelapan uang itu sedang diperiksa yang berwajib;*

tuduhan *kb* hal yang dituduhkan; dakwaan

tugas *kb* sesuatu yang harus dikerjakan: *Ani mendapat tugas menyirami bunga;*

petugas *kb* orang yang bertugas: *Rina menjadi petugas upacara di sekolahnya*

tugu *kb* tiang besar dan tinggi terbuat dari batu, batu bata, dan sebagainya: *di kota ini akan didirikan tugu pahlawan*

Tuhan *kb* sesuatu yang disembah oleh seluruh manusia karena yang maha segalanya: *tiada Tuhan selain Allah*

tuju *kb* maksud; arah: *daerah mana yang harus kita tuju?;*

menuju *kk* mengarah; arah ke: *bus ini menuju Pulau Bali;*

tujuan *kb* sasaran; arah yang dituju: *untuk mencapai tujuan, ia harus berjuang keras;*

setuju *kk* sepakat; sependapat; cocok: *kepala sekolah setuju dengan usul murid-muridnya;*

persetujuan *kb* kata sepakat; pernyataan setuju: *murid-murid minta persetujuan kepada kepala sekolah*

tujuh *kbil* bilangan atau angka sesudah enam dan sebelum delapan;
menujuh *bulan kk* mengadakan selamatn pada saat seorang ibu hamil tujuh bulan;
menujuh *hari kk* mengadakan selamatn pada hari yang ketujuh sesudah orang meninggal;
bertujuh *kb* kelompok yang terdiri atas tujuh orang

tukang *kb* orang yang pekerjaannya membuat, menjual, memperbaiki sesuatu, misalnya tukang kayu: *tukang kayu itu sedang membuat pintu rumah*;
pertukangan *kb* 1 kumpulan para tukang; 2 pekerjaan-pekerjaan tukang

tukar *kk* ganti;
menukar *kk* mengganti: *Ahmad menukar sepeda yang lama dengan sepeda yang baru*

tukik, **menukik** *kk* turun dengan sangat tajam: *pesawat terbang itu terbang menukik*

tulang *kb* 1 rangka atau kerangka tubuh manusia atau binatang; 2 duri ikan;
tulang *belulang kb* tulang dan kulit yang membalutnya

tular, **menular** *kk* mengenai yang lain; menjalar: *flu termasuk salah satu penyakit menular*

tuli *ks* tidak dapat mendengar: *orang tuli itu sedang tidur*

tulis, **bertulis** *kk* ada tulisannya; bersurat: *periuk itu bertulis tahun 1879*;
menulis *kk* membuat huruf, angka, atau gambar misalnya dengan menggunakan pensil, kapur

tulus *ks* tidak pura-pura; jujur;
setulus *hati kk* sejujur-jujurnya dengan tidak berpura-pura;
tulus *ikhlas ks* bersih hati; jujur: *dengan tulus ikhlas, buku ini kuberikan kepadamu*

tumbal *kb* manusia, hewan, atau benda yang dipakai untuk menolak penyakit; tolak bala

tumbang *kk* jatuh; runtuh; roboh: *pohon itu tumbang saat angin kencang datang*

tumbuh *kk* timbul, hidup, dan bertambah besar atau sempurna: *tumbuh bintik-bintik di kulitnya;*

tumbuh-tumbuhan *kb* segala yang hidup, berakhir, berdaun, berbatang, dan sebagainya; tanaman: *bambu, rumput, dan padi itu termasuk tumbuh-tumbuhan;*

bertumbuh *kk* tumbuh

tumor *kb* penyakit ganas yang menimbulkan bengkak akibat radang: *nenek itu terserang penyakit tumor*

tumpah *kk* tumpah keluar dari tempatnya: *minuman saya tumpah di meja*

tumpang, menumpang *kk* ikut serta; naik: *saya menumpang motor guru bahasa Indonesia*

tumpas *kk*, **menumpas** *kk* membinasakan sama sekali; memusnahkan: *petugas keamanan berusaha untuk menumpas gerombolan pengacau itu*

tumpeng *kb* nasi yang berbentuk kerucut, biasanya untuk selamatan

tumpu *kb* tempat berpijak;

bertumpu *kk* berjejak; berpijak: *dia bertumpu pada sebuah balok*

tumpuk *kk* susunan barang yang bertumpang-tindih: *buku yang bertumpuk itu belum ada yang dibaca*

tunai *kket* pada saat itu; kontan: *dia membeli lemari itu secara tunai*

tunangan *kb* calon istri atau suami: *laki-laki yang berkumis itu adalah tunangan kakak saya*

tunas *kb* tumbuhan muda atau bakal cabang (ranting) yang mulai tumbuh: *tunas kelapa itu dipakai untuk lambang pramuka*

tunda *kk*, **menunda** *kk* menghentikan; menangguhkan: *bendaharawan itu menunda pembayaran karyawan bulan ini*

tunduk *ks* 1 menghadap wajah ke bawah; 2 menyerah kalah; takluk: *musuh sudah tunduk kepada kita; 3 patuh*

tunggak *kb* sisa batang kayu dan akar yang masih tertinggal di dalam tanah sesudah ditebang; **tonggak**; **tunggul**;

menunggak *kk* 1 menyisakan pangkal kayu yang ditebang; 2 belum membayar secara lunas: *dia menunggak membayar PBB tahun ini*; **tunggakan** *kb* angsuran yang belum dibayar: *bulan ini ia akan melunasi tunggakannya*

tunggal *kbil* satu; satu-satunya: *dia pemain tunggal dalam cabang bulu tangkis*

tunggang, menunggang(i) *kk* menaiki; mengendarai: *saya pernah menunggang kuda*;

tunggang langgang *kk* lari dengan tidak tentu arahnya: *masyarakat itu lari tunggang langgang saat ada bencana*

tungging, menungging *ks* membungkuk dengan kepala berada di bawah dan pantat terangkat ke atas

tunggu *kk*, **menunggu** *kk* menanti sesuatu yang akan terjadi

tunggul *kb* pangkal pohon yang masih tertanam; **tonggak**

tungku *kb* 1 tempat tumpuan periuk waktu memasak, biasanya dibuat dari bata; 2 batu yang dipasang untuk perapian atau dapur

tunjang, menunjang *kk* membantu kelancaran; menyokong; menopang: *untuk menunjang kelancaran kuliahnya, dia berusaha untuk bekerja*;

tunjangan *kb* tambahan pendapat selain gaji; bantuan: *semua karyawan mendapat tunjangan hari raya*

tunjuk hidung *kk* langsung menyatakan siapa orang yang dicari atau dicurigai;

menunjuk *kk* memberi tahu atau mengacungkan jari telunjuk ke ...: *dia menunjuk tempat ditemukan barang itu*;

menunjukkan *kk* memberi tahu; menerangkan: *dia menunjukkan jalan ke kota Solo kepada orang itu*;

mempertunjukkan *kk* memperlihatkan; mempertontonkan: *dia mempertunjukkan keahliannya bermain sulap*;

petunjuk *kb* ketentuan, tanda, atau isyarat untuk memberitahu; nasihat; ajaran; pedoman: *dia mendapat petunjuk Allah*;

pertunjukan *kb* tontonan atau pameran: *di lapangan itu ada pertunjukan reog dari Ponorogo;*

penunjukan *kb* perbuatan atau cara menunjuk

tuntun *kk*, **bertuntun** *kk* berjalan dengan menggandeng tangan orang lain; berbimbing;

penuntun *kb* 1 petunjuk untuk melakukan pekerjaan; pedoman:

komputer itu dilengkapi buku penuntunnya; 2 orang yang menuntun;

menuntun *kk* 1 menunjuk atau mengarahkan ke jalan yang benar: *ia telah berhasil menuntun adik-adiknya menuju kesuksesan;* 2 membimbing dengan menggandeng tangan;

tuntunan *kb* 1 petunjuk; pedoman; 2 bimbingan

tuntut *kk*, **menuntut** *kk* berusaha keras atau meminta untuk mendapatkan sesuatu: *pihaknya menuntut penipu itu agar uangnya dikembalikan;*

penuntut *kb* orang yang menuntut ilmu, perkara, dan sebagainya

tupai *kb* binatang yang menggigit buah-buahan, sedikit demi sedikit hidup di atas pohon; bajing

turbin *kb* mesin atau motor yang dijalankan oleh air, udara, atau uap

turi *kb* pohon berkayu lunak, tingginya mencapai 12 m, daunnya kecil-kecil, dan bunganya merah atau putih: *bunga turi enak dimakan*

turis *kb* pelancong; wisatawan: *Pantai Kuta di Bali setiap hari banyak dikunjungi turis*

turnamen *kb* pertandingan dengan mempertandingkan beberapa regu: *turnamen sepak bola piala Presiden segera dimulai*

turun *kk* 1 bergerak dari atas ke bawah: *pendaki itu baru turun dari gunung;* 2 menjadi kurang atau lemah: *hasil panennya turun 5% apabila dibandingkan dengan tahun yang lalu;* 3 keluar dari kendaraan: *para penumpang turun dari bus;* 4 jatuh untuk hujan, salju, dan sebagainya;

menurun *kk* 1 berangsur-angsur turun, berkurang, melemah, atau surut: *harga tanah tidak akan menurun;* 2 pergi ke bawah;

turunan *kb* keturunan;

penurunan *kb* penyusutan; pengurangan: *hari ini di toko itu ada penurunan harga;*

keturunan *kb* anak cucu; generasi: *ayahnya keturunan raja;*

turun-temurun *kk* berpindah-pindah dari orang tua kepada anak, kepada cucu, dan seterusnya: *rumah dan tanah ini merupakan warisan turun-temurun*

turut *kk* ikut; serta: *dia turut membersihkan halaman sekolah;*

turut serta *kk* bersama di dalam ... atau ke ...: *ayahku turut serta membangun mesjid itu;*

berturut-turut *kk* berulang-ulang; terus-menerus dengan teratur: *ayahnya datang tiga hari berturut-turut;*

menurut *kk* meniru; mencontoh; sesuai dengan: *menurut berita radio, Irak akan diserang Amerika lagi;*

menuruti *kk* mengikuti; mengabulkan: *orang itu menuruti permintaan anaknya;*

menurutkan *kk* mengikuti di belakang

tusuk *kk* memasukkan benda runcing ke benda yang lain;

tusuk konde *kb* alat penguat sanggul dan juga sebagai penghias kepala;

menusuk *kk* mencocok dengan barang yang runcing, mencoblos, menikam

tuter *kb* terompet pada kendaraan bermotor ; klakson: *tuter mobil itu keras sekali*

tutup *kb* 1 alat yang dipakai untuk membatasi suatu tempat agar tidak terlihat orang isinya, tidak dapat keluar udaranya, terjaga keamanannya, dan sebagainya; 2 perintah untuk menutup sesuatu

tutur *kb* ucapan; perkataan: *tutur katanya enak didengar;*

bertutur *kk* berbicara; bercakap; berkata: *adiknya tidak senang bertutur;*

tuturan *kb* ucapan; ujaran; cerita: *tuturan dan perbuatan harus sama*

U

uang *kb* alat pembayaran yang sah yang terbuat dari logam atau kertas:
uangmu hanya cukup untuk membayar segelas es;
beruang *kk* mempunyai uang; kaya

¹**uap** *kb* gas yang terjadi akibat zat cair yang dipanaskan;
menguap *kk* menjadi uap; mengeluarkan uap: *spirtus itu benda cair yang mudah menguap;*

²**uap**, **menguap** *kk* membuka mulut dan mengeluarkan udara: *pagi-pagi Amir sudah menguap*

ubah *kk*, **berubah** *kk* menjadi berbeda dari sebelumnya; berganti: *warna itu berubah menjadi cokelat;*
perubahan *kb* peralihan atau pertukaran dari sesuatu hal: *wajahnya sudah banyak mengalami perubahan*

uban *kb* rambut yang sudah putih: *orang tua itu sudah banyak ubannya;*
ubanan *kb* tumbuh atau ada ubannya: *kepalanya sudah ubanan*

uber *kk*, **menguber** *kk* mengejar; memburu: *anjing itu menguber kucing*

ubi *kb* akar pohon yang dapat membesar dan berdaging, biasanya dapat dimakan;
ubi-ubian *kb* macam-macam akar pohon yang menjadi besar dan biasanya dapat dimakan;

ubi jalar *kb* ubi atau akar pohon dari tumbuhan melata atau merambat;

ubi kayu *kb* ketela pohon; singkong

ubin *kb* batu campur pasir, semen, dan sebagainya yang dipakai untuk lantai; tegel: *ubin rumahku berwarna biru tua*

ubun-ubun *kb* bagian lunak pada kepala bayi; bagian puncak kepala

ubur-ubur *kb* binatang yang biasa terapung-apung di permukaan laut bentuknya mirip mangkuk terbalik dan berumbai-umbai

ucap *kb* ujar, kata;

mengucapkan *kk* mengatakan; menyatakan; menyebutkan: *jangan suka mengucapkan perkataan yang tidak baik;*

ucapan *kb* yang diucapkan; ujaran; lafal: *ucapannya enak didengar*

udang *kb* binatang air, berkaki sepuluh, berkulit keras tetapi tidak bertulang: *udang galah bentuknya lebih besar daripada udang biasa*

udara *kb* 1 ruang atau tempat di atas bumi; angkasa: *burung-burung terbang di udara; 2 angin: balon itu ada udaranya;*

mengudara *kk* 1 menuju ke angkasa; naik; 2 melakukan siaran: *radio itu mengudara dari pukul 05.00 sampai 24.00*

udik *kb* 1 sungai yang sebelah atas; hulu sungai; 2 desa; kampung: *sudah lama ia tidak pulang ke udik*

ujar *kb* perkataan yang diucapkan: *begitu ujar anak itu kepada adiknya;*
ujaran *kb* kalimat yang diucapkan atau dilisankan

uji *kb* percobaan untuk mengetahui kualitas sesuatu;

menguji *kk* memeriksa sesuatu untuk mengetahui kualitas, kepandaian dan sebagainya: *ayah sedang menguji kepandaian saya;*

ujian *kb* 1 kegiatan yang dilakukan untuk menguji sesuatu: *murid kelas VI sebentar lagi akan mengikuti ujian; 2 hasil menguji; pemeriksaan;*

uji coba *kb* pengujian sesuatu sebelum digunakan: *para peneliti sedang melakukan uji coba hasil temuannya*

ujung kb bagian penghabisan dari suatu benda yang panjang; bagian akhir: *rumahnya berada di ujung jalan ini*;
ujung pangkal dasar dan tujuan; pokok pembicaraan: *acara itu tidak jelas ujung pangkalnya*

ukir kk, mengukir kk ada ukirannya: *perabotan rumah tangga itu kebanyakan berukir*;

mengukir kk menggores, menoreh, memahat kayu, batu, atau logam untuk membuat lukisan: *orang itu sedang mengukir*;

ukiran kb hasil mengukir: *ukiran ini hasil karya suku Asmat*

ukur kb pengukur; ukuran;

ukuran kb 1 panjang, lebar, tinggi, luas suatu barang: *ukuran bangunan itu 10x7 m*; 2 hasil mengukur

mengukur kk 1 mengira panjang, lebar, tinggi, atau luas suatu barang: *dia sedang mengukur lebar jalan itu*; 2 menilai kualitas atau kemampuan seseorang: *jangan mengukur hati seseorang dari segi kekayaan*;

terukur kk sudah diukur: *tanahnya sudah terukur berapa luasnya*

ulah kb tingkah laku; tindakan: *orang tua heran dengan ulah anak-anak sekarang*

ulama kb orang yang ahli dalam hal agama: *ayah Budi seorang ulama yang terkenal di daerah itu*

ulang kk, ulangi kk balik lagi; kembali: *jangan kau ulangi perbuatan yang tidak baik itu*;

berulang kk dilakukan lebih dari sekali; kembali lagi: *kesalahan itu jangan berulang lagi*;

mengulangi kk melakukan kembali seperti yang lalu; melakukan sesuatu yang sama: *jangan mengulangi kesalahan yang sudah diperbuat*;

ulangan kb 1 sesuatu yang diulangi: *siaran ulangan*; 2 ujian untuk mengetahui kemampuan murid: *sekarang ulangan bahasa Indonesia*;

ulang tahun kb hari lahir atau hari suatu peristiwa penting terjadi: *ulang tahun perkawinannya sama dengan ulang tahun kelahiran anaknya*

ular *kb* binatang menjalar, tidak berkaki, tubuhnya bulat panjang, kulitnya bersisik, biasanya berbisa

ulas *kk*, **mengulas** *kk* memberi penjelasan atau komentar tentang sesuatu: *banyak surat kabar mengulas kenaikan gaji pegawai negeri*;

ulasan *kb* kupasan; komentar: *ulasan berita sedang disiarkan*

Ulat *kb* binatang kecil melata, berkaki banyak, memakan daun buah atau bangkai, akhirnya menjadi kepompong dan kupu-kupu;

ulat sutera *kb* ulat yang mengeluarkan zat berbentuk benang untuk dibuat bahan sutera

ultimatum *kb* peringatan terakhir untuk menjawab atau membayarnya; peringatan yang disertai ancaman: *pemimpin itu memberi ultimatum kepada bawahannya yang melakukan kesalahan*

ultra *ks* yang berlebihan; teramat sangat

ulung *ks* berpengalaman; pandai; mahir: *pencuri ulung itu akhirnya tertangkap juga*

ulur *kk*, **mengulur** *kk* 1 melepaskan tali supaya memanjang: *dia mengulur tali layang-layangnya*; 2 memperlama: *jangan suka mengulur waktu*

umat *kb* makhluk manusia; 2 penganut suatu agama: *umat Islam sedang menjalankan ibadah puasa*

umbi *kb* akar atau pangkal batang yang menjadi besar dan berisi: *singkong termasuk jenis umbi*

¹**umbul** *kb* sumber air: *di daerah itu banyak umbul*

²**umbul, umbul-umbul** *kb* bendera kecil yang dipasang meruncing ke atas untuk memeriahkan suasana

umpama *kb* 1 yang diandaikan (bukan hal yang sebenarnya); ibarat: *dia itu umpama ayam kehilangan induknya*; 2 yang menjadi contoh (perbandingan, persamaan) dengan yang lain-lain;

mengumpamakan *kk* menyamakan atau membandingkan sesuatu dengan; mengibaratkan; mengandaikan: *pemilik toko sering mengumpamakan pembeli adalah raja;*
perumpamaan *kb* 1 perbandingan; ibarat; 2 peribahasa yang berupa perbandingan: *perumpamaan rajin pangkal pandai sering dipakai orang*

umpan *kb* barang atau makanan yang dipakai untuk memikat atau menangkap: *cacing ini yang dipakai untuk umpan mengail ikan;*
umpan balik *kb* hasil yang diperoleh akibat suatu perbuatan; timbal balik

umpat *kk*, **umpatan** *kb* perkataan atau ucapan yang tidak baik; makian; **mengumpat** *kk* mencerca atau memaki-maki karena marah

umpet, **mengumpet** *kk* tidak menampakkan diri; bersembunyi: *katak itu mengumpet di balik batu besar;*
umpet-umpetan *kb* permainan cari-carian; petak umpet

umrah *kb* kunjungan ke tanah suci sebagai bagian dari haji tetapi tanpa wukuf di padang Arafah; haji kecil

umum *ks* mengenai seluruhnya; secara menyeluruh: *pemerintah membangun sumur untuk umum di desa itu;*
mengumumkan *kk* memberitahukan kepada orang banyak: *kepala sekolah mengumumkan murid-murid yang lulus ujian;*
pengumuman *kb* yang diumumkan; pemberitahuan: *pengumuman itu sering dibaca orang*

umur *kb* lama waktu hidup; usia: *berapa umurnya dia sekarang?*

undang, **mengundang** *kk* memanggil supaya datang, mempersilakan agar hadir: *panitia acara itu juga mengundang camat setempat;*
undangan *kb* hal mengundang atau panggilan supaya datang: *dia memenuhi undangan temannya*
undang-undang *kb* ketentuan atau peraturan negara yang dibuat oleh pemerintah;
mengundangkan *kk* menjadikan undang-undang; mengumumkan undang-undang: *pemerintah sedang mengundangkan Undang-Undang Lalu Lintas*

undi kb sesuatu yang dipakai untuk menentukan atau memilih; lotere

undur kk berjalan ke belakang; mundur, surut: *walaupun ia tahu bahaya menghadang, namun tekadnya tidak undur sedikit pun;*
mengundurkan kk 1 menjalankan mundur ke belakang: *ayah mengundurkan mobilnya;* **2** menunda: *bupati mengundurkan acara itu;*
pengunduran kb penundaan; penangguhan; penarikan mundur

unggas kb hewan bersayap, berkaki dua, berparuh, dan berbulu: *ayam, itik, angsa termasuk unggas*

unggul ks lebih tinggi daripada yang lain; utama: *petani di desa itu banyak yang menanam padi unggul*

unggun kb timbunan; tumpukan

ungkap, mengungkap kk membuka;

ungkapan kb 1 apa-apa yang diungkapkan; **2** gabungan kata yang maknanya tidak sama dengan makna masing-masing kata itu: *salah satu contoh ungkapan yaitu kambing hitam dalam kalimat "dalam perkara itu, dia adalah kambing hitamnya"*

ungkit kk, ungkit-ungkit kk 1 tempat untuk bermain turun naik; **2** bergerak turun naik;

mengungkit kk 1 mengangkat dengan ujung tongkat, linggis, dan sebagainya; **2** membangkitkan perkara yang sudah berlalu: *jangan mengungkit persoalan itu lagi*

ungsi, mengungsi kk pergi menghindarkan diri dari bahaya; menyelamatkan diri: *begitu banjir datang, penduduk berusaha untuk mengungsi*

ungu kb warna merah tua bercampur dengan biru: *bunga itu berwarna ungu*

uniform kb pakaian yang dipakai oleh golongan tertentu; pakaian seragam: *dia sudah tidak memakai uniform lagi setelah pensiun*

unit kb bagian kecil dari sesuatu yang berdiri sendiri: *kantor itu terdiri atas beberapa unit;*

unit kerja *kb* satuan atau regu kerja: *setiap kelas dibagi atas beberapa unit kerja*

universal *kb* umum atau berlaku untuk semua orang di seluruh dunia

universitas *kb* lembaga pendidikan tinggi; perguruan tinggi: *kakak saya kuliah di universitas Sebelas Maret*

unjuk, unjuk gigi *kk* menunjukkan kekuatan atau kemarahan

unsur *kb* kelompok kecil dari kelompok yang lebih besar: *setiap kalimat terdiri atas beberapa unsur*

unta *kb* binatang berleher panjang dan punggungnya berpunuk, biasa hidup di padang pasir seperti di tanah Arab dan Afrika Utara

untai *kb* 1 satuan puisi atau nyanyian: *baris-baris dalam untai itu disebut larik*; 2 tali atau benang yang dipakai untuk mencocok mutiara, dan sebagainya;

beruntai *kk* tampak bergantung menjuntai;

seuntai *kbil* serangkaian;

untaian *kb* rangkaian: *untaian bunga*

untuk *ksamb* 1 menunjukkan tujuan atau maksud; bagi: *hadiah ini untuk adiknya yang baru berulang tahun*; 2 selama: *untuk beberapa hari ia terpaksa tidak masuk kelas karena sakit*; 3 sebab atau alasan: *untuk kesalahan itu, ia dihukum berdiri di muka kelas*;
diperuntukkan *kk* digunakan bagi ...

untung *ks* 1 laba; mujur: *dia mendapat untung dari hasil menjual sapi-nya*; 2 guna; manfaat; faedah: *apa sih untungnya menasihati dia*;
beruntung *kk* mendapat untung; bemasib baik; berhasil; mujur: *kakaknya beruntung dapat menyelesaikan kuliahnya*;

untung-untungan *ks* dengan berharap nasib mujur: *janganlah mencari nilai dengan untung-untungan saja*;

peruntungan *kb* nasib; untung dan malang

upacara *kb* perbuatan atau perayaan yang dilakukan karena adanya peristiwa penting: *upacara hari jadi kota Jakarta*

upah *kb* gaji; imbalan: *karyawan itu menerima upah seminggu sekali; mengupah* *kk* memberi gaji; memberi imbalan: *dia mengupah orang untuk membersihkan kebunnya*

upaya *kb* usaha; ikhtiar; daya upaya: *belajar merupakan salah satu upaya agar kita menjadi pandai*

upeti *kb* uang atau benda lain yang diberikan kepada raja yang berkuasa: *saat itu rakyat harus membayar upeti kepada raja*

urai *ks* lepas terbuka; bercerai-berai;
menguraikan *kk* 1 menjadikan berurai; membuka simpul dan sebagainya; 2 menjelaskan; menerangkan: *guru sedang menguraikan hukum Boyle;*
terurai *kk* 1 sudah dijelaskan; 2 sudah diuraikan; sudah lepas terbuka

uranium *kb* logam yang memancarkan sinar, tetapi tidak dapat dilihat

urat *kb* bagian tubuh yang menyerupai benang atau tali tempat peredaran darah;

urat nadi *kb* pembuluh darah pada pergelangan tangan;
berurat-berakar *kk* 1 beranak pinak di suatu tempat; 2 sudah mendalam benar-benar

urea *kb* pupuk buatan, berwarna putih bulat kecil, sebagai penyubur tanaman

urine *kb* air seni; air kencing: *dokter memeriksa urine pasien*

urung *kk* batal; tidak jadi;
mengurungkan *kk* membatalkan: *adik mengurungkan niatnya untuk pergi ke pantai*

urus *kk* rawat;elihara;
mengurus *kk* mengatur agar menjadi baik; menata; merapikan: *adik baru mengurus tanaman;*
berurusan *kk* ada urusan; berhubungan dengan: *saya sudah tidak berurusan dengan dia lagi;*

urusan *kb* yang diurus; masalah: *urusannya belum selesai*; cara mengurus: *tidak beres urusannya*

¹**urut** *kk* pijit

²**urut** *ks* teratur: *masuknya harus urut*

usah *kk* perlu: *tidak usah kau menangis hanya karena peristiwa kecil itu*; **usaha** *kb* 1 kegiatan untuk mencapai suatu tujuan; 2 kegiatan di bidang perdagangan; perusahaan: *usaha perumahan mengalami kemajuan*;

berusaha *kk* 1 melakukan suatu usaha: *saya berusaha untuk melanjutkan sekolah sampai perguruan tinggi*; 2 melakukan kegiatan di bidang perdagangan, perusahaan, dan sebagainya;

pengusaha *kb* orang yang melakukan usaha, misalnya perdagangan, industri: *pengusaha itu sedang melihat-lihat hasil usahanya*;

perusahaan *kb* organisasi yang melakukan suatu usaha: *perusahaan genting itu maju dengan pesatnya*

usai *kk* selesai; berakhir; bubar: *acara teve usai pukul 22.50*

usali *kb* niat untuk mengerjakan salat

usap *kk*, **mengusap** *kk* 1 menghapus; menyapu; menyeka keringat, air mata, dan sebagainya: *ia mengusap air matanya yang jatuh di pipinya*; 2 mengelus; membelai: *nenek itu mengusap rambut cucunya dengan penuh kasih sayang*

usia *kb* umur: *usiaku sekarang sudah sebelas tahun*;

berusia *kk* berumur: *saya sudah berusia dua belas tahun*

usik *kk*, **mengusik** *kk* 1 mengganggu atau menggoda orang lain: *dia selalu mengusik kalau ada orang tidur*; 2 menyinggung-nyinggung: *sudah lama ia tidak mengusik perkara itu*

usil *ks* senang mengganggu atau mencampuri urusan orang lain: *jangan usil, itu perbuatan kurang terpuji*;

usilan *ks* suka usil: *dia usilan*

usir *kk*, **mengusir** *kk* menyuruh pergi dengan paksa: *ayah mengusir anak-anak yang membuat ribut*

uskup *kb* imam atau pemimpin untuk kalangan gereja;

uskua agung *kb* ketua uskup

ustad *kb* guru agama (laki-laki): *ustad itu menerangkan macam-macam salat sunah*

usul *kb* pendapat yang disampaikan untuk dipertimbangkan: *kami mengharapkan saran dan usul dari Anda demi kemajuan koperasi ini; mengusulkan* *kk* menyampaikan pendapat: *saya mengusulkan agar Ahmad yang menjadi ketua kelas*

usung, mengusung *kk* 1 mengangkut sesuatu: *truk itu mengusung kelapa untuk dibawa ke kota; 2 mengangkat atau membawa sesuatu oleh beberapa orang;*

usungan *kb* alat untuk mengusung

usus *kb* alat pencernaan makanan di dalam perut manusia atau binatang; **usus besar** *kb* usus yang menyalurkan sisa-sisa makanan untuk dikeluarkan sebagai kotoran;

usus buntu *kb* kantung kecil yang menempel pada kantung usus: *ia kemarin menjalani operasi usus buntu*

usut *kk* periksa; selidik;

mengusut *kk* memeriksa atau menyelidiki suatu perkara yang belum terang; menyelidiki: *polisi sedang mengusut perkara itu;*

pengusutan *kb* pemeriksaan; penyelidikan: *untuk pengusutan lanjut, kini dia diperiksa*

utama *ks* pokok; penting: *kewajiban pelajar yang utama adalah belajar; terutama* *ks* paling penting

utang *kb* kewajiban mengembalikan apa yang sudah diterima: *dia membayar utang uang yang dipinjamnya kemarin;*

utang budi *kk* mendapat kebaikan dari orang lain: *saya sangat berutang budi kepada kalian;*

utang nyawa *kk* dapat hidup karena pertolongan orang lain; ter-tolong hidupnya: *saya utang nyawa kepada kalian yang sudah menyelamatkan saya dari bencana kemarin*

¹**utara** *kb* salah satu arah mata angin, lawan selatan

²**utara**, mengutarakan *kk* mengemukakan; menguraikan; menjelaskan:
adik sudah mengutarakan alasannya kepada ibu

utas *kb* tali;
seutas kbil satu tali

utuh *ks* tidak berubah sedikit juga; tidak berkurang; lengkap: *kiriman yang kuterima itu dalam keadaan utuh;*
keutuhan kb keadaan utuh

utus *kk* suruh;
utusan kb orang yang disuruh atau yang mewakili: di SD kami datang utusan dari MI;
mengutus kk menyuruh orang pergi ke suatu tempat; mengirimkan wakil, suruhan, dan sebagainya: ayah mengutus saya untuk ikut kerja bakti

uzur *kb* 1 halangan: *dia tidak datang dalam rapat kemarin karena ada uzur;* 2 lemah badan karena tua; berpenyakitan; sakit-sakitan: *tubuh orang itu sudah uzur*

V

vagina kb alat kelamin perempuan

vak kb mata pelajaran: *vak bahasa Indonesia diberikan sampai perguruan tinggi*

vakansi kb libur

vaksin kb bibit penyakit yang sudah dilemahkan

vaksinasi kb penyuntikan bibit penyakit yang sudah dilemahkan kepada orang atau binatang agar kebal terhadap penyakit itu: *bayi itu sudah mendapat vaksinasi cacar*

vakum ks 1 hampa udara; tidak ada udara: *ruangan itu vakum*; 2 kosong karena tidak ada petugas, pengurus, dan sebagainya

valensi kb 1 tenaga gabungan, reaksi atau interaksi; 2 pangkat; derajat

valuta kb nilai uang

vandel kb semacam bendera kecil diberi bertali untuk menggantungkan, memuat gambar, lambang, atau tulisan untuk kenang-kenangan

varia kb aneka warna; serba-serbi

varian kb bentuk yang berbeda dari aslinya

variasi *kb* keadaan atau hasil perubahan dari keadaan semula; selingan; bentuk yang lain atau yang berbeda: *variasi model baju itu sangat mencolok*

vas *kb* tempat bunga; jambangan;

vas bunga kb tempat bunga untuk hiasan di atas meja atau bufet

vaselin *kb* zat lemak yang dipakai untuk bahan campuran pembuat salep, pelumas, dan sebagainya: *agar licin as roda sepedamu itu sebaiknya diberi vaselin*

ventilasi *kb* tempat udara dapat keluar masuk: *rumah yang sehat harus mempunyai ventilasi*

versi *kb* 1 menurut cara; model; 2 anggapan tentang sesuatu dari seseorang: *versi saksi tidak sama dengan versi terdakwa*

vertikal *ks* tegak lurus dari bawah ke atas atau sebaliknya: *dia menggambarkan garis vertikal dan horizontal*

veteran *kb* bekas prajurit

via ksamb lewat; melalui: *Jakarta-Solo via Yogyakarta*

vila *kb* rumah kecil di pegunungan atau di luar kota: *ayahku mempunyai vila di Puncak*

virus *kb* benda hidup yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop, yang menyebabkan dan menularkan penyakit seperti cacar dan influenza

visum *kb* surat keterangan dokter dari hasil pemeriksaan manusia atau mayat untuk keperluan pengadilan

vitalitas *kb* daya hidup; kemampuan untuk bertahan hidup: *hidup harus diusahakan penuh vitalitas*

vokabuler *kb* daftar kata yang diurutkan berdasarkan abjad disertai dengan maknanya

vokal *kb* huruf hidup: *vokal dalam bahasa Indonesia ada lima macam yaitu a, i, u, o, dan e*

vokalia *kb* lagu-lagu yang dinyanyikan
vokalis *kb* penyanyi

volt *kb* 1 satuan tenaga listrik; 2 penemu satuan gaya motor listrik, hidup
 tahun 1745—1827

vulkanis *ks* memiliki sifat-sifat gunung berapi

W

wabah *kb* penyakit menular yang berjangkit dengan cepat

wacana *kb* kesatuan tutur yang bermakna

wadah *kb* tempat untuk menaruh atau menyimpan sesuatu

wafat *kk* meninggal dunia, biasanya untuk raja

wagon *kb* gerobak kereta api; gerbong

wah *kb* ucapan untuk menyatakan kagum, heran, dan sebagainya: *wah, dia mencapai peringkat pertama*

wahai *kb* kata yang dipakai untuk memanggil, menarik perhatian, memperingatkan, dan sebagainya

wahyu *kb* petunjuk dari Allah: *wahyu Illahi*

wajar *ks* 1 biasa sebagaimana adanya tanpa tambahan apa pun;
2 menurut keadaan yang ada

wajib *kb* tidak boleh tidak, harus dilakukan: *salat adalah wajib bagi setiap orang Islam*

wakaf *kb* barang yang diberikan untuk kepentingan umum: *di atas tanah wakaf itu akan didirikan mesjid*

wakil *kb* 1 orang yang dikuasakan mewakili orang lain: *ia diangkat menjadi wakil kepala sekolah*; 2 orang yang dipilih sebagai utusan negara; *duta*

waktu *kb* 1 saat untuk melakukan sesuatu: *sekarang sudah waktu asar*; 2 kesempatan; *tempo*; *peluang*;
sewaktu *kb* *ketika*;
sewaktu-waktu *kkt* kapan-kapan; tidak jelas waktunya: *dia datang kemari sewaktu-waktu*

walang *kb* *belalang*

walet *kb* burung layang-layang: *di Karang Bolong, Jawa Tengah terdapat sarang burung walet*

wali *kb* 1 orang yang disertai kewajiban mengurus anak yatim; 2 pengasuh pengantin wanita waktu menikah;
wali kota *kb* kepala wilayah kota administratif; kepala kotamadya: *wali kota Surakarta adalah Bapak Hartomo*;
wali murid *kb* orang yang mewakili orang tua murid;
wali kelas *kb* guru yang membina murid-murid pada suatu kelas

wangi *ks* *harum*: *bunga itu wangi baunya*

wangsa *kb* 1 keturunan raja; keluarga raja; 2 bangsa: *bangsa Indonesia harus bersatu melawan penjajah*

wanita *kb* perempuan yang sudah dewasa

warga *kb* anggota suatu keluarga, kelompok, atau perkumpulan: *dia warga RT.20*

warga negara *kb* penduduk suatu negara;
kewarganegaraan *kb* keanggotaan sebagai warga negara: *kewarganegaraan saya Indonesia*

waris *kb* orang yang berhak menerima harta dari orang yang telah meninggal

warisan *kb* barang atau nama yang diwariskan: *Budi menerima warisan berupa sepeda dari kakeknya*;
pewaris *kb* orang yang mewariskan

warna *kb* 1 kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda yang dikenalnya: *warna sepedaku merah muda*; 2 corak atau ragam dari sifat sesuatu: *usaha perusahaan itu belum jelas warnanya*;

warna-warni *ks* bermacam-macam warna;

warna nada *kb* warna suara; timbre;

warna sari *kb* 1 bermacam-macam bunga; 2 kumpulan karangan yang penting dan menarik; bunga rampai

warta *kb* berita; kabar: *warta itu saya terima dari ayah melalui telepon*;

warta berita *kb* bermacam-macam kabar atau berita;

wartawan *kb* orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita: *ayahku bekerja sebagai wartawan di sebuah surat kabar*

waru *kb* pohon yang kulitnya dapat dibuat tali

warung *kb* tempat menjual makanan dan sejenisnya; kedai: *kami kemarin makan di warung itu*

wasalam *kb* penutup pidato, surat, dan sebagainya yang berarti selamatlah; sejahteralah

wasit *kb* 1 pemimpin pertandingan, misalnya wasit sepak bola; 2 pemisah; pendamai

waspada *ks* hati-hati; jaga-jaga: *kita harus waspada terhadap orang-orang yang berniat tidak baik*

waswas *ks* 1 khawatir; ragu-ragu: *dia waswas ingat neneknya pulang sendirian*; 2 curiga

watak *kb* sifat manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti; tabiat: *watakmu itu tidak baik*;

perwatakan *kb* hal yang berhubungan dengan watak atau kelakuan

waterpas *kb* alat untuk mengetahui rata tidaknya suatu permukaan

waterpruf *ks* tahan air

watt *kb* satuan tenaga listrik: *kamar saya menggunakan lampu listrik 25 watt*

wawancara kb tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan tentang sesuatu

wayang kb boneka tiruan orang yang terbuat dari kayu atau pahatan kulit yang digunakan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional yang dimainkan oleh dalang: *tadi malam saya melihat wayang di halaman kecamatan;*

wayang golek kb wayang yang terbuat dari kayu, biasanya berupa boneka kayu: *Jawa Barat terkenal dengan wayang goleknya;*

wayang kulit kb wayang yang terbuat dari kulit, biasanya kulit lembu: *paman Anto adalah dalang wayang kulit;*

wayang orang kb wayang yang dimainkan oleh orang: *Budi memerankan Bima dalam wayang orang*

Weda kb kitab suci agama Hindu

wedana kb pembantu bupati, kedudukannya di atas camat

Z

Zabur kb kitab suci yang diturunkan Allah SWT. kepada Nabi Daud a.s.

zadah ks haram

zaitun kb tumbuhan yang pohonnya berwarna hijau, buahnya kecil-kecil dan masam rasanya serta sering dibuat minyak: *minyak zaitun banyak sekali manfaatnya*

zakat kb jumlah harta tertentu yang wajib diberikan oleh orang Islam kepada yang berhak menerima, misalnya fakir miskin;
berzakat kk mengeluarkan zakat: *berzakat adalah kewajiban setiap orang Islam;*

zakat fitrah kb zakat yang wajib diberikan oleh orang Islam setahun sekali pada hari raya Idul Fitri: *zakat fitrah disetorkan sebelum salat idul fitri dilaksanakan;*

zakat mal kb zakat yang wajib diberikan oleh orang Islam karena memiliki harta yang cukup syarat-syaratnya untuk dizakati

zamrud kb batu permata yang berwarna hijau

zamzam kb mata air di Mekah dekat Masjidilharam yang muncul pada zaman Nabi Ibrahim

zarafah kb binatang pemamah biak yang hidup di Afrika, berkaki panjang, kaki depan lebih panjang daripada kaki belakang, leher panjang, dan kepalanya dapat mencapai tinggi lima sampai enam meter dari tanah

zat *kb* bahan pembentuk suatu benda; unsur;
zat asam *kb* zat yang terdapat di udara tidak berwarna dan tidak berbau, diperlukan untuk bernapas;
zat cair *kb* bahan dalam bentuk yang mudah mengalir dan mencari tempat yang sangat rendah;
zat padat *kb* bahan dalam bentuk keras, bentuknya tetap tidak berubah

zebra *kb* kuda yang kulitnya bergaris-garis hitam dan putih, banyak terdapat di Afrika

zeni *kb* tentara yang mengurus persenjataan dan perlengkapan

zenit *kb* titik khayal di langit yang tegak lurus di atas bumi

ziarah *kb* kunjungan ke tempat yang dianggap keramat, misalnya ke makam;

berziarah *kk* berkunjung ke tempat yang dianggap keramat, misalnya makam untuk mendoakan arwah: *menjelang Ramadan banyak orang yang berziarah;*

menziarahi *kk* melakukan ziarah ke; mengunjungi makam sambil berdoa untuk arwah: *dia tidak lupa menziarahi makam neneknya;*

penziarah *kb* orang yang berziarah

zina *kb* perbuatan bersanggama antara laki-laki dan perempuan yang tidak sah menurut agama dan negara;

berzina *kk* berbuat zina: *berzina adalah perbuatan yang tidak pantas ditiru*

zuhur *kb* lohor

Zulhijah *kb* bulan kedua belas dalam perhitungan tahun Hijriah

Zulkaidah *kb* bulan kesebelas menurut perhitungan tahun Hijriah

DAFTAR PUSTAKA

- Dajono, Slamet *et al.* 1986. *Matematika 3a: Pedoman Khusus untuk SD*. Jakarta: Departemen P dan K
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. 1986. *Kurikulum Sekolah Dasar Kelas IV, V, VI Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Departemen P dan K. 1990. *Bahasa Indonesia: Belajar Membaca dan Menulis*. Jakarta: Balai Pustaka
- , 1990. *Bahasa Indonesia: Belajar Membaca dan Menulis 2b*. Jakarta: Balai Pustaka
- , 1990. *Bahasa Indonesia 2c: Belajar Membaca dan Menulis*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hirdjan *et al.* 1987. *Matematika 4a: Pedoman Khusus untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- , 1987. *Matematika 4b: Pedoman Khusus untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- , 1985. *Matematika 4b: untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Hadiat. 1988. *Alam Sekitar Kita 1: Petunjuk Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Indrojono *et al.* 1984. *Manusia dan Alam Sekitarnya 1: Petunjuk Guru untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Kertiasa, Nyoman *et al.* 1986. *Mengenal Alam Sekitar 2: Petunjuk Guru untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Padmawinata, Djupri *et al.* 1984. *Manusia dan Alam Sekitarnya 2: Petunjuk Guru untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

-----, 1986. *Mengenal Alam Sekitar 3: Petunjuk Guru untuk SD*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

-----, 1987. *Mengenal Alam Sekitar 3: Petunjuk Guru untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Poerwadarminta, W.J.S. 1986: *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Suntingan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1983. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

-----, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ²⁰⁰¹ ~~Cetakan kedua~~ ^{588: 1000}. Jakarta: Balai Pustaka

Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan. 1982. *Panduan Bagi Penulis Buku untuk Murid Sekolah Dasar: dalam Penggunaan Kosakata dan Kalimat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

-----, 1985. *Pendidikan Kata, Kalimat, dan Wacana: bagi Pengembangan Kurikulum, Penulis Buku, dan Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Rustaman, Nuryani. 1988. *Alam Sekitar Kita 3: Petunjuk Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

*Pusat Kurikulum. 1994 Garis-Garis Besar
Pengajaran Bahasa Indonesia.
----- 2002. Kurikulum Bahasa Indonesia*

- Soemadji. *et al.* 1984 *Manusia dan Alam Sekitarnya: Petunjuk Guru untuk SD*. Jakarta: Departemen P dan K
- Sunaryo, Adi dan Maulana, Hermanoe. 1987. *Pedoman Penyuntingan Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Suryadi, P.A. *et al.* 1987. *Matematika 6a: Pedoman Khusus untuk SD*. Jakarta: Departemen P dan K
- Tjitrosoepomo, Gembong. *et al.* 1986. *Mengenal Alam Sekitar 1: Petunjuk Guru untuk SD*. Jakarta: Departemen P dan K
- Wirasto. *et al.* 1985. *Matematika 5a: Pedoman Khusus untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- , 1985. *Matematika 5b: untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- , 1985. *Matematika 6b: untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- , 1987. *Matematika 1a: Pedoman Khusus untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Zainoeddin. *et al.* 1986. *Matematika 3b: untuk SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

